



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN ANGGARAN 2022
(*Audited*)**

TAHUN 2023



BUPATI PEKALONGAN

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari :
(a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (c) Neraca; (d) Laporan Operasional; (e) Laporan Arus Kas; (f) Laporan Perubahan Ekuitas dan (g) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kajen, Mei 2023



BUPATI PEKALONGAN

FADIA ARAFIQ, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BUPATI PEKALONGAN	i
DAFTAR ISI	ii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	3
NERACA.....	4
LAPORAN OPERASIONAL.....	7
LAPORAN ARUS KAS	9
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	11
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan.....	12
1.2. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan.....	13
1.3. Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan	14
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN.....	17
2.1. Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan	17
2.2. Letak geografis.....	17
2.3. Visi dan Misi	18
2.4. Organisasi dan Personalia	19
BAB III EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN	
DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD	24
3.1. Ekonomi Makro.....	24
3.2. Kebijakan Keuangan.....	31
3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD	37
BAB IV IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	78
4.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan.....	78
4.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan	84
4.3. Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya	85
BAB V KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	86
5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan	86
5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	86
5.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	86
5.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP	94

BAB VI	PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	96
6.1.	LRA	96
6.1.1	Pendapatan Daerah.....	96
6.1.2	Belanja Daerah.....	140
6.1.3	Surplus/Defisit - LRA.....	238
6.1.4	Pembiayaan.....	242
6.1.5	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	246
6.2.	LPSAL	248
6.2.1.	Saldo Anggaran Lebih Awal.....	248
6.2.2.	Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	248
6.2.3.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	249
6.2.4.	Saldo Anggaran Lebih Akhir	250
6.3.	NERACA	251
6.3.1	Aset Lancar	251
6.3.2	Investasi Jangka Panjang	274
6.3.3	Aset Tetap.....	278
6.3.4	Aset Lainnya	297
6.3.5	Kewajiban	304
6.3.6	Ekuitas	324
6.4.	LAPORAN OPERASIONAL	325
6.4.1.	Pendapatan - LO.....	325
6.4.2.	Beban - LO.....	357
6.4.3.	Surplus/Defisit - LO	414
6.4.4.	Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	415
6.4.5.	Surplus/Defisit Pos Luar Biasa	415
6.5.	LAPORAN ARUS KAS.....	416
6.5.1.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi.....	416
6.5.2.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan	421
6.5.3.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.....	423
6.5.4.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	424
6.5.5.	Saldo Akhir Kas Daerah	427
6.6.	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	431
6.6.1.	Ekuitas Awal	431
6.6.2.	Surplus/Defisit-LO	433
6.6.3.	R/K PPKD (Rekening Konsolidasian).....	456
6.6.4.	Koreksi Persediaan	458
6.6.5.	Pengungkapan Perubahan Koreksi Nilai Aset Tetap.....	458
6.6.6.	Pengungkapan Perubahan Koreksi Lain-lain	464
6.6.7.	Ekuitas Akhir	468
BAB VII	INFORMASI TAMBAHAN	471
7.1.	Status Tanah	471
7.2.	Tanah Dalam Status Sengketa	471
7.3.	Tanah Pemekaran.....	473
7.4.	Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain.....	474

7.5. Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan.....	475
7.6. Penjelasan Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni	476
7.7. Pengelolaan Pasar Wiradesa	477
7.8. Kebijakan Akuntansi Properti Investasi.....	477

BAB VIII PENUTUP	478
------------------------	-----

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- I. Rincian Aset Tetap Berdasarkan SKPD
- II. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan SKPD
- III. Saldo BOS
- IV. Rekap Iktisar APBDesa
- V. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
- VI. Rekapitulasi Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni
- VII. Rincian Piutang Pajak Air Tanah



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Audited)

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2022		Selisih		2021
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
1	PENDAPATAN - LRA						
11	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)						
111	Pendapatan Pajak Daerah	6.1.1.1.1	108.334.282.700,00	110.344.250.965,00	(2.009.968.265,00)	101,86	83.272.776.486,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	6.1.1.1.2	29.004.357.798,00	23.996.596.969,00	5.007.760.829,00	82,73	11.265.026.978,00
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.1.1.1.3	10.801.701.491,00	11.047.546.371,00	(245.844.880,00)	102,28	9.314.709.793,00
114	Lain-lain PAD Yang Sah	6.1.1.1.4	275.467.083.149,00	197.582.790.957,55	77.884.292.191,45	71,73	242.746.954.856,44
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah		423.607.425.138,00	342.971.185.262,55	80.636.239.875,45	80,96	346.599.468.113,44
12	PENDAPATAN TRANSFER						
121	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan						
1211	Dana Bagi Hasil	6.1.1.2.1.a	32.829.008.279,00	34.090.009.176,00	(1.261.000.897,00)	103,84	37.991.746.906,00
1212	Dana Alokasi Umum	6.1.1.2.1.b	871.105.712.000,00	867.457.562.000,00	3648150000,00	99,58	871.067.401.000,00
1213	Dana Alokasi Khusus - Fisik	6.1.1.2.1.c	84.647.794.000,00	78.240.636.419,00	6.407.157.581,00	92,43	83.659.881.060,00
1214	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	6.1.1.2.1.d	306.846.747.466,00	281.628.140.098,00	25.218.607.368,00	91,78	215.317.370.395,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		1.295.429.261.745,00	1.261.416.347.693,00	34.012.914.052,00	97,37	1.208.036.399.361,00
122	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya						
1221	Dana Insentif Daerah	6.1.1.2.2	1.482.507.000,00	1.482.507.000,00	0,00	100,00	33.289.185.000,00
1224	Dana Desa	6.1.1.2.2	263.868.873.000,00	263.714.049.350,00	154.823.650,00	99,94	262.704.272.391,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		265.351.380.000,00	265.196.556.350,00	154.823.650,00	99,94	295.993.457.391,00
123	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH						
1231	Pendapatan Bagi Hasil	6.1.1.2.3.a	135.132.754.114,00	135.132.754.000,00	114,00	100,00	124.294.980.355,00
1232	Bantuan Keuangan Lainnya	6.1.1.2.3.a	61.913.000.000,00	59.340.277.400,00	2.572.722.600,00	95,84	6.632.264.000,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		197.045.754.114,00	194.473.031.400,00	2.572.722.714,00	98,69	130.927.244.355,00
	Jumlah Pendapatan Transfer		1.757.826.395.859,00	1.721.085.935.443,00	36.740.460.416,00	97,91	1.634.957.101.107,00
13	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH						
131	Pendapatan Hibah	6.1.1.3	9.350.000.000,00	10.566.894.691,00	(1.216.894.691,00)	113,01	8.048.645.000,00
133	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	88.938.298.702,00
	Jumlah Lain-lain Daerah yang Sah		9.350.000.000,00	10.566.894.691,00	(1.216.894.691,00)	113,01	96.986.943.702,00
4A	JUMLAH PENDAPATAN - LRA		2.190.783.820.997,00	2.074.624.015.396,55	116.159.805.600,45	94,70	2.078.543.512.922,44
2	BELANJA						
21	BELANJA OPERASI						
211	Belanja Pegawai	6.1.2.1.1.a	1.026.621.562.096,00	930.072.199.250,00	96.549.362.846,00	90,60	963.180.415.161,00
212	Belanja Barang dan Jasa	6.1.2.1.1.b	530.476.383.942,00	449.632.590.109,00	80.843.793.833,00	84,76	443.204.514.121,00
215	Belanja Hibah	6.1.2.1.1.c	79.581.921.981,00	77.868.232.930,00	1.713.689.051,00	97,85	64.789.644.106,00
216	Belanja Bantuan Sosial	6.1.2.1.1.d	21.718.526.500,00	21.142.759.881,00	575.766.619,00	97,35	15.051.390.751,00
	Jumlah Belanja Operasi		1.658.398.394.519,00	1.478.715.782.170,00	179.682.612.349,00	89,17	1.486.225.964.139,00
22	BELANJA MODAL						
221	Belanja Modal Tanah	6.1.2.1.2.a	6.500.000.000,00	0,00	6.500.000.000,00	0,00	1.213.543.280,00
222	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.1.2.1.2.b	68.763.153.420,00	49.698.790.247,00	19.064.363.173,00	72,28	43.740.311.650,00
223	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.1.2.1.2.c	53.346.386.528,00	46.231.132.678,00	7.115.253.850,00	86,66	64.198.123.368,00
224	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.1.2.1.2.d	166.119.386.672,00	157.902.056.451,00	8.217.330.221,00	95,05	92.894.805.013,00
225	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.1.2.1.2.e	7.555.279.962,00	7.323.604.518,00	231.675.444,00	96,93	5.999.533.755,00
	Jumlah Belanja Modal		302.284.206.582,00	261.155.583.894,00	41.128.622.688,00	86,39	208.046.317.066,00

No.	Uraian	Catatan	2022		Selisih		2021
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
23	BELANJA TAK TERDUGA						
231	Belanja Tak Terduga	6.1.2.1.3	6.000.000.000,00	4.262.402.000,00	1.737.598.000,00	71,04	4.681.287.752,00
	Jumlah Belanja Tak Terduga		6.000.000.000,00	4.262.402.000,00	1.737.598.000,00	71,04	4.681.287.752,00
24	BELANJA TRANSFER						
243	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		380.111.332.522,00	379.820.078.297,00	291.254.225,00	99,92	376.089.591.216,00
	Jumlah Belanja Transfer		380.111.332.522,00	379.820.078.297,00	291.254.225,00	99,92	376.089.591.216,00
5A	JUMLAH BELANJA		2.346.793.933.623,00	2.123.953.846.361,00	222.840.087.262,00	90,50	2.075.043.160.173,00
4-5	SURPLUS/(DEFISIT)		(156.010.112.626,00)	(49.329.830.964,45)	(106.680.281.661,55)	31,62	3.500.352.749,44
4	PEMBIAYAAN						
41	PENERIMAAN PEMBIAYAAN						
4101	Penggunaan SILPA	6.1.4.1.1	161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	(0,81)	100,00	163.759.759.877,37
4102	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4103	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4104	Pinjaman Dalam Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4105	Penerimaan Kembali Piutang		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4106	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4109	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
71A	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN - LRA		161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	(0,81)	100,00	163.759.759.877,37
42	PENGELUARAN PEMBIAYAAN						
4201	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4202	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	6.1.4.2	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	0,00	100,00	6.000.000.000,00
423	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
424	Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
425	Pengeluaran Investasi Non Permanen Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
426	Pembayaran Pokok Pinjaman Luar Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
427	Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
72A	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN - LRA		5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	0,00	100,00	6.000.000.000,00
71-72	PEMBIAYAAN NETTO		156.010.112.626,00	156.010.112.626,81	(0,81)	100,00	157.759.759.877,37
33	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)	6.1.5	0,00	106.680.281.662,36	(106.680.281.662,36)	100,00	161.260.112.626,81



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Audited)

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2022	2021
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	6.2.1	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	6.2.2	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37
3	Jumlah (1-2)		0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	6.2.3	106.680.281.662,36	161.260.112.626,81
5	Jumlah (3+4)		106.680.281.662,36	161.260.112.626,81
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya			
7	Lain-lain			
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	6.2.4	106.680.281.662,36	161.260.112.626,81


BUPATI PEKALONGAN

FADIA ARIFIN S.E., M.M.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
NERACA DAERAH
Per 31 Desember Tahun 2022 dan Tahun 2021
(Audited)

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
ASET		3.212.211.226.631,19	3.140.697.646.888,52	71.513.579.742,67	2,28
ASET LANCAR	6.3.1	193.109.299.765,04	261.666.653.697,11	(68.557.353.932,07)	(26,20)
Kas dan Setara Kas	6.3.1.1	106.680.281.662,36	161.260.112.626,81	(54.579.830.964,45)	(33,85)
Kas di Kas Daerah	6.3.1.1.1	73.533.456.730,00	78.506.043.188,00	(4.972.586.458,00)	(6,33)
Kas di Bendahara Penerimaan	6.3.1.1.3	2.055.700,00	4.753.500,00	(2.697.800,00)	(56,75)
Kas di Bendahara Pengeluaran		98.945.400,00	0,00	98.945.400,00	100,00
Kas di BLUD	6.3.1.1.4	32.728.237.273,11	82.283.601.760,56	(49.555.364.487,45)	(60,23)
Kas Lainnya	6.3.1.1.5	317.586.559,25	465.714.178,25	(148.127.619,00)	(31,81)
Investasi Jangka Pendek		0,00	0,00	0,00	0,00
Piutang	6.3.1.3	40.646.708.907,38	32.714.381.250,77	7.932.327.656,61	24,25
Piutang Pajak Daerah	6.3.1.3.1	10.421.500.790,55	9.039.604.428,03	1.381.896.362,52	15,29
Piutang Pajak Daerah	6.3.1.3.1.a	30.548.888.715,00	27.310.984.331,00	3.237.904.384,00	11,86
Penyisihan Piutang Pajak Daerah	6.3.1.3.1.b	(20.127.387.924,45)	(18.271.379.902,97)	(1.856.008.021,48)	10,16
Piutang Retribusi	6.3.1.3.2	31.471.747,93	87.131.354,00	(55.659.606,07)	(63,88)
Piutang Retribusi	6.3.1.3.2.a	31.813.214,00	87.569.200,00	(55.755.986,00)	(63,67)
Penyisihan Piutang Retribusi	6.3.1.3.2.b	(341.466,07)	(437.846,00)	96.379,93	(22,01)
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.3.1.3.3	0,00	2.014.904.274,00	-2.014.904.274,00	-100,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.3.1.3.3	0,00	2.014.904.274,00	-2.014.904.274,00	-100,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.3.1.3.4	26.460.621.686,90	18.831.184.080,74	7.629.437.606,16	40,51
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.3.1.3.4.a	33.008.715.687,94	24.377.714.929,04	8.631.000.758,90	35,41
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.3.1.3.4.b	(6.548.094.001,04)	(5.546.530.848,30)	(1.001.563.152,74)	18,06
Piutang Transfer	6.3.1.3.5	3.729.214.682,00	2.737.657.114,00	0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	6.3.1.3.5	0,00	0,00	0,00	0,00
Piutang Transfer Antar Daerah	6.3.1.3.6	3.729.214.682,00	2.737.657.114,00	991.557.568,00	36,22
Piutang Lainnya	6.3.1.3.7	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	6.3.1.3.7.a	736.592.500,00	737.292.500,00	(700.000,00)	(0,09)
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	6.3.1.3.7.a	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	6.3.1.3.7.c	(736.592.500,00)	(737.292.500,00)	700.000,00	(0,09)
Beban Dibayar Dimuka	6.3.1.4	466.362.666,44	676.151.901,00	(209.789.234,56)	(31,03)
Persediaan	6.3.1.5	45.315.946.528,86	67.016.007.918,53	(21.700.061.389,67)	(32,38)
Jumlah Aset Lancar		193.109.299.765,04	261.666.653.697,11	(53.684.256.186,85)	(20,52)

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
INVESTASI JANGKA PANJANG	6.3.2	92.377.473.183,82	83.830.396.200,90	8.547.076.982,92	10,20
Investasi Non Permanen	6.3.2.1	0,00	0,00	0,00	0,00
Investasi dalam Pinjaman Dana Bergulir	6.3.2.1	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Investasi Non Permanen		0,00	0,00	0,00	0,00
Investasi Permanen	6.3.2.2	92.377.473.183,82	83.830.396.200,90	8.547.076.982,92	10,20
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.3.2.2	92.377.473.183,82	83.830.396.200,90	8.547.076.982,92	10,20
Jumlah Investasi Permanen		92.377.473.183,82	83.830.396.200,90	8.547.076.982,92	10,20
Jumlah Investasi Jangka Panjang		92.377.473.183,82	83.830.396.200,90	8.547.076.982,92	10,20
ASET TETAP	6.3.3.1	2.896.379.891.031,24	2.766.612.120.683,19	129.767.770.348,05	4,69
Tanah	6.3.3.1.c.1	898.094.280.310,62	885.516.603.310,62	12.577.677.000,00	1,42
Peralatan dan Mesin	6.3.3.1.c.2	796.024.829.667,17	749.984.462.912,18	46.040.366.754,99	6,14
Gedung dan Bangunan	6.3.3.1.c.3	1.176.475.486.929,09	1.123.169.816.585,09	53.305.670.344,00	4,75
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.3.3.1.c.4	1.697.722.371.923,47	1.544.993.361.873,45	152.729.010.050,02	9,89
Aset Tetap Lainnya	6.3.3.1.c.5	150.284.419.468,00	143.243.113.119,49	7.041.306.348,51	4,92
Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.3.3.1.c.6	4.540.620.167,97	3.818.761.089,96	721.859.078,01	18,90
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	6.3.3.2	(1.826.762.117.435,08)	(1.684.113.998.207,60)	(142.648.119.227,48)	8,47
Jumlah Aset Tetap		2.896.379.891.031,24	2.766.612.120.683,19	129.767.770.348,05	4,69
DANA CADANGAN					
ASET LAINNYA	6.3.4	30.344.562.651,09	28.588.476.307,32	1.756.086.343,77	6,14
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	6.3.4.1	153.050.000,00	153.050.000,00	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	6.3.4.2	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00	0,00
Aset tidak berwujud	6.3.4.3	2.029.032.211,59	1.931.806.853,04	97.225.358,55	5,03
Aset tidak berwujud	6.3.4.3	10.508.159.206,01	8.980.015.836,01	1.528.143.370,00	17,02
Akumulasi Amortisasi Aset tidak berwujud	6.3.4.3	(8.479.126.994,42)	(7.048.208.982,97)	(1.430.918.011,45)	20,30
Aset Lain-Lain	6.3.4.4	27.183.480.439,50	25.524.619.454,28	1.658.860.985,22	6,50
Aset Lain-Lain	6.3.4.4.a	48.376.363.971,01	47.888.606.821,98	487.757.149,03	1,02
Akumulasi Amortisasi Aset lain-lain	6.3.4.4.b	(21.192.883.531,51)	(22.363.987.367,70)	1.171.103.836,19	(5,24)
Jumlah Aset Lainnya		30.344.562.651,09	28.588.476.307,32	1.756.086.343,77	6,14
JUMLAH ASET		3.212.211.226.631,19	3.140.697.646.888,52	86.386.677.487,89	2,75
KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA					
KEWAJIBAN	6.3.5	19.453.536.689,75	20.070.938.664,46	(617.401.974,71)	(3,08)
Kewajiban Jangka Pendek	6.3.5.1	19.453.536.689,75	20.070.938.664,46	(617.401.974,71)	(3,08)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		0,00	0,00	0,00	0,00
Utang Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dibayar Dimuka	6.3.5.1.2	1.003.227.709,58	765.652.930,67	237.574.778,91	31,03
Utang Belanja	6.3.5.1.2	5.044.972.702,00	6.713.033.845,38	(1.668.061.143,38)	(24,85)
Utang BLUD	6.3.5.1.4	13.405.336.278,17	12.592.251.888,41	813.084.389,76	6,46
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		19.453.536.689,75	20.070.938.664,46	(617.401.974,71)	(3,08)

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</i>		<i>0,00</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>
Jumlah Kewajiban		19.453.536.689,75	20.070.938.664,46	(617.401.974,71)	(3,08)
EKUITAS	6.3.6	3.192.757.689.941,44	3.120.626.708.224,06	72.130.981.717,38	2,31
Ekuitas	6.3.6	3.192.757.689.941,44	3.120.626.708.224,06	72.130.981.717,38	2,31
Ekuitas	6.3.6	3.192.757.689.941,44	3.120.626.708.224,06	72.130.981.717,38	2,31
Jumlah Ekuitas		3.192.757.689.941,44	3.120.626.708.224,06	72.130.981.717,38	2,31
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		3.212.211.226.631,19	3.140.697.646.888,52	71.513.579.742,67	2,28



 BUPATI PEKALONGAN

 FAD'IA ANANDI, S.E., M.M.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(Audited)

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
PENDAPATAN ASLI DAERAH					
Pendapatan Pajak Daerah	6.4.1.1.1	113.589.674.021,75	84.554.824.389,00	29.034.849.632,75	34,34
Pendapatan Retribusi Daerah	6.4.1.1.2	23.700.277.513,34	11.199.783.110,33	12.500.494.403,01	111,61
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.4.1.1.3	14.143.980.018,00	13.702.987.707,55	440.992.310,45	3,22
Lain-lain PAD yang Sah	6.4.1.1.4	206.313.109.107,17	244.991.471.581,95	(38.678.362.474,78)	(15,79)
Jumlah Pendapatan Asli Daerah		357.747.040.660,26	354.449.066.788,83	3.297.973.871,43	0,93
PENDAPATAN TRANSFER					
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN					
Dana Bagi Hasil	6.4.1.2.1.a	37.717.069.624,00	34.297.728.783,00	3.419.340.841,00	9,97
Dana Alokasi Umum	6.4.1.2.1.b	868.703.962.000,00	871.067.401.000,00	(2.363.439.000,00)	(0,27)
Dana Alokasi Khusus - Fisik	6.4.1.2.1.c	78.240.636.419,00	83.659.881.060,00	(5.419.244.641,00)	(6,48)
Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	6.4.1.2.1.d	281.628.140.098,00	215.317.370.395,00	66.310.769.703,00	30,80
Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan		1.266.289.808.141,00	1.204.342.381.238,00	61.947.426.903,00	5,14
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA					
Dana Inisiatif Daerah	6.4.1.2.2	1.482.507.000,00	33.289.185.000,00	(31.806.678.000,00)	(95,55)
Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya		1.482.507.000,00	33.289.185.000,00	(31.806.678.000,00)	(95,55)
TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI					
Pendapatan Bagi Hasil	6.4.1.2.3	136.124.311.568,00	116.247.143.114,00	19.877.168.454,00	17,10
Bantuan Keuangan	6.4.1.2.4	59.340.277.400,00	6.632.264.000,00	52.708.013.400,00	794,72
Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi		195.464.588.968,00	122.879.407.114,00	72.585.181.854,00	59,07
Jumlah Pendapatan Transfer		1.463.236.904.109,00	1.360.510.973.352,00	102.725.930.757,00	7,55
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH					
Pendapatan Hibah	6.4.1.3.1	12.081.483.396,00	8.262.175.661,00	3.819.307.735,00	46,23
Pendapatan Lainnya	6.4.1.3.2	22.033.472.541,00	187.322.801.068,36	(165.289.328.527,36)	(88,24)
Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah		34.114.955.937,00	195.584.976.729,36	(165.289.328.527,36)	(84,51)
JUMLAH PENDAPATAN		1.855.098.900.706,26	1.910.545.016.870,19	(55.446.116.163,93)	(2,90)
BEBAN					
BEBAN OPERASI					
Beban Pegawai	6.4.2.1	930.189.151.439,36	930.359.050.256,38	(169.898.817,02)	(0,02)
Beban Persediaan	6.4.2.2	69.602.962.726,94	115.098.745.099,98	(45.495.782.373,04)	(39,53)
Beban Jasa	6.4.2.3	343.028.071.209,14	211.626.440.691,74	131.401.630.517,40	62,09
Beban Pemeliharaan	6.4.2.4	13.114.568.100,00	14.210.076.904,00	(1.095.508.804,00)	(7,71)
Beban Perjalanan Dinas	6.4.2.5	40.272.734.033,00	29.846.465.881,00	10.426.268.152,00	34,93
Beban Hibah	6.4.2.8	86.027.263.828,40	59.390.176.379,16	26.637.087.449,24	44,85
Beban Bantuan Sosial	6.4.2.9	21.142.759.881,00	15.051.390.751,00	6.091.369.130,00	40,47
Beban Penyusutan dan amortisasi	6.4.2.10	150.915.760.382,97	145.340.208.485,34	5.575.551.897,63	3,84
Beban Transfer	6.4.2.10	116.106.028.947,00	8.679.398.700,00	107.426.630.247,00	1.237,72
Beban penyisihan piutang	6.4.2.10	2.858.063.275,29	2.382.289.913,32	475.773.361,97	19,97
Beban Bantuan Keuangan	6.4.2.11	-	104.705.920.125,00	(104.705.920.125,00)	(100,00)

Uraian	Catatan	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Bos	6.4.2.13	-	40.883.070.141,00	(40.883.070.141,00)	(100,00)
Beban lain	6.4.2.14	-	85.617.446.298,25	(85.617.446.298,25)	(100,00)
Jumlah Beban Operasi		1.773.257.363.823,10	1.763.190.679.626,17	10.066.684.196,93	0,57
JUMLAH BEBAN		1.773.257.363.823,10	1.763.190.679.626,17	10.066.684.196,93	0,57
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI		81.841.536.883,16	147.354.337.244,02	(65.512.800.360,86)	(44,46)
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL					
SURPLUS NON OPERASIONAL					
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Surplus Non Operasional		0,00	0,00	0,00	0,00
DEFISIT NON OPERASIONAL					
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	6.4.3.2	1.814.260.938,08	2.844.782.494,59	-1.030.521.556,51	-36,22
Jumlah Defisit Non Operasional		1.814.260.938,08	2.844.782.494,59	(1.030.521.556,51)	(36,22)
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(1.814.260.938,08)	(2.844.782.494,59)	1.030.521.556,51	(36,22)
SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		80.027.275.945,08	144.509.554.749,43	(64.482.278.804,35)	(44,62)
POS LUAR BIASA					
PENDAPATAN LUAR BIASA					
Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
BEBAN LUAR BIASA					
Beban Luar Biasa	6.4.5	4.262.402.000,00	4.681.287.752,00	(418.885.752,00)	(8,95)
Jumlah Beban Luar Biasa		4.262.402.000,00	4.681.287.752,00	(418.885.752,00)	(8,95)
JUMLAH POS LUAR BIASA		(4.262.402.000,00)	(4.681.287.752,00)	418.885.752,00	(8,95)
SURPLUS/ DEFISIT - LO		75.764.873.945,08	139.828.266.997,43	(64.063.393.052,35)	(45,82)



 BUPATI PEKALONGAN



 FADIA AFAFIQ, S.E., M.M.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



LAPORAN ARUS KAS
PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Audited)

(Dalam Rupiah)

KODE	URAIAN	Catatan	2022	2021
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Arus Masuk Kas			
111	Pendapatan Pajak Daerah	6.5.1.1.a	110.344.250.965,00	83.272.776.486,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	6.5.1.1.a	23.996.596.969,00	11.265.026.978,00
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	6.5.1.1.a	11.047.546.371,00	9.314.709.793,00
114	Lain-lain PAD Yang Sah	6.5.1.1.a	197.473.380.957,55	242.060.026.386,44
115	Dana Bagi Hasil	6.5.1.1.b	34.090.009.176,00	37.991.746.906,00
116	Dana Alokasi Umum	6.5.1.1.b	867.457.562.000,00	871.067.401.000,00
117	Dana Alokasi Khusus - Fisik	6.5.1.1.b	78.240.636.419,00	83.659.881.060,00
118	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	6.5.1.1.b	281.628.140.098,00	215.317.370.395,00
119	Dana Insentif Daerah	6.5.1.1.b	1.482.507.000,00	33.289.185.000,00
120	Dana Desa	6.5.1.1.b	263.714.049.350,00	262.704.272.391,00
121	Pendapatan Bagi Hasil	6.5.1.1.c	135.132.754.000,00	124.294.980.355,00
122	Bantuan Keuangan Lainnya	6.5.1.1.c	59.340.277.400,00	6.632.264.000,00
123	Pendapatan Hibah	6.5.1.1.c	10.566.894.691,00	8.048.645.000,00
124	Pendapatan Lainnya	6.5.1.1.c	0,00	88.938.298.702,00
11	Jumlah Arus Masuk Kas		2.074.514.605.396,55	2.077.856.584.452,44
	Arus Keluar Kas			
131	Belanja Pegawai	6.5.1.2.a	930.072.199.250,00	963.180.415.161,00
132	Belanja Barang dan Jasa	6.5.1.2.a	449.632.590.109,00	443.204.514.121,00
133	Belanja Hibah	6.5.1.2.a	77.868.232.930,00	64.789.644.106,00
134	Belanja Bantuan Sosial	6.5.1.2.a	21.142.759.881,00	15.051.390.751,00
135	Belanja Tak Terduga	6.5.1.2.a	4.262.402.000,00	4.681.287.752,00
136	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	6.5.1.2.a	379.820.078.297,00	376.089.591.216,00
13	Jumlah Arus Keluar Kas		1.862.798.262.467,00	1.866.996.843.107,00
1	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		211.716.342.929,55	210.859.741.345,44
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN			
	Arus Masuk Kas			
211	Pendapatan Penjualan atas Tanah	6.5.2.1	0,00	215.996.100,00
212	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	6.5.2.1	27.850.000,00	30.750.000,00
213	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
214	Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
215	Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya	6.5.2.1	700.000,00	5.250.000,00
216	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	6.5.2.1	80.860.000,00	434.932.370,00
21	Jumlah Arus Masuk Kas		109.410.000,00	686.928.470,00
	Arus Keluar Kas			
221	Belanja Tanah	6.5.2.2	0,00	1.213.543.280,00
222	Belanja Peralatan dan Mesin	6.5.2.2	49.698.790.247,00	43.740.311.650,00
223	Belanja Gedung dan Bangunan	6.5.2.2	46.231.132.678,00	64.198.123.368,00
224	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.5.2.2	157.902.056.451,00	92.894.805.013,00
225	Belanja Aset Tetap Lainnya	6.5.2.2	7.323.604.518,00	5.999.533.755,00
22	Jumlah Arus Keluar Kas		261.155.583.894,00	208.046.317.066,00
2	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan		(261.046.173.894,00)	(207.359.388.596,00)

KODE	URAIAN	Catatan	2022	2021
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN			
	Arus Masuk Kas			
3102	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00
3104	Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00
3113	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00
3114	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir		0,00	0,00
31	Jumlah Arus Masuk Kas		0,00	0,00
	Arus Keluar Kas			
3201	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00
3202	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.5.3.2	5.250.000.000,00	6.000.000.000,00
3203	Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo		0,00	0,00
3209	Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
3210	Pembayaran Utang Kepada BLUD		0,00	0,00
32	Jumlah Arus Keluar Kas		5.250.000.000,00	6.000.000.000,00
3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan		(5.250.000.000,00)	(6.000.000.000,00)
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN			
	Arus Masuk Kas			
411	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga	6.5.4.1.1	124.483.729.616,00	128.606.430.012,00
412	Sisa UP Tahun Lalu		0,00	0,00
413	Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD		0,00	0,00
414	Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas		0,00	0,00
415	Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya		0,00	0,00
416	Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Bendahara Penerimaan		0,00	0,00
41	Jumlah Arus Masuk Kas		124.483.729.616,00	128.606.430.012,00
	Arus Keluar Kas			
421	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga	6.5.4.2.1	124.483.729.616,00	128.606.430.012,00
422	UP Tahun Berjalan		0,00	0,00
423	Aktivitas Keluar Non Anggaran BLUD		0,00	0,00
424	Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas		0,00	0,00
425	Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya		0,00	0,00
426	Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Bendahara Penerimaan		0,00	0,00
42	Jumlah Arus Keluar Kas		124.483.729.616,00	128.606.430.012,00
4	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran		0,00	0,00
A	Kenaikan/Penurunan Kas (1+2+3+4)	6.5.5	(54.579.830.964,45)	(2.499.647.250,56)
B	Saldo Awal Kas	6.5.5	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37
	Saldo Awal Kas di Kas Daerah		78.506.043.188,00	20.755.929.781,00
	Saldo Awal Kas di Bendahara Penerimaan		4.753.500,00	18.192.115,00
	Saldo Awal Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	-
	Saldo Awal Kas di BLUD		82.283.601.760,56	140.490.859.278,12
	Saldo Awal Kas Dana BOS		448.612.778,25	2.477.677.303,25
	Saldo Awal Kas Lainnya		17.101.400,00	17.101.400,00
C	Saldo Akhir Kas (A+B)	6.5.5	106.680.281.662,36	161.260.112.626,81
	Saldo Akhir Kas di Kas Daerah		73.533.456.730,00	78.506.043.188,00
	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan		2.055.700,00	4.753.500,00
	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		98.945.400,00	0,00
	Saldo Akhir Kas di BLUD		32.728.237.273,11	82.283.601.760,56
	Saldo Akhir Kas Dana BOS		300.485.159,25	448.612.778,25
	Saldo Akhir Kas Lainnya		17.101.400,00	17.101.400,00



 BUPATI PEKALONGAN



 FAUZI A. AFID, S.E., M.M.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021
(Audited)

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	%
1	EKUITAS AWAL	6.6.1	3.120.626.708.224,06	3.011.702.120.201,71	108.924.588.022,35	3,62
2	SURPLUS/DEFISIT - LO	6.6.2	75.764.873.945,08	139.828.266.997,43	(64.063.393.052,35)	(45,82)
3	R/K PPKD		0,00	0,00	(0,00)	100,00
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		79.868.798,00	0,00	79.868.798,00	0,00
5	KOREKSI NILAI ASET TETAP	6.6.2.1	1.496.051.186,72	(18.915.114.730,50)	20.411.165.917,22	(107,91)
6	KOREKSI LAIN - LAIN	6.6.2.2	(5.209.812.212,42)	(11.988.564.244,58)	6.778.752.032,16	(56,54)
7	EKUITAS AKHIR	6.6.5	3.192.757.689.941,44	3.120.626.708.224,06	72.130.981.717,38	2,31


BUPATI PEKALONGAN
FADIA ARAFATQ, S.E. M.M.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



BAB I PENDAHULUAN

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Daerah sebagai wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*).

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022 menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pelaporan yang bermanfaat bagi para pemakai (*user*) dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara:

- Menyediakan informasi mengenai penerimaan periode berjalan membiayai seluruh pengeluaran;
- Menyediakan informasi mengenai cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah serta hasil-hasil yang dicapai;



- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah Daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- h. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- o. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- p. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- r. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- s. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- t. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 Nomor 5);
- u. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 95);
- v. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 98);
- w. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2022 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 102);
- x. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan (Berita Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 Nomor 1);
- y. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 63 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 Nomor 63);
- z. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 82 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 117 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 82 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2022 Nomor 117).

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam 8 Bab yaitu:

- BAB I Pendahuluan
 - 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.
 - 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.
 - 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

- BAB II Gambaran Umum
 - 2.1. Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan.
 - 2.2. Letak Geografis.
 - 2.3. Visi dan Misi.
 - 2.4. Organisasi dan Personalia.
- BAB III Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD
 - 3.1. Ekonomi Makro.
 - 3.2. Kebijakan Keuangan.
 - 3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD.
- BAB IV Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
 - 4.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.
 - 4.2. Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Pendapatan yang Telah Ditetapkan.
 - 4.3. Hambatan dan Kendala Realisasi Belanja Tidak Dapat Tercapai Sesuai dengan Targetnya.
- BAB V Kebijakan Akuntansi
 - 5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.
 - 5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.
 - 5.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
 - 5.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP.
- BAB VI Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
 - 6.1 LRA
 - 6.1.1 Pendapatan Daerah.
 - 6.1.2 Belanja Daerah.
 - 6.1.3 Surplus/Defisit-LRA.
 - 6.1.4 Pembiayaan.
 - 6.1.5 Sisa Lebih/Kurang Perhitungan Anggaran.
 - 6.2 LPSAL
 - 6.2.1 Saldo Anggaran Lebih awal.
 - 6.2.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan.
 - 6.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA).
 - 6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir.
 - 6.3 Neraca
 - 6.3.1 Aset Lancar.
 - 6.3.2 Investasi Jangka Panjang.
 - 6.3.3 Aset Tetap.
 - 6.3.4 Aset Lainnya.
 - 6.3.5 Kewajiban.
 - 6.3.6 Ekuitas.
 - 6.4 Laporan Operasional
 - 6.4.1 Pendapatan-LO.
 - 6.4.2 Beban-LO.
 - 6.4.3 Surplus/Defisit-LO.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

6.4.4 Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa.

6.4.5 Surplus/Defisit Pos Luar Biasa.

6.5 Laporan Arus Kas

6.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi.

6.5.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.

6.5.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.

6.5.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran.

6.5.3 Saldo Akhir Kas Daerah

6.6 Laporan Perubahan Ekuitas

6.6.1 Ekuitas Awal

6.6.2 Surplus Defisit-LO

6.6.3 R/K PPKD (Rekening Konsolidasian)

6.6.4 Koreksi Persediaan

6.6.5 Pengungkapan Perubahan Koreksi Nilai Aset Tetap

6.6.6 Pengungkapan Perubahan Koreksi Lain-lain

6.6.7 Ekuitas Akhir

BAB VII Informasi Tambahan

7.1 Status Tanah

7.2 Tanah Dalam Status Sengketa

7.3 Tanah Pemekaran

7.4 Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain

7.5 Kegiatan-kegiatan yang tidak dilaksanakan

7.7 Penjelasan Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni

7.7 Pengelolaan Pasar Wiradesa

7.8 Kebijakan Akuntansi Properti Investasi

BAB VII Penutup

Lampiran-lampiran:

I. Rincian Aset Tetap Berdasarkan SKPD

II. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan SKPD

III. Saldo BOS

IV. Rekap Ikhtisar APBDesa

V. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

VI. Rekapitulasi Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni

VII. Rincian Piutang Pajak Air Tanah



BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN

TAHUN ANGGARAN 2022

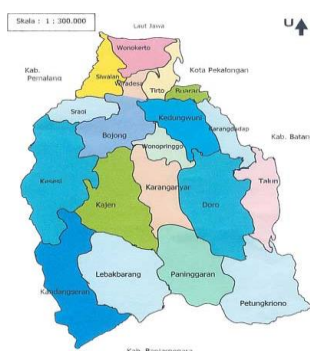
2.1 Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan

Kabupaten Pekalongan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1986 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dari Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan ke Kota Kajen di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 70);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1988 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381).

2.2 Letak Geografis

Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkedudukan tetap di Jalan Alun-alun Utara Nomor 1, Kajen, Jawa Tengah, Kode Pos 51161.



Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bagian dari wilayah Propinsi Jawa Tengah, terletak diantara 109°-109° 78" Bujur Timur dan 6°-7°23" Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan \pm 836,13 km², terbagi menjadi 19 Kecamatan meliputi 272 Desa dan 13 Kelurahan. Kabupaten Pekalongan berbatasan dengan Kota Pekalongan dan Laut Jawa disebelah Utara, Kabupaten Banjarnegara disebelah Selatan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang disebelah Timur, serta Kabupaten Pemalang disebelah Barat.

Kondisi wilayah Kabupaten Pekalongan terdiri dari tanah sawah 28,6%, tanah tegalan/kebun 11,74%, hutan rakyat 4,68%, hutan negara 29,04%, kolam/tebat/empang 0,19%, padang rumput 2,46%, tanah rumah, bangunan dan halaman 14,34%, perkebunan 3,98%, tambak 1,00%, ladang/huma 0,47% dan lainnya 3,51%. Wilayah dataran rendah (0-50 m dpl), meliputi Kecamatan Wonokerto, Sragi, Siwalan, Kedungwuni, Tirto, Karangdadap, Wiradesa, Wonopringgo, dan Buaran. Wilayah dataran sedang (50-400 mdp), meliputi Kecamatan Bojong, Karanganyar, Kesesi, Doro, Kajen, dan Talun. Sedangkan



wilayah dataran tinggi (> 400 mdpl), meliputi Kecamatan Kandangserang, Lebakbarang, Paninggaran, dan Petungkriyono.

Secara topografi Kabupaten Pekalongan terletak pada kawasan kaki Pegunungan Dieng yang terdiri atas wilayah pantai, wilayah dataran rendah, dan wilayah pegunungan dengan ketinggian 0 meter sampai dengan 1.294 meter di atas permukaan laut. Wilayah pantai terletak di bagian utara, wilayah dataran rendah terletak di bagian barat, tengah dan timur, wilayah pegunungan berada di bagian selatan. Wilayah ini terbagi menjadi 19 wilayah kecamatan terdiri dari 285 desa/kelurahan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Luas Wilayah Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km2)	Desa/Kelurahan
1	Kandangserang	60,55	14
2	Paninggaran	92,99	15
3	Lebakbarang	58,20	11
4	Petungkriyono	73,58	9
5	Talun	58,57	10
6	Doro	68,45	14
7	Karanganyar	63,48	15
8	Kajen	75,15	25
9	Kesesi	68,52	23
10	Sragi	32,40	17
11	Siwalan	25,91	13
12	Bojong	40,06	22
13	Wonopringgo	18,80	14
14	Kedungwuni	22,94	19
15	Karangdadap	20,99	11
16	Buaran	9,54	10
17	Tirto	17,39	16
18	Wiradesa	12,71	16
19	Wonokerto	15,90	11
Jumlah		836,13	285

2.3 Visi dan Misi

Penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2022 mengacu pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2021-2026 yang merupakan operasionalisasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2021-2026.

Berdasarkan aturan tersebut di atas, pelaksanaan pembangunan diarahkan untuk mewujudkan visi berupa "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang



Sejahtera, Adil, Merata (Setara) dan Berbudaya Gotong Royong” serta implementasi dari misi Kabupaten Pekalongan yakni :

1. Memperkokoh kerukunan hidup beragama yang dilandasi dengan nilai-nilai nasionalisme dan gotong-royong;
2. Menciptakan pemerintahan yang bersih, berwibawa, dan inovatif berbasis kemajuan teknologi informasi;
3. Menumbuhkembangkan ekonomi kerakyatan, investasi, peluang pasar dalam rangka mengurangi pengangguran dan kemiskinan berlandaskan potensi loka;
4. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, berdaya saing, berbudi luhur berlandaskan nilai-nilai keadilan dan mengedepankan kearifan budaya local;
5. Meningkatkan kualitas infrastruktur publik yang merata, pengurangan resiko bencana berlandaskan daya dukung dan kelestarian lingkungan.

2.4 Organisasi dan Personalia

Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi 40 Bidang Pemerintahan, terdiri dari 6 Bidang Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar, 18 Bidang Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar, 6 Bidang Urusan Pemerintahan Pilihan, 2 Bidang Urusan Pendukung Pemerintahan, 5 Bidang Unsur Penunjang Pemerintahan, 1 Bidang Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan, 1 Bidang Unsur Kewilayahan dan 1 Bidang Unsur Pemerintahan Umum, yang terdiri dari 45 Unit Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai berikut:

2.4.1 Urusan dan Bidang

Tabel 2.2
Urusan dan Bidang

NO	URUSAN DAN BIDANG
I	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN
3	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
4	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
5	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT
6	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL
II	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
3	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN
4	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN



NO	URUSAN DAN BIDANG
5	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
6	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
7	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
8	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
9	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN
10	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
11	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH
12	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL
13	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
14	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK
15	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN
16	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN
17	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN
18	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN
III	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA
3	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN
4	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN
5	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN
6	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TRANSMIGRASI
IV	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN
1	SEKRETARIAT DAERAH
2	SEKRETARIAT DPRD
V	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN
1	PERENCANAAN
2	KEUANGAN
3	KEPEGAWAIAN
4	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
5	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



NO	URUSAN DAN BIDANG
VI	UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN
1	INSPEKTORAT DAERAH
VII	UNSUR KEWILAYAHAN
1	KECAMATAN
VIII	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM
1	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

2.4.2 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

Tabel 2.3
Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

NO	NAMA SKPD
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Dinas Kesehatan
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
5	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7	Dinas Sosial
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
9	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
12	Dinas Perhubungan
13	Dinas Komunikasi dan Informatika
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah dan Tenaga Kerja
15	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
16	Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
18	Dinas Kelautan dan Perikanan
19	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
20	Sekretariat Daerah
21	Sekretariat DPRD



NO	NAMA SKPD
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian dan Pengembangan
23	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
24	Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia
25	Inspektorat
26	Kecamatan Kajen
27	Kecamatan Sragi
28	Kecamatan Wiradesa
29	Kecamatan Kedungwuni
30	Kecamatan Buaran
31	Kecamatan Tirta
32	Kecamatan Bojong
33	Kecamatan Wonopringgo
34	Kecamatan Karanganyar
35	Kecamatan Doro
36	Kecamatan Talun
37	Kecamatan Lebakbarang
38	Kecamatan Kandangserang
39	Kecamatan Paninggaran
40	Kecamatan Kesesi
41	Kecamatan Petungkriyono
42	Kecamatan Wonokerto
43	Kecamatan Siwalan
44	Kecamatan Karangdadap
45	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

2.4.3 Pejabat Pemerintah Daerah

1. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

DPRD Kabupaten Pekalongan terdiri dari 45 Anggota, yang berasal dari berbagai unsur Partai Politik (Parpol) pemenang Pemilu. Nama-nama pimpinan DPRD Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:



Tabel 2.4
Nama dan Jabatan Pimpinan DPRD

Nama		Jabatan
a	Dra. Hj. Hindun, MH	Ketua DPRD
b	Sumar Rosul, S.IP, M.AP	Wakil Ketua DPRD
c	H. Mirza Kholik	Wakil Ketua DPRD
d	Catur Ardiansah, S.pd	Wakil Ketua DPRD
e	Dodiek Prasetyo, S.Pd	Ketua Komisi I
f	H. Kholis Jazuli	Ketua Komisi II
g	Hj. Endang Suwarningsih	Ketua Komisi III
h	Drs. H. Abdul Munir	Ketua Komisi IV

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pekalongan

2. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (KDh/WKDh)

Pada Tanggal 9 Desember 2020 Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan pemilihan Kepala Daerah (KDh) dan Wakil Kepala Daerah (WKDh) untuk periode 2021-2026. Bupati dan Wakil Bupati Pekalongan terpilih untuk masa jabatan 2021-2026 dijabat oleh Fadia Arafiq, SE., M.M sebagai Bupati Pekalongan dan Riswadi, SH sebagai Wakil Bupati Pekalongan.

**BAB III****EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN,
DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD****3.1 Ekonomi Makro**

Pada tahun 2022, kebijakan ekonomi daerah diarahkan dan didorong untuk mendukung kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Pekalongan yaitu “Pemantapan Pemulihan, Kemandirian Ekonomi Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat yang didukung Penguatan Daya Saing”, dengan prioritas pada pemulihan dan peningkatan kualitas hidup dan daya saing SDM, penanggulangan kemiskinan dan pengangguran, pemulihan dan penguatan perekonomian daerah, pemantapan pembangunan infrastruktur dan tata kelola pemerintahan, ketahanan fiskal dan kondusifitas wilayah untuk menjaga dinamika pembangunan berkelanjutan.

Perekonomian global masih terus menghadapi hantaman perlambatan pertumbuhan ekonomi yang juga merupakan bagian dari efek lanjutan downside risks dari pandemi yang hingga kini belum usai sepenuhnya. Terlebih, dunia kini dihadapkan juga pada konflik geopolitik yang tengah terjadi hingga menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi di seluruh dunia, terutama di negara-negara maju.

Berbagai langkah strategis telah diambil Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi global, salah satunya dengan membentuk Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN). Melalui KPC-PEN, Pemerintah secara cepat telah merespon kejadian luar biasa pandemi Covid-19, dengan mengambil langkah-langkah kebijakan “gas dan rem” yang mengintegrasikan antara dimensi Penanganan Kesehatan dengan dimensi Pemulihan Ekonomi Nasional. Berbagai pembelajaran berharga dari PC-PEN selama dua tahun ini diungkapkan Menko Airlangga. Anggaran fleksibel perlu disiapkan guna mengantisipasi berbagai kondisi darurat di tengah situasi yang penuh ketidakpastian tersebut. Fleksibilitas anggaran diperlukan agar memudahkan dalam melakukan realokasi dan penambahan anggaran guna menyesuaikan dinamika di lapangan.

Keputusan cepat dalam memutuskan pengadaan vaksin dan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 untuk mencapai *herd immunity* juga sangat diperlukan. “Diplomasi Vaksin” menjadi langkah strategis untuk mendapatkan vaksin Covid-19 bagi seluruh masyarakat Indonesia dan Pemerintah juga menyuarakan pentingnya akses terhadap vaksin bagi seluruh negara di dunia melalui slogan “*No Country Should be Left Behind*”.

Sementara itu, arus investasi global mengalami peningkatan di tahun 2022 bahkan mampu mencapai target dan menciptakan banyak lapangan kerja baru, sehingga bisa mendorong pemulihan ekonomi nasional lebih cepat lagi. Tren investasi ke depan akan lebih pada sektor kesehatan, sektor pendidikan, proyek infrastruktur yang *high-return*, proyek investasi yang mendukung ekonomi hijau dan ekonomi rendah karbon. Sementara itu, berbagai negara akan mendorong riset dan adopsi teknologi sebagai *engine* peningkatan produktivitas jangka panjang.



Tahun 2022 merupakan tahun pemulihan ekonomi dan reformasi sosial. Dengan semangat baru, paradigma baru, cara baru, pemerintah bersama-sama *stakeholder* terkait berupaya memulihkan sosial-ekonomi, dan bangkit untuk melangkah dan berlari. Semua pihak harus bekerja *extra-ordinary*, tidak konvensional dan tidak birokratis. Dampak pandemi COVID-19 menyebabkan tekanan bagi perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Diharapkan Indonesia sudah mulai bangkit dari tahun 2021 dan lebih baik lagi di tahun 2022.

Berikut ini penjelasan mengenai beberapa indikator ekonomi selama kurun waktu lima tahun yang secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

3.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Belanja pembangunan pemerintah daerah di berbagai sektor pembangunan masih mempertimbangkan kemandirian dan kekuatan fiskal yang dimiliki serta dampak adanya pandemi COVID-19, sementara konsumsi rumah tangga akan meningkat jika pemerintah mampu untuk menjaga daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi, menjaga nilai tukar relatif stabil, dan mendukung peningkatan upah. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan dapat didorong melalui peningkatan pertumbuhan 3 (tiga) sektor unggulan Kabupaten Pekalongan yaitu (1) industri pengolahan; (2) pertanian, kehutanan dan perikanan; serta (3) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.

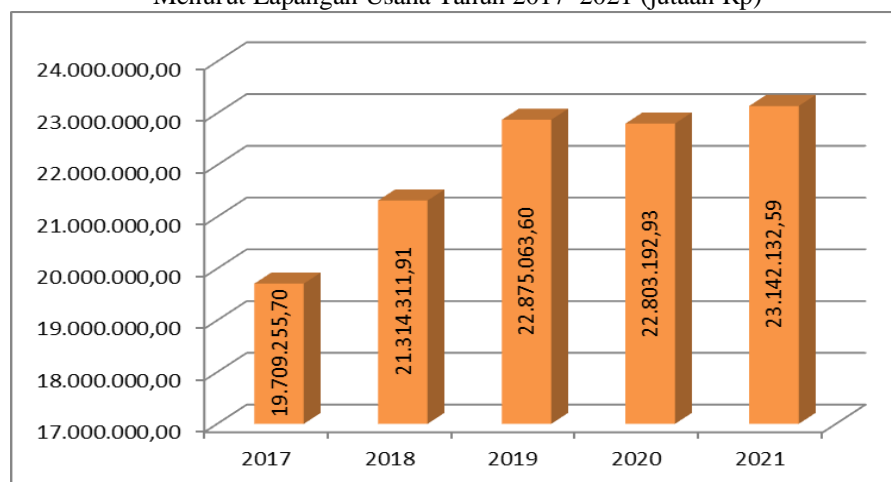
Kondisi perekonomian suatu daerah dapat diamati melalui beberapa indikator ekonomi makro salah satunya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB Kabupaten Pekalongan merupakan jumlah dari seluruh nilai tambah dari produk barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di Kabupaten Pekalongan. Besaran nilai PDRB ini merupakan indikator yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan atau pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan. PDRB Kabupaten Pekalongan yang dihitung berdasarkan Atas Dasar Harga yang Berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha Kabupaten Pekalongan terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada data PDRB tahun 2017 senilai Rp19.709.255,70 juta, tahun 2018 senilai Rp21.314.311,91 juta, tahun 2019 Rp22.875.063,60 juta, tahun 2020 Rp22.803.192,93 juta dan tahun 2021 Rp23.142.132,59 juta.

Nilai PDRB atas dasar harga yang berlaku tahun 2017, tahun 2018, tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021 yang diuraikan dalam laporan ini merupakan angka perbaikan yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan BAPPEDA LITBANG Kabupaten Pekalongan.



Gambar 3.1

PDRB Kabupaten Pekalongan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017–2021 (jutaan Rp)

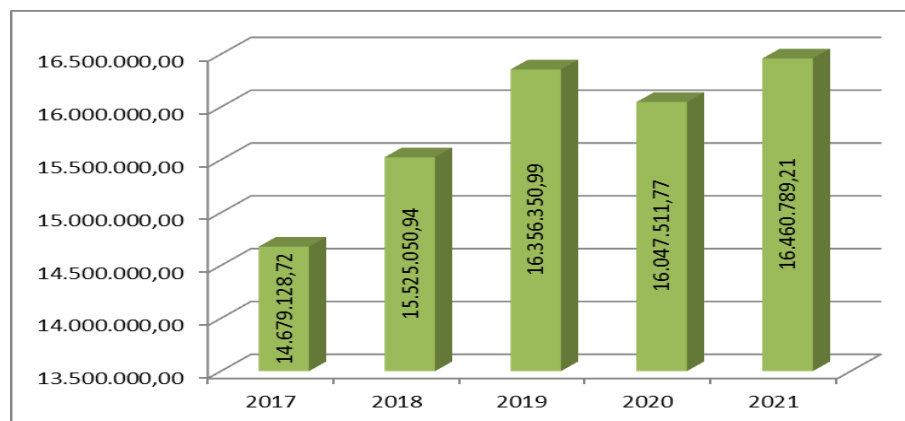


Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan BAPPEDA LITBANG
Kabupaten Pekalongan

Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha, PDRB tahun 2017 Rp14.679.128,72 juta, tahun 2018 senilai Rp15.525.050,94 juta, tahun 2019 senilai Rp16.356.350,99 juta, tahun 2020 senilai Rp16.047.511,77 juta dan tahun 2021 senilai Rp16.460.789,21 juta.

Gambar 3.2

PDRB Kabupaten Pekalongan Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 – 2021 (jutaan Rp)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan

3.1.2 Pendapatan Per-Kapita

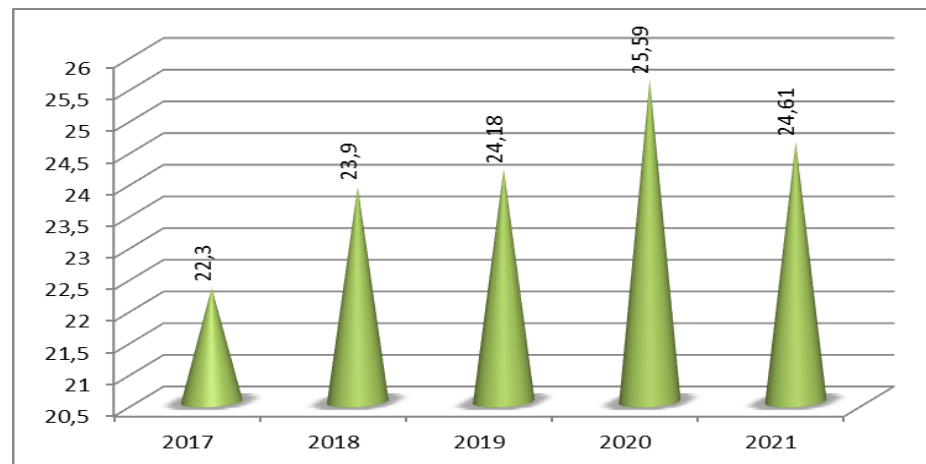
Pendapatan per-kapita juga merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan per-kapita dapat diartikan semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan per-kapita dihitung sebagai rasio antara jumlah produk domestik regional bruto (dengan memperhitungkan penyusutan). Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan tahun 2017 senilai Rp 22,30 juta, tahun 2018 senilai Rp 23,90 juta, tahun 2019 senilai Rp 24,18 juta, 2020 senilai



Rp25,59 juta dan tahun 2021 senilai Rp24,61 juta. Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 3.3
Pendapatan Per-Kapita Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 - 2021
(jutaan Rp)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan

3.1.3 Inflasi

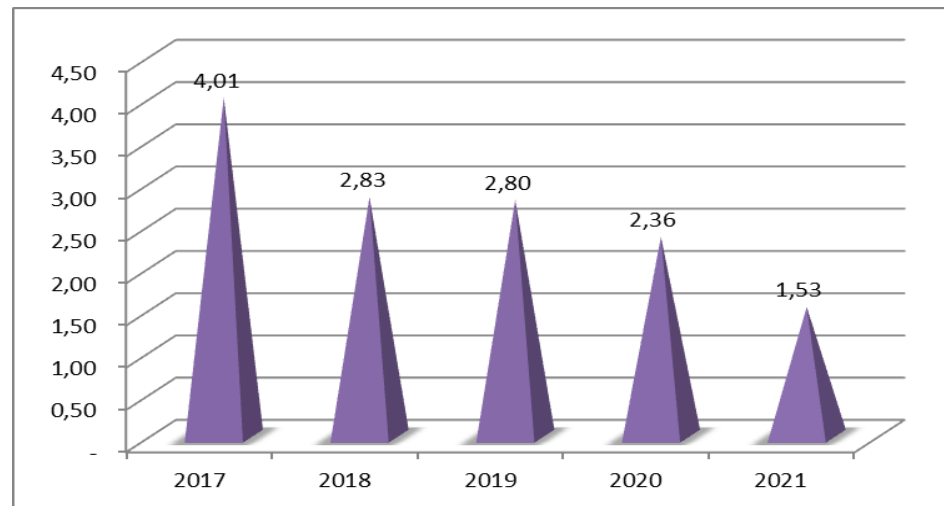
Kriteria penilaian kinerja ekonomi makro yang mudah diukur selain tingkat PDRB dan pendapatan per-kapita adalah tingkat inflasi. Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif tergantung parah atau tidaknya inflasi. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dapat dikategorikan dalam 4 macam, antara lain:

1. Inflasi ringan (kurang dari 10% per tahun);
2. Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% per tahun);
3. Inflasi berat (antara 30% sampai 100% per tahun);
4. Hiperinflasi (lebih dari 100% per tahun).

Semakin ringan tingkat inflasi pertahun, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu kabupaten. Inflasi ringan memberikan pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang semangat untuk bekerja, menabung, dan mengadakan investasi. Persentase laju inflasi Kabupaten Pekalongan tahun 2017 senilai 4,01%, tahun 2018 senilai 2,83%, tahun 2019 senilai 2,80%, tahun 2020 senilai 2,36% dan tahun 2021 senilai 1,53%.



Gambar 3.4
Persentase laju inflasi Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 – 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan

3.1.4 Kemiskinan dan Pengangguran

a. Kemiskinan

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir kemiskinan Kabupaten Pekalongan telah menunjukkan tren penurunan yang cukup baik, namun demikian seiring dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi global, nasional dan daerah, pandemi COVID-19 juga dapat berpotensi peningkatan angka kemiskinan. Hal ini sangat dimungkinkan mengingat jumlah penduduk di sekitar garis kemiskinan yang sangat tinggi, meskipun persentase penduduk di bawah garis kemiskinan mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan telah menunjukan tren penurunan yang baik, namun berpotensi meningkat akibat dampak ekonomi COVID-19. Sebagai gambaran dapat kami sajikan data penduduk miskin, prosentase penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan dalam kurun waktu tahun 2017–2021. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan tahun 2017 senilai 12,61%, tahun 2018 senilai 10,06%, tahun 2019 senilai 9,71%, tahun 2020 senilai 10,61% dan tahun 2021 senilai 10,57% dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan Tahun 2017–2021

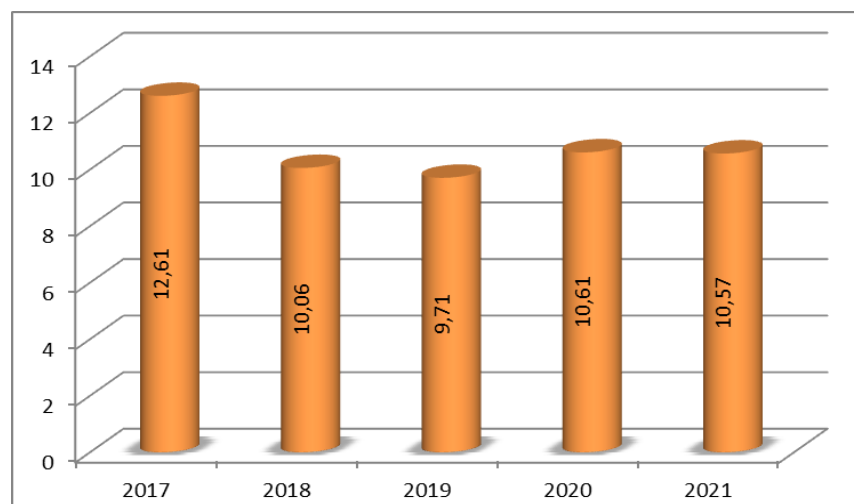
No.	Wilayah	Prosentase Penduduk Miskin (%)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Kab. Pekalongan	12,61	10,06	9,71	10,61	10,57

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab. Pekalongan

Secara grafik Prosentase Penduduk Miskin di wilayah Kabupaten Pekalongan tahun 2017–2021 dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 3.5
Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan Tahun 2017–2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab. Pekalongan

b. Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didefinisikan sebagai orang yang sedang mencari pekerjaan atau yang sedang mempersiapkan usaha atau juga yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan, termasuk juga mereka yang baru mendapatkan pekerjaan tetapi belum mulai kerja. Pengangguran terbuka tidak termasuk orang yang masih sekolah atau mengurus rumah tangga, sehingga hanya orang yang termasuk angkatan kerja saja yang merupakan pengangguran terbuka. TPT dihitung dari perbandingan antara banyaknya jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.

Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Pekalongan selama periode 2017-2021 cenderung mengalami kenaikan selama 4 (empat) tahun terakhir dari tahun 2017 sebesar 4,39 % naik menjadi 6,97% di tahun 2020, namun di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,28%. Hal ini menunjukkan bahwa persoalan ketenagakerjaan masih menjadi isu utama dalam pembangunan. Kemudian dilihat dari capaian TPT Kabupaten Pekalongan tahun 2017-2021 menggambarkan adanya ketidakseimbangan antara ketersediaan lapangan pekerjaan dan penduduk yang berusaha mendapatkan pekerjaan, dimana ketersediaan lapangan pekerjaan lebih kecil dari pencari kerja sehingga tidak mampu menampung pencari kerja.

Prosentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Pekalongan tahun 2017 senilai 4,39%, tahun 2018 senilai 4,41%, tahun 2019 senilai 4,43%, tahun 2020 senilai 6,97% dan tahun 2021 senilai 4,28%. Prosentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2021 dapat dilihat dalam tabel 3.2. sebagaimana tersaji di bawah ini:



Tabel 3.2

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Pekalongan Tahun 2017–2021

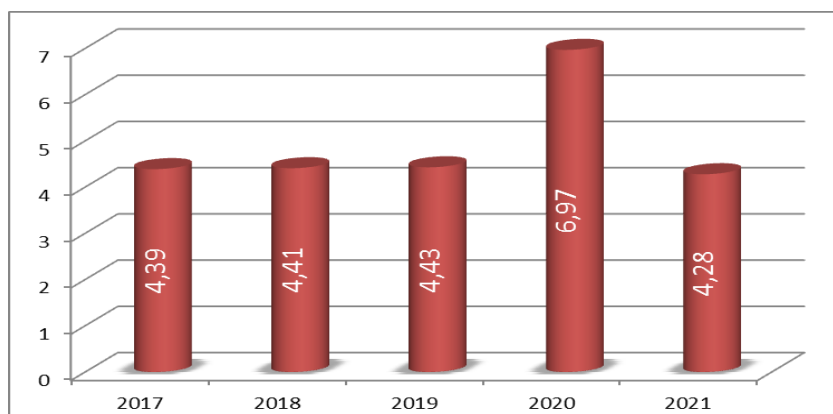
No.	Wilayah	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Kab. Pekalongan	4,39	4,41	4,43	6,97	4,28

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab. Pekalongan

Prosentase Tingkat Pengangguran di wilayah Kabupaten pekalongan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.6

Prosentase Tingkat Pengangguran di wilayah Kabupaten Tahun 2017–2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab. Pekalongan

3.1.5 Indek Pembangunan Manusia (IPM)

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Kemajuan pembangunan manusia dapat dilihat dari: KECEPATAN IPM yang menggambarkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan manusia dalam suatu periode dan STATUS IPM yang menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode.

Perkembangan Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pekalongan dalam kurun waktu 2017-2021 cenderung meningkat namun status pembangunan manusia Kabupaten Pekalongan masih stagnan. IPM Kabupaten Pekalongan menurun dari 69,71 pada tahun 2019 menjadi 69,63 pada tahun 2020 dengan penurunan senilai 0,08%. Namun pada tahun 2021 IPM Kabupaten Pekalongan mengalami kenaikan senilai 0,48% menjadi 70,11 pada tahun 2021. Hingga saat ini, pembangunan manusia di wilayah Kabupaten Pekalongan masih berstatus “tinggi ($70 \leq \text{IPM} \leq 80$)”. Capaian IPM Kabupaten Pekalongan kurun waktu tahun 2017-2021 sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Capaian Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pekalongan Tahun 2017–2021

No.	Wilayah	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Kab. Pekalongan	68,40	68,97	69,71	69,63	70,11

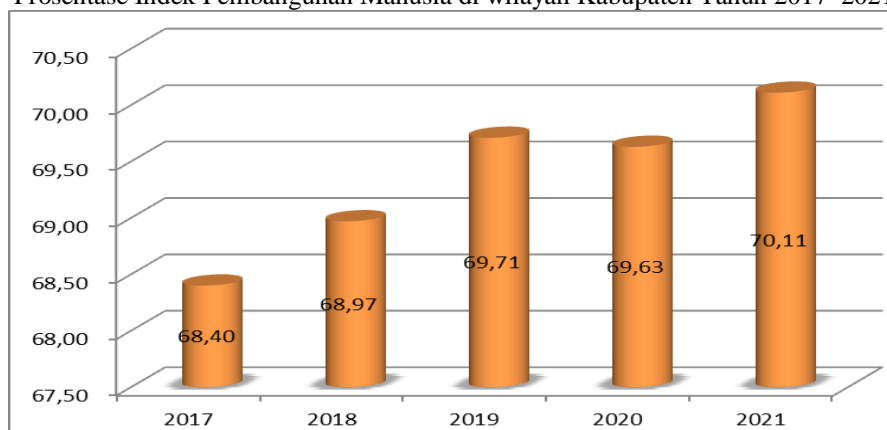
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan



Prosentase Indeks Pembangunan Manusia di wilayah Kabupaten dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.7

Prosentase Indeks Pembangunan Manusia di wilayah Kabupaten Tahun 2017–2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab Pekalongan

3.2 Kebijakan Keuangan.

Mengusung tema RKP 2022 “Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural”, kebijakan fiskal tahun 2022 diharapkan mampu mendorong reformasi struktural sehingga dapat mengembalikan pertumbuhan ekonomi pasca pandemi pada jalurnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia secara kumulatif sepanjang 2021 berhasil tumbuh positif mencapai 3,69 persen, atau lebih baik dibandingkan 2020 yang mengalami kontraksi 2,07 persen. Perekonomian Indonesia 2021 diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau 4.349,5 Dolar Amerika Serikat (AS).

Kuatnya Perekonomian Indonesia yang sudah terlihat di Tahun 2022 adalah bukti bahwa penanganan pandemi berbuah signifikan pada relatif cepatnya pemulihan ekonomi Indonesia. Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di 2021 dan diperkuat dengan fokus penciptaan tenaga kerja selain kesehatan dan perlindungan masyarakat di 2022 tentunya menjadi faktor penting. Momentum pemulihan ke depan perlu dijaga dengan tetap waspada terhadap berbagai risiko.

Beberapa risiko yang perlu diwaspadai ke depan antara lain potensi kemunculan varian baru Covid-19, isu disrupsi suplai dan volatilitas harga energi yang memberi ketidakpastian pada tingkat inflasi, risiko pada stabilitas keuangan emerging markets. Selain itu, normalisasi kebijakan moneter negara maju dengan menaikkan suku bunga, tensi geopolitik yang masih tinggi, dan isu perubahan iklim juga menjadi risiko-risiko yang perlu diwaspadai ke depan

Tahun 2022 diproyeksikan menjadi tahun kunci untuk peningkatan ekonomi, sejalan dengan perkiraan kekebalan komunal atau herd immunity yang akan tercapai di tahun 2022 seiring dengan penyelesaian proses vaksinasi ke seluruh masyarakat. Dampaknya, aktivitas ekonomi bisa berjalan maksimal dan mendorong pertumbuhan secara nasional. Investasi, ekspor, industri pengolahan, sektor pariwisata serta industri kreatif diyakini menjadi sumber pertumbuhan ekonomi seiring dengan pemulihan ekonomi global.



Dengan melihat situasi ekonomi global, nasional dan regional yang diperkirakan semakin membaik, proyeksi ekonomi makro di Kabupaten Pekalongan juga diharapkan akan tumbuh positif dengan kenaikan PDRB pada sektor-sektor dominan. Pertumbuhan ekonomi positif dan diprediksi akan naik dengan tetap menjaga inflasi agar konsumsi masyarakat tetap terjaga yang harapannya akan memberikan peluang kerja dan menurunkan angka kemiskinan.

Untuk itu diperlukan strategi yang tepat sesuai dengan arah kebijakan ekonomi dengan prioritas antara lain pada sektor-sektor unggulan yang dapat menyerap tenaga kerja dan memulihkan serta meningkatkan pendapatan masyarakat, sektor-sektor potensial untuk mendorong pemulihan pendapatan daerah, serta sektor-sektor yang mempunyai *multiplier effect*/pengaruh yang luas dalam penciptaan lapangan kerja.

Berdasarkan hasil analisis, perekonomian Kabupaten Pekalongan akan didominasi oleh 3 (tiga) sektor utama pertanian, kehutanan dan perikanan; industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan 2021 secara kumulatif mencapai 3,54 persen. Angka tersebut jauh lebih baik dari tahun sebelumnya yang terpuruk -1,89 persen. Menguatnya pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh tumbuh positifnya semua sektor lapangan usaha, kecuali sektor administrasi pemerintah. Pertumbuhan tertinggi disumbang oleh sektor konstruksi sebesar 7,35 persen, setelah pada tahun 2020 berkontraksi -3,13 persen.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan yang Tahun 2021 sebesar 3,54 persen didorong oleh komponen konsumsi rumah tangga yang tumbuh positif sebesar 1,06 persen dari sebelumnya sebesar -1,45 di Tahun 2020. Menguatnya konsumsi rumah tangga ini karena peningkatan kebutuhan rumah tangga, setelah masyarakat mulai terbiasa dengan kondisi pandemi. Ditambahkan, selain konsumsi rumah tangga, investasi juga menjadu mesin pendorong pertumbuhan dari sisi penggunaan. Hal ini seiring dengan peningkatan impor barang-barang modal.

Semakin kuatnya perekonomian yang sudah terlihat di Tahun 2022 dan berlanjut ke 2023 adalah bukti bahwa penanganan pandemi berbuah signifikan pada relatif cepatnya pemulihan ekonomi. Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di 2021 dan diperkuat dengan fokus penciptaan tenaga kerja selain kesehatan dan perlindungan masyarakat di 2022 tentunya menjadi faktor penting. Kita perlu jaga momentum pemulihan ke depan dengan tetap waspada terhadap berbagai risiko.

Sejalan dengan target pertumbuhan ekonomi nasional dan provinsi, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan tahun 2021 yang mencapai 3,54%, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang terpuruk sebesar -1,89 persen akibat pandem COVID-19. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan tahun 2022 diproyeksikan tumbuh positif sebesar 3,85 persen di tahun 2022.

3.2.1 Kebijakan Pendapatan Daerah

Kebijakan pendapatan daerah dilakukan dengan meningkatkan optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah, sehingga perkiraan besaran pendapatan dapat terealisasi dan sedapat mungkin mencapai lebih dari yang ditargetkan. Pendapatan Daerah Kabupaten Pekalongan berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.



Secara umum pendapatan daerah dalam APBD Kabupaten Pekalongan masih bertumpu pada dana perimbangan. Kenyataan ini membuat Pemerintah Daerah masih sangat tergantung pada Pemerintah Pusat dalam membiayai pembangunan. Sehingga dalam merumuskan kebijakan yang terkait langsung dengan pos-pos Pendapatan Daerah dalam APBD perlu benar-benar memperhatikan penetapan arah kebijakan berkaitan dengan target pendapatan daerah dan upaya-upaya yang akan ditempuh dalam mencapai target tersebut serta memperhatikan kepastian serta dasar hukum penerimaannya.

Untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Pekalongan terdapat beberapa kebijakan yang perlu dilakukan diantaranya:

- 1) Untuk meningkatkan pendapatan daerah dapat dilakukan dengan menggali sumber-sumber pungutan daerah baru berdasarkan ketentuan yang memenuhi kriteria pungutan daerah;
- 2) Mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pendukung peningkatan pendapatan asli daerah. Upaya ekstensifikasi dilakukan melalui perluasan cakupan sumber-sumber pendapatan daerah dan mendorong pertumbuhan dunia usaha, perdagangan dan jasa maupun industri pengolahan namun tanpa membuat kebijakan yang memberatkan dunia usaha serta masyarakat dengan prinsip kehati-hatian dan bijaksana;
- 3) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan melakukan penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah;
- 4) Menegakkan hukum dalam upaya membangun ketaatan terhadap pembayaran pajak dan retribusi daerah. Meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan membangun kesadaran pajak, yang didukung dengan kualitas pengelolaan pendapatan daerah, serta peningkatan upaya penegakan hukum terhadap wajib pajak dan wajib retribusi yang melakukan pelanggaran Peraturan Daerah dengan meminimalisir tunggakan pajak dan retribusi daerah;
- 5) Meningkatkan kinerja pelayanan melalui integrasi sistem pengelolaan pajak daerah dengan sistem perijinan;
- 6) Penerapan Standar Operasional dan Prosedur pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah;
- 7) Sosialisasi dan upaya pemahaman kepada masyarakat terkait dengan pelaksanaan pungutan pajak dan retribusi daerah.
- 8) Kemudahan pembayaran kepada masyarakat dengan melakukan operasi pelayanan secara off line maupun memperluas jaringan sistem pembayaran melalui ATM/Internet Banking;
- 9) Meningkatkan koordinasi antar PD, pemerintah kabupaten dengan pemerintah provinsi dan dengan pemerintah pusat (Kementerian/Lembaga) dalam rangka peningkatan pendapatan daerah, dalam rangka mendukung peningkatan penerimaan Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus;
- 10) Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) juga dapat diupayakan peningkatannya melalui penyusunan program-program unggulan yang dapat diajukan untuk dibiayai dengan dana DAK;



- 11) Meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Untuk meningkatkan pendapatan pada tahun 2022, upaya yang dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah:

1. Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah dengan penuh kehati-hatian karena sumber pajak dan retribusi daerah sebagian besar terdiri dari pengusaha, UKM dan berhubungan langsung dengan perekonomian masyarakat;
2. Optimalisasi dana perimbangan baik DAU, DAK maupun Bagi Hasil Pajak dan non pajak agar lebih proporsional sesuai dengan kondisi obyektif daerah;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pajak daerah melalui peningkatan profesionalisme aparatur dan pembaharuan manajemen keuangan daerah dengan pemanfaatan teknologi informasi;
4. Melakukan upaya-upaya yang sah lainnya baik penggalian potensi maupun hibah dari pihak ketiga; dan
5. Mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan investasi sehingga terjadi pertumbuhan wajib pajak dan wajib retribusi baru.

Disamping itu juga perlu dilakukan beberapa strategi yang diimplementasikan antara lain:

1. Strategi Pencapaian Target Peningkatan PAD, meliputi:
 - a. Penataan kelembagaan, penyempurnaan dasar hukum pemungutan dan regulasi penyesuaian tarif pungutan;
 - b. Pelaksanaan pemungutan atas obyek pajak/retribusi baru dan pengembangan sistem operasi penagihan atas potensi pajak dan retribusi yang tidak memenuhi kewajibannya;
 - c. Pemenuhan fasilitas dan sarana pelayanan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggaran;
 - d. Mengembangkan penerapan standar pelayanan publik;
 - e. Penyebarluasan informasi dan program sosialisasi dibidang Pendapatan Daerah dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat;
 - f. Optimalisasi pemberdayaan dan pendayagunaan aset yang diarahkan pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah; dan
 - g. Melakukan pembinaan secara teknis fungsional dalam upaya peningkatan fungsi dan peran Perangkat Daerah sebagai unit kerja penghasil di bidang Pendapatan Daerah.
2. Strategi Pencapaian Target Dana Perimbangan, meliputi:
 - a. Sosialisasi secara terus menerus mengenai pungutan Pajak Penghasilan dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pembayaran pajak;
 - b. Peningkatan akurasi data potensi baik potensi pajak maupun potensi sumber daya alam bekerja sama dengan Kementerian Keuangan cq, Direktorat Jendral Pajak sebagai dasar perhitungan Bagi Hasil; dan
 - c. Peningkatan koordinasi dengan Kementerian Keuangan, Kementerian teknis, Badan Anggaran DPR RI dan DPD RI untuk mengupayakan peningkatan besaran Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak, DAU, dan DAK.



3.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja Daerah diprioritaskan untuk mendanai Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar yang ditetapkan dengan standar pelayanan minimal.

Kebijakan Belanja Daerah memprioritaskan terlebih dahulu pos belanja yang wajib dikeluarkan, antara lain belanja pegawai, belanja bunga dan pembayaran pokok pinjaman, belanja subsidi, serta belanja barang dan jasa yang wajib dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan. Selisih antara perkiraan dana yang tersedia dengan jumlah belanja yang wajib dikeluarkan merupakan potensi dana yang dapat diberikan sebagai pagu indikatif kepada setiap Perangkat Daerah. Belanja penyelenggaraan pembangunan hendaknya diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat diwujudkan melalui prestasi kerja dalam pencapaian standar pelayanan minimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Belanja Daerah tersebut diprioritaskan untuk mendanai urusan pemerintahan wajib terkait pelayanan dasar yang ditetapkan dengan standar pelayanan minimal serta berpedoman pada standar teknis dan harga satuan regional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja Daerah untuk urusan pemerintahan wajib yang tidak terkait dengan pelayanan dasar dan urusan pemerintahan pilihan berpedoman pada analisis standar belanja dan standar harga satuan regional.

Agar dapat dikelola dengan baik belanja daerah Kabupaten Pekalongan terdapat beberapa kebijakan yang perlu dilakukan diantaranya:

- 1) Belanja daerah yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan harus berbasis kinerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah jangka menengah, khususnya pengelolaan belanja daerah yang bersifat wajib pelayanan dasar, khususnya bidang pendidikan minimal 20 persen (termasuk gaji dan tunjangan), kesehatan sebesar 10 persen (tidak termasuk gaji dan tunjangan) dan Pengalokasian 5% dari APBD di luar DAK untuk Kelurahan dari total belanja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi belanja daerah;
- 2) Untuk dapat meningkatkan pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan, belanja didasarkan pada konsep *money follows program* prioritas yang telah ditetapkan;
- 3) Mengalokasikan belanja pegawai dalam bentuk gaji dan tunjangan serta tambahan penghasilan;
- 4) Belanja juga difokuskan untuk meningkatkan investasi daerah, hal tersebut dilakukan guna mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pekalongan;
- 5) Mendukung program/kegiatan strategis yang terkait dengan agenda provinsi dan nasional, dengan tetap memprioritaskan pembangunan daerah serta memiliki skala pelayanan regional maupun nasional;



- 6) Mengalokasikan belanja hibah, bansos, bankeu kepada partai politik dan belanja tak terduga;
- 7) Perumusan belanja daerah harus memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten.

3.2.3 Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Kebijakan pembiayaan daerah terhadap kebutuhan pembangunan daerah yang semakin meningkat akan berimplikasi pada kemungkinan terjadinya defisit anggaran, untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah antisipasi, sehingga defisit anggaran tersebut dapat ditanggulangi antara lain melalui:

a. Kebijakan Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA); pencairan dana cadangan; hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan; penerimaan pinjaman daerah; penerimaan kembali pemberian pinjaman; dan penerimaan piutang daerah.

Adapun Kebijakan penerimaan pembiayaan tahun 2022 meliputi:

- 1) Sisa Lebih Anggaran tahun sebelumnya (SiLPA) dipergunakan sebagai sumber penerimaan pada APBD tahun berikutnya dan rata-rata SiLPA akan diupayakan seminimal mungkin dengan melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan anggaran secara konsisten;
- 2) Defisit APBD ditutup melalui Sisa Lebih Anggaran Tahun Lalu, Pinjaman Daerah (Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang) dan atau Transfer/Penarikan Dana Cadangan Daerah.

b. Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup: pembentukan dana cadangan; penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah; pembayaran pokok utang; dan pemberian pinjaman daerah. Adapun kebijakan pengeluaran pembiayaan tahun 2022 adalah:

- 1) Pengeluaran pembiayaan direncanakan untuk pembayaran hutang pokok yang jatuh tempo dan penyertaan modal BUMD.
- 2) Penyertaan modal dan pemberian pinjaman manakala terjadi surplus anggaran.
- 3) Penyertaan modal BUMD dibarengi dengan revitalisasi dan restrukturisasi kinerja BUMD dan pendayagunaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan dalam rangka efisiensi pengeluaran pembiayaan termasuk kajian terhadap kelayakan BUMD.



3.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

Dalam Pencapaian Target Kinerja APBD berpedoman pada format Ringkasan Penjabaran APBD sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Tahun 2022 merupakan pelaksanaan *Tahun Kedua* pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pekalongan tahun 2021-2026. Perencanaan pembangunan Kabupaten Pekalongan tahun 2022 tidak terlepas dari hasil-hasil pembangunan tahun-tahun sebelumnya. Perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Pekalongan tahun 2022 juga disusun dengan berpedoman kepada kebijakan pembangunan Nasional dan Provinsi, yang tertuang dalam RKP tahun 2022 dan RKPD Provinsi Jawa Tengah tahun 2022. Hal tersebut sebagai bentuk keselarasan antar kebijakan Pusat dan Daerah.

Sebagai tindak lanjut dari visi dan misi yang telah ditetapkan pada setiap satuan kerja pada Tahun Anggaran 2022, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menetapkan sasaran dan prioritas bidang pembangunan, yang tertuang dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan DPRD tentang Kebijakan Umum Perubahan APBD Kabupaten Pekalongan tahun 2022 dan selanjutnya dijabarkan dalam Perubahan PPAS yang tersebar pada seluruh satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Arah kebijakan pembangunan pada tahun 2022 memiliki makna strategis mengingat kinerja yang dicapai akan menjadi dasar atau faktor penentu keberhasilan bagi tema/fokus pembangunan tahap berikutnya. Fokus pembangunan tahun 2022, menitikberatkan pada **“Pemantapan Pemulihan, Kemandirian Ekonomi Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat yang didukung Penguatan Daya Saing”**. Pemantapan pemulihan ekonomi dilakukan dengan Penguatan Perekonomian Daerah Berbasis Potensi Unggulan didukung penguatan daya saing ekonomi. Penguatan perekonomian menjadi fokus karena diharapkan pada tahun 2022, kondisi perekonomian mulai bangkit dari keterpurukan sebagai dampak dari pandemi *Covid-19*. Adapun kebijakan prioritas daerah tahun pertama ini diarahkan untuk :

a. Pemulihan Ekonomi Pasca COVID-19 melalui pengembangan usaha mikro kecil berbasis potensi unggulan daerah, melalui upaya :

- 1) Peningkatan produksi dan produktivitas usaha dan industri mikro dan kecil, perdagangan dan jasa pasca pandemi COVID-19 melalui peningkatan nilai tambah, diversifikasi produk, dan hilirisasi industri (standarisasi produk dan inovasi produk); pengembangan inovasi teknologi produksi; penguatan industri mikro dan kecil (fasilitasi akses permodalan, pemasaran dan standarisasi produk, fasilitasi penyediaan bahan baku industri unggulan), peningkatan promosi pariwisata, perbaikan iklim dan kepastian investasi yang kondusif, serta peningkatan ekspor produk unggulan;
- 2) Penguatan kemampuan teknologi informasi terutama bagi masyarakat dan usaha mikro kecil terdampak COVID-19 melalui pelatihan dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi informasi, peningkatan prasarana dan sarana teknologi informasi, serta pengembangan e- commerce produk-produk industri kreatif di Kabupaten Pekalongan.

b. Peningkatan dan Kemudahan Investasi, melalui upaya :

Perbaikan iklim dan kepastian investasi yang semakin kondusif dilakukan dengan peningkatan pelayanan kemudahan berusaha (*doing bussiness*), mendorong realisasi investasi, optimalisasi promosi investasi, penyebaran investasi berkualitas,



mendorong investasi besar untuk bermitra dengan industri mikro kecil, mendorong peningkatan investasi dalam negeri/PMDN khususnya industri mikro kecil.

c. Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran, dilakukan melalui upaya:

- 1) Mengurangi beban pengeluaran (jaring pengaman sosial) yang berupa:
 - a) Sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan dan air bersih;
 - b) Berupa bantuan langsung;
 - c) Bersifat hibah/bansos.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin melalui :
 - a) Pelatihan/ketrampilan kewirausahaan pemula (Start up);
 - b) Bantuan modal awal;
 - c) Mensinergikan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan, melalui pemutakhiran data terpadu penanggulangan kemiskinan yang dijadikan sebagai prioritas dalam dokumen perencanaan daerah.
- 3) Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan usaha mikro dan kecil melalui:
 - a) Pendampingan ekonomi pada kelompok rentan lainnya seperti kelompok perempuan kepala rumah tangga dan kelompok masyarakat lainnya yang terdampak pandemi COVID-19;
 - b) Fasilitasi usaha mikro/kecil serta usaha rintisan yang bersinergi dengan BUMD;
 - c) Penciptaan lapangan kerja dengan padat karya;
 - d) Penggunaan Dana Desa untuk mendukung penanggulangan kemiskinan.
- 4) Optimalisasi pelaksanaan sinergitas penanggulangan kemiskinan melalui:
 - a) Peningkatan sumber pembiayaan alternatif diantaranya melalui Baznas dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau Corporate Social Responsibility (CSR) PKBL meliputi : pemberdayaan masyarakat dan bantuan sosial;
 - b) Partisipasi masyarakat yang meliputi : pendaftaran perubahan kondisi rumah tangga, peduli lingkungan dan swadaya/gotong royong;
 - c) Penguatan tugas dan fungsi kelembagaan penanggulangan kemiskinan/TKPKD dengan Satgas Kemiskinan yang meliputi pemutakhiran data, perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat, padat karya tunai, pengendalian inflasi daerah, pembangunan inklusif dan antisipasi kejadian bencana.
- 5) Peningkatan penanganan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di luar panti sesuai Standar Pelayanan Minimal bidang sosial, dan peningkatan akurasi data kemiskinan melalui optimalisasi SLRT (Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu);
- 6) Peningkatan tenaga kerja yang memiliki kompetensi, kualifikasi, dan berdaya saing tinggi dengan sasaran pada :
 - a) Pelaksanaan pelatihan vokasi berdasarkan kompetensi dan kerjasama dengan industri melalui :
 - (1) Pelaksanaan pelatihan dan pemagangan di daerah;
 - (2) Perizinan dan akreditasi lembaga pendidikan keterampilan di daerah;
 - (3) Sertifikasi kompetensi;
 - (4) Penyediaan Instruktur Aparatur Sipil Negara di daerah;
 - (5) Penguatan fungsi konsultansi dan pengukuran produktivitas.



- b) Penguatan pengelolaan informasi pasar kerja daerah yang terintegrasi berupa data pencari kerja dan lowongan pekerjaan pada Sistem Informasi Ketenagakerjaan (SISNAKER);
- c) Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja serta perluasan kesempatan kerja dan berusaha terutama bagi warga terdampak COVID-19 melalui peningkatan ketrampilan, pendidikan dan pelatihan berbasis softskill, penguatan program link and match antara Balai Latihan Kerja (BLK) dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI), peningkatan jejaring pemagangan dalam dunia industri;
- d) Pemberdayaan tenaga kerja disabilitas melalui penyediaan layanan disabilitas bidang ketenagakerjaan. Fungsi layanan disabilitas dilaksanakan melalui penguatan tugas dan fungsi di bidang ketenagakerjaan.

d. Peningkatan dan Pemerataan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan, dilakukan melalui upaya:

- 1) Peningkatan dan Pemerataan kualitas layanan pendidikan, meliputi:
 - a) Peningkatan pelayanan pendidikan terutama adaptasi terhadap perubahan akibat pandemi COVID-19 dengan pengembangan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran virtual, dengan tetap melakukan pemerataan layanan pendidikan yang baik;
 - b) Optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam SPM Provinsi berdasarkan PP No. 2 Tahun 2018 tentang SPM, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan SPM dan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada SPM Bidang Pendidikan.
 - c) Peningkatan dukungan terhadap fungsi pendidikan dalam percepatan pencegahan anak kerdil atau stunting melalui :
 - (a) penyelenggaraan PAUD;
 - (b) penguatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS);
 - (c) bantuan sanitasi sekolah;
 - (d) kelas parenting.
 - d) Peningkatan dan pengembangan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M);
 - e) Peningkatan dukungan untuk fungsi pendidikan dari urusan pemerintahan bidang lainnya (antara lain: penanganan anak tidak sekolah, IPM, IPG, IDG dan lain-lain);
 - f) Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan untuk mendukung wajib belajar 12 tahun, pendidikan bagi masyarakat miskin, dan mendukung terlaksananya “kembali ke sekolah” (back to school) bagi anak usia sekolah;
 - g) Memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi dan berpotensi;
 - h) Peningkatan pemenuhan dan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - i) Peningkatan pengelolaan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan;
 - j) Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas pendidikan sesuai standar sarana dan prasarana yang berlaku;
 - k) Mengefektifkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam membangun strategi peningkatan kualitas pendidikan;



- l) Peningkatan dan penguatan pendidikan karakter dan budaya anti korupsi;
 - m) Pengembangan teknologi informasi dalam mendukung pengembangan pendidikan; dan
 - n) Peningkatan pengembangan pendidikan inklusi yang memberikan kesempatan belajar pada anak-anak berkebutuhan khusus bersama dengan anak-anak pada umumnya, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan nyata sehari-hari;
 - o) Pengembangan pendidikan non formal dilakukan sampai ke tingkat pemerintahan terkecil dengan membuka ruang belajar bagi masyarakat umum, untuk menekan angka buta huruf.
- 2) Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan, meliputi :
- a) Optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan PP No. 2 Tahun 2018 tentang SPM, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan SPM dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada SPM Bidang Kesehatan.
 - b) Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat melalui percepatan penurunan stunting, antara lain:
 - (a) Memastikan perencanaan dan penganggaran khususnya di lokasi dengan prevalensi stunting tinggi dan/atau kesenjangan kecukupan layanan yang tinggi;
 - (b) Melaksanakan 8 aksi konvergensi program penurunan stunting terintegrasi dengan melibatkan peran seluruh OPD terkait dan multi sektor;
 - (c) Memperbaiki pengelolaan layanan dan memastikan bahwa sasaran prioritas memperoleh dan memanfaatkan paket intervensi yang tersedia;
 - (d) Mengoordinir kecamatan dan pemerintah desa dalam mengoptimalkan sumber daya, sumber dana dan pemutakhiran data.
 - c) Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) pasca pandemic COVID-19 melalui upaya Promotif dan Preventif Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) diantaranya :
 - (a) Peningkatan kualitas lingkungan;
 - (b) Peningkatan perilaku hidup sehat;
 - (c) Penyediaan pangan sehat dan percepatan gizi;
 - (d) Peningkatan aktivitas fisik masyarakat;
 - (e) Peningkatan edukasi hidup sehat.
 - d) Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi :
 - (a) Peningkatan fasilitas kesehatan yang sesuai standar;
 - (b) Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
 - (c) Pemenuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang berkualitas.
 - e) Penguatan Sistem Jaminan Sosial Nasional melalui integrasi program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ke Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan Meningkatnya jumlah penduduk yang mendapatkan layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Kartu Indonesia Sehat (KIS);



- f) Peningkatan kualitas dan jumlah tenaga medis yang profesional;
- g) Peningkatan kualitas air minum dan sanitasi layak dan aman melalui Pembinaan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) serta Pengawasan Kualitas Air Minum dan Sanitasi dengan meningkatnya masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

e. Pemantapan dan penyediaan infrastruktur yang berkualitas, dilakukan melalui upaya:

- 1) Meningkatkan konektivitas infrastruktur melalui peningkatan kehandalan dan keselamatan jalan jembatan yang menghubungkan wilayah utara dan selatan Kabupaten Pekalongan serta wilayah perbatasan; pengembangan angkutan umum lintas wilayah dan regional serta perkotaan-perdesaan, peningkatan sarana prasarana simpul dan pemaduan moda transportasi (terminal dan stasiun);
- 2) Meningkatkan sistem jaringan irigasi dan pembangunan bangunan penampungan air (embung) pada daerah pertanian produktivitas tinggi/lumbung pangan dan daerah rawan kekeringan;
- 3) Penanganan infrastruktur air minum, sanitasi, dan drainase di wilayah kumuh perkotaan dan miskin perdesaan, pengelolaan sampah serta pemantauan kualitas air, udara dan tanah;
- 4) Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan baru di wilayah selatan dan utara, yang diwujudkan dengan pembangunan kawasan industri, pembangunan flyover perlintasan sebidang rel kereta Api di Wiradesa serta pengembangan Kawasan Perdesaan;
- 5) Peningkatan ketahanan bencana dan iklim melalui penguatan sistem peringatan dini dan kesiapsiagaan terhadap bencana banjir-rob, tanah longsor dan lain sebagainya.

f. Meningkatkan kualitas hasil pertanian dan perikanan, dilakukan melalui upaya:

- 1) Peningkatan produktivitas pertanian, perkebunan dan peternakan melalui peningkatan keterampilan petani dalam pengolahan produk guna peningkatan nilai tambah, pemberian bibit, benih dan pupuk, peningkatan sarana dan prasarana irigasi, pengembangan teknologi tepat guna pertanian, perkebunan dan peternakan serta pengembangan jejaring pemasaran berbasis kelompok;
- 2) Peningkatan produksi dan kualitas hasil perikanan melalui peningkatan keterampilan nelayan, pengembangan cakupan dan layanan asuransi nelayan, penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap dan budidaya; pemberian benih dan pakan ikan serta penyediaan lahan perikanan budidaya.

g. Pengembangan potensi wisata, seni budaya dan olahraga, dilakukan melalui upaya:

- 1) Peningkatan promosi dan penyelenggaraan event melalui peningkatan peran komunitas, swasta dan dunia pendidikan;
- 2) Peningkatan pariwisata daerah melalui peningkatan kualitas desa wisata dan pengembangan pada desa lainnya sebagai eco socio tourism berbasis masyarakat (local based community) dan lingkungan; peningkatan prasarana dan sarana destinasi pariwisata guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).



h. Pemantapan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan melayani, dilakukan melalui upaya:

- 1) Percepatan implementasi reformasi birokrasi secara menyeluruh hingga menjangkau unit kerja terkecil agar lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan dan dampak pasca pandemi COVID-19 melalui :
 - a) Mengoptimalkan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan pemerintahan yang mudah diakses masyarakat dengan penerapan pelayanan daring/online dan atau pelayanan keliling kepada masyarakat;
 - b) Mengoptimalkan pelayanan publik melalui peningkatan kualitas dan pendekatan layanan kepada masyarakat berupa kecepatan, kemudahan, kepastian dan transparansi berbasis teknologi informasi (digitalisasi tata kelola pemerintahan);
 - c) Terus mendorong pemerintah desa/kelurahan dalam menghadapi pandemi COVID-19 dengan membangun gerakan solidaritas untuk saling membantu, berbagi satu sama lain untuk membangun jejaring sosial komunitas sebagai gerakan perjuangan bersama;
 - d) Memperkuat pengembangan sistem manajemen pembangunan berbasis kinerja yang bersih, akuntabel, terpadu dan responsif dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada belanja daerah yang didukung pengawasan pencapaian tujuan/sasaran organisasi. Integrasi perencanaan, penganggaran, dan manajemen kinerja merupakan syarat perubahan pola pikir dan sistem yang mengarah kepada penghematan anggaran;
 - e) Penguatan implementasi kebijakan pengendalian intern pemerintah melalui perkuatan maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP); perkuatan kapabilitas APIP, pembangunan zona integritas, penanganan pengaduan masyarakat melalui berbagai media, optimalisasi SIMWAS-Online guna percepatan tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan;
 - f) Meningkatkan manajemen SDM aparatur yang berintegritas, kompeten, kapabel, profesional dan berkinerja tinggi melalui pengembangan pegawai ASN berbasis kompetensi, penyusunan kelas jabatan dan pola pembinaan karir yang terbuka untuk mewujudkan aparatur yang semakin lincah dan adaptif terhadap perubahan;
 - g) Meningkatkan koordinasi dan harmonisasi serta sinkronisasi kebijakan dan program dalam tahapan pengurangan pembatasan dan transisi penanganan COVID-19 di daerah dengan mendorong kesiapan dunia usaha, dengan penerapan protokol baru dalam menjalankan usaha serta diperlukan program sosialisasi kepada masyarakat sehingga informasi yang diterima masyarakat seragam dan tidak tumpang tindih dengan kebijakan lain yang dikeluarkan setiap perangkat daerah.
- 2) Peningkatan kapasitas dan ketahanan fiskal daerah pasca pandemi COVID-19 dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset agar lebih produktif dengan tetap mendorong pemulihan sumber-sumber PAD utama seperti pajak dan retribusi, serta mendorong peningkatan sumber-sumber pembiayaan lain non pemerintah untuk investasi pembangunan (KPBU, CSR dan Kerjasama Pemanfaatan Aset (KSP).

**3.3.1 Pendapatan**

Pendapatan tahun anggaran 2022, dianggarkan senilai Rp2.190.783.820.997,00 terealisasi senilai Rp2.074.624.015.396,55 atau 94,70%. Dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun 2021 senilai Rp2.078.543.512.922,44 terdapat penurunan senilai Rp3.919.497.525,89 atau 0,19% dari realisasi pendapatan tahun sebelumnya.

3.3.2 Belanja

Belanja tahun anggaran 2022, dianggarkan senilai Rp2.346.793.933.623,00 terealisasi senilai Rp2.123.953.846.361,00 atau 90,50%. Dibandingkan dengan realisasi belanja pada tahun 2021 senilai Rp2.075.043.160.173,00 terdapat peningkatan senilai Rp48.910.686.188,00 atau 2,36% dari realisasi belanja tahun sebelumnya. Belanja daerah Tahun Anggaran 2022 meliputi:

3.3.2.1 Belanja Operasi.

Realisasi Belanja Operasi senilai Rp1.478.715.782.170,00 atau senilai 89,17% dari total anggaran belanja operasi senilai Rp1.658.398.394.519,00. Penghematan anggaran belanja operasi Tahun Anggaran 2022 senilai Rp179.682.612.349,00. Lebih rinci belanja operasi yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai dari anggaran senilai Rp1.026.621.562.096,00 terealisasi senilai Rp930.072.199.250,00 atau senilai 90,60% digunakan untuk membayar gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan dengan sisa anggaran Rp96.549.362.846,00;
2. Belanja Barang dan Jasa dari anggaran yang dialokasikan senilai Rp530.476.383.942,00 telah direalisasi senilai Rp449.632.590.109,00 atau 84,76%, Penghematan belanja barang dan jasa senilai Rp80.843.793.833,00;
3. Belanja Hibah dari yang dialokasikan senilai Rp79.581.921.981,00 telah direalisasi senilai Rp77.868.232.930,00 atau 97,85%, digunakan untuk Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia, Belanja Hibah Dana BOS, Belanja Hibah kepada BUMD, Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat, dan Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik. hal ini menunjukkan bahwa tingkat keswadayaan masyarakat yang cukup tinggi sehingga anggaran daerah dapat dihemat senilai Rp1.713.689.051,00;
4. Belanja Bantuan Sosial dari anggaran senilai Rp21.718.526.500,00 terealisasi senilai Rp21.142.759.881,00 atau 97,35% dipergunakan untuk belanja bantuan sosial kepada individu, keluarga, kelompok masyarakat dan Lembaga non Pemerintah, dengan sisa anggaran senilai Rp575.766.619,00.

3.3.2.2 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal senilai Rp261.155.583.894,00 atau senilai 86,39% dari total anggaran belanja Modal senilai Rp302.284.206.582,00. Penghematan anggaran belanja modal Tahun Anggaran 2022 senilai Rp41.128.622.688,00. Lebih rinci belanja modal yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut:



1. Belanja Modal Tanah dari anggaran senilai Rp6.500.000.000,00 terealisasi senilai Rp0,00,00 atau senilai 0,00% dengan sisa anggaran Rp6.500.000.000,00;
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin dari anggaran yang dialokasikan senilai Rp68.763.153.420,00 telah direalisasi senilai Rp49.698.790.247,00 atau 72,28%, Penghematan belanja peralatan dan mesin senilai Rp19.064.363.173,00;
3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang dialokasikan senilai Rp53.346.386.528,00 telah direalisasi senilai Rp46.231.132.678,00 atau 86,66%, Ada Penghematan belanja Modal Gedung dan bangunan senilai Rp7.115.253.850,00;
4. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi yang dianggarkan senilai Rp166.119.386.672,00 telah direalisasi senilai Rp157.902.056.451,00 atau 95,05%, Ada Penghematan belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi senilai Rp8.217.330.221,00;
5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya yang dianggarkan senilai Rp7.555.279.962,00 telah direalisasi senilai Rp7.323.604.518,00 atau 96,93%, Ada Penghematan belanja Modal Aset Tetap Lainnya senilai Rp231.675.444,00.

3.3.2.3 Belanja Tak Terduga

Belanja Tak Terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah. Realisasi belanja tak terduga senilai Rp4.262.402.000,00 atau senilai 71,04% dari total anggarannya senilai Rp6.000.000.000,00 sehingga ada sisa anggaran senilai Rp1.737.598.000,00.

3.3.2.4 Belanja Transfer

Realisasi Belanja Transfer senilai Rp379.820.078.297,00 atau senilai 99,92% dari total anggarannya senilai Rp380.111.332.522,00. Belanja Transfer digunakan untuk Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa baik Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Retribusi, Bantuan Keuangan Dana Desa maupun Alokasi Dana Desa, terdapat sisa anggaran senilai Rp291.254.225,00.

Lebih rinci belanja daerah tahun 2022 berdasarkan urusan, bidang, program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

Belanja urusan wajib Pelayanan Dasar diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban daerah dalam mewujudkan peningkatan pelayanan dasar Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Pemukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan



Masyarakat serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Total anggaran untuk membiayai urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar adalah senilai Rp1.540.356.314.360,00 terealisasi senilai Rp1.350.132.106.649,00 atau 87,65% dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut:

a. Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan dari anggaran senilai Rp732.177.627.526,00 terealisasi senilai Rp662.864.854.382,00 atau 90,53%. Realisasi Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan senilai Rp662.864.854.382,00 atau 31,21 % dari total APBD Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022 senilai Rp2.123.953.846.361,00. Belanja tersebut difokuskan pada Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang terdiri dari :

Tabel 3.4

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	535.476.138.751,00	469.511.920.452,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.000.000,00	5.000.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	534.376.531.751,00	468.591.271.446,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	195.000.000,00	185.379.439,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	842.107.000,00	676.329.330,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	57.500.000,00	53.940.237,00
II	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	172.663.691.775,00	169.620.440.930,00
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	113.481.440.775,00	112.633.301.180,00
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	20.128.731.000,00	18.435.710.500,00
3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	27.521.520.000,00	27.047.179.350,00
4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	11.532.000.000,00	11.504.249.900,00
III	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	24.037.797.000,00	23.732.493.000,00
1	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	24.037.797.000,00	23.732.493.000,00
Jumlah		732.177.627.526,00	662.864.854.382,00

b. Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan terdiri dari anggaran senilai Rp570.461.341.653,00 terealisasi senilai



Rp460.552.224.408,00 atau 80,73%. Realisasi Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan senilai Rp460.552.224.408,00 atau 21,68% dari total APBD Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022 senilai Rp2.123.953.846.361,00. Belanja tersebut diprioritaskan pada Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, dan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari:

Tabel 3.5
Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	454.774.674.418,00	355.317.971.212,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.000.000,00	10.000.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	121.127.762.000,00	117.343.272.052,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	130.000.000,00	129.883.288,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	925.000.000,00	722.264.017,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	210.000.000,00	208.156.500,00
6	Peningkatan Pelayanan BLUD	332.371.912.418,00	236.904.395.355,00
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	115.044.791.235,00	104.641.798.196,00
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	38.335.560.331,00	35.021.952.304,00
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	76.614.230.904,00	69.529.740.392,00
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	95.000.000,00	90.105.500,00
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	50.000.000,00	49.999.800,00
1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000,00	49.999.800,00
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	421.876.000,00	385.049.000,00
1	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	421.876.000,00	385.049.000,00
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	170.000.000,00	157.406.200,00
1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000,00	9.826.200,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	160.000.000,00	147.580.000,00
Jumlah		570.461.341.653,00	460.552.224.408,00

c. Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dari anggaran senilai Rp205.275.871.981,00 terealisasi senilai Rp195.672.084.363,00 atau 95,32% dengan prioritas dan sasaran pada Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota, Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota dan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari:

Tabel 3.6

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	21.922.629.000,00	21.180.438.748,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	25.000.000,00	23.069.700,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	18.559.929.000,00	18.159.827.848,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	5.000.000,00	4.800.250,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	341.300.000,00	282.826.400,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	120.000.000,00	102.159.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.974.000.000,00	1.861.423.174,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	897.400.000,00	746.332.376,00
II	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	44.500.117.000,00	42.244.273.445,00
1	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	39.183.000.000,00	37.234.522.938,00
2	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	5.317.117.000,00	5.009.750.507,00
III	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	11.298.702.000,00	10.584.801.209,00
1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	11.298.702.000,00	10.584.801.209,00
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	1.208.679.842,00	1.206.109.842,00
1	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	1.208.679.842,00	1.206.109.842,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
V	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	6.965.697.150,00	6.306.916.467,00
1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	6.965.697.150,00	6.306.916.467,00
VI	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	3.875.640.000,00	3.800.229.380,00
1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.875.640.000,00	3.800.229.380,00
VII	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	7.208.382.697,00	6.946.415.644,00
1	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	7.208.382.697,00	6.946.415.644,00
VIII	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	7.600.000.000,00	7.188.859.000,00
1	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	7.600.000.000,00	7.188.859.000,00
IX	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	100.146.024.292,00	95.701.879.878,00
1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	100.146.024.292,00	95.701.879.878,00
X	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	100.000.000,00	81.184.850,00
1	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000,00	81.184.850,00
XI	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	450.000.000,00	430.975.900,00
1	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	300.000.000,00	292.259.000,00
2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	150.000.000,00	138.716.900,00
Jumlah		205.275.871.981,00	195.672.084.363,00

d. Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman dari anggaran senilai Rp13.062.321.750,00 terealisasi senilai Rp13.035.013.177,00 atau 99,79% yang diprioritaskan pada Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota, Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha dan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan, yang terdiri dari:

Tabel 3.7

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	576.468.750,00	566.247.200,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	10.000.000,00	8.660.000,00
2	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	410.000.000,00	409.127.300,00
3	Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	126.468.750,00	125.215.900,00
4	Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	30.000.000,00	23.244.000,00
II	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	9.260.853.000,00	9.253.420.700,00
1	Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	30.000.000,00	29.497.200,00
2	Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	90.000.000,00	88.413.000,00
3	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	9.140.853.000,00	9.135.510.500,00
III	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	2.775.000.000,00	2.771.393.600,00
1	Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota	2.775.000.000,00	2.771.393.600,00
IV	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	440.000.000,00	435.618.927,00
1	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	440.000.000,00	435.618.927,00
V	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN SERTIFIKASI, KUALIFIKASI, KLASIFIKASI, DAN REGISTRASI BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	10.000.000,00	8.332.750,00
1	Sertifikasi dan Registrasi bagi Orang atau Badan Hukum yang Melaksanakan Perancangan dan Perencanaan Rumah serta Perencanaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum PSU Tingkat Kemampuan Kecil	10.000.000,00	8.332.750,00
2	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	440.000.000,00	435.618.927,00
Jumlah		13.062.321.750,00	13.035.013.177,00

e. Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat dari anggaran senilai Rp12.565.087.250,00 terealisasi senilai Rp12.050.355.494,00 atau 95,90% dengan prioritas dan sasaran pada Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana yang terdiri dari:



Tabel 3.8
Belanja Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	9.803.337.250,00	9.330.459.001,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.000.000,00	3.400.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.773.692.750,00	8.340.868.381,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	75.000.000,00	66.961.550,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	205.342.000,00	204.368.320,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	368.350.000,00	356.760.022,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	376.952.500,00	358.100.728,00
II	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	1.861.200.000,00	1.820.563.313,00
1	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.806.200.000,00	1.767.202.813,00
2	Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	55.000.000,00	53.360.500,00
III	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	786.050.000,00	784.856.300,00
1	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	619.050.000,00	617.987.800,00
2	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	167.000.000,00	166.868.500,00
IV	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	114.500.000,00	114.476.880,00
1	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	114.500.000,00	114.476.880,00
Jumlah		12.565.087.250,00	12.050.355.494,00

f. Urusan Pemerintahan Bidang Sosial

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Sosial dengan anggaran senilai Rp6.814.064.200,00 terealisasi senilai Rp5.953.974.825,00 atau 87,38% dengan prioritas dan sasaran pada Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial, Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota dan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari:



Tabel 3.9
Belanja Bidang Sosial Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.088.522.000,00	3.583.082.874,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	16.875.000,00	14.360.150,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.538.172.000,00	3.073.993.155,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	101.565.000,00	100.352.456,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	359.410.000,00	329.103.213,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	72.500.000,00	65.273.900,00
II	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	544.104.000,00	434.404.180,00
1	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	544.104.000,00	434.404.180,00
III	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	245.438.200,00	238.591.490,00
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	105.438.200,00	100.142.490,00
2	Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial	140.000.000,00	138.449.000,00
IV	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	1.325.656.000,00	1.091.044.783,00
1	Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar	40.000.000,00	32.790.900,00
2	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	1.285.656.000,00	1.058.253.883,00
V	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	410.344.000,00	409.166.500,00
1	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota	410.344.000,00	409.166.500,00
VI	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	200.000.000,00	197.684.998,00
1	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	200.000.000,00	197.684.998,00
Jumlah		6.814.064.200,00	5.953.974.825,00

2. Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar.

Belanja Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar diprioritaskan untuk urusan tenaga kerja, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, peningkatan mutu dan keamanan bidang pangan, penyelesaian permasalahan bidang pertanahan, pengelolaan bidang lingkungan hidup, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Bidang Penanaman Modal, Bidang Kepemudaan dan Olahraga, Bidang Statistik,



Bidang Persandian, Kebudayaan, Perpustakaan, dan Bidang Kearsipan. Total anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai urusan wajib Non Pelayanan Dasar adalah senilai Rp135.785.246.369,00 terealisasi senilai Rp127.456.573.276,00 atau 93,87% dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut :

a. Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja

Belanja Urusan Bidang Tenaga Kerja dari anggaran senilai Rp516.756.000,00 terealisasi senilai Rp507.413.318,00 atau 98,19% dengan prioritas dan sasaran pada Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi serta Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari :

Tabel 3.10

Belanja Bidang Tenaga Kerja Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	432.756.000,00	424.487.318,00
1	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	432.756.000,00	424.487.318,00
II	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	36.000.000,00	35.229.500,00
1	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	30.000.000,00	29.229.500,00
2	Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota	6.000.000,00	6.000.000,00
III	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	48.000.000,00	47.696.500,00
1	Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	48.000.000,00	47.696.500,00
Jumlah		516.756.000,00	507.413.318,00

b. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Belanja Urusan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dari anggaran senilai Rp4.638.901.000,00 terealisasi senilai Rp4.394.208.940,00 atau 94,73% dengan prioritas dan sasaran pada Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten, serta Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah yang terdiri dari:

Tabel 3.11

Belanja Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.497.949.000,00	3.349.576.040,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.000.000,00	9.880.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.074.049.000,00	2.944.725.417,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	185.000.000,00	181.469.700,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	156.400.000,00	144.627.959,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	72.500.000,00	68.872.964,00
II	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	650.000.000,00	615.637.400,00
1	Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	550.000.000,00	515.639.400,00
2	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	100.000.000,00	99.998.000,00
III	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	164.011.000,00	155.650.000,00
1	Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	53.651.000,00	52.290.000,00
2	Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota	110.360.000,00	103.360.000,00
IV	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	326.941.000,00	273.345.500,00
1	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	79.087.000,00	67.537.000,00
2	Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	111.992.000,00	83.150.000,00
Jumlah		4.638.901.000,00	4.394.208.940,00

c. Urusan Pemerintahan Bidang Pangan

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pangan dari anggaran senilai Rp14.657.277.000,00 terealisasi senilai Rp13.703.962.921,00 atau 93,50% dengan prioritas dan sasaran pada Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota serta Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, yang terdiri dari:

Tabel 3.12
Belanja Bidang Pangan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	13.931.277.000,00	13.033.590.221,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.000.000,00	9.980.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.977.707.000,00	12.114.811.351,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	102.500.000,00	100.483.059,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	524.670.000,00	499.945.511,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	316.400.000,00	308.370.300,00
II	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	578.000.000,00	533.385.500,00
1	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	578.000.000,00	533.385.500,00
III	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	132.000.000,00	121.528.700,00
1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	16.000.000,00	15.421.600,00
2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	50.000.000,00	40.107.100,00
3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	66.000.000,00	66.000.000,00
IV	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	8.000.000,00	7.593.700,00
1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	8.000.000,00	7.593.700,00
V	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	8.000.000,00	7.864.800,00
1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	8.000.000,00	7.864.800,00
Jumlah		14.657.277.000,00	13.703.962.921,00

d. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian dari anggaran senilai Rp25.000.000,00 terealisasi senilai Rp23.360.900,00 atau 93,44% dengan prioritas dan sasaran pada penyelesaian sengketa tanah, yang terdiri dari:

Tabel 3.13
Belanja Bidang Pertanian Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN	25.000.000,00	23.360.900,00
1	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000,00	23.360.900,00
Jumlah		25.000.000,00	23.360.900,00

**e. Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup dari anggaran senilai Rp26.138.416.258,00 terealisasi senilai Rp24.258.169.041,00 atau 92,81% dengan prioritas dan sasaran pada Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup, serta Pengelolaan Keanekaragaman Hayati, yang terdiri dari :

Tabel 3.14

Belanja Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	20.959.730.050,00	19.684.014.266,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	25.000.000,00	22.562.450,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.672.217.000,00	11.809.187.463,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	324.670.000,00	312.131.512,00
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	257.089.850,00	246.498.900,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	7.349.251.800,00	7.102.825.841,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	331.501.400,00	190.808.100,00
II	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	85.000.000,00	84.097.000,00
1	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	85.000.000,00	84.097.000,00
III	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	300.000.000,00	284.583.175,00
1	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	50.000.000,00	35.678.000,00
2	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	50.000.000,00	49.445.175,00
3	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	200.000.000,00	199.460.000,00
IV	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	193.000.000,00	190.632.850,00
1	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	193.000.000,00	190.632.850,00
V	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	30.000.000,00	28.666.000,00
1	Penyimpanan Sementara Limbah B3	10.000.000,00	10.000.000,00
2	Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	20.000.000,00	18.666.000,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
VI	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	55.000.000,00	45.971.000,00
1	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	55.000.000,00	45.971.000,00
VII	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	60.000.000,00	55.097.000,00
1	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	60.000.000,00	55.097.000,00
VIII	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	30.000.000,00	23.978.000,00
1	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000,00	23.978.000,00
IX	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	30.000.000,00	18.007.000,00
1	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	30.000.000,00	18.007.000,00
X	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	4.395.686.208,00	3.843.122.750,00
1	Pengelolaan Sampah	4.395.686.208,00	3.843.122.750,00
Jumlah		26.138.416.258,00	24.258.169.041,00

f. Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil dari anggaran senilai Rp7.000.976.000,00 terealisasi senilai Rp6.754.396.806,00 atau 94,48% dengan prioritas dan sasaran pada Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk, yang terdiri dari:

Tabel 3.15

Belanja Bidang Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.890.976.000,00	6.650.796.806,00
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.986.336.000,00	4.852.702.021,00
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	815.897.900,00	781.983.300,00
3	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	143.641.100,00	131.972.100,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	880.101.000,00	820.980.484,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	65.000.000,00	63.158.901,00
II	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	56.000.000,00	55.900.000,00
1	Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	56.000.000,00	55.900.000,00
III	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	34.000.000,00	27.700.000,00
1	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	34.000.000,00	27.700.000,00
IV	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	20.000.000,00	20.000.000,00
1	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	20.000.000,00	20.000.000,00
Jumlah		7.000.976.000,00	6.754.396.806,00

g. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dari anggaran senilai Rp9.437.428.400,00 terealisasi senilai Rp8.963.685.913,00 atau 94,98% dengan prioritas dan sasaran pada penyelenggaraan penataan desa, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan administrasi pemerintah desa, dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, yang terdiri dari:

Tabel 3.16

Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat & Desa Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.557.553.000,00	3.415.681.169,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.000.000,00	5.000.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.133.153.000,00	3.001.668.549,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	10.000.000,00	9.974.331,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	145.000.000,00	144.449.158,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	160.400.000,00	151.255.431,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	104.000.000,00	103.333.700,00
II	PROGRAM PENATAAN DESA	1.653.678.400,00	1.623.981.180,00
1	Penyelenggaraan Penataan Desa	1.653.678.400,00	1.623.981.180,00
III	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA	60.000.000,00	57.282.000,00
1	Fasilitasi Kerja sama antar Desa	60.000.000,00	57.282.000,00
IV	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	3.746.197.000,00	3.448.490.314,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	3.746.197.000,00	3.448.490.314,00
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	420.000.000,00	418.251.250,00
1	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	420.000.000,00	418.251.250,00
Jumlah		9.437.428.400,00	8.963.685.913,00

h. Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dari anggaran senilai Rp11.315.815.000,00 terealisasi senilai Rp8.799.683.361,00 atau 77,76% dengan prioritas dan sasaran pada Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB dan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, yang terdiri dari :

Tabel 3.17
Belanja Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	29.255.000,00	29.248.000,00
1	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	29.255.000,00	29.248.000,00
II	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	6.451.120.000,00	6.185.066.361,00
1	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal	1.455.900.000,00	1.359.694.061,00
2	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	1.593.015.000,00	1.590.813.000,00
3	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	2.161.955.000,00	2.025.402.300,00
4	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	1.240.250.000,00	1.209.157.000,00
III	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	4.835.440.000,00	2.585.369.000,00
1	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	4.835.440.000,00	2.585.369.000,00
Jumlah		11.315.815.000,00	8.799.683.361,00

**i. Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan dari anggaran senilai Rp23.330.649.800,00 terealisasi senilai Rp22.900.999.261,00 atau 98,16% dengan prioritas dan sasaran pada Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten, Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, serta Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten yang terdiri dari:

Tabel 3.18

Belanja Bidang Perhubungan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.158.944.000,00	6.894.043.443,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	160.000.000,00	157.568.900,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.740.381.000,00	5.518.019.105,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	25.000.000,00	22.165.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	160.225.000,00	154.194.500,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	30.000.000,00	30.000.000,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	785.202.000,00	760.397.638,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	258.136.000,00	251.698.300,00
II	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	16.171.705.800,00	16.006.955.818,00
1	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	15.573.000.000,00	15.423.261.838,00
2	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	240.000.000,00	233.241.500,00
3	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	318.705.800,00	312.576.480,00
Jumlah		23.330.649.800,00	22.900.999.261,00

j. Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika dari anggaran senilai Rp8.128.755.000,00 terealisasi senilai Rp7.620.678.162,00 atau 93,75% dengan prioritas dan sasaran pada Pengelolaan *e-government* di Lingkup Pemerintah Daerah, Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain, serta Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, yang terdiri dari:

Tabel 3.19

Belanja Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.829.755.000,00	5.336.861.903,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	31.000.000,00	29.794.000,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.852.355.000,00	3.395.580.298,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	326.400.000,00	317.177.100,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	182.000.000,00	176.480.164,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.149.000.000,00	1.132.912.541,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	289.000.000,00	284.917.800,00
II	PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	1.954.000.000,00	1.948.105.409,00
1	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1.954.000.000,00	1.948.105.409,00
III	PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	345.000.000,00	335.710.850,00
1	Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	170.000.000,00	164.523.000,00
2	Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	175.000.000,00	171.187.850,00
Jumlah		8.128.755.000,00	7.620.678.162,00

k. Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah dari anggaran senilai Rp7.225.159.000,00 terealisasi senilai Rp6.980.095.731,00 atau 96,61% dengan prioritas dan sasaran pada Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil dan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.20
Belanja Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.604.219.000,00	5.381.729.081,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.000.000,00	4.973.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.017.756.000,00	3.897.073.198,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	183.400.000,00	171.891.624,00
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	224.404.000,00	223.602.045,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	801.064.000,00	728.379.132,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	372.595.000,00	355.810.082,00
II	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	175.000.000,00	174.999.800,00
1	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	175.000.000,00	174.999.800,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
III	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	75.000.000,00	74.985.000,00
1	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	75.000.000,00	74.985.000,00
IV	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	400.800.000,00	394.400.000,00
1	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	400.800.000,00	394.400.000,00
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	233.140.000,00	225.500.700,00
1	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	233.140.000,00	225.500.700,00
VI	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	737.000.000,00	728.481.150,00
1	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	737.000.000,00	728.481.150,00
Jumlah		7.225.159.000,00	6.980.095.731,00

I. Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal dari anggaran senilai Rp6.856.088.600,00 terealisasi senilai Rp6.407.057.563,00 atau 93,45% dengan prioritas dan sasaran pada Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal, dan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal, yang terdiri dari:

Tabel 3.21
Belanja Bidang Penanaman Modal Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.262.474.600,00	5.870.110.863,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.260.000,00	3.105.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.366.093.000,00	3.079.422.081,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	132.980.000,00	128.930.759,00
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.963.599.000,00	1.914.421.467,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	664.190.600,00	618.140.556,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	132.352.000,00	126.091.000,00
II	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	40.000.000,00	39.492.400,00
1	Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	40.000.000,00	39.492.400,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
III	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	56.000.000,00	55.359.000,00
1	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	56.000.000,00	55.359.000,00
IV	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	94.000.000,00	90.511.100,00
1	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	94.000.000,00	90.511.100,00
V	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	389.614.000,00	337.730.700,00
1	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	389.614.000,00	337.730.700,00
VI	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	14.000.000,00	13.853.500,00
1	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	14.000.000,00	13.853.500,00
Jumlah		6.856.088.600,00	6.407.057.563,00

m. Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan Dan Olahraga dari anggaran senilai Rp11.506.749.311,00 terealisasi senilai Rp11.310.463.892,00 atau 98,29% dengan prioritas dan sasaran pada Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan, yang terdiri dari:

Tabel 3.22
Belanja Bidang Pemuda dan Olahraga Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.145.931.000,00	4.962.514.381,00
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.007.931.000,00	3.874.054.888,00
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	190.000.000,00	189.128.790,00
3	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	20.000.000,00	20.000.000,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	798.000.000,00	764.700.403,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	130.000.000,00	114.630.300,00
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	819.000.000,00	818.727.300,00
1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	819.000.000,00	818.727.300,00
III	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	5.541.818.311,00	5.529.222.211,00
1	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	4.675.818.311,00	4.663.222.211,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	650.000.000,00	650.000.000,00
Jumlah		11.506.749.311,00	11.310.463.892,00

n. Urusan Pemerintahan Bidang Statistik

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Statistik dari anggaran senilai Rp120.000.000,00 terealisasi senilai Rp113.613.397,00 atau 94,68% dengan prioritas dan sasaran pada Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.23
Belanja Bidang Statistik Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	120.000.000,00	113.613.397,00
1	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	120.000.000,00	113.613.397,00
Jumlah		120.000.000,00	113.613.397,00

o. Urusan Pemerintahan Bidang Persandian.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Persandian dari anggaran senilai Rp65.000.000,00 terealisasi senilai Rp64.890.713,00 atau 99,83% dengan prioritas dan sasaran pada Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah serta Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.24
Belanja Bidang Statistik Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	65.000.000,00	64.890.713,00
1	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000,00	29.910.713,00
2	Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	35.000.000,00	34.980.000,00
Jumlah		65.000.000,00	64.890.713,00

p. Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan dari anggaran senilai Rp760.000.000,00 terealisasi senilai Rp737.418.620,00 atau 97,03% dengan prioritas dan sasaran pada Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.25
Belanja Bidang Kebudayaan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	460.000.000,00	452.900.700,00
1	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	460.000.000,00	452.900.700,00



II	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	50.000.000,00	48.620.000,00
1	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000,00	48.620.000,00
III	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	200.000.000,00	185.975.920,00
1	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	200.000.000,00	185.975.920,00
IV	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	50.000.000,00	49.922.000,00
1	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	50.000.000,00	49.922.000,00
Jumlah		760.000.000,00	737.418.620,00

q. Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan dari anggaran senilai Rp4.008.275.000,00 terealisasi senilai Rp3.865.504.837,00 atau 96,44% dengan prioritas dan sasaran pada Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah, yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 3.26
Belanja Bidang Perpustakaan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.973.275.000,00	3.830.582.137,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.000.000,00	4.999.900,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.582.075.000,00	3.463.296.349,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	94.000.000,00	91.668.027,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	217.200.000,00	199.854.786,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	75.000.000,00	70.763.075,00
II	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	35.000.000,00	34.922.700,00
1	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	15.000.000,00	14.923.200,00
2	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	20.000.000,00	19.999.500,00
Jumlah		4.008.275.000,00	3.865.504.837,00

r. Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan dari anggaran senilai Rp44.000.000,00 terealisasi senilai Rp40.969.900,00 atau 93,11% dengan prioritas dan sasaran pada Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten, yang terdiri dari:

Tabel 3.27
Belanja Bidang Kearsipan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	44.000.000,00	40.969.900,00
1	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	15.000.000,00	14.190.000,00
2	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000,00	10.000.000,00
3	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	19.000.000,00	16.779.900,00
Jumlah		44.000.000,00	40.969.900,00

3. Urusan Pemerintahan Pilihan.

Urusan Pemerintahan Pilihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah urusan pemerintahan pilihan yang secara nyata berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kekhasan dan keunggulan daerah. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan, yaitu kelautan dan perikanan, pariwisata, pertanian, perdagangan, perindustrian dan transmigrasi. Anggaran belanja langsung yang dialokasikan untuk urusan pilihan adalah senilai Rp28.140.782.188,00 terealisasi senilai Rp26.631.666.454,00 atau 94,64% dengan rincian sebagai berikut:

a. Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan Dan Perikanan dari anggaran senilai Rp5.784.778.000,00 terealisasi senilai Rp5.496.838.703,00 atau 95,02% dengan prioritas dan sasaran pada Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil, dan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), yang terdiri dari:

Tabel 3.28
Belanja Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.834.778.000,00	3.764.210.653,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.600.000,00	9.461.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.169.278.000,00	3.110.428.063,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	171.600.000,00	169.986.164,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	241.800.000,00	236.985.671,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	242.500.000,00	237.349.755,00
II	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	870.000.000,00	670.522.000,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	20.000.000,00	20.000.000,00
2	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000,00	292.800.000,00
3	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	550.000.000,00	357.722.000,00
III	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.045.000.000,00	1.028.628.050,00
1	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	150.000.000,00	145.649.800,00
2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	895.000.000,00	882.978.250,00
IV	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	35.000.000,00	33.478.000,00
1	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	35.000.000,00	33.478.000,00
Jumlah		5.784.778.000,00	5.496.838.703,00

b. Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata dari anggaran senilai Rp1.713.218.000,00 terealisasi senilai Rp1.684.981.542,00 atau 98,35% dengan prioritas dan sasaran pada Pengelolaan Destinasi Pariwisata, yang terdiri dari :

Tabel 3.29
Belanja Urusan Pilihan Bidang Pariwisata Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.484.218.000,00	1.458.860.590,00
1	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.484.218.000,00	1.458.860.590,00
II	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	229.000.000,00	226.120.952,00
1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	229.000.000,00	226.120.952,00
Jumlah		1.713.218.000,00	1.684.981.542,00

c. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian dari anggaran senilai Rp8.492.900.000,00 terealisasi senilai Rp8.285.960.892,00 atau 97,56% dengan prioritas dan sasaran pada Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Pembangunan Prasarana Pertanian dan Pengembangan Prasarana Pertanian, yang terdiri dari:

Tabel 3.30
Belanja Urusan Pilihan Bidang Pertanian Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	937.814.500,00	840.895.900,00
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	239.814.500,00	216.268.900,00
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	510.000.000,00	487.467.000,00
3	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	188.000.000,00	137.160.000,00
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	6.492.185.500,00	6.428.072.980,00
1	Pengembangan Prasarana Pertanian	802.185.500,00	766.588.580,00
2	Pembangunan Prasarana Pertanian	5.690.000.000,00	5.661.484.400,00
III	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	92.000.000,00	58.647.100,00
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	80.000.000,00	46.917.100,00
2	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	12.000.000,00	11.730.000,00
IV	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	820.000.000,00	807.444.912,00
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	820.000.000,00	807.444.912,00
V	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	150.900.000,00	150.900.000,00
1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	150.900.000,00	150.900.000,00
Jumlah		8.492.900.000,00	8.285.960.892,00

d. Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan.

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan dari anggaran senilai Rp11.738.643.388,00 terealisasi senilai Rp10.776.375.226,00 atau 91,80% dengan prioritas dan sasaran pada Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.31
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perdagangan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	10.395.413.388,00	9.483.706.547,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.000.000,00	4.999.100,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.169.608.000,00	6.491.357.560,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	377.712.000,00	374.153.560,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.843.093.388,00	2.613.196.327,00
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	800.000.000,00	779.504.535,00
1	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	660.000.000,00	639.504.535,00
2	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	140.000.000,00	140.000.000,00
III	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	32.500.000,00	32.497.600,00
1	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	32.500.000,00	32.497.600,00
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	415.000.000,00	387.289.101,00
1	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	415.000.000,00	387.289.101,00
V	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	95.730.000,00	93.377.443,00
1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	95.730.000,00	93.377.443,00
Jumlah		11.738.643.388,00	10.776.375.226,00

e. Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian dari anggaran senilai Rp341.242.800,00 terealisasi senilai Rp318.430.491,00 atau 93,31% dengan prioritas dan sasaran pada Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri, Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI), dan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI, yang terdiri dari:

Tabel 3.32
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perindustrian Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	105.000.000,00	102.769.299,00
1	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	105.000.000,00	102.769.299,00
II	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	151.242.800,00	137.289.100,00
1	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	151.242.800,00	137.289.100,00
III	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	40.000.000,00	34.704.600,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	40.000.000,00	34.704.600,00
IV	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	45.000.000,00	43.667.492,00
1	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	45.000.000,00	43.667.492,00
Jumlah		341.242.800,00	318.430.491,00

f. Urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi dari anggaran senilai Rp70.000.000,00 terealisasi senilai Rp69.079.600,00 atau 98,69% dengan prioritas dan sasaran pada Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.33

Belanja Urusan Pilihan Bidang Transmigrasi Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	70.000.000,00	69.079.600,00
1	Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	70.000.000,00	69.079.600,00
Jumlah		70.000.000,00	69.079.600,00

4. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan

Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah untuk peningkatan penyelenggaraan pemerintahan yang secara nyata akan berdampak pada meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yaitu Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD. Anggaran belanja yang dialokasikan untuk unsur pendukung urusan pemerintahan adalah senilai Rp113.693.783.700,00 terealisasi senilai Rp101.521.175.849,00 atau 89,29% dengan rincian sebagai berikut:

a. Sekretariat Daerah

Belanja unsur pendukung urusan pemerintahan untuk Sekretariat Daerah dialokasikan senilai Rp50.692.836.700,00 terealisasi senilai Rp47.580.925.704,00 atau 93,86% yang terdiri dari:

Tabel 3.34

Belanja Sekretariat Daerah Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	33.261.527.000,00	31.664.341.004,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	40.137.500,00	36.597.626,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16.671.576.000,00	16.487.543.977,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	286.770.000,00	232.431.559,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.535.959.500,00	2.504.341.698,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.402.031.000,00	1.261.462.522,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.330.620.000,00	3.179.271.231,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.779.043.800,00	2.713.107.275,00
8	Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	2.138.605.000,00	1.390.758.132,00
9	Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah	2.156.784.200,00	2.125.901.028,00
10	Penataan Organisasi	495.000.000,00	353.049.272,00
11	Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	1.425.000.000,00	1.379.876.684,00
II	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	15.878.624.500,00	14.549.478.361,00
1	Administrasi Tata Pemerintahan	645.000.000,00	603.959.526,00
2	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	14.401.094.500,00	13.321.503.100,00
3	Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	672.530.000,00	473.879.142,00
4	Fasilitasi Kerjasama Daerah	160.000.000,00	150.136.593,00
III	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	1.552.685.200,00	1.367.106.339,00
1	Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	365.000.000,00	276.247.951,00
2	Pelaksanaan Administrasi Pembangunan	240.860.000,00	232.421.082,00
3	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	579.101.000,00	574.290.387,00
4	Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam	367.724.200,00	284.146.919,00
Jumlah		50.692.836.700,00	47.580.925.704,00

b. Sekretariat DPRD

Belanja unsur pendukung urusan pemerintahan untuk Sekretariat DPRD dialokasikan senilai Rp63.000.947.000,00 terealisasi senilai Rp53.940.250.145,00 atau 85,62% yang terdiri dari:

Tabel 3.35
Belanja Sekretariat DPRD Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	37.878.449.350,00	36.737.274.812,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	13.827.000,00	13.818.600,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.479.295.217,00	4.354.882.285,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	170.420.000,00	153.582.162,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.217.364.729,00	1.072.193.690,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	484.212.000,00	447.078.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	813.268.254,00	767.864.006,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.422.956.000,00	1.140.401.796,00
8	Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	28.577.106.150,00	28.159.479.773,00
9	Layanan Administrasi DPRD	700.000.000,00	627.974.500,00
II	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	25.122.497.650,00	17.202.975.333,00
1	Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	376.638.000,00	259.794.522,00
2	Peningkatan Kapasitas DPRD	4.068.328.000,00	3.235.973.687,00
3	Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	1.786.880.800,00	1.786.839.800,00
4	Fasilitasi Tugas DPRD	18.890.650.850,00	11.920.367.324,00
Jumlah		63.000.947.000,00	53.940.250.145,00

5. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan

Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah untuk peningkatan penyelenggaraan pemerintahan yang secara nyata akan berdampak pada meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yaitu perencanaan, keuangan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan. Anggaran belanja unsur penunjang urusan pemerintahan yang dialokasikan adalah senilai Rp453.401.475.922,00 terealisasi senilai Rp447.351.775.455,00 atau 98,67% dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Belanja urusan bidang perencanaan dari anggaran senilai Rp8.900.197.800,00 terealisasi senilai Rp8.064.148.978,00 atau 90,61% dengan prioritas dan sasaran pada Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan, Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia dan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, yang terdiri dari:

Tabel 3.36
Belanja Bidang Perencanaan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.372.697.800,00	5.990.114.435,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	445.000.000,00	390.043.700,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.600.165.000,00	4.355.038.635,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	10.000.000,00	4.588.000,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	661.000.000,00	634.402.471,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	373.700.000,00	343.440.929,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	282.832.800,00	262.600.700,00
II	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	1.500.000.000,00	1.055.138.960,00
1	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	950.000.000,00	645.026.910,00
2	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	250.000.000,00	201.039.183,00
3	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	300.000.000,00	209.072.867,00
III	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1.027.500.000,00	1.018.895.583,00
1	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	462.500.000,00	455.928.773,00
2	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	115.000.000,00	114.097.893,00
3	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	450.000.000,00	448.868.917,00
Jumlah		8.900.197.800,00	8.064.148.978,00

b. Keuangan

Belanja urusan bidang keuangan dari anggaran senilai Rp436.272.788.622,00 terealisasi senilai Rp431.491.333.925,00 atau 98,90% dengan prioritas dan sasaran pada Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.37
Belanja Keuangan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	40.259.760.300,00	38.267.937.816,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.000.000,00	8.932.750,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.898.358.000,00	13.490.968.048,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	5.000.000,00	300.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	720.474.000,00	699.174.418,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	632.392.300,00	610.875.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	23.248.120.000,00	22.770.353.235,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	745.416.000,00	687.334.365,00
II	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	389.908.569.022,00	387.501.668.028,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	1.550.000.000,00	1.408.484.700,00
2	Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	718.421.500,00	540.463.900,00
3	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	1.193.815.000,00	1.139.043.431,00
4	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	386.111.332.522,00	384.082.480.297,00
5	Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	335.000.000,00	331.195.700,00
III	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	2.840.000.000,00	2.592.416.840,00
1	Pengelolaan Barang Milik Daerah	2.840.000.000,00	2.592.416.840,00
IV	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	3.264.459.300,00	3.129.311.241,00
1	Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah	3.264.459.300,00	3.129.311.241,00
Jumlah		436.272.788.622,00	431.491.333.925,00

c. Kepegawaian

Belanja urusan bidang kepegawaian dari anggaran senilai Rp6.498.489.500,00 terealisasi senilai Rp6.077.902.236,00 atau 93,53% dengan prioritas dan sasaran pada Pengembangan Kompetensi ASN, yang terdiri dari:

Tabel 3.38
Belanja Bidang Kepegawaian Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.818.239.500,00	4.687.223.991,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.000.000,00	5.000.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.433.113.000,00	4.327.055.992,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	103.976.500,00	100.930.929,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	218.650.000,00	204.586.932,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	57.500.000,00	49.650.138,00
II	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	1.680.250.000,00	1.390.678.245,00
1	Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	115.000.000,00	114.461.719,00
2	Mutasi dan Promosi ASN	200.000.000,00	193.830.422,00
3	Pengembangan Kompetensi ASN	1.325.250.000,00	1.044.276.114,00
4	Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	40.000.000,00	38.109.990,00
Jumlah		6.498.489.500,00	6.077.902.236,00

**d. Pendidikan dan Pelatihan**

Belanja urusan bidang pendidikan dan pelatihan dari anggaran senilai Rp800.000.000,00 terealisasi senilai Rp794.792.460,00 atau 99,35% dengan prioritas dan sasaran pada Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional, yang terdiri dari:

Tabel 3.39

Belanja Bidang Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	800.000.000,00	794.792.460,00
1	Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	800.000.000,00	794.792.460,00
Jumlah		800.000.000,00	794.792.460,00

e. Penelitian dan Pengembangan

Belanja urusan bidang penelitian dan pengembangan di alokasikan dari anggaran senilai Rp930.000.000,00 terealisasi senilai Rp923.597.856,00 atau 99,31% dengan prioritas dan sasaran penelitian dan pengembangan ekonomi dan pembangunan dan inovasi dan teknologi, yang terdiri dari:

Tabel 3.40

Belanja Bidang Penelitian dan Pengembangan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	930.000.000,00	923.597.856,00
1	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	250.000.000,00	248.943.100,00
2	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	180.000.000,00	179.405.800,00
3	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	100.000.000,00	99.224.400,00
4	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	400.000.000,00	396.024.556,00
Jumlah		930.000.000,00	923.597.856,00

6. Pengawasan Urusan Pemerintahan

Belanja unsur bidang pengawasan urusan pemerintahan dari anggaran senilai Rp8.753.829.988,00 terealisasi senilai Rp8.513.295.237,00 atau 97,25% dengan prioritas dan sasaran pada Penyelenggaraan Pengawasan Internal, Pendampingan dan Asistensi, Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu, serta Pendampingan dan Asistensi, yang terdiri dari:



Tabel 3.41
Belanja Bidang Pengawasan Urusan Pemerintahan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.349.348.088,00	7.148.993.537,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.775.600,00	4.647.600,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.962.226.000,00	6.769.568.872,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	54.000.000,00	53.850.211,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	122.820.000,00	122.733.200,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	21.343.000,00	19.961.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	130.232.000,00	124.944.536,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	53.951.488,00	53.288.118,00
II	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	1.152.967.400,00	1.121.063.300,00
1	Penyelenggaraan Pengawasan Internal	1.043.100.400,00	1.024.693.300,00
2	Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	109.867.000,00	96.370.000,00
III	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	251.514.500,00	243.238.400,00
1	Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan	18.388.900,00	18.388.900,00
2	Pendampingan dan Asistensi	233.125.600,00	224.849.500,00
Jumlah		8.753.829.988,00	8.513.295.237,00

7. Unsur Kewilayahan

Belanja urusan bidang unsur kewilayahan dari anggaran senilai Rp59.902.730.996,00 terealisasi senilai Rp 55.773.949.025,00,00 atau 93,11% dengan prioritas dan sasaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat di tingkat kecamatan dan pelimpahan kewenangan, yang terdiri dari:

Tabel 3.42
Belanja Unsur Kewilayahan Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	49.198.531.346,00	45.670.223.548,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	91.549.000,00	89.406.600,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	44.891.076.800,00	41.593.593.018,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2.745.600,00	2.745.600,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.156.464.850,00	1.110.507.050,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	42.000.000,00	40.788.500,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.111.479.296,00	1.983.162.763,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	903.215.800,00	850.020.017,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
II	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	793.667.200,00	714.968.600,00
1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	25.010.000,00	24.870.000,00
2	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	175.900.300,00	160.178.600,00
3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	592.756.900,00	529.920.000,00
III	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	7.394.272.550,00	7.058.984.287,00
1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	799.212.450,00	738.867.750,00
2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	6.500.000.000,00	6.226.745.637,00
IV	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	307.038.700,00	286.922.500,00
1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	307.038.700,00	286.922.500,00
V	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	261.567.300,00	257.166.660,00
1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	261.567.300,00	257.166.660,00
VI	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	1.947.653.900,00	1.785.683.430,00
1	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	1.947.653.900,00	1.785.683.430,00
Jumlah		59.902.730.996,00	55.773.949.025,00

8. Unsur Pemerintahan Umum

Belanja urusan bidang pemerintahan umum dari anggaran senilai Rp 6.759.770.100,00,00 terealisasi senilai Rp 6.576.904.416,00,00 atau 97,29% dengan prioritas dan sasaran peningkatan penyelenggaraan pemerintahan umum, peningkatan kerjasama antar pemerintah daerah, peningkatan pelayanan masyarakat dan pengendalian pembangunan, yang terdiri dari:

Tabel 3.43
Belanja Bidang Pemerintahan Umum Tahun 2022

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.963.978.000,00	2.813.753.491,00
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.750.094.000,00	2.603.237.329,00
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	75.400.000,00	75.298.900,00
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	74.984.000,00	73.631.362,00
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	63.500.000,00	61.585.900,00
II	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	150.000.000,00	150.000.000,00
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	150.000.000,00	150.000.000,00
III	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	2.232.992.100,00	2.207.054.025,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan	2.232.992.100,00	2.207.054.025,00
IV	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	805.000.000,00	805.000.000,00
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	805.000.000,00	805.000.000,00
V	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	42.000.000,00	42.000.000,00
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	42.000.000,00	42.000.000,00
VI	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	565.800.000,00	559.096.900,00
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	565.800.000,00	559.096.900,00
Jumlah		6.759.770.100,00	6.576.904.416,00

2.3.3 Pembiayaan

Pembiayaan daerah dipergunakan untuk menutup defisit anggaran dan memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan daerah tahun anggaran 2022 senilai Rp161.260.112.626,81 bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya. Pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2022 senilai Rp5.250.000.000,00 bersumber dari Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah senilai Rp5.250.000.000,00 sehingga diperoleh pembiayaan netto senilai Rp156.010.112.626,81.

Dari perbandingan pendapatan, belanja, dan pembiayaan netto diperoleh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun berjalan senilai Rp106.680.281.662,36 sebagai salah satu sumber pendanaan pada tahun berikutnya.

Perhitungan SiLPA tahun berjalan untuk tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.44
SiLPA Tahun 2022

1	Pendapatan Daerah	2.074.624.015.396,55	
2	Belanja dan Transfer	2.123.953.846.361,00	-
3	Defisit	(49.329.830.964,45)	
4	Pembiayaan Netto	156.010.112.626,81	+
5	SiLPA Tahun berjalan	106.680.281.662,36	



BAB IV

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

4.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan Pemerintah Daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang Diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 21 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerapkan penganggaran berbasis kas pada Tahun 2020. Artinya, angka-angka yang telah ditetapkan dalam APBD bukan hanya pendapatan dan belanja yang melalui mekanisme kas daerah, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk diakui sebagai pendapatan daerah.

Dengan demikian Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan berpedoman Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada Tahun Anggaran 2022, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan pendapatan senilai Rp2.190.783.820.997,00 dan terealisasi senilai Rp2.074.624.015.396,55 atau senilai 94,70%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2021 yang senilai Rp2.078.543.512.922,44 realisasi pendapatan Tahun 2021 mengalami penurunan senilai Rp3.919.497.525,89 senilai (0,19%) dari realisasi pendapatan tahun lalu.

Sementara dari sisi belanja untuk Tahun Anggaran 2022, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan senilai Rp2.346.793.933.623,00 dan terealisasi senilai Rp2.123.953.846.361,00 atau senilai 90,50%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2021 yang senilai Rp2.075.043.160.173,00 mengalami peningkatan senilai Rp 48.910.686.188,00 atau senilai 2,36%. Berikut ini disajikan anggaran pendapatan dan belanja tahun 2022 dan 2021 beserta realisasinya.

Tabel 4.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN DAERAH	2.190.783.820.997,00	2.074.624.015.396,55	94,70	2.078.543.512.922,44
2	BELANJA DAERAH	2.346.793.933.623,00	2.123.953.846.361,00	90,50	2.075.043.160.173,00
3	SURPLUS/DEFISIT	(156.010.112.626,00)	(49.329.830.964,45)	31,62	3.500.352.749,44
4	PEMBIAYAAN DAERAH	156.010.112.626,00	156.010.112.626,81	100,00	157.759.759.877,37
	Jumlah	0,00	106.680.281.662,36	100,00	161.260.112.626,81

**4.1.1 Pendapatan Daerah**

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2022 senilai Rp2.074.624.015.396,55 atau senilai 94,70% dari anggaran senilai Rp2.190.783.820.997,00. Adapun perincian realisasi pendapatan daerah berasal dari:

Tabel 4.2
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2022

PENDAPATAN DAERAH	TA 2022		TA 2021	
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 PENDAPATAN ASLI DAERAH	423.607.425.138,00	342.971.185.262,55	80,96	346.599.468.113,44
2 PENDAPATAN TRANSFER	1.757.826.395.859,00	1.721.085.935.443,00	97,91	1.634.957.101.107,00
3 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	9.350.000.000,00	10.566.894.691,00	113,01	96.986.943.702,00
Jumlah	2.190.783.820.997,00	2.074.624.015.396,55	94,70	2.078.543.512.922,44

1. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2022 senilai Rp342.971.185.262,55 atau 80,96% dibandingkan anggaran senilai Rp423.607.425.138,00 kurang dari anggaran senilai Rp3.628.282.850,89. Adapun perincian realisasi ini berasal dari:
 - a. Realisasi Pendapatan Hasil Pajak Daerah senilai Rp110.344.250.965,00 atau 101,86% dibandingkan anggaran senilai Rp108.334.282.700,00, lebih dari anggaran senilai Rp2.009.968.265,00.
 - b. Realisasi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah senilai Rp23.996.596.969,00 atau 82,73% dibandingkan anggaran senilai Rp29.004.357.798,00, kurang dari anggaran senilai Rp5.007.760.829,00.
 - c. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan senilai Rp11.047.546.371,00 atau 102,28% dibandingkan anggaran senilai Rp10.801.701.491,00, lebih dari anggaran senilai Rp245.844.880,00.
 - d. Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah senilai Rp197.582.790.957,55 atau 71,73% dibandingkan anggaran senilai Rp275.467.083.149,00, kurang dari anggaran senilai Rp77.884.292.191,45.
2. Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2022 terealisasi senilai Rp1.721.085.935.443,00 atau 97,91% dibandingkan anggaran senilai Rp1.757.826.395.859,00 kurang dari anggaran senilai Rp36.740.460.416,00. Adapun perincian pendapatan transfer terdiri dari:
 - a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan terealisasi senilai Rp1.261.416.347.693,00 atau 97,37% dibandingkan anggaran senilai Rp1.295.429.261.745,00, kurang dari anggaran senilai Rp34.012.914.052,00. Perincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan terdiri dari:
 - 1) Dana Bagi Hasil terealisasi senilai Rp34.090.009.176,00 atau 103,84,87% dibandingkan anggaran senilai Rp32.829.008.279,00, lebih dari anggaran senilai Rp1.261.000.897,00;



- 2) Dana Alokasi Umum (DAU) terealisasi senilai Rp867.457.562.000,00 atau 99,58% dibandingkan anggaran senilai Rp871.105.712.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp3.648.150.000,00;
- 3) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik terealisasi senilai Rp78.240.636.419,00 atau 92,43% dibandingkan anggaran senilai Rp84.647.794.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp6.407.157.581,00.
- 4) Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik terealisasi senilai Rp281.628.140.098,00 atau 91,78% dibandingkan anggaran senilai Rp306.846.747.466,00, kurang dari anggaran senilai Rp25.218.607.368,00.
- b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya berupa Dana Penyesuaian terealisasi senilai Rp265.196.556.350,00 atau 99,94% dibandingkan anggaran senilai Rp265.351.380.000,00 kurang dari anggaran senilai Rp154.823.650,00
- c. Pendapatan Transfer Antar Daerah terealisasi senilai Rp194.473.031.400,00 atau 98,69% dibandingkan anggaran senilai Rp197.045.754.114,00, lebih dari anggaran senilai Rp2.572.722.714,00.
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah terealisasi senilai Rp10.566.894.691,00 atau 113,01% dibandingkan anggaran senilai Rp9.350.000.000,00, lebih dari anggaran senilai Rp1.216.894.691,00 dengan rincian anggaran dan realisasi pendapatan untuk Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :
 - a. Pendapatan Hibah terealisasi senilai Rp10.566.894.691,00 atau 113,01% dibandingkan anggaran senilai Rp9.350.000.000,00 lebih dari anggaran senilai Rp1.216.894.691,00.
 - b. Pendapatan Lainnya terealisasi senilai Rp0,00 atau 0,00% dibandingkan anggaran senilai Rp0,00.

4.1.2 Belanja Daerah

Realisasi Belanja Daerah dan Tahun Anggaran 2022 senilai Rp2.123.953.846.361,00 atau 90,50% dibandingkan anggaran senilai Rp2.346.793.933.623,00, kurang dari anggaran senilai Rp222.840.087.262,00, Adapun perincian realisasi belanja daerah dan transfer berasal dari:

Tabel 4.3
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2022

BELANJA DAERAH	TA 2022			TA 2021
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 BELANJA OPERASI	1.658.398.394.519,00	1.478.715.782.170,00	89,17	1.486.225.964.139,00
2 BELANJA MODAL	302.284.206.582,00	261.155.583.894,00	86,39	208.046.317.066,00
3 BELANJA TAK TERDUGA	6.000.000.000,00	4.262.402.000,00	71,04	4.681.287.752,00
4 BELANJA TRANSFER	380.111.332.522,00	379.820.078.297,00	99,92	376.089.591.216,00
Jumlah	2.346.793.933.623,00	2.123.953.846.361,00	90,50	2.075.043.160.173,00

1. Realisasi Belanja Operasi terealisasi senilai Rp1.478.715.782.170,00 atau 89,17% dibandingkan anggaran senilai Rp1.658.398.394.519,00, kurang dari anggaran senilai Rp179.682.612.349,00. Realisasi belanja ini berasal dari:



- a. Belanja Pegawai terealisasi senilai Rp930.072.199.250,00 atau 90,00% dibandingkan anggaran senilai Rp11.026.621.562.096,00, kurang dari anggaran senilai Rp96.549.362.846,00;
 - b. Belanja Barang dan Jasa terealisasi senilai Rp449.632.590.109,00 atau 84,76% dibandingkan anggaran senilai Rp530.476.383.942,00, kurang dari anggaran senilai Rp80.843.793.833,00;
 - c. Belanja Hibah terealisasi senilai Rp77.868.232.930,00 atau 97,85% dibandingkan anggaran senilai Rp79.581.921.981,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.713.689.051,00;
 - d. Belanja Bantuan Sosial terealisasi senilai Rp21.142.759.881,00 atau 97,35% dibandingkan anggaran senilai Rp21.718.526.500,00, kurang dari anggaran senilai Rp575.766.619,00.
2. Realisasi Belanja Modal terealisasi senilai Rp261.155.583.894,00 atau 86,39% dibandingkan anggaran senilai Rp302.284.206.582,00, kurang dari anggaran senilai Rp41.128.622.688,00, terdiri dari:
- a. Belanja Modal Tanah terealisasi senilai Rp0,00 atau 0,00% dibandingkan anggaran senilai Rp6.500.000.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp6.500.000.000,00;
 - b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi senilai Rp49.698.790.247,00 atau 72,28% dibandingkan anggaran senilai Rp68.763.153.420,00, kurang dari anggaran senilai Rp19.064.363.173,00;
 - c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan terealisasi senilai Rp46.231.132.676,00 atau 86,66% dibandingkan anggaran senilai Rp53.346.386.528,00, kurang dari anggaran senilai Rp7.115.253.850,00;
 - d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi senilai Rp157.902.056.451,00 atau 95,05% dibandingkan anggaran senilai Rp166.119.386.672,00, kurang dari anggaran senilai Rp8.217.330.221,00;
 - e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terealisasi senilai Rp7.323.604.518,00 atau 96,93% dibandingkan anggaran senilai Rp7.555.279.962,00, kurang dari anggaran senilai Rp231.675.444,00;
3. Belanja Tak Terduga terealisasi senilai Rp4.262.402.000,00 atau 71,04% dibandingkan anggaran senilai Rp6.000.000.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.737.598.000,00.
4. Realisasi Belanja Transfer senilai Rp379.820.078.297,00 atau 99,92% dibandingkan anggaran senilai Rp380.111.332.522,00, kurang dari anggaran senilai Rp291.254.225,00 terdiri dari :
- a. Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Desa senilai Rp8.585.377.783,00 atau 99,96% dibandingkan anggaran senilai Rp8.589.140.197,00, kurang dari anggaran senilai Rp3.762.414,00.
 - b. Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa senilai Rp2.123.021.039,00 atau 64,12% dibandingkan anggaran senilai Rp2.255.689.200,00, kurang dari anggaran senilai Rp132.668.161,00.



- c. Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa senilai Rp369.111.679.475,00 atau 99,96% dibandingkan anggaran senilai Rp369.266.503.125,00, kurang dari anggaran senilai Rp154.823.650,00.

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja setiap SKPD untuk Tahun Anggaran 2022 dijelaskan pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2022

No	SKPD	TA 2022		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	732.937.627.526,00	663.602.273.002,00	69.335.354.524,00	90,54
2	Dinas Kesehatan	570.461.341.653,00	460.552.224.408,00	109.909.117.245,00	79,98
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	205.300.871.981,00	195.695.445.263,00	9.605.426.718,00	95,32
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	39.200.738.008,00	37.293.182.218,00	1.907.555.790,00	95,13
5	Satuan Polisi Pamongpraja dan Pemadam Kebakaran	9.668.842.750,00	9.358.886.819,00	309.955.931,00	96,79
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	896.244.500,00	2.691.468.675,00	204.775.825,00	92,93
7	Dinas Sosial	6.814.064.200,00	5.953.974.825,00	860.089.375,00	87,38
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2.896.244.500,00	2.691.468.675,00	204.775.825,00	92,93
9	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	23.150.177.000,00	21.989.923.813,00	1.160.253.187,00	94,99
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7.000.976.000,00	6.754.396.806,00	246.579.194,00	96,48
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	9.437.428.400,00	8.963.685.913,00	473.742.487,00	94,98
12	Dinas Perhubungan	23.330.649.800,00	22.900.999.261,00	429.650.539,00	98,16
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	8.313.755.000,00	7.799.182.272,00	514.572.728,00	93,81
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	7.811.915.000,00	7.556.588.649,00	255.326.351,00	96,73
15	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6.856.088.600,00	6.407.057.563,00	449.031.037,00	93,45
16	Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata	13.219.967.311,00	12.995.445.434,00	224.521.877,00	98,30
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	4.062.275.000,00	3.916.474.737,00	145.800.263,00	96,41
18	Dinas Kelautan dan Perikanan	5.784.778.000,00	5.496.838.703,00	287.939.297,00	95,02
19	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	12.079.886.188,00	11.094.805.717,00	985.080.471,00	91,85
20	Sekretariat Daerah	50.692.836.700,00	47.580.925.704,00	3.111.910.996,00	93,86
21	Sekretariat DPRD	63.000.947.000,00	53.940.250.145,00	9.060.696.855,00	85,62



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

SKPD		TA 2022		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian dan Pengembangan	9.830.197.800,00	8.987.746.834,00	842.450.966,00	91,43
23	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	436.272.788.622,00	431.491.333.925,00	4.781.454.697,00	98,90
24	Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia	7.298.489.500,00	6.872.694.696,00	425.794.804,00	94,17
25	Inspektorat	8.753.829.988,00	8.513.295.237,00	240.534.751,00	97,25
26	Kecamatan Kajen	3.875.113.400,00	3.637.452.117,00	237.661.283,00	93,87
27	Kecamatan Sragi	3.878.622.300,00	3.389.390.230,00	489.232.070,00	87,39
28	Kecamatan Wiradesa	8.019.750.496,00	7.720.521.739,00	299.228.757,00	96,27
29	Kecamatan Kedungwuni	6.513.848.000,00	6.225.208.426,00	288.639.574,00	95,57
30	Kecamatan Buaran	5.176.973.200,00	4.934.961.115,00	242.012.085,00	95,33
31	Kecamatan Tirto	2.399.969.000,00	2.203.828.648,00	196.140.352,00	91,83
32	Kecamatan Bojong	3.016.060.900,00	2.798.038.547,00	218.022.353,00	92,77
33	Kecamatan Wonopringgo	2.361.686.000,00	2.164.403.731,00	197.282.269,00	91,65
34	Kecamatan Karanganyar	2.419.889.600,00	2.278.724.039,00	141.165.561,00	94,17
35	Kecamatan Doro	2.196.903.300,00	1.972.184.603,00	224.718.697,00	89,77
36	Kecamatan Talun	1.932.410.100,00	1.701.181.255,00	231.228.845,00	88,03
37	Kecamatan Lebakbarang	2.250.341.900,00	2.113.558.678,00	136.783.222,00	93,92
38	Kecamatan Kandangserang	2.010.666.000,00	1.927.472.586,00	83.193.414,00	95,86
39	Kecamatan Paninggaran	2.157.964.000,00	1.907.753.056,00	250.210.944,00	88,41
40	Kecamatan Kesesi	2.728.444.300,00	2.556.455.829,00	171.988.471,00	93,70
41	Kecamatan Petungkriyono	2.080.426.000,00	1.850.301.723,00	230.124.277,00	88,94
42	Kecamatan Wonokerto	2.403.806.100,00	2.099.463.416,00	304.342.684,00	87,34
43	Kecamatan Siwalan	2.557.212.400,00	2.450.471.612,00	106.740.788,00	95,83
44	Kecamatan Karangdadap	1.922.644.000,00	1.842.577.675,00	80.066.325,00	95,84
45	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	6.759.770.100,00	6.576.904.416,00	182.865.684,00	97,29
Jumlah		2.346.793.933.623,00	2.123.957.446.361,00	222.836.487.262,00	90,50

4.1.3 Surplus/defisit

Surplus/defisit dianggarkan senilai defisit Rp156.010.112.626,00 terealisasi senilai Rp49.329.830.964,45 atau minus 31,62%.

4.1.4 Pembiayaan

Realisasi Pembiayaan Netto senilai Rp156.010.112.626,81 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp156.010.112.626,00 lebih dari anggaran senilai Rp0,81, terdiri dari:



Tabel 4.5

Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2022

PEMBIAYAAN DAERAH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Pembiayaan	161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37
2	Pengeluaran Pembiayaan	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	6.000.000.000,00
	Jumlah	156.010.112.626,00	156.010.112.626,81	100,00	157.759.759.877,37

1. Realisasi Penerimaan Pembiayaan senilai Rp161.260.112.626,81 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp161.260.112.626,00, lebih dari anggaran senilai Rp0,81.
2. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan yang merupakan Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah senilai Rp5.250.000.000,00 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp5.250.000.000,00.

4.1.5 Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA)

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA) Tahun Anggaran 2022 senilai Rp106.680.281.662,36 dari anggaran senilai Rp0,00.

4.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Pendapatan yang Telah Ditetapkan

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pendapatan daerah selama Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Dampak pandemi COVID-19 dan pemberlakuan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sangat berdampak pada sektor perekonomian, banyak bidang usaha seperti hotel, restoran, hiburan dan parkir mengalami penurunan omset yang menyebabkan tidak tercapainya target pendapatan pajak dan retribusi pada sektor tersebut.
2. Retribusi tempat pelelangan Tahun 2022 tidak memenuhi target karena kondisi cuaca (angin/ombak besar) sehingga tidak banyak kapal yang bersandar dan melakukan pelelangan.
3. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2022 tidak memenuhi target dikarenakan masih terdampak pandemi Covid-19 dan adanya beberapa titik obyek parkir yang tidak berfungsi yang diterapkan yaitu perpindahan pasar Kedungwuni dan Wiradesa ke pasar darurat.
4. Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Tahun 2022 tidak memenuhi target dikarenakan masih rendahnya kunjungan ke obyek wisata
5. Realisasi pendapatan Retribusi Terminal Tahun 2022 tidak memenuhi target, disebabkan oleh perpindahan aktivitas pasar yang sedang direnovasi di wilayah Kecamatan Kedungwuni, dimana lokasinya jauh dari terminal sehingga mengakibatkan penurunan jumlah kendaraan yang singgah di Terminal Kedungwuni. Selain itu juga disebabkan oleh penurunan jumlah kendaraan umum yang singgah pada Terminal Sragi dan Terminal Doro.
6. Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan tidak memenuhi target dikarenakan pada tahun 2022 investor yang sudah direncanakan akan masuk di



wilayah Kabupaten Pekalongan menunda pelaksanaannya, hanya IMB reguler yang nilainya relatif kecil.

7. Realisasi pendapatan retribusi izin trayek tidak memenuhi target dikarenakan semakin berkurangnya jumlah kendaraan umum yang beroperasi karena adanya pesaing penyedia jasa transportasi berbasis online.

4.3 Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya :

1. Adanya Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) sebagai pandemi pada sebagian besar negara-negara di seluruh dunia termasuk di Indonesia.
2. Beberapa kegiatan tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya dikarenakan adanya kegiatan yang gagal lelang dan putus kontrak.
3. Rendahnya kapabilitas sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan SKPD, sehingga berdampak pada lambatnya penyerapan anggaran yang telah disediakan.

Sehubungan adanya hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa langkah antisipatif yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Melakukan perencanaan yang matang pada saat penyusunan anggaran kegiatan yang didasarkan pada perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, sehingga meminimalisir ketidakefektifan pelaksanaan suatu kegiatan.
2. Mempercepat proses lelang sehingga dalam pelaksanaannya akan lebih awal dan tidak menumpuk diakhir tahun.
3. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan SKPD dengan mengikuti diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/ instansi lain atau pembinaan secara mandiri.
4. Meningkatkan koordinasi pengelolaan keuangan dengan fasilitasi pembinaan yang dilakukan secara proaktif dan intensif.



BAB V

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Kabupaten Pekalongan memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut:

5.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Tanggung jawab laporan keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas laporan keuangan, entitas dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di lingkup Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

5.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Dengan terbitnya Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 1 tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan, maka Kabupaten Pekalongan resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2022.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh SKPD.

5.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2, yakni:

**1) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan pada saat jatuh tempo atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

2) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pendapatan-LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat diterima direkening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD.

5.3.2 Pengukuran Beban dan Belanja

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

1) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan.

2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan asas bruto.

5.3.3 Pengukuran Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil. Transfer masuk atau keluar diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima atau keluar di Rekening Kas Umum Daerah. Sedangkan dana transfer diukur dan dicatat berdasarkan hasil rekonsiliasi dana transfer pada akhir tahun sesuai dengan perundangan yang berlaku.

5.3.4 Pengukuran Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.



Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah didasarkan pada nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Sedangkan untuk pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing, dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

5.3.5 Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank, sedangkan Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya. Kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang PFK.

Kas dan setara kas yang diakui, terdiri dari:

1) Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab Bendahara umum Daerah (BUD) berasal dari saldo kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.

2) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran SKPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas.

3) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kasda. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening bendahara penerimaan.

4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

5) Kas Lainnya

Kas Lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaannya diluar mekanisme Kas Daerah dan BLUD serta menjadi tanggung jawab entitas pelaksana teknis.



5.3.6 Pengukuran Piutang

Piutang adalah hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain, dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan.

1) **Piutang Pajak / Piutang Retribusi**

Piutang pajak / piutang retribusi dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak atau retribusi daerah yang pembayarannya belum diterima sampai akhir periode akuntansi.

2) **Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Bagian lancar tagihan penjualan angsuran digunakan untuk mencatat penjualan aset tetap yang dimiliki, misalnya lelang kendaraan roda 4 (empat) atau penjualan angsuran rumah dinas.

3) **Piutang Lainnya**

Akun piutang lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar pinjaman kepada BUMN/D, Bagian lancar tuntutan perbendaharaan, bagian lancar tuntutan ganti rugi, dan piutang pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

4) **Piutang Tak Tertagih**

Piutang tak tertagih adalah bagian dari piutang yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya oleh pihak ketiga. Perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih adalah dihapuskan pada tahun anggaran bersangkutan dengan mengurangi jumlah piutang dan mengurangi jumlah ekuitas dana lancar.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, oleh karenanya terhadap piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih dilakukan penyisihan.

5.3.7 Pengukuran Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.

Persediaan dicatat secara periodik, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan. Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (*use of goods*).



Untuk penerimaan dan pengeluaran fisik barang yang mempunyai kadaluarsa (obat dan alat kesehatan), diterapkan praktek bisnis yang sehat guna meminimalkan adanya barang yang rusak/ usang, sedangkan pengeluarannya menggunakan metode penilaian FIFO.

5.3.8 Pengukuran Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengakuan investasi Pengeluaran kas dan/atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- (a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
- (b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*)

1) Pengukuran Investasi dilakukan berdasarkan:

a. Dicatat Sebesar Nilai Perolehan

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga misalnya saham dan obligasi jangka pendek dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga investasi itu sendiri ditambah biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar biaya perolehannya.

b. Dicatat Sebesar Nilai Wajar

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal nilai perolehannya yaitu sebesar harga pasar.



- c. Dicatat Sebesar Nilai Nominal
Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.
 - d. Dicatat Sebesar Nilai Tercatat atau Nilai Wajar Lainnya
Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.
Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan Pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.
- 2) Penilaian Investasi Pemerintah daerah dilakukan dengan 3 metode yaitu:
- a. Metode Biaya
Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi sebesar biaya perolehan. Metode ini digunakan pada investasi dengan kepemilikan kurang dari 20%.
 - b. Metode Ekuitas
Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari Badan Usaha Penerima Investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi. Metode ini digunakan pada kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.
 - c. Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan
Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan (*Net Realizable Value*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat Non Permanen-Dana bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyajian dana bergulir di neraca dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

5.3.9 Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut :



- 1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
- 3) Kapitalisasi Aset
Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

5.3.10 Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional Pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatannya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dihitung masing-masing sesuai realisasi belanja tahun pengeluaran berjalan.

5.3.11 Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi :

- 1) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
- 2) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- 3) Biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

5.3.12 Pengukuran Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential service*) di masa depan.

Aset lainnya dibagi dalam 4 (empat) kelompok yaitu:



- 1) Tagihan Jangka Panjang.
 - a. Tagihan Penjualan Angsuran, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
 - b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, diukur sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Kerugian Daerah.
- 2) Kemitraan dengan Pihak Ketiga
 - a. Sewa, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara sewa aset yang bersangkutan.
 - b. Kerjasama Pemanfaatan (KSP), diukur sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian.
 - c. Bangun Guna Serah/BOT, diukur sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
 - d. Bangun Serah Guna/BTO, diukur sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
- 3) Aset Tidak Berwujud (ATB)

ATB diukur dengan harga perolehannya. Terhadap ATB dilakukan amortisasi, kecuali atas ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi dilakukan setiap akhir periode dengan metode garis lurus. Untuk ATB berupa piranti lunak (*software*) jika tidak diketahui adanya masa manfaat terkait masa operasionalnya, maka masa manfaatnya ditetapkan selama 5 tahun.
- 4) Aset Lain-Lain, adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

5.3.13 Pengukuran Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:

- 1) Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- 2) Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.



3) Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi :

- a. Kewajiban Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
- b. Kewajiban Jangka Panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

5.3.14 Pengukuran Ekuitas

Akun ini terdiri dari:

1) Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah /dikurang oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain- lain.

2) Ekuitas SAL

Ekuitas SAL digunakan untuk mencatat akun perantara dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL mencakup antara lain Estimasi Pendapatan, Estimasi Penerimaan Pembiayaan, Apropriasi Belanja, Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan, dan Estimasi Perubahan SAL, Surplus/Defisit-LRA.

3) Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan

Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat *reciprocal account* untuk kepentingan konsolidasi, yang mencakup Rekening Koran PPKD/SKPD.

5.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP

5.4.1 Koreksi Kesalahan

Koreksi Kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Kesalahan tidak berulang

- a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan Kesalahan jenis ini, dilakukan dengan melakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.
- b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya Apabila kesalahan terjadi pada periode sebelumnya namun belum diterbitkan laporan keuangan, maka cukup dilakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan. Akan tetapi, jika kesalahan baru ditemukan setelah diterbitkan laporan keuangan, maka perlakuannya adalah sebagai berikut :
 - ☐ Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja yang mengakibatkan penambahan kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Pendapatan lain-lain LRA. Sedangkan apabila mengakibatkan pengurangan kas, maka dilakukan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih



- ☐ Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan baik menambah maupun mengurangi posisi kas, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.

2) Kesalahan berulang

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Kesalahan jenis ini tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.

**BAB VI**
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**6.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN****6.1.1 PENDAPATAN DAERAH**

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.1
Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

PENDAPATAN DAERAH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	423.607.425.138,00	342.971.185.262,55	80,96	346.599.468.113,44
2	PENDAPATAN TRANSFER	1.757.826.395.859,00	1.721.085.935.443,00	97,91	1.634.957.101.107,00
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	9.350.000.000,00	10.566.894.691,00	113,01	96.986.943.702,00
	Jumlah	2.190.783.820.997,00	2.074.624.015.396,55	94,70	2.078.543.512.922,44

Realisasi Pendapatan TA 2022 senilai Rp2.074.624.015.396,55 atau 94,70% dari anggarannya senilai Rp2.190.783.820.997,00, menurun senilai Rp3.919.497.525,89 atau (0,19%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp2.078.543.512.922,44 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

6.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.2
Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

PENDAPATAN ASLI DAERAH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Pajak Daerah	108.334.282.700,00	110.344.250.965,00	101,86	83.272.776.486,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah	29.004.357.798,00	23.996.596.969,00	82,73	11.265.026.978,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	10.801.701.491,00	11.047.546.371,00	102,28	9.314.709.793,00
4	Lain-lain PAD Yang Sah	275.467.083.149,00	197.582.790.957,55	71,73	242.746.954.856,44
	Jumlah	423.607.425.138,00	342.971.185.262,55	80,96	346.599.468.113,44

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2022 senilai Rp342.971.185.262,55 atau 80,96% dari anggarannya senilai Rp423.607.425.138,00, menurun senilai Rp3.628.282.850,89 atau (1,05%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp346.599.468.113,44 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Pajak Daerah**

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2022 senilai Rp110.344.250.965,00 atau 101,86% dari anggarannya senilai Rp108.334.282.700,00, meningkat senilai Rp27.071.474.479,00 atau 32,51% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp83.272.776.486,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.1.3
Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Pajak Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Hotel	650.000.000,00	577.687.426,00	88,87	501.583.037,00
2	Pajak Restoran	3.912.824.500,00	4.194.670.190,00	107,20	3.358.715.370,00
3	Pajak Hiburan	227.313.500,00	250.131.550,00	110,04	195.049.150,00
4	Pajak Reklame	1.355.246.000,00	1.431.027.648,00	105,59	1.355.221.047,00
5	Pajak Penerangan Jalan	37.800.000.000,00	38.589.511.087,00	102,09	33.100.850.099,00
6	Pajak Parkir	149.000.000,00	174.377.200,00	117,03	74.228.157,00
7	Pajak Air Tanah	2.100.000.000,00	2.146.524.678,00	102,22	1.927.008.044,00
8	Pajak Sarang Burung Walet	20.750.000,00	21.000.000,00	101,20	23.500.000,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	475.000.000,00	286.865.000,00	60,39	354.849.750,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	24.819.966.800,00	25.341.393.913,00	102,10	18.657.438.785,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	36.824.181.900,00	37.331.062.273,00	101,38	23.724.333.047,00
	Jumlah	108.334.282.700,00	110.344.250.965,00	101,86	83.272.776.486,00

a. Pajak Hotel

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2022 senilai Rp577.687.426,00 atau 88,87% dari anggarannya senilai Rp650.000.000,00, meningkat senilai Rp76.104.389,00 atau 15,17% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp501.583.037,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.4
Pajak Hotel Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pajak Hotel		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Hotel	555.400.000,00	476.229.705,00	85,75	403.001.037,00
2	Pajak Losmen	92.400.000,00	98.247.721,00	106,33	96.182.000,00
3	Pajak Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (Sepuluh)	2.200.000,00	3.210.000,00	145,91	2.400.000,00
	Jumlah	650.000.000,00	577.687.426,00	88,87	501.583.037,00



Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2022 senilai Rp577.687.426,00 atau 88,87% dari anggaran senilai Rp650.000.000,00, meningkat dibandingkan TA 2021, karena pada tahun 2022 tingkat hunian (*Occupancy Rate*) meningkat cukup signifikan yang disebabkan oleh keadaan ekonomi masyarakat yang mulai meningkat juga.

b. Pajak Restoran

Realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2022 senilai Rp4.194.670.190,00 atau 107,20% dari anggarannya senilai Rp3.912.824.500,00, meningkat senilai Rp835.954.820,00 atau 24,89% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp3.358.715.370,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.5
Pajak Restoran Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pajak Restoran		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Restoran dan Sejenisnya	650.000.000,00	855.042.126,00	131,54	549.115.935,00
2	Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya	558.902.000,00	75.905.866,00	13,58	43.712.245,00
3	Pajak Kafetaria dan Sejenisnya	31.165.000,00	39.596.760,00	127,06	12.440.000,00
4	Pajak Warung dan Sejenisnya	22.000.000,00	23.182.858,00	105,38	19.991.818,00
5	Pajak Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya	2.650.757.500,00	3.200.942.580,00	120,76	2.733.455.372,00
	Jumlah	3.912.824.500,00	4.194.670.190,00	107,20	3.358.715.370,00

Pencapaian realisasi Pajak Restoran TA 2022 senilai Rp4.194.670.190,00 atau 107,20% dari anggaran senilai Rp3.912.824.500,00 atau melebihi dari target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan sudah mulai bangkitnya perekonomian masyarakat, daya beli yang semakin meningkat sehingga mempengaruhi pada jumlah omzet yang diterima wajib pajak restoran.

c. Pajak Hiburan

Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2022 senilai Rp250.131.550,00 atau 110,04% dari anggarannya senilai Rp227.313.500,00, meningkat senilai Rp55.082.400,00 atau 28,24% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp195.049.150,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.6
Pajak Hiburan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pajak Hiburan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya	109.800.000,00	136.781.000,00	124,57	100.638.250,00
2	Pajak Permainan Biliar dan Bowling	863.500,00	2.093.500,00	242,44	0,00



Pajak Hiburan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan	9.600.000,00	17.070.800,00	177,82	8.300.000,00
4	Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa dan Pusat Kebugaran (Fitness Center)	104.000.000,00	86.016.200,00	82,71	86.110.900,00
5	Pajak Pertandingan Olahraga	3.050.000,00	8.170.050,00	267,87	0,00
	Jumlah	227.313.500,00	250.131.550,00	110,04	195.049.150,00

Pencapaian realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2022 senilai Rp250.131.550,00 atau 110,04% dari anggaran senilai Rp227.313.500,00 atau melampaui target yang ditetapkan, karena sudah mulai bangkitnya perekonomian masyarakat, daya beli yang semakin meningkat sehingga mempengaruhi pada jumlah omzet yang diterima wajib pajak.

d. Pajak Reklame

Realisasi Pendapatan Pajak Reklame TA 2022 senilai Rp1.431.027.648,00 atau 105,59% dari anggarannya senilai Rp1.355.246.000,00, meningkat senilai Rp 75.806.601,00 atau 5,59% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp1.355.246.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.7
Pajak Reklame Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pajak Reklame		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	1.130.000.000,00	1.253.692.977,00	110,95	1.212.165.792,00
2	Pajak Reklame Kain	214.500.000,00	165.873.551,00	77,33	131.628.519,00
3	Pajak Reklame Melekat/Stiker	8.750.000,00	9.465.120,00	108,17	9.476.736,00
4	Pajak Reklame Selebaran	46.000,00	46.000,00	100,00	0,00
5	Pajak Reklame Berjalan	1.950.000,00	1.950.000,00	100,00	1.950.000,00
	Jumlah	1.355.246.000,00	1.431.027.648,00	105,59	1.355.221.047,00

Pencapaian realisasi Pajak Reklame TA 2022 senilai Rp1.431.027.648,00 atau 105,59% dari anggaran senilai Rp1.355.246.000,00, atau melampaui target yang ditetapkan, karena adanya penyesuaian tarif baru pajak reklame.

e. Pajak Penerangan Jalan

Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum TA 2022 senilai Rp38.589.511.087,00 atau 102,09% dari anggarannya senilai Rp37.800.000.000,00, meningkat senilai Rp5.488.660.988,00 atau 16,58%



dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp37.800.000.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.8
Pajak Penerangan Jalan Umum Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pajak Penerangan Jalan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain	37.800.000.000,00	38.589.511.087,00	102,09	33.100.850.099,00
	Jumlah	37.800.000.000,00	38.589.511.087,00	102,09	33.100.850.099,00

Pencapaian realisasi Pendapatan PPJU TA 2022 senilai Rp38.589.511.087,00 atau 102,09% dari anggarannya senilai Rp37.800.000.000,00 atau melampaui target yang ditetapkan, karena banyak pelanggan yang menaikan daya dan peningkatan pemakaian daya listrik, sehingga meningkatkan penerimaan pajak yang disetor ke Kas Daerah.

f. Pajak Parkir

Realisasi Pendapatan Pajak Parkir TA 2022 senilai Rp174.377.200,00 atau 117,03% dari anggarannya senilai Rp149.000.000,00, meningkat senilai Rp100.149.043,00 atau 134,92% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp74.228.157,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.9
Pajak Parkir Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pajak Parkir		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Parkir	149.000.000,00	174.377.200,00	117,03	74.228.157,00
	Jumlah	149.000.000,00	174.377.200,00	117,03	74.228.157,00

Pencapaian realisasi Pajak Parkir TA 2022 senilai Rp174.377.200,00 atau 117,03% dari anggarannya senilai Rp149.000.000,00 atau dapat melampaui target, dikarenakan sudah mulai dilonggarkannya pembatasan kegiatan masyarakat.

g. Pajak Air Tanah

Realisasi Pendapatan Pajak Air Tanah TA 2022 senilai Rp2.146.524.678,00 atau 102,22% dari anggarannya senilai Rp2.100.000.000,00, meningkat senilai Rp219.516.634,00 atau 11,39% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp1.927.008.044,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.10
Pajak air tanah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pajak Air Tanah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Air Tanah	2.100.000.000,00	2.146.524.678,00	102,22	1.927.008.044,00
	Jumlah	2.100.000.000,00	2.146.524.678,00	102,22	1.927.008.044,00



Pencapaian realisasi Pajak Air Tanah TA 2022 senilai Rp2.146.524.678,00 atau 102,22% dari anggarannya senilai Rp2.100.000.000,00. Realisasi pendapatan pajak air tanah mengalami peningkatan karena meningkatnya volume pemakaian air bawah tanah yang dilakukan oleh wajib pajak terutamanya dari sektor industri tekstil dimana banyak pabrik yang menambah produksi akibat meningkatnya pangsa pasar dan meningkatnya daya beli masyarakat seiring dilonggarkannya pembatasan kegiatan masyarakat karena adanya pandemi *Covid-19*.

h. Pajak Sarang Burung Walet

Realisasi Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet TA 2022 senilai Rp21.000.000,00 atau 101,20% dari anggarannya senilai Rp20.750.000,00, menurun senilai Rp2.500.000,00 atau (10,64%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp23.500.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.11
Pajak Burung Walet Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pajak Sarang Burung Walet		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Sarang Burung Walet	20.750.000,00	21.000.000,00	101,20	23.500.000,00
	Jumlah	20.750.000,00	21.000.000,00	101,20	23.500.000,00

Pencapaian realisasi Pajak Burung Walet TA 2022 senilai Rp21.000.000,00 atau 101,20% dari anggarannya senilai Rp20.750.000,00, dikarenakan adanya kesadaran wajib pajak untuk membayar bayar.

i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Realisasi Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2022 senilai Rp286.865.000,00 atau 60,39% dari anggarannya senilai Rp475.000.000,00, menurun senilai Rp67.984.750,00 atau (19,16%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp354.849.750,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.12
Pajak Mineral bukan logam dan Bantuan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Granit/Andesit	93.750.000,00	0,00	0,00	8.001.000,00
2	Pajak Pasir dan Kerikil	162.500.000,00	120.085.000,00	73,90	100.176.250,00
3	Pajak Tanah Liat	218.750.000,00	166.780.000,00	76,24	246.672.500,00
	Jumlah	475.000.000,00	286.865.000,00	60,39	354.849.750,00

Pencapaian realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2022 senilai Rp286.865.000,00 atau 60,39% dari anggarannya senilai Rp475.000.000,00, hal ini disebabkan karena adanya pengusaha penambangan yang sudah tidak memperpanjang ijin usahanya sehingga menghentikan pengambilan bahan galian.

**j. Pajak Bumi dan Bangunan**

Realisasi Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan TA 2022 senilai Rp25.341.393.913,00 atau 102,10% dari anggarannya senilai Rp24.819.966.800,00, meningkat senilai Rp6.683.955.128,00 atau 35,82% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp18.657.438.785,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.13

Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PBBP2	24.819.966.800,00	25.341.393.913,00	102,10	18.657.438.785,00
	Jumlah	24.819.966.800,00	25.341.393.913,00	102,10	18.657.438.785,00

Pencapaian realisasi Pajak PBB P2 TA 2022 senilai Rp25.341.393.913,00 atau 102,10% dari anggarannya senilai Rp24.819.966.800,00. Realisasi mampu melebihi target yang telah ditetapkan disebabkan karena meningkatnya kesadaran wajib pajak PBBP2.

k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

Realisasi Pendapatan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) TA 2022 senilai Rp37.331.062.273,00 atau 101,38% dari anggarannya senilai Rp36.824.181.900,00, meningkat senilai Rp13.606.729.226,00 atau 57,35% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp23.724.333.047,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.14

Pajak Bea Perolehan Hak atas tanah dan bangunan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BPHTB-Pemindahan Hak	36.824.181.900,00	37.331.062.273,00	101,38	22.745.271.327,00
2	BPHTB-Pemberian Hak Baru	0,00	0,00	0,00	979.061.720,00
	Jumlah	36.824.181.900,00	37.331.062.273,00	101,38	23.724.333.047,00

Realisasi BPHTB TA 2022 tercapai senilai Rp37.331.062.273,00 atau 101,38% dari anggarannya senilai Rp36.824.181.900,00 atau tercapainya target yang telah ditetapkan karena meningkatnya daya beli masyarakat atas tanah dan bangunan.

2. Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui peraturan daerah dan terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Pemungutan dan pengelolaan Pendapatan Retribusi Daerah dilakukan oleh masing-masing SKPD sebagai Unit Penghasil dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.1.15
Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dinas Kesehatan	516.055.098,00	460.649.976,00	89,26	104.242.000,00
2	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.302.320.000,00	1.677.506.200,00	128,81	1.378.959.800,00
3	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	734.575.000,00	965.460.500,00	131,43	762.376.000,00
4	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	200.000.000,00	130.127.000,00	65,06	129.544.000,00
5	Dinas Perhubungan	2.177.458.000,00	1.569.021.000,00	72,06	1.480.537.700,00
6	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00	727.354.000,00
7	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10.500.000.000,00	9.512.547.584,00	90,60	0,00
8	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	1.900.000.000,00	962.723.000,00	50,67	701.345.000,00
9	Dinas Kelautan Dan Perikanan	465.489.700,00	240.884.455,00	51,75	389.994.619,00
10	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	0,00	0,00	5.034.855.859,00
11	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	10.000.000.000,00	7.014.201.054,00	70,14	0,00
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	600.000.000,00	505.323.000,00	84,22	0,00
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	608.460.000,00	958.153.200,00	157,47	555.818.000,00
	Jumlah	29.004.357.798,00	23.996.596.969,00	82,73	11.265.026.978,00

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2022 senilai Rp23.996.596.969,00 atau 82,73% dari anggarannya senilai Rp29.004.357.798,00, meningkat senilai Rp12.731.569.991,00 atau 113,02% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp11.265.026.978,00.

Retribusi Daerah terdiri dari Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu dengan Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.16
Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Jasa Umum	13.624.378.098,00	10.480.617.730,00	76,93	7.534.283.859,00



Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Retribusi Jasa Usaha	4.889.979.700,00	4.032.579.155,00	82,47	3.003.389.119,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	10.490.000.000,00	9.483.400.084,00	90,40	727.354.000,00
	Jumlah	29.004.357.798,00	23.996.596.969,00	82,73	11.265.026.978,00

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2022 senilai Rp23.996.596.969,00 atau 82,73% dari anggarannya senilai Rp29.004.357.798,00, meningkat senilai Rp12.731.569.991,00 atau 113,02% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp11.265.026.978,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah TA 2022 dan 2021, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Retribusi Jasa Umum

Retribusi Jasa Umum terdiri dari Retribusi Pelayanan Kesehatan, Pelayanan Persampahan, Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat, Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Pelayanan Pasar, Pengujian Kendaraan Bermotor dan lain-lain. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.17

Retribusi Jasa Umum Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Jasa Umum		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	516.055.098,00	460.649.976,00	89,26	104.242.000,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	600.000.000,00	770.560.500,00	128,43	508.511.000,00
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	8.500.000,00	8.250.000,00	97,06	7.700.000,00
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	1.000.000.000,00	576.055.000,00	57,61	634.195.000,00
5	Retribusi Pelayanan Pasar	9.850.000.000,00	6.894.161.554,00	69,99	4.700.653.359,00
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	541.403.000,00	550.830.000,00	101,74	502.977.700,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	52.320.000,00	45.360.000,00	86,70	52.240.000,00
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	6.100.000,00	6.100.000,00	100,00	1.000.000,00
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	150.000.000,00	120.039.500,00	80,03	105.230.000,00
10	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	900.000.000,00	1.048.611.200,00	116,51	917.534.800,00
	Jumlah	13.624.378.098,00	10.480.617.730,00	76,93	7.534.283.859,00

Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2022 senilai Rp10.480.617.730,00 atau 76,93% dari anggarannya Rp13.624.378.098,00 meningkat senilai



Rp2.946.333.871,00 atau 39,11% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp7.534.283.859,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi jasa umum TA 2022 dan 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Retribusi Pelayanan Kesehatan

Realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan TA 2022 senilai Rp460.649.976,00 atau 89,26% dari anggarannya senilai Rp516.055.098,00, meningkat senilai Rp356.407.976,00 atau 341,90% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp104.242.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.18

Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Pelayanan Kesehatan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	350.000.000,00	294.855.500,00	84,24	104.242.000,00
2	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	166.055.098,00	165.794.476,00	99,84	0,00
	Jumlah	516.055.098,00	460.649.976,00	89,26	104.242.000,00

Retribusi pelayanan kesehatan terealisasi Rp460.649.976,00 atau 89,26% dari anggarannya senilai Rp516.055.098,00. Realisasi pendapatan meningkat karena meningkatnya pasien yang melakukan pemeriksaan di Laboratorium Kesehatan Daerah dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan fasilitas kesehatan.

2) Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan TA 2022 senilai Rp770.560.500,00 atau 128,43% dari anggarannya senilai Rp600.000.000,00, meningkat senilai Rp262.049.500,00 atau 51,53% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp508.511.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.19

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	600.000.000,00	770.560.500,00	128,43	508.511.000,00
	Jumlah	600.000.000,00	770.560.500,00	128,43	508.511.000,00

Retribusi Sampah TA 2022 terealisasi senilai Rp770.560.500,00 atau 128,43% dari anggarannya senilai Rp600.000.000,00 memenuhi target, hal ini disebabkan karena adanya sarana dan prasarana untuk melayani pengambilan sampah yang sudah memadai dan bertambahnya pengguna pelayanan persampahan di wilayah Kabupaten Pekalongan.

**3) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat**

Realisasi Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2022 senilai Rp8.250.000,00 atau 97,06% dari anggarannya senilai Rp8.500.000,00, meningkat senilai Rp550.000,00 atau 7,14% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp7.700.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.20

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat	8.500.000,00	8.250.000,00	97,06	7.700.000,00
	Jumlah	8.500.000,00	8.250.000,00	97,06	7.700.000,00

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan TA 2022 terealisasi senilai Rp8.250.000,00 atau 97,06% dari anggarannya senilai Rp8.500.000,00,00, meningkat dibandingkan realisasi TA 2021 dikarenakan dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sifatnya pelayanan insidental sesuai dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

4) Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2022 senilai Rp576.055.000,00 atau 57,61% dari anggarannya senilai Rp1.000.000.000,00, menurun senilai Rp58.140.000,00 atau (9,17%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp634.195.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.21

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	1.000.000.000,00	576.055.000,00	57,61	634.195.000,00
	Jumlah	1.000.000.000,00	576.055.000,00	57,61	634.195.000,00

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2022 terealisasi senilai Rp576.055.000,00 atau 57,61% dari anggarannya senilai Rp1.000.000.000,00 tidak memenuhi target dikarenakan masih terdampak pandemi *Covid-19* dan adanya beberapa titik obyek parkir yang tidak berfungsi yang diterapkan yaitu perpindahan pasar Kedungwuni dan Wiradesa ke pasar darurat.

5) Retribusi Pelayanan Pasar

Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar TA 2022 senilai Rp6.894.161.554,00 atau 69,99% dari anggarannya senilai Rp9.850.000.000,00, meningkat senilai Rp2.193.508.195,00 atau 46,66% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp4.700.653.359,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.22
Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Pelayanan Pasar		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelataran	865.590.008,00	900.102.200,00	103,99	929.773.850,00
2	Retribusi Los	4.590.380.583,00	3.086.899.629,00	67,25	2.205.708.368,00
3	Retribusi Kios	4.394.029.409,00	2.907.159.725,00	66,16	1.565.171.141,00
	Jumlah	9.850.000.000,00	6.894.161.554,00	69,99	4.700.653.359,00

Retribusi Pelayanan Pasar terealisasi TA 2022 senilai Rp6.894.161.554,00 atau 69,99% dari anggarannya senilai Rp9.850.000.000,00, tidak mencapai target karena adanya pembangunan Pasar Wiradesa dan belum optimalnya penggunaan Pasar Kedungwuni yang baru di awal tahun.

6) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Realisasi Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2022 senilai Rp550.830.000,00 atau 101,74% dari anggarannya senilai Rp541.403.000,00, meningkat senilai Rp47.852.300,00 atau 9,51% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp502.977.700,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.23
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	541.403.000,00	550.830.000,00	101,74	502.977.700,00
	Jumlah	541.403.000,00	550.830.000,00	101,74	502.977.700,00

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2022 senilai Rp550.830.000,00 atau 101,74% dari anggarannya senilai Rp541.403.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor dapat memenuhi target dikarenakan meningkatnya operasi laik jalan sehingga tingkat kepatuhan wajib retribusi juga meningkat.

7) Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus

Realisasi Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus TA 2022 senilai Rp45.360.000,00 atau 86,70% dari anggarannya senilai Rp52.320.000,00, menurun senilai Rp6.880.000,00 atau (13,17%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp52.240.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.24

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	52.320.000,00	45.360.000,00	86,70	52.240.000,00
	Jumlah	52.320.000,00	45.360.000,00	86,70	52.240.000,00

Retribusi Penyediaan/Pyenyedotan Kakus TA 2022 terealisasi senilai Rp45.360.000,00 atau 86,70% dari anggarannya senilai Rp52.320.000,00. Realisasi Retribusi Penyediaan/Pyenyedotan Kakus TA 2021 tidak mencapai target dikarenakan menurunnya jumlah permintaan layanan penyedotan.

8) Retribusi Pengolahan Limbah Cair

Realisasi Retribusi Pengolahan Limbah Cair TA 2022 senilai Rp6.100.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp6.100.000,00, meningkat senilai Rp5.100.000,00 atau 510,00% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp1.000.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.25

Retribusi Pengolahan Limbah Cair Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Pengolahan Limbah Cair		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Industri	6.100.000,00	6.100.000,00	100,00	1.000.000,00
	Jumlah	6.100.000,00	6.100.000,00	100,00	1.000.000,00

Retribusi Pengolahan Limbah Cair TA 2022 terealisasi senilai Rp6.100.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp6.100.000,00, Realisasi Retribusi Pengolahan Limbah Cair TA 2021 mencapai target karena banyaknya permintaan dari industri kecil yang memanfaatkan pelayanan pengolahan limbah cair.

9) Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Realisasi Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang TA 2022 senilai Rp120.039.500,00 atau 80,03% dari anggarannya senilai Rp150.000.000,00, meningkat senilai Rp14.809.500,00 atau 14,07% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp105.230.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.26

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Pengujian Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya	150.000.000,00	120.039.500,00	80,03	105.230.000,00
	Jumlah	150.000.000,00	120.039.500,00	80,03	105.230.000,00



Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang TA 2022 terealisasi senilai Rp120.039.500,00 atau 80,03% dari anggarannya senilai Rp150.000.000,00, meningkat dikarenakan meningkatnya pengguna jasa tera dilingkungan pedagang pasar.

10) **Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi**

Realisasi Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2022 senilai Rp1.048.611.200,00 atau 116,51% dari anggarannya senilai Rp900.000.000,00, meningkat senilai Rp131.076.400,00 atau 14,29% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp917.534.800,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.27

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	900.000.000,00	1.048.611.200,00	116,51	917.534.800,00
	Jumlah	900.000.000,00	1.048.611.200,00	116,51	917.534.800,00

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2022 senilai Rp1.048.611.200,00 atau 116,51% dari anggarannya senilai Rp900.000.000,00, Realisasi mencapai target karena wajib retribusi yang membayar retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi dan membayar piutang Pengendalian Menara Telekomunikasi tepat waktu.

b. **Retribusi Jasa Usaha**

Retribusi Jasa Usaha terdiri dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan, Retribusi Tempat Pelelangan, Retribusi Terminal dan lain-lain. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.28

Retribusi Jasa Usaha Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Jasa Usaha		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.725.620.000,00	2.256.708.700,00	130,78	1.439.140.500,00
2	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	0,00	0,00	0,00	8.066.000,00
3	Retribusi Tempat Pelelangan	367.804.700,00	214.971.900,00	58,45	321.426.569,00
4	Retribusi Terminal	123.800.750,00	98.603.000,00	79,65	102.496.000,00
5	Retribusi Tempat Khusus Parkir	608.254.250,00	444.241.000,00	73,04	331.966.000,00



Retribusi Jasa Usaha		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00
7	Retribusi Rumah Potong Hewan	192.825.000,00	122.952.000,00	63,76	115.719.000,00
8	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.799.000.000,00	862.015.000,00	47,92	610.248.000,00
9	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	67.675.000,00	33.087.555,00	48,89	74.327.050,00
	Jumlah	4.889.979.700,00	4.032.579.155,00	82,47	3.003.389.119,00

Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2022 senilai Rp4.032.579.155,00 atau 82,47% dari anggarannya Rp4.889.979.700,00 meningkat senilai Rp1.029.190.036,00 atau 34,27% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp3.003.389.119,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi jasa usaha TA 2022 dan 2021, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2022 senilai Rp2.256.708.700,00 atau 130,78% dari anggarannya senilai Rp1.725.620.000,00, meningkat senilai Rp817.568.200,00 atau 56,81% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp1.439.140.500,00 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.1.29
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penggunaan Tanah Milik Pemerintah Daerah	232.460.000,00	392.460.000,00	168,83	143.385.000,00
2	Tarif Sewa Tanah pada Pengguna Barang	911.000.000,00	998.823.700,00	109,64	600.245.500,00
3	Retribusi Sewa Barang Milik Pemerintah Daerah	37.185.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Retribusi Penggunaan Alat-alat Berat	150.000.000,00	352.935.000,00	235,29	223.475.000,00
5	Retribusi Penggunaan Laboratorium Pengujian Bahan/Material Jalan dan Bangunan	194.975.000,00	281.890.000,00	144,58	234.085.000,00
6	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	200.000.000,00	230.600.000,00	115,30	237.950.000,00
	Jumlah	1.725.620.000,00	2.256.708.700,00	130,78	1.439.140.500,00

Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2022 senilai Rp2.256.708.700,00 atau 130,78% dari anggarannya senilai



Rp1.725.620.000,00. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah mencapai target dikarenakan antara lain banyak yang menggunakan penyewaan tanah, penyewaan tanah dan bangunan, pemakaian ruangan dan pemakaian laboratorium. Rincian Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada tiap-tiap SKPD dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.30
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Per-SKPD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

NAMA OPD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	350.000.000,00	583.535.000,00	166,72	461.425.000,00
2	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	119.975.000,00	180.550.000,00	150,49	192.925.000,00
3	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10.000.000,00	29.147.500,00	291,48	0,00
4	Dinas Kelautan Dan Perikanan	37.185.000,00	0,00	0,00	0,00
5	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	0,00	0,00	228.972.500,00
6	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	600.000.000,00	505.323.000,00	84,22	0,00
7	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	608.460.000,00	958.153.200,00	157,47	555.818.000,00
	Jumlah	1.725.620.000,00	2.256.708.700,00	130,78	1.439.140.500,00

2) Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan

Realisasi Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan TA 2022 senilai Rp0,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp8.066.000,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp8.066.000,00 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.1.31
Retribusi Tempat Pelelangan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar Grosir Berbagai Jenis Barang yang Dikontrakkan	0,00	0,00	0,00	8.066.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	8.066.000,00

Realisasi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan TA 2022 senilai Rp0,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00. Realisasi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan tidak dianggarkan karena banyak pedagang yang sudah tidak berjualan lagi.

**3) Retribusi Tempat Pelelangan**

Realisasi Retribusi Tempat Pelelangan TA 2022 senilai Rp214.971.900,00 atau 58,45% dari anggarannya senilai Rp367.804.700,00, menurun senilai Rp106.454.669,00 atau (33,12%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp321.426.569,00 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.1.32

Retribusi Tempat Pelelangan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Tempat Pelelangan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan	367.804.700,00	214.971.900,00	58,45	299.368.569,00
2	Retribusi Penyediaan Fasilitas Lainnya di Tempat Pelelangan	0,00	0,00	0,00	22.058.000,00
	Jumlah	367.804.700,00	214.971.900,00	58,45	321.426.569,00

Retribusi Tempat Pelelangan TA 2022 terealisasi senilai Rp214.971.900,00 atau 58,45% dari anggarannya senilai Rp367.804.700,00, Retribusi tempat pelelangan tidak memenuhi target karena kondisi cuaca (angin/ombak besar) sehingga banyak nelayan yang tidak berlayar untuk mencari ikan dan berakibat tempat pelelangan jadi sepi.

4) Retribusi Terminal

Realisasi Retribusi Terminal TA 2022 senilai Rp98.603.000,00 atau 79,65% dari anggarannya senilai Rp123.800.750,00, menurun senilai Rp3.893.000,00 atau (3,80%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp102.496.000,00 sebagaimana terinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.1.33

Retribusi Terminal Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Terminal		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bus Umum	122.575.000,00	96.536.000,00	78,76	100.191.000,00
2	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha	1.225.750,00	2.067.000,00	168,63	2.305.000,00
	Jumlah	123.800.750,00	98.603.000,00	79,65	102.496.000,00

Retribusi Terminal TA 2022 terealisasi senilai Rp98.603.000,00 atau 79,65% dari anggarannya senilai Rp123.800.750,00. Realisasi pendapatan Retribusi Terminal tidak memenuhi target, disebabkan oleh perpindahan aktivitas pasar yang sedang direnovasi di wilayah Kecamatan Kedungwuni, dimana lokasinya jauh dari terminal sehingga mengakibatkan penurunan jumlah kendaraan yang singgah di Terminal Kedungwuni. Selain itu juga disebabkan oleh penurunan jumlah kendaraan umum yang singgah pada Terminal Sragi dan Terminal Doro.

5) Retribusi Tempat Khusus Parkir

Realisasi Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2022 senilai Rp444.241.000,00 atau 73,04% dari anggarannya senilai Rp608.254.250,00



meningkat senilai Rp112.275.000,00 atau 33,82% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp331.966.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.1.34

Retribusi Tempat Khusus Parkir Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Tempat Khusus Parkir		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	608.254.250,00	444.241.000,00	73,04	331.966.000,00
	Jumlah	608.254.250,00	444.241.000,00	73,04	331.966.000,00

Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2022 terealisasi senilai Rp444.241.000,00 atau 73,04% dari anggarannya senilai Rp608.254.250,00. Realisasi tidak dapat memenuhi target karena masih dibatasinya pengunjung di tempat parkir khusus terutama di Puskesmas dan Rumah Sakit.

6) Retribusi Rumah Potong Hewan

Realisasi Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2022 senilai Rp122.952.000,00 atau 63,76% dari anggarannya senilai Rp192.825.000,00, meningkat senilai Rp7.233.000,00 atau 6,25% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp115.719.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.1.35

Retribusi Rumah Potong Hewan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Rumah Potong Hewan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	192.825.000,00	122.952.000,00	63,76	115.719.000,00
	Jumlah	192.825.000,00	122.952.000,00	63,76	115.719.000,00

Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2022 terealisasi senilai Rp122.952.000,00 atau 63,76% dari anggarannya senilai Rp192.825.000,00. Realisasi tersebut tidak mencapai target dikarenakan menurunnya pengguna jasa pemotongan di rumah potong hewan.

7) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Realisasi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga TA 2022 senilai Rp862.015.000,00 atau 47,92% dari anggarannya senilai Rp1.799.000.000,00, meningkat senilai Rp251.767.000,00 atau 41,26% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp610.248.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.1.36

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.799.000.000,00	862.015.000,00	47,92	610.248.000,00
	Jumlah	1.799.000.000,00	862.015.000,00	47,92	610.248.000,00



Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga TA 2022 terealisasi senilai Rp862.015.000,00 atau 47,92% dari anggarannya senilai Rp1.799.000.000,00, realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga tidak memenuhi target dikarenakan masih rendahnya kunjungan ke obyek wisata.

8) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Realisasi Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2022 senilai Rp33.087.555,00 atau 48,89% dari anggarannya senilai Rp67.675.000,00, menurun senilai Rp41.239.495,00 atau (55,48%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp74.327.050,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.1.37

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman	7.175.000,00	7.175.000,00	100,00	13.825.000,00
2	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	60.500.000,00	25.912.555,00	42,83	60.502.050,00
	Jumlah	67.675.000,00	33.087.555,00	48,89	74.327.050,00

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2022 terealisasi senilai Rp33.087.555,00 atau 48,89% dari anggarannya senilai Rp67.675.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah tidak mencapai target dikarenakan semakin banyaknya benih padi bersertifikat dari luar daerah yang diminati oleh para petani serta karena harga benih dari luar BBI sangat bersaing dengan harga benih ikan dari BBI.

c. Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi Perizinan Tertentu terdiri dari Retribusi izin mendirikan bangunan, Retribusi izin trayek dan Retribusi jasa laboratorium. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.1.38

Retribusi Perizinan Tertentu Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Perizinan Tertentu		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	10.488.400.000,00	9.483.400.084,00	90,42	726.554.000,00
2	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	1.600.000,00	0,00	0,00	800.000,00
	Jumlah	10.490.000.000,00	9.483.400.084,00	90,40	727.354.000,00

Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu TA 2022 senilai Rp9.483.400.084,00 atau 90,40% dari anggarannya Rp10.490.000.000,00 meningkat senilai Rp8.756.046.084,00 atau 1.203,82% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp727.354.000,00. Realisasi masing-masing pendapatan



retribusi perizinan tertentu TA 2022 dan 2021, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan

Realisasi Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2022 senilai Rp9.483.400.084.726.554.000,00 atau 90,42% dari anggarannya senilai Rp10.488.400.000,00, meningkat senilai Rp8.756.846.084,00 atau 1.205,26% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp726.554.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.39

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pemberian Izin Mendirikan Bangunan	10.488.400.000,00	9.483.400.084,00	90,42	726.554.000,00
	Jumlah	10.488.400.000,00	9.483.400.084,00	90,42	726.554.000,00

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2022 terealisasi senilai Rp9.483.400.084.726.554.000,00 atau 90,42% dari anggarannya senilai Rp10.488.400.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan tidak memenuhi target dikarenakan pada tahun 2022 investor yang sudah direncanakan akan masuk di wilayah Kabupaten Pekalongan menunda pelaksanaannya, hanya IMB reguler yang nilainya relatif kecil.

2) Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp1.600.000,00, menurun senilai Rp800.000,00 atau (100,00%) dibanding realisasi TA 2021 senilai Rp800.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.40

Retribusi Izin Trayek Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	1.600.000,00	0,00	0,00	800.000,00
	Jumlah	1.600.000,00	0,00	0,00	800.000,00

Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp1.600.000,00. Realisasi pendapatan retribusi izin trayek tidak memenuhi target dikarenakan semakin berkurangnya jumlah kendaraan umum yang beroperasi karena adanya pesaing penyedia jasa transportasi berbasis online.

**3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan-Bank, Lembaga Keuangan-Non Bank. Pendapatan ini diterima dan dikelola melalui Bagian Perekonomian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan realisasi TA 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.41

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	8.800.000.000,00	9.032.642.097,00	102,64	7.513.722.843,00
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	1.701.491,00	0,00	0,00	0,00
3	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)	2.000.000.000,00	2.014.904.274,00	100,75	1.800.986.950,00
	Jumlah	10.801.701.491,00	11.047.546.371,00	102,28	9.314.709.793,00

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2022 senilai Rp11.047.546.371,00 atau 102,28% dari anggaran senilai Rp10.801.701.491, mengalami peningkatan senilai Rp1.732.836.578,00 atau 18,60% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp9.314.709.793,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) dimana realisasi untuk TA 2022 senilai Rp9.032.642.097,00 atau 102,64% dari anggarannya senilai Rp8.800.000.000,00 menurun senilai Rp1.518.919.254,00 atau (20,22%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp7.513.722.843,00. Realisasi Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.42

Pendapatan Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagian Laba PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan	2.111.321.460,00	2.111.321.460,00	100,00	1.146.060.862,00



Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Bagian Laba PT. Bank Jateng	6.688.678.540,00	6.921.320.637,00	103,48	6.367.661.981,00
	Jumlah	8.800.000.000,00	9.032.642.097,00	102,64	7.513.722.843,00

1) Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR BKK Kabupaten Pekalongan
Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Kabupaten Pekalongan dimana untuk TA 2022 senilai Rp2.111.321.460,00 meningkat senilai Rp965.260.598,00 atau 84,22% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.146.060.862,00.

2) Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng
Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana untuk TA 2022 senilai Rp6.921.320.637,00 meningkat senilai Rp553.658.656,00 atau 8,69% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp6.367.661.981,00.

b. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PT. PRPP Jateng

Bagian laba Penyertaan Modal pada PT. PRPP Jateng, dimana realisasi untuk TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp1.701.490,00 sama dengan realisasi TA 2021 senilai Rp0,00.

c. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM Kajen

Bagian laba Penyertaan Modal pada PDAM Kajen, dimana realisasi untuk TA 2022 senilai Rp2.014.904.274,00 atau 100,75% dari anggarannya senilai Rp2.000.000.000,00 menurun senilai Rp213.917.324,00 atau (11,88%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.800.986.950,00.

4. Lain-lain PAD yang Sah

Lain-lain PAD yang Sah merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan peraturan daerah, dengan realisasi TA 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.43

Lain-lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Lain-lain PAD Yang Sah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	474.900.000,00	109.410.000,00	23,04	686.928.470,00
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	400.000.000,00	477.806.496,00	119,45	497.649.396,00
3	Hasil Kerja Sama Daerah	0,00	0,00	0,00	1.522.344.323,00
4	Jasa Giro	1.000.000.000,00	1.079.926.889,00	107,99	1.546.043.363,00
5	Pendapatan Bunga	4.250.000.000,00	5.156.164.332,00	121,32	1.092.739.716,00



Lain-lain PAD Yang Sah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	3.900.000,00	0,00	0,00	6.925.000,00
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	125.000.000,00	144.506.925,00	115,61	101.231.095,00
8	Pendapatan Denda Pajak Daerah	258.370.698,00	141.655.712,00	54,83	95.076.484,00
9	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	96.826.304,00	106.398.867,00	109,89	136.239.696,00
10	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	471.950.000,00	471.950.000,00	100,00	166.939.650,00
11	Pendapatan dari Pengembalian	3.095.000.000,00	332.109.579,00	10,73	372.067.080,00
12	Pendapatan BLUD	180.200.000.000,00	149.521.040.802,55	82,98	194.655.930.107,44
13	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	69.888.310.662,00	37.652.323.400,00	53,87	39.396.295.800,00
14	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	25.305.000,00	100,00	14.000.000,00
15	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	15.202.825.485,00	2.362.900.960,00	15,54	2.456.544.676,00
Jumlah		275.467.083.149,00	197.581.498.962,55	71,73	242.746.954.856,44

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2022 senilai Rp197.581.498.962,55 atau 71,73% dari anggarannya senilai Rp275.467.083.149,00, menurun senilai Rp45.165.455.893,89 atau (18,61%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp242.746.954.856,44 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan

Realisasi Hasil Penjualan BMD yang tidak dipisahkan TA 2022 senilai Rp109.410.000,00 atau 23,04% dari anggarannya senilai Rp474.900.000,00, menurun senilai Rp577.518.470,00 atau (84,07%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp686.928.470,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.44

Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Penjualan Tanah	0,00	0,00	0,00	215.996.100,00
2	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	50.000.000,00	27.850.000,00	55,70	30.750.000,00
3	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	15.700.000,00	700.000,00	4,46	5.250.000,00
4	Hasil Penjualan Aset Lainnya	409.200.000,00	80.860.000,00	19,76	434.932.370,00
Jumlah		474.900.000,00	109.410.000,00	23,04	686.928.470,00

**1) Hasil Penjualan Tanah**

Hasil Penjualan tanah TA 2022 tidak dianggarkan dan realisasi senilai Rp0,00 menurun senilai Rp215.996.100,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp215.996.100,00.

2) Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin

Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin TA 2022 terealisasi senilai Rp27.850.000,00 atau 55,70% dari anggaran Rp50.000.000,00, menurun senilai Rp2.900.000,00 atau (9,43%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp30.750.000,00. Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor: 030/321 Tahun 2022 tentang Persetujuan dan Penetapan Harga Limit Penjualan Barang Milik Daerah Berupa Peralatan Mesin pada Rumah Sakit Umum Daerah Kajeen Kabupaten Pekalongan.

3) Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya

Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya TA 2022 terealisasi senilai Rp700.000,00 atau 4,46% dari total anggarannya senilai Rp15.700.000,00, menurun senilai Rp4.550.000,00 atau (86,67%) dari TA 2021 senilai Rp5.250.000,00. berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor: 030/551 Tahun 2022 tentang Persetujuan dan Penetapan Harga Limit Penjualan Barang Milik Daerah Berupa Peralatan Mesin dan Aset Tetap Lainnya pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

4) Hasil Penjualan Aset Lainnya

Hasil Penjualan Aset Lainnya TA 2022 terealisasi senilai Rp80.860.000,00 atau 19,76% dari total anggarannya senilai Rp409.200.000,00, menurun senilai Rp354.072.370,00 atau (81,41%) dari TA 2021 senilai Rp434.932.370,00. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pekalongan selaku Pengelola Bongkaran Bekas Bangunan Milik Pemerintah Nomor: 979.17/528 Tahun 2022 tentang Persetujuan dan Penetapan Harga Limit Penjualan Bongkaran Bekas Bangunan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2022.

b. Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan

Realisasi Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan TA 2022 senilai Rp477.806.496,00 atau 119,45% dari anggarannya senilai Rp400.000.000,00, menurun senilai Rp19.842.900,00 atau (3,99%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp497.649.396,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.45

Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	400.000.000,00	477.806.496,00	119,45	497.649.396,00
	Jumlah	400.000.000,00	477.806.496,00	119,45	497.649.396,00



Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan TA 2022 senilai Rp477.806.496,00 atau 119,45% dari anggarannya senilai Rp400.000.000,00, merupakan pendapatan atas Kerjasama PDAM Kabupaten Pekalongan dengan PDAM Kota Tirtayasa atas pemanfaat air untuk perkotaan.

c. Pendapatan Hasil Kerja Sama Daerah

Realisasi Hasil Kerja Sama Daerah TA 2022 senilai Rp0,00 dan tidak dianggarkan di TA 2022, menurun senilai Rp1.522.344.323,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.522.344.323,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.46

Hasil Penjualan Hasil Kerja Sama Daerah Yang Tidak Dipisahkan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Hasil Kerja Sama Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Kerja Sama Daerah	0,00	0,00	0,00	1.522.344.323,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	1.522.344.323,00

d. Pendapatan Jasa Giro

Realisasi Penerimaan Jasa Giro TA 2022 senilai Rp1.079.926.889,00 atau 107,99% dari anggarannya senilai Rp1.000.000.000,00, menurun senilai Rp466.116.474,00 atau (30,15%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.546.043.363,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.47

Penerimaan Jasa Giro Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Jasa Giro		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Jasa Giro pada Kas Daerah	700.000.000,00	851.118.056,00	121,59	1.343.167.003,00
2	Jasa Giro pada Kas di Bendahara	225.000.000,00	48.010.304,00	21,34	86.635.532,00
3	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS	75.000.000,00	32.194.759,00	42,93	116.240.828,00
4	Jasa Giro Dana Kapitasi pada FKTP	0,00	148.603.770,00	100,00	0,00
	Jumlah	1.000.000.000,00	1.079.926.889,00	107,99	1.546.043.363,00

Pendapatan jasa giro TA 2022 terealisasi senilai Rp1.079.926.889,00 atau 107,99% dari anggarannya senilai Rp1.000.000.000,00, karena pengambilan dana yang ada di Kas Daerah disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Operasional di masing-masing SKPD dan pendapatan transfer Dana Desa tahun 2022 ditransfer langsung oleh pemerintah pusat ke rekening masing-masing Desa sehingga tidak ada dana yang mengendap di Kas Daerah.

**e. Pendapatan Bunga Deposito**

Realisasi Penerimaan Bunga Deposito TA 2022 senilai Rp5.156.164.332,00 atau 121,32% dari anggarannya senilai Rp4.250.000.000,00, meningkat senilai Rp4.063.424.616,00 atau 371,86% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.092.739.716,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.48

Pendapatan Bunga Deposito Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Bunga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	4.250.000.000,00	5.156.164.332,00	121,32	1.092.739.716,00
	Jumlah	4.250.000.000,00	5.156.164.332,00	121,32	1.092.739.716,00

Pendapatan bunga deposito terealisasi TA 2022 Rp5.156.164.332,00 atau 121,32% dari anggarannya senilai Rp4.250.000.000,00 karena banyak kegiatan yang dilaksanakan di semester kedua sehingga banyak uang daerah yang bisa dimasukkan ke deposito.

f. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Realisasi penerimaan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran Rp3.900.000,00, menurun senilai Rp6.925.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan realisasi TA 2021 senilai Rp6.925.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.49

Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	3.900.000,00	0,00	0,00	6.925.000,00
	Jumlah	3.900.000,00	0,00	0,00	6.925.000,00

g. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Realisasi penerimaan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2022 senilai Rp144.506.925,00 atau 115,61% dari anggaran Rp125.000.000,00, meningkat senilai Rp43.275.830,00 atau 42,75% dibanding dengan realisasi TA 2021 senilai Rp101.231.095,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.50

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	125.000.000,00	144.506.925,00	115,61	101.231.095,00
	Jumlah	125.000.000,00	144.506.925,00	115,61	101.231.095,00



Realisasi pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2022 senilai Rp144.506.925,00 atau 115,61% dari anggaran Rp125.000.000,00 dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan mengalami keterlambatan, sehingga dikenakan denda keterlambatan sesuai dengan kontrak masing-masing dengan Penyedia Jasa.

h. Pendapatan Denda Pajak Daerah

Pendapatan Denda Pajak Daerah TA 2022 terealisasi senilai Rp141.655.712,00 atau 54,83% dari anggarannya senilai Rp258.370.698,00, meningkat senilai Rp46.579.228,00 atau 48,99% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp95.076.484,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.51
Pendapatan Denda Pajak Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Denda Pajak Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel	0,00	0,00	0,00	720.000,00
2	Pendapatan Denda Pajak Reklame	0,00	0,00	0,00	78.750,00
3	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	258.370.698,00	141.655.712,00	54,83	94.277.734,00
	Jumlah	258.370.698,00	141.655.712,00	54,83	95.076.484,00

Pendapatan Denda Pajak TA 2022 terealisasi senilai Rp141.655.712,00 atau 54,83% dari anggarannya senilai Rp258.370.698,00 dikarenakan banyaknya wajib pajak yang membayar pajak setelah jatuh tempo dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendapatan Denda Pajak Hotel

Pendapatan Denda Pajak Hotel TA 2022 terealisasi senilai Rp0,00 dan tidak dianggarkan di TA 2022, menurun senilai Rp720.000,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp720.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.52
Pendapatan Denda Pajak Hotel Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Denda Pajak Hotel		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel	0,00	0,00	0,00	720.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	720.000,00

2) Pendapatan Denda Pajak Reklame

Pendapatan Denda Pajak Reklame TA 2022 terealisasi senilai Rp0,00 dan tidak dianggarkan di TA 2022, menurun senilai Rp78.750,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp78.750,00 dengan rincian sebagai berikut:



-Tabel 6.1.53

Pendapatan Denda Pajak Reklame Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Denda Pajak Reklame		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	0,00	0,00	0,00	78.750,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	78.750,00

3) Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) TA 2022 terealisasi senilai Rp141.655.712,00 atau 54,83% dari anggarannya senilai Rp258.370.698,00, meningkat senilai Rp47.377.978,00 atau 50,25% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp94.277.734,00. Pendapatan denda Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tersebut merupakan pendapatan denda dari pembayaran PBB-P2 yang melewati jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.54

Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2) Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda PBBP2	258.370.698,00	141.655.712,00	54,83	94.277.734,00
	Jumlah	258.370.698,00	141.655.712,00	54,83	94.277.734,00

i. Pendapatan Denda Retribusi Daerah

Pendapatan Denda Retribusi Daerah TA 2022 terealisasi senilai Rp106.398.867,00 atau 109,89% dari anggarannya senilai Rp96.826.304,00, menurun senilai Rp29.840.829,00 atau (21,90%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp136.239.696,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.55

Pendapatan Denda Retribusi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Denda Retribusi Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum	96.826.304,00	105.668.404,00	109,13	136.195.696,00
2	Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu	0,00	730.463,00	100,00	44.000,00
	Jumlah	96.826.304,00	106.398.867,00	109,89	136.239.696,00

Pendapatan Denda Retribusi TA 2022 terealisasi senilai Rp106.398.867,00 atau 109,89% dari anggarannya senilai Rp96.826.304,00



dikarenakan banyaknya wajib retribusi yang membayar retribusi melebihi jatuh tempo pembayaran sehingga dikenakan sanksi denda administrasi 2% per bulan dapat di rinci sebagai berikut:

1) Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum

Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum TA 2022 terealisasi senilai Rp105.668.404,00 atau 109,13% dari anggarannya senilai Rp96.826.304,00, menurun senilai Rp30.527.292,00 atau (22,41%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp136.195.696,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.56
Pendapatan Denda Pajak Retribusi Jasa Umum Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	11.073.000,00	19.915.100,00	179,85	15.988.700,00
2	Pendapatan Denda Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	85.753.304,00	85.753.304,00	100,00	120.206.996,00
	Jumlah	96.826.304,00	105.668.404,00	109,13	136.195.696,00

2) Pendapatan Denda Retribusi Jasa Perizinan Tertentu

Pendapatan Denda Retribusi Jasa Perizinan Tertentu TA 2022 terealisasi senilai Rp730.463,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp686.463,00 atau 1.560,14% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp44.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.57
Pendapatan Denda Pajak Retribusi Jasa Perizinan Tertentu Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	0,00	730.463,00	100,00	0,00
2	Pendapatan Denda Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	0,00	0,00	0,00	44.000,00
	Jumlah	0,00	730.463,00	100,00	44.000,00

j. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan

Realisasi penerimaan Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan TA 2022 senilai Rp471.950.000,00, atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp471.950.000,00, meningkat senilai Rp305.010.350,00 atau 182,71% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp166.939.650,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.58
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa	471.950.000,00	471.950.000,00	100,00	166.939.650,00
	Jumlah	471.950.000,00	471.950.000,00	100,00	166.939.650,00

Realisasi penerimaan Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan Rp471.950.000,00, atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp471.950.000,00 dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan perjanjian kontrak, penyedia jasa dalam melaksanakan pekerjaan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan pelaksanaan kontrak.

k. Pendapatan dari Pengembalian

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2022 senilai Rp332.109.579,00 atau 10,73% dari anggarannya senilai Rp3.095.000.000,00, menurun senilai Rp39.957.501,00 atau (10,74%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp372.067.080,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.59
Pendapatan dari Pengembalian Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan dari Pengembalian		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	95.000.000,00	84.789.631,00	89,25	79.956.811,00
3	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	3.000.000.000,00	247.319.948,00	8,24	292.110.269,00
	Jumlah	3.095.000.000,00	332.109.579,00	10,73	372.067.080,00

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2022 senilai Rp332.109.579,00 atau 10,73% dari anggarannya senilai Rp3.095.000.000,00. Dikarenakan adanya kompensasi atas kelebihan pembayaran pajak gaji dan tunjangan dan pengembalian atas kelebihan realisasi belanja tahun lalu.

l. Pendapatan BLUD

Realisasi pendapatan BLUD TA 2022 senilai Rp149.521.040.802,55 atau 82,98% dari anggarannya senilai Rp180.200.000.000,00, menurun senilai Rp45.134.889.304,89 atau (23,19%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp194.655.930.107,44 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.60
Pendapatan BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan BLUD	180.200.000.000,00	149.521.040.802,55	82,98	194.655.930.107,44
	Jumlah	180.200.000.000,00	149.521.040.802,55	82,98	194.655.930.107,44

Realisasi pendapatan BLUD TA 2022 senilai Rp149.521.040.802,55 atau 82,98% dari anggarannya senilai Rp180.200.000.000,00. Pendapatan BLUD tidak dapat mencapai target karena pembayaran klaim BPJS tidak berjalan lancar.

m. Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

Realisasi Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) TA 2022 senilai Rp37.652.323.400,00 atau 53,87% dari anggarannya senilai Rp69.888.310.662,00, menurun senilai Rp1.743.972.400,00 atau (4,43%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp39.396.295.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.61
Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	69.888.310.662,00	37.652.323.400,00	53,87	39.396.295.800,00
	Jumlah	69.888.310.662,00	37.652.323.400,00	53,87	39.396.295.800,00

Realisasi Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) TA 2022 senilai Rp37.652.323.400,00 atau 53,87% dari anggarannya senilai Rp69.888.310.662,00. Realisasi pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) tidak dapat mencapai target karena berkurangnya peserta BPJS di wilayah puskesmas yang bersangkutan.

n. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir

Realisasi Pendapatan dari hasil pengelolaan dana bergulir TA 2022 senilai Rp25.305.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp11.305.000,00 atau 80,75% dari realisasi TA 2021 senilai Rp14.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.62
Pendapatan dari hasil pengelolaan dana bergulir Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	25.305.000,00	100,00	14.000.000,00
	Jumlah	0,00	25.305.000,00	100,00	14.000.000,00

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir senilai Rp25.305.000,00 pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja merupakan pelunasan Angsuran Pokok dari Koperasi Tani Manunggal yang disetor ke Kas Daerah pada tanggal 23 November 2022.

o. Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah

Realisasi Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah TA 2022 senilai Rp2.362.900.960,00 atau 15,54% dari anggarannya senilai Rp15.202.825.485,00, menurun senilai Rp93.643.716,00 atau (3,81%) dari realisasi TA 2021 senilai Rp2.456.544.676,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.63
Pendapatan dan Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah 2022 dan 2021

Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	15.202.825.485,00	2.362.900.960,00	15,54	2.456.544.676,00
	Jumlah	15.202.825.485,00	2.362.900.960,00	15,54	2.456.544.676,00

Realisasi Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah TA 2022 senilai Rp2.362.900.960,00 atau 15,54% dari anggarannya senilai Rp15.202.825.485,00 merupakan pembayaran atas piutang.

6.1.1.2 Pendapatan Transfer

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.64
Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2022 dan 2021

PENDAPATAN TRANSFER		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	1.295.429.261.745,00	1.261.416.347.693,00	97,37	1.208.036.399.361,00
2	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	265.351.380.000,00	265.196.556.350,00	99,94	295.993.457.391,00
3	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	197.045.754.114,00	194.473.031.400,00	98,69	130.927.244.355,00
	Jumlah	1.757.826.395.859,00	1.721.085.935.443,00	97,91	1.634.957.101.107,00



Realisasi Pendapatan Transfer Daerah TA 2022 senilai Rp1.721.085.935.443,00 atau 97,91% dari anggarannya senilai Rp1.757.826.395.859,00, meningkat senilai Rp86.128.834.336,00 atau 5,27% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.634.957.101.107,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Realisasi Pendapatan Transfer Realisasi Pendapatan Transfer-Dana Perimbangan pada TA 2022 senilai Rp1.261.416.347.693,00 atau 97,37% dari anggaran senilai Rp1.295.429.261.745,00 meningkat senilai Rp53.380.053.332,00 atau 4,42% dibanding dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.208.036.399.361,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.65

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Bagi Hasil	32.829.008.279,00	34.090.009.176,00	103,84	37.991.746.906,00
2	Dana Alokasi Umum	871.105.712.000,00	867.457.562.000,00	99,58	871.067.401.000,00
3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	84.647.794.000,00	78.240.636.419,00	92,43	83.659.881.060,00
4	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	306.846.747.466,00	281.628.140.098,00	91,78	215.317.370.395,00
	Jumlah	1.295.429.261.745,00	1.261.416.347.693,00	97,37	1.208.036.399.361,00

a. Dana Bagi Hasil Pajak (DBH)

Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2022 menerima alokasi Dana Bagi Hasil Pajak senilai Rp32.829.008.279,00, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022. Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak Pusat TA 2022 senilai Rp34.090.009.176,00 atau 103,84% dari anggarannya senilai Rp32.829.008.279,00, menurun senilai Rp3.901.737.730,00 atau (10,27%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp37.991.746.906,00. Realisasi penyaluran Bagi Hasil Pajak lebih tinggi dari anggaran karena sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 127/PMK.07/2022 tentang Penetapan Kurang Bayar dan Lebih Bayar Dana Bagi Hasil pada Tahun 2022 Kabupaten Pekalongan mendapatkan tambahan penyaluran dana kurang bayar dana bagi hasil yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.66

Dana Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	8.889.090.142,00	9.925.763.282,00	111,66	13.547.342.471,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	DBH PPh Pasal 21	11.149.836.179,00	10.931.904.159,00	98,05	12.855.037.540,00
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPSKPDN	1.167.319.828,00	1.165.030.043,00	99,80	1.440.465.091,00
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	8.705.481.797,00	8.705.481.797,00	100,00	7.556.200.805,00
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	19.162.000,00	68.880.379,00	359,46	12.048.900,00
6	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	236.711.005,00	394.616.382,00	166,71	60.022.500,00
7	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	368.686.383,00	431.101.048,00	116,93	253.747.016,00
8	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	1.861.035,00	2.061.117,00	110,75	2.831.000,00
9	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	0,00	838.135,00	0,00	1.271.925,00
10	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	506.021.834,00	506.021.834,00	100,00	686.931.222,00
11	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.784.838.076,00	1.958.311.000,00	109,72	1.575.848.436,00
	Jumlah	32.829.008.279,00	34.090.009.176,00	103,84	37.991.746.906,00

- 1) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) TA 2022 senilai Rp9.925.763.282,00 atau 111,66% dari anggarannya senilai Rp8.889.090.142,00 menurun senilai Rp3.621.579.189,00 atau (26,73%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp13.547.342.471,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak PPh Pasal 21 pada TA 2022 senilai Rp10.931.904.159,00 atau 98,05% dari anggarannya senilai Rp11.149.836.179,00 menurun senilai Rp1.923.133.381,00 atau (14,96%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp12.855.037.540,00.
- 3) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak PPh Pasal 25 dan pasal 29/WPSKPDN pada TA 2022 senilai Rp1.165.030.043,00 atau 99,80% dari anggarannya senilai Rp1.167.319.828,00 menurun senilai Rp275.435.048,00 atau (19,12%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.440.465.091,00.
- 4) Bagi Hasil Penerimaan Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (CHT) pada TA 2022 senilai Rp8.705.481.797,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp8.705.481.797,00, meningkat senilai Rp1.149.280.992,00 atau 15,21% dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp7.556.200.805,00.



- 5) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi pada TA 2022 senilai Rp68.880.379,00 atau 359,46% dari anggarannya senilai Rp19.162.000,00 meningkat senilai Rp56.831.479,00 atau 471,67% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp12.048.900,00.
- 6) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi pada TA 2022 senilai Rp394.616.382,00 atau 166,71% dari anggarannya senilai Rp236.711.005,00 meningkat senilai Rp334.593.882,00 atau 557,45% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp60.022.500,00.
- 7) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi pada TA 2022 senilai Rp431.101.048,00 atau 116,71% dari anggarannya senilai Rp368.686.383,00 meningkat senilai Rp177.354.032,00 atau 69,89% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp253.747.016,00.
- 8) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara Landrent pada TA 2022 senilai Rp2.061.117,00,00 atau 110,75% dari anggarannya senilai Rp1.861.035,00 menurun senilai Rp769.883,00 atau (27,19%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp2.831.000,00.
- 9) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara Royalty pada TA 2022 senilai Rp838.135,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00,00 menurun senilai Rp433.790,00 atau (34,10%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.271.925,00.
- 10) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provinsi Sumber Daya Hutan (PSDH) pada TA 2022 senilai Rp506.021.834,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp506.021.834,00 menurun senilai Rp180.909.388,00 atau (26,34%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp686.931.222,00.
- 11) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan pada TA 2022 senilai Rp1.958.311.000,00 atau 109,72% dari anggarannya senilai Rp1.784.838.076,00 meningkat senilai Rp382.462.564,00,00 atau 24,27 % dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.575.848.436,00.

b. Dana Alokasi Umum (DAU)

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang Kajen dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n. Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran



Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 menerima alokasi DAU senilai Rp871.105.712.000,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAU TA 2022 dan realisasi TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.67
Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Dana Alokasi Umum		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum (DAU)	871.105.712.000,00	867.457.562.000,00	99,58	871.067.401.000,00
	Jumlah	871.105.712.000,00	867.457.562.000,00	99,58	871.067.401.000,00

Realisasi penerimaan DAU dari Pemerintah Pusat untuk TA 2022 senilai Rp867.457.562.000,00 atau 99,58% dari anggarannya senilai Rp871.067.401.000,00, menurun senilai Rp3.609.839.000,00 atau (0,41%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp871.067.401.000,00.

c. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2022 menerima alokasi DAK Fisik senilai Rp84.647.794.000,00 dengan realisasi senilai Rp78.240.636.419,00 atau 92,43%. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2022 dan realisasi TA 2021. Menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.68
Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Dana Alokasi Khusus - Fisik		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Transfer Khusus- Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik	84.647.794.000,00	78.240.636.419,00	92,43	83.659.881.060,00
	Jumlah	84.647.794.000,00	78.240.636.419,00	92,43	83.659.881.060,00

Realisasi penerimaan DAK Fisik TA 2022 senilai Rp78.240.636.419,00 atau 92,43% dari anggarannya senilai Rp84.647.794.000,00 menurun senilai Rp5.419.244.641,00 atau (6,48%) dibanding realisasi TA 2021 senilai Rp83.659.881.060,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK Fisik TA 2022 dan realisasi TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.69
Rincian Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	200.000.000,00	198.543.000,00	99,27	1.067.775.000,00
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	12.853.968.000,00	12.613.691.500,00	98,13	21.769.193.490,00
3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	16.960.451.000,00	15.791.101.200,00	93,11	10.107.332.271,00
4	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar	0,00	0,00	0,00	8.180.935.004,00
5	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan	0,00	0,00	0,00	8.408.103.743,00
6	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kefarmasian	4.356.891.000,00	4.312.146.580,00	98,97	3.889.676.012,00
7	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penurunan AKI dan AKB	10.969.247.000,00	9.455.548.205,00	86,20	0,00
8	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penguatan Intervensi Stunting	609.122.000,00	423.890.600,00	69,59	0,00
9	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	5.817.744.000,00	4.794.329.464,00	82,41	0,00
10	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-KB	1.353.599.000,00	1.209.784.500,00	89,38	671.870.000,00
11	DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman-Reguler-Penyediaan Rumah Swadaya	4.980.853.000,00	4.980.853.000,00	100,00	0,00
12	DAK Fisik-Bidang Industri Kecil dan Menengah-Penugasan-Pembangunan Sentra IKM dan Revitalisasi Sentra IKM	0,00	0,00	0,00	5.088.090.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
13	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	1.672.147.000,00	1.572.341.000,00	94,03	975.000.000,00
14	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan	0,00	0,00	0,00	1.186.184.000,00
15	DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan	6.101.760.000,00	5.491.913.358,00	90,01	6.639.114.289,00
16	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Reguler	8.348.702.000,00	8.008.048.841,00	95,92	0,00
17	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan	0,00	0,00	0,00	5.028.432.251,00
18	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Reguler	5.713.943.000,00	5.113.943.000,00	89,50	0,00
19	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan	0,00	0,00	0,00	4.595.393.000,00
20	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	3.237.757.000,00	3.014.276.477,00	93,10	2.023.520.000,00
21	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	1.471.610.000,00	1.260.225.694,00	85,64	997.987.000,00
22	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Keluarga Berencana	0,00	0,00	0,00	203.660.000,00
23	DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman-Penugasan	0,00	0,00	0,00	2.827.615.000,00
Jumlah		84.647.794.000,00	78.240.636.419,00	92,43	83.659.881.060,00

- a) DAK Reguler tahun 2022 tidak sepenuhnya terserap sesuai dengan pagu yang tercantum dalam Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 senilai Rp84.647.794.000,00. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik, menyebutkan bahwa realisasi penerimaan DAK fisik sesuai dengan kebutuhan dana berdasarkan nilai kontrak dan kebutuhan swakelola sehingga realisasi hanya Rp58.980.250.673,00 atau 94,61% dari anggaran senilai Rp62.341.777.000,00, menurun senilai Rp2.751.736.136,00 atau (4,46%) dari realisasi TA. 2021 senilai Rp61.731.986.809,00.



- b) Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik, menyebutkan bahwa realisasi penerimaan DAK fisik sesuai dengan kebutuhan dana berdasarkan nilai kontrak dan kebutuhan swakelola. Kabupaten Pekalongan mendapatkan dana berupa DAK Penugasan dengan realisasi senilai Rp19.260.385.746,00 atau 86,35% dari pagu anggaran senilai Rp22.306.017.000,00, menurun senilai Rp2.667.508.505,00 atau (12,16%) dari realisasi TA 2021 senilai Rp21.927.894.251,00.

d. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2022 menerima alokasi DAK Non Fisik senilai Rp306.846.747.466,00. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2022 dan realisasi TA 2021, menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.70

Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Dana Alokasi Khusus - Non Fisik		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	306.846.747.466,00	281.628.140.098,00	91,78	215.317.370.395,00
	Jumlah	306.846.747.466,00	281.628.140.098,00	91,78	215.317.370.395,00

Realisasi penerimaan DAK Non Fisik TA 2022 senilai Rp281.628.140.098,00 atau 91,78% dari anggarannya senilai Rp306.846.747.466,00 meningkat senilai Rp66.310.769.703,00,00 atau 30,80% dibanding realisasi TA 2021 senilai Rp215.317.370.395,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2022 dan realisasi TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.71

Rincian Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	94.747.049.997,00	94.652.553.061,00	99,90	0,00
2	DAK Non Fisik-TPG PNSD	153.436.502.000,00	129.434.147.128,00	84,36	165.150.776.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dana Transfer Khusus- Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	4.179.000.000,00	3.075.800.500,00	73,60	645.449.000,00
4	DAK Non Fisik-BOP PAUD	18.978.320.000,00	18.959.764.000,00	99,90	18.939.900.000,00
5	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	5.294.200.000,00	5.294.200.000,00	100,00	4.083.650.000,00
6	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	20.917.201.651,00	21.620.439.335,00	103,36	15.081.084.923,00
7	DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan	234.869.744,00	0,00	0,00	365.565.767,00
8	DAK Non Fisik-BOKKB-Akreditasi Puskesmas	0,00	0,00	0,00	1.282.325.376,00
9	DAK Non Fisik-BOKKB-Jaminan Persalinan	468.368.000,00	0,00	0,00	3.162.927.404,00
10	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	7.777.626.074,00	7.777.626.074,00	100,00	4.444.114.193,00
11	DAK Non Fisik-PK2UKM	388.558.000,00	388.558.000,00	100,00	363.695.600,00
12	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	0,00	0,00	0,00	714.530.132,00
13	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	232.552.000,00	232.552.000,00	100,00	372.462.000,00
14	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	0,00	0,00	0,00	376.140.000,00
15	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	192.500.000,00	192.500.000,00	100,00	334.750.000,00
Jumlah		306.846.747.466,00	281.628.140.098,00	91,78	215.317.370.395,00

DAK Non Fisik Tahun 2022 tidak sepenuhnya teralisasi dengan pagu yang tercantum dalam penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022, Pemerintah Kabupaten Pekalongan senilai Rp306.846.747.466,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik sesuai nilai pagu alokasi dengan memperhitungkan sisa dana RKUD atas penyaluran dana tahun anggaran



sebelumnya, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 199/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik.

2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya

Tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mendapatkan alokasi Dana Penyesuaian senilai Rp265.351.380.000,00 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya TA 2022 senilai Rp265.196.556.350,00 atau 99,94% dibanding anggarannya senilai Rp265.351.380.000,00 menurun senilai Rp30.796.901.041,00 atau (10,40%) dari realisasi TA 2021 senilai Rp295.993.457.391,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.72
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Tahun Anggaran 2022 dan 2021

PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Insentif Daerah	1.482.507.000,00	1.482.507.000,00	100,00	33.289.185.000,00
2	Dana Desa	263.868.873.000,00	263.714.049.350,00	99,94	262.704.272.391,00
	Jumlah	265.351.380.000,00	265.196.556.350,00	99,94	295.993.457.391,00

- 1) Realisasi Dana Insentif Daerah TA 2022 senilai Rp1.482.507.000,00 atau 100,00% dibanding anggarannya senilai Rp1.482.507.000,00 menurun senilai Rp31.806.678.000,00 atau (95,55%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp33.289.185.000,00.
- 2) Realisasi Dana Desa yang bersumber dari APBN TA 2022 senilai Rp263.714.049.350,00 atau 99,94% dari anggaran senilai Rp263.868.873.000,00 meningkat senilai Rp1.009.776.959,00 atau 0,38% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp262.704.272.391,00.

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah

Tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mendapatkan alokasi Dana Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah merupakan bagi hasil pajak provinsi senilai Rp197.045.754.114,00 sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 36 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022, Peraturan Gubernur Nomor No. 11 Tahun 2022 tentang perubahan kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 36 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 dan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor: 973/001.1 Tahun 2022 tentang Alokasi Bagi Hasil Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2022 senilai Rp194.473.031.400,00 atau 98,69% dari anggarannya senilai Rp197.045.754.114,00 meningkat senilai Rp63.545.787.045,00 atau 48,54% dibandingkan dengan realisasi



TA 2021 senilai Rp130.927.244.355,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah TA 2022 dan realisasi TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.73
Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil	135.132.754.114,00	135.132.754.000,00	100,00	124.294.980.355,00
2	Bantuan Keuangan Lainnya	61.913.000.000,00	59.340.277.400,00	95,84	6.632.264.000,00
	Jumlah	197.045.754.114,00	194.473.031.400,00	98,69	130.927.244.355,00

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2022 senilai Rp194.473.031.400,00 atau 98,69% dari anggarannya senilai Rp197.045.754.114,00 dengan rincian sebagai berikut:

a. Pendapatan Bagi Hasil Pajak

Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak TA 2022 senilai Rp135.132.754.000,00 atau 100,00% dibanding anggarannya senilai Rp135.132.754.114,00 meningkat senilai Rp10.837.773.645,00 atau 8,72% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp124.294.980.355,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.74
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Bagi Hasil Pajak		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	33.532.347.797,00	32.149.850.140,00	95,88	29.075.943.608,00
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	23.193.977.320,00	19.042.584.331,00	82,10	20.393.804.906,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	28.877.316.057,00	28.058.467.892,00	97,16	26.295.031.359,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	249.562.940,00	202.917.596,00	81,31	198.637.505,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	49.279.550.000,00	55.678.934.041,00	112,99	48.331.562.977,00
	Jumlah	135.132.754.114,00	135.132.754.000,00	100,00	124.294.980.355,00

- 1) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor TA 2022 senilai Rp32.149.850.140,00 atau 95,88% dari anggarannya senilai Rp33.193.977.320,00, meningkat senilai Rp3.073.906.532,00 atau 10,57% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp29.075.943.608,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2022 senilai Rp19.042.584.331,00 atau 82,10% dari anggarannya senilai



Rp23.193.977.320,00, menurun senilai Rp1.351.220.575,00 atau (6,63%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp20.393.804.906,00.

- 3) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Tahun 2022 senilai Rp28.058.467.892,00 atau 97,16% dari anggarannya senilai Rp28.877.316.057,00, meningkat senilai Rp1.763.436.533,00 atau 6,71% dibanding dengan realisasi TA 2021 senilai Rp26.295.031.359,00.
- 4) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan TA 2022 senilai Rp202.917.596,00 atau 81,31% dari anggarannya senilai Rp249.562.940,00, meningkat senilai Rp4.280.091,00,00 atau 2,15% dibanding dengan realisasi TA 2021 senilai Rp198.637.505,00.
- 5) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok TA 2022 senilai Rp55.678.934.041,00 atau 112,99% dari anggarannya senilai Rp49.279.550.000,00, menurun senilai Rp7.347.371.064,00 atau (15,20%) dibanding dengan realisasi TA 2021 senilai Rp48.331.562.977,00.

b. Bantuan Keuangan Lainnya

Pada Tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mendapatkan alokasi Dana Bantuan Keuangan Lainnya dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah senilai Rp61.913.000.000,00. Realisasi Bantuan Keuangan Lainnya dari Pemerintah Provinsi TA 2022 senilai Rp59.340.277.400,00 atau 95,84% dari anggarannya senilai Rp61.913.000.000,00 meningkat senilai Rp52.708.013.400,00 atau 794,72% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp6.632.264.000,00. Rincian anggaran dan realisasi Bantuan Keuangan TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.75
Pendapatan Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Bantuan Keuangan Lainnya		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Provinsi	0,00	0,00	0,00	6.632.264.000,00
2	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	61.913.000.000,00	59.340.277.400,00	95,84	0,00
	Jumlah	61.913.000.000,00	59.340.277.400,00	95,84	6.632.264.000,00

Realisasi Bantuan Keuangan Lainnya TA 2022 senilai Rp59.340.277.400,00 atau 95,84% dari anggarannya senilai Rp61.913.000.000,00. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Tahun 2021 digunakan untuk kegiatan TMMD, SPPD, Sarpras Drainase, Sarpras Pendidikan, Sarpras Perkuatan Tebing, dan Peningkatan jalan di wilayah Kabupaten Pekalongan.

6.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.76

Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah	9.350.000.000,00	10.566.894.691,00	113,01	8.048.645.000,00
2	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	88.938.298.702,00
	Jumlah	9.350.000.000,00	10.566.894.691,00	113,01	96.986.943.702,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2022 senilai Rp10.566.894.691,00 atau 113,01% dari anggarannya senilai Rp9.350.000.000,00, menurun senilai Rp86.420.049.011,00 atau (89,10%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp96.986.943.702,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Hibah

Realisasi Pendapatan Hibah pada TA 2022 senilai Rp10.566.894.691,00 atau 113,01% dari anggarannya senilai Rp9.350.000.000,00, meningkat senilai Rp2.518.249.691,00 atau 31,29% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp8.048.645.000,00 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.77

Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Hibah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	9.350.000.000,00	10.566.894.691,00	113,01	8.048.645.000,00
	Jumlah	9.350.000.000,00	10.566.894.691,00	113,01	8.048.645.000,00

2. Pendapatan Lainnya

Realisasi Pendapatan Lainnya TA 2022 senilai Rp0,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp88.938.298.702,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp88.938.298.702,00 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.78

Pendapatan Lainnya Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pendapatan Lainnya		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah Dana BOS	0,00	0,00	0,00	84.465.614.999,00
2	Pendapatan atas Pengembalian Hibah	0,00	0,00	0,00	4.472.683.703,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	88.938.298.702,00

**6.1.2 BELANJA DAERAH**

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tak Terduga dan Belanja Transfer. Realisasi Belanja Daerah TA 2022 senilai Rp2.123.953.846.361,00 atau 90,50% dari anggarannya senilai Rp2.346.793.933.623,00, meningkat senilai Rp48.910.686.188,00 atau sebesar 2,36% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp2.075.043.160.173,00. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.79
Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2022 dan 2021

BELANJA DAERAH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BELANJA OPERASI	1.658.398.394.519,00	1.478.715.782.170,00	89,17	1.486.225.964.139,00
2	BELANJA MODAL	302.284.206.582,00	261.155.583.894,00	86,39	208.046.317.066,00
3	BELANJA TAK TERDUGA	6.000.000.000,00	4.262.402.000,00	71,04	4.681.287.752,00
4	BELANJA TRANSFER	380.111.332.522,00	379.820.078.297,00	99,92	376.089.591.216,00
	Jumlah	2.346.793.933.623,00	2.123.953.846.361,00	90,50	2.075.043.160.173,00

6.1.2.1 BELANJA OPERASI

Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.80
Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

BELANJA OPERASI		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	1.026.621.562.096,00	930.072.199.250,00	90,60	963.180.415.161,00
2	Belanja Barang dan Jasa	530.476.383.942,00	449.632.590.109,00	84,76	443.204.514.121,00
3	Belanja Hibah	79.581.921.981,00	77.868.232.930,00	97,85	64.789.644.106,00
4	Belanja Bantuan Sosial	21.718.526.500,00	21.142.759.881,00	97,35	15.051.390.751,00
	Jumlah	1.658.398.394.519,00	1.478.715.782.170,00	89,17	1.486.225.964.139,00

Realisasi Belanja Operasi TA 2022 senilai Rp1.478.715.782.170,00 atau 89,17% dari anggarannya senilai Rp1.658.398.394.519,00, menurun senilai Rp7.510.181.969,00 atau (0,51%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai



Rp1.486.225.964.139,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Operasi Tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Tahun 2022 digunakan untuk membayar Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan, Belanja Pegawai BOS dan Belanja Pegawai BLUD. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.81
Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pegawai		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	602.505.114.408,00	552.267.006.402,00	91,66	558.219.154.136,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	72.137.954.403,00	68.766.846.500,00	95,33	49.711.368.357,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	183.221.167.522,00	155.991.575.656,00	85,14	199.326.961.823,00
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	26.992.000.000,00	26.781.924.818,00	99,22	21.507.891.805,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	2.134.910.935,00	1.785.974.498,00	83,66	837.077.666,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	852.000.000,00	852.000.000,00	100,00	835.200.000,00
7	Belanja Pegawai BOS	19.352.198.600,00	19.331.738.600,00	99,89	20.726.763.300,00
8	Belanja Pegawai BLUD	119.426.216.228,00	104.295.132.776,00	87,33	112.015.998.074,00
	Jumlah	1.026.621.562.096,00	930.072.199.250,00	90,60	963.180.415.161,00

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 senilai Rp930.072.199.250,00 atau 90,60% dari anggaran senilai Rp1.026.621.562.096,00, menurun senilai Rp33.108.215.911,00 atau (3,44%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp963.180.415.161,00. Rincian Belanja Pegawai secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Kabupaten Pekalongan digunakan untuk membayar Gaji Pokok, Tunjangan-tunjangan ASN, Iuran Jaminan Kesehatan, Kecelakaan dan kematian. Adapun rincian realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Tabel 6.1.82
Belanja Gaji dan Tunjangan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji Pokok ASN	444.233.731.601,00	418.938.507.408,00	94,31	417.590.313.314,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	44.293.803.761,00	39.109.311.484,00	88,30	39.143.026.448,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	6.805.812.035,00	6.109.240.000,00	89,77	6.064.294.116,00
4	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	29.416.036.034,00	26.701.371.880,00	90,77	27.955.746.250,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	7.519.957.095,00	6.803.365.000,00	90,47	7.048.500.000,00
6	Belanja Tunjangan Beras ASN	27.849.179.369,00	24.036.043.819,00	86,31	23.806.156.676,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	2.325.291.182,00	1.763.656.594,00	75,85	1.847.390.614,00
8	Belanja Pembulatan Gaji ASN	11.513.239,00	5.883.066,00	51,10	5.762.090,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	33.428.093.427,00	25.304.487.947,00	75,70	31.322.119.324,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1.033.443.836,00	865.991.789,00	83,80	859.442.271,00
11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	3.029.126.651,00	2.629.147.415,00	86,80	2.571.910.750,00
12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	2.559.126.178,00	0,00	0,00	4.492.283,00
	Jumlah	602.505.114.408,00	552.267.006.402,00	91,66	558.219.154.136,00

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN TA 2022 senilai Rp552.267.006.402,00 atau 91,66% dari anggarannya senilai Rp602.505.114.408,00, menurun senilai Rp5.952.147.734,00 atau (1,07%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp558.219.154.136,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Gaji Pokok ASN

Belanja Gaji Pokok ASN TA 2022 meliputi Belanja Gaji ASN dan PPPK. Rincian Belanja Gaji Pokok ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.83
Belanja Gaji Pokok ASN Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Gaji Pokok ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji Pokok PNS	408.396.371.011,00	395.689.784.308,00	96,89	414.136.217.914,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Gaji Pokok ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Gaji Pokok PPPK	35.837.360.590,00	23.248.723.100,00	64,87	3.454.095.400,00
	Jumlah	444.233.731.601,00	418.938.507.408,00	94,31	417.590.313.314,00

Realisasi Belanja Gaji Pokok ASN TA 2022 senilai Rp418.938.507.408,00 atau 94,31% dari anggarannya senilai Rp444.233.731.601,00, meningkat senilai Rp1.348.194.094,00 atau 0,32% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp417.590.313.314,00.

2) Belanja Tunjangan Keluarga ASN

Belanja Tunjangan Keluarga ASN TA 2022 meliputi Belanja Tunjangan Keluarga ASN dan PPPK. Rincian Belanja Tunjangan Keluarga ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.84
Belanja Tunjangan Keluarga ASN Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Keluarga ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	39.852.544.072,00	37.119.045.264,00	93,14	38.819.842.188,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	4.441.259.689,00	1.990.266.220,00	44,81	323.184.260,00
	Jumlah	44.293.803.761,00	39.109.311.484,00	88,30	39.143.026.448,00

Realisasi Belanja Tunjangan Keluarga ASN TA 2022 senilai Rp39.109.311.484,00 atau 88,30% dari anggarannya senilai Rp44.293.803.761,00, menurun senilai Rp33.714.964,00 atau (0,09%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp39.143.026.448,00.

3) Belanja Tunjangan Jabatan ASN

Belanja Tunjangan Jabatan ASN TA 2022 dengan rincian Belanja anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.85
Belanja Tunjangan Jabatan ASN Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Jabatan ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	6.805.812.035,00	6.109.240.000,00	89,77	6.064.294.116,00
	Jumlah	6.805.812.035,00	6.109.240.000,00	89,77	6.064.294.116,00



Realisasi Belanja Tunjangan Jabatan ASN TA 2022 senilai Rp6.109.240.000,00 atau 89,77% dari anggarannya senilai Rp6.805.812.035,00, meningkat senilai Rp44.945.884,00 atau 0,74% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp6.064.294.116,00.

4) Belanja Tunjangan Fungsional ASN

Belanja Tunjangan Fungsional ASN TA 2022 meliputi Belanja Tunjangan Fungsional ASN dan PPPK. Rincian Belanja Tunjangan Fungsional ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.86

Belanja Tunjangan Fungsional ASN Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Fungsional ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	29.042.926.634,00	26.701.371.880,00	91,94	27.955.746.250,00
2	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	373.109.400,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	29.416.036.034,00	26.701.371.880,00	90,77	27.955.746.250,00

Realisasi Belanja Tunjangan Fungsional ASN TA 2022 senilai Rp26.701.371.880,00 atau 90,77% dari anggarannya senilai Rp29.416.036.034,00, menurun senilai Rp1.254.374.370,00 atau (4,49%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp27.955.746.250,00.

5) Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN

Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN TA 2022 dengan rincian Belanja anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.87

Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	7.519.957.095,00	6.803.365.000,00	90,47	7.048.500.000,00
	Jumlah	7.519.957.095,00	6.803.365.000,00	90,47	7.048.500.000,00

Realisasi Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN TA 2022 senilai Rp6.803.365.000,00 atau 90,47% dari anggarannya senilai Rp7.519.957.095,00, menurun senilai Rp245.135.000,00 atau (3,48%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp7.048.500.000,00.



6) Belanja Tunjangan Beras ASN

Belanja Tunjangan Beras ASN TA 2022 meliputi Belanja Tunjangan Beras ASN dan PPPK. Rincian Belanja Tunjangan Beras ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.88
Belanja Tunjangan Beras ASN Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Beras ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Beras PNS	24.424.850.693,00	22.503.419.359,00	92,13	23.556.669.776,00
2	Belanja Tunjangan Beras PPPK	3.424.328.676,00	1.532.624.460,00	44,76	249.486.900,00
	Jumlah	27.849.179.369,00	24.036.043.819,00	86,31	23.806.156.676,00

Realisasi Belanja Tunjangan Beras ASN TA 2022 senilai Rp24.036.043.819,00 atau 86,31% dari anggarannya senilai Rp27.849.179.369,00, meningkat senilai Rp229.887.143,00 atau 0,97% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp23.806.156.676,00.

7) Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN TA 2022 meliputi Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN dan PPPK. Rincian Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.89
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	2.322.879.782,00	1.763.656.594,00	75,93	1.847.390.614,00
2	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	2.411.400,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	2.325.291.182,00	1.763.656.594,00	75,85	1.847.390.614,00

Realisasi Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN TA 2022 senilai Rp1.763.656.594,00 atau 75,85% dari anggarannya senilai Rp2.325.291.182,00, menurun senilai Rp83.734.020,00 atau (4,53%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.847.390.614,00.



8) Belanja Pembulatan Gaji ASN

Belanja Pembulatan Gaji ASN TA 2021 meliputi Belanja Pembulatan Gaji ASN dan PPPK. Rincian Belanja Pembulatan Gaji ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.90
Belanja Pembulatan Gaji ASN Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pembulatan Gaji ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pembulatan Gaji PNS	10.312.538,00	5.474.322,00	53,08	5.706.993,00
2	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.200.701,00	408.744,00	34,04	55.097,00
	Jumlah	11.513.239,00	5.883.066,00	51,10	5.762.090,00

Realisasi Belanja Pembulatan Gaji ASN TA 2022 senilai Rp5.883.066,00 atau 51,10% dari anggarannya senilai Rp11.513.239,00, meningkat senilai Rp120.976,00 atau 2,10% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.762.090,00.

9) Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN

Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN TA 2022 meliputi Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN dan PPPK. Rincian Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.91
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	31.493.681.931,00	24.204.593.131,00	76,86	31.192.269.009,00
2	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	1.934.411.496,00	1.099.894.816,00	56,86	129.850.315,00
	Jumlah	33.428.093.427,00	25.304.487.947,00	75,70	31.322.119.324,00

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN TA 2022 senilai Rp25.304.487.947,00 atau 75,70% dari anggarannya senilai Rp33.428.093.427,00, menurun senilai Rp6.017.631.377,00 atau (19,21%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp31.322.119.324,00.

10) Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN

Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN TA 2022 meliputi Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN dan PPPK. Rincian Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.1.92
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	926.879.486,00	811.446.047,00	87,55	851.650.677,00
2	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	106.564.350,00	54.545.742,00	51,19	7.791.594,00
	Jumlah	1.033.443.836,00	865.991.789,00	83,80	859.442.271,00

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN TA 2022 senilai Rp865.991.789,00 atau 83,80% dari anggarannya senilai Rp1.033.443.836,00, meningkat senilai Rp6.549.518,00 atau 0,76% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp859.442.271,00.

11) Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN

Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN TA 2022 meliputi Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN dan PPPK. Rincian Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.93
Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	2.710.713.578,00	2.465.517.100,00	90,95	2.551.622.818,00
2	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	318.413.073,00	163.630.315,00	51,39	20.287.932,00
	Jumlah	3.029.126.651,00	2.629.147.415,00	86,80	2.571.910.750,00

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN TA 2022 senilai Rp2.629.147.415,00 atau 86,80% dari anggarannya senilai Rp3.029.126.651,00, meningkat senilai 57.236.665,00 atau 2,23% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp2.571.910.750,00.

12) Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN

Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN TA 2022 meliputi Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN dan PPPK. Rincian Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.1.94
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	2.321.333.678,00	0,00	0,00	4.492.283,00
2	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	237.792.500,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	2.559.126.178,00	0,00	0,00	4.492.283,00

Realisasi Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,0% dari anggarannya senilai Rp2.559.126.178,00, menurun senilai Rp4.492.283,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp4.492.283,00.

b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan ASN sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.95
Belanja Tambahan Penghasilan PNS Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tambahan Penghasilan ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	72.137.954.403,00	68.766.846.500,00	95,33	47.603.068.357,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	0,00	0,00	0,00	1.278.400.000,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	0,00	0,00	0,00	829.900.000,00
	Jumlah	72.137.954.403,00	68.766.846.500,00	95,33	49.711.368.357,00

Realisasi Tambahan Penghasilan TA 2022 senilai Rp68.766.846.500,00 atau 95,33% dari anggarannya senilai Rp72.137.954.403,00, meningkat senilai Rp19.055.478.143,00 atau 38,33% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp49.711.368.357,00.

c. Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN berdasarkan kinerja ASN sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.1.96
Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	3.798.951.332,00	3.441.989.842,00	90,60	2.075.231.747,00
2	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	898.194.918,00	749.792.334,00	83,48	92.715.760,00
3	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	165.861.001.772,00	140.883.818.480,00	84,94	187.663.983.316,00
4	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	4.194.949.500,00	3.039.385.000,00	72,45	656.250.000,00
5	Belanja Honorarium	7.105.070.000,00	6.528.140.000,00	91,88	6.871.531.000,00
6	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	1.363.000.000,00	1.348.450.000,00	98,93	1.967.250.000,00
	Jumlah	183.221.167.522,00	155.991.575.656,00	85,14	199.326.961.823,00

Realisasi Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN TA 2022 senilai Rp155.991.575.656,00 atau 85,14% dari anggarannya senilai Rp183.221.167.522,00, menurun senilai Rp43.335.386.167,00, atau (21,74%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp199.326.961.823,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah

Belanja Insentif Bagi Pemungutan Pajak Daerah TA 2022 dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang meliputi pajak hotel, restoran, hiburan, reklame, penerangan jalan umum dan lain-lain pajak yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. Rincian Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.97
Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Hotel	32.387.504,00	19.838.149,00	61,25	13.234.303,00
2	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Restoran	122.578.756,00	105.810.276,00	86,32	0,00



Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Hiburan	11.157.913,00	10.664.897,00	95,58	0,00
4	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Reklame	46.562.985,00	33.026.013,00	70,93	35.317.856,00
5	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	1.240.687.500,00	1.212.574.168,00	97,73	1.398.239.831,00
6	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Parkir	4.305.000,00	2.710.763,00	62,97	323.438,00
7	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Air Tanah	82.231.250,00	52.106.250,00	63,37	65.420.206,00
8	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet	1.270.938,00	1.016.750,00	80,00	656.250,00
9	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	9.843.750,00	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan	1.052.636.629,00	994.507.135,00	94,48	38.602.363,00
11	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	1.195.289.107,00	1.009.735.441,00	84,48	523.437.500,00
	Jumlah	3.798.951.332,00	3.441.989.842,00	90,60	2.075.231.747,00

Realisasi Belanja Insentif Bagi Pemungutan Pajak Daerah TA 2022 senilai Rp3.441.989.842,00 atau 90,60% dari anggarannya senilai Rp3.798.951.332,00, meningkat senilai Rp1.366.758.095,00 atau 65,86% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp2.075.231.747,00.

2) Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah

Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah TA 2022 dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan retribusi daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang meliputi Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha dan Retribusi Jasa Perijinan Tertentu yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. Rincian Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Tabel 6.1.98
Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Persampahan/Kebersihan	12.004.380,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat bagi ASN	142.500,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	55.720.800,00	22.109.551,00	39,68	8.724.553,00
4	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pasar	241.424.013,00	241.424.013,00	100,00	0,00
5	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengujian Kendaraan Bermotor	21.414.000,00	16.742.803,00	78,19	6.028.789,00
6	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah	1.200.000,00	0,00	0,00	0,00
7	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Tera/Tera Ulang	225.000,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	35.000.000,00	34.854.099,00	99,58	29.041.716,00
9	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	89.383.900,00	53.122.465,00	59,43	5.117.000,00
10	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Terminal	10.342.200,00	3.718.147,00	35,95	1.584.108,00
11	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Khusus Parkir	9.955.000,00	6.818.611,00	68,49	2.187.043,00
12	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Rekreasi dan Olahraga	50.000.000,00	0,00	0,00	40.032.551,00
13	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Perizinan Tertentu-Izin Mendirikan Bangunan	371.383.125,00	371.002.645,00	99,90	0,00
	Jumlah	898.194.918,00	749.792.334,00	83,48	92.715.760,00



Realisasi Belanja Insentif Bagi Pemungutan Retribusi Daerah TA 2022 senilai Rp749.792.334,00 atau 83,48% dari anggarannya senilai Rp898.194.918,00, meningkat senilai Rp657.076.574,00 atau 708,70% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp92.715.760,00.

3) Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD

Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD TA 2022 diberikan kepada tenaga pendidik yang telah bersertifikasi di wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. Rincian Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.99
Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja TPG PNSD	165.861.001.772,00	140.883.818.480,00	84,94	187.663.983.316,00
	Jumlah	165.861.001.772,00	140.883.818.480,00	84,94	187.663.983.316,00

Realisasi Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD TA 2022 senilai Rp140.883.818.480,00 atau 84,94% dari anggarannya senilai Rp165.861.001.772,00, menurun senilai Rp46.780.164.836,00 atau (24,93%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp187.663.983.316,00.

4) Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD

Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD TA 2022 diberikan kepada tenaga pendidik berdasarkan kemampuan keuangan Daerah, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.100
Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tamsil Guru PNSD	4.194.949.500,00	3.039.385.000,00	72,45	656.250.000,00
	Jumlah	4.194.949.500,00	3.039.385.000,00	72,45	656.250.000,00

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD TA 2022 senilai Rp3.039.385.000,00 atau 72,45% dari anggarannya senilai Rp4.194.949.500,00, meningkat senilai Rp2.383.135.000,00 atau 363,14% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp656.250.000,00.

5) Belanja Honorarium

Belanja Honorarium TA 2022 dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan di luar tugas pokok dan fungsi dalam



tahun anggaran berkenaan, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.101
Belanja Honorarium Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Honorarium		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	6.899.520.000,00	6.365.190.000,00	92,26	6.368.131.000,00
2	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	203.950.000,00	161.350.000,00	79,11	491.400.000,00
3	Belanja Honorarium Perangkat Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)	1.600.000,00	1.600.000,00	100,00	12.000.000,00
	Jumlah	7.105.070.000,00	6.528.140.000,00	91,88	6.871.531.000,00

Realisasi Belanja Honorarium TA 2022 senilai Rp6.528.140.000,00 atau 91,88% dari anggarannya senilai Rp7.105.070.000,00 menurun senilai Rp343.391.000,00 atau (5,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp6.871.531.000,00.

6) Belanja Jasa Pengelolaan BMD

Belanja Jasa Pengelola TA 2022 dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengelolaan Barang Milik Daerah tahun anggaran berkenaan, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.102
Belanja Jasa Pengelolaan BMD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Jasa Pengelolaan BMD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	0,00	0,00	0,00	447.150.000,00
2	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.363.000.000,00	1.348.450.000,00	98,93	1.520.100.000,00
	Jumlah	1.363.000.000,00	1.348.450.000,00	98,93	1.967.250.000,00

Realisasi Belanja Jasa Pengelolaan BMD TA 2022 senilai Rp1.348.450.000,00 atau 98,93% dari anggarannya senilai Rp1.363.000.000,00, menurun senilai Rp618.800.000,00 atau (31,46%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.967.250.000,00.

d. Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD sesuai ketentuan yang berlaku meliputi Uang



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Representasi DPRD dan Tunjangan-tunjangan DPRD, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.103

Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Uang Representasi DPRD	1.004.010.000,00	1.004.010.000,00	100,00	997.290.000,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	140.561.400,00	93.206.400,00	66,31	93.479.400,00
3	Belanja Tunjangan Beras DPRD	156.427.200,00	111.237.120,00	71,11	112.106.160,00
4	Belanja Uang Paket DPRD	86.058.000,00	86.058.000,00	100,00	85.386.000,00
5	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.455.814.500,00	1.455.814.500,00	100,00	1.446.070.500,00
6	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	138.486.600,00	138.486.600,00	100,00	137.268.600,00
7	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	27.953.100,00	2.953.650,00	10,57	1.568.175,00
8	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.670.000.000,00	5.670.000.000,00	100,00	5.628.000.000,00
9	Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.417.500.000,00	1.407.000.000,00	99,26	1.417.500.000,00
10	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	5.807.632,00	2.557.664,00	44,04	2.546.824,00
11	Belanja Pembulatan Gaji DPRD	120.000,00	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	10.441.061.568,00	10.438.600.884,00	99,98	5.589.476.146,00
13	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	6.406.200.000,00	6.372.000.000,00	99,47	5.997.200.000,00
14	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	42.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	26.992.000.000,00	26.781.924.818,00	99,22	21.507.891.805,00

Realisasi Gaji dan Tunjangan DPRD TA 2022 senilai Rp26.781.924.818,00 atau 99,22% dari anggarannya senilai Rp26.992.000.000,00, meningkat senilai Rp5.274.033.013,00 atau 24,52% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp21.507.891.805,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:



1) Belanja Uang Representasi DPRD

Realisasi Belanja Uang Representasi DPRD TA 2022 senilai Rp1.004.010.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.004.010.000,00, meningkat senilai Rp6.720.000,00 atau 0,67% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp997.290.000,00

Tabel 6.1.104

Belanja Uang Representasi DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Uang Representasi DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Uang Representasi DPRD	1.004.010.000,00	1.004.010.000,00	100,00	997.290.000,00
	Jumlah	1.004.010.000,00	1.004.010.000,00	100,00	997.290.000,00

2) Belanja Tunjangan Keluarga DPRD

Realisasi Belanja Tunjangan Keluarga DPRD TA 2022 senilai Rp93.206.400,00 atau 66,31% dari anggarannya senilai Rp140.561.400,00, menurun senilai Rp273.000,00 atau (0,29%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp93.479.400,00.

Tabel 6.1.105

Belanja Tunjangan Keluarga DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Keluarga DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	140.561.400,00	93.206.400,00	66,31	93.479.400,00
	Jumlah	140.561.400,00	93.206.400,00	66,31	93.479.400,00

3) Belanja Tunjangan Beras DPRD

Realisasi Belanja Tunjangan Beras DPRD TA 2022 senilai Rp111.237.120,00 atau 71,11% dari anggarannya senilai Rp156.427.200,00 menurun senilai Rp869.040,00 atau (0,78%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp112.106.160,00.

Tabel 6.1.106

Belanja Tunjangan Beras DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Beras DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Beras DPRD	156.427.200,00	111.237.120,00	71,11	112.106.160,00
	Jumlah	156.427.200,00	111.237.120,00	71,11	112.106.160,00



4) Belanja Uang Paket DPRD

Realisasi Belanja Uang Paket DPRD TA 2022 senilai Rp86.058.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp86.058.000,00 meningkat senilai Rp672.000,00 atau 0,79% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp85.386.000,00.

Tabel 6.1.107

Belanja Uang Paket DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Uang Paket DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Uang Paket DPRD	86.058.000,00	86.058.000,00	100,00	85.386.000,00
	Jumlah	86.058.000,00	86.058.000,00	100,00	85.386.000,00

5) Belanja Tunjangan Jabatan DPRD

Realisasi Belanja Tunjangan Jabatan DPRD TA 2022 senilai Rp1.455.814.500,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.455.814.500,00 meningkat senilai Rp9.744.000,00 atau 0,67% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.446.070.500,00.

Tabel 6.1.108

Belanja Tunjangan Jabatan DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Jabatan DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.455.814.500,00	1.455.814.500,00	100,00	1.446.070.500,00
	Jumlah	1.455.814.500,00	1.455.814.500,00	100,00	1.446.070.500,00

6) Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD

Realisasi Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD TA 2022 senilai Rp138.486.600,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp138.486.600,00 meningkat senilai Rp1.218.000,00 atau 0,89% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp137.268.600,00.

Tabel 6.1.109

Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	138.486.600,00	138.486.600,00	100,00	137.268.600,00
	Jumlah	138.486.600,00	138.486.600,00	100,00	137.268.600,00

7) Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD

Realisasi Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD TA 2022 senilai Rp2.953.650,00 atau 10,57% dari anggarannya senilai



Rp27.953.100,00 meningkat senilai Rp1.385.475,00 atau 88,35% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.568.175,00.

Tabel 6.1.110

Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	27.953.100,00	2.953.650,00	10,57	1.568.175,00
	Jumlah	27.953.100,00	2.953.650,00	10,57	1.568.175,00

8) Belanja Tunjangan Komunikasi Insentif Pimpinan dan Anggota DPRD

Realisasi Belanja Tunjangan Komunikasi Insentif Pimpinan dan Anggota DPRD TA 2022 senilai Rp5.670.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp5.670.000.000,00 meningkat senilai Rp42.000.000,00 atau 0,75% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.628.000.000,00.

Tabel 6.1.111

Belanja Tunjangan Komunikasi Insentif Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.670.000.000,00	5.670.000.000,00	100,00	5.628.000.000,00
	Jumlah	5.670.000.000,00	5.670.000.000,00	100,00	5.628.000.000,00

9) Belanja Tunjangan Reses DPRD

Realisasi Belanja Tunjangan Reses DPRD TA 2022 senilai Rp1.407.000.000,00 atau 99,26% dari anggarannya senilai Rp1.417.500.000,00 menurun senilai Rp10.500.000,00 atau 0,74% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.417.500.000,00.

Tabel 6.1.112

Belanja Tunjangan Reses DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Reses DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.417.500.000,00	1.407.000.000,00	99,26	1.417.500.000,00
	Jumlah	1.417.500.000,00	1.407.000.000,00	99,26	1.417.500.000,00

10) Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD

Realisasi Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD TA 2022 senilai Rp2.557.664,00 atau 44,04% dari anggarannya



senilai Rp5.807.632,00 meningkat senilai Rp10.840,00 atau 0,43% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp2.546.824,00.

Tabel 6.1.113
Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	5.807.632,00	2.557.664,00	44,04	2.546.824,00
	Jumlah	5.807.632,00	2.557.664,00	44,04	2.546.824,00

11) Belanja Pembulatan Gaji DPRD

Realisasi Belanja Pembulatan Gaji DPRD TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp120.000,00 dan TA 2021 tidak ada realisasi.

Tabel 6.1.114
Belanja Pembulatan Gaji DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pembulatan Gaji DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pembulatan Gaji DPRD	120.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	120.000,00	0,00	0,00	0,00

12) Belanja Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD

Realisasi Belanja Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD TA 2022 senilai Rp10.438.600.884,00 atau 99,98% dari anggarannya senilai Rp10.441.061.568,00 meningkat senilai Rp4.849.124.738,00 atau 86,75% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.589.476.146,00.

Tabel 6.1.115
Belanja Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi DPRD	90.000.000,00	87.539.316,00	97,27	86.879.090,00
2	Belanja Jaminan Kecelakaan Kerja DPRD	2.065.392,00	2.065.392,00	100,00	2.049.264,00
3	Belanja Jaminan Kematian DPRD	6.196.176,00	6.196.176,00	100,00	6.147.792,00
4	Belanja Tunjangan Perumahan DPRD	10.342.800.000,00	10.342.800.000,00	100,00	5.494.400.000,00
	Jumlah	10.441.061.568,00	10.438.600.884,00	99,98	5.589.476.146,00



13) Belanja Tunjangan Transportasi DPRD

Realisasi Belanja Tunjangan Transportasi DPRD TA 2022 senilai Rp6.372.000.000,00 atau 99,47% dari anggarannya senilai Rp6.406.200.000,00 meningkat senilai Rp374.800.000,00 atau 6,25% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.997.200.000,00.

Tabel 6.1.116

Belanja Tunjangan Transportasi DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Transportasi DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	6.406.200.000,00	6.372.000.000,00	99,47	5.997.200.000,00
	Jumlah	6.406.200.000,00	6.372.000.000,00	99,47	5.997.200.000,00

14) Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD

Realisasi Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp42.000.000,00 dan TA 2021 tidak ada realisasi.

Tabel 6.1.117

Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	42.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	42.000.000,00	0,00	0,00	0,00

e. Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH sesuai ketentuan yang berlaku meliputi Gaji Pokok KDH/WKDH, Tunjangan-tunjangan KDH/WKDH, Pembulatan Gaji KDH/WKDH, Iuran Jaminan Kesehatan, Kecelakaan dan Kematian, serta Insentif bagi KDH/WKDH atas pemungutan pajak dan retribusi Daerah, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.118

Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	95.550.000,00	54.600.000,00	57,14	54.600.000,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	8.467.500,00	7.140.000,00	84,32	5.412.000,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	171.990.000,00	98.280.000,00	57,14	98.280.000,00
4	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	4.629.450,00	876.106,00	18,92	507.114,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	5.000,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	12.792.500,00	5.486.400,00	42,89	5.434.560,00
7	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	703.150,00	112.320,00	15,97	112.320,00
8	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	862.400,00	336.960,00	39,07	336.960,00
9	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	1.698.063.690,00	1.499.673.351,00	88,32	668.328.359,00
10	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	141.847.245,00	119.469.361,00	84,22	4.066.353,00
	Jumlah	2.134.910.935,00	1.785.974.498,00	83,66	837.077.666,00

Realisasi Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH TA 2022 senilai Rp1.785.974.498,00 atau 83,66% dari anggarannya senilai Rp2.134.910.935,00, meningkat senilai Rp948.896.832,00 atau 113,36% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp837.077.666,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

1) Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH

Realisasi Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH TA 2022 senilai Rp54.600.000,00 atau 57,14% dari anggarannya senilai Rp95.550.000,00 sama dengan realisasi TA 2021 senilai Rp54.600.000,00.

Tabel 6.1.119

Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	95.550.000,00	54.600.000,00	57,14	54.600.000,00
	Jumlah	95.550.000,00	54.600.000,00	57,14	54.600.000,00

2) Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH

Realisasi Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH TA 2022 senilai Rp7.140.000,00 atau 84,32% dari anggarannya senilai Rp8.467.500,00 meningkat senilai Rp1.728.000,00 atau 31,93% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.412.000,00.

Tabel 6.1.120

Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	8.467.500,00	7.140.000,00	84,32	5.412.000,00
	Jumlah	8.467.500,00	7.140.000,00	84,32	5.412.000,00



3) Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH

Realisasi Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH TA 2022 senilai Rp98.280.000,00 atau 57,14% dari anggarannya senilai Rp171.990.000,00 sama dengan realisasi TA 2021 senilai Rp98.280.000,00.

Tabel 6.1.121

Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	171.990.000,00	98.280.000,00	57,14	98.280.000,00
	Jumlah	171.990.000,00	98.280.000,00	57,14	98.280.000,00

4) Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH

Realisasi Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH TA 2022 senilai Rp876.106,00 atau 18,92% dari anggarannya senilai Rp4.629.450,00 meningkat senilai Rp368.992,00 atau 72,76% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp507.114,00.

Tabel 6.1.122

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	4.629.450,00	876.106,00	18,92	507.114,00
	Jumlah	4.629.450,00	876.106,00	18,92	507.114,00

5) Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH

Realisasi Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp5.000,00 dan TA 2021 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.123

Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	5.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	5.000,00	0,00	0,00	0,00



6) Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH TA 2022 senilai Rp5.486.400,00 atau 42,89% dari anggarannya senilai Rp12.792.500,00 meningkat senilai Rp51.840,00 atau 0,95% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.434.560,00.

Tabel 6.1.124

Belanja Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	12.792.500,00	5.486.400,00	42,89	5.434.560,00
	Jumlah	12.792.500,00	5.486.400,00	42,89	5.434.560,00

7) Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH TA 2022 senilai Rp112.320,00 atau 15,97% dari anggarannya senilai Rp703.150,00 sama dengan realisasi TA 2021 senilai Rp112.320,00.

Tabel 6.1.125

Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	703.150,00	112.320,00	15,97	112.320,00
	Jumlah	703.150,00	112.320,00	15,97	112.320,00

8) Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH TA 2022 senilai Rp336.960,00 atau 39,07% dari anggarannya senilai Rp862.400,00 sama dengan realisasi TA 2021 senilai Rp336.960,00.

Tabel 6.1.126

Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	862.400,00	336.960,00	39,07	336.960,00
	Jumlah	862.400,00	336.960,00	39,07	336.960,00

9) Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah

Realisasi Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah TA 2022 senilai Rp1.499.673.351,00 atau 88,32% dari



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

anggarannya senilai Rp1.698.063.690,00 meningkat senilai Rp831.344.992,00 atau 124,39% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp668.328.359,00.

Tabel 6.1.127

Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hotel	13.880.359,00	8.517.859,00	61,37	3.235.052,00
2	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Restoran	69.676.609,00	40.657.334,00	58,35	0,00
3	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hiburan	4.781.963,00	4.576.949,00	95,71	0,00
4	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Reklame	19.955.565,00	18.892.441,00	94,67	11.772.619,00
5	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	542.437.500,00	521.062.500,00	96,06	419.166.959,00
6	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Parkir	1.845.000,00	1.164.375,00	63,11	79.063,00
7	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Air Tanah	45.956.250,00	22.331.250,00	48,59	15.991.606,00
8	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet	544.688,00	435.750,00	80,00	160.417,00
9	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	4.218.750,00	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	478.199.627,00	459.584.651,00	96,11	10.110.143,00
11	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	516.567.379,00	422.450.242,00	81,78	207.812.500,00
	Jumlah	1.698.063.690,00	1.499.673.351,00	88,32	668.328.359,00

10) Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah

Realisasi Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah TA 2022 senilai Rp119.469.361,00 atau 84,22% dari anggarannya senilai Rp141.847.245 meningkat senilai Rp115.403.008,00 atau 2.838,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp4.066.353,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Tabel 6.1.128
Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	18.000.000,00	4.866.480,00	27,04	1.915.146,00
2	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengujian Kendaraan Bermotor	7.300.000,00	3.654.786,00	50,07	1.323.393,00
3	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum- Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	8.000.000,00	7.650.900,00	95,64	0,00
4	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha- Pemakaian Kekayaan Daerah	19.756.120,00	19.537.346,00	98,89	0,00
5	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Terminal	3.818.000,00	819.720,00	21,47	347.731,00
6	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Khusus Parkir	3.450.000,00	1.500.524,00	43,49	480.083,00
7	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Perizinan Tertentu-Izin Mendirikan Bangunan	81.523.125,00	81.439.605,00	99,90	0,00
	Jumlah	141.847.245,00	119.469.361,00	84,22	4.066.353,00

f. Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH untuk biaya operasional sesuai ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.129
Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	252.000.000,00	252.000.000,00	100,00	235.200.000,00
2	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	600.000.000,00
	Jumlah	852.000.000,00	852.000.000,00	100,00	835.200.000,00



Realisasi Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH TA 2022 senilai Rp852.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp852.000.000,00, meningkat senilai Rp16.800.000,00 atau 2,01% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp835.200.000,00.

g. Belanja Pegawai BOS

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja untuk belanja Pegawai BOS sesuai ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.130

Belanja Pegawai BOS Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pegawai BOS		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BOS	19.352.198.600,00	19.331.738.600,00	99,89	20.726.763.300,00
	Jumlah	19.352.198.600,00	19.331.738.600,00	99,89	20.726.763.300,00

Realisasi Belanja Pegawai BOS TA 2022 senilai Rp19.331.738.600,00 atau 99,89% dari anggarannya senilai Rp19.352.198.600,00, menurun senilai Rp1.395.024.700,00 atau (6,73%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp20.726.763.300,00.

h. Belanja Pegawai BLUD

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja untuk belanja Pegawai BLUD sesuai ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.131

Belanja Pegawai BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pegawai BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BLUD	119.426.216.228,00	104.295.132.776,00	87,33	112.015.998.074,00
	Jumlah	119.426.216.228,00	104.295.132.776,00	87,33	112.015.998.074,00

Realisasi Belanja Pegawai BLUD TA 2022 senilai Rp104.295.132.776,00 atau 87,33% dari anggarannya senilai Rp119.426.216.228,00, menurun senilai Rp7.720.865.298,00 atau (6,89%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp112.015.998.074,00.

2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa meliputi belanja barang, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dinas, belanja uang dan/atau jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat serta belanja barang dan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

jasa BOS dan BLUD. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.132
Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Barang dan Jasa		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang	56.968.959.279,00	52.791.707.967,00	92,67	49.493.403.167,00
2	Belanja Jasa	178.535.170.386,00	167.245.114.945,00	93,68	202.708.631.826,00
3	Belanja Pemeliharaan	13.646.665.471,00	13.201.559.100,00	96,74	14.581.248.429,00
4	Belanja Perjalanan Dinas	52.641.709.889,00	40.272.734.033,00	76,50	29.846.465.881,00
5	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	11.449.546.592,00	10.735.196.176,00	93,76	8.337.457.250,00
6	Belanja Barang dan Jasa BOS	49.238.979.513,00	49.053.288.774,00	99,62	49.428.707.353,00
7	Belanja Barang dan Jasa BLUD	167.995.352.812,00	116.332.989.114,00	69,25	88.808.600.215,00
	Jumlah	530.476.383.942,00	449.632.590.109,00	84,76	443.204.514.121,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2022 senilai Rp449.632.590.109,00 atau 84,76% dari anggarannya senilai Rp530.476.383.942,00 mengalami peningkatan senilai Rp6.428.075.988,00 atau 1,45% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp443.204.514.121,00. Rincian Belanja Barang dan jasa secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja Barang meliputi belanja barang pakai habis dan belanja barang tak habis pakai dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.133
Belanja Barang Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Barang		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang Pakai Habis	56.951.295.259,00	52.774.727.967,00	92,67	49.482.070.167,00
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	17.664.020,00	16.980.000,00	96,13	11.333.000,00
	Jumlah	56.968.959.279,00	52.791.707.967,00	92,67	49.493.403.167,00

Realisasi Belanja Barang TA 2022 senilai Rp52.791.707.967,00 atau 92,67% dari anggarannya senilai Rp56.968.959.279,00 meningkat senilai



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Rp3.298.304.800,00 atau 6,66% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp49.493.403.167,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Barang Pakai Habis

Realisasi Belanja Barang Pakai Habis TA 2022 senilai Rp52.774.727.967,00 atau 92,67% dari anggarannya senilai Rp56.951.295.259,00 menurun senilai Rp3.292.657.800,00 atau (6,65%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp49.482.070.167,00.

Tabel 6.1.134

Belanja Barang Pakai Habis Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Barang Pakai Habis		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	965.839.260,00	957.317.500,00	99,12	2.155.699.270,00
2	Belanja Bahan-Bahan Kimia	107.711.400,00	102.408.200,00	95,08	1.118.498.229,00
3	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	5.644.524.330,00	5.235.505.359,00	92,75	5.144.909.820,00
4	Belanja Bahan-Bahan Baku	12.481.500,00	12.465.000,00	99,87	14.406.800,00
5	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	251.834.200,00	251.003.800,00	99,67	127.095.000,00
6	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	9.188.000,00	8.738.000,00	95,10	2.342.000,00
7	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	92.547.200,00	75.994.956,00	82,11	44.217.200,00
8	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	14.875.000,00	14.875.000,00	100,00	5.200.000,00
9	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	10.024.581.596,00	9.842.446.803,00	98,18	8.444.433.062,00
10	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	1.122.830.438,00	1.025.275.800,00	91,31	881.933.700,00
11	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	99.038.000,00	64.267.500,00	64,89	158.069.000,00
12	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	320.000.000,00	237.360.000,00	74,18	119.650.000,00
13	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	28.250.000,00	28.250.000,00	100,00	0,00
14	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	0,00	0,00	0,00	1.730.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Barang Pakai Habis		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
15	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	810.974.050,00	775.019.476,00	95,57	606.104.535,00
16	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1.848.452.250,00	1.801.007.777,00	97,43	1.706.586.705,00
17	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	7.843.877.370,00	7.147.069.974,00	91,12	7.284.653.443,00
18	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	205.699.831,00	172.556.600,00	83,89	195.432.244,00
19	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	124.043.000,00	120.887.000,00	97,46	137.952.600,00
20	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.554.556.580,00	1.502.791.886,00	96,67	1.666.270.980,00
21	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	582.483.000,00	563.495.800,00	96,74	685.645.750,00
22	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olahraga	2.463.000,00	2.463.000,00	100,00	6.530.000,00
23	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	259.420.000,00	239.062.800,00	92,15	88.660.000,00
24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	441.717.118,00	412.684.956,00	93,43	867.382.965,00
25	Belanja Obat-Obatan-Obat	1.696.762.816,00	1.604.557.322,00	94,57	1.369.327.752,00
26	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	317.371.640,00	193.357.164,00	60,92	133.477.000,00
27	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	908.147.400,00	843.736.880,00	92,91	61.216.000,00
28	Belanja Natura dan Pakan-Natura	400.506.600,00	395.382.651,00	98,72	289.259.700,00
29	Belanja Natura dan Pakan-Pakan	194.210.800,00	194.197.700,00	99,99	171.219.500,00
30	Belanja Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Biologi	0,00	0,00	0,00	4.138.200,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Barang Pakai Habis		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
31	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	13.166.298.000,00	11.587.648.900,00	88,01	9.303.188.262,00
32	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	4.447.534.000,00	4.250.558.987,00	95,57	4.309.133.900,00
33	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0,00	0,00	0,00	1.872.000,00
34	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	36.675.000,00	35.773.500,00	97,54	7.080.000,00
35	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	902.117.500,00	798.128.915,00	88,47	369.211.500,00
36	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	128.370.000,00	127.995.000,00	99,71	197.025.000,00
37	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	206.485.000,00	162.055.000,00	78,48	199.506.000,00
38	Belanja Pakaian Dinas KDH dan WKDH	203.400.000,00	203.400.000,00	100,00	183.400.000,00
39	Belanja Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	917.790.000,00	758.427.175,00	82,64	684.760.900,00
40	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	0,00	0,00	6.000.000,00
41	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	16.100.000,00	16.050.000,00	99,69	30.255.000,00
42	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	37.647.000,00	35.723.600,00	94,89	162.053.150,00
43	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	48.600.000,00	48.160.000,00	99,09	2.511.000,00
44	Belanja Pakaian Penyelamatan	13.609.180,00	13.609.180,00	100,00	1.188.000,00
45	Belanja Pakaian Siaga	0,00	0,00	0,00	10.948.000,00
46	Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	258.215.000,00	252.757.256,00	97,89	107.071.000,00
47	Belanja Pakaian Kerja Laboratorium	104.813.000,00	104.813.000,00	100,00	119.110.000,00
48	Belanja Pakaian Adat Daerah	131.170.000,00	128.812.000,00	98,20	0,00
49	Belanja Pakaian Batik Tradisional	147.289.200,00	136.682.800,00	92,80	59.269.000,00



Belanja Barang Pakai Habis		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
50	Belanja Pakaian Olahraga	230.286.000,00	219.808.750,00	95,45	147.610.000,00
51	Belanja Pakaian Paskibraka	70.510.000,00	70.145.000,00	99,48	83.166.000,00
52	Belanja Pakaian Jas/Safari	0,00	0,00	0,00	5.670.000,00
	Jumlah	56.951.295.259,00	52.774.727.967,00	92,67	49.482.070.167,00

2) Belanja Barang Tak Habis Pakai

Realisasi Belanja Barang Tak Habis Pakai TA 2022 senilai Rp16.980.000,00 atau 96,13% dari anggarannya senilai Rp17.664.020,00 meningkat senilai Rp5.647.000,00 atau 49,83% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp11.333.000,00

Tabel 6.1.135

Belanja Barang Tak Habis Pakai Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Barang Tak Habis Pakai		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Komponen-Komponen Rambu- Rambu	12.100.000,00	12.000.000,00	99,17	11.000.000,00
2	Belanja Komponen-Komponen Lainnya	0,00	0,00	0,00	333.000,00
3	Belanja Pipa-Pipa Baja	2.788.020,00	2.760.000,00	98,99	0,00
4	Belanja Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	2.776.000,00	2.220.000,00	79,97	0,00
	Jumlah	17.664.020,00	16.980.000,00	96,13	11.333.000,00

b. Belanja Jasa

Belanja Jasa meliputi belanja jasa kantor, belanja iuran jaminan/asuransi, belanja sewa, belanja jasa konsultan, belanja jasa ketersediaan layanan dan belanja kursus/pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis serta pendidikan dan pelatihan dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.136

Belanja Jasa Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Jasa		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Kantor	111.061.984.020,00	103.382.504.373,00	93,09	148.022.640.047,00
2	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	41.636.769.850,00	39.652.731.209,00	95,23	40.985.369.276,00
3	Belanja Sewa Tanah	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	5.500.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Jasa		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	2.400.208.300,00	2.151.382.126,00	89,63	917.839.737,00
5	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	1.765.762.380,00	1.431.514.112,00	81,07	692.821.250,00
6	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	76.087.500,00	66.745.000,00	87,72	37.500.000,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	3.168.494.832,00	3.118.968.681,00	98,44	4.929.724.183,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	2.018.906.600,00	1.910.113.397,00	94,61	1.674.543.760,00
9	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	10.181.982.904,00	9.916.275.667,00	97,39	115.015.000,00
9	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	6.220.974.000,00	5.610.880.380,00	90,19	5.327.678.573,00
Jumlah		178.535.170.386,00	167.245.114.945,00	93,68	202.708.631.826,00

Realisasi Belanja Jasa TA 2022 senilai Rp167.245.114.945,00 atau 93,68% dari anggarannya senilai Rp178.535.170.386,00 menurun senilai Rp35.463.516.881,00 atau (17,49%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp202.708.631.826,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

1) Belanja Jasa Kantor

Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2022 senilai Rp103.382.504.373,00,00 atau 93,09% dari anggarannya senilai Rp111.061.984.020,00,00 menurun senilai Rp44.640.135.674,00 atau (30,16%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp148.022.640.047,00

Tabel 6.1.137
Belanja Jasa Kantor Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Jasa Kantor		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	0,00	0,00	0,00	1.102.500.000,00
2	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	57.750.000,00	57.750.000,00	100,00	0,00
3	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	3.408.350.000,00	2.351.474.500,00	68,99	1.468.883.400,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Jasa Kantor		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	5.340.865.000,00	5.171.795.000,00	96,83	12.070.706.550,00
5	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	289.500.000,00	221.700.000,00	76,58	1.800.000,00
6	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	3.267.890.000,00	2.643.570.000,00	80,90	1.969.820.000,00
7	Honorarium Rohaniwan	865.100.000,00	863.300.000,00	99,79	5.100.000,00
8	Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	37.990.000,00	37.690.000,00	99,21	96.010.000,00
9	Honorarium Penyelenggara Ujian	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	0,00
10	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	234.580.000,00	134.450.000,00	57,32	8.780.000,00
11	Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	530.000.000,00	513.300.000,00	96,85	630.200.000,00
12	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	23.362.800.000,00	23.059.680.000,00	98,70	29.856.119.170,00
13	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	5.237.949.500,00	4.649.681.539,00	88,77	46.028.072.928,00
14	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	109.952.100,00	68.476.000,00	62,28	156.678.000,00
15	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	860.756.250,00	850.271.000,00	98,78	725.068.850,00
16	Belanja Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	1.484.300.000,00	1.445.521.313,00	97,39	1.868.904.208,00
17	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Bencana	534.500.000,00	534.500.000,00	100,00	168.975.000,00
18	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	19.800.000,00	19.800.000,00	100,00	481.810.000,00
19	Belanja Jasa Tenaga Perhubungan	760.200.000,00	752.647.495,00	99,01	563.017.255,00

**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Jasa Kantor		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
20	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	5.900.000,00	3.170.100,00	53,73	55.960.900,00
21	Belanja Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	36.000.000,00
22	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	567.300.000,00	542.300.000,00	95,59	127.500.000,00
23	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	3.776.000.000,00	3.706.691.266,50	98,16	1.092.413.067,34
24	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	0,00	0,00	0,00	87.499.793,00
25	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	3.180.000.000,00	3.025.358.533,00	95,14	2.263.960.390,00
26	Belanja Jasa Tenaga Ahli	1.047.400.000,00	962.100.000,00	91,86	1.280.155.000,00
27	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	14.563.500.000,00	14.189.263.332,37	97,43	14.976.855.391,16
28	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.225.012.500,00	1.204.190.316,63	98,30	877.450.391,99
29	Belanja Jasa Tenaga Supir	291.783.000,00	287.616.680,50	98,57	284.116.801,51
30	Belanja Jasa Tenaga Juru Masak	171.000.000,00	171.000.000,00	100,00	0,00
31	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	52.900.000,00	21.317.600,00	40,30	3.202.500,00
32	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	0,00	0,00	0,00	419.840.000,00
33	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	248.900.000,00	198.500.000,00	79,75	170.400.000,00
34	Belanja Jasa Tata Rias	13.500.000,00	13.500.000,00	100,00	10.000.000,00
35	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	364.100.000,00	357.400.000,00	98,16	294.765.059,00
36	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	495.814.100,00	489.326.000,00	98,69	32.443.000,00
37	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	386.248.800,00	386.248.800,00	100,00	0,00
38	Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	99.150.000,00	96.302.500,00	97,13	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Jasa Kantor		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
39	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	719.698.900,00	708.324.650,00	98,42	341.687.500,00
40	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00	0,00
41	Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	25.086.900,00	25.072.740,00	99,94	27.779.400,00
43	Belanja Jasa Kalibrasi	17.062.420,00	12.618.000,00	73,95	99.444.300,00
44	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	136.051.600,00	76.458.149,00	56,20	65.097.200,00
45	Belanja Jasa Pengukuran Tanah	274.000.000,00	199.494.660,00	72,81	48.653.990,00
46	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	2.204.418.600,00	2.187.500.000,00	99,23	1.582.544.100,00
47	Belanja Tagihan Telepon	462.447.800,00	357.789.280,00	77,37	335.645.286,00
48	Belanja Tagihan Air	725.660.654,00	462.886.794,00	63,79	389.314.754,00
49	Belanja Tagihan Listrik	26.260.132.200,00	25.253.733.045,00	96,17	22.723.644.109,00
50	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	331.265.900,00	306.864.000,00	92,63	280.175.500,00
51	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	5.451.360.096,00	3.630.593.878,00	66,60	2.855.280.553,00
52	Belanja Penambahan Daya	77.452.200,00	61.812.200,00	79,81	5.929.400,00
53	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	648.455.500,00	364.397.001,00	56,19	52.436.300,00
54	Belanja Medical Check Up	180.000.000,00	180.000.000,00	100,00	0,00
55	Belanja Insentif Tenaga Kesehatan Penanganan COVID-19	603.100.000,00	470.068.000,00	77,94	0,00
	Jumlah	111.061.984.020,00	103.382.504.373,00	93,09	148.022.640.047,00

2) Belanja Iuran Jaminan/Asuransi

Realisasi Belanja Iuran Jaminan/Asuransi TA 2022 senilai Rp39.652.731.209,00 atau 95,23% dari anggarannya senilai Rp41.636.769.850,00 menurun senilai Rp1.332.638.067,00 atau (3,25%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp40.985.369.276,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Tabel 6.1.138
Belanja luran Jaminan/Asuransi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja luran Jaminan/Asuransi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	2.966.082.000,00	2.711.789.314,00	91,43	2.678.048.380,00
2	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	34.706.182.000,00	34.574.449.499,00	99,62	35.140.391.366,00
3	Belanja Bantuan luran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	1.292.508.000,00	1.292.508.000,00	100,00	2.731.794.800,00
4	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	496.648.000,00	408.450.808,00	82,24	421.385.610,00
5	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	184.186.000,00	126.212.988,00	68,52	3.847.680,00
6	Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	21.576.000,00	11.576.600,00	53,65	9.901.440,00
7	Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	537.000.000,00	527.344.000,00	98,20	0,00
8	Belanja Pembayaran Pelayanan Kesehatan di luar Cakupan Layanan BPJS	1.432.587.850,00	400.000,00	0,03	0,00
	Jumlah	41.636.769.850,00	39.652.731.209,00	95,23	40.985.369.276,00

3) Belanja Sewa Tanah

Realisasi Belanja Sewa Tanah TA 2022 senilai Rp4.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp4.000.000,00 menurun senilai Rp1.500.000,00 atau (27,27%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.500.000,00.

Tabel 6.1.139
Belanja Sewa Tanah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Sewa Tanah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Sewa Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	0,00	0,00	0,00	5.500.000,00
2	Belanja Sewa Tanah Kampung	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	5.500.000,00



4) Belanja Sewa Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Sewa Peralatan dan Mesin TA 2022 senilai Rp2.151.382.126,00 atau 89,63% dari anggarannya senilai Rp2.400.208.300,00 meningkat senilai Rp1.233.542.389,00 atau 134,40% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp917.839.737,00.

Tabel 6.1.140
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Sewa Peralatan dan Mesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Sewa Alat Besar Darat Lainnya	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00	10.500.000,00
2	Belanja Sewa Electric Generating Set	80.600.000,00	57.800.000,00	71,71	50.525.000,00
3	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	880.540.000,00	761.657.254,00	86,50	330.140.000,00
4	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	38.000.000,00	35.000.000,00	92,11	0,00
5	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00	0,00
6	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Khusus	12.300.200,00	12.183.600,00	99,05	11.430.000,00
7	Belanja Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	0,00	0,00	0,00	3.804.400,00
8	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	125.814.100,00	125.569.192,00	99,81	26.642.300,00
9	Belanja Sewa Mebel	3.627.500,00	2.502.500,00	68,99	270.000,00
10	Belanja Sewa Alat Pendingin	9.050.000,00	7.950.000,00	87,85	22.010.000,00
11	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya(Home Use)	916.868.500,00	825.405.300,00	90,02	289.703.100,00
12	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	131.946.000,00	124.382.800,00	94,27	36.380.200,00
13	Belanja Sewa Alat Studio Lainnya	181.734.000,00	180.151.480,00	99,13	48.880.000,00
14	Belanja Sewa Komputer Jaringan	0,00	0,00	0,00	57.234.737,00
15	Belanja Sewa Peralatan Mainframe	4.728.000,00	3.780.000,00	79,95	22.000.000,00
16	Belanja Sewa Peralatan Komputer Lainnya	0,00	0,00	0,00	8.320.000,00
	Jumlah	2.400.208.300,00	2.151.382.126,00	89,63	917.839.737,00



5) Belanja Sewa Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Sewa Gedung dan Bangunan TA 2022 senilai Rp1.431.514.112,00 atau 81,07% dari anggarannya senilai Rp1.765.762.380,00 meningkat senilai Rp738.692.862,00 atau 106,62% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp692.821.250,00.

Tabel 6.1.141

Belanja Sewa Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Sewa Gedung dan Bangunan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	929.910.100,00	883.567.700,00	95,02	571.075.050,00
2	Belanja Sewa Hotel	835.852.280,00	547.946.412,00	65,56	121.746.200,00
	Jumlah	1.765.762.380,00	1.431.514.112,00	81,07	692.821.250,00

6) Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya TA 2022 senilai Rp66.745.000,00 atau 87,72% dari anggarannya senilai Rp76.087.500,00 meningkat senilai Rp29.245.000,00 atau 77,99% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp37.500.000,00.

Tabel 6.1.142

Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Sewa Tanaman	76.087.500,00	66.745.000,00	87,72	37.500.000,00
	Jumlah	76.087.500,00	66.745.000,00	87,72	37.500.000,00

7) Belanja Jasa Konsultansi Kontruksi

Realisasi Belanja Jasa Konsultansi Kontruksi TA 2022 senilai Rp3.118.968.681,00 atau 98,44% dari anggarannya senilai Rp3.168.494.832,00 menurun senilai Rp1.810.755.502,00 atau (36,73%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp4.929.724.183,00.

Tabel 6.1.143

Belanja Jasa Konsultansi Kontruksi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	19.500.000,00	19.308.500,00	99,02	85.751.440,00
2	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	257.959.600,00	255.634.095,00	99,10	773.174.028,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur- Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	30.000.000,00	29.511.000,00	98,37	65.149.800,00
4	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur- Jasa Desain Interior	5.000.000,00	4.895.000,00	97,90	282.226.000,00
5	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur- Jasa Arsitektur Lainnya	0,00	0,00	0,00	196.916.000,00
6	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa- Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	325.500.100,00	322.087.500,00	98,95	369.480.100,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa- Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	577.400.000,00	574.035.150,00	99,42	1.021.356.300,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa- Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal dalam Bangunan	7.000.000,00	5.000.000,00	71,43	68.750.000,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa- Jasa Desain Rekayasa Lainnya	27.000.000,00	27.000.000,00	100,00	243.072.500,00
10	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa- Jasa Nasihat dan Konsultansi Jasa Rekayasa Konstruksi	85.000.000,00	84.471.000,00	99,38	0,00
11	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan Wilayah	272.250.000,00	267.421.000,00	98,23	197.263.000,00
12	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Landscape	290.100.000,00	287.451.000,00	99,09	93.263.000,00
13	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Pengembangan Pemanfaatan Ruang	50.000.000,00	49.705.800,00	99,41	0,00
14	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	0,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
15	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	272.897.031,00	259.907.661,00	95,24	667.115.500,00
16	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	144.600.000,00	143.919.000,00	99,53	158.904.000,00
17	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	175.200.501,00	173.089.000,00	98,79	212.624.700,00
18	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	303.187.700,00	301.946.875,00	99,59	267.125.765,00
19	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Estimasi Nilai Lahan dan Bangunan	325.899.900,00	313.586.100,00	96,22	70.455.000,00
20	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	0,00	0,00	0,00	5.020.950,00
21	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Sistem Kendali Lalu Lintas	0,00	0,00	0,00	97.256.500,00
22	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Rekayasa (Engineering) Terpadu	0,00	0,00	0,00	54.819.600,00
	Jumlah	3.168.494.832,00	3.118.968.681,00	98,44	4.929.724.183,00

8) Belanja Jasa Konsultansi Non Kontruksi

Realisasi Belanja Jasa Konsultansi Non Kontruksi TA 2022 senilai Rp1.910.113.397,00 atau 94,61% dari anggarannya senilai Rp2.018.906.600,00 meningkat senilai Rp235.569.637,00 atau 14,07% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.674.543.760,00.

Tabel 6.1.144

Belanja Jasa Konsultasi Non Kontruksi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Transportasi	135.000.000,00	134.004.400,00	99,26	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	343.250.000,00	337.391.160,00	98,29	239.289.160,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00	25.650.000,00
4	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kuangan	135.000.000,00	134.385.000,00	99,54	98.340.000,00
5	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	69.200.000,00	67.850.000,00	98,05	66.504.000,00
6	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	880.043.600,00	869.205.022,00	98,77	587.772.300,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	0,00	0,00	0,00	313.744.300,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	456.413.000,00	367.277.815,00	80,47	343.244.000,00
	Jumlah	2.018.906.600,00	1.910.113.397,00	94,61	1.674.543.760,00

9) Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan

Realisasi Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan TA 2022 senilai Rp5.610.880.380,00 atau 90,19% dari anggarannya senilai Rp6.220.974.000,00 meningkat senilai Rp283.201.807,00 atau 5,32% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.327.678.573,00.

Tabel 6.1.145

Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	1.593.238.000,00	1.423.542.380,00	89,35	2.839.203.573,00
2	Belanja Sosialisasi	2.170.002.000,00	2.118.562.000,00	97,63	1.105.675.000,00
3	Belanja Bimbingan Teknis	2.457.734.000,00	2.068.776.000,00	84,17	1.377.500.000,00
4	Belanja Diklat Kepemimpinan	0,00	0,00	0,00	5.300.000,00
	Jumlah	6.220.974.000,00	5.610.880.380,00	90,19	5.327.678.573,00



c. Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan meliputi belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi, Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.146

Belanja Pemeliharaan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.096.722.080,00	2.825.730.204,00	91,25	3.310.231.373,00
2	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.734.536.641,00	3.686.691.713,00	98,72	4.310.282.137,00
3	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	6.786.806.750,00	6.660.537.183,00	98,14	6.955.210.919,00
4	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	28.600.000,00	28.600.000,00	100,00	5.524.000,00
	Jumlah	13.646.665.471,00	13.201.559.100,00	96,74	14.581.248.429,00

Realisasi Belanja Pemeliharaan TA 2022 senilai Rp13.201.559.100,00 atau 96,74% dari anggarannya senilai Rp13.646.665.471,00 menurun senilai Rp1.379.689.329,00 atau (9,46%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp14.581.248.429,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Realisasi Pemeliharaan Peralatan dan Mesin TA 2022 senilai Rp2.825.730.204,00 atau 91,25% dari anggarannya senilai Rp3.096.722.080,00 menurun senilai Rp484.501.169,00 atau (14,64%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp3.310.231.373,00.

Tabel 6.1.147

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Excavator	51.227.000,00	49.950.000,00	97,51	98.863.000,00
2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	180.000.000,00	176.547.500,00	98,08	149.710.000,00
3	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	51.716.000,00	50.375.000,00	97,41	40.020.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	17.080.000,00	16.960.000,00	99,30	21.230.000,00
5	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	274.690.320,00	267.202.581,00	97,27	349.274.220,00
6	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	889.171.000,00	765.188.301,00	86,06	738.578.152,00
7	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	53.835.000,00	51.045.000,00	94,82	117.089.800,00
8	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	4.850.000,00	4.832.000,00	99,63	18.977.900,00
9	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	10.042.000,00	7.972.000,00	79,39	11.350.500,00
10	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	4.005.000,00	4.005.000,00	100,00	0,00
11	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	124.391.000,00	103.819.942,00	83,46	136.233.100,00
12	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Peralatan Las	0,00	0,00	0,00	3.430.000,00
13	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Alat Bengkel Bermesin Lainnya	0,00	0,00	0,00	15.775.000,00
14	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Kalibrasi	0,00	0,00	0,00	13.479.500,00
15	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	9.450.000,00	9.000.000,00	95,24	113.346.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
16	Belanja Pemeliharaan Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	933.000,00	930.000,00	99,68	0,00
17	Belanja Pemeliharaan Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Panen	5.529.000,00	5.500.000,00	99,48	5.125.000,00
18	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Mesin Ketik	3.596.000,00	3.548.000,00	98,67	3.026.000,00
19	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	12.780.000,00	12.780.000,00	100,00	0,00
20	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	0,00	0,00	0,00	6.799.000,00
21	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	0,00	0,00	0,00	150.000,00
22	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	22.000.000,00	21.891.610,00	99,51	100.000,00
23	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	207.735.000,00	146.054.000,00	70,31	69.496.000,00
24	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	6.257.000,00	6.235.000,00	99,65	8.711.000,00
25	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	18.912.000,00	18.263.000,00	96,57	26.736.000,00
26	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	239.334.000,00	237.953.000,00	99,42	286.474.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
27	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	0,00	0,00	0,00	3.043.000,00
28	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	5.303.000,00	3.898.000,00	73,51	14.662.000,00
29	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00
30	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	0,00	0,00	0,00	750.000,00
31	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	0,00	0,00	0,00	1.400.000,00
32	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	0,00	0,00	0,00	1.400.000,00
33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	0,00	0,00	0,00	8.900.000,00
34	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	0,00	0,00	0,00	1.177.000,00
35	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	55.827.000,00	53.483.000,00	95,80	89.713.000,00
36	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	48.085.000,00	32.248.000,00	67,06	40.160.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
37	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	0,00	0,00	0,00	8.216.000,00
38	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Cetak	133.900.000,00	129.146.000,00	96,45	158.900.000,00
39	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00
40	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi- Alat Komunikasi Telephone	14.240.000,00	13.025.560,00	91,47	27.485.000,00
41	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi- Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	2.359.000,00	2.350.000,00	99,62	6.279.000,00
42	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar VHF/FM	16.242.800,00	16.242.800,00	100,00	17.285.000,00
43	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Peralatan Antena VHF/FM	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00	0,00
44	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	0,00	0,00	0,00	53.623.800,00
45	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	72.250.900,00	71.767.000,00	99,33	0,00
46	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	19.729.000,00	19.622.000,00	99,46	2.112.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
47	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	54.213.260,00	41.343.110,00	76,26	5.095.000,00
48	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standar dan Kalibrator	18.369.300,00	18.319.000,00	99,73	0,00
49	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Uji Perangkat	0,00	0,00	0,00	51.108.500,00
50	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	61.990.500,00	61.495.300,00	99,20	69.646.600,00
51	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	202.816.000,00	199.510.000,00	98,37	282.151.500,00
52	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	10.022.000,00	10.022.000,00	100,00	15.022.000,00
53	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	0,00	0,00	0,00	2.644.000,00
54	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	0,00	0,00	0,00	3.463.200,00
55	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	138.541.000,00	137.906.500,00	99,54	138.799.601,00
56	Belanja Pemeliharaan Komputer-PeralatanKomputer-Peralatan Komputer Lainnya	8.500.000,00	8.500.000,00	100,00	17.411.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
57	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Bersuar	31.800.000,00	31.800.000,00	100,00	0,00
58	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu- Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	0,00	0,00	0,00	49.810.000,00
Jumlah		3.096.722.080,00	2.825.730.204,00	91,25	3.310.231.373,00

2) Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Realisasi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan TA 2022 senilai Rp3.686.691.713,00 atau 98,72% dari anggarannya senilai Rp3.734.536.641,00 menurun senilai Rp623.590.424,00 atau (14,47%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp4.310.282.137,00.

Tabel 6.1.148

Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	2.710.421.640,00	2.667.110.463,00	98,40	1.737.298.765,00
2	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	0,00	0,00	0,00	69.000.000,00
3	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	167.000.000,00	164.840.000,00	98,71	0,00
4	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	0,00	0,00	0,00	235.009.622,00
5	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	0,00	0,00	0,00	1.039.494.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	15.000.000,00	14.834.000,00	98,89	0,00
7	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Pengujian Kelaikan	5.076.600,00	4.872.000,00	95,97	0,00
8	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	70.000.000,00	69.973.000,00	99,96	3.830.200,00
9	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	227.472.000,00	227.254.500,00	99,90	1.072.294.200,00
10	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	0,00	0,00	0,00	14.097.350,00
11	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	205.061.900,00	204.694.750,00	99,82	134.858.000,00
12	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	0,00	0,00	4.400.000,00
13	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	285.493.750,00	284.424.000,00	99,63	0,00
14	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Flat/Rumah Susun	49.010.751,00	48.689.000,00	99,34	0,00
Jumlah		3.734.536.641,00	3.686.691.713,00	98,72	4.310.282.137,00

3) Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi

Realisasi Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2022 senilai Rp6.660.537.183,00 atau 98,14% dari anggarannya senilai



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Rp6.786.806.750,00 menurun senilai Rp294.673.736,00 atau (4,24%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp6.955.210.919,00.

Tabel 6.1.149

Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jalan-Jalan Kabupaten	4.172.709.500,00	4.077.768.550,00	97,72	4.492.904.700,00
2	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Desa	0,00	0,00	0,00	394.450.000,00
3	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Lainnya	0,00	0,00	0,00	345.854.075,00
4	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air- Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	0,00	0,00	0,00	109.755.400,00
5	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Sawah Irigasi	0,00	0,00	0,00	46.865.000,00
6	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air- Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengairan Pasang Surut Lainnya	830.500.000,00	814.953.000,00	98,13	388.182.500,00
7	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	1.783.597.250,00	1.767.815.633,00	99,12	1.177.199.244,00
	Jumlah	6.786.806.750,00	6.660.537.183,00	98,14	6.955.210.919,00

4) Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya

Realisasi Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya TA 2022 senilai Rp28.600.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp28.600.000,00 meningkat senilai Rp23.076.000,00 atau 417,74% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.524.000,00.

Tabel 6.1.150

Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga-Barang Bercorak Kesenian-Alat Musik	28.600.000,00	28.600.000,00	100,00	5.524.000,00
	Jumlah	28.600.000,00	28.600.000,00	100,00	5.524.000,00



d. Belanja Perjalanan Dinas

Belanja Perjalanan Dinas meliputi belanja Perjalanan dinas dalam negeri dan belanja Perjalanan dinas luar negeri dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.151

Belanja Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Perjalanan Dinas		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	52.027.782.489,00	40.272.734.033,00	77,41	29.846.465.881,00
2	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	613.927.400,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	52.641.709.889,00	40.272.734.033,00	76,50	29.846.465.881,00

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2022 senilai Rp40.272.734.033,00 atau 76,50% dari anggarannya senilai Rp52.641.709.889,00 meningkat senilai Rp10.426.268.152,00 atau 34,93% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp29.846.465.881,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

Realisasi Perjalanan Dinas Dalam Negeri TA 2022 senilai Rp40.272.734.033,00 atau 77,41% dari anggarannya senilai Rp52.027.782.489,00 meningkat senilai Rp10.426.268.152,00 atau 34,93% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp29.846.465.881,00.

Tabel 6.1.152

Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	38.963.333.277,00	29.721.422.898,00	76,28	1.261.333.052,00
2	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	17.285.000,00	12.285.000,00	71,07	108.700.000,00
3	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.298.938.000,00	7.714.460.000,00	82,96	13.178.374.000,00
4	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	85.030.000,00	75.310.000,00	88,57	458.393.000,00
5	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3.663.196.212,00	2.749.256.135,00	75,05	14.839.665.829,00
	Jumlah	52.027.782.489,00	40.272.734.033,00	77,41	29.846.465.881,00



2) Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri

Realisasi Perjalanan Dinas Luar Negeri TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp613.927.400,00 realisasi TA 2021 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.153

Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa--Luar Negeri	613.927.400,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	613.927.400,00	0,00	0,00	0,00

e. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.154

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	610.300.000,00	513.950.000,00	84,21	377.450.000,00
2	Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	371.000.000,00	353.000.000,00	95,15	117.975.000,00
3	Belanja Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	645.000.000,00
4	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	10.438.246.592,00	9.838.246.176,00	94,25	7.197.032.250,00
	Jumlah	11.449.546.592,00	10.735.196.176,00	93,76	8.337.457.250,00

Realisasi Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat TA 2022 senilai Rp10.735.196.176,00 atau 93,76% dari anggarannya senilai Rp11.449.546.592,00 meningkat senilai Rp2.397.738.926,00,00 atau 28,76% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp8.337.457.250,00.

f. Belanja Barang dan Jasa BOS

Belanja Barang dan Jasa BOS dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:



Tabel 6.1.155
Belanja Barang dan Jasa BOS Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Barang dan Jasa BOS		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang dan Jasa BOS	49.238.979.513,00	49.053.288.774,00	99,62	49.428.707.353,00
	Jumlah	49.238.979.513,00	49.053.288.774,00	99,62	49.428.707.353,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa BOS TA 2022 senilai Rp49.053.288.774,00 atau 99,62% dari anggarannya senilai Rp49.238.979.513,00 menurun senilai Rp375.418.579,00 atau (0,76%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp49.428.707.353,00.

g. Belanja Barang dan Jasa BLUD

Belanja Barang dan Jasa BLUD dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.156
Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Barang dan Jasa BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang dan Jasa BLUD	167.995.352.812,00	116.332.989.114,00	69,25	88.808.600.215,00
	Jumlah	167.995.352.812,00	116.332.989.114,00	69,25	88.808.600.215,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2022 senilai Rp116.332.989.114,00 atau 69,25% dari anggarannya senilai Rp167.995.352.812,00 meningkat senilai Rp27.524.388.899,00 atau 31,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp88.808.600.215,00.

3. Belanja Hibah

Belanja Hibah meliputi belanja hibah kepada pemerintah pusat, belanja hibah kepada BUMD, belanja hibah kepada badan, lembaga, organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, dan belanja hibah bantuan keuangan kepada partai politik. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.157
Belanja Hibah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Hibah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	61.471.288.900,00	60.027.828.652,00	97,65	62.386.887.006,00
2	Belanja Hibah Dana BOS	12.858.340.982,00	12.753.911.178,00	99,19	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Hibah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Hibah kepada BUMD	3.399.999.999,00	3.234.201.000,00	95,12	1.275.465.000,00
4	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	725.000.000,00	725.000.000,00	100,00	0,00
5	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	100,00	1.127.292.100,00
	Jumlah	79.581.921.981,00	77.868.232.930,00	97,85	64.789.644.106,00

Realisasi Belanja Hibah TA 2022 senilai Rp77.868.232.930,00 atau 97,85% dari anggarannya senilai Rp79.581.921.981,00 mengalami peningkatan senilai Rp13.078.588.824,00 atau 20,19 % dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp64.789.644.106,00. Rincian Belanja Hibah secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat

Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat TA 2022 senilai Rp725.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp725.000.000,00 mengalami peningkatan senilai Rp725.000.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp0,00 dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.158
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	725.000.000,00	725.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	725.000.000,00	725.000.000,00	100,00	0,00

b. Belanja Hibah Kepada BUMD

Realisasi Belanja Hibah kepada BUMD TA 2022 senilai Rp3.234.201.000,00 atau 95,12% dari anggarannya senilai Rp3.399.999.999,00 mengalami peningkatan senilai Rp1.958.736.000,00 atau 153,57% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.275.465.000,00 dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.159
Belanja Hibah kepada BUMD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Hibah kepada BUMD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Barang kepada BUMD	3.399.999.999,00	3.234.201.000,00	95,12	1.275.465.000,00
	Jumlah	3.399.999.999,00	3.234.201.000,00	95,12	1.275.465.000,00



c. Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Realisasi Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum diberikan kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan, Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar, Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan, Hibah kepada Usaha Mikro dan Usaha kecil, dan Hibah kepada Koperasi dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.160

Belanja Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	12.947.624.000,00	12.459.273.100,00	96,23	23.398.221.156,00
2	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	46.248.664.900,00	45.414.268.552,00	98,20	38.072.064.050,00
3	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	2.155.000.000,00	2.034.287.000,00	94,40	766.601.800,00
4	Belanja Hibah kepada Koperasi	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	150.000.000,00
5	Belanja Hibah kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil	95.000.000,00	95.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	61.471.288.900,00	60.027.828.652,00	97,65	62.386.887.006,00

Realisasi Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia TA 2022 senilai Rp60.027.828.652,00 atau 97,65% dari anggarannya senilai Rp61.471.288.900,00 mengalami penurunan senilai Rp2.359.058.354,00 atau (3,78%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp62.386.887.006,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan



Realisasi Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan TA 2022 senilai Rp12.459.273.100,00 atau 96,23% dari anggarannya senilai Rp12.947.624.000,00 menurun senilai Rp10.938.948.056,00 atau (46,75%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp23.398.221.156,00.

Tabel 6.1.161

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	2.980.250.000,00	2.880.250.000,00	96,64	4.149.800.000,00
2	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	9.967.374.000,00	9.579.023.100,00	96,10	19.248.421.156,00
	Jumlah	12.947.624.000,00	12.459.273.100,00	96,23	23.398.221.156,00

2) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar

Realisasi Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar TA 2022 senilai Rp45.414.268.552,00 atau 98,20% dari anggarannya senilai Rp46.248.664.900,00 meningkat senilai Rp7.342.204.502,00 atau 19,29% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp38.072.064.050,00

Tabel 6.1.162

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	38.440.920.000,00	37.767.964.000,00	98,25	29.826.900.000,00



Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	7.807.744.900,00	7.646.304.552,00	97,93	8.245.164.050,00
	Jumlah	46.248.664.900,00	45.414.268.552,00	98,20	38.072.064.050,00

3) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan

Realisasi Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan TA 2022 senilai Rp2.034.287.000,00 atau 94,40% dari anggarannya senilai Rp2.155.000.000,00 meningkat senilai Rp1.267.685.200,00 atau 165,36% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp766.601.800,00.

Tabel 6.1.163

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	2.020.000.000,00	1.900.000.000,00	94,06	245.000.000,00
2	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	135.000.000,00	134.287.000,00	99,47	521.601.800,00
	Jumlah	2.155.000.000,00	2.034.287.000,00	94,40	766.601.800,00

4) Belanja Hibah kepada Koperasi

Realisasi Belanja Hibah kepada Koperasi TA 2022 senilai Rp25.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp25.000.000,00 menurun senilai Rp125.000.000,00 atau (83,33%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp150.000.000,00.

Tabel 6.1.164

Belanja Hibah kepada Koperasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Hibah kepada Koperasi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Uang kepada Koperasi	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	150.000.000,00
	Jumlah	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	150.000.000,00



d. Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

Realisasi Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik TA 2022 senilai Rp1.127.292.100,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.127.292.100,00 sama dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.127.292.100,00.

Tabel 6.1.165

Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Amanat Nasional	125.619.100,00	125.619.100,00	100,00	125.619.100,00
2	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	264.874.900,00	264.874.900,00	100,00	264.874.900,00
3	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	96.537.900,00	96.537.900,00	100,00	96.537.900,00
4	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Golongan Karya	100.887.200,00	100.887.200,00	100,00	100.887.200,00
5	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Keadilan Sejahtera	43.334.300,00	43.334.300,00	100,00	43.334.300,00
6	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Kebangkitan Bangsa	385.930.800,00	385.930.800,00	100,00	385.930.800,00
7	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Persatuan Pembangunan	110.107.900,00	110.107.900,00	100,00	110.107.900,00
	Jumlah	1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	100,00	1.127.292.100,00

4. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial meliputi belanja Bantuan Sosial kepada Individu, Keluarga, Kelompok Masyarakat dan Lembaga Non Pemerintahan. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.166

Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	13.677.324.500,00	13.323.492.040,00	97,41	6.615.891.375,00
2	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	0,00	0,00	0,00	823.810.876,00
3	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	5.712.302.000,00	5.506.847.841,00	96,40	7.012.308.500,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	2.328.900.000,00	2.312.420.000,00	99,29	599.380.000,00
	Jumlah	21.718.526.500,00	21.142.759.881,00	97,35	15.051.390.751,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 senilai Rp21.142.759.881,00 atau 97,35% dari anggarannya senilai Rp21.718.526.500,00 meningkat senilai Rp6.091.369.130,00 atau 40,47% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp15.051.390.751,00. Rincian Belanja Bantuan Sosial secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Bantuan Sosial kepada Individu

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Individu berupa bantuan sosial berupa uang dan barang yang diberikan kepada individu dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.167
Belanja Bantuan Sosial kepada Individu Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial kepada Individu		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	13.595.220.000,00	13.246.720.000,00	97,44	6.349.150.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	82.104.500,00	76.772.040,00	93,51	266.741.375,00
	Jumlah	13.677.324.500,00	13.323.492.040,00	97,41	6.615.891.375,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Individu TA 2022 senilai Rp13.323.492.040 atau 97,41% dari anggarannya senilai Rp13.677.324.500,00 meningkat senilai Rp6.707.600.665,00 atau 101,39% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp6.615.891.375,00 dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

1) Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu

Realisasi Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu TA 2022 senilai Rp13.246.720.000,00 atau 97,44% dari anggarannya senilai Rp13.595.220.000,00 meningkat senilai Rp6.897.570.000,00 atau 108,64% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp6.349.150.000,00



Tabel 6.1.168

Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial kepada Individu		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	13.595.220.000,00	13.246.720.000,00	97,44	6.349.150.000,00
	Jumlah	13.595.220.000,00	13.246.720.000,00	97,44	6.349.150.000,00

2) Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Individu

Realisasi Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Individu TA 2022 senilai Rp76.772.040,00 atau 93,51% dari anggarannya senilai Rp82.104.500,00 menurun senilai Rp189.969.335,00 atau (71,22%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp266.741.375,00

Tabel 6.1.169

Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Individu Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	82.104.500,00	76.772.040,00	93,51	266.741.375,00
	Jumlah	82.104.500,00	76.772.040,00	93,51	266.741.375,00

b. Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga berupa bantuan sosial berupa uang dan barang yang diberikan kepada Keluarga dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.170

Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga	0,00	0,00	0,00	514.000.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga	0,00	0,00	0,00	309.810.876,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	823.810.876,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0% dari anggarannya senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp823.810.876,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA



2021 senilai Rp823.810.876,00 dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

1) Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga

Realisasi Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp514.000.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp514.000.000,00

Tabel 6.1.171

Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Keluarga	0,00	0,00	0,00	514.000.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	514.000.000,00

2) Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Keluarga

Realisasi Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp309.810.876,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp309.810.876,00

Tabel 6.1.172

Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Keluarga
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga	0,00	0,00	0,00	309.810.876,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	309.810.876,00

c. Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat berupa bantuan sosial berupa uang dan barang yang diberikan kepada Kelompok masyarakat dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.173

Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok masyarakat
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	445.000.000,00	445.000.000,00	100,00	1.079.400.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	5.267.302.000,00	5.061.847.841,00	96,10	5.932.908.500,00
	Jumlah	5.712.302.000,00	5.506.847.841,00	96,40	7.012.308.500,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat TA 2022 senilai Rp5.506.847.841,00 atau 96,40% dari anggarannya senilai Rp5.712.302.000,00 mengalami penurunan senilai Rp1.505.460.659,00 atau (21,47%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp7.012.308.500,00 dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

1) Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat

Realisasi Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat TA 2022 senilai Rp445.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp445.000.000,00 menurun senilai Rp634.400.000,00 atau (58,77%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.079.400.000,00, sebagai berikut:

Tabel 6.1.174

Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	445.000.000,00	445.000.000,00	100,00	1.079.400.000,00
	Jumlah	445.000.000,00	445.000.000,00	100,00	1.079.400.000,00

2) Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat

Realisasi Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat TA 2022 senilai Rp5.061.847.841,00 atau 96,10% dari anggarannya senilai Rp5.267.302.000,00 menurun senilai Rp871.060.659,00 atau (14,68%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.932.908.500,00



Tabel 6.1.175

Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	5.267.302.000,00	5.061.847.841,00	96,10	5.932.908.500,00
	Jumlah	5.267.302.000,00	5.061.847.841,00	96,10	5.932.908.500,00

d. Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan berupa bantuan sosial berupa uang dan barang yang diberikan kepada Lembaga Non Pemerintahan dengan anggaran/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, sebagai berikut:

Tabel 6.1.176

Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	2.043.900.000,00	2.029.100.000,00	99,28	298.000.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	285.000.000,00	283.320.000,00	99,41	301.380.000,00
	Jumlah	2.328.900.000,00	2.312.420.000,00	99,29	599.380.000,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan TA 2022 senilai Rp2.312.420.000,00 atau 99,29% dari anggarannya senilai Rp2.328.900.000,00 mengalami peningkatan senilai Rp1.713.040.000,00 atau 285,80% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp599.380.000,00.

6.1.2.2 BELANJA MODAL

Belanja Modal menggambarkan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pengadaan barang/jasa dalam rangka penambahan Aset Tetap daerah. Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi pengadaan Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya serta Belanja Modal BLUD, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:



Tabel 6.1.177
Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dan 2021

BELANJA MODAL		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah	6.500.000.000,00	0,00	0,00	1.213.543.280,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	68.763.153.420,00	49.698.790.247,00	72,28	43.740.311.650,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	53.346.386.528,00	46.231.132.678,00	86,66	64.198.123.368,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	166.119.386.672,00	157.902.056.451,00	95,05	92.894.805.013,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.555.279.962,00	7.323.604.518,00	96,93	5.999.533.755,00
	Jumlah	302.284.206.582,00	261.155.583.894,00	86,39	208.046.317.066,00

Realisasi Belanja Modal TA 2022 senilai Rp261.155.583.894,00 atau 86,39% dari anggarannya senilai Rp302.284.206.582,00, meningkat senilai Rp53.109.266.828,00 atau 25,53% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp208.046.317.066,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Modal Tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai berikut:

1. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah Tahun 2022 digunakan untuk pengadaan tanah untuk kepentingan umum dan sarana kesehatan rumah sakit. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.178
Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Tanah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00	1.213.543.280,00
2	Belanja Modal Tanah BLUD	6.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	6.500.000.000,00	0,00	0,00	1.213.543.280,00

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran senilai Rp6.500.000.000,00, menurun senilai Rp1.213.543.280,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.213.543.280,00. Rincian Belanja Modal Tanah secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal tanah untuk belanja modal tanah persil dan lapangan Kabupaten Pekalongan TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.1.179
Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Tanah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah Persil	0,00	0,00	0,00	1.113.801.280,00
2	Belanja Modal Lapangan	0,00	0,00	0,00	99.742.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	1.213.543.280,00

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran senilai Rp0,00, menurun senilai Rp1.213.543.280,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.213.543.280,00. Rincian Belanja Modal Tanah secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Tanah Persil

Realisasi Modal Tanah Persil TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp1.113.801.280,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.113.801.280,00

Tabel 6.1.180
Belanja Modal Tanah Persil Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Tanah Persil		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Industri	0,00	0,00	0,00	1.112.131.400,00
2	Belanja Modal Tanah Persil Lainnya	0,00	0,00	0,00	1.669.880,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	1.113.801.280,00

2) Belanja Modal Tanah Lapangan

Realisasi Modal Tanah Lapangan TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp99.742.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp99.742.000,00.

Tabel 6.1.181
Belanja Modal Tanah Lapangan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Lapangan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah Lapangan Olahraga	0,00	0,00	0,00	99.742.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	99.742.000,00

b. Belanja Modal Tanah BLUD

Realisasi Belanja Modal Tanah BLUD TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran senilai Rp6.500.000.000,00, sedangkan realisasi Tahun 2020 senilai Rp0,00 dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.1.182
Belanja Modal Tanah BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Tanah BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah BLUD	6.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	6.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi Belanja Modal Tanah BLUD TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran senilai Rp6.500.000.000,00 merupakan belanja modal tanah pada RSUD Kraton.

2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 digunakan untuk mengadakan peralatan dan perlengkapan kantor serta peralatan dan perlengkapan kerja. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.183
Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Peralatan dan Mesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Besar	94.333.000,00	89.919.000,00	95,32	1.080.193.500,00
2	Belanja Modal Alat Angkutan	1.084.489.000,00	1.051.224.500,00	96,93	2.232.541.600,00
3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	13.872.000,00	10.146.000,00	73,14	14.857.800,00
4	Belanja Modal Alat Pertanian	5.210.500,00	5.112.500,00	98,12	83.618.900,00
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.387.963.150,00	3.079.661.291,00	90,90	3.022.225.037,00
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	804.704.600,00	729.940.664,00	90,71	186.801.000,00
7	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	17.056.063.734,00	14.925.736.985,00	87,51	13.178.638.619,00
8	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.891.883.200,00	1.680.061.680,00	88,80	2.167.894.270,00
9	Belanja Modal Komputer	10.076.448.800,00	9.891.465.253,00	98,16	2.814.529.264,00
10	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	0,00	0,00	0,00	168.674.000,00
11	Belanja Modal Alat Peraga	18.830.000,00	17.760.000,00	94,32	7.181.500,00
12	Belanja Modal Rambu-Rambu	228.140.000,00	215.601.000,00	94,50	83.625.900,00
13	Belanja Modal Peralatan Olahraga	152.291.000,00	140.851.000,00	92,49	226.489.000,00
14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	7.604.492.528,00	7.575.323.770,00	99,62	11.815.723.816,00



Belanja Modal Peralatan dan Mesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	26.344.431.908,00	10.285.986.604,00	39,04	6.657.317.444,00
	Jumlah	68.763.153.420,00	49.698.790.247,00	72,28	43.740.311.650,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 senilai Rp49.698.790.247,00 atau 72,28% dari anggaran senilai Rp68.763.153.420,00, meningkat senilai Rp5.958.478.597,00 atau 13,62% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp43.740.311.650,00. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Alat Besar

Realisasi Belanja Modal Alat Besar TA 2022 diperuntukan untuk belanja modal alat bantu, dengan rincian anggaran dan realisasi belanja modal alat besar TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.184

Belanja Modal Alat Besar Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Besar		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Bantu	94.333.000,00	89.919.000,00	95,32	1.080.193.500,00
	Jumlah	94.333.000,00	89.919.000,00	95,32	1.080.193.500,00

Realisasi Belanja Modal Alat Besar TA 2022 senilai Rp89.919.000,00 atau 95,32% dari anggaran senilai Rp94.333.000,00, menurun senilai Rp990.274.500,00 atau (91,68%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.080.193.500,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja modal alat besar untuk alat bantu TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.185

Belanja Modal Alat Bantu Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Bantu		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Electric Generating Set	94.333.000,00	89.919.000,00	95,32	1.075.695.500,00
2	Belanja Modal Pompa	0,00	0,00	0,00	4.498.000,00
	Jumlah	94.333.000,00	89.919.000,00	95,32	1.080.193.500,00

b. Belanja Modal Alat Angkutan

Belanja Modal Alat Angkutan Tahun 2022 diperuntukan untuk belanja Alat Angkutan Darat Bermotor dan Tak Bermotor dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.1.186
Belanja Modal Alat Angkutan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Angkutan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	1.033.034.000,00	1.006.210.000,00	97,40	2.087.940.000,00
2	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	51.455.000,00	45.014.500,00	87,48	144.601.600,00
	Jumlah	1.084.489.000,00	1.051.224.500,00	96,93	2.232.541.600,00

Realisasi Belanja Modal Alat Angkutan TA 2022 senilai Rp1.051.224.500,00 atau 96,93% dari anggaran senilai Rp1.084.489.000,00, menurun senilai Rp1.181.317.100,00 atau (52,91%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp2.232.541.600,00. Rincian Belanja Modal Alat Angkutan secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor

Realisasi Modal Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2022 senilai Rp1.006.210.000,00 atau 97,40% dari anggarannya senilai Rp1.033.034.000,00 menurun senilai Rp1.081.730.000,00 atau (51,81%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp2.087.940.000,00.

Tabel 6.1.187
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	0,00	0,00	0,00	1.192.240.000,00
2	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	469.400.000,00	456.570.000,00	97,27	830.000,00
3	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	236.705.000,00	233.640.000,00	98,71	59.870.000,00
4	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus	326.929.000,00	316.000.000,00	96,66	835.000.000,00
	Jumlah	1.033.034.000,00	1.006.210.000,00	97,40	2.087.940.000,00

2) Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor

Realisasi Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor TA 2022 senilai Rp45.014.500,00 atau 87,48% dari anggarannya senilai Rp51.455.000,00 menurun senilai Rp99.587.100,00 atau (68,87%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp144.601.600,00.



Tabel 6.1.188

Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	36.620.000,00	34.900.000,00	95,30	119.004.600,00
2	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	14.835.000,00	10.114.500,00	68,18	25.597.000,00
	Jumlah	51.455.000,00	45.014.500,00	87,48	144.601.600,00

c. Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur

Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur Tahun 2022 diperuntukan untuk belanja Alat Bengkel Bermesin, Alat Bengkel Tak Bermesin dan Alat Ukur, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.189

Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	13.353.000,00	10.146.000,00	75,98	5.718.000,00
2	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	519.000,00	0,00	0,00	122.000,00
3	Belanja Modal Alat Ukur	0,00	0,00	0,00	9.017.800,00
	Jumlah	13.872.000,00	10.146.000,00	73,14	14.857.800,00

Realisasi Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur TA 2022 senilai Rp10.146.000,00 atau 73,14% dari anggaran senilai Rp13.872.000,00, menurun senilai Rp4.711.800,00 atau (31,71%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp14.857.800,00. Rincian Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin

Realisasi Modal Alat Bengkel Bermesin TA 2022 senilai Rp10.146.000,00 atau 75,98% dari anggarannya senilai Rp13.353.000,00 meningkat senilai Rp4.428.000,00 atau 77,44% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.718.000,00.

Tabel 6.1.190

Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	13.353.000,00	10.146.000,00	75,98	0,00



Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Modal Perkakas Bengkel Service	0,00	0,00	0,00	5.718.000,00
3	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	13.353.000,00	10.146.000,00	75,98	5.718.000,00

2) Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin

Realisasi Modal Alat Bengkel Tak Bermesin TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp122.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp122.000,00.

Tabel 6.1.191
Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kerja	0,00	0,00	0,00	122.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	122.000,00

3) Belanja Modal Alat Ukur

Realisasi Modal Alat Ukur TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp9.017.800,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp9.017.800,00.

Tabel 6.1.192
Belanja Modal Alat Ukur Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Ukur		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Anak Timbangan/Biara	0,00	0,00	0,00	9.017.800,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	9.017.800,00

d. Belanja Modal Alat Pertanian

Belanja Modal Alat Pertanian Tahun 2022 diperuntukan untuk belanja Alat Pengolahan, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.1.193
Belanja Modal Alat Pertanian Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Pertanian		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Pengolahan	5.210.500,00	5.112.500,00	98,12	83.618.900,00
	Jumlah	5.210.500,00	5.112.500,00	98,12	83.618.900,00

Realisasi Belanja Modal Alat Pertanian TA 2022 senilai Rp5.112.500,00 atau 98,12% dari anggaran senilai Rp5.210.500,00, menurun senilai Rp78.506.400,00 atau (93,89%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp83.618.900,00 Belanja Alat pertanian yang diperuntukan untuk belanja alat pengolahan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.194
Belanja Modal Alat Pengolahan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Pengolahan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	720.000,00	718.000,00	99,72	35.316.000,00
2	Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	0,00	0,00	0,00	1.680.000,00
4	Belanja Modal Alat Laboratorium Pertanian	0,00	0,00	0,00	7.975.000,00
5	Belanja Modal Alat Processing	3.504.000,00	3.476.000,00	99,20	5.557.000,00
6	Belanja Modal Alat Pasca Panen	0,00	0,00	0,00	4.290.900,00
7	Belanja Modal Alat Produksi Perikanan	0,00	0,00	0,00	12.450.000,00
8	Belanja Modal Alat-Alat Peternakan	986.500,00	918.500,00	93,11	16.350.000,00
	Jumlah	5.210.500,00	5.112.500,00	98,12	83.618.900,00

e. Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga TA 2022 diperuntukan untuk belanja alat kantor, dan rumah tangga, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.195
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Kantor	1.016.756.550,00	921.118.760,00	90,59	546.695.500,00



Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	2.371.206.600,00	2.158.542.531,00	91,03	2.475.529.537,00
	Jumlah	3.387.963.150,00	3.079.661.291,00	90,90	3.022.225.037,00

Realisasi Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga TA 2022 senilai Rp3.079.661.291,00 atau 90,90% dari anggaran senilai Rp3.387.963.150,00, meningkat senilai Rp57.436.254,00 atau 1,90% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp3.022.225.037,00. Rincian Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Alat Kantor

Realisasi Modal Alat Kantor TA 2022 senilai Rp921.118.760,00 atau 90,59% dari anggarannya senilai Rp1.016.756.550,00 meningkat senilai Rp374.423.260,00 atau 68,49% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp546.695.500,00.

Tabel 6.1.196
Belanja Modal Alat Kantor Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Kantor		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	160.944.000,00	90.844.800,00	56,44	157.685.000,00
2	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	855.812.550,00	830.273.960,00	97,02	389.010.500,00
	Jumlah	1.016.756.550,00	921.118.760,00	90,59	546.695.500,00

2) Belanja Modal Alat Rumah Tangga

Realisasi Modal Alat Rumah Tangga TA 2022 senilai Rp2.158.542.531,00 atau 91,03% dari anggarannya senilai Rp2.371.206.600,00 menurun senilai Rp316.987.006,00 atau (12,80%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp2.475.529.537,00.

Tabel 6.1.197
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Rumah Tangga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Mebel	1.066.142.000,00	956.814.017,00	89,75	1.271.874.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Rumah Tangga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Modal Alat Pembersih	108.618.000,00	96.731.680,00	89,06	164.085.082,00
3	Belanja Modal Alat Pendingin	507.048.400,00	480.565.860,00	94,78	294.968.335,00
4	Belanja Modal Alat Dapur	65.525.200,00	54.934.006,00	83,84	4.282.000,00
5	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	555.025.000,00	500.921.968,00	90,25	675.020.220,00
6	Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	68.848.000,00	68.575.000,00	99,60	65.299.900,00
	Jumlah	2.371.206.600,00	2.158.542.531,00	91,03	2.475.529.537,00

f. Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar TA 2022, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.198

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Studio	728.793.000,00	660.574.864,00	90,64	181.998.000,00
2	Belanja Modal Alat Komunikasi	66.311.600,00	59.785.800,00	90,16	4.290.000,00
3	Belanja Modal Peralatan Pemancar	9.600.000,00	9.580.000,00	99,79	513.000,00
	Jumlah	804.704.600,00	729.940.664,00	90,71	186.801.000,00

Realisasi Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar TA 2022 senilai Rp729.940.664,00 atau 90,71% dari anggaran senilai Rp804.704.600,00, meningkat senilai Rp543.139.664,00 atau 290,76% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp186.801.000,00. Rincian Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Alat Studio

Realisasi Modal Alat Studio TA 2022 senilai Rp660.574.864,00 atau 90,64% dari anggarannya senilai Rp728.793.000,00 meningkat senilai Rp478.576.864,00 atau 262,96% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp181.998.000,00.



Tabel 6.1.199
Belanja Modal Alat Studio Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Studio		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	379.231.000,00	356.545.550,00	94,02	69.850.000,00
2	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	207.562.000,00	190.096.314,00	91,59	112.148.000,00
3	Belanja Modal Peralatan Studio Gambar	139.500.000,00	111.433.000,00	79,88	0,00
4	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	728.793.000,00	660.574.864,00	90,64	181.998.000,00

2) Belanja Modal Alat Komunikasi

Realisasi Modal Alat Komunikasi TA 2022 senilai Rp59.785.800,00 atau 90,16% dari anggarannya senilai Rp66.311.600,00 meningkat senilai Rp55.495.800,00 atau 1.293,61% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp4.290.000,00.

Tabel 6.1.200
Belanja Modal Alat Komunikasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Komunikasi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	66.311.600,00	59.785.800,00	90,16	4.290.000,00
	Jumlah	66.311.600,00	59.785.800,00	90,16	4.290.000,00

3) Belanja Modal Alat Pemancar

Realisasi Modal Alat Pemancar TA 2022 senilai Rp9.580.000,00 atau 99,79% dari anggarannya senilai Rp9.600.000,00 meningkat senilai Rp9.067.000,00 atau 1.767,45% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp513.000,00.

Tabel 6.1.201
Belanja Modal Alat Pemancar Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Peralatan Pemancar		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan Pemancar UHF	9.600.000,00	9.580.000,00	99,79	0,00
2	Belanja Modal Peralatan Antena VHF/FM	0,00	0,00	0,00	513.000,00
	Jumlah	9.600.000,00	9.580.000,00	99,79	513.000,00



g. Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan

Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan TA 2022 diperuntukan untuk belanja alat kedokteran dan alat kesehatan Umum, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.202

Belanja Modal Alat Kedokteran Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Kedokteran	13.052.456.092,00	11.554.702.543,00	88,53	12.978.465.215,00
2	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	4.003.607.642,00	3.371.034.442,00	84,20	200.173.404,00
	Jumlah	17.056.063.734,00	14.925.736.985,00	87,51	13.178.638.619,00

Realisasi Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan TA 2022 senilai Rp14.925.736.985,00 atau 87,51% dari anggaran senilai Rp17.056.063.734,00, meningkat senilai Rp1.747.098.366,00 atau 13,26% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp13.178.638.619,00. Rincian Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Alat Kedokteran

Realisasi Modal Alat Kedokteran TA 2022 senilai Rp11.554.702.543,00 atau 88,53% dari anggarannya senilai Rp13.052.456.092,00 menurun senilai Rp1.423.762.672,00 atau (10,97%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp12.978.465.215,00.

Tabel 6.1.203

Belanja Modal Alat Kedokteran Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Kedokteran		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	4.193.779.692,00	3.845.310.483,00	91,69	4.077.653.110,00
2	Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	0,00	0,00	0,00	1.191.053.500,00
3	Belanja Modal Alat Kedokteran Keluarga Berencana	0,00	0,00	0,00	175.897.000,00
4	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	32.873.000,00	31.794.700,00	96,72	2.110.997.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Kedokteran		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Belanja Modal Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	12.132.000,00	8.400.000,00	69,24	220.354.000,00
6	Belanja Modal Alat Kedokteran THT	0,00	0,00	0,00	1.418.395.600,00
7	Belanja Modal Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	3.982.596.000,00	3.309.277.820,00	83,09	132.798.186,00
8	Belanja Modal Alat Kedokteran Anak	981.900.000,00	576.500.000,00	58,71	379.474.164,00
9	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	275.943.000,00	265.200.000,00	96,11	45.556.628,00
10	Belanja Modal Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	0,00	0,00	0,00	260.940.000,00
11	Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung	0,00	0,00	0,00	1.897.768.027,00
12	Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic	3.200.000.000,00	3.158.000.000,00	98,69	0,00
13	Belanja Modal Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	0,00	0,00	0,00	4.928.000,00
14	Belanja Modal Alat Kedokteran ICCU	0,00	0,00	0,00	1.045.000.000,00
15	Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	373.232.400,00	360.219.540,00	96,51	17.650.000,00
	Jumlah	13.052.456.092,00	11.554.702.543,00	88,53	12.978.465.215,00

2) Belanja Modal Alat Kesehatan

Realisasi Modal Alat Kesehatan TA 2022 senilai Rp3.371.034.442,00 atau 84,20% dari anggarannya senilai Rp4.003.607.642,00 meningkat senilai Rp3.170.861.038,00 atau 1.584,06% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp200.173.404,00.

Tabel 6.1.204

Belanja Modal Alat Kesehatan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Kesehatan Umum		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	4.003.607.642,00	3.371.034.442,00	84,20	200.173.404,00
	Jumlah	4.003.607.642,00	3.371.034.442,00	84,20	200.173.404,00



h. Belanja Modal Alat Laboratorium

Belanja Modal Alat Laboratorium TA 2022 diperuntukan untuk belanja alat laboratorium dan alat peraga, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.205
Belanja Modal Alat Laboratorium Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Laboratorium		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	1.876.541.200,00	1.664.807.680,00	88,72	1.515.581.216,00
2	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	0,00	0,00	0,00	372.548.100,00
3	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15.342.000,00	15.254.000,00	99,43	41.363.000,00
4	Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	0,00	0,00	0,00	238.401.954,00
	Jumlah	1.891.883.200,00	1.680.061.680,00	88,80	2.167.894.270,00

Realisasi Belanja Modal Alat Laboratorium TA 2022 senilai Rp1.680.061.680,00 atau 88,80% dari anggaran senilai Rp1.891.883.200,00, menurun senilai Rp487.832.590,00 atau (22,50%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp2.167.894.270,00. Rincian Belanja Modal Laboratorium secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Unit Alat Laboratorium

Realisasi Modal Unit Alat Laboratorium TA 2022 senilai Rp1.664.807.680,00 atau 88,72% dari anggarannya senilai Rp1.876.541.200,00 meningkat senilai Rp149.226.464,00 atau 9,85% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.515.581.216,00.

Tabel 6.1.206
Belanja Modal Unit Alat Laboratorium Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Unit Alat Laboratorium		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	55.000.000,00	53.240.000,00	96,80	0,00
2	Belanja Modal Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	28.000.000,00	27.450.000,00	98,04	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Modal Unit Alat Laboratorium		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	209.493.000,00	132.183.400,00	63,10	241.062.016,00
4	Belanja Modal Alat Laboratorium Mikrobiologi	162.000.000,00	159.200.000,00	98,27	0,00
5	Belanja Modal Alat Laboratorium Patologi	153.971.200,00	89.924.420,00	58,40	1.232.469.600,00
6	Belanja Modal Alat Laboratorium Hematologi	228.510.000,00	193.473.860,00	84,67	0,00
7	Belanja Modal Alat Laboratorium Farmasi	872.000,00	280.000,00	32,11	3.141.000,00
8	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika	501.140.000,00	487.000.000,00	97,18	0,00
9	Belanja Modal Alat Laboratorium Pertanian	52.418.000,00	48.506.000,00	92,54	25.038.600,00
10	Belanja Modal Alat Laboratorium Biologi	467.500.000,00	456.000.000,00	97,54	0,00
11	Belanja Modal Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	17.637.000,00	17.550.000,00	99,51	11.758.000,00
12	Belanja Modal Alat Laboratorium Lain	0,00	0,00	0,00	2.112.000,00
	Jumlah	1.876.541.200,00	1.664.807.680,00	88,72	1.515.581.216,00

2) Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah

Realisasi Modal Alat Peraga Praktek Sekolah TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp372.548.100,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp372.548.100,00.

Tabel 6.1.207

Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	0,00	0,00	0,00	342.487.900,00
2	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	0,00	0,00	0,00	26.023.200,00
3	Belanja Modal Alat Peraga PAUD/TK	0,00	0,00	0,00	4.037.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	372.548.100,00



3) Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika

Realisasi Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika TA 2022 senilai Rp15.254.000,00 atau 99,43% dari anggarannya senilai Rp15.342.000,00 menurun senilai Rp26.109.000,00 atau (63,12%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp41.363.000,00.

Tabel 6.1.208

Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal System/Power Supply	15.342.000,00	15.254.000,00	99,43	41.363.000,00
	Jumlah	15.342.000,00	15.254.000,00	99,43	41.363.000,00

4) Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi

Realisasi Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp238.401.954,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp238.401.954,00.

Tabel 6.1.209

Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	0,00	0,00	0,00	238.401.954,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	238.401.954,00

i. Belanja Modal Komputer

Belanja Modal Alat Komputer TA 2022 diperuntukan untuk belanja komputer unit dan peralatan komputer, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.210

Belanja Modal Komputer Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Komputer		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Komputer Unit	8.582.869.000,00	8.470.438.746,00	98,69	1.848.358.534,00
2	Belanja Modal Peralatan Komputer	1.493.579.800,00	1.421.026.507,00	95,14	966.170.730,00
	Jumlah	10.076.448.800,00	9.891.465.253,00	98,16	2.814.529.264,00



Realisasi Belanja Modal Komputer TA 2022 senilai Rp9.891.465.253,00 atau 98,16% dari anggaran senilai Rp10.076.448.800,00, meningkat senilai Rp7.076.935.989,00 atau 251,44% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp2.814.529.264,00. Rincian Belanja Modal Komputer secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Komputer Unit

Realisasi Modal Komputer Unit TA 2022 senilai Rp8.470.438.746,00 atau 98,69% dari anggarannya senilai Rp8.582.869.000,00 meningkat senilai Rp6.622.080.212,00 atau 358,27% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.848.358.534,00.

Tabel 6.1.211
Belanja Modal Unit Alat Laboratorium Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Komputer Unit		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Personal Computer	8.582.869.000,00	8.470.438.746,00	98,69	1.848.358.534,00
	Jumlah	8.582.869.000,00	8.470.438.746,00	98,69	1.848.358.534,00

2) Belanja Modal Peralatan Komputer

Realisasi Modal Peralatan Komputer TA 2022 senilai Rp1.421.026.507,00 atau 95,14% dari anggarannya senilai Rp1.493.579.800,00 meningkat senilai Rp454.855.777,00 atau 47,08% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp966.170.730,00.

Tabel 6.1.212
Belanja Modal Peralatan Komputer Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Peralatan Komputer		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan Mainframe	189.298.000,00	182.459.667,00	96,39	80.203.930,00
2	Belanja Modal Peralatan Mini Computer	17.000.000,00	16.385.000,00	96,38	155.829.500,00
3	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	982.534.000,00	921.462.840,00	93,78	618.655.300,00
4	Belanja Modal Peralatan Jaringan	304.747.800,00	300.719.000,00	98,68	111.482.000,00
	Jumlah	1.493.579.800,00	1.421.026.507,00	95,14	966.170.730,00

j. Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja

Realisasi Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran senilai Rp0,00, menurun senilai Rp168.674.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp168.674.000,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Tabel 6.1.213
Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Deteksi	0,00	0,00	0,00	168.674.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	168.674.000,00

k. Belanja Modal Alat Peraga

Belanja Modal Alat Peraga TA 2022 diperuntukan untuk belanja Alat peraga pelatihan dan percontohan , dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.214
Belanja Modal Alat Peraga Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Alat Peraga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	18.830.000,00	17.760.000,00	94,32	7.181.500,00
	Jumlah	18.830.000,00	17.760.000,00	94,32	7.181.500,00

Realisasi Belanja Modal Alat Peraga TA 2022 senilai Rp17.760.000,00 atau 94,32% dari anggaran senilai Rp18.830.000,00, meningkat senilai Rp10.578.500,00 atau 147,30% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp7.181.500,00.

l. Belanja Modal Rambu-Rambu

Belanja Modal Rambu-Rambu TA 2022 diperuntukan untuk belanja rambu-rambu lalu lintas darat, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.215
Belanja Modal Rambu-Rambu Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Rambu-Rambu		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	228.140.000,00	215.601.000,00	94,50	83.625.900,00
	Jumlah	228.140.000,00	215.601.000,00	94,50	83.625.900,00

Realisasi Belanja Modal Rambu-rambu TA 2022 senilai Rp215.601.000,00 atau 94,50% dari anggaran senilai Rp228.140.000,00, meningkat senilai Rp131.975.100,00 atau 157,82% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp83.625.900,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :



Tabel 6.1.216
Belanja Modal Rambu-Rambu Lintas Darat Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Rambu Tidak Bersuar	125.040.000,00	113.840.000,00	91,04	26.461.100,00
2	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	103.100.000,00	101.761.000,00	98,70	57.164.800,00
	Jumlah	228.140.000,00	215.601.000,00	94,50	83.625.900,00

m. Belanja Modal Peralatan Olah Raga

Belanja Modal Peralatan Olah Raga TA 2022 diperuntukan untuk peralatan olah raga permainan, peralatan senam dan olah raga air, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.217
Belanja Modal Peralatan Olah Raga Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Peralatan Olahraga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan Permainan	50.995.000,00	40.104.000,00	78,64	21.800.000,00
2	Belanja Modal Peralatan Senam	0,00	0,00	0,00	198.869.000,00
3	Belanja Modal Peralatan Olahraga Air	0,00	0,00	0,00	4.200.000,00
4	Belanja Modal Peralatan Olahraga Lainnya	101.296.000,00	100.747.000,00	99,46	1.620.000,00
	Jumlah	152.291.000,00	140.851.000,00	92,49	226.489.000,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan Olah Raga TA 2022 senilai Rp140.851.000,00 atau 92,49% dari anggaran senilai Rp152.291.000,00, menurun senilai Rp85.638.000,00 atau (37,81%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp226.489.000,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

n. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS TA 2022 senilai Rp7.575.323.770,00 atau 99,62% dari anggaran senilai Rp7.604.492.528,00, menurun senilai Rp4.240.400.046,00 atau (35,89%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp11.815.723.816,00, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.218
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	7.604.492.528,00	7.575.323.770,00	99,62	11.815.723.816,00
	Jumlah	7.604.492.528,00	7.575.323.770,00	99,62	11.815.723.816,00



o. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD TA 2022 senilai Rp10.285.986.604,00 atau 39,04% dari anggaran senilai Rp26.344.431.908,00, meningkat senilai Rp3.628.669.160,00 atau 54,51% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp6.657.317.444,00, dengan anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.219

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	26.344.431.908,00	10.285.986.604,00	39,04	6.657.317.444,00
	Jumlah	26.344.431.908,00	10.285.986.604,00	39,04	6.657.317.444,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD TA 2022 senilai Rp10.285.986.604,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.220

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	RSUD Kraton	10.930.000.000,00	1.408.452.762,00	12,89	1.981.948.170,00
2	RSUD Kajen	6.900.000.000,00	3.640.448.565,00	52,76	1.659.213.423,00
3	Puskesmas Kajen 1	409.808.000,00	170.352.065,00	41,57	58.040.000,00
4	Puskesmas Kajen 2	346.749.228,00	94.318.000,00	27,20	86.528.000,00
5	Puskesmas Karanganyar	306.675.000,00	288.058.844,00	93,93	17.537.500,00
6	Puskesmas Kesesi 1	311.289.490,00	199.346.800,00	64,04	302.005.500,00
7	Puskesmas Kesesi 2	121.694.000,00	116.033.074,00	95,35	27.209.000,00
8	Puskesmas Kedungwuni 1	698.000.270,00	621.870.548,00	89,09	297.529.000,00
9	Puskesmas Kedungwuni 2	265.400.000,00	167.326.338,00	63,05	166.908.038,00
10	Puskesmas Wonopringgo	245.338.055,00	164.689.090,00	67,13	93.607.500,00
11	Puskesmas Bojong 1	616.805.600,00	129.507.800,00	21,00	88.334.750,00
12	Puskesmas Bojong 2	483.355.000,00	351.887.155,00	72,80	52.771.700,00
13	Puskesmas Karangdadap	305.251.000,00	8.540.000,00	2,80	24.634.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
14	Puskesmas Wiradesa	750.208.000,00	564.899.101,00	75,30	242.546.750,00
15	Puskesmas Wonokerto 1	213.374.000,00	200.691.258,00	94,06	100.706.669,00
16	Puskesmas Wonokerto 2	151.907.000,00	131.698.420,00	86,70	12.000.000,00
17	Puskesmas Sragi 1	154.662.360,00	147.212.999,00	95,18	152.430.100,00
18	Puskesmas Sragi 2	310.800.000,00	226.221.840,00	72,79	72.941.092,00
19	Puskesmas Siwalan	381.975.682,00	169.872.200,00	44,47	103.845.000,00
20	Puskesmas Doro 1	225.000.000,00	117.325.448,00	52,14	71.500.000,00
21	Puskesmas Doro 2	66.673.000,00	36.026.675,00	54,03	0,00
22	Puskesmas Talun	316.334.200,00	268.918.950,00	85,01	195.841.751,00
23	Puskesmas Petungkriyono	20.000.000,00	11.150.000,00	55,75	0,00
24	Puskesmas Buaran	122.000.000,00	49.875.350,00	40,88	143.723.180,00
25	Puskesmas Tirto 1	674.165.373,00	539.548.055,00	80,03	339.204.600,00
26	Puskesmas Tirto 2	166.475.200,00	128.705.767,00	77,31	77.628.295,00
27	Puskesmas Paninggaran	565.552.450,00	187.892.000,00	33,22	30.971.426,00
28	Puskesmas Kandangserang	284.939.000,00	145.117.500,00	50,93	257.712.000,00
	Jumlah	26.344.431.908,00	10.285.986.604,00	39,04	6.657.317.444,00

3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 digunakan untuk bangunan Gedung, Tugu Titik Kontrol/Pasti, dan Gedung dan Bangunan BLUD. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.221

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Gedung	43.521.840.058,00	41.139.885.848,00	94,53	59.414.756.500,00



Belanja Modal Gedung dan Bangunan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	247.800.000,00	246.617.700,00	99,52	417.063.393,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	9.576.746.470,00	4.844.629.130,00	50,59	4.366.303.475,00
	Jumlah	53.346.386.528,00	46.231.132.678,00	86,66	64.198.123.368,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 senilai Rp46.231.132.678,00 atau 86,66% dari anggaran senilai Rp53.346.386.528,00, menurun senilai Rp17.966.990.690,00 atau (27,99%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp64.198.123.368,00. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Bangunan Gedung

Belanja Modal Bangunan Gedung TA 2022 diperuntukan untuk belanja bangunan tempat kerja, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.222

Belanja Modal Bangunan Gedung Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Bangunan Gedung		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	43.521.840.058,00	41.139.885.848,00	94,53	59.414.756.500,00
	Jumlah	43.521.840.058,00	41.139.885.848,00	94,53	59.414.756.500,00

Realisasi Belanja Modal Bangunan Gedung TA 2022 senilai Rp41.139.885.848,00 atau 94,53% dari anggaran senilai Rp43.521.840.058,00, menurun senilai Rp18.274.870.652,00 atau (30,76%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp59.414.756.500,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja modal Bangunan Gedung Tempat Kerja TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.223

Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	9.018.164.997,00	8.775.711.394,00	97,31	13.329.175.780,00
2	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	7.140.999.351,00	6.719.515.130,00	94,10	6.353.227.200,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	100.000.000,00	98.507.900,00	98,51	207.749.000,00
4	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	24.253.702.710,00	22.912.342.099,00	94,47	37.870.048.901,00
5	Belanja Modal Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	552.760.000,00	532.767.335,00	96,38	1.072.252.619,00
6	Belanja Modal Bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	550.000.000,00	357.722.000,00	65,04	397.292.000,00
7	Belanja Modal Bangunan Fasilitas Umum	735.332.000,00	714.488.090,00	97,17	185.011.000,00
	Jumlah	42.350.959.058,00	40.111.053.948,00	94,71	59.414.756.500,00

b. Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti

Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti TA 2022, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.224

Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	247.800.000,00	246.617.700,00	99,52	417.063.393,00
	Jumlah	247.800.000,00	246.617.700,00	99,52	417.063.393,00

Realisasi Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti TA 2022 senilai Rp246.617.700,00 atau 99,52% dari anggaran senilai Rp247.800.000,00, menurun senilai Rp170.445.693,00 atau (40,87%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp417.063.393,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja modal Tugu/Tanda Batas TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.225

Belanja Modal Tugu/Tanda Batas Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Tugu/Tanda Batas		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Pagar	247.800.000,00	246.617.700,00	99,52	417.063.393,00
	Jumlah	247.800.000,00	246.617.700,00	99,52	417.063.393,00



c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD TA 2022 senilai Rp4.844.629.130,00 atau 50,59% dari anggaran senilai Rp9.576.746.470,00, meningkat senilai Rp478.325.655,00 atau 10,95% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp4.366.303.475,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.226

Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	9.576.746.470,00	4.844.629.130,00	50,59	4.366.303.475,00
	Jumlah	9.576.746.470,00	4.844.629.130,00	50,59	4.366.303.475,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD TA 2022 senilai Rp4.844.629.130,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.227

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	RSUD Kraton	2.603.854.920,00	953.422.640,00	36,62	33.150.480,00
2	RSUD Kajen	1.700.000.000,00	967.319.890,00	56,90	197.555.600,00
3	Puskesmas Kajen 1	454.000.000,00	227.051.600,00	50,01	811.928.000,00
4	Puskesmas Kajen 2	175.000.000,00	0,00	0,00	211.907.000,00
5	Puskesmas Karanganyar	0,00	0,00	0,00	69.700.000,00
6	Puskesmas Kesesi 2	68.400.000,00	67.044.000,00	98,02	190.980.000,00
7	Puskesmas Kedungwuni 1	290.817.000,00	290.415.000,00	99,86	296.717.000,00
8	Puskesmas Kedungwuni 2	455.100.000,00	423.908.000,00	93,15	596.293.580,00
9	Puskesmas Wonopringgo	411.004.750,00	408.144.000,00	99,30	226.661.000,00
10	Puskesmas Bojong 1	198.443.860,00	0,00	0,00	189.824.950,00
11	Puskesmas Bojong 2	219.300.000,00	208.218.000,00	94,95	57.127.000,00
12	Puskesmas Karangdadap	260.552.073,00	0,00	0,00	211.905.000,00
13	Puskesmas Wiradesa	194.000.000,00	144.284.000,00	74,37	16.557.200,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
14	Puskesmas Wonokerto 1	235.050.000,00	234.600.000,00	99,81	186.196.365,00
15	Puskesmas Sragi 1	277.074.767,00	0,00	0,00	0,00
16	Puskesmas Sragi 2	219.712.300,00	192.150.000,00	87,46	205.817.300,00
17	Puskesmas Siwalan	431.500.000,00	318.490.000,00	73,81	254.105.000,00
18	Puskesmas Doro 1	150.000.000,00	0,00	0,00	193.820.000,00
19	Puskesmas Petungkriyono	0,00	0,00	0,00	8.000.000,00
20	Puskesmas Buaran	80.000.000,00	49.335.000,00	61,67	0,00
21	Puskesmas Tirto 1	144.350.000,00	134.089.000,00	92,89	49.230.000,00
22	Puskesmas Tirto 2	98.586.800,00	0,00	0,00	0,00
23	Puskesmas Paninggaran	640.000.000,00	10.000.000,00	1,56	185.017.000,00
24	Puskesmas Kandangserang	270.000.000,00	216.158.000,00	80,06	173.811.000,00
	Jumlah	9.576.746.470,00	4.844.629.130,00	50,59	4.366.303.475,00

4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2022 digunakan untuk pembangunan dan/atau rehabilitasi sarana dan prasarana jalan, jembatan, bangunan air dan jaringan. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.228

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	108.018.843.292,00	103.286.415.308,00	95,62	48.345.840.075,00
2	Belanja Modal Bangunan Air	42.625.824.380,00	40.476.277.736,00	94,96	19.303.335.230,00
3	Belanja Modal Instalasi	837.690.000,00	785.159.000,00	93,73	8.780.231.091,00
4	Belanja Modal Jaringan	12.285.100.000,00	12.235.546.676,00	99,60	16.106.636.080,00
5	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	2.351.929.000,00	1.118.657.731,00	47,56	358.762.537,00
	Jumlah	166.119.386.672,00	157.902.056.451,00	95,05	92.894.805.013,00

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2022 senilai Rp157.902.056.451,00 atau 95,05% dari anggaran senilai Rp166.119.386.672,00, meningkat senilai Rp65.007.251.438,00 atau 69,98%



dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp92.894.805.013,00. Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Jalan dan Jembatan

Belanja Modal Jalan dan Jembatan TA 2022 diperuntukan untuk pembangunan dan/atau rehabilitasi sarana dan prasarana jalan dan jembatan, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.229
Belanja Modal Jalan dan Jembatan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Jalan dan Jembatan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jalan	106.718.843.292,00	102.017.830.983,00	95,59	47.824.704.075,00
2	Belanja Modal Jembatan	1.300.000.000,00	1.268.584.325,00	97,58	521.136.000,00
	Jumlah	108.018.843.292,00	103.286.415.308,00	95,62	48.345.840.075,00

Realisasi Belanja Modal Jalan dan Jembatan TA 2022 senilai Rp103.286.415.308,00 atau 95,62% dari anggaran senilai Rp108.018.843.292,00, meningkat senilai Rp54.940.575.233,00 atau 113,64% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp48.345.840.075,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Modal Jalan

Realisasi Modal Jalan TA 2022 senilai Rp102.017.830.983,00 atau 95,59% dari anggarannya senilai Rp106.718.843.292,00 meningkat senilai Rp54.193.126.908,00 atau 113,32% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp47.824.704.075,00.

Tabel 6.1.230
Belanja Modal Jalan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Jalan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jalan Kabupaten	99.111.589.292,00	94.804.150.783,00	95,65	47.510.835.075,00
2	Belanja Modal Jalan Desa	150.000.000,00	146.862.000,00	97,91	108.650.000,00
3	Belanja Modal Jalan Lainnya	7.457.254.000,00	7.066.818.200,00	94,76	205.219.000,00
	Jumlah	106.718.843.292,00	102.017.830.983,00	95,59	47.824.704.075,00

2) Belanja Modal Jembatan

Realisasi Modal Jembatan TA 2022 senilai Rp1.268.584.325,00 atau 97,58% dari anggarannya senilai Rp1.300.000.000,00 meningkat senilai Rp747.448.325,00 atau 143,43% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp521.136.000,00.



Tabel 6.1.231
Belanja Modal Jembatan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Jembatan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jembatan pada Jalan Kabupaten	1.300.000.000,00	1.268.584.325,00	97,58	521.136.000,00
	Jumlah	1.300.000.000,00	1.268.584.325,00	97,58	521.136.000,00

b. Belanja Modal Bangunan Air

Belanja Modal Bangunan Air TA 2022 diperuntukan untuk Pembangunan Dan/Atau Rehabilitasi Bangunan Air Irigasi, Bangunan Pengamanan Sungai/Pantai Dan Penanggulangan Bencana Alam, dan Bangunan Air Kotor, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.232
Belanja Modal Bangunan Air Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Bangunan Air		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	5.137.824.380,00	4.856.629.998,00	94,53	7.981.542.030,00
2	Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	37.488.000.000,00	35.619.647.738,00	95,02	11.133.160.200,00
3	Belanja Modal Bangunan Air Kotor	0,00	0,00	0,00	188.633.000,00
	Jumlah	42.625.824.380,00	40.476.277.736,00	94,96	19.303.335.230,00

Realisasi Belanja Modal Bangunan Air TA 2022 senilai Rp40.476.277.736,00 atau 94,96% dari anggaran senilai Rp42.625.824.380,00, meningkat senilai Rp21.172.942.506,00 atau 109,69% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp19.303.335.230,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Modal Bangunan Air Irigasi

Realisasi Modal Bangunan Air Irigasi TA 2022 senilai Rp4.856.629.998,00 atau 94,53% dari anggarannya senilai Rp5.137.824.380,00 menurun senilai Rp3.124.912.032,00 atau (39,15%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp7.981.542.030,00.

Tabel 6.1.233
Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Bangunan Air Irigasi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi	4.937.536.800,00	4.656.344.257,00	94,31	7.325.796.130,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Modal Bangunan Air Irigasi		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Lainnya	200.287.580,00	200.285.741,00	100,00	655.745.900,00
	Jumlah	5.137.824.380,00	4.856.629.998,00	94,53	7.981.542.030,00

2) Belanja Modal Belanja Modal Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam

Realisasi Modal Belanja Modal Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam TA 2022 senilai Rp35.619.647.738,00 atau 95,02% dari anggarannya senilai Rp37.488.000.000,00 meningkat senilai Rp24.486.487.538,00 atau 219,94% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp11.133.160.200,00.

Tabel 6.1.234

Belanja Modal Belanja Modal Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	37.488.000.000,00	35.619.647.738,00	95,02	11.133.160.200,00
	Jumlah	37.488.000.000,00	35.619.647.738,00	95,02	11.133.160.200,00

3) Belanja Modal Bangunan Air Kotor

Realisasi Modal Bangunan Air Kotor TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp188.633.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp188.633.000,00.

Tabel 6.1.235

Belanja Modal Bangunan Air Kotor Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Bangunan Air Kotor		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	0,00	0,00	0,00	188.633.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	188.633.000,00

c. Belanja Modal Instalasi

Belanja Modal Instalasi TA 2022 diperuntukan untuk pembangunan Instalasi air bersih/Baku, Instalasi Air Kotor dan Instalasi pengelolaan



sampah, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.236
Belanja Modal Instalasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Instalasi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	183.882.000,00	134.580.000,00	73,19	49.074.000,00
2	Belanja Modal Instalasi Air Kotor	473.483.000,00	471.313.000,00	99,54	8.411.585.091,00
3	Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	180.325.000,00	179.266.000,00	99,41	319.572.000,00
	Jumlah	837.690.000,00	785.159.000,00	93,73	8.780.231.091,00

Realisasi Belanja Modal Instalasi TA 2022 senilai Rp785.159.000,00 atau 93,73% dari anggaran senilai Rp837.690.000,00, menurun senilai Rp7.995.072.091,00 atau (91,06%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp8.780.231.091,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

1) Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Baku

Realisasi Modal Instalasi Air Bersih/Baku TA 2022 senilai Rp134.580.000,00 atau 73,19% dari anggarannya senilai Rp183.882.000,00 meningkat senilai Rp85.506.000,00 atau 174,24% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp49.074.000,00.

Tabel 6.1.237
Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Baku Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	183.882.000,00	134.580.000,00	73,19	49.074.000,00
	Jumlah	183.882.000,00	134.580.000,00	73,19	49.074.000,00

2) Belanja Modal Instalasi Air Kotor

Realisasi Modal Instalasi Air Kotor TA 2022 senilai Rp471.313.000,00 atau 99,54% dari anggarannya senilai Rp473.483.000,00 menurun senilai Rp7.940.272.091,00 atau (94,40%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp8.411.585.091,00.

Tabel 6.1.238
Belanja Modal Instalasi Air Kotor Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Instalasi Air Kotor		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Instalasi Air Buangan Domestik	226.403.000,00	224.233.000,00	99,04	464.587.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Modal Instalasi Air Kotor		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Modal Instalasi Air Buangan Industri	0,00	0,00	0,00	5.385.766.687,00
3	Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya	247.080.000,00	247.080.000,00	100,00	2.561.231.404,00
	Jumlah	473.483.000,00	471.313.000,00	99,54	8.411.585.091,00

3) Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah

Realisasi Modal Instalasi Pengolahan Sampah TA 2022 senilai Rp179.266.000,00 atau 99,41% dari anggarannya senilai Rp180.325.000,00 menurun senilai Rp140.306.000,00 atau (43,90%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp319.572.000,00.

Tabel 6.1.239
Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Penampung Sampah	180.325.000,00	179.266.000,00	99,41	319.572.000,00
	Jumlah	180.325.000,00	179.266.000,00	99,41	319.572.000,00

d. Belanja Modal Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jaringan TA 2022 senilai Rp12.235.546.676,00 atau 99,60% dari anggaran senilai Rp12.285.100.000,00, menurun senilai Rp3.871.089.404,00 atau (24,03%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp16.106.636.080,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.240
Belanja Modal Jaringan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Jaringan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya	12.285.100.000,00	12.235.546.676,00	99,60	16.106.636.080,00
	Jumlah	12.285.100.000,00	12.235.546.676,00	99,60	16.106.636.080,00

e. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD

Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD TA 2022 senilai Rp1.118.657.731,00 atau 47,56% dari anggaran senilai Rp2.351.929.000,00, meningkat senilai Rp759.895.194,00 atau 211,81% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp358.762.537,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.1.241
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	2.351.929.000,00	1.118.657.731,00	47,56	358.762.537,00
	Jumlah	2.351.929.000,00	1.118.657.731,00	47,56	358.762.537,00

Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD TA 2022 senilai Rp1.118.657.731,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.242
Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	RSUD Kraton	750.850.000,00	953.422.640,00	36,62	33.150.480,00
2	RSUD Kajen	1.100.000.000,00	967.319.890,00	56,90	197.555.600,00
3	Puskesmas Kajen 2	20.000.000,00	6.000.000,00	30,00	0,00
4	Puskesmas Kesesi 2	0,00	0,00	0,00	1.200.000,00
5	Puskesmas Kedungwuni 1	190.000.000,00	188.993.631,00	99,47	76.868.000,00
6	Puskesmas Kedungwuni 2	118.200.000,00	67.443.600,00	57,06	0,00
7	Puskesmas Bojong 1	43.579.000,00	0,00	0,00	0,00
8	Puskesmas Bojong 2	99.300.000,00	98.489.000,00	99,18	29.430.437,00
9	Puskesmas Wonokerto 1	30.000.000,00	28.083.000,00	93,61	0,00
10	Puskesmas Tirto 1	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	2.351.929.000,00	1.118.657.731,00	47,56	358.762.537,00

5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2022 digunakan untuk belanja bahan perpustakaan, barang yang bercorak kesenian/Kebudayaan/olahraga, dan aset tetap lainnya BOS maupun BLUD. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.243
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	11.550.000,00	11.503.200,00	99,59	50.265.900,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	0,00	0,00	0,00	69.930.500,00
3	Belanja Modal Tanaman	226.000,00	226.000,00	100,00	0,00
4	Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya	40.000.000,00	39.849.000,00	99,62	0,00
5	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	1.805.328.100,00	1.779.273.200,00	98,56	1.355.852.300,00
6	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	5.520.939.862,00	5.465.753.118,00	99,00	4.523.485.055,00
7	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	177.236.000,00	27.000.000,00	15,23	0,00
Jumlah		7.555.279.962,00	7.323.604.518,00	96,93	5.999.533.755,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2022 senilai Rp7.323.604.518,00 atau 96,93% dari anggaran senilai Rp7.555.279.962,00, meningkat senilai Rp1.324.070.763,00 atau 22,07% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp5.999.533.755,00. Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Bahan Perpustakaan

Belanja Modal Bahan Perpustakaan TA 2022 diperuntukan untuk belanja modal Bahan perpustakaan tercetak, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.244

Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Bahan Perpustakaan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	11.550.000,00	11.503.200,00	99,59	50.265.900,00
Jumlah		11.550.000,00	11.503.200,00	99,59	50.265.900,00

Realisasi Belanja Modal Bahan Perpustakaan TA 2022 senilai Rp11.503.200,00 atau 99,59% dari anggaran senilai Rp11.550.000,00, menurun senilai Rp38.762.700,00 atau (77,12%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp50.265.900,00, dengan perincian belanja modal bahan perpustakaan tercetak sebagai berikut:

Tabel 6.1.245

Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Buku Umum	350.000,00	348.000,00	99,43	1.441.500,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Modal Buku Filsafat	350.000,00	346.800,00	99,09	1.460.500,00
3	Belanja Modal Buku Agama	1.050.000,00	1.044.000,00	99,43	8.300.500,00
4	Belanja Modal Buku Ilmu Sosial	1.750.000,00	1.740.000,00	99,43	3.419.000,00
5	Belanja Modal Buku Ilmu Bahasa	350.000,00	348.000,00	99,43	1.465.000,00
6	Belanja Modal Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	1.050.000,00	1.044.000,00	99,43	3.025.900,00
7	Belanja Modal Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	700.000,00	696.000,00	99,43	6.325.500,00
8	Belanja Modal Buku Arsitektur, Kesenian, dan Olahraga	1.050.000,00	1.050.000,00	100,00	1.434.000,00
9	Belanja Modal Buku Geografi, Biografi, dan Sejarah	1.400.000,00	1.394.400,00	99,60	2.425.500,00
10	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	3.500.000,00	3.492.000,00	99,77	20.968.500,00
	Jumlah	11.550.000,00	11.503.200,00	99,59	50.265.900,00

b. Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga

Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga TA 2022 diperuntukan untuk belanja modal bercorak kesenian, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.246

Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	0,00	0,00	0,00	69.930.500,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	69.930.500,00

Realisasi Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olah Raga TA 2022 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran senilai Rp0,00, menurun senilai Rp69.930.500,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp69.930.500,00, dengan perincian belanja modal Barang Bercorak Kesenian sebagai berikut:



Tabel 6.1.247
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Musik	0,00	0,00	0,00	42.458.000,00
2	Belanja Modal Lukisan	0,00	0,00	0,00	27.472.500,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	69.930.500,00

c. Belanja Modal Tanaman

Realisasi Belanja Modal Tanaman TA 2022 senilai Rp226.000,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp226.000,00, meningkat senilai Rp226.000,00,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp0,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.248
Belanja Modal Tanaman Raga Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Tanaman		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanaman	226.000,00	226.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	226.000,00	226.000,00	100,00	0,00

d. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud

Realisasi Belanja Modal Aset Tidak Berwujud TA 2022 senilai Rp1.779.273.200,00 atau 98,56% dari anggaran senilai Rp1.805.328.100,00, meningkat senilai Rp423.420.900,00 atau 31,23% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.355.852.300,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.249
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Aset Tidak Berwujud		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	1.805.328.100,00	1.779.273.200,00	98,56	1.355.852.300,00
	Jumlah	1.805.328.100,00	1.779.273.200,00	98,56	1.355.852.300,00

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS TA 2022 senilai Rp5.465.753.118,00 atau 99,00% dari anggaran senilai Rp5.520.939.862,00, meningkat senilai Rp942.268.063,00 atau 20,83% dibandingkan dengan



realisasi TA 2021 senilai Rp4.523.485.055,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.250

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	5.520.939.862,00	5.465.753.118,00	99,00	4.523.485.055,00
	Jumlah	5.520.939.862,00	5.465.753.118,00	99,00	4.523.485.055,00

f. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD

Realisasi Belanja Modal Tetap Lainnya BLUD TA 2022 senilai Rp27.000.000,00 atau 15,23% dari anggaran senilai Rp177.236.000,00, meningkat senilai Rp27.000.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1.251

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	177.236.000,00	27.000.000,00	15,23	0,00
	Jumlah	177.236.000,00	27.000.000,00	15,23	0,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD TA 2022 senilai Rp1.118.657.731,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.252

Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya pada BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	RSUD Kraton	150.000.000,0	0,00	0,00	0,00
2	Puskesmas Wonopringgo	27.236.000,00	27.000.000,00	99,13	27.236.000,00
	Jumlah	177.236.000,00	27.000.000,00	99,13	27.236.000,00

6.1.2.3 BELANJA TAK TERDUGA

Belanja Tak Terduga merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Tabel 6.1.253
Belanja Tak Terduga Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Tidak Terduga		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tak Terduga	6.000.000.000,00	4.262.402.000,00	71,04	4.681.287.752,00
	Jumlah	6.000.000.000,00	4.262.402.000,00	71,04	4.681.287.752,00

Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2022 senilai Rp4.262.402.000,00 atau 71,04% dari anggarannya senilai Rp6.000.000.000,00, menurun senilai Rp418.885.752,00 atau (8,95%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp4.681.287.752,00. Pengeluaran Belanja Tak Terduga ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Pekalongan yang terdiri dari:

1. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/ 72 Tahun 2022 tanggal 06 Februari 2022 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022;
2. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/ 73 Tahun 2022 tanggal 07 Februari 2022 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Tebing Sungai Sragi Pengamanan Jembatan Glodak Desa Blimbingwuluh Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022;
3. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/ 166 Tahun 2022 tanggal 14 Maret 2022 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022;
4. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/ 198 Tahun 2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Pembuatan Bronjong Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022;
5. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/ 297 Tahun 2022 tanggal 3 Juni 2022 tentang tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Pembuatan Bronjong Darurat Kali Karang Tempat Pemrosesan Akhir Bojonglarang Desa Linggoasri Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022;
6. SK Bupati Pekalongan Nomor 367/492 Tahun 2022 tanggal 02-Nov-22 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022;
7. SK Bupati Pekalongan Nomor 367/504 Tahun 2022 tanggal 14-Nov-22 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Sarana dan Prasarana Fisik Yang Rusak Akibat Bencana Angin Kencang Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022;



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

8. SK Bupati Pekalongan Nomor 367/539 Tahun 2022 tanggal 08 Desember 2022 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Akibat Banjir Di Sekolah Dasar Negeri Karangjampo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022;
9. SK Bupati Pekalongan Nomor 367/541 Tahun 2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Pelayanan Pemakaman Jenazah Akibat Infeksi Coronavirus Disease 2019 di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022.

6.1.2.4 BELANJA TRANSFER.

Belanja Transfer Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah, Bagi Hasil Retribusi Daerah, serta Bantuan Keuangan ke Desa, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.254

Belanja Transfer Tahun Anggaran 2022 dan 2021

BELANJA TRANSFER		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	380.111.332.522,00	379.820.078.297,00	99,92	376.089.591.216,00
	Jumlah	380.111.332.522,00	379.820.078.297,00	99,92	376.089.591.216,00

Realisasi Belanja Transfer TA 2022 senilai Rp379.820.078.297,00 atau 99,92% dari anggarannya senilai Rp380.111.332.522,00, meningkat senilai Rp3.730.487.081,00 atau 0,99% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp376.089.591.216,00. Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.255

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	8.589.140.197,00	8.585.377.783,00	99,96	7.339.868.708,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	2.255.689.200,00	2.123.021.039,00	94,12	1.339.529.992,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	369.266.503.125,00	369.111.679.475,00	99,96	367.410.192.516,00
	Jumlah	380.111.332.522,00	379.820.078.297,00	99,92	376.089.591.216,00

1. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa.

Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa Tahun 2022 diberikan kepada Desa di wilayah Kabupaten Pekalongan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.256
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	8.589.140.197,00	8.585.377.783,00	99,96	7.339.868.708,00
	Jumlah	8.589.140.197,00	8.585.377.783,00	99,96	7.339.868.708,00

Realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa Tahun 2022 senilai Rp8.585.377.783,00 atau 99,96% dari anggaran senilai Rp8.589.140.197,00, meningkat senilai Rp1.245.509.075,00 atau 16,97% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp7.339.868.708,00.

2. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa Tahun 2022 diberikan kepada Desa di wilayah Kabupaten Pekalongan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.257
Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	2.255.689.200,00	2.123.021.039,00	94,12	1.339.529.992,00
	Jumlah	2.255.689.200,00	2.123.021.039,00	94,12	1.339.529.992,00



Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa TA 2022 senilai Rp2.123.021.039,00 atau 94,12% dari anggaran senilai Rp2.255.689.200,00, meningkat senilai Rp783.491.047,00,00 atau 58,49% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.339.529.992,00.

3. Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa Tahun 2022 diberikan kepada Desa di wilayah Kabupaten Pekalongan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.258

Belanja Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	368.478.803.125,00	368.362.779.475,00	99,97	367.060.392.516,00
2	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	787.700.000,00	748.900.000,00	95,07	349.800.000,00
Jumlah		369.266.503.125,00	369.111.679.475,00	99,96	367.410.192.516,00

Realisasi Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa TA 2022 senilai Rp369.111.679.475,00 atau 99,96% dari anggaran senilai Rp369.266.503.125,00, meningkat senilai Rp1.701.486.959,00 atau 0,46% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp367.410.192.516,00.

**6.1.3 SURPLUS/DEFISIT LRA**

Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan selisih lebih/kurang antara pendapatan LRA dan belanja selama satu periode pelaporan dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.259
Surplus/ Defisit Tahun Anggaran 2022 dan 2021

SURPLUS/DEFISIT		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN DAERAH	2.190.783.820.997,00	2.074.624.015.396,55	94,70	2.078.543.512.922,44
2	BELANJA DAERAH	2.346.793.933.623,00	2.123.953.846.361,00	90,50	2.075.043.160.173,00
	Jumlah	(156.010.112.626,00)	(49.329.830.964,45)	31,62	3.500.352.749,44

Realisasi Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 mengalami defisit senilai Rp49.329.830.964,45 atau (31,62%) dari anggarannya defisit senilai Rp156.010.112.626,00, menurun senilai Rp52.830.183.713,89 atau (1.509,28%) dibandingkan realisasi Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran TA 2021 mengalami surplus senilai Rp3.500.352.749,44.

6.1.4 PEMBIAYAAN

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 untuk Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.260
Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

PEMBIAYAAN DAERAH		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	6.000.000.000,00
	JUMLAH	156.010.112.626,00	156.010.112.626,81	100,00	157.759.759.877,37

Realisasi Pembiayaan Netto (Penerimaan dikurangi Pengeluaran Daerah) TA 2022 surplus senilai Rp156.010.112.626,81 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp156.010.112.626,00, menurun senilai Rp1.749.647.250,56 atau (1,11%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp157.759.759.877,37.

Realisasi penerimaan dan pengeluaran pembiayaan daerah dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**6.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan Daerah**

Penerimaan pembiayaan daerah berasal dari penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) tahun lalu, penerimaan piutang daerah dan penerimaan kembali investasi dana bergulir. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.261
Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

PENERIMAAN PEMBIAYAAN		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penggunaan SiLPA	161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37
	Jumlah	161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37

Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2022 senilai Rp161.260.112.626,81 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp161.260.112.626,00, menurun senilai Rp2.499.647.250,56 atau (1,53%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp163.759.759.877,37, Rincian realisasi SiLPA sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.262
Penggunaan SiLPA Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Penggunaan SiLPA		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan PAD	6.905.618.852,00	6.905.618.852,81	100,00	(36.764.895.502,63)
2	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	(15.528.132.209,00)	(15.528.132.209,00)	100,00	(30.266.141.466,00)
3	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	(144.989.000,00)	(144.989.000,00)	100,00	(18.422.194,00)
4	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	170.027.614.983,00	170.027.614.983,00	100,00	230.809.219.040,00
	Jumlah	161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37

- a. Realisasi Pelampauan Penerimaan PAD TA 2022 senilai Rp6.905.618.852,81 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp6.905.618.852,00, meningkat senilai Rp29.859.276.649,82 atau 81,22% dibandingkan realisasi TA 2021 minus senilai Rp36.764.895.502,63. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, tersaji dalam tabel berikut ini:



Tabel 6.1.263
Pelampauan Penerimaan PAD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pelampauan Penerimaan PAD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	6.141.543.813,00	6.141.543.813,00	100,00	(11.657.612.474,00)
2	Retribusi Daerah	(1.595.981.663,00)	(1.595.981.663,00)	100,00	(5.378.473.676,00)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	586.219.065,00	586.219.065,00	100,00	1.701.490,00
4	Lain-Lain PAD yang sah	1.773.837.637,00	1.773.837.637,81	100,00	(19.852.913.274,63)
5	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	0,00	0,00	0,00	122.402.432,00
	Jumlah	6.905.618.852,00	6.905.618.852,81	100,00	(36.764.895.502,63)

- b. Realisasi Pelampauan Penerimaan Dana Transfer TA 2022 minus senilai Rp15.528.132.209,00 atau 100,00% dari anggarannya minus senilai
- c. Rp15.528.132.209,00, meningkat senilai Rp14.738.009.257,00 atau 48,69% dibandingkan realisasi TA 2021 minus senilai Rp30.266.141.466,00. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.1.264
Pelampauan Penerimaan Dana Transfer Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pelampauan Penerimaan Dana Transfer		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERimbangan	0,00	0,00	0,00	(18.986.086.497,00)
2	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	(16.155.794.550,00)	(16.155.794.550,00)	100,00	(17.781.379,00)
3	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	627.662.341,00	627.662.341,00	100,00	(11.262.273.590,00)
	Jumlah	(15.528.132.209,00)	(15.528.132.209,00)	100,00	(30.266.141.466,00)



- d. Realisasi Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2022 minus senilai Rp144.989.000,00 atau 100,00% dari anggarannya minus senilai Rp144.989.000,00, menurun senilai Rp126.566.806,00 atau (687,03%) dibandingkan realisasi TA 2021 minus senilai Rp18.422.194,00. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.1.265
Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah
Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan LAIn-lain Pendapatan Daerah yang Sah	(144.989.000,00)	(144.989.000,00)	100,00	(18.422.194,00)
	Jumlah	(144.989.000,00)	(144.989.000,00)	100,00	(18.422.194,00)

- e. Realisasi Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya TA 2022 senilai Rp170.027.614.983,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp170.027.614.983,00, menurun senilai Rp60.781.604.057,00 atau (26,33%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp230.809.219.040,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.266
Sisa Penghematan belanja atau Akibat Lainnya Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	43.858.655.784,00	43.858.655.784,00	100,00	60.802.232.475,00
2	Belanja Barang dan Jasa	78.646.620.527,00	78.646.620.527,00	100,00	77.294.098.381,00
3	Belanja Hibah	2.393.712.074,00	2.393.712.074,00	100,00	1.067.910.000,00
4	Belanja Bantuan Sosial	1.477.576.398,00	1.477.576.398,00	100,00	734.400.000,00
5	Belanja Modal	40.352.295.529,00	40.352.295.529,00	100,00	84.947.204.937,00
6	Belanja Tidak Terduga	922.712.248,00	922.712.248,00	100,00	2.107.954.254,00
7	Belanja Bagi Hasil	1.774.208.814,00	1.774.208.814,00	100,00	1.000.000,00
8	Belanja Bantuan Keuangan	601.833.609,00	601.833.609,00	100,00	3.854.418.993,00
	Jumlah	170.027.614.983,00	170.027.614.983,00	100,00	230.809.219.040,00

6.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2022 dan 2021 meliputi penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah pada BUMD dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut:



Tabel 6.1.267

Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pengeluaran Pembiayaan		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	6.000.000.000,00
	Jumlah	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	6.000.000.000,00

Realisasi pengeluaran pembiayaan daerah TA 2022 senilai Rp5.250.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp5.250.000.000,00, mengalami penurunan senilai Rp750.000.000,00 atau 12,50% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp6.000.000.000,00. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan merupakan Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah daerah sebagaimana dirinci dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6.1.268

Penyertaan Modal pada BUMD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Penyertaan Modal pada BUMD		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PDAM Tirta Kajen	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	6.000.000.000,00
	Jumlah	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	6.000.000.000,00

6.1.5 SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA)

Sisa Perhitungan Anggaran merupakan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan APBD (SiKPA) yang menunjukkan kelebihan atau kekurangan pendapatan dan penerimaan dibanding belanja dan pengeluaran daerah. Anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi 2021 menunjukkan SiLPA masing-masing senilai Rp106.674.334.027,36 dan Rp161.260.112.626,81 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.269

Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan APBD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	2.190.783.820.997,00	2.074.624.015.396,55	94,70	2.078.543.512.922,44
2	Belanja Daerah	2.346.793.933.623,00	2.123.953.846.361,00	90,50	2.075.043.160.173,00
	Surplus (Defisit) = (1-2)	(156.010.112.626,00)	(49.329.830.964,45)	90,50	3.500.352.749,44
3	Penerimaan Pembiayaan	161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37
4	Pengeluaran Pembiayaan	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	6.000.000.000,00
	PEMBIAYAAN	156.010.112.626,00	156.010.112.626,81	100,00	157.759.759.877,37
	SiLPA (SiKPA)	0,00	106.680.281.662,36	100,00	161.260.112.626,81



Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) Tahun Anggaran 2022 senilai Rp106.680.281.662,36 menurun senilai Rp54.579.830.964,45 atau (33,85) dibandingkan dengan Tahun 2021 senilai Rp161.260.112.626,81. SiLPA tersebut dapat diklasifikasikan dalam 2 (dua) jenis yaitu SiLPA Terikat dan SiLPA Tidak Terikat.

SiLPA Terikat merupakan SiLPA yang sudah jelas peruntukannya atau untuk dialokasikan kembali pada program/kegiatan berkenaan. Pada Tahun 2022 SiLPA terikat senilai Rp33.145.824.872,36 yang merupakan SiLPA BLUD senilai Rp32.727.237.213,11, Dana BOS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp300.485.159,25, Kas di Bendahara Penerimaan pada Dinas Kelautan dan Perikanan senilai Rp2.055.700,00, kas di Bendahara Pengeluaran pada Dinas Kepemudaan dan, Olahraga dan Pariwisata senilai Rp98.945.400,00 dan Kas Lainnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah senilai Rp17.101.400,00.

Sedangkan SiLPA Tidak Terikat, merupakan SiLPA yang penggunaannya untuk menutup defisit anggaran apabila realisasi pendapatan lebih kecil dari pada realisasi belanja. Pada Tahun 2022 SiLPA Tidak Terikat senilai Rp73.534.456.790,00

Sedangkan Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun 2022 dan 2021 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.270
Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan		TA 2022	TA 2021	Trend
		Rp	Rp	%
a	Kas di Kas Daerah	73.534.456.790,00	78.506.043.188,00	(6,33)
b	Kas di Bendahara Penerimaan	2.055.700,00	4.753.500,00	43,25
c	Kas di Bendahara Pengeluaran	98.945.400,00	0,00	0,00
d	Kas di BLUD	32.727.237.213,11	82.283.601.760,56	(60,23)
e	Kas Lainnya	317.586.559,25	465.714.178,25	(31,81)
Jumlah (a+b+c+d+e)		106.680.281.662,36	161.260.112.626,81	(33,85)

**6.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Sebagaimana Tabel dibawah ini:

Tabel 6.2.1

Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun Anggaran 2022 dan 2021

No.	Uraian	2022	2021
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37
3	Jumlah (1-2)	0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	106.676.389.727,36	161.260.112.626,81
5	Jumlah (3+4)	106.676.389.727,36	161.260.112.626,81
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
7	Lain-lain	0,00	0,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	106.676.389.727,36	161.260.112.626,81

Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2022 adalah sebagai berikut:

6.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2021. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2022 senilai Rp161.260.112.626,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.2.2

Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Saldo Anggaran Lebih Awal		2022			2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37
Jumlah		161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37

Realisasi Saldo Anggaran Lebih Awal TA 2022 senilai Rp161.260.112.626,81 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp161.260.112.626,00, menurun senilai Rp2.499.647.250,56 atau (1,53%) dari TA 2021 senilai Rp163.759.759.877,37.

6.2.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2022 adalah seluruh SAL akhir tahun 2021. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2022 senilai Rp161.260.112.626,81 yang dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.2.3
Penggunaan SAL Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Penggunaan SAL		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan PAD	6.905.618.852,00	6.905.618.852,44	100,00	(36.764.895.502,63)
2	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	(15.528.132.209,00)	(15.528.132.209,00)	100,00	(30.266.141.466,00)
3	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	(144.989.000,00)	(144.989.000,00)	100,00	(18.422.194,00)
4	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	170.027.614.983,00	170.027.614.983,00	100,00	230.809.219.040,00
5	Penerimaan Pembiayaan	0,00	0,37	100,00	0,00
Jumlah		161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37

Realisasi Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2022 senilai Rp161.260.112.626,81 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp161.260.112.626,00 menurun senilai Rp2.499.647.250,56 atau (1,53%) dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SAL TA 2021 senilai Rp163.759.759.877,37.

6.2.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun 2022 adalah senilai Rp106.674.334.027,36 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.2.4
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	2.190.783.820.997,00	2.074.623.723.461,55	94,70	2.078.543.512.922,44
2	Belanja Dan Transfer	2.346.793.933.623,00	2.123.957.446.361,00	90,50	2.075.043.160.173,00
	Surplus (Defisit) = (1-2)	(156.010.112.626,00)	(49.333.722.899,45)	31,62	3.500.352.749,44
3	Penerimaan Pembiayaan	161.260.112.626,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37
4	Pengeluaran Pembiayaan	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	6.000.000.000,00
	Pembiayaan Netto (3-4)	156.010.112.626,00	156.010.112.626,81	100,00	157.759.759.877,37
	SiLPA (SiKPA)	0,00	106.676.389.727,36	100,00	161.260.112.626,81

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2022 senilai Rp106.676.389.727,36 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp0,00 menurun senilai Rp54.583.722.899,45 atau (33,85%) dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2021 senilai Rp161.260.112.626,81.

**6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir**

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Nilai akumulatif SAL akhir pada tahun 2022 adalah senilai Rp106.676.389.727,36.

Tabel 6.2.5

Sisa Anggaran Lebih Akhir Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Saldo Anggaran lebih Akhir		2022	2021
		Rp	Rp
1	SAL	106.676.389.727,36	161.260.112.626,81
Jumlah		106.676.389.727,36	161.260.112.626,81



6.3 NERACA

6.3.1. Aset Lancar

Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau berupa kas dan setara kas. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan. Berikut ini penjelasan atas aset lancar.

6.3.1.1 Kas dan Setara Kas

Rekening ini menggambarkan saldo Kas Daerah per 31 Desember 2022 dan 2021 yang dikuasai oleh Bendahara Umum Daerah (BUD), Bendahara Penerimaan, Kas BLUD dan Kas Lainnya berupa uang tunai dan rekening giro bank serta tabungan, yang seluruhnya merupakan Kas Daerah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.1

Kas dan Setara Kas Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Kas dan Setara Kas		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas di Kas Daerah	73.533.456.730,00	78.506.043.188,00	(6,33)
2	Kas di Bendahara Penerimaan	2.055.700,00	4.753.500,00	(56,75)
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	98.945.400,00	0,00	100,00
4	Kas di BLUD	32.728.237.273,11	82.283.601.760,56	(60,23)
5	Kas Lainnya	317.586.559,25	465.714.178,25	(31,81)
Jumlah		106.680.281.662,36	161.260.112.626,81	(33,85)

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2022 senilai Rp106.680.281.662,36 atau menurun senilai Rp54.579.830.964,45 atau (33,85%) dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp161.260.112.626,81. Sedangkan rincian saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kas di Bendahara Umum Daerah (BUD)

Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai Rp73.533.456.730,00 dan Rp78.506.043.188,00. Kas tersebut berupa uang yang disimpan dalam rekening giro, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.2

Sisa Kas Bendahara Umum Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Sisa Kas Daerah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dalam Bentuk Giro	73.533.456.730,00	78.506.043.188,00	(6,33)
Jumlah		73.533.456.730,00	78.506.043.188,00	(6,33)

Uang Kas Daerah pada BUD disimpan dalam nomor rekening giro bank sebagai berikut:



Tabel 6.3.3
Sisa Kas di Rekening Giro Bank Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Sisa Kas di Rekening Giro Bank :		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	BPD Jateng A/C 1-109-00087-2 : RKUD	73.533.456.730,00	78.506.043.188,00	(6,33)
Jumlah		73.533.456.730,00	78.506.043.188,00	(6,33)

Saldo rekening giro per 31 Desember 2022 senilai Rp73.533.456.730,00 menurun senilai Rp4.972.586.458,00 atau (6,33%) dibanding per 31 Desember 2021 senilai Rp78.506.043.188,00. Penggunaan rekening giro bank tersebut berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 946/245 Tahun 2013 sejak bulan Juli 2013 sampai dengan sekarang digunakan untuk menampung seluruh transaksi kas daerah.

2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 senilai Rp2.055.700,00 menurun senilai Rp2.697.800,00 atau (56,75%) dibandingkan dengan realisasi per 31 Desember 2021 senilai Rp4.753.500,00. Rincian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.4
Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2022 dan 2021

Kas di Bendahara Penerimaan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	4.753.500,00	(100,00)
2	Dinas Kelautan Dan Perikanan	2.055.700,00	0,00	100,00
Jumlah		2.055.700,00	4.753.500,00	(56,75)

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan senilai Rp2.055.700,00 telah disetor ke Kas Daerah pada tanggal 2 Januari 2023 senilai Rp1.651.820,00 dan pada tanggal 14 Februari 2023 senilai Rp403.880,00

3. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 senilai Rp98.945.400,00 meningkat senilai Rp98.945.400,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi per 31 Desember 2021 senilai Rp0,00. Rincian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.5
Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2022 dan 2021

Kas di Bendahara Pengeluaran		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	98.945.400,00	0,00	100,00
Jumlah		98.945.400,00	0,00	100,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata senilai Rp98.945.400,00 telah disetor ke Kas Daerah pada tanggal 2 Januari 2023 senilai Rp16.199.548,00 dan pada tanggal 9 Januari 2023 senilai Rp82.745.852,00.

**4. Kas di BLUD**

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2022 senilai Rp32.728.237.273,11, menurun senilai Rp49.555.364.487,45 atau (60,23%) dibandingkan dengan saldo kas per 31 Desember 2021 senilai Rp82.283.601.760,56. Kas di BLUD per 31 Desember 2022 tersebut berada pada RSUD Kraton, RSUD Kajen dan Puskesmas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.6
Kas di BLUD Tahun 2022 dan 2021

Kas di BLUD		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	BLUD RSUD Kraton	19.054.083.189,11	52.139.025.659,00	(63,46)
2	BLUD RSUD Kajen	8.395.259.617,00	18.904.123.687,56	(55,59)
3	Puskesmas Kajen I	308.442.065,00	347.983.023,00	(11,36)
4	Puskesmas Kajen II	436.515.917,00	399.659.061,00	9,22
5	Puskesmas Karanganyar	192.533.779,00	283.645.746,00	(32,12)
6	Puskesmas Kesesi I	74.605.088,00	203.285.747,00	(63,30)
7	Puskesmas Kesesi II	411.344.062,00	454.078.842,00	(9,41)
8	Puskesmas Kedungwuni I	33.420.159,00	919.252.044,00	(96,36)
9	Puskesmas Kedungwuni II	1.470.481,00	385.060.779,00	(99,62)
10	Puskesmas Wonopringgo	24.347.313,00	405.179.055,00	(93,99)
11	Puskesmas Bojong I	245.190.250,00	120.917.488,00	102,77
12	Puskesmas Bojong II	130.534.399,00	663.223.765,00	(80,32)
13	Puskesmas Karangdadap	83.198.944,00	141.600.181,00	(41,24)
14	Puskesmas Wiradesa	858.630.244,00	1.367.696.129,00	(37,22)
15	Puskesmas Wonokerto I	173.567.617,00	492.620.679,00	(64,77)
16	Puskesmas Wonokerto II	37.765.389,00	257.901.052,00	(85,36)
17	Puskesmas Sragi I	41.884.469,00	233.019.960,00	(82,03)
18	Puskesmas Sragi II	2.211.677,00	573.621.775,00	(99,61)
19	Puskesmas Siwalan	260.072.729,00	557.256.217,00	(53,33)
20	Puskesmas Doro I	22.091.009,00	274.570.766,00	(91,95)
21	Puskesmas Doro II	55.708.599,00	103.108.655,00	(45,97)
22	Puskesmas Talun	102.528.165,00	440.328.642,00	(76,72)
23	Puskesmas Petungkriyono	9.768.694,00	83.893.527,00	(88,36)
24	Puskesmas Lebakbarang	101.285.549,00	17.970.739,00	463,61
25	Puskesmas Buaran	394.498.231,00	484.505.093,00	(18,58)
26	Puskesmas Tirta I	63.086.252,00	572.763.925,00	(88,99)
27	Puskesmas Tirta II	89.840.008,00	213.308.915,00	(57,88)
28	Puskesmas Paninggaran	67.120.258,00	87.454.943,00	(23,25)
29	Puskesmas Kandangserang	1.057.233.120,00	1.156.545.666,00	(8,59)
Jumlah		32.728.237.273,11	82.283.601.760,56	(60,23)

**5. Kas Lainnya**

Pada tahun 2022 terdapat saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2022 senilai Rp317.586.559,25 menurun senilai Rp148.127.619,00 atau (31,81%) dibanding tahun 2021 senilai Rp465.714.178,25 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.7
Kas Lainnya Tahun 2022 dan 2021

Kas Lainnya		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	300.485.159,25	448.612.778,25	(33,02)
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17.101.400,00	17.101.400,00	0,00
Jumlah		317.586.559,25	465.714.178,25	(31,81)

Saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2022 senilai Rp317.586.559,25 menurun senilai Rp148.127.619,00 atau (31,81%) dibanding tahun 2021 senilai Rp465.714.178,25 merupakan saldo kas pada:

a. Kas Lainnya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kas Lainnya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kas dana BOS per 31 Desember 2022 senilai Rp300.485.159,25 menurun senilai Rp148.127.619,00 atau (33,02%) dibandingkan tahun 2021 senilai Rp448.612.778,25.

b. Kas Lainnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Pada tahun 2022 terdapat saldo Setara Kas pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah timbul berdasarkan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan Bantuan Bencana yang Bersumber dari Masyarakat. Kas ini adalah uang yang dihimpun dari masyarakat dalam rangka donasi atas kejadian bencana yang dikelola oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pekalongan. Pada akhir tahun 2022 terdapat saldo Setara Kas senilai Rp17.101.400,00 masih sama bila dibandingkan tahun 2021 senilai Rp17.101.400,00.

6.3.1.2 Investasi Jangka Pendek

Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah nihil.

6.3.1.3 Piutang

Piutang ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan kas baik yang berasal dari pendapatan yang belum diterima kasnya maupun tagihan lain. Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.8
Piutang Pendapatan Tahun 2022 dan 2021

Piutang Pendapatan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Pajak Daerah	10.421.500.790,55	9.039.604.428,03	15,29
a	Piutang Pajak Daerah	30.548.888.715,00	27.310.984.331,00	11,86



Piutang Pendapatan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
b	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(20.127.387.924,45)	(18.271.379.902,97)	10,16
2	Piutang Retribusi Daerah	31.471.747,93	87.131.354,00	(63,88)
a	Piutang Retribusi Daerah	31.813.214,00	87.569.200,00	(63,67)
b	Penyisihan Piutang Retribusi	(341.466,07)	(437.846,00)	(22,01)
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	2.014.904.274,00	(100,00)
a	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	2.014.904.274,00	(100,00)
4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	26.460.621.686,90	18.831.184.080,74	40,51
a	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	33.008.715.687,94	24.377.714.929,04	35,41
b	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(6.548.094.001,04)	(5.546.530.848,30)	18,06
5	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00
a	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00
6	Piutang Transfer Antar Daerah	3.729.214.682,00	2.737.657.114,00	36,22
a	Piutang Transfer Antar Daerah	3.729.214.682,00	2.737.657.114,00	36,22
7	Piutang Lainnya	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00
a	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	736.592.500,00	737.292.500,00	(0,09)
b	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00
c	Penyisihan Piutang Lainnya	(736.592.500,00)	(737.292.500,00)	(0,09)
Jumlah		40.646.708.907,38	32.714.381.250,77	24,25

Saldo Piutang netto per 31 Desember 2022 senilai Rp40.646.708.907,38 meningkat senilai Rp7.932.327.656,61 atau 24,25% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp32.714.381.250,77 dengan perincian sebagai berikut:

1. Piutang Pajak Daerah

Piutang Pajak Daerah netto tahun 2022 senilai Rp10.421.500.790,55 mengalami peningkatan senilai Rp1.381.896.362,52 atau 15,29% dibanding tahun 2021 senilai Rp9.039.604.428,03. Rincian saldo masing-masing objek piutang pajak daerah tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.9
Piutang Pajak daerah dan Penyisihan Tahun 2022 dan 2021

Piutang Pajak Daerah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
a	Piutang Pajak Daerah	30.548.888.715,00	27.310.984.331,00	11,86
b	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(20.127.387.924,45)	(18.271.379.902,97)	10,16
Jumlah		10.421.500.790,55	9.039.604.428,03	15,29

a. Piutang Pajak Daerah

Piutang Pajak Daerah tahun 2022 senilai Rp30.548.888.715,00 dan tahun 2021 senilai Rp27.310.984.331,00 rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.10
Piutang Pajak Tahun 2022 dan 2021

Piutang Pajak Daerah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Pajak Restoran	15.053.855,00	16.653.855,00	(9,61)
2	Piutang Pajak Reklame	24.891.062,00	28.357.156,00	(12,22)
3	Piutang Pajak Air Tanah	125.342.824,00	19.858.680,00	531,17
4	Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.063.940.050,00	1.064.940.050,00	(0,09)
5	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	29.308.022.078,00	26.169.535.744,00	11,99
6	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	11.638.846,00	11.638.846,00	0,00
Jumlah		30.548.888.715,00	27.310.984.331,00	11,86

Saldo piutang pajak daerah per 31 Desember 2022 senilai Rp30.548.888.715,00 bertambah Rp3.237.904.384,00 atau 11,86% dari tahun 2021 senilai Rp27.310.984.331,00 dengan perincian sebagai berikut:

1) Piutang Pajak Restoran

Piutang Pajak Restoran timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun 2022 sehingga menjadi Piutang Pajak Restoran Pada Tahun 2022 senilai Rp15.053.855,00, namun demikian nilai Piutang Pajak Restoran tersebut mengalami penurunan senilai Rp1.600.000,00 dibandingkan dengan tahun 2021 senilai Rp16.653.855,00 karena adanya penagihan secara berkala ke Wajib Pajak.

2) Piutang Pajak Reklame.

Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Magatron timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun 2022, sehingga menjadi Piutang Pajak Reklame Pada Tahun 2022 senilai Rp24.891.062,00 menurun senilai Rp3.466.094,00 atau 12,22% dibandingkan Tahun 2021 senilai Rp28.357.156,00 karena adanya penagihan secara berkala ke Wajib Pajak.

3) Piutang Pajak Air Tanah

Piutang Pajak Air Tanah timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun wajib pajak belum melakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun 2022, sehingga menjadi Piutang Pajak Air Tanah Pada Tahun 2022 senilai Rp125.342.824,00 meningkat senilai Rp105.484.144,00 atau 531,17% dibandingkan Tahun 2021 senilai Rp19.858.680,00 karena ada Wajib Pajak yang masih dalam proses pengajuan keringanan pajak.

4) Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan

Terdapatnya piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan karena adanya kurang setor dari wajib pajak dan telah diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) namun wajib pajak belum melakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun 2022 sehingga masih ada piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan senilai Rp1.063.940.050,00, menurun senilai Rp1.000.000,00 atau (0,09) dibandingkan Tahun 2021 senilai Rp1.064.940.050,00 karena adanya penagihan secara berkala ke Wajib Pajak.



5) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

Piutang Pajak Bumi dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2022 senilai Rp29.308.022.078,00 meningkat senilai Rp3.138.486.334,00 atau 11,99% dibandingkan dengan Tahun 2021 senilai Rp26.169.535.744,00 terdiri dari:

Tabel 6.3.11
Piutang PBB Tahun 2022 dan 2021

No	Piutang PBB	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	
1	Piutang PBB Pelimpahan	9.656.017.534,00	9.657.245.106,00	(0,01)
2	Piutang PBB	19.652.004.544,00	16.512.290.638,00	19,01
Jumlah		29.308.022.078,00	26.169.535.744,00	11,99

a) Piutang PBB-P2 pelimpahan dari KPP Pratama

Pada tanggal 5 Nopember 2014 Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah menerima pelimpahan piutang PBB-P2 dari KPP Pratama Pekalongan dengan Berita Acara Serah Terima Sistem Data Piutang PBB-P2 dan Aset Sitaan Nomor BA-019/WPj.10/KP.02/2014, dengan jumlah piutang senilai Rp10.806.355.146,00. Periode setelah pelimpahan yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2021 telah terjadi pembayaran dari wajib pajak untuk piutang pelimpahan dari KPP Pratama yang sesuai dengan daftar rincian dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.12
Piutang PBB-P2 Pelimpahan

NO.	TAHUN	PIUTANG AWAL PENGALIHAN	PIUTANG PER 31 DESEMBER 2021	PEMBAYARAN DI 2022	PIUTANG PER 31 DESEMBER 2022
1	2003	286.633.819,00	286.600.914,00	0,00	286.600.914,00
2	2004	230.523.562,00	227.568.654,00	0,00	227.568.654,00
3	2005	199.233.042,00	196.488.314,00	0,00	196.488.314,00
4	2006	351.743.290,00	348.867.430,00	0,00	348.867.430,00
5	2007	235.774.438,00	235.774.438,00	0,00	235.774.438,00
6	2008	677.670.161,00	666.308.166,00	0,00	666.308.166,00
7	2009	383.307.197,00	359.408.764,00	0,00	359.408.764,00
8	2010	172.179.429,00	147.325.924,00	0,00	147.325.924,00
9	2011	3.748.701.959,00	3.235.722.554,00	486.099	3.235.236.455,00
10	2012	4.520.588.249,00	3.953.179.948,00	741.473,00	3.952.438.475,00
JUMLAH		10.806.355.146,00	9.657.245.106,00	1.227.572,00	9.656.017.534,00

Piutang PBB pelimpahan per 31 Desember 2022 setelah dikurangi pembayaran dari tahun 2013 sampai dengan 2022 senilai Rp9.656.017.534,00 menurun senilai Rp1.227.572,00 atau 0,01% dibandingkan dengan tahun 2021 senilai Rp9.657.245.106 karena adanya baku PBB yang meningkat.



b) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2022 senilai Rp19.652.004.544,00 meningkat senilai Rp3.139.713.906,00 atau 19,01% dibandingkan Tahun 2021 senilai Rp16.512.290.638,00 dengan perincian penambahan dan pengurangan sebagai berikut:

Tabel 6.3.13
Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2022 dan 2021

NO.	TAHUN	SALDO PER 31 DESEMBER 2021	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO PER 31 DESEMBER 2022
1	2013	1.492.453.068,00	0,00	93.871.388,00	1.398.581.680,00
2	2014	1.135.473.016,00	0,00	79.312.464,00	1.056.160.552,00
3	2015	1.515.824.485,00	0,00	111.869.730,00	1.403.954.755,00
4	2016	1.321.136.830,00	0,00	94.483.962,00	1.226.652.868,00
5	2017	1.190.371.783,00	19.008,00	90.709.386,00	1.099.681.405,00
6	2018	1.871.588.047,00	0,00	163.517.168,00	1.708.070.879,00
7	2019	2.168.457.978,00	0,00	214.476.445,00	1.953.981.533,00
8	2020	2.345.776.953,00	0,00	274.149.732,00	2.071.627.221,00
9	2021	3.471.208.478,00	0,00	817.140.300,00	2.654.068.178,00
10	2022		5.079.225.473,00	0,00	5.079.225.473,00
Jumlah		16.512.290.638,00	5.079.244.481,00	1.939.530.575,00	19.652.004.544,00

Berdasarkan SPPT yang terbit senilai Rp30.420.458.200,00 dengan jumlah objek pajak sejumlah 479.682 OP. Penerimaan atau realisasi PBB tahun 2022 senilai Rp25.341.232.727,00 sehingga terdapat piutang yang belum terbayar pada tahun 2022 senilai Rp5.079.225.473,00 dengan jumlah objek pajak sejumlah 82.703 OP. Piutang tersebut timbul disebabkan beberapa hal diantaranya:

- Masih adanya wajib pajak yang belum menyadari kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
 - Masih kurangnya kesadaran wajib pajak/petugas pemungut (perangkat desa) untuk melakukan pembetulan SPPT PBB sehingga data yang ada belum sesuai kondisi di lapangan.
 - Adanya obyek pajak yang tidak diketahui keberadaan subyek pajaknya karena proses pengalihan hak yang tidak diketahui oleh pihak desa/ kelurahan.
- 6) Piutang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.
- Piutang BPHTB Tahun 2022 senilai Rp11.638.846,00 tidak ada penambahan maupun pengurangan, sehingga jumlahnya masih sama dengan piutang tahun 2021. Hal ini disebabkan karena data piutang



BPHTB yang merupakan pelimpahan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan disertai Nomor Obyek Pajak (NOP) yang tidak valid, dimana tidak ditemukan wajib pajak sesuai NOP yang ada dan tidak dilampiri alamat wajib pajaknya sehingga kesulitan dalam upaya melakukan penagihan.

b. Penyisihan Piutang Pajak

Penghitungan Penyisihan Piutang Pajak berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Penghitungan Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2022 senilai Rp20.127.387.924,45 menurun senilai Rp1.856.008.021,48 atau 10,16% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp18.271.379.902,97, dengan perincian klasifikasi piutang dan penyisihan piutang pajak tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 6.3.14

Klasifikasi Kualitas Piutang Pajak TA 2022

Piutang	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang			
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
		n < 1	1 < n <= 2	2 < n <= 3	3 < n
1 Piutang Restoran	15.053.855,00	0,00	0,00		15.053.855,00
2 Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/megatron	24.891.062,00	9.132.031,00	4.682.031,00	11.077.000,00	0,00
3 Piutang Pajak Air Tanah	125.342.824,00	119.312.684,00	0,00	0,00	6.030.140,00
4 Piutang Batu, Pasir, Tanah	1.063.940.050,00	0,00	0,00	0,00	1.063.940.050,00
5 Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	29.308.022.078,00	5.079.225.473,00	4.725.695.399,00	1.953.981.533,00	17.549.119.673,00
6 Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	11.638.846,00	0,00	0,00	0,00	11.638.846,00
Jumlah	30.548.888.715,00	5.207.670.188,00	4.730.377.430,00	1.965.058.533,00	18.645.782.564,00

Tabel 6.3.15

Penyisihan Piutang Pajak TA 2022

Piutang	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang				Jumlah Penyisihan
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		0,50%	10%	50%	100%	
1 Piutang Restoran	15.053.855,00	0,00	0,00		15.053.855,00	15.053.855,00
2 Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/megatron	24.891.062,00	9.132.031,00	4.682.031,00	11.077.000,00	0,00	24.891.062,00
3 Piutang Pajak Air Tanah	125.342.824,00	119.312.684,00	0,00	0,00	6.030.140,00	125.342.824,00
4 Piutang Batu, Pasir, Tanah	1.063.940.050,00	0,00	0,00	0,00	1.063.940.050,00	1.063.940.050,00



Piutang	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang				Jumlah Penyisihan
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		0,50%	10%	50%	100%	
5 Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	29.308.022.078,00	5.079.225.473,00	4.725.695.399,00	1.953.981.533,00	7.127.618.882,45	18.886.521.287,45
6 Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	11.638.846,00	0,00	0,00	0,00	11.638.846,00	11.638.846,00
Jumlah	30.548.888.715,00	5.207.670.188,00	4.730.377.430,00	1.965.058.533,00	8.224.281.773,45	20.127.387.924,45

2. Piutang Retribusi Daerah

Piutang Retribusi Daerah timbul dari adanya tagihan atas hak Pemerintah Daerah melalui SKPD terkait yang sampai dengan tanggal Neraca belum dibayar oleh Wajib Retribusi Daerah. Saldo Piutang Retribusi netto per 31 Desember 2022 senilai Rp31.471.747,93 dan tahun 2021 senilai Rp87.131.354,00. Rincian Piutang Retribusi per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.16
Piutang Retribusi Netto Tahun 2022 dan 2021

Piutang Retribusi Daerah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Retribusi Daerah	31.471.747,93	87.131.354,00	(63,88)
a	Piutang Retribusi Daerah	31.813.214,00	87.569.200,00	(63,67)
b	Penyisihan Piutang Retribusi	(341.466,07)	(437.846,00)	(22,01)
Jumlah		31.471.747,93	87.131.354,00	(63,88)

a. Piutang Retribusi Daerah

Saldo Piutang Retribusi Daerah bruto per 31 Desember 2022 senilai Rp31.813.214,00 menurun senilai Rp55.755.986,00 atau (63,67%) dibandingkan 31 Desember 2021 senilai Rp87.569.200,00. Rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.17
Piutang Retribusi Bruto Tahun 2022 dan 2021

Piutang Retribusi Daerah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
a	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	85.649.200,00	(100,00)
b	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.920.000,00	1.920.000,00	0,00
c	Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	29.893.214,00	0,00	100,00
Jumlah		31.813.214,00	87.569.200,00	(63,67)

b. Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

Penyisihan Piutang Retribusi berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai Rp341.466,07 dan senilai Rp437.846,00. Rincian Penyisihan piutang retribusi dapat disajikan sebagai berikut:



Tabel 6.3.18

Penyisihan Piutang Retribusi Tahun 2022 dan 2021

Penyisihan Piutang Retribusi		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
a	Penyisihan Piutang Retribusi	(341.466,07)	(437.846,00)	(22,01)
Jumlah		(341.466,07)	(437.846,00)	(22,01)

Penghitungan Penyisihan piutang retribusi berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan yang dapat dirinci sebagai:

Tabel 6.3.19

Klasifikasi Kualitas Piutang Retribusi Daerah TA 2022

Piutang		Jumlah Piutang	Kualitas Piutang			
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
			n < 1	1 < n <= 2	2 < n <= 3	3 < n
1	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.920.000,00	0,00	1.920.000,00	0,00	0,00
2	Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	29.893.214,00	29.893.214,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		31.813.214,00	29.893.214,00	1.920.000,00	0,00	0,00

Tabel 6.3.20

Penyisihan Piutang Retribusi Daerah TA 2022

Piutang		Jumlah Piutang	Kualitas Piutang				Jumlah Penyisihan
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
			0,50%	10%	50%	100%	
1	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.920.000,00	0,00	192.000,00	0,00	0,00	192.000,00
2	Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	29.893.214,00	149.466,07	0,00	0,00	0,00	149.466,07
Jumlah		31.813.214,00	149.466,07	192.000,00	0,00	0,00	341.466,07

3. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp2.014.904.274,00 menurun senilai Rp2.014.904.274,00 atau (100,00%).

Tabel 6.3.21

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
Tahun 2022 dan 2021

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
a	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)	0,00	2.014.904.274,00	(100,00)
Jumlah		0,00	2.014.904.274,00	(100,00)

**4. Piutang Lain-lain PAD yang Sah**

Piutang Lain-lain PAD yang Sah netto per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai Rp26.460.621.686,90 dan Rp18.831.184.080,74. Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.22

Piutang Lain-lain PAD yang sah netto Tahun 2022 dan 2021

Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	26.460.621.686,90	18.831.184.080,74	40,51
a	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	33.008.715.687,94	24.377.714.929,04	35,41
b	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(6.548.094.001,04)	(5.546.530.848,30)	18,06
Jumlah		26.460.621.686,90	18.831.184.080,74	40,51

a. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang lain-lain PAD yang Sah bruto per 31 Desember 2022 senilai Rp33.008.715.687,94 meningkat senilai Rp8.631.000.758,90 atau 35,41% dibandingkan 31 Desember 2021 senilai Rp24.377.714.929,04. Rincian saldo masing-masing objek piutang lain-lain PAD yang sah tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.23

Piutang Lain-lain PAD yang sah Tahun 2022 dan 2021

Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	22.652.000,00	54.699.000,00	(58,59)
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	14.477.088.188,88	12.292.898.675,66	17,77
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	11.700.863.650,00	6.031.218.161,00	94,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.074.164,00	1.074.164,00	0,00
5	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	205.704,04	0,00	100,00
6	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	6.806.831.981,02	5.997.824.928,38	13,49
Jumlah		33.008.715.687,94	24.377.714.929,04	35,41

- 1) Piutang lain-lain PAD yang Sah pada Dinas Kesehatan per 31 Desember 2022 senilai Rp22.652.000,00 menurun senilai Rp32.047.000,00 atau (58,59%) dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp54.699.000,00.
- 2) Piutang lain-lain PAD yang Sah pada RSUD Kraton per 31 Desember 2022 senilai Rp14.477.088.188,88 meningkat senilai Rp2.184.189.513,22 atau 17,77% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp12.292.898.675,66 terdiri dari:
 - a. Piutang Jamkesda senilai Rp1.002.895.980,60;
 - b. Piutang Jamkesda Kota Pekalongan senilai Rp47.636.000,00;
 - c. Piutang dari BPJS senilai Rp 9.281.461.182,00;
 - d. Piutang Perusahaan Rekanan senilai Rp761.030.223,93;
 - e. Piutang Pasien Umum senilai Rp3.365.770.377,35;
 - f. Piutang Jamkesmas senilai Rp 11.552.285,00,
 - g. Piutang Lain-lain (Piutang Parkir) senilai Rp6.411.260,00 dan Piutang Obat (Retur Pembelian) senilai Rp330.880,00.



- 3) Piutang Lain-lain PAD yang Sah pada RSUD Kajen per 31 Desember 2022 senilai Rp11.700.863.650,00 meningkat senilai Rp5.669.645.489,00 atau 94,00% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp6.031.218.161,00 terdiri dari:
- Piutang dari BPJS senilai Rp 9.375.139.234,00;
 - Piutang BPJS TK senilai Rp10.421.100,00;
 - Piutang Jampersal senilai Rp37.085.600,00;
 - Piutang BPJS Covid (Kemenkes) senilai Rp 180.361.000,00;
 - Piutang Pengobatan Gratis senilai Rp1.714.125.497,00;
 - Piutang UMUM (Rumah Zakat) senilai Rp382.981.219,00;
 - Piutang Sewa ATM senilai Rp750.000,00
- 4) Piutang lain-lain PAD yang Sah pada DPU TARU per 31 Desember 2022 senilai Rp1.074.164,00 masih sama dengan saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp1.074.164,00.
- 5) Piutang lain-lain PAD yang Sah pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu per 31 Desember 2022 senilai Rp205.704,04 meningkat senilai Rp205.704,04 atau 100,00% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp0,00.
- 6) Piutang lain-lain PAD yang Sah untuk BPKD senilai Rp6.806.831.981,02 meningkat senilai Rp809.007.052,64 atau 13,49% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp5.997.824.928,38 yang terdiri dari:
- Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan timbul karena berdasarkan perjanjian kerjasama tentang Pemanfaatan Air di Sumber Air Rogoselo per 31 Desember 2022 senilai Rp32.717.412,00 menurun senilai Rp11.220.408,00 atau 52,20% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp21.497.004,00.
 - Piutang denda PBB yang timbul dari piutang PBB sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2021 senilai Rp6.768.873.847,02 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.24

Piutang Lain-lain PAD yang Sah (Denda PBB) dari Tahun 2013 sampai dengan 2021

NO.	TAHUN	SALDO PER 31 DESEMBER 2021	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO PER 31 DESEMBER 2022
1	2013	716.377.472,64	0,00	45.058.266,24	671.319.206,40
2	2014	545.027.047,68	0,00	38.069.982,72	506.957.064,96
3	2015	727.595.752,80	0,00	53.697.470,40	673.898.282,40
4	2016	634.145.678,40	0,00	45.352.301,76	588.793.376,64
5	2017	571.378.455,84	9.124,00	43.540.505,28	527.847.074,56
6	2018	898.362.262,56	0,00	78.488.240,64	819.874.021,92
7	2019	1.040.859.829,44	0,00	102.948.693,60	937.911.135,84



NO.	TAHUN	SALDO PER 31 DESEMBER 2021	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO PER 31 DESEMBER 2022
8	2020	703.733.085,90	372.892.899,78	82.244.919,60	994.381.066,08
9	2021	138.848.339,12	636.976.362,72	32.685.612,00	743.139.089,84
10	2022		304.753.528,38	0,00	304.753.528,38
Jumlah		5.976.327.924,38	1.314.631.914,88	522.085.992,24	6.768.873.847,02

- c. Piutang Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan yang timbul berdasarkan SKP (Surat Ketetapan Pajak) Daerah yang melebihi jatuh tempo pembayaran sampai dengan 31 Desember 2022 senilai Rp4.361.050,00 meningkat senilai Rp4.361.050,00 atau 100,00% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp0,00.

b. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Penghitungan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2022 senilai Rp6.548.094.001,04 menurun senilai Rp1.001.563.152,74 atau 18,06% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp5.546.530.848,30 yang terdiri dari:

Tabel 6.3.25

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per SKPD TA 2022 dan 2021

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	(113.260,00)	(273.495,00)	(58,59)
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(2.113.963.365,40)	(1.726.324.117,30)	22,45
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	(1.074.164,00)	(1.074.164,00)	0,00
4	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	(1.028,52)	0,00	100,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(4.432.942.183,12)	(3.818.859.072,00)	16,08
Jumlah		(6.548.094.001,04)	(5.546.530.848,30)	18,06

- 1) Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah Dinas Kesehatan per 31 Desember 2022 senilai Rp113.260,00 meningkat senilai Rp 160.235,00 atau (58,59%) dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp273.495,00, dengan perincian penyisihan piutang tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 6.3.26

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah pada Dinas Kesehatan TA 2022

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PIUTANG 2022	PENYISIHAN PIUTANG	
			%	NILAI
1	KAJEN I	525.000,00	0,50	2.625,00
2	KAJEN II	760.000,00	0,50	3.800,00
3	KARANGANYAR	0,00	0,50	0,00
4	KESESI I	2.225.000,00	0,50	11.125,00
5	KESESI II	700.000,00	0,50	3.500,00
6	KEDUNGWUNI I	0,00	0,50	0,00
7	KEDUNGWUNI II	0,00	0,50	0,00



NO	PUSKESMAS	JUMLAH PIUTANG 2022	PENYISIHAN PIUTANG	
			%	NILAI
8	WONOPRINGGO	25.000,00	0,50	125,00
9	BOJONG I	0,00	0,50	0,00
10	BOJONG II	0,00	0,50	0,00
11	KARANGDADAP	700.000,00	0,50	3.500,00
12	WIRADESA	1.450.000,00	0,50	7.250,00
13	WONOKERTO I	4.036.000,00	0,50	20.180,00
14	WONOKERTO II	0,00	0,50	0,00
15	SRAGI I	551.000,00	0,50	2.755,00
16	SRAGI II	0,00	0,50	0,00
17	SIWALAN	1.620.000,00	0,50	8.100,00
18	DORO I	0,00	0,50	0,00
19	DORO II	0,00	0,50	0,00
20	TALUN	0,00	0,50	0,00
21	PETUNGKRIYONO	0,00	0,50	0,00
22	LEBAKBARANG	960.000,00	0,50	4.800,00
23	BUARAN	0,00	0,50	0,00
24	TIRTO I	0,00	0,50	0,00
25	TIRTO II	0,00	0,50	0,00
26	PANINGGARAN	0,00	0,50	0,00
27	KANDANGSERANG	9.100.000,00	0,50	45.500,00
	JUMLAH	22.652.000,00		113.260,00

- 2) Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah BLUD RSUD Kraton per 31 Desember 2022 senilai Rp2.113.963.365,40 menurun senilai Rp387.639.248,10 atau 22,45% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp1.726.324.117,30, dengan perincian penyisihan piutang tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 6.3.27

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah pada BLUD RSUD Kraton TA 2022

Penyisihan Piutang BLUD RSUD Kraton	Nilai Piutang	Persentase Penyisihan	Penyisihan Piutang
	Rp	%	Rp
Umur Piutang < 1 tahun	11.528.930.032,88		
Umur Piutang 1 sd 2 tahun	319.664.060,00	25	79.916.015,00
Umur Piutang > 2 sd 3 tahun	442.848.979,00	35	154.997.142,65
Umur Piutang > 3 sd 4 tahun	382.829.534,00	50	191.414.767,00
Umur Piutang > 4 sd 5 tahun	460.720.569,00	75	345.540.426,75
Umur Piutang > 5 tahun	1.342.095.014,00	100	1.342.095.014,00
Jumlah	14.477.088.188,88		2.113.963.365,40

- 3) Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang per 31 Desember 2022 senilai Rp1.074.164,00 masih sama dengan per 31 Desember 2021 senilai Rp Rp1.074.164,00, dengan perincian penyisihan piutang tahun 2022 sebagai berikut :



Tabel 6.3.28
Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada DPU TARU TA 2022

Tahun	Nama PT	Piutang	Kualitas Piutang				JUMLAH PENYISIHAN
			Lancar	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
			0,50%	10%	50%	100%	
2017	PT. CENTRA TAMA	411.684,00				411.684,00	411.684,00
2019	PT. CENTRA TAMA	662.480,00				662.480,00	662.480,00
Jumlah		1.074.164,00				1.074.164,00	1.074.164,00

- 4) Penyisihan piutang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu per 31 Desember 2022 senilai Rp1.028,52 merupakan penyisihan atas piutang denda Retribusi Izin Mendirikan Bangunan dengan penghitungan berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut :

Tabel 6.3.29
Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu TA 2022

No.	Kualitas	Penyisihan	Piutang Denda Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Jumlah Penyisihan
1	Lancar	0,50%	205.704,04	1.028,52
2	Kurang Lancar	10%	0,00	0,00
3	Diragukan	50%	0,00	0,00
4	Macet	100%	0,00	0,00
			205.704,04	1.028,52

- 5) Penyisihan piutang Badan Pengelolaan Keuangan Daerah per 31 Desember 2022 senilai Rp4.432.942.183,12 menurun senilai Rp614.083.111,12 atau 16,08% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp3.818.859.072,00 yang merupakan penyisihan atas piutang denda Pajak PBB dan Pajak Minerba dengan penghitungan berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut :

Tabel 6.3.30
Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada BPKD TA 2022

No.	Kualitas	Penyisihan	Piutang Denda PBB	Piutang Pajak Gol. C (Minerba)	Jumlah Penyisihan Piutang Denda PBB	Penyisihan Piutang Denda Pajak Minerba	Jumlah Penyisihan
1	Lancar	0,50%	304.753.528,38	4.361.050,00	1.523.767,64	21.805,25	1.545.572,89
2	Kurang Lancar	10%	1.737.520.155,92		173.752.015,59		173.752.015,59
3	Diragukan	50%	937.911.135,84		468.955.567,92		468.955.567,92
4	Macet	100%	3.788.689.026,72		3.788.689.026,72		3.788.689.026,72
Jumlah			6.768.873.846,86	4.361.050,00	4.432.920.377,87		4.432.942.183,12

**5. Piutang Transfer Pemerintah Provinsi**

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 1/BA-RKN/KAB-KOTA/I/2023 tanggal 18 Januari tahun 2023 perihal rekonsiliasi dana transfer dan kurang salur bagi hasil pajak daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2021, maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan mempunyai Piutang Transfer Pemerintah Provinsi Tahun 2022 senilai Rp3.729.214.682,00 sedangkan Tahun 2021 Rp2.737.657.114,00. Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.31
Piutang Transfer Pemerintah Provinsi 2022 dan 2021

Piutang Bagi Hasil Pajak		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	720.192.650,00	813.685.797,00	(11,49)
2	Piutang Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	559.059.988,00	619.652.320,00	(9,78)
3	Piutang Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	2.441.987.225,00	1.282.038.057,00	90,48
4	Piutang Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	7.974.819,00	22.280.940,00	(64,21)
Jumlah		3.729.214.682,00	2.737.657.114,00	36,22

6. Piutang Lainnya

Piutang Lainnya timbul dari adanya hak Pemerintah Daerah atas pendapatan selain pajak dan retribusi daerah yang sampai dengan tanggal Neraca belum diterima kasnya. Saldo piutang lainnya netto per 31 Desember 2022 senilai Rp3.900.000,00 sama dengan per 31 Desember 2021 senilai Rp3.900.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.32
Piutang Lainnya Tahun 2022 dan 2021

Piutang Lainnya		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
a	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	736.592.500,00	737.292.500,00	(0,09)
b	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00
c	Penyisihan Piutang Lainnya	(736.592.500,00)	(737.292.500,00)	(0,09)
Jumlah		3.900.000,00	3.900.000,00	0,00

Saldo Piutang Lainnya bruto per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp740.492.500,00 dan Rp741.192.500,00. Rincian saldo masing-masing objek piutang lainnya tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.33
Piutang lainnya bruto Tahun 2022 dan 2021

Piutang Lainnya		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	736.592.500,00	737.292.500,00	(0,09)
2	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00
Jumlah		740.492.500,00	741.192.500,00	(0,09)



a. Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang

Tabel 6.3.34

Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang Tahun 2022 dan 2021

Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Dana Bergulir kepada Masyarakat	736.592.500,00	737.292.500,00	(0,09)
Jumlah		736.592.500,00	737.292.500,00	(0,09)

Piutang Bagian Tagihan Jangka Panjang senilai Rp736.592.500,00 merupakan piutang ternak bergulir. Piutang lain-lain ternak bergulir merupakan hasil dari penelusuran investasi dana bergulir yang berupa ternak sebagai tindak lanjut atas LHP BPK RI Perwakilan Jawa Tengah Tahun 2014 untuk melakukan penelusuran kembali saldo investasi dana bergulir berupa ternak. Piutang ternak bergulir per 31 Desember 2022 senilai Rp736.592.500,00 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) mengalami penurunan senilai Rp700.000,00 atau (0,09%) dibanding tahun 2021 senilai Rp737.292.500,00.

b. Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah.

Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah merupakan piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp3.900.000,00 dan Rp3.900.000,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.35

Piutang Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun 2022 dan 2021

Uraian		31 Desember 2022	31 Desember 2021
		Rp	Rp
1	Sdr. Dulajis	3.900.000,00	3.900.000,00
Jumlah		3.900.000,00	3.900.000,00

Tagihan kepada Sdr. Dulajis atas hilangnya kendaraan dinas roda dua senilai Rp10.900.000,00. Telah setor pada tanggal 6 September 2016 senilai Rp.7.000.000,00. Setelah itu sampai dengan tahun 2022 tidak melakukan penyetoran lagi sehingga kewajiban atas tuntutan ganti rugi yang harus diselesaikan pihak yang bersangkutan sisanya senilai Rp3.900.000,00.

c. Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya

Penghitungan Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) per 31 Desember 2022 minus senilai Rp736.592.500,00 menurun senilai Rp700.000,00 atau (0,09%) dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 minus senilai Rp737.292.500,00. Penghitungan penyisihan piutang pendapatan lainnya berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.36
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya

Uraian	Piutang 2022				
	Lancar	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Saldo Piutang	0,00	0,00	0,00	736.592.500,00	736.592.500,00
% Penyisihan Piutang	0,50%	10,00%	50,00%	100,00%	
Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	736.592.500,00	736.592.500,00

6.3.1.4 Beban Dibayar Dimuka

Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp466.362.666,44 menurun senilai Rp209.789.234,56 atau (31,03%) dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp676.151.901,00.

Tabel 6.3.37
Beban Dibayar Dimuka Tahun 2022 dan 2021

Beban Dibayar Dimuka		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Beban Dibayar Dimuka	466.362.666,44	676.151.901,00	(31,03)
Jumlah		466.362.666,44	676.151.901,00	(31,03)

6.3.1.5 Persediaan

Rekening ini menggambarkan nilai persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan per 31 Desember 2022 merupakan hasil penghitungan fisik (*stock opname*) per 31 Desember 2022 dari jumlah fisik persediaan dikalikan dengan harga perolehan/beli terakhir.

1. Rincian saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.38
Persediaan Tahun 2022 dan 2021

Persediaan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Barang Pakai Habis	45.315.946.528,86	67.016.007.918,53	(32,38)
2	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
Jumlah		45.315.946.528,86	67.016.007.918,53	(32,38)

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 senilai Rp45.315.946.528,86 menurun senilai Rp21.700.061.389,67 atau (32,38%) dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp67.016.007.918,53. Persediaan per 31 Desember 2022 tersebut meliputi Persediaan Barang Pakai Habis dan Barang Bekas Dipakai yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



a. Barang Pakai Habis

Tabel 6.3.39
Persediaan Barang Pakai Habis Tahun 2022 dan 2021

Barang Pakai Habis		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Bahan	42.784.073,00	622.717.419,73	(93,13)
2	Suku Cadang	779.021.575,54	858.136.163,68	(9,22)
3	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	3.961.318.876,15	4.493.364.850,48	(11,84)
4	Obat-obatan	30.908.626.710,73	43.337.639.997,50	(28,68)
5	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	9.382.269.865,42	17.389.635.150,64	(46,05)
6	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	64.877.549,00	108.675.286,00	(40,30)
7	Natura dan Pakan	122.094.272,42	125.336.239,00	(2,59)
8	Persediaan Penelitian	45.833.606,60	71.382.811,50	(35,79)
9	Persediaan dalam Proses	9.120.000,00	9.120.000,00	0,00
Jumlah		45.315.946.528,86	67.016.007.918,53	(32,38)

Saldo persediaan Barang Pakai Habis per 31 Desember 2022 senilai Rp45.315.946.528,86 menurun senilai Rp21.700.061.389,67 atau (32,38%) dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp67.016.007.918,53.

b. Barang Bekas Dipakai

Tidak terdapat saldo persediaan Barang Bekas Dipakai per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.

2. Saldo Persediaan per SKPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.40
Rincian Persediaan Per SKPD Tahun 2022 dan 2021

Persediaan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	2	3	4	5
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	8.957.157.400,00	17.092.241.450,00	(47,60)
a	Barang Pakai Habis	8.957.157.400,00	17.092.241.450,00	(47,60)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	19.498.753.947,08	19.991.465.566,81	(2,46)
a	Barang Pakai Habis	19.498.753.947,08	19.991.465.566,81	(2,46)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	9.983.060.167,36	9.572.149.978,05	4,29
a	Barang Pakai Habis	9.983.060.167,36	9.572.149.978,05	4,29
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah KAJEN	4.835.011.979,62	3.508.041.337,97	37,83
a	Barang Pakai Habis	4.835.011.979,62	3.508.041.337,97	37,83
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	26.206.600,00	189.053.350,00	(86,14)
a	Barang Pakai Habis	26.206.600,00	189.053.350,00	(86,14)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
6	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	28.316.000,00	28.316.000,00	0,00
a	Barang Pakai Habis	28.316.000,00	28.316.000,00	0,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	229.000,00	154.000,00	48,70
a	Barang Pakai Habis	229.000,00	154.000,00	48,70
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Persediaan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	196.000,00	0,00	100,00
a	Barang Pakai Habis	196.000,00	0,00	100,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Sosial	122.000,00	184.000,00	(33,70)
a	Barang Pakai Habis	122.000,00	184.000,00	(33,70)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	64.877.549,00	114.043.686,00	(43,11)
a	Barang Pakai Habis	64.877.549,00	114.043.686,00	(43,11)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	102.439.356,60	177.154.106,50	(42,18)
a	Barang Pakai Habis	102.439.356,60	177.154.106,50	(42,18)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	283.668.080,00	717.375.140,00	(60,46)
a	Barang Pakai Habis	283.668.080,00	717.375.140,00	(60,46)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	14.971.664.937,00	(100,00)
a	Barang Pakai Habis	0,00	14.971.664.937,00	(100,00)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0,00	0,00	0,00
a	Barang Pakai Habis	0,00	0,00	0,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
15	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	666.233.072,00	0,00	100,00
a	Barang Pakai Habis	666.233.072,00	0,00	100,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
16	Dinas Perhubungan	74.425.750,00	11.534.600,00	545,24
a	Barang Pakai Habis	74.425.750,00	11.534.600,00	545,24
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Komunikasi Dan Informatika	2.304.500,00	5.922.200,00	(61,09)
a	Barang Pakai Habis	2.304.500,00	5.922.200,00	(61,09)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	867.000,00	(100,00)
a	Barang Pakai Habis	0,00	867.000,00	(100,00)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	248.000,00	0,00	100,00
a	Barang Pakai Habis	248.000,00	0,00	100,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	31.265.544,00	36.457.928,00	(14,24)
a	Barang Pakai Habis	31.265.544,00	36.457.928,00	(14,24)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	36.707.134,00	53.258.444,00	(31,08)
a	Barang Pakai Habis	36.707.134,00	53.258.444,00	(31,08)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
22	Dinas Kelautan Dan Perikanan	28.412.769,20	46.110.716,20	(38,38)
a	Barang Pakai Habis	28.412.769,20	46.110.716,20	(38,38)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
23	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	70.759.480,00	(100,00)
a	Barang Pakai Habis	0,00	70.759.480,00	(100,00)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Persediaan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	94.375.225,00	0,00	100,00
a	Barang Pakai Habis	94.375.225,00	0,00	100,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
25	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	20.202.163,00	0,00	100,00
a	Barang Pakai Habis	20.202.163,00	0,00	100,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
26	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	5.388.600,00	3.716.800,00	44,98
a	Barang Pakai Habis	5.388.600,00	3.716.800,00	44,98
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
27	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	310.442.100,00	187.669.740,00	65,42
a	Barang Pakai Habis	310.442.100,00	187.669.740,00	65,42
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
28	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	8.337.150,00	5.804.000,00	43,64
a	Barang Pakai Habis	8.337.150,00	5.804.000,00	43,64
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
29	Inspektorat	1.770.000,00	1.801.200,00	(1,73)
a	Barang Pakai Habis	1.770.000,00	1.801.200,00	(1,73)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
30	Sekretariat Daerah	138.222.050,00	205.077.858,00	(32,60)
a	Barang Pakai Habis	138.222.050,00	205.077.858,00	(32,60)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
31	Sekretariat DPRD	110.554.802,00	7.726.400,00	1.330,87
a	Barang Pakai Habis	110.554.802,00	7.726.400,00	1.330,87
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
32	Kecamatan Kajen	941.000,00	10.500.700,00	(91,04)
a	Barang Pakai Habis	941.000,00	10.500.700,00	(91,04)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Sragi	643.500,00	248.400,00	159,06
a	Barang Pakai Habis	643.500,00	248.400,00	159,06
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
34	Kecamatan Wiradesa	982.040,00	1.987.600,00	(50,59)
a	Barang Pakai Habis	982.040,00	1.987.600,00	(50,59)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Kedungwuni	384.000,00	248.000,00	54,84
a	Barang Pakai Habis	384.000,00	248.000,00	54,84
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Buaran	305.000,00	308.600,00	(1,17)
a	Barang Pakai Habis	305.000,00	308.600,00	(1,17)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
37	Kecamatan Tirto	248.000,00	186.000,00	33,33
a	Barang Pakai Habis	248.000,00	186.000,00	33,33
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
38	Kecamatan Bojong	0,00	14.700,00	(100,00)
a	Barang Pakai Habis	0,00	14.700,00	(100,00)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
39	Kecamatan Wonopringgo	851.200,00	554.000,00	53,65
a	Barang Pakai Habis	851.200,00	554.000,00	53,65
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
40	Kecamatan Karanganyar	915.700,00	0,00	100,00
a	Barang Pakai Habis	915.700,00	0,00	100,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
41	Kecamatan Doro	416.000,00	535.000,00	(22,24)
a	Barang Pakai Habis	416.000,00	535.000,00	(22,24)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00



Persediaan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
42	Kecamatan Talun	144.000,00	433.000,00	(66,74)
a	Barang Pakai Habis	144.000,00	433.000,00	(66,74)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
43	Kecamatan Lebakbarang	240.000,00	234.000,00	2,56
a	Barang Pakai Habis	240.000,00	234.000,00	2,56
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
44	Kecamatan Kandangserang	68.000,00	774.300,00	(91,22)
a	Barang Pakai Habis	68.000,00	774.300,00	(91,22)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
45	Kecamatan Paningggaran	315.700,00	270.000,00	16,93
a	Barang Pakai Habis	315.700,00	270.000,00	16,93
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
46	Kecamatan Kesesi	124.000,00	0,00	100,00
a	Barang Pakai Habis	124.000,00	0,00	100,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
47	Kecamatan Petungkriyono	0,00	855.000,00	(100,00)
a	Barang Pakai Habis	0,00	855.000,00	(100,00)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
48	Kecamatan Wonokerto	52.800,00	308.700,00	(82,90)
a	Barang Pakai Habis	52.800,00	308.700,00	(82,90)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
49	Kecamatan Siwalan	105.550,00	0,00	100,00
a	Barang Pakai Habis	105.550,00	0,00	100,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
50	Kecamatan Karangdadap	283.100,00	0,00	100,00
a	Barang Pakai Habis	283.100,00	0,00	100,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	0,00
Jumlah		45.315.946.528,86	67.016.007.918,53	(32,38)

3. Barang Persediaan Kedaluwarsa

Pada saat penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2022 terdapat obat-obatan dan pakai habis yang kedaluwarsa dan sudah tidak mempunyai masa manfaat, maka persediaan tersebut tidak dicatat dalam persediaan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 028.3/545 Tanggal 16 Desember 2022 tentang Penghapusan Barang Persediaan Milik Daerah Berupa Obat-obatan, Bahan Medis Habis Pakai dan Formulir dan Buku Administrasi Kependudukan Kabupaten Pekalongan dari Daftar Persediaan Barang Milik Daerah. Adapun rinciannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.41
Daftar Obat dan Alat Pakai Habis yang Kedaluwarsa Tahun 2022

NO	SKPD	JUMLAH	HARGA
1	Dinas Kesehatan	1.283.681	545.803.889,99
2	RSUD Kraton	21.051	123.530.069,45
3	RSUD Kajen	416	1.852.721,00
4	Dindukcapil	19.005	117.306.850,00
Jumlah		1.324.153,00	788.493.530,44

**6.3.2. Investasi Jangka Panjang**

Saldo Investasi Jangka Panjang Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.42

Investasi Jangka Panjang Tahun 2022 dan 2021

INVESTASI JANGKA PANJANG		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00	0,00
	Dana Bergulir	0,00	0,00	0,00
2	Investasi Jangka Panjang Permanen	92.377.473.183,82	83.830.396.200,90	10,20
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	92.377.473.183,82	83.830.396.200,90	10,20
Jumlah		92.377.473.183,82	83.830.396.200,90	10,20

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2022 senilai Rp92.377.473.183,82 meningkat senilai Rp8.547.076.982,92 atau 10,20% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp83.830.396.200,90 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Investasi Non Permanen

Investasi non permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang tidak dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya. Investasi non permanen merupakan saldo dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman penguatan modal dana bergulir dan bentuk lainnya oleh dinas dan kantor. Nilai Investasi Non Permanen per 31 Desember 2022 dan 2021 nihil.

2. Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor : 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor: 10 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah Kabupaten Pekalongan Pada Badan Usaha Milik Daerah. Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.43

Investasi Permanen Tahun 2022 dan 2021

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Sekretariat Daerah	61.377.473.183,82	52.830.396.200,90	16,18
	Penyertaan Modal Kepada BUMD	34.172.821.835,00	25.787.620.838,00	32,52
	Penyertaan Modal Kepada Badan Usaha Milik Swasta	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank	23.084.651.348,82	22.922.775.362,90	0,71
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Non Bank	3.920.000.000,00	3.920.000.000,00	0,00
2	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00
Jumlah		92.377.473.183,82	83.830.396.200,90	10,20



Saldo Investasi Permanen per 31 Desember 2022 senilai Rp92.377.473.183,82 meningkat senilai Rp8.547.076.982,92 atau 10,20% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp83.830.396.200,90. Kenaikan ini karena penambahan penyertaan modal disetor dan penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja yang dapat dirinci berikut:

a. Penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja Perusahaan Daerah

1) PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD)

PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) per 31 Desember 2022 senilai Rp32.263.553.549,15 meningkat senilai Rp6.275.932.711,00 atau 24,15% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp25.987.620.838,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.44
Investasi pada perusahaan daerah Tahun 2022 dan 2021

Investasi pada Perusahaan Daerah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Perumda Air Minum Tirta Kajan	34.172.821.835,00	25.787.620.838,00	32,52
2	PT PRPP JAWA TENGAH	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
Jumlah		34.372.821.835,00	25.987.620.838,00	32,27

a) Investasi pada Perumda Air Minum Tirta Kajan

Perhitungan nilai investasi pada Perumda Air Minum Tirta Kajan tidak menggunakan metode besaran modal disetor melainkan dengan metode ekuitas. Nilai investasi berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2022 *Audited* yang diaudit oleh KAP adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.45
Investasi pada Perumda Air Minum Tirta Kajan Tahun 2022

No.	Uraian	Ekuitas	Penyertaan Modal Pusat	Penyertaan Modal Pemda
1	Modal Pemda	26.934.949.057,00		26.934.949.057,00
2	Penyertaan Modal Pusat	15.293.724.024,00	15.293.724.024,00	0,00
3	Cadangan	3.467.635.596,00		3.467.635.596,00
4	Hibah Pemerintah Daerah	57.226.840,00		57.226.840,00
5	Pengukuran Kembali Kewajiban	(3.369.223.003,00)		(3.369.223.003,00)
6	Laba (Rugi) ditahan	3.247.200.097,00		3.247.200.097,00
7	Laba (Rugi) tahun berjalan	3.835.033.247,00		3.835.033.247,00
	Ekuitas Akhir	49.466.545.858,00	15.293.724.024,00	34.172.821.834,00

Investasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perumda Air Minum Tirta Kajan adalah senilai Rp34.172.821.834,00.



b) Investasi pada PT PRPP Jawa Tengah

Perhitungan nilai investasi menggunakan metode biaya, karena persentase kepemilikan modal senilai 0,40% dari total keseluruhan modal. Nilai penyertaan modal per 31 Desember 2022 senilai Rp200.000.000,00.

Tabel 6.3.46
Investasi pada PRPP Tahun 2022

Penyertaan Modal pada PT PRPP	Ekutias 2022			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai Investasi	
PT PRPP	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	Biaya
Jumlah	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	

2) PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan-Bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah PMPD pada PT BPD Jateng dan PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.47
Investasi pada Lembaga Keuangan Tahun 2022 dan 2021

PMPD pada Lembaga Keuangan – Bank		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	PT BPD Jateng	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00
2	PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan	23.084.651.348,82	22.922.775.362,90	0,71
Jumlah		54.084.651.348,82	53.922.775.362,90	0,30

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan-Bank per 31 Desember 2022 senilai Rp54.084.651.348,82 meningkat senilai Rp161.875.985,92 atau 0,30% dari posisi per 31 Desember 2021 senilai Rp53.922.775.362,90.

a) PMPD pada PT BPD Jateng per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.48
Investasi pada PT BPD Jateng Tahun 2022 dan 2021

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	PT BPD Jateng	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00
Jumlah		31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00

Nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2022 berdasarkan metode biaya adalah Rp31.000.000.000,00 tidak ada penambahan dari posisi per 31 Desember 2021 senilai Rp31.000.000.000,00.



- b) PMPD pada PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan adalah investasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan yang merupakan BUMD dari Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Nilai Investasi pada PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.49

Investasi pada PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan Tahun 2022 dan 2021

PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan	23.084.651.348,82	22.922.775.362,90	0,71
Jumlah		23.084.651.348,82	22.922.775.362,90	0,71

Tingkat persentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2022 senilai 47,74%. Nilai PMPD pada PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2022 berdasarkan metode ekuitas senilai Rp23.084.651.348,82 meningkat senilai Rp161.875.985,92 atau 0,71% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp22.922.775.362,90. Berikut ini perhitungan nilai investasi:

Tabel 6.3.50

Persentase Kepemilikan pada PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan Tahun 2022

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank	Ekuitas 2022			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai Investasi	
PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan	48.354.946.269,00	47,74%	23.084.651.348,82	Ekuitas
Jumlah	48.354.946.269,00	47,74%	23.084.651.348,82	

3) PMPD pada Lembaga Keuangan – Non Bank

Nilai Investasi berdasarkan Laporan Keuangan PT. BPR BKK Jateng per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.51

Saldo PMPD pada PT. BPR BKK Jateng Tahun 2022 dan 2021

PMPD pada Lembaga Keuangan non Bank		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	PT. BPR BKK Jateng	3.920.000.000,00	3.920.000.000,00	0,00
Jumlah		3.920.000.000,00	3.920.000.000,00	0,00

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah. Pada Tahun 2020 BKK Kajen di merger menjadi PT. BPR BKK Jateng. Dengan berubahnya BKK Kajen menjadi PT. BPR BKK Jateng mengakibatkan berubahnya penilaian investasi permanen yang disesuaikan dengan kepemilikannya dari metode ekuitas ke metode biaya. Nilai PMPD per 31 Desember 2022 berdasarkan metode biaya senilai Rp3.920.000.000,00.



- b. Penambahan penyertaan modal disetor pada masing-masing lembaga keuangan dan BUMD sebagai berikut:

Tabel 6.3.52

Penambahan Penyertaan Modal Tahun 2022

Tahun	Perumda Tirta Kajen	PT PRPP Jawa Tengah	PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan	PT BPR BKK Jateng	PT BPD JATENG
s/d 2011	5.693.884.056,95	200.000.000,00			
2012	16.338.174,05		3.980.000.000,00	1.670.000.000,00	7.987.000.000,00
2013	1.304.846.000,00		1.000.000.000,00	350.000.000,00	1.500.000.000,00
2014	1.300.800.000,00		2.000.000.000,00	450.000.000,00	2.753.000.000,00
2015	982.919.556,00		2.000.000.000,00	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00
2016	985.000.000,00		2.000.000.000,00	450.000.000,00	3.500.000.000,00
2017	401.161.270,00		1.270.000.000,00		2.760.000.000,00
2019					10.000.000.000,00
2020	5.000.000.000,00				
2021	6.000.000.000,00				
2022	5.250.000.000,00				
Jumlah	26.934.949.057,00	200.000.000,00	12.250.000.000,00	3.920.000.000,00	31.000.000.000,00

Penambahan penyertaan modal pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) per 31 Desember 2022 Rp5.250.000.000,00 sehingga Jumlah penyertaan modal senilai Rp74.304.949.057,00.

6.3.3. Aset Tetap**1. Aset Tetap**

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2022 merupakan nilai Aset Tetap yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Tetap berdasarkan SKPD disajikan pada Lampiran I, Sedangkan mutasi aset tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.53

Rincian Aset Tetap Berdasarkan Jenisnya Tahun 2022 dan 2021

ASET TETAP		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	Tanah	898.094.280.310,62	885.516.603.310,62	12.577.677.000,00	1,42
2	Peralatan dan Mesin	796.024.829.667,17	749.984.462.912,18	46.040.366.754,99	6,14
3	Gedung dan Bangunan	1.176.475.486.929,09	1.123.169.816.585,09	53.305.670.344,00	4,75
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.697.722.371.923,47	1.544.993.361.873,45	152.729.010.050,02	9,89
5	Aset Tetap Lainnya	150.284.419.468,00	143.243.113.119,49	7.041.306.348,51	4,92
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	4.540.620.167,97	3.818.761.089,96	721.859.078,01	18,90
7	Akumulasi Penyusutan	(1.826.762.117.435,08)	(1.684.113.998.207,60)	(142.648.119.227,48)	8,47
Jumlah		2.896.379.891.031,24	2.766.612.120.683,19	129.767.770.348,05	4,69



Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 digolongkan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 108 Tahun 2016 Tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah. Penambahan Aset Tetap berasal dari Belanja Modal, Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa, Aset Tetap yang berasal dari Donasi/Hibah, Koreksi Pencatatan Penambahan, Reklasifikasi dari aset lain, Mutasi Penambahan Aset Tetap Reklasifikasi Penambahan Antar Aset Tetap, Saldo Awal *Extracomptable*, Saldo Awal Aset Tak Berwujud, Saldo Awal Usulan Penghapusan dan Aset Kerjasama. Pengurangan Aset Tetap berasal dari Reklasifikasi ke Persediaan, Penghapusan Aset Tetap (inventaris), Koreksi Pencatatan Pengurangan, Mutasi Pengurangan Aset Tetap, Reklasifikasi Pengurangan antar Aset Tetap, *Extracomptabel* dan Pengurangan Usul hapus dan Kerjasama dalam Pemanfaatan. Rincian masing-masing komponen penambahan dan pengurangan aset tetap dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.54
Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tahun 2022

Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Saldo Awal	885.516.603.310,62	749.984.462.912,38	1.123.169.816.585,11	1.544.993.361.873,47	143.243.113.119,11	3.818.761.089,96	4.450.726.118.890,65
Penambahan							
Belanja Modal 2022	0,00	49.698.790.247,00	46.231.132.678,00	157.902.056.451,00	7.323.604.518,00	0,00	261.155.583.894,00
Reklasifikasi Penambahan Belanja Modal 2022 (Karena Kesalahan Klasifikasi)	0,00	615.999.498,00	2.715.561.286,00	448.608.150,00	3.147.256.705,00	695.480.590,00	7.622.906.229,00
Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa	0,00	79.366.700,00	189.479.970,00	70.510.600,00	1.037.200,00	0,00	340.394.470,00
Aset Tetap yang berasal dari Donasi/Hibah	14.383.555.000,00	4.984.089.845,00	2.637.762.696,00	26.300.000,00	1.765.000,00	0,00	22.033.472.541,00
Koreksi Pencatatan Penambahan	3.123.684.000,00	82.407.903,98	7.031.850.685,00	5.284.781.000,00	0,00	85.100.000,00	15.607.823.588,98
Reklasifikasi dari aset lain-lain	0,00	222.364.968,82	60.000.000,00	1.500.000,00	89.112.858,00	0,00	372.977.826,82
Mutasi Penambahan Aset Tetap antar OPD	69.715.754.882,03	51.161.583.346,38	221.073.334.825,60	155.002.064.066,79	321.613.385,47	959.001.161,00	498.233.351.667,27
Reklasifikasi Penambahan antar aset tetap 2022 (KIB)	98.978.000,00	803.864.856,00	213.942.723,99	773.535.128,00	56.114.700,00	682.522.640,00	2.628.958.047,99
Lain - Lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	87.321.971.882,03	107.648.467.365,18	280.153.064.864,59	319.509.355.395,79	10.940.504.366,47	2.422.104.391,00	807.995.468.265,06
Pengurangan							
Reklasifikasi ke Persediaan I/2022	0,00	(418.559.882,10)	(40.913.449,00)	0,00	(18.643.943,00)	0,00	(478.117.274,10)
Reklasifikasi Pengurangan Belanja Modal 2022	0,00	(20.397.449,99)	(996.957.790,01)	(6.578.550.989,00)	(1.672.404.700,00)	0,00	(9.268.310.929,00)
Penghapusan Aset Tetap I/2022	(5.028.540.000,00)	(1.920.866.445,25)	(1.298.099.500,00)	0,00	(97.000,00)	(45.733.000,00)	(8.293.335.945,25)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Usulan Penghapusan (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)	0,00	(6.661.887.401,65)	(1.847.484.943,00)	(1.089.484.200,00)	(1.651.132.589,11)	0,00	(11.249.989.133,76)
Extracomtable	0,00	(987.308.876,00)	(155.132.000,00)	(280.000,00)	0,00	0,00	(1.142.720.876,00)
Koreksi Pencatatan Pengurangan	0,00	(38.471.775,02)	(27.541.451,00)	(4.074.413.090,00)	0,00	0,00	(4.140.426.316,02)
Mutasi Pengurangan Aset Tetap Antar OPD	(69.715.754.882,03)	(51.161.583.346,38)	(221.073.334.825,60)	(155.002.064.066,79)	(321.613.385,47)	(959.001.161,00)	(498.233.351.667,27)
Reklasifikasi Pengurangan antar Aset Tetap 2022 (KIB)	0,00	(389.425.434,00)	(1.407.930.562,00)	(35.553.000,00)	(100.537.900,00)	(695.511.151,99)	(2.628.958.047,99)
Reklasifikasi Pengurangan ke Aset Tidak Berwujud 2022	0,00	(9.600.000,00)	0,00	0,00	(134.768.500,00)	0,00	(144.368.500,00)
Jumlah	(74.744.294.882,03)	(61.608.100.610,39)	(226.847.394.520,61)	(166.780.345.345,79)	(3.899.198.017,58)	(1.700.245.312,99)	(535.579.578.689,39)
Saldo Akhir	898.094.280.310,62	796.024.829.667,17	1.176.475.486.929,09	1.697.722.371.923,47	150.284.419.468,00	4.540.620.167,97	4.723.142.008.466,32

a. Penambahan Aset Tetap**1. Belanja Modal**

Penambahan aset tetap yang berasal dari belanja modal Tahun 2022 senilai Rp261.155.583.894,00. Dengan rincian belanja per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.55
Penambahan Aset Tetap Tahun 2022

Uraian	Jumlah
Peralatan dan Mesin	49.698.790.247,00
Gedung dan Bangunan	46.231.132.678,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	157.902.056.451,00
Aset Tetap Lainnya	7.323.604.518,00
Jumlah	261.155.583.894,00

Adapun rincian masing- masing belanja modal per SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.56
Penambahan Belanja Modal APBD Per SKPD Tahun 2022

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	16.415.868.770,00	22.912.342.099,00	200.285.741,00	5.465.753.118,00	44.994.249.728,00
Dinas Kesehatan	20.289.661.107,00	9.842.261.730,00	636.089.231,00	114.690.000,00	30.882.702.068,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	1.408.452.762,00	953.422.640,00	101.454.000,00	0,00	2.463.329.402,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	5.339.565.991,00	967.319.890,00	628.194.500,00	0,00	6.935.080.381,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	100.028.000,00	6.732.599.644,00	142.059.742.803,00	0,00	148.892.370.447,00
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	261.247.900,00	0,00	940.778.500,00	0,00	1.202.026.400,00
Dinas Sosial	0,00	96.767.500,00	0,00	10.000.000,00	106.767.500,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	8.850.000,00	0,00	0,00	0,00	8.850.000,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	359.436.000,00	0,00	0,00	0,00	359.436.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	19.392.000,00	0,00	0,00	0,00	19.392.000,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	298.572.500,00	0,00	0,00	0,00	298.572.500,00
Dinas Perhubungan	866.479.000,00	0,00	12.235.096.676,00	260.342.000,00	13.361.917.676,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	69.173.000,00	171.505.000,00	0,00	133.868.500,00	374.546.500,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	734.338.717,00	1.108.329.350,00	0,00	13.153.500,00	1.855.821.567,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	42.039.000,00	1.297.465.890,00	0,00	14.500.000,00	1.354.004.890,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	11.503.200,00	11.503.200,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	726.885.000,00	0,00	0,00	726.885.000,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	131.655.000,00	532.767.335,00	0,00	0,00	664.422.335,00
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	79.601.662,00	0,00	0,00	18.659.500,00	98.261.162,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian dan Pengembangan	202.160.000,00	0,00	0,00	0,00	202.160.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	740.705.000,00	0,00	0,00	1.168.727.700,00	1.909.432.700,00
Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia	0,00	0,00	0,00	10.295.000,00	10.295.000,00
Inspektorat	19.961.000,00	0,00	0,00	0,00	19.961.000,00
Sekretariat Daerah	1.329.974.068,00	0,00	125.780.000,00	101.886.000,00	1.557.640.068,00
Sekretariat DPRD	636.594.000,00	426.748.000,00	0,00	0,00	1.063.342.000,00
Kecamatan Kajen	810.000,00	98.978.000,00	0,00	0,00	99.788.000,00
Kecamatan Sragi	0,00	98.507.900,00	0,00	0,00	98.507.900,00
Kecamatan Wiradesa	58.306.000,00	179.220.000,00	677.278.000,00	0,00	914.804.000,00
Kecamatan Kedungwuni	42.263.000,00	38.255.000,00	160.362.000,00	0,00	240.880.000,00
Kecamatan Buaran	167.989.170,00	47.757.700,00	136.995.000,00	226.000,00	352.967.870,00
Kecamatan Bojong	17.550.000,00	0,00	0,00	0,00	17.550.000,00
Kecamatan Wonopringgo	3.588.600,00	0,00	0,00	0,00	3.588.600,00
Kecamatan Kandangserang	1.750.000,00	0,00	0,00	0,00	1.750.000,00
Kecamatan Petungkriyono	37.781.000,00	0,00	0,00	0,00	37.781.000,00
Kecamatan Wonokerto	14.997.000,00	0,00	0,00	0,00	14.997.000,00
Jumlah	49.698.790.247,00	46.231.132.678,00	157.902.056.451,00	7.323.604.518,00	261.155.583.894,00

2. Reklasifikasi Penambahan Belanja Modal

Reklasifikasi Penambahan Belanja Modal senilai Rp7.622.906.229,00 merupakan aset tetap yang diperoleh dari belanja barang dan jasa atau barang persediaan pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.57

Reklasifikasi Penambahan belanja Modal Tahun 2022

SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Kesehatan			448.608.150,00			448.608.150,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	427.933.498,00	2.715.561.286,00		3.147.256.705,00	99.733.500,00	6.390.484.989,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	188.066.000,00					188.066.000,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata					595.747.090,00	595.747.090,00
Jumlah	615.999.498,00	2.715.561.286,00	448.608.150,00	3.147.256.705,00	695.480.590,00	7.622.906.229,00

3. Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap

Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap senilai Rp340.394.470,00 merupakan aset tetap yang diperoleh dari belanja barang dan jasa atau barang persediaan pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.58

Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap Tahun 2022

SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	74.406.700,00	8.340.000,00	2.659.800,00	1.037.200,00	86.443.700,00
Dinas Kesehatan	4.960.000,00	24.948.970,00	67.850.800,00	0,00	97.759.770,00
Kecamatan Bojong	0,00	156.191.000,00	0,00	0,00	156.191.000,00
Jumlah	79.366.700,00	189.479.970,00	70.510.600,00	1.037.200,00	340.394.470,00

4. Donasi/Hibah

Donasi/Hibah senilai Rp22.033.472.541,00 merupakan penambahan aset tetap dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Komite Sekolah dan pihak lain yang telah dilengkapi berita acara serah terima pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.59

Donasi/Hibah Tahun 2022

SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	3.706.502.500,00	618.348.000,00	26.300.000,00	1.765.000,00	4.352.915.500,00
Dinas Kesehatan	0,00	115.500.000,00	0,00	0,00	0,00	115.500.000,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	17.340.000,00	0,00	0,00	0,00	17.340.000,00
Dinas Sosial	0,00	1.142.897.345,00	0,00	0,00	0,00	1.142.897.345,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	2.019.414.696,00	0,00	0,00	2.019.414.696,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	14.383.555.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.383.555.000,00
Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia	0,00	1.850.000,00	0,00	0,00	0,00	1.850.000,00
Jumlah	14.383.555.000,00	4.984.089.845,00	2.637.762.696,00	26.300.000,00	1.765.000,00	22.033.472.541,00

5. Koreksi Pencatatan Penambahan

Koreksi Pencatatan penambahan aset tetap senilai Rp15.607.823.588,98 merupakan koreksi atas pencatatan aset tetap pada SKPD sebagai berikut:



Tabel 6.3.60

Koreksi Pencatatan Tahun 2022

SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	0,00	494.000.000,00	0,00	85.100.000,00	579.100.000,00
Dinas Kesehatan	972.016.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	972.016.000,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	3,98	0,00	0,00	0,00	3,98
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	14.407.900,00	0,00	0,00	0,00	14.407.900,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	287.168.000,00	0,00	75.196.485,00	0,00	0,00	362.364.485,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	68.000.000,00	6.462.654.200,00	5.284.781.000,00	0,00	11.815.435.200,00
Kecamatan Wiradesa	1.864.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.864.500.000,00
Jumlah	3.123.684.000,00	82.407.903,98	7.031.850.685,00	5.284.781.000,00	85.100.000,00	15.607.823.588,98

6. Reklasifikasi dari Aset Lain

Reklasifikasi dari Aset Lain menambah Aset Tetap senilai Rp372.977.826,82 merupakan Reklasifikasi dari Aset Lain pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.61

Reklasifikasi dari aset lain Tahun 2022

SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	44.065.655,00	0,00	1.500.000,00	89.112.858,00	134.678.513,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	60.000.000,00	0,00	0,00	60.000.000,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	8.347.873,00	0,00	0,00	0,00	8.347.873,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	136.655.567,00	0,00	0,00	0,00	136.655.567,00
Sekretariat Daerah	33.295.873,82	0,00	0,00	0,00	33.295.873,82
Jumlah	222.364.968,82	60.000.000,00	1.500.000,00	89.112.858,00	372.977.826,82

7. Mutasi Penambahan Aset Tetap Antar OPD

Mutasi Penambahan Aset tetap senilai Rp498.233.351.667,27 merupakan penerimaan perpindahan Aset Tetap dari pengelola dan antar SKPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.62

Mutasi Penambahan Aset Tetap Tahun 2022

SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	15.972.006,00	4.584.689.360,00	0,00	0,00	0,00	4.600.661.366,00
Dinas Kesehatan	3.721.788.700,03	21.262.146.007,46	23.695.175.179,28	1.757.428.020,71	0,00	0,00	50.436.537.907,48
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	6.547.000.000,00	0,00	1.571.902.387,73	109.546.987,53	0,00	0,00	8.228.449.375,26
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	14.383.555.000,00	1.003.219.260,00	6.462.654.200,00	0,00	0,00	111.269.324,00	21.960.697.784,00
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0,00	753.947.191,82	561.262.500,00	82.362.500,00	0,00	0,00	1.397.572.191,82
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0,00	8.259.520.470,33	4.107.489.441,30	256.626.715,70	0,00	0,00	12.623.636.627,33
Dinas Perhubungan	0,00	1.778.422.498,19	0,00	139.781.472.917,67	0,00	0,00	141.559.895.415,86
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	1.655.584.497,00	6.100.089.442,19	501.579.537,18	54.724.500,00	0,00	8.311.977.976,37
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	16.586.168,81	1.233.725.000,00	16.791.000,00	54.634.500,00	0,00	1.321.736.668,81
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	36.025.425.450,00	6.786.054.844,88	130.381.463.008,44	11.618.258.334,30	3.412.000,00	847.731.837,00	185.662.345.474,62
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	18.000.000,00	7.484.592.592,89	28.029.849.672,93	463.061.603,17	208.842.385,47	0,00	36.204.346.254,46
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	9.019.985.732,00	1.661.019.513,00	6.502.850.247,73	197.814.987,53	0,00	0,00	17.381.670.480,26
Sekretariat Daerah	0,00	273.518.296,00	7.842.184.386,00	217.121.463,00	0,00	0,00	8.332.824.145,00
Sekretariat DPRD	0,00	208.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	208.000.000,00
Jumlah	69.715.754.882,03	51.161.583.346,38	221.073.334.825,60	155.002.064.066,79	321.613.385,47	959.001.161,00	498.233.351.667,27

8. Reklasifikasi Antar Aset Tetap

Reklasifikasi Antar Aset Tetap senilai Rp2.628.958.047,99 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.63
Reklasifikasi Antar Aset Tetap Tahun 2022

SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	427.454.200,00	24.877.000,00	12.800.000,00	56.114.700,00	0,00	521.245.900,00
Dinas Kesehatan	0,00	1.160.000,00	23.161.899,99	0,00	0,00	0,00	24.321.899,99
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	682.522.640,00	682.522.640,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	111.269.324,00	561.079.928,00	0,00	0,00	672.349.252,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	40.437.922,00	54.634.500,00	199.655.200,00	0,00	0,00	294.727.622,00
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	0,00	334.812.734,00	0,00	0,00	0,00	0,00	334.812.734,00



SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Kecamatan Kajen	98.978.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	98.978.000,00
Jumlah	98.978.000,00	803.864.856,00	213.942.723,99	773.535.128,00	56.114.700,00	682.522.640,00	2.628.958.047,99

a. Pengurangan Aset Tetap**1. Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan**

Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan senilai Rp478.117.274,10 merupakan reklasifikasi aset tetap menjadi barang persediaan pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.64

Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan Tahun 2022

SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(112.063.950,00)	(40.913.449,00)	(8.292.000,00)	(161.269.399,00)
Dinas Kesehatan	(107.292.836,10)	0,00	0,00	(107.292.836,10)
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	(840.000,00)	0,00	0,00	(840.000,00)
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(117.600.000,00)	0,00	0,00	(117.600.000,00)
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	(6.426.000,00)	0,00	0,00	(6.426.000,00)
Dinas Perhubungan	(69.200.000,00)	0,00	0,00	(69.200.000,00)
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	0,00	(10.351.943,00)	(10.351.943,00)
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	(2.988.496,00)	0,00	0,00	(2.988.496,00)
Kecamatan Kedungwuni	(41.000,00)	0,00	0,00	(41.000,00)
Kecamatan Wonopringgo	(1.926.600,00)	0,00	0,00	(1.926.600,00)
Kecamatan Kandangserang	(181.000,00)	0,00	0,00	(181.000,00)
Jumlah	(418.559.882,10)	(40.913.449,00)	(18.643.943,00)	(478.117.274,10)

2. Penghapusan Aset Tetap

Penghapusan dilakukan terhadap aset-aset dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat dipergunakan lagi, serta diserahkan kepada pihak lain dan diproses dalam tahun berjalan senilai Rp8.293.335.945,25. Penghapusan tersebut ditetapkan dengan Keputusan Bupati Pekalongan:

- Surat Keputusan Nomor 028.3/589 tanggal 30 Desember 2022 tentang Penghapusan Barang milik daerah berupa tanah pasar Banyurip sertifikat hak pakai Nomor 4 tanggal 4 mei 1991 seluas 6.270m² milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan senilai Rp5.028.540.000,00.



- b) Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.3/555 Tanggal 29 Desember 2022 tentang Penghapusan BMD berupa Peralatan Mesin dan Aset Lainnya Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan dari Daftar Barang Milik Daerah;
- c) Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.3/442 Tanggal 16 September 2022 tentang Penghapusan BMD Berupa Gedung dan Bangunan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan dari Daftar Barang Milik Daerah;

Tabel 6.3.65

Penghapusan Tahun 2022

SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Kesehatan	0,00	0,00	(1.298.099.500,00)	0,00	0,00	(1.298.099.500,00)
Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	0,00	(1.794.863.064,25)	0,00	0,00	(45.733.000,00)	(1.840.596.064,25)
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	(39.431.206,00)	0,00	0,00	0,00	(39.431.206,00)
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	(77.969.175,00)	0,00	0,00	0,00	(77.969.175,00)
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(5.028.540.000,00)	0,00	0,00	0,00	0,00	(5.028.540.000,00)
Sekretariat Daerah	0,00	(8.603.000,00)	0,00	(97.000,00)	0,00	(8.700.000,00)
Jumlah	(5.028.540.000,00)	(1.920.866.445,25)	(1.298.099.500,00)	(97.000,00)	(45.733.000,00)	(8.293.335.945,25)

3. Koreksi Pencatatan

Koreksi pencatatan senilai Rp4.140.426.316,02 terdapat pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.66

Koreksi pencatatan Tahun 2022

SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Jumlah
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(35.971.775,00)	0,00	0,00	(35.971.775,00)
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	(25.151.351,00)	(4.073.963.090,00)	(4.099.114.441,00)
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(2.500.000,00)	0,00	(450.000,00)	(2.950.000,00)
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	(2.390.100,00)	0,00	(2.390.100,00)
Sekretariat DPRD	(0,02)	0,00	0,00	(0,02)
Jumlah	(38.471.775,02)	(27.541.451,00)	(4.074.413.090,00)	(4.140.426.316,02)



4. Mutasi Pengurangan Aset Tetap

Mutasi Pengurangan Aset Tetap senilai Rp498.233.351.667,27 merupakan pengeluaran karena perpindahan aset tetap dari dan ke pengelola dan antar SKPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.67
Mutasi Pengurangan Aset Tetap Tahun 2022

SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(871.000.000,00)	(575.372.019,00)	(3.945.091.860,00)	(85.768.000,00)	0,00	0,00	(5.477.231.879,00)
Dinas Kesehatan	(3.721.788.700,03)	(21.573.465.507,46)	(23.695.175.179,28)	(1.757.428.020,71)	0,00	0,00	(50.747.857.407,48)
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	(1.368.985.732,00)	(522.818.296,00)	(3.551.155.258,00)	(217.121.463,00)	0,00	0,00	(5.660.080.749,00)
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(233.000.000,00)	(2.781.641.758,19)	(4.930.559.128,00)	(139.783.972.917,67)	0,00	(111.269.324,00)	(147.840.443.127,86)
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	(6.547.000.000,00)	0,00	(1.571.902.387,73)	(109.546.987,53)	0,00	0,00	(8.228.449.375,26)
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	(9.013.467.662,15)	(4.668.751.941,30)	(338.989.215,70)	0,00	0,00	(14.021.208.819,15)
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	(8.798.194.856,02)	(15.139.505.954,00)	(129.183.617,53)	(263.116.885,47)	0,00	(24.330.001.313,02)
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	(16.586.168,81)	(1.379.695.000,00)	(16.791.000,00)	(54.634.500,00)	0,00	(1.467.706.668,81)
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	0,00	(4.584.689.360,00)	0,00	0,00	0,00	(4.584.689.360,00)
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	(72.714.545,93)	(4.840.504.442,19)	(478.288.537,18)	(90.000,00)	0,00	(5.391.597.525,30)
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	(36.043.425.450,00)	(7.055.322.532,82)	(143.297.666.727,37)	(11.975.427.319,94)	(3.772.000,00)	(847.731.837,00)	(199.223.345.867,13)
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(20.930.555.000,00)	(208.000.000,00)	(9.268.281.587,73)	(109.546.987,53)	0,00	0,00	(30.516.383.575,26)
Sekretariat Daerah	0,00	(544.000.000,00)	0,00	0,00	0,00	0,00	(544.000.000,00)
Sekretariat DPRD	0,00	0,00	(200.356.000,00)	0,00	0,00	0,00	(200.356.000,00)
Jumlah	(69.715.754.882,03)	(51.161.583.346,38)	(221.073.334.825,60)	(155.002.064.066,79)	(321.613.385,47)	(959.001.161,00)	(498.233.351.667,27)

**5. Reklasifikasi Antar Aset Tetap**

Reklasifikasi Antar Aset Tetap yaitu pengeluaran barang karena perpindahan antar golongan barang senilai Rp2.628.958.047,99 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.68

Reklasifikasi Antar Aset Tetap Tahun 2022

SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(54.612.700,00)	(402.164.800,00)	(35.553.000,00)	(28.915.400,00)	0,00	(521.245.900,00)
Dinas Kesehatan	0,00	(1.160.000,00)	0,00	0,00	(23.161.899,99)	(24.321.899,99)
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	(682.522.640,00)	0,00	0,00	0,00	(682.522.640,00)
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	0,00	0,00	(672.349.252,00)	(672.349.252,00)
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	(223.105.122,00)	0,00	(71.622.500,00)	0,00	(294.727.622,00)
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	(334.812.734,00)	0,00	0,00	0,00	0,00	(334.812.734,00)
Kecamatan Kajen	0,00	(98.978.000,00)	0,00	0,00	0,00	(98.978.000,00)
Jumlah	(389.425.434,00)	(1.407.930.562,00)	(35.553.000,00)	(100.537.900,00)	(695.511.151,99)	(2.628.958.047,99)

b. Aset Tetap berdasarkan Jenisnya**1) Tanah**

Saldo Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2022 adalah senilai Rp898.094.280.310,62 mengalami kenaikan senilai Rp12.577.677.000,00 atau 1,42% dari Tahun 2021 senilai Rp885.516.603.310,62 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.69
Tanah Tahun 2022

Tanah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / (Penurunan)	Tren
		Rp	Rp		%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	101.152.194.955,00	102.023.194.955,00	(871.000.000,00)	(0,85)
2	Dinas Kesehatan	12.622.338.720,03	11.650.322.720,03	972.016.000,00	8,34
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	29.281.090.333,00	22.734.090.333,00	6.547.000.000,00	28,80
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	9.024.000.000,00	9.024.000.000,00	0,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	326.762.615.012,37	313.460.877.744,37	13.301.737.268,00	4,24
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1.522.358.900,00	1.755.358.900,00	(233.000.000,00)	(13,27)
7	Dinas Sosial	1.750.000.000,00	1.750.000.000,00	0,00	0,00
8	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	5.800.580.000,00	12.347.580.000,00	(6.547.000.000,00)	(53,02)
9	Dinas Perhubungan	1.532.200.000,00	1.532.200.000,00	0,00	0,00
10	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	12.812.875.000,00	12.812.875.000,00	0,00	0,00
11	Dinas Kelautan Dan Perikanan	1.143.332.213,00	1.143.332.213,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Tanah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / (Penurunan)	Tren
		Rp	Rp		%
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	36.043.425.450,00	(36.043.425.450,00)	(100,00)
13	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	36.025.425.450,00	0,00	36.025.425.450,00	100,00
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	18.000.000,00	0,00	18.000.000,00	100,00
15	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	45.873.205.768,00	48.428.760.036,00	(2.555.554.268,00)	(5,28)
16	Sekretariat Daerah	169.971.701.404,35	169.971.701.404,35	0,00	0,00
17	Kecamatan Kajen	8.581.764.000,00	8.482.786.000,00	98.978.000,00	1,17
18	Kecamatan Sragi	6.236.662.702,86	6.236.662.702,86	0,00	0,00
19	Kecamatan Wiradesa	26.303.595.277,16	24.439.095.277,16	1.864.500.000,00	7,63
20	Kecamatan Kedungwuni	84.573.256.215,86	84.573.256.215,86	0,00	0,00
21	Kecamatan Buaran	9.583.737.777,16	9.583.737.777,16	0,00	0,00
22	Kecamatan Tirta	1.306.220.000,00	1.306.220.000,00	0,00	0,00
23	Kecamatan Bojong	1.321.000.000,00	1.321.000.000,00	0,00	0,00
24	Kecamatan Wonopringgo	207.000.000,00	207.000.000,00	0,00	0,00
25	Kecamatan Karanganyar	780.880.973,25	780.880.973,25	0,00	0,00
26	Kecamatan Doro	681.000.000,00	681.000.000,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Talun	159.000.000,00	159.000.000,00	0,00	0,00
28	Kecamatan Lebakbarang	96.750.000,00	96.750.000,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Kandangserang	88.750.000,00	88.750.000,00	0,00	0,00
30	Kecamatan Paninggaran	197.700.000,00	197.700.000,00	0,00	0,00
31	Kecamatan Kesesi	1.303.545.608,58	1.303.545.608,58	0,00	0,00
32	Kecamatan Petungkriyono	38.000.000,00	38.000.000,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Wonokerto	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00	0,00
34	Kecamatan Siwalan	955.000.000,00	955.000.000,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Karangdadap	188.500.000,00	188.500.000,00	0,00	0,00
Jumlah		898.094.280.310,62	885.516.603.310,62	12.577.677.000,00	1,42

2) Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 adalah senilai Rp796.024.829.667,17 Mengalami kenaikan senilai Rp46.040.366.754,99 atau 6,14% dari Tahun 2021 senilai Rp749.984.462.912,18 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.70

Peralatan dan Mesin Tahun 2022

Peralatan dan Mesin		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	202.490.615.251,30	188.196.239.842,36	14.294.375.408,94	7,60
2	Dinas Kesehatan	111.914.868.751,90	92.626.710.528,50	19.288.158.223,40	20,82



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

	Peralatan dan Mesin	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	167.393.716.481,74	166.004.075.490,41	1.389.640.991,33	0,84
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	97.377.134.757,68	93.828.579.826,93	3.548.554.930,75	3,78
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	19.966.541.131,29	19.085.218.650,76	881.322.480,53	4,62
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	23.065.942.884,20	25.527.458.742,39	(2.461.515.858,19)	(9,64)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	7.888.195.431,89	7.918.847.162,14	(30.651.730,25)	(0,39)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	682.467.935,00	682.467.935,00	0,00	0,00
9	Dinas Sosial	2.558.207.351,12	1.415.310.006,12	1.142.897.345,00	80,75
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.652.285.465,96	5.714.680.240,96	(62.394.775,00)	(1,09)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	5.502.886.331,23	5.525.036.331,23	(22.150.000,00)	(0,40)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	5.418.471.428,19	5.288.865.579,72	129.605.848,47	2,45
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	9.013.467.662,15	(9.013.467.662,15)	(100,00)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	773.339.191,82	0,00	773.339.191,82	100,00
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	8.449.243.058,33	0,00	8.449.243.058,33	100,00
14	Dinas Perhubungan	14.493.986.848,38	11.930.744.597,19	2.563.242.251,19	21,48
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	7.177.685.532,56	7.155.847.998,89	21.837.533,67	0,31
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	8.798.194.856,02	(8.798.194.856,02)	(100,00)
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.373.337.045,19	0,00	2.373.337.045,19	100,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	3.608.540.576,41	3.644.470.751,41	(35.930.175,00)	(0,99)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	4.627.296.578,42	4.632.836.578,42	(5.540.000,00)	(0,12)
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	2.660.594.641,51	2.539.629.529,63	120.965.111,88	4,76
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	7.055.322.532,85	(7.055.322.532,85)	(100,00)
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	6.898.509.344,88	0,00	6.898.509.344,88	100,00
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	7.559.928.152,89	0,00	7.559.928.152,89	100,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.138.778.794,00	2.962.718.094,00	176.060.700,00	5,94
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	19.905.516.005,79	17.688.831.946,86	2.216.684.058,93	12,53
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	1.674.955.491,00	1.706.618.840,00	(31.663.349,00)	(1,86)
24	Inspektorat	2.239.852.526,77	2.296.763.740,50	(56.911.213,73)	(2,48)
25	Sekretariat Daerah	33.079.601.590,19	32.063.033.278,52	1.016.568.311,67	3,17
26	Sekretariat DPRD	11.358.291.778,40	10.820.862.937,09	537.428.841,31	4,97
27	Kecamatan Kajen	1.154.776.522,53	1.154.776.522,53	0,00	0,00
28	Kecamatan Sragi	838.443.005,22	838.443.005,22	0,00	0,00
29	Kecamatan Wiradesa	2.020.377.924,28	1.963.379.924,28	56.998.000,00	2,90
30	Kecamatan Kedungwuni	1.947.230.956,66	1.905.158.956,66	42.072.000,00	2,21
31	Kecamatan Buaran	1.644.172.697,66	1.508.539.937,66	135.632.760,00	8,99
32	Kecamatan Tirto	652.178.932,00	652.178.932,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Bojong	633.913.483,00	616.363.483,00	17.550.000,00	2,85

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Peralatan dan Mesin		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren %
		Rp	Rp		
34	Kecamatan Wonopringgo	619.633.040,00	619.633.040,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Karanganyar	733.425.151,78	733.425.151,78	0,00	0,00
36	Kecamatan Doro	421.399.604,00	444.749.604,00	(23.350.000,00)	(5,25)
37	Kecamatan Talun	683.957.591,00	683.957.591,00	0,00	0,00
38	Kecamatan Lebakbarang	524.061.482,00	524.061.482,00	0,00	0,00
39	Kecamatan Kandangserang	483.082.299,00	503.896.632,00	(20.814.333,00)	(4,13)
40	Kecamatan Paninggaran	594.041.210,00	594.041.210,00	0,00	0,00
41	Kecamatan Kesesi	601.578.983,00	601.578.983,00	0,00	0,00
42	Kecamatan Petungkriyono	802.569.933,00	766.018.933,00	36.551.000,00	4,77
43	Kecamatan Wonokerto	470.441.321,00	482.670.671,00	(12.229.350,00)	(2,53)
44	Kecamatan Siwalan	491.176.909,00	491.176.909,00	0,00	0,00
45	Kecamatan Karangdadap	777.578.264,00	777.578.264,00	0,00	0,00
Jumlah		796.024.829.667,17	749.984.462.912,18	46.040.366.754,99	6,14

3) Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 adalah senilai Rp1.176.475.486.929,09 mengalami kenaikan senilai Rp53.305.670.344,00 atau 4,75% dari Tahun 2021 senilai Rp1.123.169.816.585,09 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.71
Gedung dan Bangunan Tahun 2022

Gedung dan Bangunan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren %
		Rp	Rp		
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	560.303.188.561,95	536.737.467.354,93	23.565.721.207,02	4,39
2	Dinas Kesehatan	122.756.232.332,47	115.164.091.732,49	7.592.140.599,98	6,59
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	24.752.789.909,96	22.849.987.522,23	1.902.802.387,73	8,33
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	38.162.802.359,31	37.195.482.469,31	967.319.890,00	2,60
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	43.926.535.971,19	31.405.561.641,19	12.520.974.330,00	39,87
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	26.500.582.271,54	31.431.141.399,54	(4.930.559.128,00)	(15,69)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	875.339.400,00	875.339.400,00	0,00	0,00
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	547.893.500,00	547.893.500,00	0,00	0,00
9	Dinas Sosial	1.498.444.149,00	1.401.676.649,00	96.767.500,00	6,90
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.483.760.703,00	2.483.760.703,00	0,00	0,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	14.541.377.932,00	16.804.480.319,73	(2.263.102.387,73)	(13,47)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	6.541.466.744,19	6.541.466.744,19	0,00	0,00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	4.668.751.941,30	(4.668.751.941,30)	(100,00)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	561.262.500,00	0,00	561.262.500,00	100,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Gedung dan Bangunan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4.107.489.441,30	0,00	4.107.489.441,30	100,00
14	Dinas Perhubungan	5.382.358.230,82	5.382.358.230,82	0,00	0,00
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	4.897.459.814,00	4.725.954.814,00	171.505.000,00	3,63
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	15.139.505.954,00	(15.139.505.954,00)	(100,00)
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5.828.723.792,19	0,00	5.828.723.792,19	100,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	14.332.822.824,00	18.215.793.384,00	(3.882.970.560,00)	(21,32)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	6.084.848.790,00	6.084.848.790,00	0,00	0,00
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	8.638.911.783,70	11.689.666.947,89	(3.050.755.164,19)	(26,10)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	143.297.666.727,37	(143.297.666.727,37)	(100,00)
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	132.933.645.039,44	0,00	132.933.645.039,44	100,00
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	28.029.849.672,93	0,00	28.029.849.672,93	100,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.818.375.236,00	3.818.375.236,00	0,00	0,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	38.268.323.446,45	34.571.100.586,45	3.697.222.860,00	10,69
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	847.084.000,00	847.084.000,00	0,00	0,00
24	Inspektorat	816.112.300,00	816.112.300,00	0,00	0,00
25	Sekretariat Daerah	40.183.329.480,99	32.341.145.094,99	7.842.184.386,00	24,25
26	Sekretariat DPRD	3.703.317.956,63	3.476.925.956,63	226.392.000,00	6,51
27	Kecamatan Kajen	2.344.693.840,00	2.344.693.840,00	0,00	0,00
28	Kecamatan Sragi	3.849.869.019,50	3.751.361.119,50	98.507.900,00	2,63
29	Kecamatan Wiradesa	5.118.290.475,53	4.939.070.475,53	179.220.000,00	3,63
30	Kecamatan Kedungwuni	3.463.688.740,00	3.425.433.740,00	38.255.000,00	1,12
31	Kecamatan Buaran	3.926.447.710,00	3.903.640.010,00	22.807.700,00	0,58
32	Kecamatan Tirta	1.001.107.100,00	1.001.107.100,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Bojong	1.345.644.000,00	1.189.453.000,00	156.191.000,00	13,13
34	Kecamatan Wonopringgo	1.103.724.400,00	1.103.724.400,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Karanganyar	1.981.238.998,00	1.981.238.998,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Doro	1.066.773.470,00	1.066.773.470,00	0,00	0,00
37	Kecamatan Talun	1.659.561.250,00	1.659.561.250,00	0,00	0,00
38	Kecamatan Lebakbarang	1.167.625.400,00	1.167.625.400,00	0,00	0,00
39	Kecamatan Kandangserang	1.152.053.300,00	1.152.053.300,00	0,00	0,00



Gedung dan Bangunan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
40	Kecamatan Paninggaran	919.497.300,00	919.497.300,00	0,00	0,00
41	Kecamatan Kesesi	560.670.100,00	560.670.100,00	0,00	0,00
42	Kecamatan Petungkriyono	1.182.068.950,00	1.182.068.950,00	0,00	0,00
43	Kecamatan Wonokerto	1.569.328.160,00	1.569.328.160,00	0,00	0,00
44	Kecamatan Siwalan	811.144.573,00	811.144.573,00	0,00	0,00
45	Kecamatan Karangdadap	927.732.000,00	927.732.000,00	0,00	0,00
Jumlah		1.176.475.486.929,09	1.123.169.816.585,09	53.305.670.344,00	4,75

4) Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap berupa Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 senilai Rp1.697.722.371.923,47 mengalami kenaikan senilai Rp152.729.010.050,02 atau 9,89% dari Tahun 2021 senilai Rp1.544.993.361.873,45 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.72
Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun 2022

Jalan, Jaringan, dan Irigasi		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	21.171.269.720,97	21.053.925.179,97	117.344.541,00	0,56
2	Dinas Kesehatan	18.043.749.730,58	17.366.485.749,58	677.263.981,00	3,90
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	7.301.416.515,53	7.090.415.528,00	211.000.987,53	2,98
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	2.859.926.160,00	2.231.731.660,00	628.194.500,00	28,15
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.411.670.707.922,90	1.280.341.054.733,90	131.329.653.189,00	10,26
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	8.050.415.557,86	147.082.125.975,53	(139.031.710.417,67)	(94,53)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	8.507.750,00	8.507.750,00	0,00	0,00
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	36.607.500,00	36.607.500,00	0,00	0,00
9	Dinas Sosial	586.608.100,00	586.608.100,00	0,00	0,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	290.714.750,00	290.714.750,00	0,00	0,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	1.328.823.282,00	1.438.370.269,53	(109.546.987,53)	(7,62)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	208.061.341,95	208.061.341,95	0,00	0,00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	338.989.215,70	(338.989.215,70)	(100,00)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	82.362.500,00	0,00	82.362.500,00	100,00
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	256.626.715,70	0,00	256.626.715,70	100,00
14	Dinas Perhubungan	152.351.075.496,11	334.505.902,44	152.016.569.593,67	45.445,11



Jalan, Jaringan, dan Irigasi		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	396.504.696,00	396.504.696,00	0,00	0,00
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	129.183.617,53	(129.183.617,53)	(100,00)
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	484.788.537,18	0,00	484.788.537,18	100,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	3.363.229.880,00	3.363.229.880,00	0,00	0,00
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	519.797.955,00	519.797.955,00	0,00	0,00
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	1.525.849.818,85	1.787.692.156,03	(261.842.337,18)	(14,65)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	11.975.427.319,94	(11.975.427.319,94)	(100,00)
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	11.618.258.334,30	0,00	11.618.258.334,30	100,00
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	463.061.603,17	0,00	463.061.603,17	100,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	623.146.915,00	623.146.915,00	0,00	0,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	18.203.636.723,15	12.830.587.723,15	5.373.049.000,00	41,88
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	59.460.000,00	59.460.000,00	0,00	0,00
24	Inspektorat	76.786.700,00	76.786.700,00	0,00	0,00
25	Sekretariat Daerah	2.781.190.685,22	2.438.289.222,22	342.901.463,00	14,06
26	Sekretariat DPRD	472.239.850,00	472.239.850,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Kajen	2.527.680.884,88	2.527.680.884,88	0,00	0,00
28	Kecamatan Sragi	1.635.280.519,00	1.635.280.519,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Wiradesa	12.471.587.838,10	11.794.309.838,10	677.278.000,00	5,74
30	Kecamatan Kedungwuni	7.927.306.572,00	7.766.944.572,00	160.362.000,00	2,06
31	Kecamatan Buaran	6.005.715.396,02	5.868.720.396,00	136.995.000,02	2,33
32	Kecamatan Tirto	17.521.300,00	17.521.300,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Bojong	220.074.000,00	220.074.000,00	0,00	0,00
34	Kecamatan Wonopringgo	46.778.900,00	46.778.900,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Karanganyar	112.654.975,00	112.654.975,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Doro	264.665.830,00	264.665.830,00	0,00	0,00
37	Kecamatan Talun	162.705.200,00	162.705.200,00	0,00	0,00
38	Kecamatan Lebakbarang	55.561.700,00	55.561.700,00	0,00	0,00
39	Kecamatan Kandangserang	93.188.200,00	93.188.200,00	0,00	0,00
40	Kecamatan Paninggaran	19.380.000,00	19.380.000,00	0,00	0,00



Jalan, Jaringan, dan Irigasi		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
41	Kecamatan Kesesi	529.047.900,00	529.047.900,00	0,00	0,00
42	Kecamatan Petungkriyono	36.710.000,00	36.710.000,00	0,00	0,00
43	Kecamatan Wonokerto	340.960.540,00	340.960.540,00	0,00	0,00
44	Kecamatan Siwalan	340.838.427,00	340.838.427,00	0,00	0,00
45	Kecamatan Karangdadap	79.889.000,00	79.889.000,00	0,00	0,00
Jumlah		1.697.722.371.923,47	1.544.993.361.873,45	152.729.010.050,02	9,89

Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan hanya mencatat daerah irigasi yang sudah diserahkan oleh BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) Pemali Juana.

5) Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 senilai Rp150.284.419.468,00 mengalami kenaikan senilai Rp7.041.306.348,51 atau 4,92% dari Tahun 2021 senilai Rp143.243.113.119,49 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.73

Aset Tetap Lainnya Tahun 2022

Aset Tetap Lainnya		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	102.809.787.896,21	98.873.548.497,32	3.936.239.398,89	3,98
2	Dinas Kesehatan	91.971.256,00	91.971.256,00	0,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	224.578.237,00	224.578.237,00	0,00	0,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	42.726.655.869,00	39.579.399.164,00	3.147.256.705,00	7,95
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	99.000.000,00	99.000.000,00	0,00	0,00
7	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	366.132.732,00	366.132.732,00	0,00	0,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
9	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	103.153.542,92	103.808.542,92	(655.000,00)	(0,63)
10	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	1.276.000,00	1.276.000,00	0,00	0,00
11	Dinas Perhubungan	17.516.000,00	17.516.000,00	0,00	0,00
12	Dinas Komunikasi Dan Informatika	5.003.800,00	5.003.800,00	0,00	0,00
13	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	263.116.885,47	(263.116.885,47)	(100,00)
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	90.000,00	0,00	90.000,00	100,00
15	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	167.207.000,00	167.207.000,00	0,00	0,00
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2.786.741.700,40	2.775.238.500,78	11.503.199,62	0,41



Aset Tetap Lainnya		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren %
		Rp	Rp		
17	Dinas Kelautan Dan Perikanan	5.386.800,00	43.858.255,00	(38.471.455,00)	(87,72)
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	3.772.000,00	(3.772.000,00)	(100,00)
19	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3.412.000,00	0,00	3.412.000,00	100,00
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	208.842.385,47	0,00	208.842.385,47	100,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	53.831.500,00	53.831.500,00	0,00	0,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	151.808.500,00	151.808.500,00	0,00	0,00
23	Inspektorat	10.756.499,00	10.756.499,00	0,00	0,00
24	Sekretariat Daerah	395.013.600,00	355.261.600,00	39.752.000,00	11,19
25	Kecamatan Kajen	10.900.000,00	10.900.000,00	0,00	0,00
26	Kecamatan Wiradesa	615.000,00	615.000,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Buaran	8.056.000,00	7.830.000,00	226.000,00	2,89
28	Kecamatan Bojong	450.000,00	450.000,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Wonopringgo	15.000,00	15.000,00	0,00	0,00
30	Kecamatan Doro	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	0,00
31	Kecamatan Lebakbarang	100.000,00	100.000,00	0,00	0,00
32	Kecamatan Kandangserang	50.000,00	50.000,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Paninggaran	6.013.150,00	6.013.150,00	0,00	0,00
34	Kecamatan Kesesi	160.000,00	160.000,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Petungkriyono	8.600.000,00	8.600.000,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Siwalan	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00	0,00
37	Kecamatan Karangdadap	195.000,00	195.000,00	0,00	0,00
Jumlah		150.284.419.468,00	143.243.113.119,49	7.041.306.348,51	4,92

6) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 senilai Rp4.586.353.167,97 mengalami kenaikan sebesar Rp767.592.078,01 atau 20,10% dari tahun 2021 senilai Rp3.818.761.089,96 dengan daftar per SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.74
Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2022

Konstruksi Dalam Pengerjaan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren %
		Rp	Rp		
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	85.100.000,00	0,00	85.100.000,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	91.277.800,01	114.439.700,00	(23.161.899,99)	(20,24)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	715.673.120,00	33.150.480,00	682.522.640,00	2.058,86
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	414.695.600,00	460.428.600,00	(45.733.000,00)	(9,93)



Konstruksi Dalam Pengerjaan		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp		%
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	893.131.320,96	1.354.477.748,96	(461.346.428,00)	(34,06)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	111.269.324,00	(111.269.324,00)	(100,00)
7	Dinas Perhubungan	222.293.100,00	222.293.100,00	0,00	0,00
8	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	1.150.087.690,00	554.340.600,00	595.747.090,00	107,47
9	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	847.731.837,00	(847.731.837,00)	(100,00)
10	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	847.731.837,00	0,00	847.731.837,00	100,00
11	Inspektorat	99.105.000,00	99.105.000,00	0,00	0,00
12	Sekretariat Daerah	7.000.000,00	7.000.000,00	0,00	0,00
13	Kecamatan Wiradesa	14.524.700,00	14.524.700,00	0,00	0,00
Jumlah		4.540.620.167,97	3.818.761.089,96	721.859.078,01	18,90

2. Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

Perhitungan penyusutan aset tetap diterapkan mulai tahun 2015 didasarkan pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua Pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.75
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tahun 2022

Uraian	Saldo Aset tetap	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	898.094.280.310,62	0,00	0,00	898.094.280.310,62
Peralatan dan Mesin	796.024.829.667,17	63.269.746.565,84	649.750.605.351,87	146.274.224.315,30
Gedung dan Bangunan	1.176.475.486.929,09	21.247.311.313,01	283.590.083.213,73	892.885.403.715,36
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.697.722.371.923,47	64.664.935.767,67	893.173.234.248,40	804.549.137.675,07
Aset Tetap Lainnya	150.284.419.468,00	26.066.475,00	248.194.621,08	150.036.224.846,92
Konstruksi Dalam pengerjaan	4.540.620.167,97	0,00	0,00	4.540.620.167,97
Jumlah	4.723.142.008.466,32	149.208.060.121,52	1.826.762.117.435,08	2.896.379.891.031,24

6.3.4. Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2022 merupakan nilai Aset Lainnya yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Lainnya berdasarkan SKPD disajikan pada Lampiran II, sedangkan mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.76
Aset Lainnya Per 31 Desember 2022 dan 2021

ASET LAINNYA		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Tagihan Jangka Panjang	153.050.000,00	153.050.000,00	0,00
2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00
3	Aset Tidak Berwujud	10.508.159.206,01	8.980.015.836,01	17,02
4	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(8.479.126.994,42)	(7.048.208.982,97)	20,30
5	Aset Lain-lain	48.376.363.971,01	47.888.606.821,98	1,02
6	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(21.192.883.531,51)	(22.363.987.367,70)	(5,24)
Jumlah		30.344.562.651,09	28.588.476.307,32	6,14



Saldo aset lainnya per 31 Desember 2022 senilai Rp26.637.747.699,08 menurun senilai Rp1.950.728.608,24 atau (6,82%) dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp28.588.476.307,32 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tagihan Jangka Panjang

Saldo Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2022 senilai Rp153.050.000,00 adalah sisa tagihan atas kerugian daerah sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan tahun-tahun sebelumnya yang sampai dengan tanggal tersebut belum dibayar oleh yang bersangkutan meliputi:

- Tagihan kepada Sdr. Muslikin senilai Rp13.500.000,00 atas penyalahgunaan dana IDT tetapi keberadaan yang bersangkutan tidak diketahui, sehingga tagihan tersebut tidak terbayar sampai dengan akhir Tahun 2013.
- Tagihan kepada Sdr. Rohadi Toya senilai Rp4.550.000,00 sejak Tahun 1997 atas penyalahgunaan dana Bangdes belum dapat diselesaikan karena yang bersangkutan tidak diketahui keberadaannya.
- Tagihan atas pembayaran premi asuransi jiwa senilai Rp135.000.000,00 belum dapat diselesaikan. Uang pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya senilai Rp135.000.000,00 belum bisa ditarik karena dana asuransi masih dalam tahap penyidikan oleh Kejaksaan Negeri Pekalongan.

2. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Aset kemitraan dengan pihak ketiga merupakan tanah untuk bangunan Pasar Kajen senilai Rp979.000.000,00 nilai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 senilai Rp979.000.000,00 tidak terdapat penambahan atau penurunan. Tanah untuk bangunan Pasar Kajen tersebut seluas 6.435 m² yang di atasnya berdiri bangunan kerja sama Bangun Guna Serah. Kerja Sama Bangun Guna Serah didasarkan pada Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (PT TJB) Nomor 09 tanggal 27 Maret 2008 selama 20 tahun sampai dengan tahun 2028.

3. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah senilai Rp2.029.032.211,59 mengalami kenaikan sebesar Rp97.225.358,55 atau 5,03% dari tahun 2021 sebesar Rp1.931.806.853,04 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.77
Rincian Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2022 dan 2021

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Tidak Berwujud	10.508.159.206,01	8.980.015.836,01	17,02
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(8.479.126.994,42)	(7.048.208.982,97)	20,30
Jumlah		2.029.032.211,59	1.931.806.853,04	5,03

Nilai Buku Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2022 senilai Rp2.029.032.211,59 meningkat senilai Rp97.225.358,55 atau 5,03% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp1.931.806.853,04 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 6.3.78

Rincian Nilai Buku Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2022 dan 2021

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	221.176.140,07	353.807.886,67	(37,49)
a	Aset Tidak Berwujud	979.941.931,71	1.007.428.455,71	(2,73)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(758.765.791,64)	(653.620.569,04)	16,09
2	Dinas Kesehatan	162.728.650,17	141.842.300,17	14,73
a	Aset Tidak Berwujud	1.317.567.682,30	1.229.877.682,30	7,13
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.154.839.032,13)	(1.088.035.382,13)	6,14
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	19.499.195,00	(100,00)
a	Aset Tidak Berwujud	1.076.865.675,00	1.076.865.675,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.076.865.675,00)	(1.057.366.480,00)	1,84
4	Rumah Sakit Umum Daerah KAJEN	9.020.000,00	18.040.000,00	(50,00)
a	Aset Tidak Berwujud	45.100.000,00	45.100.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(36.080.000,00)	(27.060.000,00)	33,33
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	117.122.312,00	181.644.624,00	(35,52)
a	Aset Tidak Berwujud	375.211.560,00	375.211.560,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(258.089.248,00)	(193.566.936,00)	33,33
6	Dinas Sosial	9.000.000,00	0,00	100,00
A	Aset Tidak Berwujud	10.000.000,00	0,00	100,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.000.000,00)	0,00	100,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	1.108.772,20	(100,00)
A	Aset Tidak Berwujud	5.543.861,00	5.543.861,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(5.543.861,00)	(4.435.088,80)	25,00
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	6.790.000,00	(100,00)
a	Aset Tidak Berwujud	59.900.000,00	59.900.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(59.900.000,00)	(53.110.000,00)	12,78
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	0,00	0,00
A	Aset Tidak Berwujud	0,00	59.272.000,00	(100,00)
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	(59.272.000,00)	(100,00)
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0,00	0,00	0,00
A	Aset Tidak Berwujud	59.272.000,00	0,00	100,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(59.272.000,00)	0,00	100,00
11	Dinas Perhubungan	215.727.000,00	0,00	100,00
A	Aset Tidak Berwujud	341.082.000,00	80.740.000,00	322,44
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(125.355.000,00)	(80.740.000,00)	55,26
12	Dinas Komunikasi Dan Informatika	203.445.100,00	120.192.800,00	69,27
A	Aset Tidak Berwujud	422.259.371,00	288.390.871,00	46,42
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(218.814.271,00)	(168.198.071,00)	30,09
13	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	29.920.000,00	(100,00)
A	Aset Tidak Berwujud	0,00	149.600.000,00	(100,00)
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	(119.680.000,00)	(100,00)
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11.838.150,00	0,00	100,00
A	Aset Tidak Berwujud	162.753.500,00	0,00	100,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(150.915.350,00)	0,00	100,00
15	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	13.050.000,00	0,00	100,00
A	Aset Tidak Berwujud	14.500.000,00	0,00	100,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.450.000,00)	0,00	100,00
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	101.084.250,00	111.084.250,00	(9,00)
A	Aset Tidak Berwujud	382.123.523,00	382.123.523,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(281.039.273,00)	(271.039.273,00)	3,69

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
17	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	75.000.000,00	(100,00)
A	Aset Tidak Berwujud	0,00	100.000.000,00	(100,00)
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	(25.000.000,00)	(100,00)
18	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	75.000.000,00	0,00	100,00
A	Aset Tidak Berwujud	100.000.000,00	0,00	100,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(25.000.000,00)	0,00	100,00
19	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	16.793.550,00	0,00	100,00
A	Aset Tidak Berwujud	18.659.500,00	0,00	100,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.865.950,00)	0,00	100,00
20	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00
A	Aset Tidak Berwujud	26.990.000,00	289.773.306,00	(90,69)
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(26.990.000,00)	(289.773.306,00)	(90,69)
21	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	670.819.984,35	575.761.650,00	16,51
A	Aset Tidak Berwujud	3.965.253.602,00	2.796.525.902,00	41,79
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.294.433.617,65)	(2.220.764.252,00)	48,35
22	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	1.715.500,00	6.424.000,00	(73,30)
A	Aset Tidak Berwujud	73.443.000,00	63.148.000,00	16,30
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(71.727.500,00)	(56.724.000,00)	26,45
23	Inspektorat	33.698.000,00	44.649.000,00	(24,53)
A	Aset Tidak Berwujud	59.755.000,00	59.755.000,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(26.057.000,00)	(15.106.000,00)	72,49
24	Sekretariat Daerah	94.745.450,00	148.428.000,00	(36,17)
A	Aset Tidak Berwujud	686.282.000,00	624.245.000,00	9,94
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(591.536.550,00)	(475.817.000,00)	24,32
25	Sekretariat DPRD	57.784.000,00	57.180.000,00	1,06
A	Aset Tidak Berwujud	198.440.000,00	159.300.000,00	24,57
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(140.656.000,00)	(102.120.000,00)	37,74
26	Kecamatan Kedungwuni	14.284.125,00	40.434.375,00	(64,67)
A	Aset Tidak Berwujud	87.215.000,00	87.215.000,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(72.930.875,00)	(46.780.625,00)	55,90
27	Kecamatan Talun	0,00	0,00	0,00
A	Aset Tidak Berwujud	40.000.000,00	40.000.000,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(40.000.000,00)	(40.000.000,00)	0,00
Jumlah		2.029.032.211,59	1.931.806.853,04	5,03

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kejadian atau transaksi yang menyebabkan timbulnya aset lain-lain. Saldo Nilai Buku Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 senilai Rp23.556.419.991,50 menurun senilai Rp1.968.199.462,78 atau (7,71%) dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp25.524.619.454,28 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 6.3.79

Klasifikasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2022 dan 2021

Aset Lain-lain		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Lain-lain	48.376.363.971,01	47.888.606.821,98	1,02
2	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(21.192.883.531,51)	(22.363.987.367,70)	(5,24)
Jumlah		27.183.480.439,50	25.524.619.454,28	6,50

Aset lain-lain senilai Rp48.376.363.971,01 terdiri dari :

- Barang rusak berat yang telah diusulkan penghapusan senilai Rp43.615.179.000,01;
- Investasi dalam pinjaman dana bergulir senilai Rp1.107.684.523,00 yang terdapat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan senilai Rp112.054.300,00 dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja senilai Rp995.630.223,00;
- Ternak bergulir pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian senilai Rp26.440.000,00; dan
- Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF) senilai Rp3.627.060.448,00.

Nilai Buku Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 senilai Rp27.183.480.439,50 mengalami kenaikan senilai Rp1.658.860.985,22 atau 6,50% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp25.524.619.454,28 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.80

Rincian Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2022 dan 2021

Aset Lain-lain		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	13.648.292.462,29	11.411.164.455,06	19,60
a	Aset Lain-lain	19.710.768.384,16	12.803.040.024,12	53,95
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(6.062.475.921,87)	(1.391.875.569,06)	335,56
2	Dinas Kesehatan	5.693.964.117,63	4.935.021.122,54	15,38
a	Aset Lain-lain	9.603.349.891,13	7.909.695.623,61	21,41
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(3.909.385.773,50)	(2.974.674.501,07)	31,42
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	34.329.733,19	73.847.203,51	(53,51)
a	Aset Lain-lain	1.752.198.191,61	1.842.115.661,93	(4,88)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.717.868.458,42)	(1.768.268.458,42)	(2,85)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	100.703.415,75	(100,00)
a	Aset Lain-lain	0,00	1.512.815.320,50	(100,00)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	(1.412.111.904,75)	(100,00)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.168.888.074,84	752.654.859,99	55,30
a	Aset Lain-lain	3.981.896.131,47	3.246.096.150,00	22,67
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.813.008.056,63)	(2.493.441.290,01)	12,82
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	15.600.387,65	15.600.387,65	0,00
a	Aset Lain-lain	1.113.521.693,24	1.113.521.693,24	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.097.921.305,59)	(1.097.921.305,59)	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Aset Lain-lain		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,07	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	669.079.630,25	635.427.900,00	5,30
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(669.079.630,18)	(635.427.900,00)	5,30
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	7.848.400,00	7.848.400,00	0,00
a	Aset Lain-lain	7.848.400,00	7.848.400,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.770.000,00	2.320.000,00	105,60
a	Aset Lain-lain	93.558.569,00	70.595.000,00	32,53
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(88.788.569,00)	(68.275.000,00)	30,05
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	841.771.647,89	371.100.647,90	126,83
a	Aset Lain-lain	1.858.648.220,85	1.135.793.220,85	63,64
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.016.876.572,96)	(764.692.572,95)	32,98
5	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	2.954.080,02	117.306.850,00	(97,48)
a	Aset Lain-lain	237.979.100,56	125.455.799,03	89,69
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(235.025.020,54)	(8.148.949,03)	2.784,11
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	4.461.872,87	(100,00)
a	Aset Lain-lain	0,00	399.927.497,95	(100,00)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	(395.465.625,08)	(100,00)
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0,00	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
6	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4.461.872,86	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	502.351.409,95	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(497.889.537,09)	0,00	0,00
7	Dinas Perhubungan	8.072.727,15	8.072.727,09	0,00
a	Aset Lain-lain	167.420.457,31	154.961.210,31	8,04
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(159.347.730,16)	(146.888.483,22)	8,48
8	Dinas Komunikasi Dan Informatika	40.232.137,19	43.571.286,41	(7,66)
a	Aset Lain-lain	346.844.568,54	299.509.102,21	15,80
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(306.612.431,35)	(255.937.815,80)	19,80
9	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	155.437.898,54	155.437.898,54	0,00
a	Aset Lain-lain	204.433.100,00	204.433.100,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(48.995.201,46)	(48.995.201,46)	0,00
10	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	320.000,00	320.000,00	0,00
a	Aset Lain-lain	9.528.311,00	3.988.311,00	138,91
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(9.208.311,00)	(3.668.311,00)	151,02



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Aset Lain-lain		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	91.023.351,40	119.026.287,10	(23,53)
a	Aset Lain-lain	166.123.707,00	291.737.762,00	(43,06)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(75.100.355,60)	(172.711.474,90)	(56,52)
11	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	6.704.233.019,29	(100,00)
a	Aset Lain-lain	0,00	13.919.204.864,02	(100,00)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	(7.214.971.844,73)	(100,00)
11	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	114.549.837,53	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	248.620.550,00	0,00	100,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(134.070.712,47)	0,00	100,00
11	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	995.630.223,00	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	995.630.223,00	0,00	100,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	19.324.901,99	17.302.802,00	11,69
a	Aset Lain-lain	490.881.306,00	201.998.700,00	143,01
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(471.556.404,01)	(184.695.898,00)	155,32
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	4.053.928.299,20	426.867.851,20	849,69
a	Aset Lain-lain	4.473.782.808,00	846.722.360,00	428,36
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(419.854.508,80)	(419.854.508,80)	0,00
14	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	260.000,00	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	33.513.349,00	0,00	100,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(33.253.349,00)	0,00	100,00
15	Inspektorat	1.748.141,56	1.748.141,82	(0,00)
a	Aset Lain-lain	94.542.568,28	17.670.354,55	435,03
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(92.794.426,72)	(15.922.212,73)	482,80
16	Sekretariat Daerah	4.040.150,02	4.040.150,10	(0,00)
a	Aset Lain-lain	583.893.431,27	552.436.178,94	5,69
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(579.853.281,25)	(548.396.028,84)	5,74
17	Sekretariat DPRD	0,02	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	307.165.158,67	0,00	100,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(307.165.158,65)	0,00	100,00
27	Kecamatan Kajen	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	900.000,00	900.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(900.000,00)	(900.000,00)	0,00
28	Kecamatan Sragi	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	16.416.000,00	16.416.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(16.416.000,00)	(16.416.000,00)	0,00
29	Kecamatan Wiradesa	197.545.675,44	197.545.675,44	0,00
a	Aset Lain-lain	287.384.051,72	287.384.051,72	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(89.838.376,28)	(89.838.376,28)	0,00
18	Kecamatan Kedungwuni	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	283.336,00	133.336,00	112,50
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(283.336,00)	(133.336,00)	112,50
31	Kecamatan Buaran	34.455.000,00	12.000.000,00	187,13
a	Aset Lain-lain	77.492.540,00	21.175.000,00	265,96
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(43.037.540,00)	(9.175.000,00)	369,07
32	Kecamatan Tirta	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Bojong	15.220.000,00	15.220.000,00	0,00
a	Aset Lain-lain	52.379.700,00	52.379.700,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(37.159.700,00)	(37.159.700,00)	0,00



Aset Lain-lain		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
34	Kecamatan Wonopringgo	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Karanganyar	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Doro	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	32.300.000,00	8.950.000,00	260,89
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(32.300.000,00)	(8.950.000,00)	260,89
19	Kecamatan Talun	4.600.000,00	4.600.000,00	0,00
a	Aset Lain-lain	39.350.000,00	39.350.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(34.750.000,00)	(34.750.000,00)	0,00
38	Kecamatan Lebakbarang	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	190.000,00	190.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(190.000,00)	(190.000,00)	0,00
39	Kecamatan Kandangserang	2.019.999,97	2.019.999,97	0,00
a	Aset Lain-lain	57.905.833,00	35.522.500,00	63,01
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(55.885.833,03)	(33.502.500,03)	66,81
40	Kecamatan Paninggaran	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
41	Kecamatan Kesesi	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	11.200.000,00	11.200.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(11.200.000,00)	(11.200.000,00)	0,00
42	Kecamatan Petungkriyono	7.612.500,03	7.612.500,03	0,00
a	Aset Lain-lain	76.233.000,00	76.233.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(68.620.499,97)	(68.620.499,97)	0,00
43	Kecamatan Wonokerto	2.181.920,02	575.000,02	279,46
a	Aset Lain-lain	37.421.350,00	10.450.000,00	258,10
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(35.239.429,98)	(9.874.999,98)	256,85
44	Kecamatan Siwalan	287.500,00	287.500,00	0,00
a	Aset Lain-lain	17.880.000,00	17.880.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(17.592.500,00)	(17.592.500,00)	0,00
45	Kecamatan Karangdadap	12.109.400,00	12.109.400,00	0,00
a	Aset Lain-lain	15.449.000,00	15.449.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(3.339.600,00)	(3.339.600,00)	0,00
Jumlah		27.183.480.439,50	25.524.619.454,28	6,50

6.3.5. Kewajiban**6.3.5.1 Kewajiban Jangka Pendek**

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.81

Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2022 dan 2021

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Pendapatan Diterima Dimuka	1.003.227.709,58	765.652.930,67	31,03
2	Utang Belanja	5.044.972.702,00	6.713.033.845,38	(24,85)
3	Utang BLUD	13.405.336.278,17	12.592.251.888,41	6,46
Jumlah		19.453.536.689,75	20.070.938.664,46	(3,08)



Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 senilai Rp19.453.536.689,75 menurun senilai Rp617.401.974,71 atau (3,08%) dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 senilai Rp Rp20.070.938.664,46 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 senilai Rp1.003.227.709,58 dan Rp765.652.930,67 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.82

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2022 dan 2021

Pendapatan Diterima Dimuka		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perhubungan	82.195.833,33	81.606.666,67	0,72
a	Setoran Kelebihan Pembayaran dari Pihak III	82.195.833,33	81.606.666,67	0,72
2	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	4.760.000,00	(100,00)
a	Setoran Kelebihan Pembayaran dari Pihak III	0,00	4.760.000,00	(100,00)
3	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.720.000,00	0,00	100,00
a	Setoran Kelebihan Pembayaran dari Pihak III	2.720.000,00	0,00	0,00
4	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	918.311.876,25	679.286.264,00	35,19
a	Setoran Kelebihan Pembayaran dari Pihak III	918.311.876,25	679.286.264,00	35,19
Jumlah		1.003.227.709,58	765.652.930,67	31,03

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 senilai Rp1.003.227.709,58 meningkat senilai Rp237.574.778,91 atau 31,03% dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 senilai Rp765.652.930,67.

2. Utang Belanja

Utang Belanja per 31 Desember 2022 senilai Rp5.044.972.702,00 dan per 31 Desember 2021 senilai Rp6.713.033.845,38 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.83

Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Pegawai	2.409.135.572,00	2.302.382.851,38	4,64
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	2.635.837.130,00	3.145.545.207,00	(16,20)
3	Utang Belanja Hibah	0,00	14.281.200,00	(100,00)
4	Utang Belanja Modal	0,00	1.250.824.587,00	(100,00)
Jumlah		5.044.972.702,00	6.713.033.845,38	(24,85)

a. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 senilai Rp2.409.135.572,00 meningkat senilai Rp106.752.720,62 atau 4,64% dibanding tahun 2021 senilai Rp2.302.382.851,38 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.84

Rincian Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Pegawai		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	1.699.516.769,00	1.651.406.058,58	2,91
2	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	709.618.803,00	650.976.792,80	9,01
Jumlah		2.409.135.572,00	2.302.382.851,38	4,64

1) Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN per 31 Desember 2022 senilai Rp1.699.516.769,00 meningkat senilai Rp48.110.710,42 atau 2,91% dibanding tahun 2021 senilai Rp1.651.406.058,58 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.85

Rincian Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN per 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah- Pajak Hotel	12.512.500,00	15.325.003,92	(18,35)
2	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Restoran	136.848.858,00	94.867.111,50	44,25
3	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Hiburan	2.490.022,00	5.213.600,00	(52,24)
4	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Reklame	14.339.028,00	10.987.777,50	30,50
5	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Penerangan Jalan	378.000.000,00	270.812.500,00	39,58
6	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Parkir	2.498.126,00	0,00	0,00
7	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Air Tanah	73.500.000,00	52.106.250,00	41,06
8	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Sarang Burung Walet	435.750,00	726.250,00	(40,00)
9	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah- Pajak Bumi Bangunan dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	241.889.335,00	464.275.000,00	(47,90)
10	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	705.053.910,00	428.654.333,10	64,48
11	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	20.500.000,00	22.169.520,00	(7,53)
12	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pelayanan Pasar	0,00	171.456.865,06	(100,00)



Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
13	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pengujian Kendaraan Bermotor	21.414.000,00	16.649.587,50	28,62
14	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pelayanan Tera/Tera Ulang	4.561.520,00	3.714.785,00	22,79
15	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	36.900.000,00	34.854.099,00	5,87
16	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pemakaian Kekayaan Daerah	34.850.000,00	39.017.121,00	(10,68)
17	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Terminal	3.768.720,00	3.734.280,00	0,92
18	Utang Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-Tempat Khusus Parkir	9.955.000,00	6.835.725,00	45,63
19	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Tempat Rekreasi dan Olahraga	0,00	10.006.250,00	(100,00)
Jumlah		1.699.516.769,00	1.651.406.058,58	2,91

2) Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH

Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH per 31 Desember 2022 senilai Rp709.618.803,00 meningkat senilai Rp58.642.010,20 atau 9,01% dibanding tahun 2021 senilai Rp650.976.792,80 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.86

Rincian Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH per 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hotel	5.362.500,00	6.567.858,82	(18,35)
2	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Restoran	58.692.368,00	40.657.333,50	44,36
3	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hiburan	1.067.153,00	2.234.400,00	(52,24)
4	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Reklame	6.145.298,00	4.709.047,50	30,50
5	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Penerangan	162.000.000,00	116.062.500,00	39,58
6	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Parkir Jalan	1.070.625,00	0,00	0,00
7	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Air Tanah	31.500.000,00	22.331.250,00	41,06



Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
8	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet	186.750,00	311.250,00	(40,00)
9	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	111.689.850,00	198.975.000,00	(43,87)
10	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	302.208.819,00	172.296.333,30	75,40
11	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	4.500.000,00	4.866.480,00	(7,53)
12	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pasar	0,00	54.144.273,18	(100,00)
13	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengujian Kendaraan Bermotor	4.872.600,00	3.654.787,50	33,32
14	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Tera/Tera Ulang	1.440.480,00	1.173.090,00	22,79
15	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	8.100.000,00	7.650.900,00	5,87
16	Utang Belanja Insentif Pemungutan bagi KDH/WKDH atas Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	7.650.000,00	13.022.044,00	(41,25)
17	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Terminal	827.280,00	819.720,00	0,92
18	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Khusus Parkir	2.305.080,00	1.500.525,00	53,62
Jumlah		709.618.803,00	650.976.792,80	9,01

b. Utang Belanja Barang Jasa

Utang Belanja Barang Jasa per 31 Desember 2022 senilai Rp2.635.837.130,00 menurun senilai Rp509.708.077,00 atau 16,20% dibanding tahun 2021 senilai Rp3.145.545.207,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.87
Rincian Utang Belanja Barang Jasa per 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	23.969.968,00	22.246.208,00	7,75
2	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	46.811.200,00	48.013.612,00	(2,50)
3	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	2.385.218.668,00	1.985.052.393,00	20,16



Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
4	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	19.742.500,00	21.743.500,00	(9,20)
5	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	138.058.794,00	156.725.894,00	(11,91)
6	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	3.215.000,00	241.000,00	1.234,02
7	Utang Belanja Iuran Jaminan/Asuransi-Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	0,00	892.701.600,00	(100,00)
8	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	18.821.000,00	18.821.000,00	0,00
Jumlah		2.635.837.130,00	3.145.545.207,00	(16,20)

Saldo Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 tersebut meliputi Utang Belanja Telepon, Utang Belanja Air, Utang Belanja Listrik, Utang Belanja Surat Kabar/Majalah, Utang Belanja kawat/faksimili/internet, Utang Belanja Jasa pihak ketiga, Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan, Utang Belanja Iuran Jaminan/Asuransi-Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3 dan Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.88

Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa Per SKPD Per 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	186.534.845,00	190.896.020,00	(2,28)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	2.364.523,00	2.416.909,00	(2,17)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	12.240.050,00	9.911.412,00	23,49
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	66.754.069,00	56.206.240,00	18,77
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	17.207.500,00	19.658.500,00	(12,47)
e	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	87.968.703,00	102.702.959,00	(14,35)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	31.458.811,00	915.522.647,00	(96,56)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	3.347.068,00	502.932,00	565,51
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	5.309.750,00	3.433.400,00	54,65
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	21.051.795,00	14.977.717,00	40,55
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.750.198,00	3.906.998,00	(55,20)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Iuran Jaminan/Asuransi-Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	0,00	892.701.600,00	(100,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	0,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	15.285.767,00	14.065.334,00	8,68
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	127.882,00	126.820,00	0,84
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	656.800,00	711.900,00	(7,74)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	11.984.985,00	10.702.464,00	11,98
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.516.100,00	2.524.150,00	(0,32)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	6.922.954,00	5.807.616,00	19,20
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	96.524,00	135.640,00	(28,84)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	309.350,00	111.350,00	177,82
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	5.463.130,00	3.954.628,00	38,15
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.053.950,00	1.605.998,00	(34,37)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	2.072.220,00	2.004.754,00	3,37
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	218.068,00	87.094,00	150,38
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	49.500,00	138.500,00	-64,26
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.000.452,00	982.160,00	1,86
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	804.200,00	797.000,00	0,90
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	2.029.694,00	2.376.788,00	(14,60)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	227.100,00	228.092,00	(0,43)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	160.350,00	450.500,00	(64,41)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.156.244,00	1.212.196,00	(4,62)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	200.000,00	200.000,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	286.000,00	286.000,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Sosial	6.293.433,00	4.712.192,00	33,56
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	723.294,00	717.900,00	0,75
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	415.350,00	505.800,00	(17,88)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.629.539,00	2.013.492,00	80,26
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	380.000,00	340.000,00	11,76
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.145.250,00	1.135.000,00	0,90
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.298.280,00	1.002.800,00	129,19
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	66.600,00	68.500,00	(2,77)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	1.559.850,00	268.500,00	480,95
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	671.830,00	665.800,00	0,91
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00



Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	14.995.320,00	13.706.014,00	9,41
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	910.800,00	861.325,00	5,74
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	2.625.500,00	2.059.250,00	27,50
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	11.459.020,00	10.785.439,00	6,25
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	8.967.388,00	7.734.451,00	15,94
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	25.866,00	25.160,00	2,81
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	393.550,00	863.900,00	(54,44)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	8.547.972,00	6.845.391,00	24,87
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	2.374.150,00	(100,00)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	588.226,00	(100,00)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	453.800,00	(100,00)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	1.332.124,00	(100,00)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2.468.318,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	421.800,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	146.950,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.566.568,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	333.000,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.155.900,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	935.900,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	220.000,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
14	Dinas Perhubungan	6.429.457,00	7.691.412,00	(16,41)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	30.916,00	49.411,00	(37,43)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	669.450,00	843.600,00	(20,64)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.853.191,00	3.334.709,00	15,55
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.875.900,00	3.463.692,00	(45,84)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	6.915.647,00	7.081.901,00	(2,35)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	30.916,00	82.401,00	(62,48)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	185.100,00	172.400,00	7,37
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	6.699.631,00	5.601.100,00	19,61
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	1.226.000,00	(100,00)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	13.298.540,00	(100,00)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	290.784,00	(100,00)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	1.035.700,00	(100,00)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	9.831.402,00	(100,00)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	2.140.654,00	(100,00)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	7.173.088,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	177.862,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	187.100,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	4.433.276,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.374.850,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	8.838.181,00	6.034.485,00	46,46
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	341.338,00	333.600,00	2,32
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	3.169.100,00	687.800,00	360,76
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.930.243,00	3.628.085,00	8,33
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.397.500,00	1.385.000,00	0,90
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	5.813.523,00	3.490.314,00	66,56
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	31.416,00	30.660,00	2,47
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	105.000,00	206.300,00	(49,10)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	5.677.107,00	3.253.354,00	74,50
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	5.548.302,00	4.617.228,00	20,17
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	685.160,00	(100,00)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	257.950,00	283.600,00	(9,04)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	4.333.079,00	2.997.768,00	44,54
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	957.273,00	650.700,00	47,11
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	33.917.679,00	(100,00)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	869.231,00	(100,00)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	2.895.700,00	(100,00)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	26.216.748,00	(100,00)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	3.695.000,00	(100,00)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	241.000,00	(100,00)
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	36.514.064,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	702.763,00	0,00	100,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	4.101.500,00	0,00	100,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	27.252.801,00	0,00	100,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.931.000,00	0,00	100,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	526.000,00	0,00	100,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	13.049.988,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	34.357,00	0,00	100,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	1.379.900,00	0,00	100,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	7.151.026,00	0,00	100,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.795.705,00	0,00	100,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	2.689.000,00	0,00	100,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	5.513.175,00	7.852.712,00	(29,79)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	1.857.671,00	1.881.444,00	(1,26)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	49.500,00	48.000,00	3,13
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.606.004,00	5.923.268,00	(39,12)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.077.579.819,00	1.736.174.921,00	19,66
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	2.014.488,00	1.801.545,00	11,82
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	697.400,00	734.000,00	(4,99)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	2.062.985.405,00	1.721.863.877,00	19,81
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	11.882.526,00	11.775.499,00	0,91
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	3.350.446,00	3.187.698,00	5,11
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	110.309,00	103.302,00	6,78
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	113.800,00	0,00	100,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.126.337,00	340.800,00	817,35
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	2.743.596,00	(100,00)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
24	Inspektorat	23.297.614,00	22.334.817,00	4,31
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	198.500,00	294.500,00	(32,60)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.224.833,00	2.177.317,00	48,11
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.053.281,00	1.042.000,00	1,08
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	18.821.000,00	18.821.000,00	0,00
25	Sekretariat Daerah	83.470.509,00	93.565.467,00	(10,79)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	8.253.270,00	8.027.263,00	2,82
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	4.891.150,00	17.725.000,00	(72,41)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	70.326.089,00	67.813.204,00	3,71
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00



Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
26	Sekretariat DPRD	38.322.188,00	15.162.809,00	152,74
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	92.748,00	493.125,00	(81,19)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	3.120.000,00	1.378.500,00	126,33
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	32.435.440,00	10.352.684,00	213,30
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.674.000,00	2.938.500,00	(9,00)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Kajen	4.205.968,00	3.401.368,00	23,66
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	46.900,00	48.700,00	(3,70)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	770.700,00	607.700,00	26,82
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	2.215.788,00	1.579.168,00	40,31
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	415.000,00	415.000,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	757.580,00	750.800,00	0,90
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
28	Kecamatan Sragi	1.183.300,00	1.144.050,00	3,43
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	146.000,00	113.000,00	29,20
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.037.300,00	1.031.050,00	0,61
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Wiradesa	4.281.471,00	3.517.916,00	21,70
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	34.357,00	34.070,00	0,84
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	99.500,00	105.350,00	(5,55)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.937.664,00	1.358.996,00	42,58
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.209.950,00	2.019.500,00	9,43
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00



Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
30	Kecamatan Kedungwuni	5.661.139,00	4.509.758,00	25,53
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	125.399,00	183.178,00	(31,54)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	50.000,00	53.000,00	(5,66)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.834.512,00	3.018.082,00	27,05
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.651.228,00	1.255.498,00	31,52
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
31	Kecamatan Buaran	4.028.788,00	4.028.788,00	0,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	669.070,00	669.070,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	79.000,00	79.000,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.687.718,00	1.687.718,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	535.000,00	535.000,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.058.000,00	1.058.000,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
32	Kecamatan Tirta	1.596.303,00	1.704.134,00	(6,33)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	606.839,00	601.070,00	0,96
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	989.464,00	1.103.064,00	(10,30)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Bojong	1.361.356,00	1.411.440,00	(3,55)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	25.366,00	26.664,00	(4,87)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	280.250,00	346.500,00	(19,12)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	165.240,00	155.776,00	6,08
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	890.500,00	882.500,00	0,91
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
34	Kecamatan Wonopringgo	770.416,00	762.010,00	1,10
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	22.866,00	25.160,00	(9,12)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	60.850,00	52.350,00	16,24
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	165.000,00	165.000,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	521.700,00	519.500,00	0,42
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Karanganyar	1.230.834,00	1.555.895,00	(20,89)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	55.592,00	77.542,00	(28,31)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	279.900,00	674.300,00	(58,49)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	193.542,00	135.553,00	42,78
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	701.800,00	668.500,00	4,98
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Doro	1.158.422,00	839.172,00	38,04
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	58.000,00	57.500,00	0,87
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	193.050,00	115.000,00	67,87
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	51.672,00	51.672,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	165.000,00	165.000,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	690.700,00	450.000,00	53,49
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
37	Kecamatan Talun	918.900,00	872.000,00	5,38
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	918.900,00	872.000,00	5,38
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
38	Kecamatan Lebakbarang	348.061,00	432.320,00	(19,49)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00



Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	199.000,00	195.000,00	2,05
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	149.061,00	237.320,00	(37,19)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
39	Kecamatan Kandangserang	0,00	0,00	0,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
40	Kecamatan Paningggaran	1.027.240,00	746.176,00	37,67
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	30.916,00	30.660,00	0,83
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	187.124,00	196.016,00	(4,54)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	809.200,00	519.500,00	55,77
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
41	Kecamatan Kesesi	1.746.727,00	2.645.474,00	(33,97)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	476.450,00	264.100,00	80,41
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	776.427,00	2.065.374,00	(62,41)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	175.000,00	0,00	100,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	318.850,00	316.000,00	0,90
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
42	Kecamatan Petungkriyono	309.970,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	309.970,00	0,00	100,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
43	Kecamatan Wonokerto	551.502,00	519.452,00	6,17
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	126.650,00	98.400,00	28,71
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	55.552,00	55.552,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	369.300,00	365.500,00	1,04
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
44	Kecamatan Siwalan	1.487.735,00	1.533.275,00	(2,97)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	34.634,00	34.070,00	1,66
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	121.500,00	96.500,00	25,91
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	391.801,00	484.705,00	-19,17
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	180.000,00	165.000,00	9,09
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	759.800,00	753.000,00	0,90
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
45	Kecamatan Karangdadap	1.670.067,00	1.309.230,00	27,56
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	52.450,00	52.000,00	0,87
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	934.867,00	577.230,00	61,96
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	100.000,00	100.000,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	582.750,00	580.000,00	0,47
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
Jumlah		2.635.837.130,00	3.145.545.207,00	(16,20)

**c. Utang Belanja Hibah**

Utang Belanja Modal per 31 Desember 2022 Rp0,00 menurun senilai Rp14.281.200,00 atau (100,00%) dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp14.281.200,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.89
Rincian Utang Belanja Hibah Per 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Hibah		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	14.281.200,00	(100,00)
Jumlah		0,00	14.281.200,00	(100,00)

d. Utang Belanja Modal

Utang Belanja Modal per 31 Desember 2022 Rp0,00 menurun senilai Rp1.250.824.587,00 atau 100,00% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp1.250.824.587,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.90
Rincian Utang Belanja Modal Per 31 Desember 2022 dan 2021

Utang Belanja Modal		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	371.994.700,00	(100,00)
2	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	569.482.887,00	(100,00)
3	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	309.347.000,00	(100,00)
Jumlah		0,00	1.250.824.587,00	(100,00)

3. Utang BLUD

Saldo Utang BLUD per 31 Desember 2022 senilai Rp13.405.336.278,17 meningkat senilai Rp813.084.389,76 atau 6,46% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp12.592.251.888,41 merupakan utang jangka pendek pada BLUD Puskesmas, BLUD RSUD Kraton dan BLUD RSUD Kajen, yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.91
Rincian Utang BLUD Per 31 Desember 2022 dan 2021

Utang BLUD		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang BLUD Puskesmas	2.307.904.564,00	2.497.595.559,00	(7,59)
2	Utang BLUD RSUD Kraton	5.955.141.961,17	7.491.439.113,41	(20,51)
3	Utang BLUD RSUD Kajen	5.142.289.753,00	2.603.217.216,00	97,54
Jumlah		13.405.336.278,17	12.592.251.888,41	6,46

a. Utang BLUD Puskesmas (Dinas Kesehatan)

Utang BLUD Puskesmas per 31 Desember 2022 senilai Rp2.307.904.564,00 menurun senilai Rp189.690.995,00 atau (7,59%) dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp2.497.595.559,00. Utang BLUD Puskesmas TA 2022 dapat dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.3.92

Rincian BLUD Puskesmas Tahun 2022

Uraian		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Hutang Pegawai	44.314.753,00	2.344.465.613,00	(98,11)
2	Hutang Barang dan Jasa	2.263.589.811,00	153.129.946,00	1.378,21
Jumlah		2.307.904.564,00	2.497.595.559,00	(7,59)

Rincian Utang BLUD pada tiap-tiap puskesmas dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.3.93

Rincian Utang BLUD per-Puskesmas Tahun 2022

Utang BLUD Puskesmas		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	KAJEN 1	97.709.690,00	91.583.106,00	6,69
2	KAJEN II	58.393.402,00	54.878.976,00	6,40
3	KARANG ANYAR	77.509.708,00	75.436.352,00	2,75
4	KESESI I	83.983.988,00	46.172.531,00	81,89
5	KESESI II	59.131.373,00	52.258.760,00	13,15
6	KEDUNGWUNI I	115.862.311,00	104.558.716,00	10,81
7	KEDUNGWUNI II	127.839.027,00	66.325.722,00	92,74
8	WONOPRINGGO	243.253.861,00	91.576.301,00	165,63
9	BOJONG I	89.846.697,00	84.256.699,00	6,63
10	BOJONG II	52.754.969,00	49.732.154,00	6,08
11	KARANG DADAP	82.677.844,00	204.688.527,00	(59,61)
12	WIRADESA	104.413.677,00	95.074.916,00	9,82
13	WONOKERTO I	60.025.893,00	112.445.309,00	(46,62)
14	WONOKERTO II	14.897.988,00	23.585.344,00	(36,83)
15	SRAGI I	74.306.843,00	145.609.086,00	(48,97)
16	SRAGI II	90.661.271,00	68.342.883,00	32,66
17	SIWALAN	81.186.037,00	70.214.651,00	15,63
18	DORO I	134.686.753,00	136.399.050,00	(1,26)
19	DORO II	32.738.917,00	66.333.832,00	(50,65)
20	TALUN	73.882.209,00	137.548.506,00	(46,29)
21	PETUNGKRIYONO	22.875.276,00	51.210.927,00	(55,33)
22	LEBAK BARANG	33.270.468,00	15.482.711,00	114,89
23	BUARAN	27.523.092,00	29.207.347,00	(5,77)
24	TIRTO I	109.559.215,00	321.209.821,00	(65,89)
25	TIRTO II	35.958.930,00	36.978.507,00	(2,76)
26	PANINGGARAN	208.689.693,00	193.969.769,00	7,59
27	KANDASERANG	114.265.432,00	72.515.056,00	57,57
Jumlah		2.307.904.564,00	2.497.595.559,00	(7,59)

b. Utang BLUD RSUD Kraton

Utang BLUD RSUD Kraton per 31 Desember 2022 senilai Rp5.955.141.961,17 menurun senilai Rp1.536.297.152,24 atau (20,51%) dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp7.491.439.113,41. Utang BLUD RSUD Kraton TA 2021 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.94

Rincian BLUD RSUD Kraton Tahun 2022

Uraian		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Pegawai	3.143.271.396,00	4.792.465.673,00	(34,41)



Uraian		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
2	Utang Persediaan - Bahan	2.058.030.835,17	2.298.222.705,41	(10,45)
3	Hutang Barang dan Jasa	753.839.730,00	400.750.735,00	88,11
Jumlah		5.955.141.961,17	7.491.439.113,41	(20,51)

c. Utang BLUD RSUD Kaje

Utang BLUD RSUD Kaje per 31 Desember 2022 senilai Rp5.142.289.753,00 meningkat senilai Rp2.539.072.537,00 atau 97,54% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp2.603.217.216,00. Utang BLUD RSUD Kaje TA 2021 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.95

Rincian BLUD RSUD Kaje Tahun 2022

Uraian		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Pegawai	2.399.679.447,00	2.350.600.046,00	2,09
2	Utang Persediaan - Bahan	4.738.429,00	161.741.102,00	(97,07)
3	Hutang Barang dan Jasa	2.737.871.877,00	90.876.068,00	2.912,75
Jumlah		5.142.289.753,00	2.603.217.216,00	97,54

6.3.6. Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dimiliki/dikuasai setelah dikurangi hak (*claim*) pihak ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Daerah meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Ekuitas Dana Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2022 dan 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.96

Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2022 dan 2021

EKUITAS		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Tren
		Rp	Rp	%
1	ASET	3.212.211.226.631,19	3.140.697.646.888,52	2,28
a	ASET LANCAR	195.218.568.051,04	261.666.653.697,11	(25,39)
b	INVESTASI JANGKA PANJANG	90.268.204.897,82	83.830.396.200,90	7,68
c	ASET TETAP	2.896.379.891.031,24	2.766.612.120.683,19	4,69
d	ASET LAINNYA	30.344.562.651,09	28.588.476.307,32	6,14
Jumlah aset		3.212.211.226.631,19	3.140.697.646.888,52	2,28
2	KEWAJIBAN	19.453.536.689,75	20.070.938.664,46	(3,08)
a	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	19.453.536.689,75	20.070.938.664,46	(3,08)
Jumlah Kewajiban		19.453.536.689,75	20.070.938.664,46	(3,08)
Jumlah		3.192.757.689.941,44	3.120.626.708.224,06	2,31

Kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan Ekuitas Pemerintah Daerah per 31 Desember 2022 senilai Rp3.192.757.689.941,44 meningkat senilai Rp72.130.981.717,38 atau 2,31% dibandingkan per 31 Desember 2021 senilai Rp3.120.626.708.224,06.

**6.4. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional (LO) merupakan laporan yang menyajikan pos-pos yang meliputi pendapatan-LO dari kegiatan operasional, beban dari kegiatan operasional, surplus defisit dari kegiatan non operasional, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, dengan rincian TA 2022 sebagai berikut:

6.4.1 PENDAPATAN LO

Pendapatan-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2022 senilai Rp1.855.098.900.706,26 menurun senilai Rp55.446.116.163,93 atau (2,90%) dibanding realisasi TA 2021 senilai Rp1.910.545.016.870,19 yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer serta Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Rincian Pendapatan-LO TA 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.1
Rincian Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2022 dan 2021

	PENDAPATAN	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	357.747.040.660,26	354.449.066.788,83	3.297.973.871,43	0,93
2	PENDAPATAN TRANSFER	1.463.236.904.109,00	1.360.510.973.352,00	102.725.930.757,00	7,55
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	34.114.955.937,00	195.584.976.729,36	(161.470.020.792,36)	(82,56)
	Jumlah	1.855.098.900.706,26	1.910.545.016.870,19	(55.446.116.163,93)	(2,90)

6.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO

Rekening ini menggambarkan Pendapatan Asli Daerah-LO yang terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan. Berikut ini Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.2
Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun Anggaran 2022 dan 2021

	PENDAPATAN ASLI DAERAH	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Pajak Daerah	113.589.674.021,75	84.554.824.389,00	29.034.849.632,75	34,34
2	Pendapatan Retribusi Daerah	23.700.277.513,34	11.199.783.110,33	12.500.494.403,01	111,61
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14.143.980.018,00	13.702.987.707,55	440.992.310,45	3,22
4	Lain-lain PAD yang Sah	206.313.109.107,17	244.991.471.581,95	(38.678.362.474,78)	(15,79)
	Jumlah	357.747.040.660,26	354.449.066.788,83	3.297.973.871,43	0,93

Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2022 senilai Rp357.747.040.660,26 meningkat senilai Rp3.297.973.871,43 atau 0,93% dibandingkan dengan TA 2021 senilai Rp354.449.066.788,83. Pendapatan Asli Daerah memiliki proporsi 19,28% dari keseluruhan Pendapatan Operasional-LO. Kelompok Pendapatan Asli Daerah terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Pajak Daerah-LO**

Pendapatan Pajak Daerah-LO yang diakui Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2022 senilai Rp113.589.674.021,75 meningkat senilai Rp29.034.849.632,75 atau 34,34% dibanding dengan TA 2021 senilai Rp84.554.824.389,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.4.3
Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Pajak Daerah-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Hotel-LO	577.687.426,00	501.583.037,00	76.104.389,00	15,17
2	Pajak Restoran-LO	4.193.070.190,00	3.358.715.370,00	834.354.820,00	24,84
3	Pajak Hiburan-LO	250.131.550,00	195.049.150,00	55.082.400,00	28,24
4	Pajak Reklame-LO	1.430.390.244,75	1.237.989.145,00	192.401.099,75	15,54
5	Pajak Penerangan Jalan-LO	38.589.511.087,00	33.100.850.099,00	5.488.660.988,00	16,58
6	Pajak Parkir-LO	174.377.200,00	74.228.157,00	100.149.043,00	134,92
7	Pajak Air Tanah-LO	2.255.752.642,00	1.708.022.650,00	547.729.992,00	32,07
8	Pajak Sarang Burung Walet-LO	21.000.000,00	23.500.000,00	(2.500.000,00)	(10,64)
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	285.865.000,00	354.849.750,00	(68.984.750,00)	(19,44)
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	28.480.826.409,00	20.275.703.984,00	8.205.122.425,00	40,47
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	37.331.062.273,00	23.724.333.047,00	13.606.729.226,00	57,35
Jumlah		113.589.674.021,75	84.554.824.389,00	29.034.849.632,75	34,34

Realisasi pendapatan pajak daerah-LO paling besar proporsinya adalah Pajak Penerangan Jalan dengan proporsi senilai 33,97% dari Pendapatan Pajak Daerah-LO. Rincian masing-masing Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Pajak Hotel-LO

Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2022 senilai Rp577.687.426,00 meningkat senilai Rp76.104.389,00 atau 15,17% dibandingkan Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2021 senilai Rp501.583.037,00, dengan rincian Pajak Hotel TA 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.4
Rincian Pajak Hotel-LO Tahun 2022 dan 2021

Pajak Hotel-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Hotel-LO	476.229.705,00	403.001.037,00	73.228.668,00	18,17
2	Pajak Losmen-LO	98.247.721,00	96.182.000,00	2.065.721,00	2,15



Pajak Hotel-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Pajak Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (Sepuluh)-LO	3.210.000,00	2.400.000,00	810.000,00	33,75
	Jumlah	577.687.426,00	501.583.037,00	76.104.389,00	15,17

b. Pajak Restoran-LO

Pendapatan Pajak Restoran-LO TA 2022 senilai Rp4.193.070.190,00 meningkat senilai Rp834.354.820,00 dibandingkan Pendapatan Pajak Restoran-LO tahun 2021 senilai Rp3.358.715.370,00 dengan rincian Pajak Restoran-LO Tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.5
Rincian Pajak Restoran-LO Tahun 2022 dan 2021

Pajak Restoran-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Restoran dan Sejenisnya-LO	853.442.126,00	549.115.935,00	304.326.191,00	55,42
2	Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya-LO	75.905.866,00	43.712.245,00	32.193.621,00	73,65
3	Pajak Kafetaria dan Sejenisnya-LO	39.596.760,00	12.440.000,00	27.156.760,00	218,30
4	Pajak Warung dan Sejenisnya-LO	23.182.858,00	19.991.818,00	3.191.040,00	15,96
5	Pajak Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya-LO	3.200.942.580,00	2.733.455.372,00	467.487.208,00	17,10
	Jumlah	4.193.070.190,00	3.358.715.370,00	834.354.820,00	24,84

c. Pajak Hiburan-LO

Pendapatan Pajak Hiburan-LO TA 2022 senilai Rp250.131.550,00 meningkat senilai Rp55.082.400,00 atau 28,24% dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Hiburan Tahun 2021 senilai Rp195.049.150,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.6
Rincian Pajak Hiburan-LO Tahun 2022 dan 2021

Pajak Hiburan-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya-LO	136.781.000,00	100.638.250,00	36.142.750,00	35,91
2	Pajak Permainan Biliar dan Bowling-LO	2.093.500,00	0,00	2.093.500,00	0,00
3	Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan-LO	17.070.800,00	8.300.000,00	8.770.800,00	105,67
4	Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa, dan Pusat Kebugaran (Fitness Center)-LO	86.016.200,00	86.110.900,00	(94.700,00)	(0,11)
5	Pajak Pertandingan Olahraga-LO	8.170.050,00	0,00	8.170.050,00	0,00
	Jumlah	250.131.550,00	195.049.150,00	55.082.400,00	28,24

**d. Pajak Reklame-LO**

Pendapatan Pajak Reklame-LO TA 2022 senilai Rp1.430.390.244,75 meningkat senilai Rp192.401.099,75 atau 15,54% dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Reklame tahun 2021 senilai Rp1.237.989.145,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.7
Rincian Pajak Reklame-LO Tahun 2022 dan 2021

Pajak Reklame-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron-LO	1.257.459.077,08	1.082.312.395,00	175.146.682,08	16,18
2	Pajak Reklame Kain-LO	161.631.967,67	142.768.514,00	18.863.453,67	13,21
3	Pajak Reklame Melekat/Stiker-LO	9.303.200,00	10.958.236,00	(1.655.036,00)	(15,10)
4	Pajak Reklame Selebaran-LO	46.000,00	0,00	46.000,00	100,00
5	Pajak Reklame Berjalan-LO	1.950.000,00	1.950.000,00	0,00	0,00
Jumlah		1.430.390.244,75	1.237.989.145,00	192.401.099,75	15,54

e. Pajak Penerangan Jalan-LO

Pendapatan Pajak Penerangan Jalan-LO TA 2022 senilai Rp38.589.511.087,00 meningkat senilai Rp5.488.660.988,00 atau 16,58% dari Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum tahun 2021 senilai Rp33.100.850.099,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.8
Rincian Penerangan Jalan Umum-LO Tahun 2022 dan 2021

Pajak Penerangan Jalan-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain-LO	38.589.511.087,00	33.100.850.099,00	5.488.660.988,00	16,58
Jumlah		38.589.511.087,00	33.100.850.099,00	5.488.660.988,00	16,58

f. Pajak Parkir-LO

Pendapatan Pajak Parkir-LO Tahun 2022 senilai Rp174.377.200,00 meningkat senilai Rp100.149.043,00 atau 134,92% dibanding dengan Pendapatan Pajak Parkir-LO tahun 2021 senilai Rp74.228.157,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.9
Rincian Pajak Parkir-LO Tahun 2022 dan 2021

Pajak Parkir-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Parkir-LO	174.377.200,00	74.228.157,00	100.149.043,00	134,92
Jumlah		174.377.200,00	74.228.157,00	100.149.043,00	134,92

**g. Pajak Air Tanah-LO**

Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2022 senilai Rp2.255.752.642,00 meningkat senilai Rp547.729.992,00 atau 32,07% dibanding dengan Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2021 senilai Rp1.708.022.650,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.10

Rincian Pajak Air Tanah-LO Tahun 2022 dan 2021

Pajak Air Tanah-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Air Tanah-LO	2.255.752.642,00	1.708.022.650,00	547.729.992,00	32,07
	Jumlah	2.255.752.642,00	1.708.022.650,00	547.729.992,00	32,07

h. Pajak Sarang Burung Walet-LO

Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2022 senilai Rp21.000.000,00 menurun senilai Rp2.500.000,00 atau (10,64%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2021 senilai Rp23.500.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.11

Rincian Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2022 dan 2021

Pajak Sarang Burung Walet-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Sarang Burung Walet-LO	21.000.000,00	23.500.000,00	(2.500.000,00)	(10,64)
	Jumlah	21.000.000,00	23.500.000,00	(2.500.000,00)	(10,64)

i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO

Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2022 senilai Rp285.865.000,00 menurun senilai Rp68.984.750,00 atau (19,44%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2021 senilai Rp354.849.750,00. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.12

Rincian Pajak Mineral bukan logam dan Batuan-LO Tahun 2022 dan 2021

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Granit/Andesit-LO	0,00	8.001.000,00	(8.001.000,00)	(100,00)
2	Pajak Pasir dan Kerikil-LO	119.085.000,00	100.176.250,00	18.908.750,00	18,88
3	Pajak Tanah Liat-LO	166.780.000,00	246.672.500,00	(79.892.500,00)	(32,39)
	Jumlah	285.865.000,00	354.849.750,00	(68.984.750,00)	(19,44)

j. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO

Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO Tahun 2022 senilai Rp28.480.826.409,00 meningkat senilai Rp8.205.122.425,00 atau 40,47% dibanding dengan Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2021 senilai Rp20.275.703.984,00. dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.13
Rincian Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2022 dan 2021

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PBBP2-LO	28.480.826.409,00	20.275.703.984,00	8.205.122.425,00	40,47
	Jumlah	28.480.826.409,00	20.275.703.984,00	8.205.122.425,00	40,47

k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO

Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2022 senilai Rp37.331.062.273,00 meningkat senilai Rp13.606.729.226,00 atau 57,35% dibanding dengan Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2021 senilai Rp23.724.333.047,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.14
Rincian Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO Tahun 2022 dan 2021

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	BPHTB-Pemindahan Hak- LO	37.331.062.273,00	22.745.271.327,00	14.585.790.946,00	64,13
2	BPHTB-Pemberian Hak Baru-LO	0,00	979.061.720,00	(979.061.720,00)	(100,00)
	Jumlah	37.331.062.273,00	23.724.333.047,00	13.606.729.226,00	57,35

2. Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2022 senilai Rp23.700.277.513,34 meningkat senilai Rp12.500.494.403,01 atau 111,61% dibanding realisasi TA 2021 senilai Rp11.199.783.110,33 yang bersumber dari Retribusi Jasa Umum-LO, Retribusi Jasa Usaha-LO dan Retribusi Perizinan Tertentu-LO. Rincian Retribusi Daerah-LO TA 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.15
Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Jasa Umum-LO	10.394.379.363,34	7.507.200.838,33	2.887.178.525,01	38,46
2	Retribusi Jasa Usaha-LO	3.790.724.852,00	2.963.768.272,00	826.956.580,00	27,90
3	Retribusi Perizinan Tertentu- LO	9.515.173.298,00	728.814.000,00	8.786.359.298,00	1.205,57
	Jumlah	23.700.277.513,34	11.199.783.110,33	12.500.494.403,01	111,61

a. Retribusi Jasa Umum-LO

Rekening ini menggambarkan Retribusi Jasa Umum-LO yang terdiri dari 10 (sepuluh) jenis retribusi. Berikut ini Retribusi Jasa Umum-LO TA 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.16
Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2022 dan 2021

	Retribusi Jasa Umum-LO	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	460.649.976,00	104.242.000,00	356.407.976,00	341,90
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan-LO	770.560.500,00	508.511.000,00	262.049.500,00	51,53
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO	8.250.000,00	7.700.000,00	550.000,00	7,14
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO	576.055.000,00	634.195.000,00	(58.140.000,00)	(9,17)
5	Retribusi Pelayanan Pasar-LO	6.894.161.554,00	4.700.653.359,00	2.193.508.195,00	46,66
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO	550.240.833,34	507.599.079,33	42.641.754,01	8,40
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LO	45.360.000,00	52.240.000,00	(6.880.000,00)	(13,17)
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair-LO	6.100.000,00	1.000.000,00	5.100.000,00	510,00
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO	120.039.500,00	105.230.000,00	14.809.500,00	14,07
10	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	962.962.000,00	885.830.400,00	77.131.600,00	8,71
	Jumlah	10.394.379.363,34	7.507.200.838,33	2.887.178.525,01	38,46

Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2022 senilai Rp10.394.379.363,34 meningkat senilai Rp2.887.178.525,01 atau 38,46% dibandingkan dengan TA 2021 senilai Rp7.507.200.838,33. Proporsi paling besar adalah Retribusi Pelayanan Pasar senilai 66,33% dari Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO, realisasi masing-masing Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2022 dan 2021, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO Tahun 2022 senilai Rp460.649.976,00 meningkat senilai Rp356.407.976,00 atau 341,90% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO Tahun 2021 senilai Rp104.242.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.17
Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO Tahun 2022 dan 2021

	Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas-LO	294.855.500,00	104.242.000,00	190.613.500,00	182,86
2	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah-LO	165.794.476,00	0,00	165.794.476,00	100,00
	Jumlah	460.649.976,00	104.242.000,00	356.407.976,00	341,90

**2) Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2022 senilai Rp770.560.500,00 meningkat senilai Rp262.049.500,00 atau 51,53% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2021 senilai Rp508.511.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.18

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO	770.560.500,00	508.511.000,00	262.049.500,00	51,53
	Jumlah	770.560.500,00	508.511.000,00	262.049.500,00	51,53

3) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO

Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2022 senilai Rp8.250.000,00 meningkat senilai Rp550.000,00 atau 7,14% dibanding dengan Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2021 senilai Rp7.700.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.19

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat-LO	8.250.000,00	7.700.000,00	550.000,00	7,14
	Jumlah	8.250.000,00	7.700.000,00	550.000,00	7,14

4) Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2022 senilai Rp576.055.000,00 menurun senilai Rp58.140.000,00 atau (9,17%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2021 senilai Rp634.195.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.20

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO	576.055.000,00	634.195.000,00	(58.140.000,00)	(9,17)
	Jumlah	576.055.000,00	634.195.000,00	(58.140.000,00)	(9,17)

**5) Retribusi Pelayanan Pasar-LO**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2022 senilai Rp6.894.161.554,00 meningkat senilai Rp2.193.508.195,00 atau 46,66% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2021 senilai Rp4.700.653.359,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.21

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Pelayanan Pasar-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelataran-LO	900.102.200,00	929.773.850,00	(29.671.650,00)	(3,19)
2	Retribusi Los-LO	3.086.899.629,00	2.205.708.368,00	881.191.261,00	39,95
3	Retribusi Kios-LO	2.907.159.725,00	1.565.171.141,00	1.341.988.584,00	85,74
Jumlah		6.894.161.554,00	4.700.653.359,00	2.193.508.195,00	46,66

6) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO

Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2022 senilai Rp550.240.833,34 meningkat senilai Rp42.641.754,01 atau 8,40% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2021 senilai Rp507.599.079,33, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.22

Rincian Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO	550.240.833,34	507.599.079,33	42.641.754,01	8,40
Jumlah		550.240.833,34	507.599.079,33	42.641.754,01	8,40

7) Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO.

Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2022 senilai Rp45.360.000,00 menurun senilai Rp6.880.000,00 atau (13,17%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2021 senilai Rp52.240.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.23

Rincian Pendapatan Retribusi Penyediaan/penyedotan Kakus-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyediaan dan/atau PenyedotanKakus-LO	45.360.000,00	52.240.000,00	(6.880.000,00)	(13,17)
Jumlah		45.360.000,00	52.240.000,00	(6.880.000,00)	(13,17)

**8) Retribusi Pengolahan Limbah Cair-LO.**

Pendapatan Retribusi Pengolahan Limbah Cair Industri Kecil-LO Tahun 2022 senilai Rp6.100.000,00 meningkat senilai Rp5.100.000,00 atau 510,00% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO Tahun 2021 Rp1.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.24

Rincian Pendapatan Retribusi Pengolahan Limbah Cair Industri Kecil-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Pengolahan Limbah Cair-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Industri-LO	6.100.000,00	1.000.000,00	5.100.000,00	510,00
	Jumlah	6.100.000,00	1.000.000,00	5.100.000,00	510,00

9) Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO.

Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO Tahun 2022 senilai Rp120.039.500,00 meningkat senilai Rp14.809.500,00 atau 14,07% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO Tahun 2021 senilai Rp105.230.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.25

Rincian Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Pengujian Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya-LO	120.039.500,00	105.230.000,00	14.809.500,00	14,07
	Jumlah	120.039.500,00	105.230.000,00	14.809.500,00	14,07

10) Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO.

Pendapatan Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2022 senilai Rp962.962.000,00 meningkat senilai Rp77.131.600,00 atau 8,71% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pemanfaatan ruang untuk Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2021 senilai Rp885.830.400,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.26

Rincian Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	962.962.000,00	885.830.400,00	77.131.600,00	8,71
	Jumlah	962.962.000,00	885.830.400,00	77.131.600,00	8,71

**b. Retribusi Jasa Usaha-LO**

Rekening ini menggambarkan Retribusi Jasa Usaha-LO yang terdiri dari 8 (delapan) jenis retribusi. Berikut ini Retribusi Jasa Usaha-LO TA 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.27
Rincian Jasa Usaha-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Jasa Usaha-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	2.014.854.397,00	1.399.519.653,00	615.334.744,00	43,97
2	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO	0,00	8.066.000,00	(8.066.000,00)	(100,00)
3	Retribusi Tempat Pelelangan-LO	214.971.900,00	321.426.569,00	(106.454.669,00)	(33,12)
4	Retribusi Terminal-LO	98.603.000,00	102.496.000,00	(3.893.000,00)	(3,80)
5	Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	444.241.000,00	331.966.000,00	112.275.000,00	33,82
6	Retribusi Rumah Potong Hewan-LO	122.952.000,00	115.719.000,00	7.233.000,00	6,25
7	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	862.015.000,00	610.248.000,00	251.767.000,00	41,26
8	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	33.087.555,00	74.327.050,00	(41.239.495,00)	(55,48)
Jumlah		3.790.724.852,00	2.963.768.272,00	826.956.580,00	27,90

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Tahun 2022 senilai Rp3.790.724.852,00 meningkat senilai Rp826.956.580,00 atau 27,90% dibandingkan dengan TA 2021 senilai Rp2.963.768.272,00. Proporsi paling besar adalah Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah senilai 53,15% dari Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO, realisasi masing-masing Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Tahun 2022 dan 2021, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO

Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Tahun 2022 senilai Rp2.014.854.397,00 meningkat senilai Rp615.334.744,00 atau 43,97% dibanding dengan pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp1.399.519.653,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.28
Rincian Pendapatan Retribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO	169.503.749,67	99.339.752,00	70.163.997,67	70,63
2	Retribusi Penyewaan Tanah-LO	982.925.647,33	604.669.901,00	378.255.746,33	62,56
3	Retribusi Pemakaian Laboratorium-LO	352.935.000,00	223.475.000,00	129.460.000,00	57,93



	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	Retribusi Pemakaian Ruangan-LO	278.890.000,00	234.085.000,00	44.805.000,00	19,14
5	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor-LO	230.600.000,00	237.950.000,00	(7.350.000,00)	(3,09)
	Jumlah	2.014.854.397,00	1.399.519.653,00	615.334.744,00	43,97

2) Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO Tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp8.066.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO Tahun 2021 senilai Rp8.066.000,00 realisasi pendapatan Retribusi Pasar Grosir dan/atau pertokoan-LO dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.29

Rincian Pendapatan Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO Tahun 2022 dan 2021

	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar Grosir Berbagai Jenis Barang yang Dikontrakkan-LO	0,00	8.066.000,00	(8.066.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	8.066.000,00	(8.066.000,00)	(100,00)

3) Retribusi Tempat Pelelangan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO Tahun 2022 senilai Rp214.971.900,00 menurun senilai Rp106.454.669,00 atau (33,12%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO 2021 senilai Rp321.426.569,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.30

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO Tahun 2022 dan 2021

	Retribusi Tempat Pelelangan-LO	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan-LO	214.971.900,00	299.368.569,00	(84.396.669,00)	(28,19)
2	Retribusi Penyediaan Fasilitas Lainnya di Tempat Pelelangan	0,00	22.058.000,00	(22.058.000,00)	(100,00)
	Jumlah	214.971.900,00	321.426.569,00	(106.454.669,00)	(33,12)

4) Retribusi Terminal-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2022 senilai Rp98.603.000,00 menurun senilai Rp3.893.000,00 atau (3,80%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2021 senilai Rp102.496.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.31
Rincian Pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Terminal-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bus Umum- LO	96.536.000,00	100.191.000,00	(3.655.000,00)	(3,65)
2	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha-LO	2.067.000,00	2.305.000,00	(238.000,00)	(10,33)
Jumlah		98.603.000,00	102.496.000,00	(3.893.000,00)	(3,80)

5) Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO TA 2022 senilai Rp444.241.000,00 meningkat senilai Rp112.275.000,00 atau 33,82% dibanding dengan realisasi Tahun 2021 senilai Rp331.966.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.32
Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir-LO	444.241.000,00	331.966.000,00	112.275.000,00	33,82
Jumlah		444.241.000,00	331.966.000,00	112.275.000,00	33,82

6) Retribusi Rumah Potong Hewan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2022 senilai Rp122.952.000,00 meningkat senilai Rp7.233.000,00 atau 6,25% dibanding dengan pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2021 senilai Rp115.719.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.33
Rincian Pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Rumah Potong Hewan-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan-LO	122.952.000,00	115.719.000,00	7.233.000,00	6,25
Jumlah		122.952.000,00	115.719.000,00	7.233.000,00	6,25

7) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO Tahun 2022 senilai Rp862.015.000,00 meningkat senilai Rp251.767.000,00 atau 41,26% dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO Tahun 2021 senilai Rp610.248.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.34

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO
Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	862.015.000,00	610.248.000,00	251.767.000,00	41,26
Jumlah		862.015.000,00	610.248.000,00	251.767.000,00	41,26

8) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2022 senilai Rp33.087.555,00 menurun senilai Rp41.239.495,00 atau 55,48% dibanding dengan pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp74.327.050,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.35

Rincian Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO
Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah- LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman-LO	7.175.000,00	13.825.000,00	(6.650.000,00)	(48,10)
2	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan-LO	25.912.555,00	60.502.050,00	(34.589.495,00)	(57,17)
Jumlah		33.087.555,00	74.327.050,00	(41.239.495,00)	(55,48)

c. Retribusi Perizinan Tertentu-LO

Rekening ini menggambarkan Retribusi Perizinan Tertentu-LO yang terdiri dari 2 (dua) jenis retribusi, yaitu Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO dan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO. Berikut ini Retribusi Perizinan Tertentu-LO TA 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.36

Rincian Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO
Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Perizinan Tertentu-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO	9.513.293.298,00	726.554.000,00	8.786.739.298,00	1.209,37
2	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	1.880.000,00	2.260.000,00	(380.000,00)	(16,81)
Jumlah		9.515.173.298,00	728.814.000,00	8.786.359.298,00	1.205,57



Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO Tahun 2022 senilai Rp9.515.173.298,00 meningkat senilai Rp8.786.359.298,00 atau 1.205,57% dibandingkan dengan TA 2021 senilai Rp728.814.000,00. Realisasi masing-masing Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO Tahun 2022 dan 2021, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2022 senilai Rp9.513.293.298,00 meningkat senilai Rp8.786.739.298,00 atau 1.209,37% dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2021 senilai Rp726.554.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.37

Rincian Pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pemberian Izin Mendirikan Bangunan-LO	9.513.293.298,00	726.554.000,00	8.786.739.298,00	1.209,37
Jumlah		9.513.293.298,00	726.554.000,00	8.786.739.298,00	1.209,37

2) Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO Tahun 2022 senilai Rp1.880.000,00 menurun senilai Rp380.000,00 atau (16,81%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO Tahun 2021 senilai Rp2.260.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.38

Rincian Pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2022 dan 2021

Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	1.880.000,00	2.260.000,00	(380.000,00)	(16,81)
Jumlah		1.880.000,00	2.260.000,00	(380.000,00)	(16,81)

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan dengan realisasi TA 2022 dan 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.4.39

Rincian Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD-LO Tahun 2022 dan 2021

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO	10.308.946.771,00	10.039.525.390,55	269.421.380,45	2,68
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)-LO	3.835.033.247,00	3.663.462.317,00	171.570.930,00	4,68
Jumlah		14.143.980.018,00	13.702.987.707,55	440.992.310,45	3,22

Realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Tahun 2022 senilai Rp14.143.980.018,00 meningkat senilai Rp440.992.310,45 atau 3,22% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp13.702.987.707,55 yang merupakan hasil Investasi yang ditanamkan pada beberapa Perusahaan Daerah dan Lembaga Perbankan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO

Realisasi Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) Tahun 2022 senilai Rp10.308.946.771,00 meningkat senilai Rp269.421.380,45 atau 2,68% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp10.039.525.390,55 yang merupakan hasil Investasi yang ditanamkan pada Lembaga Perbankan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.40

Rincian Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO Tahun 2022 dan 2021

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO	10.308.946.771,00	10.039.525.390,55	269.421.380,45	2,68
Jumlah		10.308.946.771,00	10.039.525.390,55	269.421.380,45	2,68

b. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)-LO

Bagian laba Penyertaan Modal yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Air Minum) dimana realisasi untuk Tahun 2022 senilai Rp3.835.033.247,00 meningkat senilai Rp171.570.930,00 atau 4,68% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp3.663.462.317,00.



Tabel 6.4.41

Rincian Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)-LO Tahun 2022 dan 2021

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)-LO	3.835.033.247,00	3.663.462.317,00	171.570.930,00	4,68
Jumlah		3.835.033.247,00	3.663.462.317,00	171.570.930,00	4,68

4. Lain-lain PAD yang Sah-LO

Lain-lain PAD yang Sah-LO merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan Peraturan Daerah, dengan realisasi Tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.42

Rincian Lain-lain PAD yang sah-LO Tahun 2022 dan 2021

Lain-lain PAD yang Sah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	108.710.000,00	686.928.470,00	(578.218.470,00)	(84,17)
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	489.026.904,00	294.324.132,00	194.702.772,00	66,15
3	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	0,00	1.522.344.323,00	(1.522.344.323,00)	(100,00)
4	Jasa Giro-LO	1.080.806.561,00	1.546.043.363,00	(465.236.802,00)	(30,09)
5	Pendapatan Bunga-LO	5.156.164.332,00	1.092.739.716,00	4.063.424.616,00	371,86
6	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	0,00	6.925.000,00	(6.925.000,00)	(100,00)
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	144.506.925,00	101.231.095,00	43.275.830,00	42,75
8	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	1.063.885.075,36	832.499.445,68	231.385.629,68	27,79
9	Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	106.604.571,04	133.386.300,00	(26.781.728,96)	(20,08)
10	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	471.950.000,00	166.939.650,00	305.010.350,00	182,71
11	Pendapatan dari Pengembalian-LO	332.109.579,00	372.067.080,00	(39.957.501,00)	(10,74)
12	Pendapatan dari BLUD-LO	157.344.120.799,77	196.383.202.531,27	(39.039.081.731,50)	(19,88)



Lain-lain PAD yang Sah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
13	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO	37.652.323.400,00	39.396.295.800,00	(1.743.972.400,00)	(4,43)
14	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	2.362.900.960,00	2.456.544.676,00	(93.643.716,00)	(3,81)
Jumlah		206.313.109.107,17	244.991.471.581,95	(38.678.362.474,78)	(15,79)

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2022 senilai Rp206.313.109.107,17 menurun senilai Rp38.678.362.474,78 atau (15,79%) dibanding dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2021 senilai Rp244.991.471.581,95 dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Hasil Penjualan BMD yang tidak Dipisahkan-LO

Realisasi Hasil Penjualan BMD yang tidak Dipisahkan-LO Tahun 2022 senilai Rp108.710.000,00 menurun senilai Rp578.218.470,00 atau (84,17%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp686.928.470,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.43

Rincian Pendapatan Hasil Penjualan BMD yang tidak dipisahkan-LO Tahun 2022 dan 2021

Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Penjualan Tanah-LO	0,00	215.996.100,00	(215.996.100,00)	(100,00)
2	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin-LO	27.850.000,00	30.750.000,00	(2.900.000,00)	(9,43)
3	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya-LO	0,00	5.250.000,00	(5.250.000,00)	(100,00)
4	Hasil Penjualan Aset Lainnya-LO	80.860.000,00	434.932.370,00	(354.072.370,00)	(81,41)
Jumlah		108.710.000,00	686.928.470,00	(578.218.470,00)	(84,17)

b. Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan-LO

Realisasi penerimaan pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan-LO Tahun 2022 senilai Rp489.026.904,00 meningkat senilai Rp194.702.772,00 atau 66,15% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp294.324.132,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.44

Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO Tahun 2022 dan 2021

Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD-LO	489.026.904,00	294.324.132,00	194.702.772,00	66,15
Jumlah		489.026.904,00	294.324.132,00	194.702.772,00	66,15

**c. Pendapatan dari Hasil Kerjasama Daerah-LO**

Realisasi Pendapatan dari Hasil Kerjasama Daerah-LO Tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp1.522.344.323,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp1.522.344.323,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.45
Rincian Hasil Kerja Sama Daerah-LO Tahun 2022 dan 2021

Hasil Kerja Sama Daerah-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	0,00	1.522.344.323,00	(1.522.344.323,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	1.522.344.323,00	(1.522.344.323,00)	(100,00)

d. Pendapatan Jasa Giro-LO

Realisasi penerimaan jasa giro bank-LO Tahun 2022 senilai Rp1.080.806.561,00 menurun senilai Rp465.236.802,00 atau (30,09%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp1.546.043.363,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.46
Rincian Pendapatan Jasa Giro-LO Tahun 2022 dan 2021

Jasa Giro-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Jasa Giro pada Kas Daerah-LO	851.118.056,00	1.343.167.003,00	(492.048.947,00)	(36,63)
2	Jasa Giro pada Kas di Bendahara-LO	48.010.304,00	86.635.532,00	(38.625.228,00)	(44,58)
3	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS-LO	32.194.759,00	116.240.828,00	(84.046.069,00)	(72,30)
4	Jasa Giro Dana Kapitasi pada FKTP-LO	148.603.770,00	0,00	148.603.770,00	100,00
5	Remunerasi Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)-LO	879.672,00	0,00	879.672,00	100,00
Jumlah		1.080.806.561,00	1.546.043.363,00	(465.236.802,00)	(30,09)

e. Pendapatan Bunga-LO

Realisasi pendapatan bunga-LO Tahun 2022 senilai Rp5.156.164.332,00 meningkat senilai Rp4.063.424.616,00 atau 371,86% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp1.092.739.716,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.47
Rincian Pendapatan Bunga Deposito-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Bunga-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah-LO	5.156.164.332,00	1.092.739.716,00	4.063.424.616,00	371,86
Jumlah		5.156.164.332,00	1.092.739.716,00	4.063.424.616,00	371,86

**f. Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO**

Realisasi penerimaan Tuntutan ganti kerugian daerah-LO Tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp6.925.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp6.925.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.48

Rincian Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah-LO Tahun 2022 dan 2021

Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain-LO	0,00	6.925.000,00	(6.925.000,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	6.925.000,00	(6.925.000,00)	(100,00)

g. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO

Realisasi penerimaan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan-LO Tahun 2022 senilai Rp144.506.925,00 meningkat senilai Rp43.275.830,00 atau 42,75% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp101.231.095,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.49

Rincian Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	144.506.925,00	101.231.095,00	43.275.830,00	42,75
Jumlah		144.506.925,00	101.231.095,00	43.275.830,00	42,75

h. Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO

Realisasi pendapatan denda pajak daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp1.063.885.075,36 meningkat senilai Rp231.385.629,68 atau 27,79% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp832.499.445,68 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.50

Rincian Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel-LO	0,00	720.000,00	(720.000,00)	(100,00)
2	Pendapatan Denda Pajak Reklame-LO	0,00	78.750,00	(78.750,00)	(100,00)
3	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	4.361.050,00	0,00	4.361.050,00	100,00
4	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	1.059.524.025,36	831.700.695,68	227.823.329,68	27,39
Jumlah		1.063.885.075,36	832.499.445,68	231.385.629,68	27,79

**i. Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO**

Rekening ini menggambarkan Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO yang terdiri dari 2 (Dua) jenis pendapatan retribusi. Berikut ini Pendapatan denda Retribusi-LO TA 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.4.51
Rincian Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO	105.668.404,00	133.342.300,00	(27.673.896,00)	(20,75)
2	Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu-LO	936.167,04	44.000,00	892.167,04	2.027,65
Jumlah		106.604.571,04	133.386.300,00	(26.781.728,96)	(20,08)

Realisasi penerimaan Denda Retribusi Daerah-LO Tahun 2022 senilai Rp106.604.571,04 menurun senilai Rp26.781.728,96 atau (20,08%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp133.386.300,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO

Realisasi Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2022 senilai Rp105.668.404,00 menurun senilai Rp27.673.896,00 atau (20,75%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp133.342.300,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.52
Rincian Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO	19.915.100,00	15.988.700,00	3.926.400,00	24,56
2	Pendapatan Denda Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	85.753.304,00	117.353.600,00	(31.600.296,00)	(26,93)
Jumlah		105.668.404,00	133.342.300,00	(27.673.896,00)	(20,75)

2) Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu-LO

Realisasi Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu-LO Tahun 2022 senilai Rp936.167,04 meningkat senilai Rp892.167,04 atau 2.027,65% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp44.000,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.53
Rincian Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO	936.167,04	0,00	936.167,04	100,00
2	Pendapatan Denda Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	0,00	44.000,00	(44.000,00)	(100,00)
Jumlah		936.167,04	44.000,00	892.167,04	2.027,65

**j. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan hasil eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2022 senilai Rp471.950.000,00 meningkat senilai Rp305.010.350,00 atau 182,71% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp166.939.650,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.54
Rincian Pendapatan Hasil Eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa-LO	471.950.000,00	166.939.650,00	305.010.350,00	182,71
	Jumlah	471.950.000,00	166.939.650,00	305.010.350,00	182,71

k. Pendapatan dari Pengembalian-LO

Realisasi penerimaan pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2022 senilai Rp332.109.579,00 menurun senilai Rp39.957.501,00 atau (10,74%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp372.067.080,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.55
Rincian Pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan dari Pengembalian-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan-LO	84.789.631,00	79.956.811,00	4.832.820,00	6,04
2	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas-LO	247.319.948,00	292.110.269,00	(44.790.321,00)	(15,33)
	Jumlah	332.109.579,00	372.067.080,00	(39.957.501,00)	(10,74)

l. Pendapatan BLUD-LO

Realisasi pendapatan BLUD-LO Tahun 2022 senilai Rp157.344.120.799,77 menurun senilai Rp39.039.081.731,50 atau (19,88%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp196.383.202.531,27 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.56
Rincian Pendapatan BLUD-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan dari BLUD-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan dari BLUD-LO	157.344.120.799,77	196.383.202.531,27	(39.039.081.731,50)	(19,88)
	Jumlah	157.344.120.799,77	196.383.202.531,27	(39.039.081.731,50)	(19,88)

m. Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama-LO

Realisasi pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan tingkat Pertama-LO Tahun 2022 senilai Rp37.652.323.400,00 menurun senilai Rp1.743.972.400,00 atau 4,43% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp39.396.295.800,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.57

Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan tingkat Pertama-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP-LO	37.652.323.400,00	39.396.295.800,00	(1.743.972.400,00)	(4,43)
	Jumlah	37.652.323.400,00	39.396.295.800,00	(1.743.972.400,00)	(4,43)

n. Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO

Realisasi Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan daerah-LO Tahun 2022 senilai Rp2.362.900.960,00 menurun senilai Rp93.643.716,00 atau (3,81)% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp2.456.544.676,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.58

Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan daerah-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	2.362.900.960,00	2.456.544.676,00	(93.643.716,00)	(3,81)
	Jumlah	2.362.900.960,00	2.456.544.676,00	(93.643.716,00)	(3,81)

6.4.1.2 Pendapatan Transfer-LO

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer-LO Tahun 2022 yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi. Pendapatan Transfer-LO Tahun 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.59

Rincian Pendapatan Transfer-LO Tahun 2022 dan 2021

PENDAPATAN TRANSFER		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	1.266.289.808.141,00	1.204.342.381.238,00	61.947.426.903,00	5,14
2	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	1.482.507.000,00	33.289.185.000,00	(31.806.678.000,00)	(95,55)
3	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH ANTAR DAERAH	195.464.588.968,00	122.879.407.114,00	72.585.181.854,00	59,07
	Jumlah	1.463.236.904.109,00	1.360.510.973.352,00	102.725.930.757,00	7,55

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah-LO Tahun 2022 senilai Rp1.463.236.904.109,00 meningkat senilai Rp102.725.930.757,00 atau 7,55%



dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp1.360.510.973.352,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan)-LO

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan)-LO pada Tahun 2022 senilai Rp1.266.289.808.141,00 meningkat senilai Rp61.947.426.903,00 atau 5,14% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp1.204.342.381.238,00 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.60

Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Tahun 2022 dan 2021

PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Bagi Hasil	37.717.069.624,00	34.297.728.783,00	3.419.340.841,00	9,97
2	Dana Alokasi Umum	868.703.962.000,00	871.067.401.000,00	(2.363.439.000,00)	(0,27)
3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	78.240.636.419,00	83.659.881.060,00	(5.419.244.641,00)	(6,48)
4	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	281.628.140.098,00	215.317.370.395,00	66.310.769.703,00	30,80
Jumlah		1.266.289.808.141,00	1.204.342.381.238,00	61.947.426.903,00	5,14

a. Dana Bagi Hasil-LO

Realisasi dana bagi hasil-LO Tahun 2022 senilai Rp37.717.069.624,00 meningkat senilai Rp3.419.340.841,00 atau 9,97% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp34.297.728.783,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.61

Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2022 dan 2021

Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)- LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	DBH PBB-LO	10.398.369.087,00	12.225.820.671,00	(1.827.451.584,00)	(14,95)
2	DBH PPh Pasal 21-LO	12.176.271.406,00	12.849.921.414,00	(673.650.008,00)	(5,24)
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN-LO	1.254.902.115,00	0,00	1.254.902.115,00	100,00
4	DBH CHT-LO	9.707.985.149,00	7.047.746.110,00	2.660.239.039,00	37,75
5	DBH SDA Minyak Bumi-LO	256.017.472,00	11.102.000,00	244.915.472,00	2.206,05
6	DBH SDA Gas Bumi-LO	416.612.727,00	59.302.000,00	357.310.727,00	602,53
7	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi-LO	439.158.286,00	230.270.205,00	208.888.081,00	90,71
8	DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent-LO	2.147.188,00	2.785.075,00	(637.887,00)	(22,90)
9	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty-LO	974.703,00	1.271.925,00	(297.222,00)	(23,37)
10	DBH SDA Kehutanan- PSDH-LO	894.567.280,00	610.541.947,00	284.025.333,00	46,52
11	DBH SDA Perikanan-LO	2.170.064.211,00	1.258.967.436,00	911.096.775,00	72,37
Jumlah		37.717.069.624,00	34.297.728.783,00	3.419.340.841,00	9,97

**b. Dana Alokasi Umum (DAU)-LO**

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang Kajen dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n. Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut telah sesuai ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2022 menerima alokasi DAU senilai Rp868.703.962.000,00 menurun senilai Rp2.363.439.000,00 atau (0,27%) dibanding dengan Tahun 2021 Rp871.067.401.000,00. Adapun Anggaran dan realisasi penerimaan DAU-LO Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.62
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2022 dan 2021

Dana Alokasi Umum-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum(DAU)-LO	868.703.962.000,00	871.067.401.000,00	(2.363.439.000,00)	(0,27)
	Jumlah	868.703.962.000,00	871.067.401.000,00	(2.363.439.000,00)	(0,27)

c. Dana Alokasi Khusus Fisik - LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2022 menerima alokasi Rp78.240.636.419,00 menurun senilai Rp5.419.244.641,00 atau 6,48% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp83.659.881.060,00. Realisasi penerimaan DAK Fisik Tahun 2022 dan 2021 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.63
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Fisik-LO Tahun 2022 dan 2021

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD- LO	198.543.000,00	1.067.775.000,00	(869.232.000,00)	(81,41)
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD-LO	12.613.691.500,00	21.769.193.490,00	(9.155.501.990,00)	(42,06)
3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP-LO	15.791.101.200,00	10.107.332.271,00	5.683.768.929,00	56,23
4	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar-LO	0,00	8.180.935.004,00	(8.180.935.004,00)	(100,00)
5	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan-LO	0,00	8.408.103.743,00	(8.408.103.743,00)	(100,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
6	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kefarmasian-LO	4.312.146.580,00	3.889.676.012,00	422.470.568,00	10,86
7	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler- KB-LO	1.209.784.500,00	671.870.000,00	537.914.500,00	80,06
8	DAK Fisik-Bidang Industri Kecil dan Menengah-Penugasan-Pembangunan Sentra IKM dan Revitalisasi Sentra IKM-LO	0,00	5.088.090.000,00	(5.088.090.000,00)	(100,00)
9	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian-LO	1.572.341.000,00	975.000.000,00	597.341.000,00	61,27
10	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan-LO	0,00	1.186.184.000,00	(1.186.184.000,00)	(100,00)
11	DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan-LO	5.491.913.358,00	6.639.114.289,00	(1.147.200.931,00)	(17,28)
12	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan-LO	0,00	5.028.432.251,00	(5.028.432.251,00)	(100,00)
13	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan-LO	0,00	4.595.393.000,00	(4.595.393.000,00)	(100,00)
14	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan-LO	3.014.276.477,00	2.023.520.000,00	990.756.477,00	48,96
15	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan-LO	1.260.225.694,00	997.987.000,00	262.238.694,00	26,28
16	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Keluarga Berencana-LO	0,00	203.660.000,00	(203.660.000,00)	(100,00)
17	DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman-Penugasan-LO	0,00	2.827.615.000,00	(2.827.615.000,00)	(100,00)
18	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Reguler-LO	5.113.943.000,00	0,00	5.113.943.000,00	100,00
19	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penurunan AKI dan AKB-LO	9.455.548.205,00	0,00	9.455.548.205,00	100,00
20	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penguatan Intervensi Stunting-LO	423.890.600,00	0,00	423.890.600,00	100,00



Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
21	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat-LO	4.794.329.464,00	0,00	4.794.329.464,00	100,00
22	DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman-Reguler-Penyediaan Rumah Swadaya-LO	4.980.853.000,00	0,00	4.980.853.000,00	100,00
23	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Reguler-LO	8.008.048.841,00	0,00	8.008.048.841,00	100,00
Jumlah		78.240.636.419,00	83.659.881.060,00	(5.419.244.641,00)	(6,48)

d. Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Realisasi DAK Non Fisik Tahun 2022 senilai Rp281.628.140.098,00 meningkat senilai Rp66.310.769.703,00 atau 30,80% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp215.317.370.395,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik-LO Tahun 2022 dan 2021 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.64

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2022 dan 2021

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Non Fisik-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler-LO	94.652.553.061,00	0,00	94.652.553.061,00	100,00
2	DAK Non Fisik-TPG PNSD-LO	129.434.147.128,00	165.150.776.000,00	(35.716.628.872,00)	(21,63)
3	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD-LO	3.075.800.500,00	645.449.000,00	2.430.351.500,00	376,54
4	DAK Non Fisik-BOP PAUD-LO	18.959.764.000,00	18.939.900.000,00	19.864.000,00	0,10
5	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan-LO	5.294.200.000,00	4.083.650.000,00	1.210.550.000,00	29,64
6	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK-LO	20.917.201.651,00	15.081.084.923,00	5.836.116.728,00	38,70
7	DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan-LO	234.869.744,00	365.565.767,00	(130.696.023,00)	(35,75)
8	DAK Non Fisik-BOKKB-Akreditasi Puskesmas-LO	0,00	1.282.325.376,00	(1.282.325.376,00)	(100,00)
9	DAK Non Fisik-BOKKB-Jaminan Persalinan-LO	468.367.940,00	3.162.927.404,00	(2.694.559.464,00)	(85,19)
10	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB-LO	7.777.626.074,00	4.444.114.193,00	3.333.511.881,00	75,01
11	DAK Non Fisik-PK2UKM-LO	388.558.000,00	363.695.600,00	24.862.400,00	6,84



Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Non Fisik-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
12	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan-LO	0,00	714.530.132,00	(714.530.132,00)	(100,00)
13	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal-LO	232.552.000,00	372.462.000,00	(139.910.000,00)	(37,56)
14	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak-LO	0,00	376.140.000,00	(376.140.000,00)	(100,00)
15	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian-LO	192.500.000,00	334.750.000,00	(142.250.000,00)	(42,49)
Jumlah		281.628.140.098,00	215.317.370.395,00	66.310.769.703,00	30,80

2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2022 senilai Rp1.482.507.000,00 menurun senilai Rp31.806.678.000,00 atau (95,55%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp33.289.185.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.65

Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat lainnya-LO Tahun 2022 dan 2021

PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Inisiatif Daerah	1.482.507.000,00	33.289.185.000,00	(31.806.678.000,00)	(95,55)
Jumlah		1.482.507.000,00	33.289.185.000,00	(31.806.678.000,00)	(95,55)

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah-LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah-LO merupakan bagi hasil pajak provinsi, realisasi pendapatan transfer antar daerah-LO Tahun 2022 senilai Rp195.464.588.968,00 meningkat senilai Rp72.585.181.854,00 atau 59,07% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp122.879.407.114,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.66

Rincian Pendapatan Transfer Daerah Lainnya-LO Tahun 2022 dan 2021

PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH ANTAR DAERAH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil	136.124.311.568,00	116.247.143.114,00	19.877.168.454,00	17,10
2	Bantuan Keuangan	59.340.277.400,00	6.632.264.000,00	52.708.013.400,00	794,72
Jumlah		195.464.588.968,00	122.879.407.114,00	72.585.181.854,00	59,07

a. Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO

Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO terdiri dari Pendapatan bagi hasil pajak kendaraan bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak bahan bakar kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak air permukaan, Bagi hasil rokok, serta kekurangan pendapatan bagi hasil pajak provinsi realisasi TA 2021. Realisasi penerimaan pendapatan bagi hasil pajak Tahun 2022 senilai Rp136.124.311.568,00 meningkat senilai Rp19.877.168.454,00 atau



17,10% dibandingkan dengan Tahun 2021 senilai Rp116.247.143.114,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.67
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor-LO	32.056.356.993,00	25.289.516.477,00	6.766.840.516,00	26,76
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor-LO	18.981.991.999,00	18.596.856.647,00	385.135.352,00	2,07
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor-LO	29.218.417.060,00	23.827.001.482,00	5.391.415.578,00	22,63
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan-LO	188.611.475,00	202.205.531,00	(13.594.056,00)	(6,72)
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok-LO	55.678.934.041,00	48.331.562.977,00	7.347.371.064,00	15,20
Jumlah		136.124.311.568,00	116.247.143.114,00	19.877.168.454,00	17,10

b. Bantuan Keuangan-LO

Realisasi Bantuan Keuangan-LO merupakan Bantuan keuangan umum dari Pemerintah Provinsi Tahun 2022 senilai Rp59.340.277.400,00 meningkat senilai Rp52.708.013.400,00 atau 794,72% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp6.632.264.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.68
Rincian Bantuan Keuangan -LO Tahun 2022 dan 2021

BANTUAN KEUANGAN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Provinsi	0,00	6.632.264.000,00	(6.632.264.000,00)	(100,00)
2	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	59.340.277.400,00	0,00	59.340.277.400,00	100,00
Jumlah		59.340.277.400,00	6.632.264.000,00	52.708.013.400,00	794,72

6.4.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO TA 2022 yang merupakan pendapatan hibah dengan Realisasi Pendapatan Hibah-LO pada Tahun Anggaran 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.69
Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2022 dan 2021

LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah	12.081.483.396,00	8.262.175.661,00	3.819.307.735,00	46,23
2	Pendapatan Lainnya	22.033.472.541,00	187.322.801.068,36	(165.289.328.527,36)	(88,24)
Jumlah		34.114.955.937,00	195.584.976.729,36	(161.470.020.792,36)	(82,56)

Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2022 senilai Rp34.114.955.937,00 menurun senilai Rp161.470.020.792,36 atau (82,56%) dibanding dengan TA 2021 senilai Rp195.584.976.729,36, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Hibah –LO**

Pendapatan Hibah-LO pada Tahun 2022 senilai Rp12.081.483.396,00 meningkat senilai Rp3.819.307.735,00 atau 46,23% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp8.262.175.661,00 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.70
Rincian Pendapatan Hibah-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Hibah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	11.054.869.451,00	8.048.645.000,00	3.006.224.451,00	37,35
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO	1.026.613.945,00	0,00	1.026.613.945,00	100,00
3	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO	0,00	213.530.661,00	(213.530.661,00)	(100,00)
Jumlah		12.081.483.396,00	8.262.175.661,00	3.819.307.735,00	46,23

a. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO pada Tahun 2022 senilai Rp11.054.869.451,00 meningkat senilai Rp3.006.224.451,00 atau 37,35% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp8.048.645.000,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.71
Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	11.054.869.451,00	8.048.645.000,00	3.006.224.451,00	37,35
Jumlah		11.054.869.451,00	8.048.645.000,00	3.006.224.451,00	37,35

b. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya pada Tahun 2022 senilai Rp1.026.613.945,00 meningkat senilai Rp1.026.613.945,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp0,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.72
Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah Lainnya-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	1.026.613.945,00	0,00	1.026.613.945,00	100,00
Jumlah		1.026.613.945,00	0,00	1.026.613.945,00	100,00

c. Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis

Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis pada Tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp213.530.661,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp213.530.661,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 6.4.73
Rincian Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO Tahun 2022 dan 2021

Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO	0,00	213.530.661,00	(213.530.661,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	213.530.661,00	(213.530.661,00)	(100,00)

2. Pendapatan Lainnya-LO

Pendapatan Lainnya-LO terdiri dari Pendapatan Hibah Dana BOS-LO dan Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO pada Tahun 2022. Realisasi Pendapatan Lainnya-LO senilai Rp22.033.472.541,00 menurun senilai Rp165.289.328.527,36 atau (88,24%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp187.322.801.068,36 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.74
Rincian Pendapatan Lainnya-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Lainnya		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah Dana BOS-LO	0,00	84.465.614.999,00	(84.465.614.999,00)	(100,00)
2	Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO	22.033.472.541,00	102.857.186.069,36	(80.823.713.528,36)	(78,58)
	Jumlah	22.033.472.541,00	187.322.801.068,36	(165.289.328.527,36)	(88,24)

a. Pendapatan Hibah Dana Bos-LO

Pendapatan Hibah Dana Bos-LO pada Tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp84.465.614.999,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp84.465.614.999,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.75
Rincian Pendapatan Hibah Dana BOS-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan Hibah Dana BOS-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah Dana BOS-LO	0,00	84.465.614.999,00	(84.465.614.999,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	84.465.614.999,00	(84.465.614.999,00)	(100,00)

b. Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO

Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO merupakan pendapatan atas pengembalian hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia pada Tahun 2022 senilai Rp22.033.472.541,00 menurun senilai Rp80.823.713.528,36 atau (78,58%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp102.857.186.069,36 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 6.4.76
Rincian Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO Tahun 2022 dan 2021

Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Pemerintah-LO	0,00	74.988.477.188,00	(74.988.477.188,00)	(100,00)
2	Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia-LO	22.033.472.541,00	27.868.708.881,36	(5.835.236.340,36)	(20,94)
	Jumlah	22.033.472.541,00	102.857.186.069,36	(80.823.713.528,36)	(78,58)

**6.4.2 BEBAN-LO**

Beban-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Operasi Rincian Beban-LO tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.77
Rincian Beban-LO tahun 2022 dan 2021

BEBAN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	BEBAN OPERASI	1.773.257.363.823,10	1.763.190.679.626,17	10.066.684.196,93	0,57
	Jumlah	1.773.257.363.823,10	1.763.190.679.626,17	10.066.684.196,93	0,57

Realisasi Beban-LO TA 2022 senilai Rp1.773.257.363.823,10 meningkat senilai Rp10.066.684.196,93 atau 0,57% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp1.763.190.679.626,17 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

BEBAN OPERASI-LO

Pengakuan Beban Operasi-LO meliputi Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Transfer, Beban Penyisihan Piutang, Beban Bantuan Keuangan, Beban BOS dan Beban Lain. Realisasi Beban Operasi-LO tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.78
Rincian Beban Operasi-LO tahun 2022 dan 2021

BEBAN OPERASI		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pegawai	930.189.151.439,36	930.359.050.256,38	(169.898.817,02)	(0,02)
2	Beban Persediaan	69.602.962.726,94	115.098.745.099,98	(45.495.782.373,04)	(39,53)
3	Beban Jasa	343.028.071.209,14	211.626.440.691,74	131.401.630.517,40d	62,09
4	Beban Pemeliharaan	13.114.568.100,00	14.210.076.904,00	(1.095.508.804,00)	(7,71)
5	Beban Perjalanan Dinas	40.272.734.033,00	29.846.465.881,00	10.426.268.152,00	34,93
6	Beban Hibah	86.027.263.828,40	59.390.176.379,16	26.637.087.449,24	44,85
7	Beban Bantuan Sosial	21.142.759.881,00	15.051.390.751,00	6.091.369.130,00	40,47
8	Beban Penyusutan dan amortisasi	150.915.760.382,97	145.340.208.485,34	5.575.551.897,63	3,84
9	Beban Transfer	116.106.028.947,00	8.679.398.700,00	107.426.630.247,00	1.237,72
10	Beban penyisihan piutang	2.858.063.275,29	2.382.289.913,32	475.773.361,97	19,97
11	Beban Bantuan Keuangan	0,00	104.705.920.125,00	(104.705.920.125,00)	(100,00)
12	Beban Bos	0,00	40.883.070.141,00	(40.883.070.141,00)	(100,00)
13	Beban lain	0,00	85.617.446.298,25	(85.617.446.298,25)	(100,00)
	Jumlah	1.773.257.363.823,10	1.763.190.679.626,17	10.066.684.196,93	0,57

**1. Beban Pegawai.**

Beban Pegawai Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Gaji dan Tunjangan ASN, Beban Tambahan Penghasilan ASN, Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Obyekti lainnya ASN, Beban Gaji dan Tunjangan DPRD serta KDH/WKDH, Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH, Belanja Pegawai BLUD dan Belanja Pegawai BOS dengan realisasi TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.79
Rincian Beban Pegawai tahun 2022 dan 2021

Beban Pegawai		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	552.267.006.402,00	558.219.154.136,00	(5.952.147.734,00)	(1,07)
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	68.766.846.500,00	49.711.368.357,00	19.055.478.143,00	38,33
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	155.991.944.069,48	168.174.524.920,58	(12.182.580.851,10)	(7,24)
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	26.781.924.818,00	21.507.891.805,00	5.274.033.013,00	24,52
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.902.558.273,88	1.238.262.783,80	664.295.490,08	53,65
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	852.000.000,00	835.200.000,00	16.800.000,00	2,01
7	Belanja Pegawai BOS	19.331.738.600,00	20.726.763.300,00	(1.395.024.700,00)	(6,73)
8	Belanja Pegawai BLUD	104.295.132.776,00	109.945.884.954,00	(5.650.752.178,00)	(5,14)
Jumlah		930.189.151.439,36	930.359.050.256,38	(169.898.817,02)	(0,02)

Realisasi Beban Pegawai Tahun 2022 senilai Rp930.189.151.439,36 menurun senilai Rp169.898.817,02 atau (0,02%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp930.359.050.256,38. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Pegawai tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai berikut:

a. Beban Gaji dan Tunjangan ASN

Beban Gaji dan Tunjangan ASN Tahun 2022 diperuntukan untuk membayar gaji pokok, tunjangan-tunjangan ASN, pembayaran iuran jaminan kecelekaan kerja dan jaminan kematian ASN, dan Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN. Adapun rincian beban gaji dan tunjangan ASN TA 2022 dan TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.80
Rincian Beban Gaji dan Tunjangan ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Gaji dan Tunjangan ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji Pokok ASN	418.938.507.408,00	417.590.313.314,00	1.348.194.094,00	0,32
2	Beban Tunjangan Keluarga ASN	39.109.311.484,00	39.143.026.448,00	(33.714.964,00)	(0,09)
3	Beban Tunjangan Jabatan ASN	6.109.240.000,00	6.064.294.116,00	44.945.884,00	0,74



Beban Gaji dan Tunjangan ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	Beban Tunjangan Fungsional ASN	26.701.371.880,00	27.955.746.250,00	(1.254.374.370,00)	(4,49)
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	6.803.365.000,00	7.048.500.000,00	(245.135.000,00)	(3,48)
6	Beban Tunjangan Beras ASN	24.036.043.819,00	23.806.156.676,00	229.887.143,00	0,97
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	1.763.656.594,00	1.847.390.614,00	(83.734.020,00)	(4,53)
8	Beban Pembulatan Gaji ASN	5.883.066,00	5.762.090,00	120.976,00	2,10
9	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	25.304.487.947,00	31.322.119.324,00	(6.017.631.377,00)	(19,21)
10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	865.991.789,00	859.442.271,00	6.549.518,00	0,76
11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	2.629.147.415,00	2.571.910.750,00	57.236.665,00	2,23
12	Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	0,00	4.492.283,00	(4.492.283,00)	(100,00)
Jumlah		552.267.006.402,00	558.219.154.136,00	(5.952.147.734,00)	(1,07)

Realisasi beban gaji dan tunjangan ASN Tahun 2022 senilai Rp552.267.006.402,00 menurun senilai Rp5.952.147.734,00 atau (1,07%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp558.219.154.136,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) **Beban Gaji Pokok ASN.**

Realisasi beban gaji Pokok ASN Tahun 2022 senilai Rp418.938.507.408,00 meningkat senilai Rp1.348.194.094,00 atau 0,32% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp417.590.313.314,00. Rincian realisasi Beban Gaji Pokok ASN TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.81
Rincian Beban Gaji Pokok ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Gaji Pokok ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji Pokok PNS	395.689.784.308,00	414.136.217.914,00	(18.446.433.606,00)	(4,45)
2	Beban Gaji Pokok PPPK	23.248.723.100,00	3.454.095.400,00	19.794.627.700,00	573,08
Jumlah		418.938.507.408,00	417.590.313.314,00	1.348.194.094,00	0,32

2) **Beban Tunjangan Keluarga ASN.**

Realisasi beban Tunjangan Keluarga ASN Tahun 2022 senilai Rp39.109.311.484,00 menurun senilai Rp33.714.964,00 atau (0,09%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp39.143.026.448,00. Rincian realisasi Beban Tunjangan Keluarga ASN TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.4.82
Rincian Beban Tunjangan Keluarga ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Keluarga ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Keluarga PNS	37.119.045.264,00	38.819.842.188,00	(1.700.796.924,00)	(4,38)
2	Beban Tunjangan Keluarga PPPK	1.990.266.220,00	323.184.260,00	1.667.081.960,00	515,83
Jumlah		39.109.311.484,00	39.143.026.448,00	(33.714.964,00)	(0,09)

3) Beban Tunjangan Jabatan ASN.

Realisasi beban Tunjangan Jabatan ASN Tahun 2022 senilai Rp6.109.240.000,00 meningkat senilai Rp44.945.884,00 atau 0,74% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp6.064.294.116,00. Rincian Beban Tunjangan Jabatan ASN realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.83
Rincian Beban Tunjangan Jabatan ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Jabatan ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Jabatan PNS	6.109.240.000,00	6.064.294.116,00	44.945.884,00	0,74
Jumlah		6.109.240.000,00	6.064.294.116,00	44.945.884,00	0,74

4) Beban Tunjangan Fungsional ASN.

Realisasi beban Tunjangan Fungsional ASN Tahun 2022 senilai Rp26.701.371.880,00 menurun senilai Rp1.254.374.370,00 atau (4,49%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp27.955.746.250,00. Rincian Beban Tunjangan Fungsional ASN realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.84
Rincian Beban Tunjangan Fungsional ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Fungsional ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Fungsional PNS	26.701.371.880,00	27.955.746.250,00	(1.254.374.370,00)	(4,49)
Jumlah		26.701.371.880,00	27.955.746.250,00	(1.254.374.370,00)	(4,49)

5) Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN.

Realisasi beban Tunjangan Fungsional Umum ASN Tahun 2022 senilai Rp6.803.365.000,00 menurun senilai Rp245.135.000,00 atau (3,48%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp7.048.500.000,00. Rincian Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.4.85
Rincian Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	6.803.365.000,00	7.048.500.000,00	(245.135.000,00)	(3,48)
Jumlah		6.803.365.000,00	7.048.500.000,00	(245.135.000,00)	(3,48)

6) Beban Tunjangan Beras ASN.

Realisasi beban Tunjangan Beras ASN Tahun 2022 senilai Rp24.036.043.819,00 meningkat senilai Rp229.887.143,00 atau 0,97% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp23.806.156.676,00. Rincian realisasi Beban Tunjangan Beras ASN TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.86
Rincian Beban Tunjangan Beras ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Beras ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Beras PNS	22.503.419.359,00	23.556.669.776,00	(1.053.250.417,00)	(4,47)
2	Beban Tunjangan Beras PPPK	1.532.624.460,00	249.486.900,00	1.283.137.560,00	514,31
Jumlah		24.036.043.819,00	23.806.156.676,00	229.887.143,00	0,97

7) Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN.

Realisasi beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN Tahun 2022 senilai Rp1.763.656.594,00 menurun senilai Rp83.734.020,00 atau (4,53%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp1.847.390.614,00. Rincian realisasi Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.87
Rincian Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	1.763.656.594,00	1.847.390.614,00	(83.734.020,00)	(4,53)
Jumlah		1.763.656.594,00	1.847.390.614,00	(83.734.020,00)	(4,53)

8) Beban Pembulatan Gaji ASN.

Realisasi beban Pembulatan Gaji ASN Tahun 2022 senilai Rp5.883.066,00 meningkat senilai Rp120.976,00 atau 2,10% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp5.762.090,00. Rincian realisasi Beban Pembulatan Gaji ASN TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



Tabel 6.4.88
Rincian Beban Pembulatan Gaji ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Pembulatan Gaji ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pembulatan Gaji PNS	5.474.322,00	5.706.993,00	(232.671,00)	(4,08)
2	Beban Pembulatan Gaji PPPK	408.744,00	55.097,00	353.647,00	641,86
Jumlah		5.883.066,00	5.762.090,00	120.976,00	2,10

9) Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN.

Realisasi beban iuran Jaminan Kesehatan ASN Tahun 2022 senilai Rp25.304.487.947,00 menurun senilai Rp6.017.631.377,00 atau (19,21%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp31.322.119.324,00. Rincian realisasi Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.89
Rincian Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	24.204.593.131,00	31.192.269.009,00	(6.987.675.878,00)	(22,40)
2	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	1.099.894.816,00	129.850.315,00	970.044.501,00	747,05
Jumlah		25.304.487.947,00	31.322.119.324,00	(6.017.631.377,00)	(19,21)

10) Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN

Realisasi iuran beban Jaminan Kecelakaan Kerja ASN Tahun 2022 senilai Rp865.991.789,00 meningkat senilai Rp6.549.518,00 atau 0,76% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp859.442.271,00. Rincian realisasi Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.90
Rincian Beban Jaminan Kesehatan ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	811.446.047,00	851.650.677,00	(40.204.630,00)	(4,72)
2	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	54.545.742,00	7.791.594,00	46.754.148,00	600,06
Jumlah		865.991.789,00	859.442.271,00	6.549.518,00	0,76

11) Beban Iuran Jaminan Kematian ASN.

Realisasi beban Iuran Jaminan Kematian ASN Tahun 2022 senilai Rp2.629.147.415,00 meningkat senilai Rp57.236.665,00 atau 2,23% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp2.571.910.750,00. Rincian realisasi Beban Iuran Jaminan Kematian ASN TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.4.91
Rincian Beban Jaminan Kematian ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Iuran Jaminan Kematian ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	2.465.517.100,00	2.551.622.818,00	(86.105.718,00)	(3,37)
2	Beban Iuran Jaminan Kematian PPPK	163.630.315,00	20.287.932,00	143.342.383,00	706,54
	Jumlah	2.629.147.415,00	2.571.910.750,00	57.236.665,00	2,23

12) Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN.

Realisasi beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN Tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp4.492.283,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp4.492.283,00. Rincian realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.92
Rincian Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	0,00	4.492.283,00	(4.492.283,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	4.492.283,00	(4.492.283,00)	(100,00)

b. Beban Tambahan Penghasilan ASN.

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan ASN sesuai dengan kemampuan keuangan daerah yang dibayarkan berdasarkan beban kerja, Tempat bertugas ASN dan berdasarkan Kondisi Kerja ASN, dengan rincian realisasi TA 2022 dan Realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.93
Rincian Beban Tambahan Penghasilan ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Tambahan Penghasilan ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	68.766.846.500,00	47.603.068.357,00	21.163.778.143,00	44,46
2	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	0,00	1.278.400.000,00	(1.278.400.000,00)	(100,00)
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	0,00	829.900.000,00	(829.900.000,00)	(100,00)
	Jumlah	68.766.846.500,00	49.711.368.357,00	19.055.478.143,00	38,33

Realisasi Beban Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2022 senilai Rp68.766.846.500,00 meningkat senilai Rp19.055.478.143,00 atau 38,33% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp49.711.368.357,00.

**c. Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN.**

Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN meliputi beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah, Beban Tunjangan Profesi Guru dan Tambahan Penghasilan Guru PNSD, Beban Honorarium dan Beban Pengelolaan BMD, dengan realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.94

Rincian Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN SN tahun 2022 dan 2021

Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	3.666.589.544,98	2.415.716.932,02	1.250.872.612,96	51,78
2	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	525.561.044,50	338.456.982,56	187.104.061,94	55,28
3	Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	140.883.818.480,00	155.925.720.006,00	(15.041.901.526,00)	(9,65)
4	Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	3.039.385.000,00	656.250.000,00	2.383.135.000,00	363,14
5	Beban Honorarium	6.528.140.000,00	6.871.131.000,00	(342.991.000,00)	(4,99)
6	Beban Jasa Pengelolaan BMD	1.348.450.000,00	1.967.250.000,00	(618.800.000,00)	(31,46)
Jumlah		155.991.944.069,48	168.174.524.920,58	(12.182.580.851,10)	(7,24)

Realisasi beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN Tahun 2022 senilai Rp155.991.944.069,48 menurun senilai Rp12.182.580.851,10 atau (7,24%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp168.174.524.920,58, dengan perincian sebagai berikut :

1) Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah ASN.

Realisasi beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah ASN Tahun 2022 senilai Rp3.666.589.544,98 meningkat senilai Rp1.250.872.612,96 atau 51,78% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp2.415.716.932,02. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.95

Rincian Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Hotel	17.025.645,08	15.325.003,92	1.700.641,16	11,10



Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Restoran	147.792.022,50	94.867.111,50	52.924.911,00	55,79
3	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Hiburan	7.941.319,00	5.213.600,00	2.727.719,00	52,32
4	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Reklame	36.377.263,50	46.305.633,50	(9.928.370,00)	(21,44)
5	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	1.319.761.668,00	1.141.281.250,00	178.480.418,00	15,64
6	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Parkir	5.208.889,00	0,00	5.208.889,00	100,00
7	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Air Tanah	73.500.000,00	52.106.250,00	21.393.750,00	41,06
8	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet	726.250,00	726.250,00	0,00	0,00
9	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	772.121.470,00	464.275.000,00	307.846.470,00	66,31
10	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	1.286.135.017,90	595.616.833,10	690.518.184,80	115,93
Jumlah		3.666.589.544,98	2.415.716.932,02	1.250.872.612,96	51,78

2) Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah ASN.

Realisasi beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah ASN Tahun 2022 senilai Rp525.561.044,50 meningkat senilai Rp187.104.061, atau 55,28% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp338.456.982,56. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.96

Rincian Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah ASN tahun 2022 dan 2021

Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah Jasa Umum - Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	20.600.000,00	22.169.520,00	(1.569.520,00)	(7,08)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah Jasa Umum-Pelayanan Pasar	0,00	171.456.865,06	(171.456.865,06)	(100,00)
3	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah Jasa Umum-Pengujian Kendaraan Bermotor	21.507.215,50	16.649.587,50	4.857.628,00	29,18
4	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Tera/Tera Ulang	4.561.520,00	3.714.785,00	846.735,00	22,79
5	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	36.900.000,00	34.854.099,00	2.045.901,00	5,87
6	Beban Insentif bagi ASN	57.265.944,00	39.017.121,00	18.248.823,00	46,77
7	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Terminal	3.768.720,00	3.734.280,00	34.440,00	0,92
8	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Khusus Parkir	9.955.000,00	6.835.725,00	3.119.275,00	45,63
9	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Rekreasi dan Olahraga	0,00	40.025.000,00	(40.025.000,00)	(100,00)
10	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Izin Mendirikan Bangunan	371.002.645,00	0,00	371.002.645,00	100,00
Jumlah		525.561.044,50	338.456.982,56	187.104.061,94	55,28

3) Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD.

Realisasi Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD Tahun 2022 senilai Rp140.883.818.480,00 menurun senilai Rp15.041.901.526,00 atau (9,65%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp155.925.720.006,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.97
Rincian Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban TPG PNSD	140.883.818.480,00	155.925.720.006,00	(15.041.901.526,00)	(9,65)
Jumlah		140.883.818.480,00	155.925.720.006,00	(15.041.901.526,00)	(9,65)



4) Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD.

Realisasi Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD Tahun 2022 senilai Rp3.039.385.000,00 meningkat senilai Rp2.383.135.000,00 atau 363,14% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp656.250.000,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.98

Rincian Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD tahun 2022 dan 2021

Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tamsil Guru PNSD	3.039.385.000,00	656.250.000,00	2.383.135.000,00	363,14
	Jumlah	3.039.385.000,00	656.250.000,00	2.383.135.000,00	363,14

5) Beban Honorarium.

Realisasi Beban Honorarium Tahun 2022 senilai Rp6.528.140.000,00 menurun senilai Rp342.991.000,00 atau (4,99%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp6.871.131.000,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.99

Rincian Beban Honorarium tahun 2022 dan 2021

Beban Honorarium		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	6.365.190.000,00	6.368.131.000,00	(2.941.000,00)	(0,05)
2	Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	161.350.000,00	491.000.000,00	(329.650.000,00)	(67,14)
3	Beban Honorarium Perangkat Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)	1.600.000,00	12.000.000,00	(10.400.000,00)	(86,67)
	Jumlah	6.528.140.000,00	6.871.131.000,00	(342.991.000,00)	(4,99)

6) Beban Jasa Pengelolaan BMD.

Realisasi Beban Jasa Pengelolaan BMD Tahun 2022 senilai Rp1.348.450.000,00 menurun senilai Rp618.800.000,00 atau (31,46%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp1.967.250.000,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.100

Rincian Beban Jasa Pengelolaan BMD tahun 2022 dan 2021

Beban Jasa Pengelolaan BMD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	0,00	447.150.000,00	(447.150.000,00)	(100,00)
2	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.348.450.000,00	1.520.100.000,00	(171.650.000,00)	(11,29)
	Jumlah	1.348.450.000,00	1.967.250.000,00	(618.800.000,00)	(31,46)

**d. Beban Gaji dan Tunjangan DPRD.**

Beban Gaji dan Tunjangan DPRD meliputi beban uang Representasi DPRD, Tunjangan Keluarga, Tunjangan Beras, Tunjangan Uang Paket, Tunjangan Jabatan, Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD, Tunjangan Komunikasi Insentif Pimpinan dan Anggota DPRD dan lain-lain, dengan realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.101

Rincian Beban Gaji dan Tunjangan DPRD tahun 2022 dan 2021

Beban Gaji dan Tunjangan DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Uang Representasi DPRD	1.004.010.000,00	997.290.000,00	6.720.000,00	0,67
2	Beban Tunjangan Keluarga DPRD	93.206.400,00	93.479.400,00	(273.000,00)	(0,29)
3	Beban Tunjangan Beras DPRD	111.237.120,00	112.106.160,00	(869.040,00)	(0,78)
4	Beban Uang Paket DPRD	86.058.000,00	85.386.000,00	672.000,00	0,79
5	Beban Tunjangan Jabatan DPRD	1.455.814.500,00	1.446.070.500,00	9.744.000,00	0,67
6	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	138.486.600,00	137.268.600,00	1.218.000,00	0,89
7	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	2.953.650,00	1.568.175,00	1.385.475,00	88,35
8	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.670.000.000,00	5.628.000.000,00	42.000.000,00	0,75
9	Beban Tunjangan Reses DPRD	1.407.000.000,00	1.417.500.000,00	(10.500.000,00)	(0,74)
10	Beban Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	2.557.664,00	2.546.824,00	10.840,00	0,43
11	Beban Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	10.438.600.884,00	5.589.476.146,00	4.849.124.738,00	86,75
12	Beban Tunjangan Transportasi DPRD	6.372.000.000,00	5.997.200.000,00	374.800.000,00	6,25
Jumlah		26.781.924.818,00	21.507.891.805,00	5.274.033.013,00	24,52

Realisasi beban Gaji dan Tunjangan DPRD Tahun 2022 senilai Rp26.781.924.818,00 meningkat senilai Rp5.274.033.013,00 atau 24,52% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp21.507.891.805,00, dengan perincian sebagai berikut:

1) Beban Uang Representasi DPRD.

Realisasi beban Uang Representasi DPRD Tahun 2022 senilai Rp1.004.010.000,00 meningkat senilai Rp6.720.000,00 atau 0,67% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp997.290.000,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.4.102
Rincian Beban Uang Representasi DPRD tahun 2022 dan 2021

Beban Uang Representasi DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Uang Representasi DPRD	1.004.010.000,00	997.290.000,00	6.720.000,00	0,67
	Jumlah	1.004.010.000,00	997.290.000,00	6.720.000,00	0,67

2) Beban Tunjangan Keluarga DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Keluarga DPRD Tahun 2022 senilai Rp93.206.400,00 menurun senilai Rp273.000,00 atau (0,29%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp93.479.400,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.103
Rincian Beban Tunjangan Keluarga DPRD tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Keluarga DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Keluarga DPRD	93.206.400,00	93.479.400,00	(273.000,00)	(0,29)
	Jumlah	93.206.400,00	93.479.400,00	(273.000,00)	(0,29)

3) Beban Tunjangan Beras DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Beras DPRD Tahun 2022 senilai Rp111.237.120,00 menurun senilai Rp869.040,00 atau (0,78%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp112.106.160,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.104
Rincian Beban Tunjangan Beras DPRD tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Beras DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Beras DPRD	111.237.120,00	112.106.160,00	(869.040,00)	(0,78)
	Jumlah	111.237.120,00	112.106.160,00	(869.040,00)	(0,78)

4) Beban Uang Paket DPRD.

Realisasi beban Uang Paket DPRD Tahun 2022 senilai Rp86.058.000,00 meningkat senilai Rp672.000,00 atau 0,79% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp85.386.000,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.105
Rincian Beban Tunjangan Paket DPRD tahun 2022 dan 2021

Beban Uang Paket DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Uang Paket DPRD	86.058.000,00	85.386.000,00	672.000,00	0,79
	Jumlah	86.058.000,00	85.386.000,00	672.000,00	0,79



5) Beban Tunjangan Jabatan DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Jabatan DPRD Tahun 2022 senilai Rp1.455.814.500,00 meningkat senilai Rp9.744.000,00 atau 0,67% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp1.446.070.500,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.106

Rincian Beban Tunjangan Jabatan DPRD tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Jabatan DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Jabatan DPRD	1.455.814.500,00	1.446.070.500,00	9.744.000,00	0,67
	Jumlah	1.455.814.500,00	1.446.070.500,00	9.744.000,00	0,67

6) Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD Tahun 2022 senilai Rp138.486.600,00 meningkat senilai Rp1.218.000,00 atau 0,89% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp137.268.600,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.107

Rincian Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	138.486.600,00	137.268.600,00	1.218.000,00	0,89
	Jumlah	138.486.600,00	137.268.600,00	1.218.000,00	0,89

7) Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD Tahun 2022 senilai Rp2.953.650,00 meningkat senilai Rp1.385.475,00 atau 88,35% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp1.568.175,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.108

Rincian Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	2.953.650,00	1.568.175,00	1.385.475,00	88,35
	Jumlah	2.953.650,00	1.568.175,00	1.385.475,00	88,35

8) Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun 2022 senilai Rp5.670.000.000,00 meningkat senilai Rp42.000.000,00 atau 0,75% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp5.628.000.000,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.4.109

Rincian Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.670.000.000,00	5.628.000.000,00	42.000.000,00	0,75
	Jumlah	5.670.000.000,00	5.628.000.000,00	42.000.000,00	0,75

9) Beban Tunjangan Reses DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Reses DPRD Tahun 2022 senilai Rp1.407.000.000,00 menurun senilai Rp10.500.000,00 atau (0,74%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp1.417.500.000,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.110

Rincian Beban Tunjangan Reses DPRD tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Reses DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Reses DPRD	1.407.000.000,00	1.417.500.000,00	(10.500.000,00)	(0,74)
	Jumlah	1.407.000.000,00	1.417.500.000,00	(10.500.000,00)	(0,74)

10) Beban Tunjangan Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun 2022 senilai Rp2.557.664,00 meningkat senilai Rp10.840,00 atau 0,43% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp2.546.824,00. Adapun realisasi Tahun 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.111

Rincian Beban Tunjangan Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun 2022 dan 2021

Beban Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	2.557.664,00	2.546.824,00	10.840,00	0,43
	Jumlah	2.557.664,00	2.546.824,00	10.840,00	0,43

11) Beban Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun 2022 senilai Rp10.438.600.884,00 meningkat senilai Rp4.849.124.738,00 atau 86,75% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp5.589.476.146,00. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.4.112

Rincian Beban Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD
Tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jaminan Kesehatan DPRD	7.539.316,00 ⁸	86.879.090,00	660.226,00	0,76
2	Beban Jaminan Kecelakaan Kerja DPRD	2.065.392,00	2.049.264,00	16.128,00	0,79
3	Beban Jaminan Kematian DPRD	6.196.176,00	6.147.792,00	48.384,00	0,79
4	Beban Tunjangan Perumahan DPRD	10.342.800.000,00	5.494.400.000,00	4.848.400.000,00	88,24
Jumlah		10.438.600.884,00	5.589.476.146,00	4.849.124.738,00	86,75

12) Beban Tunjangan Transportasi DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Transportasi DPRD tahun 2022 senilai Rp6.372.000.000,00 meningkat senilai Rp374.800.000,00 atau 6,25% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp5.997.200.000,00. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.113

Rincian Beban Tunjangan Transportasi DPRD tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Transportasi DPRD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Transportasi DPRD	6.372.000.000,00	5.997.200.000,00	374.800.000,00	6,25
Jumlah		6.372.000.000,00	5.997.200.000,00	374.800.000,00	6,25

e. **Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH.**

Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH meliputi beban Gaji pokok KDH/WKDH, Tunjangan KDH/WKDH, Iuran jaminan Kesehatan, Kecelakaan dan Kematian, Insentif bagi KDH/WKDH atas pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah, dengan realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.114

Rincian Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH tahun 2022 dan 2021

Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji Pokok KDH/WKDH	54.600.000,00	54.600.000,00	0,00	0,00
2	Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	7.140.000,00	5.412.000,00	1.728.000,00	31,93
3	Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	98.280.000,00	98.280.000,00	0,00	0,00
4	Beban Tunjangan PPH/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	876.106,00	507.114,00	368.992,00	72,76
5	Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH	5.486.400,00	5.434.560,00	51.840,00	0,95



Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
6	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	112.320,00	112.320,00	0,00	0,00
7	Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	336.960,00	336.960,00	0,00	0,00
8	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	1.615.451.740,88	986.748.009,12	628.703.731,76	63,71
9	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah	120.274.747,00	86.831.820,68	33.442.926,32	38,51
Jumlah		1.902.558.273,88	1.238.262.783,80	664.295.490,08	53,65

Realisasi beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH tahun 2022 senilai Rp1.902.558.273,88 meningkat senilai Rp664.295.490,08 atau 53,65% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp1.238.262.783,80, dengan perincian sebagai berikut :

1) **Beban Gaji Pokok KDH/WKDH.**

Realisasi Beban Gaji Pokok KDH/WKDH tahun 2022 senilai Rp54.600.000,00 sama dibanding dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp54.600.000,00. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.115
Rincian Beban Gaji Pokok KDH/WKDH tahun 2022 dan 2021

Beban Gaji Pokok KDH/WKDH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji Pokok KDH/WKDH	54.600.000,00	54.600.000,00	0,00	0,00
Jumlah		54.600.000,00	54.600.000,00	0,00	0,00

2) **Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH.**

Realisasi Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH tahun 2021 senilai Rp7.140.000,00 meningkat senilai Rp1.728.000,00 atau 31,93% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp5.412.000,00. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.116
Rincian Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	7.140.000,00	5.412.000,00	1.728.000,00	31,93
Jumlah		7.140.000,00	5.412.000,00	1.728.000,00	31,93

3) **Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH.**

Realisasi Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH tahun 2022 senilai Rp98.280.000,00 sama dibanding dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp98.280.000,00. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.4.117
Rincian Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	98.280.000,00	98.280.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	98.280.000,00	98.280.000,00	0,00	0,00

4) Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH.

Realisasi Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH tahun 2022 senilai Rp876.106,00 meningkat senilai Rp368.992,00 atau 72,76% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp507.114,00. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.118
Rincian Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH tahun 2022 dan 2021

Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	876.106,00	507.114,00	368.992,00	72,76
	Jumlah	876.106,00	507.114,00	368.992,00	72,76

5) Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH.

Realisasi Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH tahun 2021 senilai Rp5.486.400,00 meningkat senilai Rp51.840,00 atau 0,95% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp5.434.560,00. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.119
Rincian Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH tahun 2022 dan 2021

Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH	5.486.400,00	5.434.560,00	51.840,00	0,95
	Jumlah	5.486.400,00	5.434.560,00	51.840,00	0,95

6) Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH.

Realisasi Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH tahun 2022 senilai Rp112.320,00 sama dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp112.320,00. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.120
Rincian Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH tahun 2022 dan 2021

Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	112.320,00	112.320,00	0,00	0,00
	Jumlah	112.320,00	112.320,00	0,00	0,00



7) Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH.

Realisasi Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH tahun 2022 senilai Rp336.960,00 sama dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp336.960,00. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.121
Rincian Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH tahun 2022 dan 2021

Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	336.960,00	336.960,00	0,00	0,00
	Jumlah	336.960,00	336.960,00	0,00	0,00

8) Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah.

Realisasi Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah tahun 2022 senilai Rp1.615.451.740,88 meningkat senilai Rp628.703.731,76 atau 63,71% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp986.748.009,12. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.122
Rincian Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah tahun 2022 dan 2021

Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hotel	7.312.500,18	6.567.858,82	744.641,36	11,34
2	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Restoran	58.692.368,50	40.657.333,50	18.035.035,00	44,36
3	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hiburan	3.409.702,00	2.234.400,00	1.175.302,00	52,60
4	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Reklame	20.328.691,50	16.481.666,50	3.847.025,00	23,34
5	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	567.000.000,00	406.218.750,00	160.781.250,00	39,58
6	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Parkir	2.235.000,00	0,00	2.235.000,00	100,00
7	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Air Tanah	31.500.000,00	22.331.250,00	9.168.750,00	41,06
8	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	311.250,00	311.250,00	0,00	0,00



Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
9	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	372.299.501,00	198.975.000,00	173.324.501,00	87,11
10	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	552.362.727,70	292.970.500,30	259.392.227,40	88,54
Jumlah		1.615.451.740,88	986.748.009,12	628.703.731,76	63,71

9) **Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah.**

Realisasi Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah tahun 2022 senilai Rp120.274.747,00 meningkat senilai Rp33.442.926,32 atau 38,51% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp86.831.820,68. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.123

Rincian Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah tahun 2022 dan 2021

Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	4.500.000,00	4.866.480,00	(366.480,00)	(7,53)
2	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pasar	0,00	54.144.273,18	(54.144.273,18)	(100,00)
3	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengujian Kendaraan Bermotor	4.872.600,00	3.654.787,50	1.217.812,50	33,32
4	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Tera/Tera Ulang	1.440.480,00	1.173.090,00	267.390,00	22,79
5	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum- Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	8.100.000,00	7.650.900,00	449.100,00	5,87
6	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	16.789.702,00	13.022.044,00	3.767.658,00	28,93



Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
7	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Terminal	827.280,00	819.720,00	7.560,00	0,92
8	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Khusus Parkir	2.305.080,00	1.500.526,00	804.554,00	53,62
9	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Perizinan Tertentu-Izin Mendirikan Bangunan bagi KDH/WKDH	81.439.605,00	0,00	81.439.605,00	100,00
Jumlah		120.274.747,00	86.831.820,68	33.442.926,32	38,51

f. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH.

Realisasi Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH tahun 2022 senilai Rp852.000.000,00 meningkat senilai Rp16.800.000,00 atau 2,01% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp835.200.000,00, dengan realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.124

Rincian Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH tahun 2022 dan 2021

Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Dana Operasional Pimpinan DPRD	252.000.000,00	235.200.000,00	16.800.000,00	7,14
2	Beban Dana Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah		852.000.000,00	835.200.000,00	16.800.000,00	2,01

g. Beban Pegawai BOS.

Realisasi Beban Pegawai BOS tahun 2022 senilai Rp19.331.738.600,00 menurun senilai Rp1.395.024.700,00 atau (6,73%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp20.726.763.300,00, dengan realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.125

Rincian Beban Pegawai BOS tahun 2022 dan 2021

Belanja Pegawai BOS		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Pegawai BOS	19.331.738.600,00	20.726.763.300,00	(1.395.024.700,00)	(6,73)
Jumlah		19.331.738.600,00	20.726.763.300,00	(1.395.024.700,00)	(6,73)

**h. Beban Pegawai BLUD.**

Realisasi Beban Pegawai BLUD tahun 2022 senilai Rp104.295.132.776,00 menurun senilai Rp5.650.752.178,00 atau (5,14%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp109.945.884.954,00, dengan realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.126

Rincian Beban Pegawai BLUD tahun 2022 dan 2021

Belanja Pegawai BLUD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Pegawai BLUD	104.295.132.776,00	109.945.884.954,00	(5.650.752.178,00)	(5,14)
	Jumlah	104.295.132.776,00	109.945.884.954,00	(5.650.752.178,00)	(5,14)

2. Beban Persediaan.

Beban Persediaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Barang Pakai Habis dan Beban Tak Pakai Habis dengan realisasi tahun 2022 dan tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.127

Rincian Beban Persediaan tahun 2022 dan 2021

Beban Persediaan		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Barang	69.602.962.726,94	115.098.745.099,98	(45.495.782.373,04)	(39,53)
	Jumlah	69.602.962.726,94	115.098.745.099,98	(45.495.782.373,04)	(39,53)

Realisasi Beban Persediaan tahun 2022 senilai Rp69.602.962.726,94 menurun senilai Rp45.495.782.373,04 atau (39,53%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp115.098.745.099,98. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Barang tahun 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.4.128

Rincian Beban Barang tahun 2022 dan 2021

Beban Barang		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Barang Pakai Habis	69.585.142.726,94	115.086.897.299,98	(45.501.754.573,04)	(39,54)
2	Beban Barang Tak Habis Pakai	17.820.000,00	11.333.000,00	6.487.000,00	57,24
3	Beban Barang Bekas Dipakai	0,00	514.800,00	(514.800,00)	(100,00)
	Jumlah	69.602.962.726,94	115.098.745.099,98	(45.495.782.373,04)	(39,53)

a. Beban Barang Pakai Habis

Realisasi Beban Barang Pakai Habis tahun 2022 senilai Rp69.585.142.726,94 menurun senilai Rp45.501.754.573,04 atau (39,54%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp115.086.897.299,98. Adapun rincian realisasi beban barang pakai habis tahun 2022 dan tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 6.4.129

Rincian Beban Barang Pakai Habis tahun 2022 dan 2021

Beban Barang Pakai Habis		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	1.139.631.900,00	2.335.813.870,00	(1.196.181.970,00)	(51,21)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Beban Barang Pakai Habis		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban Bahan-Bahan Kimia	102.408.200,00	1.118.498.229,00	(1.016.090.029,00)	(90,84)
3	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	5.237.504.559,00	5.145.647.820,00	91.856.739,00	1,79
4	Beban Bahan-Bahan Baku	12.465.000,00	14.703.800,00	(2.238.800,00)	(15,23)
5	Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	251.003.800,00	127.245.000,00	123.758.800,00	97,26
6	Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	8.738.000,00	2.342.000,00	6.396.000,00	273,10
7	Beban Bahan-Isi Tabung Gas	76.354.956,00	44.217.200,00	32.137.756,00	72,68
8	Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	25.226.943,00	13.085.330,00	12.141.613,00	92,79
9	Beban Bahan-Bahan Lainnya	9.861.699.603,00	7.954.271.630,77	1.907.427.972,23	23,98
10	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	1.025.275.800,00	881.933.700,00	143.342.100,00	16,25
11	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	64.267.500,00	158.069.000,00	(93.801.500,00)	(59,34)
12	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	237.360.000,00	119.700.000,00	117.660.000,00	98,30
13	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	0,00	2.608.500,00	(2.608.500,00)	(100,00)
14	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	0,00	30.000,00	(30.000,00)	(100,00)
15	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	832.227.872,05	793.245.961,60	38.981.910,45	4,91
16	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.759.607.422,00	1.338.325.406,80	421.282.015,20	31,48
17	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	6.966.437.389,00	8.594.563.288,56	(1.628.125.899,56)	(18,94)
18	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	172.491.600,00	183.713.744,00	(11.222.144,00)	(6,11)
19	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	0,00	40.000,00	(40.000,00)	(100,00)
20	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	133.364.150,00	150.906.891,00	(17.542.741,00)	(11,62)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Beban Barang Pakai Habis		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
21	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.508.566.647,00	1.603.136.730,00	(94.570.083,00)	(5,90)
22	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	575.701.550,00	707.209.852,00	(131.508.302,00)	(18,60)
23	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olah Raga	2.463.000,00	8.068.000,00	(5.605.000,00)	(69,47)
24	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	149.692.998,00	105.600.000,00	44.092.998,00	41,75
25	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.452.211.876,00	11.806.355.906,71	(10.354.144.030,71)	(87,70)
26	Beban Obat-Obatan-Obat	16.179.571.878,70	44.332.751.176,00	(28.153.179.297,30)	(63,50)
27	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	1.242.197.940,69	11.025.933.569,82	(9.783.735.629,13)	(88,73)
28	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	843.736.880,00	61.216.000,00	782.520.880,00	1.278,29
29	Beban Natura dan Pakan-Natura	417.922.651,00	288.170.716,00	129.751.935,00	45,03
30	Beban Natura dan Pakan-Pakan	194.197.700,00	171.219.500,00	22.978.200,00	13,42
31	Beban Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Biologi	0,00	4.138.200,00	(4.138.200,00)	(100,00)
32	Beban Persediaan Dalam Proses-Persediaan Dalam Proses	0,00	5.207.865,72	(5.207.865,72)	(100,00)
33	Beban Makanan dan Minuman Rapat	11.588.353.900,00	9.303.176.962,00	2.285.176.938,00	24,56
34	Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	4.249.853.987,00	4.308.044.900,00	(58.190.913,00)	(1,35)
35	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0,00	1.872.000,00	(1.872.000,00)	(100,00)
36	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	35.773.500,00	7.080.000,00	28.693.500,00	405,28
37	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	798.128.915,00	369.211.500,00	428.917.415,00	116,17
38	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	127.995.000,00	197.025.000,00	(69.030.000,00)	(35,04)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Beban Barang Pakai Habis		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
38	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	162.055.000,00	199.506.000,00	(37.451.000,00)	(18,77)
39	Beban Pakaian Dinas KDH dan WKDH	203.400.000,00	183.400.000,00	20.000.000,00	10,91
40	Beban Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	758.427.175,00	684.760.900,00	73.666.275,00	10,76
41	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	6.000.000,00	(6.000.000,00)	(100,00)
42	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	16.050.000,00	30.255.000,00	(14.205.000,00)	(46,95)
43	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	35.723.600,00	162.053.150,00	(126.329.550,00)	(77,96)
44	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	48.160.000,00	2.511.000,00	45.649.000,00	1.817,96
45	Beban Pakaian Penyelamatan	13.609.180,00	1.188.000,00	12.421.180,00	1.045,55
46	Beban Pakaian Siaga	0,00	10.948.000,00	(10.948.000,00)	(100,00)
47	Beban Pakaian Pelatihan Kerja	252.757.256,00	107.071.000,00	145.686.256,00	136,07
48	Beban Pakaian Kerja Laboratorium	115.045.000,00	119.110.000,00	(4.065.000,00)	(3,41)
49	Beban Pakaian Batik Tradisional	136.682.800,00	59.269.000,00	77.413.800,00	130,61
50	Beban Pakaian Olahraga	219.808.750,00	147.610.000,00	72.198.750,00	48,91
51	Beban Pakaian Paskibraka	70.145.000,00	83.166.000,00	(13.021.000,00)	(15,66)
52	Beban Pakaian Jas/Safari	0,00	5.670.000,00	(5.670.000,00)	(100,00)
53	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	28.250.000,00	0,00	28.250.000,00	100,00
54	Beban Pakaian Adat Daerah	128.812.000,00	0,00	128.812.000,00	100,00
55	Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga-Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	43.797.737,00	0,00	43.797.737,00	100,00
56	Beban Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Teknologi	71.382.811,50	0,00	71.382.811,50	100,00
57	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	8.532.000,00	0,00	8.532.000,00	100,00
58	Beban Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	71.300,00	0,00	71.300,00	100,00
Jumlah		69.585.142.726,94	115.086.897.299,98	(45.501.754.573,04)	(39,54)

**b. Beban Barang Tak Habis Pakai**

Realisasi Beban Barang Tak Habis Pakai tahun 2022 senilai Rp17.820.000,00 meningkat senilai Rp6.487.000,00 atau 57,24% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp11.333.000,00. Adapun rincian realisasi beban barang tak pakai habis tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut :

Tabel 6.4.130

Rincian Beban Barang Tak Habis Pakai tahun 2022 dan 2021

Beban Barang Tak Habis Pakai		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Komponen-Komponen Rambu-Rambu	12.840.000,00	11.000.000,00	1.840.000,00	16,73
2	Beban Komponen-Komponen Lainnya	0,00	333.000,00	(333.000,00)	(100,00)
3	Beban Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	2.220.000,00	0,00	2.220.000,00	100,00
4	Beban Pipa-Pipa Baja	2.760.000,00	0,00	2.760.000,00	100,00
Jumlah		17.820.000,00	11.333.000,00	6.487.000,00	57,24

c. Beban Barang Bekas Dipakai

Realisasi Beban Barang Bekas Dipakai tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp514.800,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp514.800,00. Adapun rincian realisasi beban barang bekas dipakai tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut :

Tabel 6.4.131

Rincian Beban Barang Bekas Dipakai tahun 2022 dan 2021

Beban Barang Bekas Dipakai		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Komponen Bekas dan Pipa Bekas-Komponen Bekas	0,00	514.800,00	(514.800,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	514.800,00	(514.800,00)	(100,00)

3. Beban Jasa

Beban Jasa Pemerintah Kabupaten Pekalongan tahun 2022 meliputi Beban Jasa dan Beban Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/Pihak lain/Masyarakat, dengan realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.132

Rincian Beban Jasa tahun 2022 dan 2021

Beban Jasa		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa	166.945.748.710,56	203.288.983.441,74	(36.343.234.731,18)	(17,88)
2	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	10.735.196.176,00	8.337.457.250,00	2.397.738.926,00	28,76
3	Belanja Barang dan Jasa BOS	49.155.173.115,00	0,00	49.155.173.115,00	100,00
4	Belanja Barang dan Jasa BLUD	116.191.953.207,58	0,00	116.191.953.207,58	100,00
Jumlah		343.028.071.209,14	211.626.440.691,74	131.401.630.517,40	62,09



Realisasi Beban Jasa tahun 2022 senilai Rp343.028.071.209,14 meningkat senilai Rp131.401.630.517,40 atau 62,09%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp211.626.440.691,74. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Jasa tahun 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

a. Beban Jasa

Realisasi Beban Jasa tahun 2022 meliputi beban jasa kantor, beban iuran jaminan/asuransi, beban sewa, beban jasa konsultansi, beban jasa ketersediaan layanan, beban kursus/pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis serta Pendidikan dan pelatihan. Adapun rincian realisasi beban barang pakai habis tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.133

Rincian Beban Jasa tahun 2022 dan 2021

Beban Jasa		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Kantor	103.759.624.504,00	148.082.637.342,00	(44.323.012.838,00)	(29,93)
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	38.969.818.843,56	41.913.628.020,74	(2.943.809.177,18)	(7,02)
3	Beban Sewa Tanah	4.000.000,00	5.500.000,00	(1.500.000,00)	(27,27)
4	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	2.151.382.126,00	917.839.737,00	1.233.542.389,00	134,40
5	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	1.431.514.112,00	692.821.250,00	738.692.862,00	106,62
6	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	66.745.000,00	37.500.000,00	29.245.000,00	77,99
7	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	3.118.968.681,00	4.521.819.759,00	(1.402.851.078,00)	(31,02)
8	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.910.113.397,00	1.674.543.760,00	235.569.637,00	14,07
9	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	9.916.275.667,00	115.015.000,00	9.801.260.667,00	8.521,72
10	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	5.617.306.380,00	5.327.678.573,00	289.627.807,00	5,44
Jumlah		166.945.748.710,56	203.288.983.441,74	(36.343.234.731,18)	(17,88)

Realisasi Beban Jasa tahun 2022 senilai Rp166.945.748.710,56 menurun senilai Rp36.343.234.731,18 atau (17,88%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp203.288.983.441,74. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Beban Jasa Kantor

Realisasi Beban Jasa Kantor tahun 2022 senilai Rp103.759.624.504,00 menurun senilai Rp44.323.012.838,00 atau (29,93%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp148.082.637.342,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Tabel 6.4.134
Rincian Beban Jasa Kantor tahun 2022 dan 2021

	Beban Jasa Kantor	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	0,00	1.102.500.000,00	(1.102.500.000,00)	(100,00)
2	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	2.351.474.500,00	1.468.883.400,00	882.591.100,00	60,09
3	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	5.171.795.000,00	12.070.706.550,00	(6.898.911.550,00)	(57,15)
4	Beban Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	221.700.000,00	1.800.000,00	219.900.000,00	12.216,67
5	Beban Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	2.643.570.000,00	1.969.820.000,00	673.750.000,00	34,20
6	Beban Honorarium Rohaniwan	863.300.000,00	5.100.000,00	858.200.000,00	16.827,45
7	Beban Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	37.690.000,00	96.010.000,00	(58.320.000,00)	(60,74)
8	Beban Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	134.450.000,00	8.780.000,00	125.670.000,00	1.431,32
9	Beban Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	513.300.000,00	630.200.000,00	(116.900.000,00)	(18,55)
10	Beban Jasa Tenaga Pendidikan	23.059.680.000,00	29.856.119.170,00	(6.796.439.170,00)	(22,76)
11	Beban Jasa Tenaga Kesehatan	4.649.681.539,00	46.028.072.928,00	(41.378.391.389,00)	(89,90)
12	Beban Jasa Tenaga Laboratorium	68.476.000,00	156.678.000,00	(88.202.000,00)	(56,30)
13	Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	850.271.000,00	725.068.850,00	125.202.150,00	17,27
14	Beban Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	1.445.521.313,00	1.868.904.208,00	(423.382.895,00)	(22,65)
15	Beban Jasa Tenaga Penanganan Bencana	534.500.000,00	168.975.000,00	365.525.000,00	216,32



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

	Beban Jasa Kantor	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
16	Beban Jasa Tenaga Penanganan Sosial	19.800.000,00	481.810.000,00	(462.010.000,00)	(95,89)
17	Beban Jasa Tenaga Perhubungan	752.647.495,00	563.017.255,00	189.630.240,00	33,68
18	Beban Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	3.170.100,00	55.960.900,00	(52.790.800,00)	(94,34)
19	Beban Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	0,00	36.000.000,00	(36.000.000,00)	(100,00)
20	Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	542.300.000,00	127.500.000,00	414.800.000,00	325,33
21	Beban Jasa Tenaga Administrasi	3.706.691.266,50	1.092.413.067,34	2.614.278.199,16	239,31
22	Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	0,00	87.499.793,00	(87.499.793,00)	(100,00)
23	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	3.025.358.533,00	2.263.960.390,00	761.398.143,00	33,63
24	Beban Jasa Tenaga Ahli	962.100.000,00	1.280.155.000,00	(318.055.000,00)	(24,85)
25	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	14.189.263.332,37	14.974.904.799,16	(785.641.466,79)	(5,25)
26	Beban Jasa Tenaga Keamanan	1.204.190.316,63	877.450.391,99	326.739.924,64	37,24
27	Beban Jasa Tenaga Supir	287.616.680,50	284.116.801,51	3.499.878,99	1,23
28	Beban Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	21.317.600,00	3.202.500,00	18.115.100,00	565,65
29	Beban Jasa Audit/Surveilliance ISO	0,00	419.840.000,00	(419.840.000,00)	(100,00)
30	Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	198.500.000,00	170.400.000,00	28.100.000,00	16,49
31	Beban Jasa Tata Rias	13.500.000,00	10.000.000,00	3.500.000,00	35,00
32	Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	357.400.000,00	294.765.059,00	62.634.941,00	21,25
33	Beban Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	489.326.000,00	32.443.000,00	456.883.000,00	1.408,26
34	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	708.324.650,00	341.687.500,00	366.637.150,00	107,30
35	Beban Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	25.072.740,00	27.779.400,00	(2.706.660,00)	(9,74)
36	Beban Jasa Kalibrasi	12.618.000,00	99.444.300,00	(86.826.300,00)	(87,31)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

	Beban Jasa Kantor	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
37	Beban Jasa Pengolahan Sampah	76.458.149,00	65.097.200,00	11.360.949,00	17,45
38	Beban Jasa Pengukuran Tanah	199.494.660,00	48.653.990,00	150.840.670,00	310,03
39	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	2.187.500.000,00	1.582.544.100,00	604.955.900,00	38,23
40	Beban Tagihan Telepon	360.166.496,00	334.082.813,00	26.083.683,00	7,81
41	Beban Tagihan Air	459.406.794,00	397.712.950,00	61.693.844,00	15,51
42	Beban Tagihan Listrik	25.643.134.670,00	22.780.327.058,00	2.862.807.612,00	12,57
43	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	307.124.000,00	279.775.500,00	27.348.500,00	9,78
44	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.616.181.168,00	2.854.504.768,00	761.676.400,00	26,68
45	Beban Penambahan Daya	61.812.200,00	5.929.400,00	55.882.800,00	942,47
46	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	367.371.001,00	52.041.300,00	315.329.701,00	605,92
47	Beban Jasa Pelayanan Kearsipan	96.302.500,00	0,00	96.302.500,00	100,00
48	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	57.750.000,00	0,00	57.750.000,00	100,00
49	Beban Jasa Tenaga Juru Masak	171.000.000,00	0,00	171.000.000,00	100,00
50	Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	386.248.800,00	0,00	386.248.800,00	100,00
51	Beban Honorarium Penyelenggara Ujian	20.000.000,00	0,00	20.000.000,00	100,00
52	Beban Jasa Kontribusi Asosiasi	35.000.000,00	0,00	35.000.000,00	100,00
53	Beban Insentif Tenaga Kesehatan Penanganan COVID-19	470.068.000,00	0,00	470.068.000,00	100,00
54	Beban Medical Check Up	180.000.000,00	0,00	180.000.000,00	100,00
	Jumlah	103.759.624.504,00	148.082.637.342,00	(44.323.012.838,00)	(29,93)

2) Beban Iuran Jaminan/Asuransi

Realisasi Beban Iuran Jaminan/Asuransi tahun 2022 senilai Rp38.969.818.843,56 menurun senilai Rp2.943.809.177,18 atau (7,02%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp41.913.628.020,74. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.135
Rincian Beban Iuran Jaminan/Asuransi tahun 2022 dan 2021

	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	2.711.789.314,00	2.678.048.380,00	33.740.934,00	1,26
2	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBU dan BP Kelas 3	33.681.747.899,00	35.140.391.366,00	(1.458.643.467,00)	(4,15)
3	Beban Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBU dan BP Kelas 3	1.968.659.901,00	2.948.344.499,00	(979.684.598,00)	(33,23)
4	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	408.450.808,00	421.385.610,00	(12.934.802,00)	(3,07)
5	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	126.212.988,00	3.847.680,00	122.365.308,00	3.180,24
6	Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	11.576.600,00	9.901.440,00	1.675.160,00	16,92
7	Beban Asuransi Barang Milik Daerah	60.981.333,56	711.709.045,74	(650.727.712,18)	(91,43)
8	Beban Pembayaran Pelayanan Kesehatan di luar Cakupan Layanan BPJS	400.000,00	0,00	400.000,00	100,00
	Jumlah	38.969.818.843,56	41.913.628.020,74	(2.943.809.177,18)	(7,02)

3) Beban Sewa Tanah

Realisasi Beban Sewa Tanah tahun 2022 senilai Rp4.000.000,00 menurun senilai Rp1.500.000,00 atau (27,27%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp5.500.000,00. Adapun realisasi tahun 2022 serta realisasi tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.136
Rincian Beban Sewa Tanah tahun 2022 dan 2021

	Beban Sewa Tanah	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	0,00	5.500.000,00	(5.500.000,00)	(100,00)
	Beban Sewa Tanah Kampung	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	100,00
	Jumlah	4.000.000,00	5.500.000,00	(1.500.000,00)	(27,27)

4) Beban Sewa Peralatan dan Mesin

Realisasi Beban Sewa Peralatan dan Mesin tahun 2022 senilai Rp2.151.382.126,00,00 meningkat senilai Rp 1.233.542.389,00 atau 134,40% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp917.839.737,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Tabel 6.4.137
Rincian Beban Sewa Peralatan dan Mesin tahun 2022 dan 2021

Beban Sewa Peralatan dan Mesin		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Alat Besar Darat Lainnya	7.500.000,00	10.500.000,00	(3.000.000,00)	(28,57)
2	Beban Sewa Electric Generating Set	57.800.000,00	50.525.000,00	7.275.000,00	14,40
3	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	761.657.254,00	330.140.000,00	431.517.254,00	130,71
4	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Khusus	12.183.600,00	11.430.000,00	753.600,00	6,59
5	Beban Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	0,00	3.804.400,00	(3.804.400,00)	(100,00)
6	Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	125.569.192,00	26.642.300,00	98.926.892,00	371,32
7	Beban Sewa Mebel	2.502.500,00	270.000,00	2.232.500,00	826,85
8	Beban Sewa Alat Pendingin	7.950.000,00	22.010.000,00	(14.060.000,00)	(63,88)
9	Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya(Home Use)	825.405.300,00	289.703.100,00	535.702.200,00	184,91
10	Beban Sewa Peralatan Studio Audio	124.382.800,00	36.380.200,00	88.002.600,00	241,90
11	Beban Sewa Alat Studio Lainnya	180.151.480,00	48.880.000,00	131.271.480,00	268,56
12	Beban Sewa Komputer Jaringan	0,00	57.234.737,00	(57.234.737,00)	(100,00)
13	Beban Sewa Peralatan Mainframe	3.780.000,00	22.000.000,00	(18.220.000,00)	(82,82)
14	Beban Sewa Peralatan Komputer Lainnya	0,00	8.320.000,00	(8.320.000,00)	(100,00)
15	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	35.000.000,00	0,00	35.000.000,00	100,00
16	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	7.500.000,00	0,00	7.500.000,00	100,00
Jumlah		2.151.382.126,00	917.839.737,00	1.233.542.389,00	134,40

5) Beban Sewa Gedung dan Bangunan

Realisasi Beban Sewa Gedung dan Bangunan tahun 2022 senilai Rp1.431.514.112,00 meningkat senilai Rp738.692.862,00 atau 106,62% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp692.821.250,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.138
Rincian Beban Sewa Gedung dan Bangunan tahun 2022 dan 2021

Beban Sewa Gedung dan Bangunan		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	883.567.700,00	571.075.050,00	312.492.650,00	54,72
2	Beban Sewa Hotel	547.946.412,00	121.746.200,00	426.200.212,00	350,07
Jumlah		1.431.514.112,00	692.821.250,00	738.692.862,00	106,62



6) Beban Sewa Aset Tetap Lainnya

Realisasi Beban Sewa Aset Tetap Lainnya tahun 2022 senilai Rp66.745.000,00 meningkat senilai Rp29.245.000,00 atau 77,99% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp37.500.000,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.139
Rincian Beban Sewa Aset Tetap Lainnya tahun 2022 dan 2021

Beban Sewa Aset Tetap Lainnya		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Tanaman	66.745.000,00	37.500.000,00	29.245.000,00	77,99
Jumlah		66.745.000,00	37.500.000,00	29.245.000,00	77,99

7) Beban Jasa Konsultasi Kontruksi

Realisasi Beban Jasa Konsultasi Kontruksi tahun 2022 senilai Rp3.118.968.681,00 menurun senilai Rp1.402.851.078,00 atau (31,02%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp4.521.819.759,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.140
Rincian Beban Jasa Konsultasi Kontruksi tahun 2022 dan 2021

Beban Jasa Konsultansi Konstruksi		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	19.308.500,00	85.751.440,00	(66.442.940,00)	(77,48)
2	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	255.634.095,00	773.174.028,00	(517.539.933,00)	(66,94)
3	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	29.511.000,00	65.149.800,00	(35.638.800,00)	(54,70)
4	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Interior	4.895.000,00	282.226.000,00	(277.331.000,00)	(98,27)
5	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	0,00	196.916.000,00	(196.916.000,00)	(100,00)
6	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	322.087.500,00	369.480.100,00	(47.392.600,00)	(12,83)
7	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	574.035.150,00	613.451.876,00	(39.416.726,00)	(6,43)
8	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal dalam Bangunan	5.000.000,00	68.750.000,00	(63.750.000,00)	(92,73)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Beban Jasa Konsultansi Konstruksi		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
9	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa Lainnya	27.000.000,00	243.072.500,00	(216.072.500,00)	(88,89)
10	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan Wilayah	267.421.000,00	197.263.000,00	70.158.000,00	35,57
11	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Landscape	287.451.000,00	93.263.000,00	194.188.000,00	208,22
12	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	259.907.661,00	667.115.500,00	(407.207.839,00)	(61,04)
13	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	143.919.000,00	158.904.000,00	(14.985.000,00)	(9,43)
14	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	173.089.000,00	212.624.700,00	(39.535.700,00)	(18,59)
15	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	301.946.875,00	267.125.765,00	34.821.110,00	13,04
16	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Estimasi Nilai Lahan dan Bangunan	313.586.100,00	70.455.000,00	243.131.100,00	345,09
17	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	0,00	5.020.950,00	(5.020.950,00)	(100,00)
18	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Sistem Kendali Lalu Lintas	0,00	97.256.500,00	(97.256.500,00)	(100,00)
19	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Rekayasa (Engineering) Terpadu	0,00	54.819.600,00	(54.819.600,00)	(100,00)
20	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Pengembangan Pemanfaatan Ruang	49.705.800,00	0,00	49.705.800,00	100,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Beban Jasa Konsultansi Konstruksi		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
21	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Nasihat dan Konsultansi Jasa Rekayasa Konstruksi	84.471.000,00	0,00	84.471.000,00	100,00
Jumlah		3.118.968.681,00	4.521.819.759,00	(1.402.851.078,00)	(31,02)

8) **Beban Jasa Konsultansi Non Kontruksi**

Realisasi Beban Jasa Konsultansi Non Kontruksi tahun 2022 senilai Rp1.910.113.397,00 meningkat senilai Rp235.569.637,00 atau 14,07% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp1.674.543.760,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.141

Rincian Beban Jasa Konsultansi Non Kontruksi tahun 2022 dan 2021

Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	337.391.160,00	239.289.160,00	98.102.000,00	41,00
2	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan	0,00	25.650.000,00	(25.650.000,00)	(100,00)
3	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kepangan	134.385.000,00	98.340.000,00	36.045.000,00	36,65
4	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	67.850.000,00	66.504.000,00	1.346.000,00	2,02
5	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	869.205.022,00	587.772.300,00	281.432.722,00	47,88
6	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	0,00	313.744.300,00	(313.744.300,00)	(100,00)
7	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	367.277.815,00	343.244.000,00	24.033.815,00	7,00
8	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Transportasi	134.004.400,00	0,00	134.004.400,00	100,00
Jumlah		1.910.113.397,00	1.674.543.760,00	235.569.637,00	14,07

9) **Beban Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*)**

Realisasi Beban Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*) tahun 2022 senilai Rp9.916.275.667,00 meningkat senilai Rp9.801.260.667,00 atau 8.521,72% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp115.015.000,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.142

Rincian Beban Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*) tahun 2022 dan 2021

Beban Jasa Ketersediaan Layanan (<i>Availability Payment</i>)		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (<i>Availability Payment</i>) Infrastruktur Pariwisata	0,00	115.015.000,00	(115.015.000,00)	(100,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment) Infrastruktur Kesehatan	9.916.275.667,00	0,00	9.916.275.667,00	100,00
Jumlah		9.916.275.667,00	115.015.000,00	9.801.260.667,00	8.521,72

10) **Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan**

Realisasi Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan tahun 2022 senilai Rp5.617.306.380,00 meningkat senilai Rp289.627.807,00 atau 5,44% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp5.327.678.573,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.143

Rincian Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan tahun 2022 dan 2021

Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Kursus Singkat/Pelatihan	1.423.542.380,00	2.839.203.573,00	(1.415.661.193,00)	(49,86)
2	Beban Sosialisasi	2.124.988.000,00	1.105.675.000,00	1.019.313.000,00	92,19
3	Beban Bimbingan Teknis	2.068.776.000,00	1.377.500.000,00	691.276.000,00	50,18
4	Beban Diklat Kepemimpinan	0,00	5.300.000,00	(5.300.000,00)	(100,00)
Jumlah		5.617.306.380,00	5.327.678.573,00	289.627.807,00	5,44

b. Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Realisasi Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat tahun 2022 senilai Rp10.735.196.176,00 meningkat senilai Rp2.397.738.926,00 atau 28,76% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp8.337.457.250,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.144

Rincian Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Tahun 2022 dan 2021

Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan	513.950.000,00	377.450.000,00	136.500.000,00	36,16
2	Beban Penghargaan atas Suatu Prestasi	353.000.000,00	117.975.000,00	235.025.000,00	199,22
3	Beban Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	30.000.000,00	645.000.000,00	(615.000.000,00)	(95,35)
4	Beban Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	9.838.246.176,00	7.197.032.250,00	2.641.213.926,00	36,70
Jumlah		10.735.196.176,00	8.337.457.250,00	2.397.738.926,00	28,76

c. Beban Barang dan Jasa BOS

Realisasi Beban Barang dan Jasa BOS tahun 2022 senilai Rp49.155.173.115,00 meningkat senilai Rp49.155.173.115,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp0,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.145
Rincian Beban Barang dan Jasa BOS Tahun 2022 dan 2021

Belanja Barang dan Jasa BOS		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Barang dan Jasa BOS	49.155.173.115,00	0,00	49.155.173.115,00	100,00
	Jumlah	49.155.173.115,00	0,00	49.155.173.115,00	100,00

d. Beban Barang dan Jasa BLUD

Realisasi Beban Barang dan Jasa BLUD tahun 2022 senilai Rp116.191.953.207,58 meningkat senilai Rp116.191.953.207,58 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp0,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.146
Rincian Beban Barang dan Jasa BLUD Tahun 2022 dan 2021

Belanja Barang dan Jasa BLUD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Barang dan Jasa BLUD	116.191.953.207,58	0,00	116.191.953.207,58	100,00
	Jumlah	116.191.953.207,58	0,00	116.191.953.207,58	100,00

4. Beban Pemeliharaan.

Beban Pemeliharaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan tahun 2021 meliputi Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi dan Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya, dengan realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.147
Rincian Beban Pemeliharaan tahun 2022 dan 2021

Beban Pemeliharaan		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.894.930.204,00	3.303.768.248,00	(408.838.044,00)	(12,37)
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.530.500.713,00	3.945.573.737,00	(415.073.024,00)	(10,52)
3	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	6.660.537.183,00	6.955.210.919,00	(294.673.736,00)	(4,24)
4	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	28.600.000,00	5.524.000,00	23.076.000,00	417,74
	Jumlah	13.114.568.100,00	14.210.076.904,00	(1.095.508.804,00)	(7,71)

Realisasi Beban Pemeliharaan tahun 2022 senilai Rp13.114.568.100,00 menurun senilai Rp1.095.508.804,00 atau (7,71%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp14.210.076.904,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Pemeliharaan tahun 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

a. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Realisasi Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin tahun 2022 senilai Rp2.894.930.204,00 menurun senilai Rp408.838.044,00 atau (12,37%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp3.303.768.248,00. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Tabel 6.4.146
Rincian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin tahun 2022 dan 2021

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Excavator	49.950.000,00	98.863.000,00	(48.913.000,00)	(49,48)
2	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	176.547.500,00	149.710.000,00	26.837.500,00	17,93
3	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	50.375.000,00	40.020.000,00	10.355.000,00	25,87
4	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Pompa	16.960.000,00	21.230.000,00	(4.270.000,00)	(20,11)
5	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	267.202.581,00	348.250.220,00	(81.047.639,00)	(23,27)
6	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	765.188.301,00	733.139.027,00	32.049.274,00	4,37
7	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	51.045.000,00	117.089.800,00	(66.044.800,00)	(56,41)
8	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	4.832.000,00	18.977.900,00	(14.145.900,00)	(74,54)
9	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	7.972.000,00	11.350.500,00	(3.378.500,00)	(29,77)
10	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	103.819.942,00	136.233.100,00	(32.413.158,00)	(23,79)
11	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Peralatan Las	0,00	3.430.000,00	(3.430.000,00)	(100,00)
12	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Alat Bengkel Bermesin Lainnya	0,00	15.775.000,00	(15.775.000,00)	(100,00)
13	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Kalibrasi	0,00	13.479.500,00	(13.479.500,00)	(100,00)
14	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	9.000.000,00	113.346.000,00	(104.346.000,00)	(92,06)
15	Beban Pemeliharaan Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Panen	5.500.000,00	5.125.000,00	375.000,00	7,32
16	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Mesin Ketik	3.548.000,00	3.026.000,00	522.000,00	17,25
17	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	0,00	6.799.000,00	(6.799.000,00)	(100,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
18	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	0,00	150.000,00	(150.000,00)	(100,00)
19	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	21.891.610,00	100.000,00	21.791.610,00	21.791,61
20	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	146.054.000,00	69.496.000,00	76.558.000,00	110,16
21	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	6.235.000,00	8.711.000,00	(2.476.000,00)	(28,42)
22	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	18.263.000,00	26.736.000,00	(8.473.000,00)	(31,69)
23	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	237.953.000,00	286.474.000,00	(48.521.000,00)	(16,94)
24	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	0,00	3.043.000,00	(3.043.000,00)	(100,00)
25	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	3.898.000,00	14.662.000,00	(10.764.000,00)	(73,41)
26	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	0,00	2.000.000,00	(2.000.000,00)	(100,00)
27	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	0,00	750.000,00	(750.000,00)	(100,00)
28	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat- Kursi Kerja Pejabat	0,00	1.400.000,00	(1.400.000,00)	(100,00)
29	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat- Kursi Rapat Pejabat	0,00	1.400.000,00	(1.400.000,00)	(100,00)
30	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat- Kursi Tamu di Ruangannya Pejabat	0,00	8.900.000,00	(8.900.000,00)	(100,00)
31	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat- Lemari dan Arsip Pejabat	0,00	1.177.000,00	(1.177.000,00)	(100,00)
32	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	53.483.000,00	89.713.000,00	(36.230.000,00)	(40,38)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
33	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	32.248.000,00	40.160.000,00	(7.912.000,00)	(19,70)
34	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	0,00	8.216.000,00	(8.216.000,00)	(100,00)
35	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Cetak	129.146.000,00	158.900.000,00	(29.754.000,00)	(18,72)
36	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	0,00	4.000.000,00	(4.000.000,00)	(100,00)
37	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	13.025.560,00	27.485.000,00	(14.459.440,00)	(52,61)
38	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	2.350.000,00	6.279.000,00	(3.929.000,00)	(62,57)
39	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar VHF/FM	16.242.800,00	17.285.000,00	(1.042.200,00)	(6,03)
40	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	0,00	53.623.800,00	(53.623.800,00)	(100,00)
41	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	19.622.000,00	2.112.000,00	17.510.000,00	829,07
42	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	41.343.110,00	5.095.000,00	36.248.110,00	711,44
43	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Uji Perangkat	0,00	51.108.500,00	(51.108.500,00)	(100,00)
44	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	61.495.300,00	69.646.600,00	(8.151.300,00)	(11,70)
45	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	199.510.000,00	282.151.500,00	(82.641.500,00)	(29,29)
46	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	10.022.000,00	15.022.000,00	(5.000.000,00)	(33,28)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
47	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	0,00	2.644.000,00	(2.644.000,00)	(100,00)
48	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	0,00	3.463.200,00	(3.463.200,00)	(100,00)
49	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	137.906.500,00	138.799.601,00	(893.101,00)	(0,64)
50	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	8.500.000,00	17.411.000,00	(8.911.000,00)	(51,18)
51	Beban Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	0,00	49.810.000,00	(49.810.000,00)	(100,00)
52	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Logam,Mesin, dan Listrik	71.767.000,00	0,00	71.767.000,00	100,00
53	Beban Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Bersuar	101.000.000,00	0,00	101.000.000,00	100,00
54	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	4.005.000,00	0,00	4.005.000,00	100,00
55	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standar dan Kalibrator	18.319.000,00	0,00	18.319.000,00	100,00
56	Beban Pemeliharaan Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	930.000,00	0,00	930.000,00	100,00
57	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	12.780.000,00	0,00	12.780.000,00	100,00
58	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Peralatan Antena VHF/FM	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	100,00
Jumlah		2.894.930.204,00	3.303.768.248,00	(408.838.044,00)	(12,37)

b. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Realisasi Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan tahun 2022 senilai Rp3.530.500.713,00 menurun senilai Rp415.073.024,00 atau (10,52%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp3.945.573.737,00. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Tabel 6.4.147
Rincian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan tahun 2022 dan 2021

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	2.510.919.463,00	1.372.590.365,00	1.138.329.098,00	82,93
2	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	0,00	69.000.000,00	(69.000.000,00)	(100,00)
3	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	0,00	235.009.622,00	(235.009.622,00)	(100,00)
4	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	0,00	1.039.494.000,00	(1.039.494.000,00)	(100,00)
5	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peternakan/Perikanan	69.973.000,00	3.830.200,00	66.142.800,00	1.726,88
6	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	227.254.500,00	1.072.294.200,00	(845.039.700,00)	(78,81)
7	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	0,00	14.097.350,00	(14.097.350,00)	(100,00)
8	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	204.694.750,00	134.858.000,00	69.836.750,00	51,79
9	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	4.400.000,00	(4.400.000,00)	(100,00)
10	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Pengujian Kelaikan	4.872.000,00	0,00	4.872.000,00	100,00
11	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	14.834.000,00	0,00	14.834.000,00	100,00
12	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	284.424.000,00	0,00	284.424.000,00	100,00
13	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Flat/Rumah Susun	48.689.000,00	0,00	48.689.000,00	100,00
14	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	164.840.000,00	0,00	164.840.000,00	100,00
Jumlah		3.530.500.713,00	3.945.573.737,00	(415.073.024,00)	(10,52)

**c. Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi**

Realisasi Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi tahun 2022 senilai Rp6.660.537.183,00 menurun senilai Rp294.673.736,00 atau (4,24%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp6.955.210.919,00. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.148

Rincian Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi tahun 2022 dan 2021

Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Kabupaten	4.077.768.550,00	4.492.904.700,00	(415.136.150,00)	(9,24)
2	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Desa	0,00	394.450.000,00	(394.450.000,00)	(100,00)
3	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Lainnya	0,00	345.854.075,00	(345.854.075,00)	(100,00)
4	Beban Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	0,00	109.755.400,00	(109.755.400,00)	(100,00)
5	Beban Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Sawah Irigasi	0,00	46.865.000,00	(46.865.000,00)	(100,00)
6	Beban Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengairan Pasang Surut Lainnya	814.953.000,00	388.182.500,00	426.770.500,00	109,94
7	Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	1.767.815.633,00	1.177.199.244,00	590.616.389,00	50,17
Jumlah		6.660.537.183,00	6.955.210.919,00	(294.673.736,00)	(4,24)

d. Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya

Realisasi Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya tahun 2022 senilai Rp28.600.000,00 meningkat senilai Rp23.076.000,00 atau 417,74% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp5.524.000,00. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.149

Rincian Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya tahun 2022 dan 2021

Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga-Barang Bercorak Kesenian-Alat Musik	28.600.000,00	5.524.000,00	23.076.000,00	417,74
Jumlah		28.600.000,00	5.524.000,00	23.076.000,00	417,74

**5. Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Pemerintah Kabupaten Pekalongan tahun 2022 merupakan Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah, dengan realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.150
Rincian Beban Perjalanan Dinas tahun 2022 dan 2021

Beban Perjalanan Dinas		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	40.272.734.033,00	29.846.465.881,00	10.426.268.152,00	34,93
	Jumlah	40.272.734.033,00	29.846.465.881,00	10.426.268.152,00	34,93

Realisasi Beban Perjalanan Dinas tahun 2022 senilai Rp40.272.734.033,00 meningkat senilai Rp10.426.268.152,00 atau 34,93 % dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp29.846.465.881,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Perjalanan Dinas tahun 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.4.151
Rincian Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah tahun 2022 dan 2021

Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	29.725.422.898,00	1.261.333.052,00	28.464.089.846,00	2.256,67
2	Beban Perjalanan Dinas Tetap	12.285.000,00	108.700.000,00	(96.415.000,00)	(88,70)
3	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.710.460.000,00	13.178.374.000,00	(5.467.914.000,00)	(41,49)
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	75.310.000,00	458.393.000,00	(383.083.000,00)	(83,57)
5	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.749.256.135,00	14.839.665.829,00	(12.090.409.694,00)	(81,47)
	Jumlah	40.272.734.033,00	29.846.465.881,00	10.426.268.152,00	34,93

6. Beban Hibah

Beban Hibah Pemerintah Kabupaten Pekalongan tahun 2022 meliputi Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat, Beban Hibah Uang kepada BUMD, Beban hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang berbadan hukum, Beban Hibah Dana BOS dan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik, dengan realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.152
Rincian Beban Perjalanan Dinas tahun 2022 dan 2021

Beban Hibah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	725.000.000,00	0,00	725.000.000,00	100,00
2	Beban Hibah Uang kepada BUMD	3.234.201.000,00	1.275.465.000,00	1.958.736.000,00	153,57
3	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	68.186.859.550,40	56.987.419.279,16	11.199.440.271,24	19,65



Beban Hibah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	Beban Hibah Dana BOS	12.753.911.178,00	0,00	12.753.911.178,00	100,00
5	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	0,00	0,00
Jumlah		86.027.263.828,40	59.390.176.379,16	26.637.087.449,24	44,85

Realisasi Beban Hibah tahun 2022 senilai Rp86.027.263.828,40 meningkat senilai Rp26.637.087.449,24 atau 44,85% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp59.390.176.379,16. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Hibah tahun 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

a. Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat

Realisasi Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat tahun 2022 senilai Rp725.000.000,00 meningkat senilai Rp725.000.000,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp0,00. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.153
Rincian Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat tahun 2022 dan 2021

Beban Hibah Uang kepada BUMD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	725.000.000,00	0,00	725.000.000,00	100,00
Jumlah		725.000.000,00	0,00	725.000.000,00	100,00

b. Beban Hibah uang kepada BUMD

Realisasi Beban Hibah uang kepada BUMD tahun 2022 senilai Rp3.234.201.000,00 meningkat senilai Rp1.958.736.000,00 atau 153,57% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp1.275.465.000,00. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.154
Rincian Beban Hibah uang kepada BUMD tahun 2022 dan 2021

Beban Hibah Uang kepada BUMD		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah Barang kepada BUMD	3.234.201.000,00	1.275.465.000,00	1.958.736.000,00	153,57
Jumlah		3.234.201.000,00	1.275.465.000,00	1.958.736.000,00	153,57

c. Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Realisasi Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia tahun 2022 meliputi Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan, Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar, Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan dan Hibah kepada Koperasi. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.4.155

Rincian Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia tahun 2022 dan 2021

Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	20.618.303.998,40	6.012.553.156,00	14.605.750.842,40	242,92
2	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	45.414.268.552,00	38.072.064.050,00	7.342.204.502,00	19,29
3	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	2.034.287.000,00	12.752.802.073,16	(10.718.515.073,16)	(84,05)
4	Beban Hibah kepada Koperasi	25.000.000,00	150.000.000,00	(125.000.000,00)	(83,33)
Jumlah		68.091.859.550,40	56.987.419.279,16	11.104.440.271,24	19,49

Realisasi Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia tahun 2022 senilai Rp68.091.859.550,40 meningkat senilai Rp11.104.440.271,24 atau 19,49% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp56.987.419.279,16, yang dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan

Realisasi Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan tahun 2022 senilai Rp20.618.303.998,40 meningkat senilai Rp14.605.750.842,40 atau 242,92% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp6.012.553.156,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.156

Rincian Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan tahun 2022 dan 2021

Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	2.880.250.000,00	4.149.800.000,00	(1.269.550.000,00)	(30,59)



Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	17.738.053.998,40	1.862.753.156,00	15.875.300.842,40	852,25
Jumlah		20.618.303.998,40	6.012.553.156,00	14.605.750.842,40	242,92

2) Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar

Realisasi Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar tahun 2022 senilai Rp45.414.268.552,00 meningkat senilai Rp7.342.204.502,00 atau 19,29 % dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp38.072.064.050,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.157

Rincian Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar tahun 2022 dan 2021

Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	37.767.964.000,00	29.826.900.000,00	7.941.064.000,00	26,62
2	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	7.646.304.552,00	8.245.164.050,00	(598.859.498,00)	(7,26)
Jumlah		45.414.268.552,00	38.072.064.050,00	7.342.204.502,00	19,29

3) Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan

Realisasi Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan tahun 2022 senilai Rp2.034.287.000,00 menurun senilai Rp10.718.515.073,16 atau (84,05%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp12.752.802.073,16. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.4.158

Rincian Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan tahun 2022 dan 2021

Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.900.000.000,00	245.000.000,00	1.655.000.000,00	675,51
2	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	134.287.000,00	12.507.802.073,16	(12.373.515.073,16)	(98,93)
Jumlah		2.034.287.000,00	12.752.802.073,16	(10.718.515.073,16)	(84,05)

4) Beban Hibah kepada Koperasi

Realisasi Beban Hibah kepada Koperasi tahun 2022 senilai Rp25.000.000,00 menurun senilai Rp125.000.000,00 atau (83,33%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp150.000.000,00. Adapun realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.159

Rincian Beban Hibah kepada Koperasi tahun 2022 dan 2021

Beban Hibah kepada Koperasi		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah Uang kepada Koperasi	25.000.000,00	150.000.000,00	(125.000.000,00)	(83,33)
Jumlah		25.000.000,00	150.000.000,00	(125.000.000,00)	(83,33)

d. Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

Realisasi Beban Bantuan Keuangan kepada Partai Politik tahun 2022 senilai Rp1.127.292.100,00 sama dengan tahun 2021 senilai Rp1.127.292.100,00. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.160

Rincian Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun 2022 dan 2021

Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	0,00	0,00
Jumlah		1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	0,00	0,00

7. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Pemerintah Kabupaten Pekalongan tahun 2021 meliputi Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu, Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga, Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat dan Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintah, dengan realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.161
Rincian Beban Bantuan Sosial tahun 2022 dan 2021

	Beban Bantuan Sosial	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu	13.323.492.040,00	6.615.891.375,00	6.707.600.665,00	101,39
2	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga	0,00	823.810.876,00	(823.810.876,00)	(100,00)
3	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat	5.506.847.841,00	7.012.308.500,00	(1.505.460.659,00)	(21,47)
4	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	2.312.420.000,00	599.380.000,00	1.713.040.000,00	285,80
	Jumlah	21.142.759.881,00	15.051.390.751,00	6.091.369.130,00	40,47

Realisasi Beban Bantuan Sosial tahun 2022 senilai Rp21.142.759.881,00 meningkat senilai Rp6.091.369.130,00 atau 40,47% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp15.051.390.751,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Bantuan Sosial tahun 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

a. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu

Realisasi Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu tahun 2022 senilai Rp13.323.492.040,00 meningkat senilai Rp6.707.600.665,00 atau 101,39% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp6.615.891.375,00. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.162
Rincian Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu tahun 2022 dan 2021

	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	13.246.720.000,00	6.349.150.000,00	6.897.570.000,00	108,64
2	Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	76.772.040,00	266.741.375,00	(189.969.335,00)	(71,22)
	Jumlah	13.323.492.040,00	6.615.891.375,00	6.707.600.665,00	101,39

b. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga

Realisasi Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp823.810.876,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp823.810.876,00. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.163
Rincian Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga tahun 2022 dan 2021

	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Keluarga	0,00	514.000.000,00	(514.000.000,00)	(100,00)
2	Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga	0,00	309.810.876,00	(309.810.876,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	823.810.876,00	(823.810.876,00)	(100,00)

**c. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat**

Realisasi Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat tahun 2022 senilai Rp5.506.847.841,00 menurun senilai Rp1.505.460.659,00 atau (21,47%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp7.012.308.500,00. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.164

Rincian Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat tahun 2022 dan 2021

Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	445.000.000,00	1.079.400.000,00	(634.400.000,00)	(58,77)
2	Beban Bantuan Sosial Barang kepada Kelompok Masyarakat	5.061.847.841,00	5.932.908.500,00	(871.060.659,00)	(14,68)
	Jumlah	5.506.847.841,00	7.012.308.500,00	(1.505.460.659,00)	(21,47)

d. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)

Realisasi Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya) tahun 2022 senilai Rp2.312.420.000,00 meningkat senilai Rp1.713.040.000,00 atau 285,80% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp599.380.000,00. Adapun rincian realisasi tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.4.165

Rincian Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya) tahun 2022 dan 2021

Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	2.029.100.000,00	298.000.000,00	1.731.100.000,00	580,91
2	Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	283.320.000,00	301.380.000,00	(18.060.000,00)	(5,99)
	Jumlah	2.312.420.000,00	599.380.000,00	1.713.040.000,00	285,80

8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi meliputi penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, penyusutan aset tetap lainnya dan beban penyusutan amortisasi aset tidak berwujud. Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2022 senilai Rp150.915.760.382,97 meningkat senilai Rp5.575.551.897,63 atau 3,84% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp145.340.208.485,34 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.166
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO tahun 2022 dan 2021

Beban Penyusutan dan amortisasi		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	63.269.746.565,84	65.775.813.610,68	(2.506.067.044,84)	(3,81)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	21.247.311.313,01	20.498.866.617,07	748.444.695,94	3,65
3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	64.664.935.767,67	57.989.102.760,13	6.675.833.007,54	11,51
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	26.066.475,00	18.636.445,00	7.430.030,00	39,87
5	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.707.700.261,45	1.057.789.052,46	649.911.208,99	61,44
Jumlah		150.915.760.382,97	145.340.208.485,34	5.575.551.897,63	3,84

a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin

Beban penyusutan peralatan dan mesin dengan realisasi tahun 2022 senilai Rp63.269.746.565,84 menurun senilai Rp2.506.067.044,84 atau (3,81%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp65.775.813.610,68 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.167
Rincian Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin tahun 2022 dan 2021

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Alat Besar	2.674.230.592,92	2.798.783.293,77	(124.552.700,85)	(4,45)
2	Beban Penyusutan Alat Angkutan	7.064.671.836,54	7.264.696.439,79	(200.024.603,25)	(2,75)
3	Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	424.917.550,42	612.891.763,42	(187.974.213,00)	(30,67)
4	Beban Penyusutan Alat Pertanian	616.356.463,56	698.291.173,08	(81.934.709,52)	(11,73)
5	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	12.100.085.035,28	12.257.033.110,14	(156.948.074,86)	(1,28)
6	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.631.749.945,46	1.729.950.729,62	(98.200.784,16)	(5,68)
7	Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	17.546.447.076,93	18.626.579.600,43	(1.080.132.523,50)	(5,80)
8	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	5.910.706.400,74	6.672.342.871,80	(761.636.471,06)	(11,41)
9	Beban Penyusutan Komputer	14.589.934.775,02	14.333.435.771,24	256.499.003,78	1,79
10	Beban Penyusutan Alat Pengeboran	45.000,00	0,00	45.000,00	100,00
11	Beban Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	50.000,01	0,00	50.000,01	100,00
12	Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	136.853.825,78	262.880.791,58	(126.026.965,80)	(47,94)
13	Beban Penyusutan Alat Peraga	9.225.400,00	2.660.350,00	6.565.050,00	246,77
14	Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	247.500,00	0,00	247.500,00	100,00
15	Beban Penyusutan Rambu-Rambu	384.360.524,84	435.163.519,24	(50.802.994,40)	(11,67)
16	Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	179.864.638,34	81.104.196,57	98.760.441,77	121,77
Jumlah		63.269.746.565,84	65.775.813.610,68	(2.506.067.044,84)	(3,81)

**b. Beban Penyusutan Gedung dan bangunan**

Beban penyusutan gedung dan bangunan dengan realisasi tahun 2022 senilai Rp21.247.311.313,01 meningkat senilai Rp748.444.695,94 atau 3,65% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp20.498.866.617,07 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.168
Rincian Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan tahun 2022 dan 2021

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	20.782.517.997,48	20.050.742.488,55	731.775.508,93	3,65
2	Beban Penyusutan Monumen	130.202.860,34	130.202.860,34	0,00	0,00
3	Beban Penyusutan Bangunan Menara	15.911.325,00	15.911.325,00	0,00	0,00
4	Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	318.679.130,19	302.009.943,18	16.669.187,01	5,52
Jumlah		21.247.311.313,01	20.498.866.617,07	748.444.695,94	3,65

c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan realisasi tahun 2022 senilai Rp64.664.935.767,67 meningkat senilai Rp6.675.833.007,54 atau 11,51% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp57.989.102.760,13 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.169
Rincian Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2022 dan 2021

Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	41.791.164.229,67	37.928.928.891,08	3.862.235.338,59	10,18
2	Beban Penyusutan Bangunan Air	17.521.998.430,56	15.264.685.402,59	2.257.313.027,97	14,79
3	Beban Penyusutan Instalasi	706.020.674,38	567.526.636,89	138.494.037,49	24,40
4	Beban Penyusutan Jaringan	4.645.752.433,06	4.227.961.829,57	417.790.603,49	9,88
Jumlah		64.664.935.767,67	57.989.102.760,13	6.675.833.007,54	11,51

d. Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2022 senilai Rp26.066.475,00 meningkat senilai Rp7.430.030,00 atau 39,87% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp18.636.445,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.170
Rincian Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya tahun 2022 dan 2021

Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	26.066.475,00	18.636.445,00	7.430.030,00	39,87
Jumlah		26.066.475,00	18.636.445,00	7.430.030,00	39,87

**e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud**

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud dengan realisasi tahun 2022 senilai Rp1.707.700.261,45 meningkat senilai Rp649.911.208,99 atau 61,44% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp1.057.789.052,46 sebagai berikut:

Tabel 6.4.171

Rincian Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- tahun 2022 dan 2021

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.707.700.261,45	1.057.789.052,46	649.911.208,99	61,44
Jumlah		1.707.700.261,45	1.057.789.052,46	649.911.208,99	61,44

9. Beban Transfer

Beban Transfer Tahun 2022 meliputi Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa dan Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa. Adapun Realisasi tahun 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.172

Rincian Beban Transfer tahun 2022 dan 2021

Beban Transfer		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	8.585.377.783,00	7.339.868.708,00	1.245.509.075,00	16,97
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	2.123.021.039,00	1.339.529.992,00	783.491.047,00	58,49
3	Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	105.397.630.125,00	0,00	105.397.630.125,00	100,00
Jumlah		116.106.028.947,00	8.679.398.700,00	107.426.630.247,00	1.237,72

Realisasi Beban Transfer tahun 2022 senilai Rp116.106.028.947,00 meningkat senilai Rp107.426.630.247,00 atau 1.237,72% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp8.679.398.700,00, dengan rincian sebagai berikut:

a. Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Desa

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Desa tahun 2022 senilai Rp8.585.377.783,00 meningkat senilai Rp1.245.509.075,00 atau 16,97% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp7.339.868.708,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.173

Rincian Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa tahun 2022 dan 2021

Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	8.585.377.783,00	7.339.868.708,00	1.245.509.075,00	16,97
Jumlah		8.585.377.783,00	7.339.868.708,00	1.245.509.075,00	16,97

b. Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa

Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa tahun 2022 senilai Rp2.123.021.039,00 meningkat senilai Rp783.491.047,00



atau 58,49% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp1.339.529.992,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.174
Rincian Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah tahun 2022 dan 2021

Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	2.123.021.039,00	1.339.529.992,00	783.491.047,00	58,49
Jumlah		2.123.021.039,00	1.339.529.992,00	783.491.047,00	58,49

c. Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa

Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa tahun 2022 senilai Rp105.397.630.125,00 meningkat senilai Rp105.397.630.125,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.174
Rincian Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa tahun 2022 dan 2021

Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	104.648.730.125,00	0,00	104.648.730.125,00	100,00
2	Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	748.900.000,00	0,00	748.900.000,00	100,00
Jumlah		105.397.630.125,00	0,00	105.397.630.125,00	100,00

10. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang tahun 2022 meliputi Beban Penyisihan Piutang Pajak, Penyisihan Piutang Retribusi, Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah dan Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya. Adapun Realisasi tahun 2022 dan Realisasi tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.175
Rincian Beban Penyisihan Piutang tahun 2022 dan 2021

Beban penyisihan piutang		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	549.009.761,70	1.463.650.789,27	(914.641.027,57)	(62,49)
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	331.866,07	0,00	331.866,07	100,00
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	2.308.721.647,52	894.439.124,05	1.414.282.523,47	158,12
4	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0,00	24.200.000,00	(24.200.000,00)	(100,00)
Jumlah		2.858.063.275,29	2.382.289.913,32	475.773.361,97	19,97

Realisasi Beban Penyisihan Piutang Pendapatan tahun 2022 senilai Rp2.858.063.275,29 meningkat senilai Rp475.773.361,97 atau 19,97% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp2.382.289.913,32 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah**

Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah tahun 2022 senilai Rp549.009.761,70 menurun senilai Rp914.641.027,57 atau (62,49%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp1.463.650.789,27 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.176
Rincian Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah tahun 2022 dan 2021

Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Pajak Restoran	6.726.927,50	6.661.541,50	65.386,00	0,98
2	Beban Penyisihan Pajak Reklame	4.858.262,48	1.070.465,78	3.787.796,70	353,85
3	Beban Penyisihan Piutang Pajak Air Tanah	5.954.546,72	0,00	5.954.546,72	100,00
4	Beban Penyisihan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	531.470.025,00	425.976.020,00	105.494.005,00	24,77
5	Beban Penyisihan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	0,00	1.029.942.761,99	(1.029.942.761,99)	(100,00)
Jumlah		549.009.761,70	1.463.650.789,27	(914.641.027,57)	(62,49)

b. Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah tahun 2022 senilai Rp331.866,07 meningkat senilai Rp331.866,07 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.177
Rincian Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah tahun 2022 dan 2021

Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Usaha	331.866,07	0,00	331.866,07	100,00
Jumlah		331.866,07	0,00	331.866,07	100,00

c. Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah tahun 2022 senilai Rp2.308.721.647,52 meningkat senilai Rp1.414.282.523,47 atau 158,12% dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp894.439.124,05 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.178
Rincian Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah tahun 2022 dan 2021

Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	2.308.721.647,52	894.439.124,05	1.414.282.523,47	158,12
Jumlah		2.308.721.647,52	894.439.124,05	1.414.282.523,47	158,12

**d. Beban Penyisihan Piutang Lainnya**

Beban Penyisihan Piutang Lainnya tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp24.200.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp24.200.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.179

Rincian Beban Penyisihan Piutang Lainnya tahun 2022 dan 2021

Beban Penyisihan Piutang Lainnya		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0,00	24.200.000,00	(24.200.000,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	24.200.000,00	(24.200.000,00)	(100,00)

11. Beban Bantuan Keuangan

Beban Bantuan Keuangan tahun 2022 meliputi Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa dan Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa. Adapun Realisasi tahun 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.180

Rincian Beban Bantuan Keuangan tahun 2022 dan 2021

Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	0,00	104.356.120.125,00	(104.356.120.125,00)	(100,00)
2	Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	0,00	349.800.000,00	(349.800.000,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	104.705.920.125,00	(104.705.920.125,00)	(100,00)

Realisasi Beban Bantuan Keuangan tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp104.705.920.125,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp104.705.920.125,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa.

Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp104.356.120.125,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp104.356.120.125,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.181

Rincian Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa ke Desa tahun 2022 dan 2021

Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	0,00	104.356.120.125,00	(104.356.120.125,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	104.356.120.125,00	(104.356.120.125,00)	(100,00)

**b. Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa.**

Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp349.800.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp349.800.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.182
Rincian Beban Bantuan Keuangan Khusus ke Desa tahun 2022 dan 2021

Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	0,00	349.800.000,00	(349.800.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	349.800.000,00	(349.800.000,00)	(100,00)

12. Beban BOS

Beban Dana BOS dengan realisasi tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp40.883.070.141,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp40.883.070.141,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.183
Rincian Beban BOS tahun 2022 dan 2021

Beban Bos		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Barang dan Jasa BOS	0,00	40.883.070.141,00	8.272.102.974,00	(100,00)
	Jumlah	0,00	40.883.070.141,00	8.272.102.974,00	(100,00)

13. Beban Lain

Beban Lain dengan realisasi tahun 2022 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp85.617.446.298,25 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2021 senilai Rp85.617.446.298,25 sebagai berikut:

Tabel 6.4.184
Rincian Beban Lain-lain Tahun 2022 dan 2021

Beban lain		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	85.617.446.298,25	(85.617.446.298,25)	(100,00)
	Jumlah	0,00	85.617.446.298,25	(85.617.446.298,25)	(100,00)

6.4.3 SURPLUS/DEFISIT-LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO tahun 2022 surplus senilai Rp75.764.873.945,08 menurun senilai Rp64.063.393.052,35 atau (45,82%) dibanding dengan tahun 2021 surplus senilai Rp139.828.266.997,43. Surplus/Defisit-LO meliputi surplus/defisit dari Kegiatan Operasional, Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.185
Rincian Surplus/Defisit-LO tahun 2022 dan 2021

SURPLUS/ DEFISIT - LO		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	81.841.536.883,16	147.354.337.244,02	(65.512.800.360,86)	(44,46)
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(1.814.260.938,08)	(2.844.782.494,59)	1.030.521.556,51	(36,22)
3	POS LUAR BIASA	(4.262.402.000,00)	(4.681.287.752,00)	418.885.752,00	(8,95)
Jumlah		75.764.873.945,08	139.828.266.997,43	(64.063.393.052,35)	(45,82)

6.4.3.1 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL

Surplus/Defisit dari kegiatan operasional tahun 2022 surplus senilai Rp81.841.536.883,16 menurun senilai Rp65.512.800.360,86 atau (44,46%) dibanding dengan tahun 2021 mengalami surplus senilai Rp147.354.337.244,02 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.186
Surplus/Defisit Kegiatan Operasional-LO tahun 2022 dan 2021

KEGIATAN OPERASIONAL		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN	1.855.098.900.706,26	1.910.545.016.870,19	(55.446.116.163,93)	(2,90)
2	BEBAN	1.773.257.363.823,10	1.763.190.679.626,17	10.066.684.196,93	0,57
Jumlah		81.841.536.883,16	147.354.337.244,02	(65.512.800.360,86)	(44,46)

6.4.3.2 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL

Realisasi surplus/defisit Kegiatan Non Operasional tahun 2022 defisit senilai Rp1.814.260.938,08 meningkat senilai Rp1.030.521.556,51 atau 36,22% dibanding dengan tahun 2021 defisit senilai Rp2.844.782.494,59 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.187
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional-LO tahun 2022 dan 2021

SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(1.814.260.938,08)	(2.844.782.494,59)	1.030.521.556,51	(36,22)
Jumlah		(1.814.260.938,08)	(2.844.782.494,59)	1.030.521.556,51	(36,22)

6.4.4 SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA

Realisasi Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa tahun 2022 surplus senilai Rp80.027.275.945,08 menurun senilai Rp64.482.278.804,35 atau (44,62%) dibanding dengan tahun 2021 surplus senilai Rp144.509.554.749,43. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Surplus/Defisit Kegiatan Operasional dan Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.188
Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa tahun 2022 dan 2021

SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	81.841.536.883,16	147.354.337.244,02	(65.512.800.360,86)	(44,46)
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(1.814.260.938,08)	(2.844.782.494,59)	1.030.521.556,51	(36,22)
Jumlah		80.027.275.945,08	144.509.554.749,43	(64.482.278.804,35)	(44,62)

6.4.5 SURPLUS/ DEFISIT POS LUAR BIASA

Realisasi Surplus/Defisit Pos Luar Biasa tahun 2022 defisit senilai Rp4.262.402.000,00 atau menurun senilai Rp418.885.752,00 atau (8,95%) dibanding dengan tahun 2021 defisit senilai Rp4.681.287.752,00. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Pendapatan Luar Biasa dan Beban Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.189
Surplus/Defisit Pos Luar Biasa tahun 2022 dan 2021

SURPLUS/DEFISIT POS LUAR BIASA		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
2	BEBAN LUAR BIASA	4.262.402.000,00	4.681.287.752,00	(418.885.752,00)	(8,95)
Jumlah		(4.262.402.000,00)	(4.681.287.752,00)	(418.885.752,00)	(8,95)

**6.5 LAPORAN ARUS KAS**

Arus Kas menunjukkan arus masuk dan keluarnya dana pemerintah daerah. Berdasarkan aktivitas pemerintah daerah, arus kas dibagi menjadi 3 aktivitas yaitu aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi non Keuangan, dan Aktivitas Pembiayaan. Penjelasan aktivitas arus kas dengan anggaran dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.5.1
Arus Kas Bersih Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Kenaikan/Penurunan Kas		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	145.799.193.956,00	211.716.342.929,55	145,21	210.859.741.345,44
2	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN	(301.809.306.582,00)	(261.046.173.894,00)	86,49	(207.359.388.596,00)
3	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN	(5.250.000.000,00)	(5.250.000.000,00)	100,00	(6.000.000.000,00)
Jumlah Arus Kas Bersih		(161.260.112.626,00)	(54.579.830.964,45)	33,85	(2.499.647.250,56)

Realisasi Arus Kas TA 2022 adalah defisit senilai Rp54.579.830.964,45 atau 33,85% dari proyeksi defisit senilai Rp161.260.112.626,00,00 mengalami peningkatan senilai Rp52.080.183.713,89 atau 2.083,50% dibandingkan arus kas bersih TA 2021 adalah surplus senilai Rp2.499.647.250,56 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

6.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.5.2
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Masuk Kas	2.190.308.920.997,00	2.074.514.605.396,55	94,71	2.077.856.584.452,44
2	Arus Keluar Kas	2.044.509.727.041,00	1.862.798.262.467,00	91,11	1.866.996.843.107,00
Jumlah Arus Kas Bersih		145.799.193.956,00	211.712.342.929,55	145,21	210.859.741.345,44

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi TA 2022 adalah surplus senilai Rp211.712.342.929,55 atau 145,21% dari proyeksi surplus senilai Rp145.799.193.956,00, mengalami peningkatan senilai Rp856.601.584,11 atau 0,41% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 surplus senilai Rp210.859.741.345,44, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penerimaan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah dengan proyeksi dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.5.3

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PAD	423.132.525.138,00	342.861.775.262,55	81,03	345.912.539.643,44
2	Pendapatan Transfer	1.757.826.395.859,00	1.721.085.935.443,00	97,91	1.634.957.101.107,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	9.350.000.000,00	10.566.894.691,00	113,01	96.986.943.702,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	2.190.308.920.997,00	2.074.514.605.396,55	94,71	2.077.856.584.452,44

Realisasi Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi TA 2022 seluruhnya senilai Rp2.074.514.605.396,55 atau 94,71% dari proyeksi senilai Rp2.190.308.920.997,00, mengalami penurunan senilai Rp3.341.979.055,89 atau (0,16%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp2.077.856.584.452,44.

Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya, realisasi arus masuk kas TA 2022 yang berasal dari penerimaan PAD senilai 16,53%, Pendapatan transfer senilai 82,96% dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah senilai 0,51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pekalongan masih sangat bergantung kepada Pemerintah Pusat untuk pembiayaan program dan kegiatan di daerah. Rincian masing-masing sumber arus masuk kas TA 2022 dan 2021 tersebut, dapat disajikan sebagai berikut:

a. Arus Masuk Kas dari Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Arus Masuk Kas dari PAD bersumber dari Penerimaan Pajak, Retribusi, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah, dengan proyeksi/realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.5.4

Arus Masuk Kas dari PAD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Masuk dari PAD		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	108.334.282.700,00	110.344.250.965,00	101,86	83.272.776.486,00
2	Retribusi Daerah	29.004.357.798,00	23.996.596.969,00	82,73	11.265.026.978,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan yg dipisahkan	10.801.701.491,00	11.047.546.371,00	102,28	9.314.709.793,00
4	Lain-lain PAD yang Sah	274.992.183.149,00	197.473.380.957,55	71,81	242.060.026.386,44
	Jumlah Arus Kas Masuk	423.132.525.138,00	342.861.775.262,55	81,03	345.912.539.643,44



Realisasi Arus Masuk Kas dari PAD TA 2022 senilai Rp342.861.775.262,55 atau 81,03% dari proyeksi senilai Rp423.132.525.138,00, mengalami penurunan senilai Rp3.050.764.380,89 atau (0,88%) dibanding dengan realisasi TA 2021 senilai Rp345.912.539.643,44. Kontribusi masing-masing sumber penerimaan tersebut dalam TA 2022 adalah penerimaan pajak senilai 32,18%, retribusi senilai 7,00%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan senilai 3,22%, dan lain-lain PAD yang sah senilai 57,60%.

b. Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat bersumber dari Penerimaan Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik, Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik, Dana Insentif Daerah, dan Dana Desa dengan proyeksi dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.5.5

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Pusat		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Bagi Hasil	32.829.008.279,00	34.090.009.176,00	103,84	37.991.746.906,00
2	Dana Alokasi Umum	871.105.712.000,00	867.457.562.000,00	99,58	871.067.401.000,00
3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	84.647.794.000,00	78.240.636.419,00	92,43	83.659.881.060,00
4	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	306.846.747.466,00	281.628.140.098,00	91,78	215.317.370.395,00
5	Dana Insentif Daerah	1.482.507.000,00	1.482.507.000,00	100,00	33.289.185.000,00
6	Dana Desa	263.868.873.000,00	263.714.049.350,00	99,94	262.704.272.391,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	1.560.780.641.745,00	1.526.612.904.043,00	97,81	1.504.029.856.752,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat TA 2022 senilai Rp1.526.612.904.043,00 atau 97,81% dari proyeksinya senilai Rp1.560.780.641.745,00, mengalami peningkatan senilai Rp22.583.047.291,00 atau 1,50% dibanding dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.504.029.856.752,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi arus masuk kas TA 2022 yang berasal dari bagi hasil senilai 2,23%, DAU senilai 56,82%, DAK Fisik senilai 5,13%, DAK Non Fisik senilai 18,45%, Dana Insentif Daerah senilai 0,10% dan Dana Desa senilai 17,27%.

c. Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi bersumber dari penerimaan bagi hasil dan bantuan keuangan lainnya, dengan proyeksi dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.5.6

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Propinsi		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil	135.132.754.114,00	135.132.754.000,00	100,00	124.294.980.355,00
2	Bantuan Keuangan Lainnya	61.913.000.000,00	59.340.277.400,00	95,84	6.632.264.000,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	197.045.754.114,00	194.473.031.400,00	98,69	130.927.244.355,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi TA 2022 senilai Rp194.473.031.400,00 atau 98,69% dari proyeksi senilai Rp197.045.754.114,00 mengalami peningkatan senilai Rp63.545.787.045,00 atau 48,54% dibanding dengan realisasi TA 2021 senilai Rp130.927.244.355,00. Proporsi penerimaan transfer dari Pemerintah Propinsi dalam TA 2022 terdiri dari bagi hasil senilai 69,49%, dan Bantuan Keuangan lainnya senilai 30,51%.

d. Arus Masuk Kas dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.

Arus Masuk Kas dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah bersumber dari Pendapatan Hibah dan Pendapatan lainnya, dengan proyeksi dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.5.7

Arus Masuk Kas dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Masuk dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah	9.350.000.000,00	10.566.894.691,00	113,01	8.048.645.000,00
2	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	88.938.298.702,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	9.350.000.000,00	10.566.894.691,00	113,01	96.986.943.702,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah TA 2022 senilai Rp10.566.894.691,00 atau 113,01% dari proyeksi senilai Rp9.350.000.000,00 mengalami penurunan senilai Rp86.420.049.011,00 atau (89,10%) dibanding dengan realisasi TA 2021 senilai Rp96.986.943.702,00.

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi digunakan untuk Belanja Operasi, Belanja Tak Terduga, dan Belanja Transfer, dapat diikhtisarkan dengan proyeksi dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.5.8

Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Operasi	1.658.398.394.519,00	1.478.715.782.170,00	89,17	1.486.225.964.139,00
2	Belanja Tidak Terduga	6.000.000.000,00	4.262.402.000,00	71,04	4.681.287.752,00



Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Transfer	380.111.332.522,00	379.820.078.297,00	99,92	376.089.591.216,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	2.044.509.727.041,00	1.862.798.262.467,00	91,11	1.866.996.843.107,00

Realisasi Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi TA 2022 seluruhnya senilai Rp1.862.798.262.467,00 atau 91,11% dari proyeksi senilai Rp2.044.509.727.041,00 dan mengalami penurunan senilai Rp4.198.580.640,00 atau (0,22%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp1.866.996.843.107,00. Berdasarkan proporsi sumber pengeluarannya, realisasi Arus Keluar Kas TA 2022 yang digunakan untuk Belanja Operasi senilai 79,38%, Belanja Tak Terduga senilai 0,23%, dan Belanja Transfer senilai 20,39%. Penjelasan penggunaan arus keluar kas TA 2022 dan 2021 tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi

Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi digunakan untuk membiayai Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Bantuan Sosial. Proyeksi dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.5.9
Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Keluar dari Belanja Operasi		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	1.026.621.562.096,00	930.072.199.250,00	90,60	963.180.415.161,00
2	Belanja Barang dan Jasa	530.476.383.942,00	449.632.590.109,00	84,76	443.204.514.121,00
3	Belanja Hibah	79.581.921.981,00	77.868.232.930,00	97,85	64.789.644.106,00
4	Belanja Bantuan Sosial	21.718.526.500,00	21.142.759.881,00	97,35	15.051.390.751,00
4	Belanja Tak Terduga	6.000.000.000,00	4.262.402.000,00	71,04	4.681.287.752,00
5	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	380.111.332.522,00	379.820.078.297,00	99,92	376.089.591.216,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	2.044.509.727.041,00	1.862.798.262.467,00	91,11	1.866.996.843.107,00

Realisasi Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi TA 2022 seluruhnya senilai Rp1.862.798.262.467,00 atau 91,11% dari proyeksinya senilai Rp2.044.509.727.041,00, mengalami penurunan senilai Rp4.198.580.640,00 atau (0,22%) dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp1.866.996.843.107,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2022 adalah Belanja Pegawai senilai 49,93%, Belanja Barang dan Jasa senilai 24,14%, Belanja Hibah senilai 4,18%, Belanja Bantuan Sosial senilai 1,13%, Belanja Tak Terduga senilai 0,23%,



Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota Kepada Desa senilai 20,39%.

b. Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga

Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga digunakan untuk penanganan dampak bencana alam yang terjadi di wilayah Kabupaten Pekalongan untuk penanganan fisik sarana dan prasarana. Realisasi pengeluaran kas belanja tak terduga TA 2022 senilai Rp4.262.402.000,00 atau 71,04% dari proyeksinya senilai Rp6.000.000.000,00 mengalami penurunan senilai Rp418.885.852,00 atau 8,95% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp4.681.287.752,00.

Tabel 6.5.10

Arus Keluar Kas untuk Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Keluar dari Belanja Operasi		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tak Terduga	6.000.000.000,00	4.262.402.000,00	71,04	4.681.287.752,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	6.000.000.000,00	4.262.402.000,00	71,04	4.681.287.752,00

c. Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer

Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer digunakan untuk Bantuan Keuangan kepada Desa, dengan proyeksi dan realisasi TA 2022 dan realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.5.11

Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Keluar dari Belanja Operasi		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	380.111.332.522,00	379.820.078.297,00	99,92	376.089.591.216,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	380.111.332.522,00	379.820.078.297,00	99,92	376.089.591.216,00

Realisasi Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer TA 2022 seluruhnya senilai Rp379.820.078.297,00 atau 99,92% dari proyeksinya senilai Rp380.111.332.522,00 mengalami peningkatan senilai Rp3.730.487.081,00 atau 0,99% dibanding realisasi TA 2021 yang realisasinya mencapai Rp376.089.591.216,00.

6.5.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.5.12

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan:		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	474.900.000,00	109.410.000,00	23,04	686.928.470,00
2	Arus Kas Keluar	302.284.206.582,00	261.155.583.894,00	86,39	208.046.317.066,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(301.809.306.582,00)	(261.046.173.894,00)	86,49	(207.359.388.596,00)

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2022 adalah defisit senilai Rp261.046.173.894,00 atau 86,49% dari proyeksi senilai defisit Rp301.809.306.582,00, mengalami penurunan senilai Rp53.686.785.298,00 atau (25,89%) dibanding realisasi TA 2021 senilai Rp207.359.388.596,00 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan berasal dari Penjualan atas tanah, Penjualan Peralatan dan Mesin, Penjualan bongkaran Gedung dan Bangunan dan Penjualan Aset Lainnya yang diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.13

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Penjualan atas Tanah	0,00	0,00	0,00	215.996.100,00
2	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	50.000.000,00	27.850.000,00	55,70	30.750.000,00
3	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	15.700.000,00	700.000,00	4,46	5.250.000,00
4	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	409.200.000,00	80.860.000,00	19,76	434.932.370,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	474.900.000,00	109.410.000,00	23,04	686.928.470,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2022 senilai Rp109.410.000,00 atau 23,04% dari proyeksinya senilai Rp474.900.000,00, mengalami penurunan senilai Rp577.518.470,00 atau (84,07%) dibandingkan realisasi dengan TA 2021 senilai Rp686.928.470,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi Arus Masuk Kas TA 2022 yang berasal dari Pendapatan Penjualan atas Tanah 0,00%, hasil Penjualan Peralatan dan Mesin senilai 25,45%, hasil Penjualan atas Gedung dan Bangunan senilai 0,64%, serta Penerimaan Penjualan Aset Lainnya senilai 73,91%.

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan digunakan untuk pembayaran Belanja Modal, meliputi Belanja Modal Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:



Tabel 6.5.14

Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tanah	6.500.000.000,00	0,00	0,00	1.213.543.280,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	68.763.153.420,00	49.698.790.247,00	72,28	43.740.311.650,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	53.346.386.528,00	46.231.132.678,00	86,66	64.198.123.368,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	166.119.386.672,00	157.902.056.451,00	95,05	92.894.805.013,00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	7.555.279.962,00	7.323.604.518,00	96,93	5.999.533.755,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	302.284.206.582,00	261.155.583.894,00	86,39	208.046.317.066,00

Realisasi Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2022 senilai Rp261.155.583.894,00 atau 86,39% dari proyeksi senilai Rp302.284.206.582,00, mengalami peningkatan senilai Rp53.109.266.828,00 atau 25,53% dibandingkan realisasi TA 2021 senilai Rp208.046.317.066,00. Berdasarkan proporsinya maka pengeluaran kas TA 2022 untuk pembayaran Belanja Modal Tanah senilai 0,00%, Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai 19,03%, Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai 17,70%, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai 60,46% dan Belanja Aset Tetap Lainnya senilai 2,80%.

6.5.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut :

Tabel 6.5.15

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan:		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Arus Kas Keluar	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	6.000.000.000,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(5.250.000.000,00)	(5.250.000.000,00)	100,00	(6.000.000.000,00)

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan TA 2022 adalah defisit senilai Rp5.250.000.000,00 atau 100,00% dari proyeksinya defisit senilai Rp5.250.000.000,00, mengalami penurunan senilai Rp750.000.000,00 atau (12,50%) dibandingkan realisasi TA 2021 defisit senilai Rp6.000.000.000,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2022 dan TA 2021 untuk dana Penerimaan Pinjaman Daerah dan Penerimaan Piutang Daerah dan Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir tidak ada penerimaan atau Nihil

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Pembiayaan

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2022 digunakan untuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.16
Arus Keluar Kas Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Keluar Aktivitas Pembiayaan		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	6.000.000.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	6.000.000.000,00

Realisasi Arus Keluar Kas dari Pembiayaan Daerah TA 2022 senilai Rp5.250.000.000,00 atau 100,00% dari proyeksinya senilai Rp5.250.000.000,00, mengalami penurunan senilai Rp750.000.000,00 atau (12,50%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp6.000.000.000,00.

6.5.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.5.17
Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran:		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	0,00	124.485.785.316,00	0,00	128.606.430.012,00
2	Arus Kas Keluar	0,00	124.483.729.616,00	0,00	128.606.430.012,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	0,00	2.055.700,00	100,00	0,00

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran TA 2022 senilai Rp2.055.700,00 atau 100,00% dari proyeksinya senilai Rp0,00, mengalami peningkatan senilai Rp2.055.700,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp0,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

6.5.4.1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2022 berasal dari penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Bendahara Penerimaan, dengan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut sebagai berikut :



Tabel 6.5.18
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran :		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga	0,00	124.483.729.616,00	0,00	128.606.430.012,00
2	Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Bendahara Penerimaan	0,00	2.055.700,00	0,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	124.485.785.316,00	100,00	128.606.430.012,00

Realisasi Arus Kas Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2022 senilai Rp124.485.785.316,00 atau 100,00% dari proyeksinya senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp4.120.644.696,00 atau (3,20%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp128.606.430.012,00 dengan perincian Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran TA 2022 dan TA 2021 pada Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga dan Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Bendahara Penerimaan, sebagai berikut :

Tabel 6.5.19
Perhitungan Fihak Ketiga Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Perhitungan Fihak Ketiga :		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Taspen 8%	0,00	29.605.147.381,00	0,00	30.950.949.948,00
2	Utang Iuran Jaminan Kesehatan 4%	0,00	25.506.426.319,00	0,00	31.505.259.562,00
3	Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	0,00	873.599.600,00	0,00	861.873.696,00
5	Utang Iuran Jaminan Kematian	0,00	2.616.517.789,00	0,00	2.586.358.774,00
6	Utang PPh 21	0,00	24.067.515.355,00	0,00	27.809.726.823,00
7	Utang PPh 22	0,00	733.085.662,00	0,00	697.913.525,00
8	Utang PPh 23	0,00	196.867.183,00	0,00	181.178.339,00
9	Utang PPh Pasal 4 Ayat (2)	0,00	3.606.153.412,00	0,00	3.502.654.300,00
10	Utang PPN Pusat	0,00	30.100.226.422,00	0,00	23.745.089.736,00
11	Utang Iuran Wajib Pegawai 1%	0,00	6.376.324.227,00	0,00	6.668.972.494,00
12	Utang IW PPPK 3.25%	0,00	801.866.266,00	0,00	96.452.815,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	124.483.729.616,00	0,00	128.606.430.012,00



Realisasi Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga TA 2022 senilai Rp124.483.729.616,00 atau 100,00% mengalami penurunan senilai Rp4.122.700.396,00 atau (3,21%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp128.606.430.012,00.

Tabel 6.5.20

Akitivitas Masuk Non Anggaran Kas Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran :		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Bendahara Penerimaan	0,00	2.055.700,00	0,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	2.055.700,00	100,00	0,00

Realisasi Akitivitas Masuk Non Anggaran Kas Bendahara Penerimaan TA 2022 senilai Rp2.055.700,00 atau 100,00% dari proyeksinya senilai Rp0,00 sama dengan realisasi TA 2021 senilai Rp0,00 .

6.5.4.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran TA 2022 untuk pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), dengan realisasi TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 6.5.21

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran :		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga	0,00	124.483.729.616,00	0,00	128.606.430.012,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	0,00	124.483.729.616,00	100,00	128.606.430.012,00

Realisasi Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran TA 2022 senilai Rp124.483.729.616,00 atau 100,00% dari proyeksinya senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp4.122.700.396,00 atau (3,21%) dibandingkan dengan realisasi TA 2021 senilai Rp128.606.430.012,00 dengan perincian Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran TA 2022 dan TA 2021 untuk pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) sebagai berikut:

Tabel 6.5.22

Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Berjalan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga :		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Taspen 8%	0,00	29.605.147.381,00	0,00	30.950.949.948,00
2	Utang Iuran Jaminan Kesehatan 4%	0,00	25.506.426.319,00	0,00	31.505.259.562,00
3	Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	0,00	873.599.600,00	0,00	861.873.696,00



Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga :		TA 2022			TA 2021
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Utang Iuran Jaminan Kematian	0,00	2.616.517.789,00	0,00	2.586.358.774,00
6	Utang PPh 21	0,00	24.067.515.355,00	0,00	27.809.726.823,00
7	Utang PPh 22	0,00	733.085.662,00	0,00	697.913.525,00
8	Utang PPh 23	0,00	196.867.183,00	0,00	181.178.339,00
9	Utang PPh Pasal 4 Ayat (2)	0,00	3.606.153.412,00	0,00	3.502.654.300,00
10	Utang PPN Pusat	0,00	30.100.226.422,00	0,00	23.745.089.736,00
11	Utang Iuran Wajib Pegawai 1%	0,00	6.376.324.227,00	0,00	6.668.972.494,00
12	Utang IW PPPK 3.25%	0,00	801.866.266,00	0,00	96.452.815,00
Jumlah Arus Kas Masuk		0,00	124.483.729.616,00	100,00	128.606.430.012,00

6.5.5 Saldo Akhir Kas Daerah

Saldo akhir Kas Daerah pada akhir tahun anggaran adalah jumlah keseluruhan uang daerah yang berasal dari saldo awal kas daerah dan kenaikan/penurunan (arus kas bersih) dalam tahun anggaran berkenaan, realisasi Saldo Akhir Kas Daerah TA 2022 serta realisasi TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.5.23
Saldo Akhir Kas Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Saldo Akhir Kas Daerah :	TA 2022	TA 2021
	Realisasi	Realisasi
a. Saldo Awal Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37
b. Kenaikan (Penurunan) Kas	(54.583.722.899,45)	(2.499.647.250,56)
Saldo Akhir Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	106.680.281.662,36	161.260.112.626,81
Saldo Akhir Kas Daerah	106.680.281.662,36	161.260.112.626,81

Tabel tersebut menunjukkan saldo akhir kas daerah pada akhir TA 2022 seluruhnya Rp106.680.281.662,36 mengalami penurunan senilai Rp54.579.830.964,45 atau (33,85%) dari TA 2021 senilai Rp161.260.112.626,81. Saldo kas daerah pada akhir TA 2022 dan 2021 tersebut, berada dalam penguasaan BUD dan Bendahara SKPD, sebagai berikut:

Tabel 6.5.24
Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan	TA 2022	TA 2021
	Realisasi	Realisasi
a. Kas di Kas Daerah	73.533.456.730,00	78.506.043.188,00
b. Kas di Bendahara Penerimaan	2.055.700,00	4.753.500,00
c. Kas di Bendahara Pengeluaran	98.945.400,00	0,00
d. Kas di BLUD	32.728.237.273,11	82.283.601.760,56
e. Kas Dana BOS	300.485.159,25	448.612.778,25



Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan	TA 2022	TA 2021
	Realisasi	Realisasi
f. Kas Lainnya	17.101.400,00	17.101.400,00
Jumlah	106.680.281.662,36	161.260.112.626,81

1. Saldo Kas Daerah di BUD

Saldo Kas Daerah di BUD pada akhir TA 2022 dan 2021 berupa Sisa Kas di Rekening Giro Bank, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.25
Saldo Akhir Kas Daerah di BUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Saldo Akhir Kas Daerah di BUD berupa:	TA 2022	TA 2021
	Realisasi	Realisasi
a. Sisa Uang Tunai	0,00	0,00
b. Sisa Kas di Rekening Giro Bank	73.533.456.730,00	78.506.043.188
c. Sisa Kas di Rekening Deposito	0,00	0,00
Jumlah (a+b+c)	73.533.456.730,00	78.506.043.188

Tabel di atas menunjukkan saldo Akhir Kas di BUD pada akhir Tahun 2022 senilai Rp73.533.456.730,00 mengalami penurunan senilai Rp4.972.586.458,00 atau (6,33%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp78.506.043.188.

2. Saldo Kas Daerah di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas daerah di Bendahara Pengeluaran di Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) pada akhir Tahun 2022 senilai Rp98.945.400,00 mengalami peningkatan senilai Rp98.945.400,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp0,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.26
Saldo Akhir Kas Daerah di BUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Kas di Bendahara Pengeluaran		TA 2022	TA 2021
		Realisasi	Realisasi
1	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR)	98.945.400,00	0,00
Jumlah		98.945.400,00	0,00

3. Saldo Kas Daerah di Bendahara Penerimaan

Saldo kas daerah di Bendahara Penerimaan pada akhir Tahun 2022 senilai Rp2.055.700,00 mengalami penurunan senilai Rp2.697.800,00 atau (56,75%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp4.753.500,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.27
Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Kas di Bendahara Penerimaan		TA 2022	TA 2021
		Realisasi	Realisasi
1	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR)	0,00	4.753.500,00
2	Dinas Kelautan dan Perikanan (Dinlutkan)	2.055.700,00	0,00
Jumlah		2.055.700,00	4.753.500,00

**4. Saldo Kas di BLUD**

Saldo Akhir Kas di BLUD TA 2022 senilai Rp32.728.237.273,11 mengalami penurunan senilai Rp49.555.364.487,45 atau (60,23%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp82.283.601.760,56. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.5.28

Saldo Kas di BLUD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Kas di BLUD		TA 2022	TA 2021
		Rp	Rp
1	BLUD RSUD Kraton	19.054.083.189,11	52.139.025.659,00
2	BLUD RSUD Kajen	8.395.259.617,00	18.904.123.687,56
3	Puskesmas Kajen I	308.442.065,00	347.983.023,00
4	Puskesmas Kajen II	436.515.917,00	399.659.061,00
5	Puskesmas Karanganyar	192.533.779,00	283.645.746,00
6	Puskesmas Kesesi I	74.605.088,00	203.285.747,00
7	Puskesmas Kesesi II	411.344.062,00	454.078.842,00
8	Puskesmas Kedungwuni I	33.420.159,00	919.252.044,00
9	Puskesmas Kedungwuni II	1.470.481,00	385.060.779,00
10	Puskesmas Wonopringgo	24.347.313,00	405.179.055,00
11	Puskesmas Bojong I	245.190.250,00	120.917.488,00
12	Puskesmas Bojong II	130.534.399,00	663.223.765,00
13	Puskesmas Karangdadap	83.198.944,00	141.600.181,00
14	Puskesmas Wiradesa	858.630.244,00	1.367.696.129,00
15	Puskesmas Wonokerto I	173.567.617,00	492.620.679,00
16	Puskesmas Wonokerto II	37.765.389,00	257.901.052,00
17	Puskesmas Sragi I	41.884.469,00	233.019.960,00
18	Puskesmas Sragi II	2.211.677,00	573.621.775,00
19	Puskesmas Siwalan	260.072.729,00	557.256.217,00
20	Puskesmas Doro I	22.091.009,00	274.570.766,00
21	Puskesmas Doro II	55.708.599,00	103.108.655,00
22	Puskesmas Talun	102.528.165,00	440.328.642,00
23	Puskesmas Petungkriyono	9.768.694,00	83.893.527,00
24	Puskesmas Lebakbarang	101.285.549,00	17.970.739,00
25	Puskesmas Buaran	394.498.231,00	484.505.093,00
26	Puskesmas Tirta I	63.086.252,00	572.763.925,00
27	Puskesmas Tirta II	89.840.008,00	213.308.915,00
28	Puskesmas Paninggaran	67.120.258,00	87.454.943,00
29	Puskesmas Kandangserang	1.057.233.120,00	1.156.545.666,00
Jumlah		32.728.237.273,11	82.283.601.760,56

**5. Saldo Kas Dana Bos**

Saldo kas Dana Bos di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Tahun 2022 senilai Rp300.485.159,25 menurun senilai Rp148.127.619,00 atau (33,02%) dibanding dengan Tahun 2021 senilai Rp448.612.778,25.

Tabel 6.5.29

Saldo Kas Dana BOS Tahun Anggaran 2022 dan 2021

KAS DANA BOS		TA 2022	TA 2021
		Rp	Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud)	300.485.159,25	448.612.778,25
Jumlah		300.485.159,25	448.612.778,25

6. Saldo Kas Lainnya

Saldo kas lainnya di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022 senilai Rp17.101.400,00 sama dengan dengan Tahun 2021 senilai Rp17.401.400.

Tabel 6.5.30

Saldo Akhir Kas Lainnya Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Kas Lainnya		TA 2022	TA 2021
		Rp	Rp
1	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	17.101.400,00	17.101.400,00
Jumlah		17.101.400,00	17.101.400,00

**6.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Rincian pos pada Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.1
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2022 dan 2021

No.	Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	%
1	Ekuitas Awal	3.120.626.708.224,06	3.011.702.120.201,71	108.924.588.022,35	3,62
2	Surplus/Defisit - LO	75.764.873.945,08	139.828.266.997,43	(64.063.393.052,35)	(45,82)
3	R/K PPKD	0,00	0,00	(0,00)	(9,09)
4	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:	(3.633.892.227,70)	(30.903.678.975,08)	27.269.786.747,38	(88,24)
5	Koreksi Nilai Persediaan	79.868.798,00	0,00	79.868.798,00	0,00
6	Koreksi Nilai Aset Tetap	1.496.051.186,72	(18.915.114.730,50)	20.411.165.917,22	(107,91)
7	Lain - Lain	(5.209.812.212,42)	(11.988.564.244,58)	6.778.752.032,16	(56,54)
8	Ekuitas Akhir	3.192.757.689.941,44	3.120.626.708.224,06	72.130.981.717,38	2,31

6.6.1 Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun 2022 senilai Rp3.120.626.708.224,06 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2021 sesuai dengan neraca *audited* per 31 Desember 2021. Meningkatkan senilai Rp108.924.588.022,35 atau 3,62% dari saldo awal tahun 2021 senilai Rp3.011.702.120.201,71 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.2
Ekuitas Awal Tahun 2022

EKUITAS AWAL		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	694.142.155.754,20	631.421.705.513,03	62.720.450.241,17	9,93
2	Dinas Kesehatan	174.708.147.026,56	164.103.616.028,15	10.604.530.998,41	6,46
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	138.764.111.905,33	194.269.760.863,27	(55.505.648.957,94)	(28,57)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	78.342.358.237,74	80.457.852.807,74	(2.115.494.570,00)	(2,63)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	895.627.948.172,46	894.900.370.287,98	727.577.884,48	0,08
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	160.561.775.859,76	139.489.182.666,12	21.072.593.193,64	15,11
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.542.831.732,72	2.108.739.232,00	(565.907.499,28)	(26,84)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	843.306.702,00	873.468.157,04	(30.161.455,04)	(3,45)
9	Dinas Sosial	3.521.723.301,90	3.444.549.526,71	77.173.775,19	2,24



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

EKUITAS AWAL		TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.129.080.506,42	3.557.147.188,20	(428.066.681,78)	(12,03)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	28.167.941.663,13	28.562.958.230,46	(395.016.567,33)	(1,38)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	7.615.561.923,77	7.594.400.924,53	21.160.999,24	0,28
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	20.511.881.223,91	6.903.326.919,67	13.608.554.304,24	197,13
14	Dinas Perhubungan	7.356.816.131,35	8.262.789.590,54	(905.973.459,19)	(10,96)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	7.178.624.253,18	5.803.077.284,92	1.375.546.968,26	23,70
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	14.036.125.279,26	14.480.034.820,62	(443.909.541,36)	(3,07)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	29.909.864.255,58	31.017.619.281,92	(1.107.755.026,34)	(3,57)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	9.006.045.894,30	9.607.125.505,32	(601.079.611,02)	(6,26)
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	12.305.595.345,19	12.135.946.989,75	169.648.355,44	1,40
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	176.826.437.238,12	162.263.091.446,17	14.563.345.791,95	8,98
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.847.806.888,29	3.954.037.331,98	(106.230.443,69)	(2,69)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	197.440.896.709,19	161.589.870.983,96	35.851.025.725,23	22,19
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	842.106.645,70	948.897.669,26	(106.791.023,56)	(11,25)
24	Inspektorat	1.002.469.681,15	1.116.734.476,61	(114.264.795,46)	(10,23)
25	Sekretariat Daerah	257.898.834.171,38	247.277.252.098,78	10.621.582.072,60	4,30
26	Sekretariat DPRD	5.003.278.920,43	6.322.477.973,12	(1.319.199.052,69)	(20,87)
27	Kecamatan Kajen	12.179.864.749,62	12.148.457.448,48	31.407.301,14	0,26
28	Kecamatan Sragi	10.829.277.129,22	10.599.451.392,98	229.825.736,24	2,17
29	Kecamatan Wiradesa	36.679.165.331,78	35.828.842.533,82	850.322.797,96	2,37
30	Kecamatan Kedungwuni	92.485.324.400,21	92.242.073.309,11	243.251.091,10	0,26
31	Kecamatan Buaran	17.083.822.806,94	16.370.727.800,13	713.095.006,81	4,36
32	Kecamatan Tirto	2.154.610.946,58	2.197.072.626,92	(42.461.680,34)	(1,93)
33	Kecamatan Bojong	2.284.326.905,98	2.339.162.958,62	(54.836.052,64)	(2,34)
34	Kecamatan Wonopringgo	980.981.315,37	1.049.279.488,93	(68.298.173,56)	(6,51)
35	Kecamatan Karanganyar	2.737.755.170,37	2.816.263.473,90	(78.508.303,53)	(2,79)
36	Kecamatan Doro	931.199.242,36	970.724.826,92	(39.525.584,56)	(4,07)
37	Kecamatan Talun	1.381.916.922,71	1.456.006.000,55	(74.089.077,84)	(5,09)
38	Kecamatan Lebakbarang	1.167.866.197,76	1.219.606.421,70	(51.740.223,94)	(4,24)
39	Kecamatan Kandangserang	1.017.178.178,45	1.066.803.017,97	(49.624.839,52)	(4,65)



	EKUITAS AWAL	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
40	Kecamatan Paninggaran	898.901.034,22	914.979.675,11	(16.078.640,89)	(1,76)
41	Kecamatan Kesesi	2.081.887.048,72	2.260.160.937,19	(178.273.888,47)	(7,89)
42	Kecamatan Petungkriyono	1.167.786.958,08	1.196.081.603,40	(28.294.645,32)	(2,37)
43	Kecamatan Wonokerto	1.590.413.139,86	1.623.925.870,86	(33.512.731,00)	(2,06)
44	Kecamatan Siwalan	1.793.628.185,69	1.834.090.354,53	(40.462.168,84)	(2,21)
45	Kecamatan Karangdadap	1.047.077.137,12	1.102.376.662,74	(55.299.525,62)	(5,02)
	Jumlah	3.120.626.708.224,06	3.011.702.120.201,71	108.924.588.022,35	3,62

6.6.2 Surplus/Defisit - LO

Surplus/Defisit – LO senilai Rp86.218.035.000,59 merupakan surplus atas kegiatan operasional tahun 2022 yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2022. Rincian Surplus / Defisit – LO pada tiap-tiap SKPD dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.3
Surplus/Defisit-LO Tahun 2022

No.	Surplus/Defisit	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(653.945.879.498,00)	(654.102.084.425,65)	156.204.927,65	(0,02)
2	Dinas Kesehatan	(172.368.201.406,64)	(195.335.523.976,35)	22.967.322.569,71	(11,76)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(63.374.761.417,01)	(2.438.405.727,94)	(60.936.355.689,07)	2.499,02
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	(21.689.840.968,24)	(10.083.371.078,00)	(11.606.469.890,24)	115,11
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	(100.846.331.876,43)	(75.044.253.186,78)	(25.802.078.689,65)	34,38
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(37.933.479.658,26)	(55.676.226.279,84)	17.742.746.621,58	(31,87)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	(9.894.363.861,16)	(9.562.464.585,26)	(331.899.275,90)	3,47
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	(6.606.953.206,04)	(5.506.054.316,04)	(1.100.898.890,00)	19,99
9	Dinas Sosial	(4.952.049.886,71)	(6.876.097.179,81)	1.924.047.293,10	(27,98)
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(3.170.420.679,78)	(3.356.055.608,78)	185.634.929,00	(5,53)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	(22.451.603.850,00)	(19.816.346.760,33)	(2.635.257.089,67)	13,30
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	(7.323.662.255,26)	(6.820.061.479,76)	(503.600.775,50)	7,38
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	(3.906.624.001,76)	3.906.624.001,76	(100,00)
14	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	(27.827.976.275,72)	0,00	(27.827.976.275,72)	0,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	(8.976.402.301,30)	0,00	(8.976.402.301,30)	0,00
16	Dinas Perhubungan	(12.629.269.569,71)	(5.529.351.257,19)	(7.099.918.312,52)	128,40
17	Dinas Komunikasi Dan Informatika	(8.218.685.671,01)	(8.839.016.874,72)	620.331.203,71	(7,02)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

No.	Surplus/Defisit	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	%
18	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	(6.339.876.345,36)	6.339.876.345,36	(100,00)
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4.666.769.047,95	0,00	4.666.769.047,95	0,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	(11.266.734.472,97)	(8.004.248.359,34)	(3.262.486.113,63)	40,76
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	(4.484.313.964,26)	(4.317.931.795,02)	(166.382.169,24)	3,85
22	Dinas Kelautan Dan Perikanan	(4.886.316.636,74)	(6.057.234.070,56)	1.170.917.433,82	(19,33)
23	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	(10.951.219.960,14)	10.951.219.960,14	(100,00)
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	(4.738.939.257,42)	0,00	(4.738.939.257,42)	0,00
25	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	(7.960.841.608,78)	0,00	(7.960.841.608,78)	0,00
26	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	(9.013.502.151,29)	(8.593.161.952,72)	(420.340.198,57)	4,89
27	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.447.523.481.159,49	1.395.964.276.300,87	51.559.204.858,62	3,69
28	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	(6.974.418.010,82)	(7.454.781.780,56)	480.363.769,74	(6,44)
29	Inspektorat	(8.617.422.057,90)	(7.991.399.685,48)	(626.022.372,42)	7,83
30	Sekretariat Daerah	(43.971.347.486,93)	(31.921.321.808,30)	(12.050.025.678,63)	37,75
31	Sekretariat DPRD	(53.813.969.876,47)	(44.399.891.390,64)	(9.414.078.485,83)	21,20
32	Kecamatan Kajen	(3.880.840.496,42)	(4.158.912.200,86)	278.071.704,44	(6,69)
33	Kecamatan Sragi	(3.624.368.567,68)	(3.884.251.751,76)	259.883.184,08	(6,69)
34	Kecamatan Wiradesa	(8.176.490.824,54)	(7.997.572.673,04)	(178.918.151,50)	2,24
35	Kecamatan Kedungwuni	(7.004.718.377,78)	(7.188.920.348,90)	184.201.971,12	(2,56)
36	Kecamatan Buaran	(5.266.867.976,96)	(4.986.972.211,19)	(279.895.765,77)	5,61
37	Kecamatan Tirta	(2.256.002.417,34)	(2.042.810.580,34)	(213.191.837,00)	10,44
38	Kecamatan Bojong	(2.704.295.188,71)	(2.555.441.082,64)	(148.854.106,07)	5,82
39	Kecamatan Wonorejo	(2.219.600.969,56)	(2.150.323.292,56)	(69.277.677,00)	3,22
40	Kecamatan Karanganyar	(2.378.934.532,82)	(2.159.575.747,53)	(219.358.785,29)	10,16
41	Kecamatan Doro	(2.007.862.914,56)	(1.882.372.976,56)	(125.489.938,00)	6,67
42	Kecamatan Talun	(1.778.846.913,90)	(1.688.840.843,84)	(90.006.070,06)	5,33
43	Kecamatan Lebakbarang	(2.159.561.128,50)	(1.800.219.622,94)	(359.341.505,56)	19,96
44	Kecamatan Kandangserang	(1.976.506.434,52)	(1.892.387.671,52)	(84.118.763,00)	4,45
45	Kecamatan Paninggaran	(1.949.341.620,32)	(2.041.804.689,89)	92.463.069,57	(4,53)
46	Kecamatan Kesesi	(2.634.517.345,76)	(2.751.906.541,76)	117.389.196,00	(4,27)
47	Kecamatan Petungkriyono	(1.900.576.565,18)	(1.873.441.335,32)	(27.135.229,86)	1,45



No.	Surplus/Defisit	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	%
48	Kecamatan Wonokerto	(2.145.995.689,70)	(1.849.654.521,00)	(296.341.168,70)	16,02
49	Kecamatan Siwalan	(2.506.558.471,64)	(2.455.947.942,84)	(50.610.528,80)	2,06
50	Kecamatan Karangdadap	(1.915.801.921,62)	(1.851.649.382,62)	(64.152.539,00)	3,46
Jumlah		75.764.873.945,08	139.828.266.997,43	(64.063.393.052,35)	(45,82)

Nilai Surplus/Defisit LO dan LRA Tahun 2022 masing – masing senilai Rp75.764.873.945,08 dan (Rp49.329.830.964,45) memiliki perbedaan senilai Rp125.094.704.909,53. Perhitungan perbedaan secara keseluruhan, dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.4
Perbedaan LO dan LRA Tahun 2022

No.	Uraian	Nilai (Rp.)
	SURPLUS DEFISIT LRA	(49.329.830.964,45)
	Pendapatan	(219.525.114.690,29)
1	Pajak Daerah	3.245.423.056,75
2	Retribusi Daerah	(296.319.455,66)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3.096.433.647,00
4	Lain-lain PAD yang Sah	8.730.318.149,62
5	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	(258.840.588.902,00)
6	Pendapatan Transfer Antar Daerah	991.557.568,00
7	Pendapatan Hibah	1.514.588.705,00
8	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	22.033.472.541,00
	Belanja	344.619.819.599,82
1	Belanja Pegawai	(116.952.189,36)
2	Belanja Barang dan Jasa	(16.385.745.960,08)
3	Belanja Hibah	(8.159.030.898,40)
4	Beban Penyisihan Piutang	(2.858.063.275,29)
5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49.698.790.247,00
6	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	46.231.132.678,00
7	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	157.902.056.451,00
8	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.323.604.518,00
9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	(150.915.760.382,97)
10	BELANJA TRANSFER	263.714.049.350,00
11	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	(1.814.260.938,08)
	Surplus/Defisit LO	75.764.873.945,08

**6.6.2.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA****1. Pendapatan Asli Daerah**Tabel 6.6.5
Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pajak Daerah	113.589.674.021,75	110.344.250.965,00	3.245.423.056,75
2	Retribusi Daerah	23.700.277.513,34	23.996.596.969,00	(296.319.455,66)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14.143.980.018,00	11.047.546.371,00	3.096.433.647,00
4	Lain-lain PAD yang Sah	206.313.109.107,17	197.582.790.957,55	8.730.318.149,62
	Jumlah	357.747.040.660,26	342.971.185.262,55	14.775.855.397,71

Perbedaan antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA senilai Rp14.775.855.397,71 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Pajak DaerahTabel 6.6.6
Pendapatan Pajak Daerah

Pendapatan Pajak Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pajak Hotel	577.687.426,00	577.687.426,00	0,00
2	Pajak Restoran	4.193.070.190,00	4.194.670.190,00	(1.600.000,00)
3	Pajak Hiburan	250.131.550,00	250.131.550,00	0,00
4	Pajak Reklame	1.430.390.244,75	1.431.027.648,00	(637.403,25)
5	Pajak Penerangan Jalan	38.589.511.087,00	38.589.511.087,00	0,00
6	Pajak Parkir	174.377.200,00	174.377.200,00	0,00
7	Pajak Air Tanah	2.255.752.642,00	2.146.524.678,00	109.227.964,00
8	Pajak Sarang Burung Walet	21.000.000,00	21.000.000,00	0,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	285.865.000,00	286.865.000,00	(1.000.000,00)
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	28.480.826.409,00	25.341.393.913,00	3.139.432.496,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	37.331.062.273,00	37.331.062.273,00	0,00
	Jumlah	113.589.674.021,75	110.344.250.965,00	3.245.423.056,75

Perbedaan antara Pendapatan Pajak-LO dengan Pendapatan Pajak-LRA adalah senilai Rp3.245.423.056,75. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Pajak Restoran**

Perbedaan antara Pajak Restoran-LO dengan Pajak Restoran-LRA adalah senilai (Rp1.600.000,00), selisih tersebut berasal dari Pembayaran Piutang Pajak Restoran ditahun 2022 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

• Piutang Pajak Restoran 2022	Rp 15.053.855,00
• Piutang Pajak Restoran 2021	<u>Rp (16.653.855,00)</u>
Total	Rp (1.600.000,00)

2) Pajak Reklame

Perbedaan antara Pajak Reklame-LO dengan Pajak Reklame-LRA adalah senilai (Rp637.403,25), selisih tersebut berasal dari Penambahan / Pengurangan Pendapatan Diterima Dimuka (PDTM) dan Piutang yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan

• PDTM Pajak Reklame Kain-LO TA 2021	Rp 3.427.750,00
• PDTM Pajak Reklame Piutang Papan / Billboard / Videotron/ Megatron-LO TA 2021	Rp 455.215.017,00
• Piutang Pajak Reklame Papan / Billboard/ Videotron/Megatron-LO TA 2022	<u>Rp 9.132.031,00</u>
Jumlah (A)	Rp 355.060.865,00

Pengurangan

• PDTM Pajak Reklame Kain-LO TA 2022	Rp 7.669.333,33
• PDTM Pajak Reklame Papan/Billboard/ Videotron/Megatron-LO TA 2022	Rp 447.982.822,92
• PDTM Pajak Reklame Melekat /Stiker-LO TA 2022	Rp 161.920,00
• Piutang Pajak Reklame Papan / Billboard / Videotron/ Megatron-LO TA 2021	<u>Rp 12.598.125,00</u>
Jumlah (B)	Rp 468.412.201,25

Total (Jumlah (A) – Jumlah (B)) Rp (637.403,25)

3) Pajak Air Tanah

Perbedaan antara Pajak Air Tanah-LO dengan Pajak Air Tanah-LRA adalah senilai Rp109.227.964,00. Perbedaan tersebut merupakan Pengurangan piutang Pajak Air Tanah tahun 2022, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

▪ Penambahan Piutang TA 2022	Rp 119.312.684,00
▪ Pembayaran Piutang TA 2021	<u>Rp (10.084.720,00)</u>
Jumlah	Rp 109.227.964,00

**4) Pajak Restoran**

Perbedaan antara Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO dengan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LRA adalah senilai (Rp1.000.000,00), selisih tersebut berasal dari Pembayaran Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan tahun 2022 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

• Piutang Pajak Restoran TA 2022	Rp 1.063.940.050,00
• Piutang Pajak Restoran TA 2021	<u>Rp(1.064.940.050,00)</u>
Jumlah	Rp (1.000.000,00)

5) Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Perbedaan antara Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO dengan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LRA adalah senilai Rp3.139.432.496,00, Perbedaan tersebut merupakan penambahan dan pembayaran piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan tahun 2022 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

▪ Penambahan Piutang PBB-P2 TA 2022	Rp 5.079.244.481,00
▪ Pembayaran Piutang PBB-P2 TA 2021	<u>Rp(1.939.530.575,00)</u>
Jumlah	Rp(3.139.713.906,00)

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Tabel 6.6.7
Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	460.649.976,00	460.649.976,00	0,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	770.560.500,00	770.560.500,00	0,00
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	8.250.000,00	8.250.000,00	0,00
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	576.055.000,00	576.055.000,00	0,00
5	Retribusi Pelayanan Pasar	6.894.161.554,00	6.894.161.554,00	0,00
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	550.240.833,34	550.830.000,00	(589.166,66)
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	45.360.000,00	45.360.000,00	0,00
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	6.100.000,00	6.100.000,00	0,00
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	120.039.500,00	120.039.500,00	0,00
10	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	962.962.000,00	1.048.611.200,00	(85.649.200,00)
11	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	2.014.854.397,00	2.256.708.700,00	(241.854.303,00)
12	Retribusi Tempat Pelelangan	214.971.900,00	214.971.900,00	0,00
13	Retribusi Terminal	98.603.000,00	98.603.000,00	0,00
14	Retribusi Tempat Khusus Parkir	444.241.000,00	444.241.000,00	0,00
15	Retribusi Rumah Potong Hewan	122.952.000,00	122.952.000,00	0,00



Retribusi Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
16	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	862.015.000,00	862.015.000,00	0,00
17	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	33.087.555,00	33.087.555,00	0,00
18	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	9.513.293.298,00	9.483.400.084,00	29.893.214,00
19	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	1.880.000,00	0,00	1.880.000,00
Jumlah		23.700.277.513,34	23.996.596.969,00	(296.319.455,66)

Selisih antara Pendapatan Retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA adalah senilai (Rp296.319.455,66) yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Perbedaan antara Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO dengan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LRA senilai (Rp589.166,66), perbedaan tersebut merupakan penambahan Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah pada Dinas Perhubungan yang dapat dirinci sebagai berikut:

PDTM Pengujian Kendaraan Bermotor DINHUB

▪ PDTM TA 2021	Rp	81.606.666,67
▪ PDTM TA 2022	Rp	82.195.833,33
Jumlah	Rp	(589.166,66)

2) Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi

Perbedaan Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO dengan LRA senilai (Rp85.649.200,00) perbedaan tersebut merupakan pembayaran Piutang pada SKPD Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang yang dapat dirinci sebagai berikut:

Piutang Retribusi Pengendalian Menara DPU TARU

▪ Piutang Retribusi Pengendalian Menara TA 2022	Rp	0,00
▪ Piutang Retribusi Pengendalian Menara TA 2021	Rp	85.649.200,00
Jumlah	Rp	(85.649.200,00)

3) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Perbedaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA dengan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah LO senilai (Rp241.854.303,00), perbedaan tersebut merupakan Penambahan Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Keuangan (BPKD) yang dapat dirinci sebagai berikut:

**Penambahan**

• PDTM Retribusi Penyewaan Tanah TA 2021	Rp 157.986.414,00
• Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan TA 2021	Rp 62.657.083,00
Jumlah (A)	Rp 220.643.497,00

Pengurangan

• PDTM Retribusi Penyewaan Tanah TA 2022	Rp 173.884.466,67
• PDTM Retribusi Penyewaan Tanah TA 2022	Rp 285.613.333,33
• Retribusi Pemakaian Ruangan TA 2022	Rp 3.000.000,00
Jumlah (B)	Rp 462.497.800,00

Total (Jumlah (A) – Jumlah (B)) Rp (241.854.303,00)

4) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan

Perbedaan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan–LO dengan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan–LRA senilai Rp29.893.214,00 perbedaan tersebut merupakan penambahan Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Tahun Anggaran 2022 senilai Rp29.893.214,00 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

5) Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum

Perbedaan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum–LO dengan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum–LRA senilai Rp1.880.000,00 perbedaan tersebut merupakan pengurangan Pendapatan diterima dimuka Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum Tahun Anggaran 2022 senilai Rp1.880.000,00 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

c. Jumlah Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Tabel 6.6.8

Pendapatan hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	14.143.980.018,00	11.047.546.371,00	3.096.433.647,00
	Jumlah	14.143.980.018,00	11.047.546.371,00	3.096.433.647,00



Selisih antara pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada LO dengan LRA adalah senilai Rp3.096.433.647,00 dengan rincian sebagai berikut:

Penambahan:

▪ Pengumuman Laba Tahun 2022	
Pada PD. BPR BKK	Rp 3.387.626.134,00
▪ Pengumuman Laba Tahun 2022	
Pada PDAM Kajen	<u>Rp 3.835.033.247,00</u>
Jumlah (A)	Rp 7.222.659.381,00

Pengurangan:

▪ Pembayaran Deviden BPR BKK	
Tahun 2021 yang diterima Tahun 2022	Rp 2.111.321.460,00
▪ Pembayaran Deviden PDAM Kajen	
Tahun 2021 yang diterima Tahun 2022	<u>Rp 2.014.904.274,00</u>
Jumlah (B)	Rp 4.126.225.734,00

Total (Jumlah (A) - Jumlah (B)) **Rp 3.096.433.647,00**

d. Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah

Tabel 6.6.9

Pendapatan hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Lain-lain PAD yang Sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	108.710.000,00	109.410.000,00	(700.000,00)
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	489.026.904,00	477.806.496,00	11.220.408,00
4	Jasa Giro	1.080.806.561,00	1.079.926.889,00	879.672,00
5	Pendapatan Bunga	5.156.164.332,00	5.156.164.332,00	0,00
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	144.506.925,00	144.506.925,00	0,00
8	Pendapatan Denda Pajak Daerah	1.063.885.075,36	141.655.712,00	922.229.363,36
9	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	106.604.571,04	106.398.867,00	205.704,04
10	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	471.950.000,00	471.950.000,00	0,00
11	Pendapatan dari Pengembalian	332.109.579,00	332.109.579,00	0,00
12	Pendapatan BLUD	157.344.120.799,77	149.522.332.797,55	7.821.788.002,22
13	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	37.652.323.400,00	37.652.323.400,00	0,00
14	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	25.305.000,00	(25.305.000,00)



Lain-lain PAD yang Sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
15	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	2.362.900.960,00	2.362.900.960,00	0,00
Jumlah		206.313.109.107,17	197.582.790.957,55	8.730.318.149,62

Perbedaan antara Lain-lain PAD yang Sah LRA dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO senilai Rp8.730.318.149,62, perbedaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD

Perbedaan Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD-LO dan Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD-LRA senilai (Rp700.000,00), perbedaan tersebut merupakan Pelunasan Piutang Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Dana Bergulir kepada Masyarakat pada SKPD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang dapat dirinci sebagai berikut:

▪ Piutang Tahun 2022	Rp 736.592.500,00
▪ Piutang Tahun 2021	<u>Rp 737.292.500,00</u>
Jumlah	Rp (700.000,00)

b Pendapatan Jasa Giro

Perbedaan Pendapatan Jasa Giro-LO dengan Pendapatan Jasa Giro-LRA senilai Rp879.672,00. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya penambahan Piutang Remunerasi Dana Alokasi Umum *Treasury Deposit Facility* pada SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

c Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan

Perbedaan Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD LO dan LRA senilai Rp11.220.408,00, perbedaan tersebut merupakan Penambahan Piutang Bagi Hasil Pemanfaatan sumber air minum Rogoselo oleh Perumda Air minum Tirtayasa Kota Pekalongan yang dapat dirinci sebagai berikut:

▪ Piutang Tahun 2022	Rp 32.717.412,00
▪ Piutang Tahun 2021	<u>Rp 21.497.004,00</u>
Jumlah	Rp 11.220.408,00

d Pendapatan Denda Pajak Daerah

Perbedaan Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO dengan Pendapatan Denda Pajak Daerah-LRA senilai Rp922.229.363,36. Perbedaan tersebut merupakan penambahan Piutang Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Piutang Denda Pajak Minerba serta pembayaran Piutang Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan tahun 2022 yang dapat dirinci sebagai berikut:



▪ Penambahan Piutang Denda PBB-P2 TA 2022	Rp 1.314.622.790,88
▪ Penambahan Piutang Denda Pajak Minerba TA 2022	Rp 4.361.050,00
▪ Pembayaran Piutang Denda PBB-P2 TA 2021	<u>Rp (396.754.477,52)</u>
Jumlah	Rp 922.229.363,36

e Pendapatan Denda Retribusi Daerah

Perbedaan Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO dengan Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LRA senilai Rp205.704,04. Perbedaan tersebut merupakan penambahan Piutang Pendapatan Denda Retribusi Izin Mendirikan Bangunan tahun 2022 pada SKPD Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

f Pendapatan BLUD

Perbedaan Pendapatan BLUD LO dengan LRA senilai Rp7.821.788.002,2200 merupakan penambahan dan pengurangan Piutang pada RSUD Kraton, RSUD Kajen dan Puskesmas. Perbedaan Pendapatan BLUD LO dengan LRA dapat dirinci sebagai berikut:

Penambahan :

▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton TA 2022	Rp 14.477.088.188,88
▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen TA 2022	Rp 11.700.863.650,00
▪ Piutang Puskesmas TA 2022	<u>Rp 22.652.000,00</u>
Jumlah (A)	Rp 26.200.603.838,88

Pengurangan :

▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton Tahun 2021	Rp 12.292.898.675,66
▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen Tahun 2021	Rp 6.031.218.161,00
▪ Piutang Puskesmas Tahun 2021	<u>Rp 54.699.000,00</u>
Jumlah (B)	Rp 18.378.815.836,66

Total (Jumlah (A) – Jumlah (B)) Rp 7.821.788.002,2200

g Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir

Perbedaan Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LRA senilai



Rp205.704,04. Perbedaan tersebut merupakan pembayaran Piutang Ternak Bergulir tahun 2022 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Perbedaan antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat- LO dengan LRA senilai (Rp266.398.290.514,00), dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.10
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Dana Perimbangan	1.266.289.808.141,00	1.261.416.347.693,00	4.873.460.448,00
2	Dana Insentif Daerah (DID)	1.482.507.000,00	1.482.507.000,00	0,00
3	Dana Desa	0,00	263.714.049.350,00	(263.714.049.350,00)
	Jumlah	1.267.772.315.141,00	1.526.612.904.043,00	(258.840.588.902,00)

Perbedaan antara Pendapatan Lainnya LO dengan Pendapatan Lainnya LRA senilai (Rp258.840.588.902,00) terdiri dari Dana Perimbangan Rp4.873.460.448,00 dan Dana Desa senilai (Rp263.714.049.350,00). Perbedaan dari masing-masing akun tersebut dapat dijlaskan sebagai berikut :

a. Dana Perimbangan

Perbedaan antara Dana Perimbangan LO dan LRA senilai Rp4.873.460.448,00 disebabkan karena adanya Penyesuaian Penyaluran DBH secara Non Tunai melalui TDF sesuai dengan PMK No. 19 Tahun 2023 tentang Pengeloan Dana Bagi Hasil dan/atau Dana Alokasi Alokasi Umum Yang Disalurkan Melalui Fasilitas Treasury Deposit Facility senilai Rp3.627.060.448,00 dan Pengakuan Dana Alokasi Umum Berupa Obat Vaksin yang sudah terealisasi di tahun 2021 Rp1.246.400.000,00.

b. Dana Desa

Perbedaan antara Dana Desa LO dan LRA senilai (Rp263.714.049.350,00) disebabkan karena adanya Penyesuaian Dana Desa yang merupakan kewenangan dari Pemerintah pusat sehingga tidak dicatat di Laporan Operasional. Perbedaan antara Dana Desa-LO dengan Dana Desa-LRA dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.11
Dana Desa

Dana Desa		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Dana Desa	0,00	263.714.049.350,00	(263.714.049.350,00)
	Jumlah	0,00	263.714.049.350,00	(263.714.049.350,00)

**3. Pendapatan Transfer Antar Daerah**

Perbedaan antara Pendapatan Transfer Antar Daerah Lainnya LO dan LRA senilai Rp991.557.568,00 merupakan kenaikan dan penurunan piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi. Perbedaan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya LO dan LRA dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.12
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Pendapatan Bagi Hasil		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	32.056.356.993,00	32.149.850.140,00	(93.493.147,00)
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	18.981.991.999,00	19.042.584.331,00	(60.592.332,00)
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	29.218.417.060,00	28.058.467.892,00	1.159.949.168,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	188.611.475,00	202.917.596,00	(14.306.121,00)
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	55.678.934.041,00	55.678.934.041,00	0,00
	Jumlah	136.124.311.568,00	135.132.754.000,00	991.557.568,00

4. Pendapatan Hibah

Perbedaan antara Pendapatan Hibah LO dan LRA senilai Rp1.514.588.705,00 merupakan Pendapatan Hibah yang menjadi persediaan Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya pada SKPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) senilai Rp487.974.760,00 serta Pendapatan Hibah yang menjadi Persediaan Obat pada SKPD Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana senilai Rp1.026.613.945,00.

5. Pendapatan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Terdapat perbedaan antara Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan LO dengan LRA senilai Rp22.033.472.541,00, perbedaan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.13
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Masyarakat yang Berbadan Hukum Indonesia-LO	22.033.472.541,00	0,00	22.033.472.541,00
	Jumlah	22.033.472.541,00	0,00	22.033.472.541,00



Perbedaan Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia LO dengan LRA senilai Rp22.033.472.541,00 adanya penerimaan hibah dari Pemerintah pusat yang dicatat pada Laporan Oprasional namun tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran. Perbedaan Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia LO dengan LRA dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.14

Perbedaan Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia LO dengan LRA

No.	Nama SKPD	Uraian	Jumlah
1	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	2.019.414.696,00
2	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	Tanah untuk Bangunan Air	14.383.555.000,00
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Buku Umum	1.765.000,00
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Bangunan Pembuang Irigasi	14.300.000,00
5	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Jalan Lainnya	12.000.000,00
6	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	56.000.000,00
7	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Bangunan Fasilitas Umum	62.800.000,00
8	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Bangunan Terbuka	270.000.000,00
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	115.000.000,00
10	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Bangunan Gedung Tempat Olahraga	29.028.000,00
11	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Bangunan Gedung Kantor	12.000.000,00
12	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Bangunan Gudang	20.520.000,00
13	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	30.000.000,00
14	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	23.000.000,00
15	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Peralatan Komputer Lainnya	109.975.000,00
16	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Peralatan Jaringan	63.350.000,00
17	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Peralatan Personal Computer	9.380.000,00
18	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Peralatan Mini Computer	1.950.000,00
19	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Komputer Unit Lainnya	89.560.000,00
20	Dinas Kesehatan	Kendaraan Bermotor Khusus	115.500.000,00
21	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	Alat Kedokteran Gawat Darurat	5.400.000,00
22	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	Alat Kedokteran Anak	4.000.000,00
23	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	Alat Kedokteran Umum	6.580.000,00



No.	Nama SKPD	Uraian	Jumlah
24	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	Alat Ukur/Pembanding	1.360.000,00
25	Dinas Sosial	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	25.880.000,00
26	Dinas Sosial	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Lainnya	149.545.000,00
27	Dinas Sosial	Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	221.660.500,00
28	Dinas Sosial	Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	84.839.000,00
29	Dinas Sosial	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	30.432.845,00
30	Dinas Sosial	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	262.000.000,00
31	Dinas Sosial	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	368.540.000,00
32	Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia	Peralatan Personal Computer	1.850.000,00
33	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Personal Computer	3.041.437.500,00
34	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Komputer Jaringan	83.062.500,00
35	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Peralatan Studio Video dan Film	160.000,00
36	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Alat Pendingin	9.680.000,00
37	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Mebel	6.000.000,00
38	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Alat Kantor Lainnya	205.285.000,00
39	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	3.600.000,00
40	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Mesin Ketik	83.062.500,00
TOTAL			22.033.472.541,00

6.6.2.2 Pengungkapan Perbedaan Beban LO dengan Belanja LRA**a Belanja Operasi**

Perbedaan antara Beban Operasi LO dengan Belanja Operasi LRA adalah senilai (Rp13.612.692.588,56). Rincian perbedaan antara Beban Operasi LO dengan Belanja Operasi LRA dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.15
Perbedaan Beban Operasi dan Belanja Operasi

Belanja dan Transfer		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Pegawai	930.189.151.439,36	930.072.199.250,00	(116.952.189,36)
2	Belanja Barang dan Jasa	452.111.236.334,51	449.632.590.109,00	(2.478.646.225,51)
3	Belanja Hibah	86.027.263.828,40	77.868.232.930,00	(8.159.030.898,40)
4	Belanja Bantuan Sosial	21.142.759.881,00	21.142.759.881,00	0,00
5	Beban Penyisihan Piutang	2.858.063.275,29	0,00	(2.858.063.275,29)
Jumlah		1.492.328.474.758,56	1.478.715.782.170,00	(13.612.692.588,56)

**1. Belanja Pegawai**

Perbedaan antara pegawai LO dan LRA senilai (Rp116.952.189,36) merupakan penyesuaian beban pegawai terkait penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual pada LO yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.16
Perbedaan Beban Pegawai dan Belanja Pegawai

Belanja Pegawai		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Gaji Pokok ASN	418.938.507.408,00	418.938.507.408,00	0,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	39.109.311.484,00	39.109.311.484,00	0,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	6.109.240.000,00	6.109.240.000,00	0,00
4	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	26.701.371.880,00	26.701.371.880,00	0,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	6.803.365.000,00	6.803.365.000,00	0,00
6	Belanja Tunjangan Beras ASN	24.036.043.819,00	24.036.043.819,00	0,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	1.763.656.594,00	1.763.656.594,00	0,00
8	Belanja Pembulatan Gaji ASN	5.883.066,00	5.883.066,00	0,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	25.304.487.947,00	25.304.487.947,00	0,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	865.991.789,00	865.991.789,00	0,00
11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	2.629.147.415,00	2.629.147.415,00	0,00
12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	0,00	0,00	0,00
13	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	68.766.846.500,00	68.766.846.500,00	0,00
14	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	3.666.589.544,98	3.441.989.842,00	(224.599.702,98)
15	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	525.561.044,50	749.792.334,00	224.231.289,50
16	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	140.883.818.480,00	140.883.818.480,00	0,00
17	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	3.039.385.000,00	3.039.385.000,00	0,00
18	Belanja Honorarium	6.528.140.000,00	6.528.140.000,00	0,00
19	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	1.348.450.000,00	1.348.450.000,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Belanja Pegawai		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
20	Belanja Uang Representasi DPRD	1.004.010.000,00	1.004.010.000,00	0,00
21	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	93.206.400,00	93.206.400,00	0,00
22	Belanja Tunjangan Beras DPRD	111.237.120,00	111.237.120,00	0,00
23	Belanja Uang Paket DPRD	86.058.000,00	86.058.000,00	0,00
24	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.455.814.500,00	1.455.814.500,00	0,00
25	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	138.486.600,00	138.486.600,00	0,00
26	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	2.953.650,00	2.953.650,00	0,00
27	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.670.000.000,00	5.670.000.000,00	0,00
28	Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.407.000.000,00	1.407.000.000,00	0,00
29	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	2.557.664,00	2.557.664,00	0,00
30	Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	10.438.600.884,00	10.438.600.884,00	0,00
31	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	6.372.000.000,00	6.372.000.000,00	0,00
32	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	54.600.000,00	54.600.000,00	0,00
33	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	7.140.000,00	7.140.000,00	0,00
34	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	98.280.000,00	98.280.000,00	0,00
35	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	876.106,00	876.106,00	0,00
36	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	5.486.400,00	5.486.400,00	0,00
37	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	112.320,00	112.320,00	0,00
38	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	336.960,00	336.960,00	0,00
39	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	1.615.451.740,88	1.499.673.351,00	(115.778.389,88)
40	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	120.274.747,00	119.469.361,00	(805.386,00)
41	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	252.000.000,00	252.000.000,00	0,00



Belanja Pegawai		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
42	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	0,00
43	Belanja Pegawai BOS	19.331.738.600,00	19.331.738.600,00	0,00
44	Belanja Pegawai BLUD	104.295.132.776,00	104.295.132.776,00	0,00
Jumlah		930.189.151.439,36	930.072.199.250,00	(116.952.189,36)

2. Belanja Barang dan Jasa

Perbedaan belanja barang dan jasa LO dan LRA senilai (Rp16.385.745.960,08) merupakan penyesuaian belanja barang dan jasa terkait penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.17

Perbedaan belanja barang dan jasa LO dan LRA

Belanja Barang dan Jasa		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Barang Pakai Habis	69.585.142.726,94	52.774.727.967,00	(16.810.414.759,94)
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	17.820.000,00	16.980.000,00	(840.000,00)
3	Belanja Jasa Kantor	103.759.624.504,00	103.382.504.373,00	(377.120.131,00)
4	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	38.969.818.843,56	39.652.731.209,00	682.912.365,44
5	Belanja Sewa Tanah	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
6	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	2.151.382.126,00	2.151.382.126,00	0,00
7	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	1.431.514.112,00	1.431.514.112,00	0,00
8	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	66.745.000,00	66.745.000,00	0,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	3.118.968.681,00	3.118.968.681,00	0,00
10	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.910.113.397,00	1.910.113.397,00	0,00
11	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	9.916.275.667,00	9.916.275.667,00	0,00
12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	5.617.306.380,00	5.610.880.380,00	(6.426.000,00)
13	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.894.930.204,00	2.825.730.204,00	(69.200.000,00)
14	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.530.500.713,00	3.686.691.713,00	156.191.000,00
15	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	6.660.537.183,00	6.660.537.183,00	0,00



Belanja Barang dan Jasa		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
16	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	28.600.000,00	28.600.000,00	0,00
17	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	40.272.734.033,00	40.272.734.033,00	0,00
18	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	10.735.196.176,00	10.735.196.176,00	0,00
19	Belanja Barang dan Jasa BOS	49.155.173.115,00	49.053.288.774,00	(101.884.341,00)
20	Belanja Barang dan Jasa BLUD	116.191.953.207,58	116.332.989.114,00	141.035.906,42
	Jumlah	466.018.336.069,08	449.632.590.109,00	(16.385.745.960,08)

3. Belanja Hibah

Perbedaan belanja barang dan jasa LO dan LRA senilai (Rp8.159.030.898,40) merupakan penyesuaian belanja barang dan jasa terkait penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.18

Perbedaan belanja Hibah LO dan LRA

Belanja Hibah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	725.000.000,00	725.000.000,00	0,00
2	Belanja Hibah kepada BUMD	3.234.201.000,00	3.234.201.000,00	0,00
3	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	68.186.859.550,40	60.027.828.652,00	(8.159.030.898,40)
4	Belanja Hibah Dana BOS	12.753.911.178,00	12.753.911.178,00	0,00
5	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	0,00
	Jumlah	86.027.263.828,40	77.868.232.930,00	(8.159.030.898,40)

Perbedaan Hibah LO dan LRA senilai (Rp8.159.030.898,40) terdapat pada sub rincian akun Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia, perbedaan tersebut disebabkan karena adanya Hibah yang menjadi beban persediaan yang dapat dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.6.19

Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial
Kemasyarakatan

NO	SKPD	URAIAN	Jumlah
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	(17.061.970.500,00)
2	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Persediaan Penelitian Teknologi	(45.143.498,40)
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	8.948.083.100,00
			(8.159.030.898,40)

4. Beban Penyisihan Piutang

Perbedaan Beban penyisihan piutang LO dan LRA senilai Rp2.858.041.470,04 disebabkan karena beban penyisihan piutang hanya dicatat pada Laporan Operasional tetapi tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran. Perbedaan Beban penyisihan piutang LO dan LRA dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.20

Beban Penyisihan Piutang LO dan LRA

Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak Restoran dan sejenisnya	6.726.927,50	0,00	6.726.927,50
2	Beban Penyisihan Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	4.858.262,48	0,00	4.858.262,48
3	Beban Penyisihan Piutang Pajak Air Tanah	5.954.546,72	0,00	5.954.546,72
4	Beban Penyisihan Piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya	531.470.025,00	0,00	531.470.025,00
5	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	182.400,00	0,00	182.400,00
6	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	149.466,07	0,00	149.466,07
7	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	1.921.059.565,65	0,00	1.921.059.565,65
8	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu	1.028,52	0,00	1.028,52
9	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	387.639.248,10	0,00	387.639.248,10
10	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	21.805,25	0,00	21.805,25
	Jumlah	2.858.063.275,29	0,00	2.858.063.275,29

**b Belanja Modal**

Perbedaan Belanja Modal senilai (Rp261.155.583.894,00) disebabkan karena Belanja Modal dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran tetapi tidak dicatat pada Laporan Operasional. Perbedaan Belanja Modal dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.21
Belanja Modal

Belanja Modal		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	49.698.790.247,00	49.698.790.247,00
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	46.231.132.678,00	46.231.132.678,00
3	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	157.902.056.451,00	157.902.056.451,00
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	7.323.604.518,00	7.323.604.518,00
Jumlah		0,00	261.155.583.894,00	261.155.583.894,00

c Beban Penyusutan dan Amortisasi

Perbedaan beban penyusutan dan amortisasi LO dan LRA senilai (Rp150.915.760.382,97) disebabkan karena beban penyusutan dan amortisasi hanya dicatat pada LO tetapi tidak dicatat di LRA. Perbedaan beban penyusutan dan amortisasi LO dan LRA dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.22
Beban penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	63.269.746.565,84	0,00	(63.269.746.565,84)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	21.247.311.313,01	0,00	(21.247.311.313,01)
3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	64.664.935.767,67	0,00	(64.664.935.767,67)
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	26.066.475,00	0,00	(26.066.475,00)
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.707.700.261,45	0,00	(1.707.700.261,45)
Jumlah		150.915.760.382,97	0,00	(150.915.760.382,97)

Perbedaan beban penyusutan dan amortisasi LO dan LRA senilai (Rp150.915.760.382,97) diatas merupakan perbedaan pada masing-masing akun, sedangkan penjelasan pada masing-masing SKPD dapat dirinci sebagai berikut :



Tabel 6.6.23

Perbedaan Penyusutan dan Amortisasi per SKPD antara LO dan LRA

NAMA SKPD		LO	LRA	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	31.485.223.150,00	0,00	(31.485.223.150,00)
2	Dinas Kesehatan	13.369.157.693,42	0,00	(13.369.157.693,42)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	13.557.601.326,07	0,00	(13.557.601.326,07)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	5.583.064.743,33	0,00	(5.583.064.743,33)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	55.560.505.837,43	0,00	(55.560.505.837,43)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	2.689.069.002,26	0,00	(2.689.069.002,26)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	535.484.576,16	0,00	(535.484.576,16)
8	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	30.591.884,04	0,00	(30.591.884,04)
9	Dinas Sosial	246.096.665,71	0,00	(246.096.665,71)
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	428.490.387,78	0,00	(428.490.387,78)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	433.675.876,10	0,00	(433.675.876,10)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	493.761.452,26	0,00	(493.761.452,26)
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	620.509.835,72	0,00	(620.509.835,72)
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	31.147.094,30	0,00	(31.147.094,30)
15	Dinas Perhubungan	4.665.382.749,55	0,00	(4.665.382.749,55)
16	Dinas Komunikasi Dan Informatika	790.598.453,01	0,00	(790.598.453,01)
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	332.607.878,50	0,00	(332.607.878,50)
18	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	580.020.848,97	0,00	(580.020.848,97)
19	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	560.467.908,26	0,00	(560.467.908,26)
20	Dinas Kelautan Dan Perikanan	329.405.981,74	0,00	(329.405.981,74)
21	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3.608.581.748,42	0,00	(3.608.581.748,42)
22	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	987.000.800,78	0,00	(987.000.800,78)
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	231.926.654,29	0,00	(231.926.654,29)
24	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	4.572.273.144,32	0,00	(4.572.273.144,32)



NAMA SKPD		LO	LRA	Selisih
25	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	116.238.716,82	0,00	(116.238.716,82)
26	Inspektorat	123.093.823,90	0,00	(123.093.823,90)
27	Sekretariat Daerah	3.299.699.443,85	0,00	(3.299.699.443,85)
28	Sekretariat DPRD	1.016.730.754,47	0,00	(1.016.730.754,47)
29	Kecamatan Kajen	332.812.079,42	0,00	(332.812.079,42)
30	Kecamatan Sragi	333.842.087,68	0,00	(333.842.087,68)
31	Kecamatan Wiradesa	1.369.003.970,54	0,00	(1.369.003.970,54)
32	Kecamatan Kedungwuni	1.019.333.570,78	0,00	(1.019.333.570,78)
33	Kecamatan Buaran	684.871.131,96	0,00	(684.871.131,96)
34	Kecamatan Tirto	52.343.600,34	0,00	(52.343.600,34)
35	Kecamatan Bojong	80.033.025,71	0,00	(80.033.025,71)
36	Kecamatan Wonopringgo	57.148.032,56	0,00	(57.148.032,56)
37	Kecamatan Karanganyar	101.451.254,82	0,00	(101.451.254,82)
38	Kecamatan Doro	35.240.061,56	0,00	(35.240.061,56)
39	Kecamatan Talun	77.329.758,90	0,00	(77.329.758,90)
40	Kecamatan Lebakbarang	46.092.709,50	0,00	(46.092.709,50)
41	Kecamatan Kandangserang	49.896.548,52	0,00	(49.896.548,52)
42	Kecamatan Paninggaran	41.353.200,32	0,00	(41.353.200,32)
43	Kecamatan Kesesi	79.084.263,76	0,00	(79.084.263,76)
44	Kecamatan Petungkriyono	86.890.872,18	0,00	(86.890.872,18)
45	Kecamatan Wonokerto	61.241.323,70	0,00	(61.241.323,70)
46	Kecamatan Siwalan	56.237.949,64	0,00	(56.237.949,64)
47	Kecamatan Karangdadap	73.146.509,62	0,00	(73.146.509,62)
Jumlah		150.915.760.382,97	0,00	(150.915.760.382,97)

d Belanja Bantuan Keuangan

Perbedaan Belanja Bantuan Keuangan antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp 263.714.049.350,00 dikarenakan adanya Dana Desa yang merupakan kewenangan pemerintah pusat sehingga Belanja Dana Desa hanya dicatat di Laporan Realisasi Anggaran tetapi tidak dicatat di Laporan Operasional.

e Defisit Kegiatan Non Operasional

Defisit dari kegiatan non Operasional hanya dicatat pada Laporan Operasional yaitu senilai Rp1.617.798.102,51. Defisit dari kegiatan non Operasional tersebut terdiri dari Defisit dari Kegiatan Investasi Permanen BPR BKK senilai (Rp1.114.428.688,08) dan Defisit dari Kegiatan Investasi Permanen PDAM senilai Rp699.832.250,00). Rincian Perbedaan Defisit dari kegiatan non Operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :



Tabel 6.6.24

Defisit Kegiatan Non Operasional

Defisit Kegiatan Non Operasional		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	1.814.260.938,08	0,00	(1.814.260.938,08)
	Jumlah	1.814.260.938,08	0,00	(1.814.260.938,08)

6.6.3 R/K PPKD (Rekening Konsolidasian)

R/K PPKD (Rekening Konsolidasian) merupakan akun yang menampung transaksi antara SKPD dengan PPKD, saldo rekening ini saling mengeliminasi pada saat laporan keuangan tersusun secara konsolidasi. Berikut ini saldo R/K PPKD pada tahun 2022 dan tahun 2021.

Tabel 6.6.25

R/K PPKD Tahun 2022 dan 2021

No.	RK / PPKD	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	662.100.025.207,14	718.695.621.541,00	(56.595.596.333,86)	(7,87)
2	Dinas Kesehatan	184.457.081.035,44	206.181.170.963,00	(21.724.089.927,56)	(10,54)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	30.709.308.109,96	(42.275.080.386,00)	72.984.388.495,96	(172,64)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	16.990.536.129,00	7.967.876.508,00	9.022.659.621,00	113,24
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	209.795.660.655,55	85.439.376.443,91	124.356.284.211,64	145,55
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(90.805.047.278,63)	78.326.898.545,32	(169.131.945.823,95)	(215,93)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	9.358.886.819,00	8.996.557.085,98	362.329.733,02	4,03
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	6.576.904.416,00	5.475.892.861,00	1.101.011.555,00	20,11
9	Dinas Sosial	5.953.974.825,00	6.953.270.955,00	(999.296.130,00)	(14,37)
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.691.468.675,00	2.926.643.427,00	(235.174.752,00)	(8,04)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	14.072.573.087,04	19.421.330.193,00	(5.348.757.105,96)	(27,54)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	6.754.396.806,00	6.841.222.479,00	(86.825.673,00)	(1,27)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	(20.511.881.223,91)	17.515.598.306,00	(38.027.479.529,91)	(217,11)
14	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	33.205.099.284,03	0,00	33.205.099.284,03	0,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	9.464.360.153,88	0,00	9.464.360.153,88	0,00
16	Dinas Perhubungan	143.046.089.917,36	4.623.377.798,00	138.422.712.119,36	2.993,97



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

No.	RK / PPKD	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	%
17	Dinas Komunikasi Dan Informatika	7.799.182.272,00	10.215.968.057,98	(2.416.785.785,98)	(23,66)
18	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	(14.036.125.279,26)	5.895.966.804,00	(19.932.092.083,26)	(338,06)
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.753.214.346,13	0,00	1.753.214.346,13	0,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	8.825.937.994,80	7.394.316.833,00	1.431.621.161,80	19,36
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3.916.474.737,00	3.716.780.684,00	199.694.053,00	5,37
22	Dinas Kelautan Dan Perikanan	2.007.144.889,28	6.230.491.386,00	(4.223.346.496,72)	(67,79)
23	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	(176.826.437.238,09)	19.887.334.752,09	(196.713.771.990,18)	(989,14)
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	168.001.202.674,63	0,00	168.001.202.674,63	0,00
25	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	33.434.773.133,31	0,00	33.434.773.133,31	0,00
26	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	8.987.746.834,00	8.486.931.509,03	500.815.324,97	5,90
27	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(1.449.343.483.188,25)	(1.348.676.807.471,14)	(100.666.675.717,11)	7,46
28	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	6.872.694.696,00	7.335.873.360,42	(463.178.664,42)	(6,31)
29	Inspektorat	8.513.295.237,00	7.877.134.890,02	636.160.346,98	8,08
30	Sekretariat Daerah	56.651.095.543,59	42.817.945.256,44	13.833.150.287,15	32,31
31	Sekretariat DPRD	53.809.897.705,00	43.080.692.337,95	10.729.205.367,05	24,90
32	Kecamatan Kajen	3.637.452.117,00	4.190.317.002,00	(552.864.885,00)	(13,19)
33	Kecamatan Sragi	3.389.390.230,00	4.161.821.988,00	(772.431.758,00)	(18,56)
34	Kecamatan Wiradesa	7.720.521.739,00	8.848.621.471,00	(1.128.099.732,00)	(12,75)
35	Kecamatan Kedungwuni	6.225.208.426,00	7.441.001.440,00	(1.215.793.014,00)	(16,34)
36	Kecamatan Buaran	4.934.961.115,00	5.702.242.728,00	(767.281.613,00)	(13,46)
37	Kecamatan Tirta	2.203.828.648,00	2.000.348.900,00	203.479.748,00	10,17
38	Kecamatan Bojong	2.798.038.547,00	2.500.605.030,00	297.433.517,00	11,89
39	Kecamatan Wonopringgo	2.164.403.731,00	2.082.025.119,00	82.378.612,00	3,96
40	Kecamatan Karanganyar	2.278.724.039,00	2.081.067.444,00	197.656.595,00	9,50
41	Kecamatan Doro	1.972.184.603,00	1.842.847.392,00	129.337.211,00	7,02
42	Kecamatan Talun	1.701.181.255,00	1.614.751.766,00	86.429.489,00	5,35
43	Kecamatan Lebakbarang	2.113.558.678,00	1.748.479.399,00	365.079.279,00	20,88
44	Kecamatan Kandangserang	1.927.472.586,00	1.842.762.832,00	84.709.754,00	4,60
45	Kecamatan Panninggaran	1.907.753.056,00	2.025.726.049,00	(117.972.993,00)	(5,82)
46	Kecamatan Kesesi	2.556.455.829,00	2.680.200.209,00	(123.744.380,00)	(4,62)



No.	RK / PPKD	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	%
47	Kecamatan Petungkriyono	1.850.301.723,00	1.847.396.690,00	2.905.033,00	0,16
48	Kecamatan Wonokerto	2.099.463.416,00	1.825.077.790,00	274.385.626,00	15,03
49	Kecamatan Siwalan	2.450.471.612,00	2.415.485.774,00	34.985.838,00	1,45
50	Kecamatan Karangdadap	1.842.577.675,00	1.796.835.857,00	45.741.818,00	2,55
Jumlah		0,00	0,00	0,00	100,00

6.6.4 Koreksi Persediaan

Koreksi persediaan digunakan untuk melakukan koreksi terhadap pencatatan barang persediaan, baik jumlah maupun nilainya. Koreksi Persediaan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp79.868.798,00, koreksi tersebut berasal dari Hibah Masuk berupa Persediaan Penelitian Teknologi pada SKPD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian senilai (Rp90.977.105,00), Koreksi penambahan dan pengurangan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan senilai Rp1.139.557,00 dan Koreksi Persediaan Karcis yang sudah Usang pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan senilai Rp9.968.750,00.

6.6.5 Pengungkapan Perubahan Koreksi Nilai Aset Tetap

Perubahan nilai Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan berdasarkan koreksi nilai aset Tahun 2022 terdapat pengurangan senilai Rp1.496.051.186,72. Penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap yang meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya maupun akumulasi penyusutan. Rincian penambahan dan pengurangan koreksi aset tetap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.26
Perubahan Nilai Aset Tetap Tahun 2022

No	Uraian	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Tanah	3.123.684.000,00	5.028.540.000,00	(1.904.856.000,00)
2	Peralatan dan Mesin	82.407.905,49	2.946.647.097,58	(2.864.239.192,09)
3	Gedung dan Bangunan	7.031.850.685,02	1.480.772.951,00	5.551.077.734,02
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.284.781.000,02	4.074.693.090,00	1.210.087.910,02
5	Aset Tetap Lainnya	0,00	97.000,38	(97.000,38)
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	85.100.000,00	45.733.000,00	39.367.000,00
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.982.232.053,80	69.698.800,06	1.912.533.253,74
8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	889.662.314,43	573.017.585,20	316.644.729,23
9	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	12.511.285,53	2.776.978.533,35	(2.764.467.247,82)
	Jumlah	18.492.229.244,29	16.996.178.057,57	1.496.051.186,72

Rincian Koreksi Aset Tetap masing masing rekening dapat dijelaskan sebagai berikut :

**1. Tanah**

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari tanah dapat dirinci pada tiap-tiap SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.6.27
Koreksi Aset Tetap Tanah Per SKPD Tahun 2022

NAMA SKPD		Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
a	Dinas Kesehatan	972.016.000,00	0,00	972.016.000,00
b	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	287.168.000,00	0,00	287.168.000,00
c	Kecamatan Wiradesa	1.864.500.000,00	0,00	1.864.500.000,00
d	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	5.028.540.000,00	(5.028.540.000)
Jumlah		3.123.684.000,00	5.028.540.000,00	(1.904.856.000)

Koreksi ekuitas yang berasal dari Tanah senilai Rp3.123.684.000,00, terdapat pada SKPD Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, dan Kecamatan Wiradesa yang dapat dijelaskan sebagai berikut ;

a. Dinas Kesehatan

Terdapat koreksi penambahan Aset Tanah senilai Rp972.016.000,00 terdiri atas Tanah yang belum tercatat pada Puskesmas Bojong II senilai Rp250.496.000,00 dan Puskesmas Talun senilai Rp721.520.000,00.

b. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

Terdapat koreksi penambahan Aset Tanah senilai Rp287.168.000,00 merupakan Tanah yang belum tercatat pada Jembatan Kali Genteng.

c. Kecamatan Wiradesa

Terdapat koreksi penambahan Aset Tanah senilai Rp1.864.500.000,00 merupakan pensertifikatan Tanah Ex Bengkok di wilayah Kecamatan Wiradesa.

d. BPKD

Terdapat koreksi pengurangan Aset Tanah senilai Rp5.028.540.000,00 merupakan hibah tanah pasar banyuurip kepada Pemerintah Kota Pekalongan sebagaimana tertuang dalam Naskah Perjanjian Hibah Daerah antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dan Pemerintah Kota Pekalongan Nomor 030/04115 tentang Hibah Barang Milik Daerah Kabupaten Pekalongan berupa Tanah Pasar Banyuurip kepada Pemerintah Kota Pekalongan dan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Kabupaten Pekalongan berupa Tanah Pasar Banyuurip kepada Pemerintah Kota Pekalongan Nomor 030/04116.

2. Peralatan dan Mesin

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin dapat dirinci pada tiap-tiap SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.6.28



Koreksi Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per SKPD Tahun 2022

No	Peralatan dan Mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	908.684.874,13	(908.684.874,13)
2	Dinas Kesehatan	5,49	48.404.831,15	(48.404.825,66)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	36.151.775,00	(36.151.775,00)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	14.407.900,00	1.805.418.960,25	(1.791.011.060,25)
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	11.588.000,00	(11.588.000,00)
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	39.431.206,00	(39.431.206,00)
7	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	77.969.175,00	(77.969.175,00)
8	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	0,03	(0,03)
9	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	0,00	1.277.606,00	(1.277.606,00)
10	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	68.000.000,00	0,00	68.000.000,00
11	Sekretariat Daerah	0,00	11.466.800,00	(11.466.800,00)
12	Sekretariat DPRD	0,00	0,02	(0,02)
13	Kecamatan Kajen	0,00	810.000,00	(810.000,00)
14	Kecamatan Wiradesa	0,00	1.308.000,00	(1.308.000,00)
15	Kecamatan Buaran	0,00	988.870,00	(988.870,00)
16	Kecamatan Wonopringgo	0,00	1.662.000,00	(1.662.000,00)
17	Kecamatan Petungkriyono	0,00	1.230.000,00	(1.230.000,00)
18	Kecamatan Wonokerto	0,00	255.000,00	(255.000,00)
	Jumlah	82.407.905,49	2.946.647.097,58	(2.864.239.192,09)

3. Gedung dan Bangunan

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Gedung dan Bangunan dapat dirinci pada tiap-tiap SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.6.29

Koreksi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per SKPD Tahun 2022

No	Gedung dan Bangunan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	494.000.000,02	140.032.000,00	353.968.000,02
2	Dinas Kesehatan	0,00	1.313.199.500,00	(1.313.199.500,00)
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	75.196.485,00	25.151.351,00	50.045.134,00
4	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	2.390.100,00	(2.390.100,00)
5	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	6.462.654.200,00	0,00	6.462.654.200,00
	Jumlah	7.031.850.685,02	1.480.772.951,00	5.551.077.734,02

4. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Jalan, Jaringan dan Irigasi dapat dirinci pada tiap-tiap SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.6.30

Koreksi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per SKPD Tahun 2022



No	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	280.000,00	(280.000,00)
2	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	4.073.963.090,00	(4.073.963.090,00)
3	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	450.000,00	(450.000,00)
4	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	5.284.781.000,00	0,00	5.284.781.000,00
5	Kecamatan Buaran	0,02	0,00	0,02
	Jumlah	5.284.781.000,02	4.074.693.090,00	1.210.087.910,02

5. Aset Tetap Lainnya

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Aset Tetap Lainnya senilai Rp97.000,38 dapat dirinci pada tiap-tiap SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.6.31

Koreksi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per SKPD Tahun 2022

No	Aset Tetap Lainnya	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,38	(0,38)
2	Sekretariat Daerah	0,00	97.000,00	(97.000,00)
	Jumlah	0,00	97.000,38	(97.000,38)

6. Konstruksi Dalam pengerjaan

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Konstruksi Dalam pengerjaan senilai Rp39.367.000,00 terdiri dari koreksi penambahan pada SKPD Dindikbud senilai Rp85.100.000,00 yang merupakan koreksi pekerjaan gedung pada SMP Negeri 2 Doro serta koreksi pengurangan senilai Rp45.733.000,00 pada RSUD Kajeen berupa DED (*Detail Engineering Design*) yang pembangunannya tidak jadi dilaksanakan.

7. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin Kabupaten Pekalongan terdiri dari koreksi penambahan senilai Rp1.982.232.053,80 dan pengurangan senilai Rp69.698.800,06 sehingga terdapat koreksi ekuitas senilai Rp1.912.533.253,74. Penambahan dan pengurangan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada peralatan dan mesin. Koreksi nilai Ekuitas yang berasal dari Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada masing masing SKPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.32

Koreksi Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin Per SKPD Tahun 2022

No	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Kesehatan	20,67	0,01	20,66
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	8,24	0,00	8,24
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajeen	1.771.287.352,01	0,00	1.771.287.352,01
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	3,62	0,00	3,62
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	94.080.003,73	0,00	94.080.003,73
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,66	0,00	0,66

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

No	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
7	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,19	0,00	0,19
8	Dinas Sosial	0,08	0,00	0,08
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	31.084.846,03	0,00	31.084.846,03
10	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	2,10	0,00	2,10
11	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	2,14	0,00	2,14
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0,17	0,00	0,17
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1,22	0,00	1,22
14	Dinas Perhubungan	19,18	0,00	19,18
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,70	0,00	0,70
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,69	0,00	0,69
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	75.409.175,23	0,00	75.409.175,23
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,03	0,00	0,03
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,82	1.698.800,00	(1.698.799,18)
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3,24	0,00	3,24
21	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	2,31	0,00	2,31
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,34	0,00	0,34
23	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.767.602,97	0,00	1.767.602,97
24	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,10	0,00	0,10
25	Inspektorat	3,26	0,00	3,26
26	Sekretariat Daerah	8.603.001,37	0,00	8.603.001,37
27	Sekretariat DPRD	0,28	68.000.000,00	(67.999.999,72)
28	Kecamatan Kajen	0,13	0,00	0,13
29	Kecamatan Sragi	0,07	0,00	0,07
30	Kecamatan Wiradesa	0,14	0,05	0,09
31	Kecamatan Kedungwuni	0,37	0,00	0,37
32	Kecamatan Buaran	0,09	0,00	0,09
33	Kecamatan Bojong	0,01	0,00	0,01
34	Kecamatan Wonopringgo	0,16	0,00	0,16
35	Kecamatan Karanganyar	0,89	0,00	0,89
36	Kecamatan Doro	0,01	0,00	0,01
37	Kecamatan Talun	0,06	0,00	0,06
38	Kecamatan Lebakbarang	0,08	0,00	0,08
39	Kecamatan Kandangserang	0,04	0,00	0,04
40	Kecamatan Paninggaran	0,02	0,00	0,02
41	Kecamatan Kesesi	0,09	0,00	0,09



No	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
42	Kecamatan Petungkriyono	0,03	0,00	0,03
43	Kecamatan Wonokerto	0,18	0,00	0,18
44	Kecamatan Siwalan	0,03	0,00	0,03
45	Kecamatan Karangdadap	0,02	0,00	0,02
	Jumlah	1.982.232.053,80	69.698.800,06	1.912.533.253,74

8. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan Kabupaten Pekalongan terdiri dari koreksi penambahan senilai Rp889.662.314,43 dan pengurangan senilai Rp573.017.585,20 sehingga terdapat koreksi ekuitas senilai Rp316.644.729,23. Penambahan dan pengurangan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada Gedung dan Bangunan. Koreksi nilai Ekuitas yang berasal dari Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada masing-masing SKPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.33
Koreksi Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan Per SKPD Tahun 2022

No	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	34.351.616,20	(34.351.616,20)
2	Dinas Kesehatan	843.181.452,94	926.475,99	842.254.976,95
3	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	41.450.591,28	0,00	41.450.591,28
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	5030270,20	458.695.459,53	(453.665.189,33)
5	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	54.634.500,00	(54.634.500,00)
6	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	20.194.146,96	(20.194.146,96)
6	Sekretariat Daerah	0,00	4.215.386,48	(4.215.386,48)
7	Kecamatan Sragi	0,01	0,04	(0,03)
	Jumlah	889.662.314,43	573.017.585,20	316.644.729,23

9. Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Kabupaten Pekalongan terdiri dari koreksi penambahan senilai Rp12.511.285,53 dan pengurangan senilai Rp2.776.978.533,35 sehingga terdapat koreksi ekuitas senilai (Rp2.764.467.247,82). Penambahan dan pengurangan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada Jalan, Jaringan, dan Irigasi. Koreksi nilai Ekuitas yang berasal dari Akumulasi Jalan, Jaringan, dan Irigasi pada masing-masing SKPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.34



Koreksi Akumulasi penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi Per SKPD Tahun 2022

No	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Kesehatan	0,02	0,00	0,02
2	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	12.511.285,02	0,00	12.511.285,02
3	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,05	0,00	0,05
4	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,20	0,00	0,20
5	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	2.776.978.533,30	(2.776.978.533,30)
6	Kecamatan Kajen	0,02	0,00	0,02
7	Kecamatan Wiradesa	0,20	0,05	0,15
8	Kecamatan Karanganyar	0,02	-	0,02
	Jumlah	12.511.285,53	2.776.978.533,35	(2.764.467.247,82)

6.6.6 Pengungkapan Perubahan Koreksi Lain-Lain

Perubahan nilai Koreksi Lain-lain terhadap Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Panjang Non Permanen, Investasi Jangka Panjang Permanen, aset tidak berwujud dan aset lain-lain Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2022 berdasarkan hasil koreksi terdapat perubahan senilai (Rp5.289.566.716,43). Perubahan nilai koreksi lain-lain tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.35
Perubahan Nilai Koreksi Lain-Lain Tahun 2022

No	Uraian	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Piutang Pajak Daerah	0,00	4.689.982,00	(4.689.982,00)
2	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	125.322.390,72	(125.322.390,72)
3	Penyisihan Piutang	1.288.481,00	0,00	1.288.481,00
4	Aset Tidak Berwujud	39.140.000,00	0,00	39.140.000,00
5	Aset Lain-lain	82.150.250,00	14.373.929.685,91	(14.291.779.435,91)
6	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	11.742.000,00	(11.742.000,00)
7	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	8.554.858.245,10	0,02	8.554.858.245,08
8	Pendapatan Diterima Dimuka	160.000,00	0,00	160.000,00
9	Utang Belanja	1.275.305.255,74	0,00	1.275.305.255,74
10	Beban Barang dan Jasa	0,00	647.030.385,61	(647.030.385,61)
	Jumlah	9.952.902.231,84	15.162.714.444,26	(5.209.812.212,42)

1. Piutang Pajak Daerah

Terdapat koreksi Piutang Pajak Daerah senilai (Rp4.689.982,00), koreksi tersebut terdiri dari Keringanan Pembayaran Piutang Pajak Air Tanah senilai (Rp3.743.820,00) dan Koreksi Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) senilai (Rp946.162,00).

2. Piutang Lain-lain PAD yang Sah



Terdapat koreksi Piutang Lain-lain PAD yang Sah senilai (Rp125.322.390,72), koreksi tersebut disebabkan karena adanya Penghapusan sanksi administrasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 971.II/484 Tahun 2022.

3. Penyisihan Piutang Pendapatan

Koreksi senilai Rp1.241.233,00 merupakan dampak dari Penurunan Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD pada BLUD Puskesmas senilai Rp160.235,00, Piutang Denda Pengendalian Menara Telepon pada SKPD DPU Taru senilai Rp428.246,00 dan Penyisihan Piutang Ternak bergulir pada SKPD DKPP senilai Rp700.000,00.

4. Aset Tidak Berwujud

Terdapat koreksi Aset Tidak Berwujud senilai Rp39.140.000,00, koreksi tersebut disebabkan karena kesalahan pencatatan Aset Tidak Berwujud pada Sekretariat DPRD.

5. Aset Lain-Lain

Koreksi senilai Aset Lain-Lain (Rp14.291.779.435,91) terdiri dari koreksi pencatatan penambahan saldo awal aset lain – lain pada Dinas pendidikan senilai Rp82.150.250,00, penghapusan pada BPKD senilai (Rp45.040.454,07), penghapusan pada RSUD KAJEN senilai (Rp1.512.815.320,50), penghapusan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan senilai (Rp12.668.849.591,02), koreksi pengurangan pada Dinas Kesehatan senilai (Rp29.917.470,32) dan koreksi pengurangan pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil senilai (Rp117.306.850,00).

6. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Koreksi Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud senilai (Rp11.742.000,00) merupakan Koreksi Kurang Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud pada Sekretariat DPRD.

7. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya senilai Rp8.512.213.537,00 terdiri dari Koreksi pada RSUD KAJEN senilai Rp1.412.111.904,75, Dinas Perindustrian dan Perdagangan senilai Rp7.100.101.632,25 serta BPKD senilai Rp42.644.708,08.

8. Pendapatan Diterima Dimuka

Koreksi Pendapatan Diterima Dimuka senilai Rp160.000,00 merupakan koreksi kesalahan pencatatan Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Izin Trayek pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu.

9. Utang Belanja

Koreksi Utang Belanja senilai Rp140.504.105,50 yang terdiri dari Utang Belanja Modal senilai Rp140.310.887,00 dan Utang Belanja Pegawai senilai Rp193.218,50. Koreksi dari masing masing Akun dan SKPD dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.36
Koreksi Utang Belanja Barang dan Jasa Per Akun Tahun 2022

No	Nama SKPD	Uraian	Selisih
1	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah	31.794.700,00
2	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	264.000.000,00
3	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	1.200.000,00
4	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	75.000.000,00
5	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya	3.300.000,00
6	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya	18.300.000,00
7	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya	107.300.000,00
8	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya	106.450.000,00
9	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya	4.430.000,00
10	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya	7.300.000,00
11	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	Utang Belanja Modal Jalan-Jalan Kabupaten	62.267.000,00
12	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	Utang Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	78.043.887,00
13	Dinas Perhubungan	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	159.969,00
14	Dinas Perhubungan	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Terminal	16.133,00
15	Dinas Perhubungan	Utang Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-Tempat Khusus Parkir	17.114,00
16	Dinas Perhubungan	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengujian Kendaraan Bermotor	1,50
17	Dinas Perhubungan	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Khusus Parkir	1,00
18	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Tempat Rekreasi dan Olahraga	10.006.250,00
19	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	Utang Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Olahraga	491.439.000,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	Utang Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	14.281.200,00
21	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pelayanan Pasar	0,06
21	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pasar	0,18
Jumlah			1.275.305.255,7400

10. Beban Barang dan Jasa

Koreksi senilai (Rp647.030.385,61) merupakan koreksi Beban Persediaan Obat pada Dinas Kesehatan.

Kenaikan dan penurunan ekuitas yang berasal dari selain aset pada tiap SKPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.37



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Perubahan Nilai Koreksi Lain-Lain per-SKPD Tahun 2022

No.	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	82.150.250,00	0,00	82.150.250,00
a	Aset Lain-lain	82.150.250,00	0,00	82.150.250,00
2	Dinas Kesehatan	619.234.935,00	676.947.855,93	(57.712.920,93)
a	Utang Belanja	619.074.700,00	0,00	619.074.700,00
b	Aset Lain-lain	0,00	29.917.470,32	(29.917.470,32)
c	Beban Barang dan Jasa	0,00	647.030.385,61	(647.030.385,61)
d	Penyisihan Piutang	160.235,00	0,00	160.235,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah KAJEN	1.412.111.904,75	1.512.815.320,50	(100.703.415,75)
a	Aset Lain-lain	0,00	1.512.815.320,50	(1.512.815.320,50)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	1.412.111.904,75	0,00	1.412.111.904,75
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	140.739.133,00	0,00	140.739.133,00
a	Penyisihan Piutang	428.246,00	0,00	428.246,00
b	Utang Belanja	140.310.887,00	0,00	140.310.887,00
5	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,02	0,00	0,02
a	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,02	0,00	0,02
6	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	700.000,00	0,00	700.000,00
a	Penyisihan Piutang	700.000,00	0,00	700.000,00
7	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	117.306.850,02	(117.306.850,02)
a	Aset Lain-lain	0,00	117.306.850,00	(117.306.850,00)
8	Dinas Perhubungan	193.218,50	0,00	193.218,50
a	Utang Belanja	193.218,50	0,00	193.218,50
9	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	160.000,00	0,00	160.000,00
a	Pendapatan Diterima Dimuka	160.000,00	0,00	160.000,00
10	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	515.726.450,00	0,00	515.726.450,00
a	Utang Belanja	515.726.450,00	0,00	515.726.450,00
11	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	7.100.101.632,49	12.668.849.591,02	(5.568.747.958,53)
a	Aset Lain-lain	0,00	12.668.849.591,02	(12.668.849.591,02)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	7.100.101.632,25	0,00	7.100.101.632,25
c	Utang Belanja	0,24	0,00	0,24
12	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	42.644.708,08	175.052.826,79	(132.408.118,71)
a	Piutang Pajak Daerah	0,00	4.689.982,00	(4.689.982,00)
b	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	125.322.390,72	(125.322.390,72)
13	Sekretariat DPRD	39.140.000,00	11.742.000,00	27.398.000,00



No.	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
a	Aset Tidak Berwujud	39.140.000,00	0,00	39.140.000,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	11.742.000,00	(11.742.000,00)
TOTAL		9.952.902.231,84	15.162.714.444,26	(5.209.812.212,42)

6.6.7 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir adalah nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember tahun berjalan, setelah ekuitas awal disesuaikan dengan surplus/defisit-LO dan ditambah/dikurangi koreksi-koreksi ekuitas selama satu periode. Ekuitas Akhir tahun 2022 senilai Rp3.192.757.689.941,44 naik senilai Rp72.130.981.717,38 atau 2,31% dari saldo akhir tahun 2021 senilai Rp3.120.626.708.224,06. Rincian Ekuitas Akhir per SKPD dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.38
Ekuitas Akhir Tahun 2022

No.	Ekuitas Akhir	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	701.874.203.223,03	694.142.155.754,20	7.732.047.468,83	1,11
2	Dinas Kesehatan	187.221.897.872,40	174.708.147.026,56	12.513.750.845,84	7,16
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	106.032.589.365,52	138.764.111.905,33	(32.731.522.539,81)	(23,59)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	73.476.893.274,51	78.342.358.237,74	(4.865.464.963,23)	(6,21)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.000.540.112.227,89	895.627.948.172,46	104.912.164.055,43	11,71
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	31.946.741.517,93	160.561.775.859,76	(128.615.034.341,83)	(80,10)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.007.354.691,24	1.542.831.732,72	(535.477.041,48)	(34,71)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	813.257.912,15	843.306.702,00	(30.048.789,85)	(3,56)
9	Dinas Sosial	4.523.648.240,27	3.521.723.301,90	1.001.924.938,37	28,45
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.641.782.141,67	3.129.080.506,42	(487.298.364,75)	(15,57)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	19.880.588.007,27	28.167.941.663,13	(8.287.353.655,86)	(29,42)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	6.928.989.626,63	7.615.561.923,77	(686.572.297,14)	(9,02)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	20.511.881.223,91	(20.511.881.223,91)	(100,00)
14	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	5.377.123.009,53	0,00	5.377.123.009,53	0,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	487.957.852,75	0,00	487.957.852,75	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

No.	Ekuitas Akhir	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	%
16	Dinas Perhubungan	137.773.829.716,68	7.356.816.131,35	130.417.013.585,33	1.772,74
17	Dinas Komunikasi Dan Informatika	6.759.120.854,87	7.178.624.253,18	(419.503.398,31)	(5,84)
18	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	14.036.125.279,26	(14.036.125.279,26)	(100,00)
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6.420.143.394,77	0,00	6.420.143.394,77	0,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	27.982.234.227,64	29.909.864.255,58	(1.927.630.027,94)	(6,44)
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	8.438.206.666,69	9.006.045.894,30	(567.839.227,61)	(6,31)
22	Dinas Kelautan Dan Perikanan	9.366.560.641,75	12.305.595.345,19	(2.939.034.703,44)	(23,88)
23	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	176.826.437.238,12	(176.826.437.238,12)	(100,00)
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	157.663.352.564,96	0,00	157.663.352.564,96	0,00
25	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	25.472.653.920,84	0,00	25.472.653.920,84	0,00
26	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.822.051.571,34	3.847.806.888,29	(25.755.316,95)	(0,67)
27	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	199.512.288.227,97	197.453.014.105,77	2.059.274.122,20	1,04
28	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	728.265.934,40	829.989.249,12	(101.723.314,72)	(12,26)
29	Inspektorat	898.342.863,51	1.002.469.681,15	(104.126.817,64)	(10,39)
30	Sekretariat Daerah	270.571.406.042,93	257.898.834.171,38	12.672.571.871,55	4,91
31	Sekretariat DPRD	4.958.604.749,22	5.003.278.920,43	(44.674.171,21)	(0,89)
32	Kecamatan Kajen	11.935.666.370,35	12.179.864.749,62	(244.198.379,27)	(2,00)
33	Kecamatan Sragi	10.594.298.791,58	10.829.277.129,22	(234.978.337,64)	(2,17)
34	Kecamatan Wiradesa	38.086.388.246,48	36.679.165.331,78	1.407.222.914,70	3,84
35	Kecamatan Kedungwuni	91.705.814.448,80	92.485.324.400,21	(779.509.951,41)	(0,84)
36	Kecamatan Buaran	16.750.927.075,09	17.083.822.806,94	(332.895.731,85)	(1,95)
37	Kecamatan Tirta	2.102.437.177,24	2.154.610.946,58	(52.173.769,34)	(2,42)
38	Kecamatan Bojong	2.378.070.264,28	2.284.326.905,98	93.743.358,30	4,10
39	Kecamatan Wonopringgo	924.122.076,97	980.981.315,37	(56.859.238,40)	(5,80)
40	Kecamatan Karanganyar	2.637.544.677,46	2.737.755.170,37	(100.210.492,91)	(3,66)
41	Kecamatan Doro	895.520.930,81	931.199.242,36	(35.678.311,55)	(3,83)
42	Kecamatan Talun	1.304.251.263,87	1.381.916.922,71	(77.665.658,84)	(5,62)
43	Kecamatan Lebakbarang	1.121.863.747,34	1.167.866.197,76	(46.002.450,42)	(3,94)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

No.	Ekuitas Akhir	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	%
44	Kecamatan Kandangserang	968.144.329,97	1.017.178.178,45	(49.033.848,48)	(4,82)
45	Kecamatan Paninggaran	857.312.469,92	898.901.034,22	(41.588.564,30)	(4,63)
46	Kecamatan Kesesi	2.003.825.532,05	2.081.887.048,72	(78.061.516,67)	(3,75)
47	Kecamatan Petungkriyono	1.116.282.115,93	1.167.786.958,08	(51.504.842,15)	(4,41)
48	Kecamatan Wonokerto	1.543.625.866,34	1.590.413.139,86	(46.787.273,52)	(2,94)
49	Kecamatan Siwalan	1.737.541.326,08	1.793.628.185,69	(56.086.859,61)	(3,13)
50	Kecamatan Karangdadap	973.852.890,52	1.047.077.137,12	(73.224.246,60)	(6,99)
Jumlah		3.192.757.689.941,44	3.120.626.708.224,06	72.130.981.717,38	2,31



BAB VII
INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

Sebagaimana disyaratkan dalam Pernyataan SAP Nomor 04 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan pada paragraf 55, maka pada bagian ini disajikan informasi yang harus dan dianjurkan oleh Pernyataan SAP lainnya serta pengungkapan – pengungkapan lain yang diperlukan untuk penyajian wajar atas laporan keuangan sebagai tambahan informasi yang belum disajikan dalam laporan keuangan sebelumnya.

7.1 Status Tanah

Jumlah aset tetap tanah per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 1.458 bidang senilai Rp903.122.820.310,62. Jumlah bidang tanah yang telah bersertifikat sebanyak 748 bidang senilai Rp523.130.503.345,46. Tanah yang belum bersertifikat sebanyak 710 bidang senilai Rp379.992.316.965,16, masih dalam proses pensertifikatan sebanyak 199 bidang dan 511 bidang akan dilakukan secara bertahap.

Tanah Pasar Kajeen seluas 6.435 m² digunakan untuk kemitraan pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp979.000.000,00 dan dicatat sebagai aset lainnya. Tanah untuk bangunan Pasar Kajeen di atasnya berdiri bangunan kerja sama Bangun Guna Serah. Kerja Sama Bangun Guna Serah didasarkan pada Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (PT. TJB) Nomor 09 tanggal 27 Maret 2008 dan akan berakhir pada tahun 2028.

7.2 Tanah Dalam Status Sengketa

1. Tanah RSUD Kraton

RSUD Kraton Memiliki 7 Bidang Tanah, yang terdiri dari 3 rumah dinas dengan Total Luas 3.628 m², 2 tanah lapang yang digunakan untuk parkir dengan luas 2.016 m² dan 1.310 m², dan 2 Tanah Untuk bangunan RSUD Kraton dengan Luas 4.950 m² dan 11.000 m². Namun satu bidang tanah seluas 11.000 m² digugat oleh kongregasi suster-suster bunda maria pada awal tahun 2013. Sampai dengan proses persidangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan kalah gugatan atas kepemilikan lahan RSUD Kraton. Namun pada tanggal 16 Desember 2020 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali di Pengadilan Negeri Pekalongan oleh Kuasa Hukum Bupati Pekalongan. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 15 November 2021 Nomor 772 PK/Pdt/2021 menolak permohonan peninjauan kembali.

Tanggal 2 Juni 2022 Advokat Dan Konsultan Hukum pada Kantor Hukum Chandera & Rekan berkirin surat kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kraton dengan Nomor Surat 06/VI/KHCR/2022. Hal Somasi I terkait penyerahan objek sengketa sebagaimana disebutkan dalam Putusan Perkara Nomor 772 PK/Pdt/2021 jo Putusan Perkara Nomor:2596K/PDT/2019 jo Putusan Perkara Nomor 314/Pdt/2018/PT.Smg jo Putusan Perkara Nomor 10/Pdt.G/2014/PN.Pkl. Tanggal 6 Juli 2022 Advokat dan Konsultan Hukum pada Kantor Hukum Chandera & Rekan berkirin surat kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kraton dengan Nomor Surat 08/VII/KHCR/2022 Hal Somasi II (terakhir) terkait penyerahan objek sengketa sebagaimana disebutkan dalam Putusan Perkara Nomor 772



PK/Pdt/2021 jo Putusan Perkara Nomor: 2596K/PDT/2019 jo Putusan Perkara Nomor 314/Pdt/2018/PT.Smg jo Putusan Perkara Nomor 10/Pdt.G/2014/PN.Pkl.Tanggal 20 Oktober 2022 Surat dari Ketua Pengadilan Negeri pekalongan yang ditujukan kepada Kepala Kejaksaan negeri Kabupaten Pekalongan Nomor W.12 U4/2847/Pgt.04.01/10/2022 tertanggal 20 Oktober 2022 perihal Penundaan Pelaksanaan aanmaning lanjutan. Tanggal 26 Oktober 2022 Surat dari Advokat dan Konsultan Hukum pada Kantor Hukum Chandra & rekan Nomor 38/X/KHCR/2022 tertanggal 26 Oktober 2022 perihal Informasi dan Penundaan belum dapat menghadiri aanmaning Ke II terkait Permohonan Pengangkatan Sita Eksekusi sekaligus Permohonan Pelaksanaan Eksekusi terhadap Putusan Perkara Nomor 772 PK/Pdt/2021 jo Putusan Perkara nomor 2596K/PDT/2019 jo Putusan Perkara Nomor 314/Pdt/2018/PT.Smg jo Putusan Perkara Nomor 10/Pdt.G/2014/PN.Pkl.Tanggal 31 Oktober 2022 Surat Ketua Pengadilan Negeri Pekalongan yang ditujukan kepada Kepala Kejaksaan Negeri kabupaten Pekalongan selaku Pengacara Negara Nomor W.12.U4/2943/Pdt.04.01/10/2022 tertanggal 31 Oktober 2022 perihal penundaan pelaksanaan aanmaning lanjutan.Tanggal 3 Desember Surat Kongregasi Suster-Suster Santa Bunda Maria Nomor 12/ND.A/XII/2022 tertanggal 3 Desember 2022 yang ditujukan kepada Bupati Pekalongan hal pemberitahuan sebagaimana hasil aanmaning ke II pada Pengadilan Negeri Pekalongan pada tanggal 1 Desember 2022 telah ditawarkan oleh Ketua pengadilan Negeri Pekalongan dan disepakati pemohon dan termohon untuk memberikan waktu selama 3 (tiga) bulan sampai dengan tanggal 2 Maret 2023 agar termohon mempersiapkan diri melaksanakan substansi dari aanmaning.

2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

a) SD Negeri Garungwiyoro 02

Tanah SD Negeri Garungwiyoro 02 yang belum bersertifikat (belum ada pelepasan hak) digugat ahli waris. SD Negeri Garungwiyoro 02 memiliki tanah seluas 642,5 m², diperoleh tanggal 31 Desember 1970 dengan nilai perolehan Rp23.000.000,00.

Berdasarkan surat keterangan kepemilikan tanah yang ditandatangani Kepala Desa Garung Wiyoro tanggal 14 Mei 2005, tanah tersebut semula milik Supardi Dahri nomor F 566 nomor persil 124, sejak tahun 1969 telah berubah kepemilikannya karena digunakan untuk mendirikan bangunan SD Negeri Garungwiyoro 02 dengan cara pembelian oleh desa. Berdasarkan surat keterangan tanah yang ditandatangani Kepala Desa Garungwiyoro menyebutkan bahwa tanah tersebut telah diserahkan kepada Pemkab Pekalongan sejak berdirinya SDN Garungwiyoro pada tahun 1970.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/ Desa Garungwiyoro tidak memiliki bukti pembelian maupun hibah atas tanah tersebut. Berdasarkan catatan buku besar tanah Desa Garungwiyoro, tanah seluas 642,5 m² tersebut belum dilakukan balik nama kepemilikan dan masih tercatat atas nama Supardi Dahri nomor persil 124. Pada tanggal 22 September 2021 digugat Sdr. Bdm (cucu dari Alm. SD). Yang bersangkutan menggugat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan atas tanah SD Negeri Garungwiyoro 02 seluas 300 m². Gugatan tersebut disertai bukti Berita Acara Musyawarah Desa Khusus Desa



Garungwiyoro tanggal 4 Agustus 2021 yang membenarkan bahwa tanah dalam SPPT atas nama Sdr. Thr dengan nomor 33.26.010.005.017-0001.0 adalah benar milik almarhum Sdr. Thr dengan ahli waris Sdr. Bdm.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan penelusuran terhadap SPPT atas nama Sdr. Thr dan dihasilkan informasi bahwa SPPT telah berubah status menjadi fasilitas umum dan sudah tidak dikenakan kewajiban membayar PBB, hal tersebut disajikan sebagai bukti pendukung pada persidangan dan ada beberapa letter C baru yang dibuat dan diragukan kebenarannya.

Pada tanggal 5 Oktober 2022 telah terbit putusan Nomor 20/Pdt.G/2022/PN Pkl dengan amar putusan "menyatakan gugatan penggugat tidak dapat di terima".

b) SD Negeri Curug

Tanah SD Negeri Curug dipermasalahkan statusnya oleh ahli waris. Tanah SD Negeri Curug seluas 2.389 m² yang diperoleh tanggal 1 Februari 1994 dengan nilai perolehan Rp124.000.000,00. Status tanah hak milik namun belum bersertifikat dan informasi asal-usul dari APBD.

Berdasarkan surat keterangan dari Kepala Desa Curug Nomor 54/XII/1996 tanggal 23 Desember 1996 disebutkan bahwa tanah yang ditempati gedung SD Negeri Curug adalah tanah hasil tukar menukar dengan tanah perorangan sesuai kutipan letter C No.8 luas \pm 1.915 m² dan sesuai kutipan letter C No.101 luas \pm 474 m². Tanah milik perorangan ini sudah berubah kepemilikannya menjadi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Persil No.86 luas 2.389 m².

Tanah tersebut ditukar dengan tanah kas desa seluas \pm 3.524 m² yang tercatat dalam buku letter C No.12 persil 94 js.86 kelas 3, yang sejak tahun 1976 sampai sekarang dikuasai ahli waris. Namun, tanah ini masih tercatat atas nama Kas Desa. Tanah kas desa yang dijadikan obyek tukar-menukar sampai saat ini masih berupa tanah kosong.

Ahli waris berharap bahwa tanah kas desa yang sebagai objek tukar menukar tersebut untuk diproses sertifikat atas nama ahli waris dan proses pensertifikatan tanah tersebut untuk ditindaklanjuti oleh Desa Curug Kecamatan Tirto dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pekalongan.

7.3 Tanah Pemekaran

Tahun 2019 Walikota Pekalongan mengajukan permohonan pelepasan hak atas tanah pasar banyuurip seluas 6.270 m² kepada Bupati Pekalongan, tanah tersebut telah tersertifikat dengan Hak Pakai Nomor 4, tanggal 4 Mei 1991 atas nama Pemerintah Kabupaten Dati II Pekalongan. Pemerintah Kabupaten Pekalongan sampai dengan saat ini belum dapat memenuhi permohonan Pemerintah Kota Pekalongan karena adanya ketentuan sebagaimana tercantum dalam BAST Fisik, Material dan Finansial bagi 16 (enam belas) Desa/Kelurahan di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan kepada Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan tanggal 31 Maret 1990 yang mengikat kedua belah pihak dimana dalam angka 2 (dua) huruf a Pasal 3 disebutkan "Hal-hal yang bersifat teknis dan administrasi yang ada kaitannya serah terima sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, yang belum terselesaikan seperti tercantum dalam lampiran II berita acara ini, akan segera diselesaikan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah".

Pada tahun 2020 dilakukan fasilitasi oleh Inspektorat Provinsi Jawa Tengah



namun belum menghasilkan keputusan atas permohonan Walikota Pekalongan tersebut, dan pada tahun 2021 dan 2022 dilakukan rapat pembahasan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan Pemerintah Kota Pekalongan dengan dihadiri oleh KPK dan dihasilkan rekomendasi bahwa Pemerintah Kabupaten Pekalongan untuk menyerahkan tanah pasar banyuurip kepada Pemerintah Kota Pekalongan.

Pada oktober tahun 2022 dilakukan rapat koordinasi antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan, Pemerintah Kota Pekalongan dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dari hasil konsultasi disepakati bersama bahwa Pemerintah Kabupaten Pekalongan untuk menyerahkan tanah pasar banyuurip kepada Pemerintah Kota Pekalongan, mekanisme penyerahan tersebut selanjutnya dilakukan dengan mekanisme hibah.

Serah terima tanah pasar banyuurip dan dokumen sertifikat dari Pemerintah Kabupaten Pekalongan kepada Pemerintah Kota Pekalongan tertuang dalam Naskah Perjanjian Hibah Daerah antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dan Pemerintah Kota Pekalongan Nomor 030/04115 tentang Hibah Barang Milik Daerah Kabupaten Pekalongan berupa Tanah Pasar Banyuurip kepada Pemerintah Kota Pekalongan dan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Kabupaten Pekalongan berupa Tanah Pasar Banyuurip kepada Pemerintah Kota Pekalongan Nomor 030/04116.

7.4 Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain

Pada tahun 2022 terdapat Gedung dan Bangunan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang digunakan oleh Instansi lain dengan status pinjam pakai yang dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7.1
Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain

No.	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nomor Perjanjian
1	2	3	4	5
1. KODIM 0710 PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 028/01737 tanggal 14 Mei 2018
	Rumah Dinas DANDIM	2013	642.998.630,00	
2. POLRES PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai Nomor : 028/02062 dan 01/VIII/HUM.5.1/2021 tanggal 12 April 2021
	Rumah Dinas Kapolres	2016	123.641.203,00	
3. KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 028/02265 & B-1622/M.345/Cpl.1/07/2020
	Rumah Dinas Kejaksaan	2016	321.000.000,00	
4. PENGADILAN AGAMA				Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 028/03297 & WII-A36/2663/HM.00/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020
	Rumah Dinas Pengadilan Agama	2017	171.740.000,00	
5. KPU KAB. PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 028/01887/2018 tanggal 4 Juni 2018
	Kantor KPUD Kajen	2004	757.761.945 ,00	



No.	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nomor Perjanjian
1	2	3	4	5
6. BAWASLU				Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 030/01094 tanggal 1 April 2019
	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2015	146.475.00,00	

7.5 Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan

Pada tahun 2021 terdapat 62 paket pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan dan dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7.2

Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2022

NO	SKPD	NAMA PAKET TIDAK DIIKSAKANKAN		PAGU	KETERANGAN
1	RSUD KRATON	1	Landscape Relokasi RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan	6.300.000.000,00	BATAL KONTRAK, pembangunan Rumah Sakit baru belum dilaksanakan
		2	Konsultan Pengawas Landscape	200.000.000,00	Pembangunan Rumah Sakit tidak dilaksanakan
		3	Aplikasi Tata Kelola Keuangan	100.000.000,00	Data awal penyusunan aplikasi belum terpenuhi
		4	Liesensi Software	50.000.000,00	Pembelian PC/Laptop sudah termasuk Liesensi Software
2	DPUTARU	1	Konsultan Pengawas Paket 4	60.000.000,00	Sudah tercover dengan paket konsultan pengawas yang lain
		2	Kegiatan Pembangunan baru IPAL Skala Permukiman Kombinasi di Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto	600.000.000,00	Kondisi geografis di Desa Pecakaran yang tidak memungkinkan untuk dibangun IPAL Skala Permukiman Kombinasi
3	DINLUTKAN	1	Pembangunan Coldstorage di TPI Wonokerto	186.000.000,00	Cuaca ekstrim menyebabkan TPI rob dan akses jalan tertutup pembangunan jalan menuju TPI Wonokerto
4	DINKES	1	Belanj a Obat-Obatan (DAK) Paket Al.n	1.880.000,00	BATAL KONTRAK, bahan baku kosong
		2	Belanj a obat-obatan (DAK) Paket Al.x3	5.342.496,00	
9	DINDIKBUD	1	Rehabilitasi ruang laboratorium 11mu pengetahuan alam (IPA) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya SMPN 2 Doro	275.000.000,00	BATAL KONTRAK, terkendala Ijin Usaha Pemenang
		2	Pembangunan Ruang Kelas Baru TPQ Al Istiqom ah Desa Gejlig Kecamatan Kajen	155.000.000,00	Tidak Dilaksanakan



		3	Pembangunan Ruang Kelas Baru Yayasan Sabiqun Bilkhoirot Biidznillah Paesan Kedungwuni	155.000.000,00	Lahan tidak memungkinkan dibangun Ruang Kelas Baru karena terlalu mepet dengan jalan raya
10	DIN PERKIM LH	1	Pembangunan Tempat Sampah (TPS) Di Kelurahan Pekuncen-Wi radesa	127.870.000,00	Penolakan warga karena lokasi pembangunan TPS berada di sebelah PAUD dan permukiman warga
JUMLAH				7.616.092.496,00	

7.6 Penjelasan Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan hunian bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), Pemerintah Kabupaten Pekalongan menyediakan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Kedungwuni. Rusunawa Kedungwuni tersebut dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada tahun 2009. Dalam rangka mengatur pengelolaan rusunawa, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menetapkan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa. Setelah diserahkan pengelolaannya kepada Pemerintah Kabupaten Pekalongan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Pemerintah Kabupaten Pekalongan : Nomor: 57/BA/Dr/2019 tanggal 20 Februari 2019, Peraturan Bupati tersebut dicabut dan diganti dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 62 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa yang ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan Perbup Nomor 62 Tahun 2019, Pemerintah Kabupaten mempunyai hak untuk menarik uang jaminan sebesar 3 (tiga) bulan sewa, menarik uang sewa dari penghuni yang disetorkan ke kas daerah, menarik uang bulanan rekening listrik dan air bersih, dan menarik iuran kebersihan dan iuran-iuran lainnya, sedangkan kewajibannya sebagai berikut : menyediakan fasilitas Rusunawa antara lain listrik, air bersih dan pengelolaan sampah serta ruang public, melakukan pemeriksaan, pemeliharaan dan perbaikan secara teratur terhadap seluruh elemen dan komponen Rusunawa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar teknis kesehatan dan keamanan yang berlaku, menjaga keamanan lingkungan dan menjalin kerjasama dengan aparat keamanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar teknis yang berlaku, menanggapi permintaan/keluhan atas laporan yang disampaikan oleh penghuni, dan mengembalikan uang jaminan dari penghuni, apabila terjadi putus kontrak perjanjian sewa perumahan. Sesuai pasal 9 penghuni mempunyai hak sebagai berikut : menempati 1 (satu) unit hunian untuk tempat tinggal, mendapat fasilitas air bersih, penerangan, parkir dan jasa kebersihan, mendapat layanan perbaikan atas kerusakan fasilitas yang ada yang tidak disebabkan oleh penghuni dan mendapatkan pengembalian uang jaminan pada saat mengakhiri hunian setelah diperhitungkan seluruh kewajiban yang belum dipenuhi. Dan sesuai pasal 10 penghuni mempunyai kewajiban sebagai berikut: membayar uang jaminan sebesar 3 (tiga) bulan sewa, membayar uang sewa sesuai dengan ketentuan tarif sewa yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah, dan membayar rekening listrik, air bersih dan uang kebersihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai kesepakatan. Rusunawa



Kedungwuni terdiri dari 4 lantai dengan jumlah hunian 74 kamar dan Tingkat keterisiannya rusunawa saat ini adalah 69 kamar, dengan rincian sebagai berikut :

1. Lantai 1 ada 14 kamar, dengan biaya sewa per kamar Rp250.000,00 (Perbup No.43 Tahun 2012) atau Rp275.000,00 (Perbup No.62 Tahun 2019);
2. Lantai 2 ada 20 kamar, dengan biaya sewa per kamar Rp225.000,00 (Perbup No.43 Tahun 2012) atau Rp250.000,00 (Perbup No.62 Tahun 2019);
3. Lantai 3 ada 20 kamar, dengan biaya sewa per kamar Rp200.000,00 (Perbup No.43 Tahun 2012) atau Rp225.000,00 (Perbup No.62 Tahun 2019);
4. Lantai 4 ada 20 kamar, dengan biaya sewa per kamar Rp175.000,00 (Perbup No.43 Tahun 2012) atau Rp200.000,00 (Perbup No.62 Tahun 2019).

Ditetapkannya uang jaminan penghuni selama 3 bulan diharapkan jika ada penghuni yang meninggalkan rusunawa tanpa ijin dan tidak diketahui keberadaanya, kewajiban sewa masih bisa dipenuhi dengan menarik uang jaminan tersebut. Mekanisme awal penyimpanan uang jaminan tersebut menggunakan rekening Bank masing-masing penghuni. Untuk memudahkan administrasi maka per Juli 2019 dipindahbukukan menggunakan 1 (satu) rekening tabungan Bank. Adapun rincian uang jaminan per penghuni pada tanggal 2 Februari 2022 sebagaimana terlampir.

7.7 Pengelolaan Pasar Wiradesa

Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Sementara Barang Milik Negara (BMN) berupa Jasil Pekerjaan Rehabilitasi Bangunan Pasar Wiradesa antara Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa tengah dengan Pemerintah Kabupaten Pekalongan Nomor 1199.9/BASTP/Cb14/2021 tanggal 15 November 2021 bahwa Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa tengah melaksanakan pekerjaan dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pembangunan, Rehabilitasi, atau Renovasi Pasar Rakyat, Prasarana Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, Dana Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Sementara Barang Milik Negara (BMN) tersebut Pemerintah Kabupaten Pekalongan memiliki kewenangan mengelola aset milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan dan menyatakan memiliki kewenangan untuk menunjuk dan atau menetapkan dan atau melakukan perjanjian pengelolaan. Mengalokasikan anggaran dalam rangka penggunaan, pengoperasian dan pemanfaatan atas nama Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

7.8 Kebijakan Akuntansi Properti Investasi

Pemerintah Kabupaten Pekalongan belum menyusun kebijakan atas property investasi dalam kebijakan akuntansinya dan belum menerapkannya seperti diatur dalam PSAP 17.



BAB VIII
PENUTUP

Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terinci memuat Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan keuangan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

 **BUPATI PEKALONGAN,**
FALSA ARAFIQ, SE.,MM



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

LAMPIRAN I

Rincian Aset Tetap Berdasarkan SKPD

No	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(3+4+5+6+7+8)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	101.152.194.955,00	202.490.615.251,30	560.303.188.561,95	21.171.269.720,97	102.809.787.896,21	85.100.000,00	988.012.156.385,43
2	Dinas Kesehatan	12.622.338.720,03	111.914.868.751,90	122.756.232.332,47	18.043.749.730,58	91.971.256,00	91.277.800,01	265.520.438.590,99
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	29.281.090.333,00	167.393.716.481,74	24.752.789.909,96	7.301.416.515,53	224.578.237,00	715.673.120,00	229.669.264.597,23
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	9.024.000.000,00	97.377.134.757,68	38.162.802.359,31	2.859.926.160,00	5.000.000,00	414.695.600,00	147.843.558.876,99
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	326.762.615.012,37	19.966.541.131,29	43.926.535.971,19	1.411.670.707.922,90	42.726.655.869,00	893.131.320,96	1.845.946.187.227,71
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1.522.358.900,00	23.065.942.884,20	26.500.582.271,54	8.050.415.557,86	99.000.000,00	0,00	59.238.299.613,60
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	7.888.195.431,89	875.339.400,00	8.507.750,00	0,00	0,00	8.772.042.581,89
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	682.467.935,00	547.893.500,00	36.607.500,00	366.132.732,00	0,00	1.633.101.667,00
9	Dinas Sosial	1.750.000.000,00	2.558.207.351,12	1.498.444.149,00	586.608.100,00	0,00	0,00	6.393.259.600,12
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	5.652.285.465,96	2.483.760.703,00	290.714.750,00	10.000.000,00	0,00	8.436.760.918,96
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	5.800.580.000,00	5.502.886.331,23	14.541.377.932,00	1.328.823.282,00	103.153.542,92	0,00	27.276.821.088,15
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	5.418.471.428,19	6.541.466.744,19	208.061.341,95	1.276.000,00	0,00	12.169.275.514,33
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0,00	773.339.191,82	561.262.500,00	82.362.500,00	0,00	0,00	1.416.964.191,82
14	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0,00	8.449.243.058,33	4.107.489.441,30	256.626.715,70	0,00	0,00	12.813.359.215,33
15	Dinas Perhubungan	1.532.200.000,00	14.493.986.848,38	5.382.358.230,82	152.351.075.496,11	17.516.000,00	222.293.100,00	173.999.429.675,31
16	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	7.177.685.532,56	4.897.459.814,00	396.504.696,00	5.003.800,00	0,00	12.476.653.842,56
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	2.373.337.045,19	5.828.723.792,19	484.788.537,18	90.000,00	0,00	8.686.939.374,56
18	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	12.812.875.000,00	3.608.540.576,41	14.332.822.824,00	3.363.229.880,00	167.207.000,00	1.150.087.690,00	35.434.762.970,41
19	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	4.627.296.578,42	6.084.848.790,00	519.797.955,00	2.786.741.700,40	0,00	14.018.685.023,82
20	Dinas Kelautan Dan Perikanan	1.143.332.213,00	2.660.594.641,51	8.638.911.783,70	1.525.849.818,85	5.386.800,00	0,00	13.974.075.257,06
21	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	36.025.425.450,00	6.898.509.344,88	132.933.645.039,44	11.618.258.334,30	3.412.000,00	847.731.837,00	188.326.982.005,62
22	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	18.000.000,00	7.559.928.152,89	28.029.849.672,93	463.061.603,17	208.842.385,47	0,00	36.279.681.814,46



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

No	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(3+4+5+6+7+8)
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian dan Pengembangan	0,00	3.138.778.794,00	3.818.375.236,00	623.146.915,00	53.831.500,00	0,00	7.634.132.445,00
24	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	45.873.205.768,00	19.905.516.005,79	38.268.323.446,45	18.203.636.723,15	151.808.500,00	0,00	122.402.490.443,39
25	Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia	0,00	1.674.955.491,00	847.084.000,00	59.460.000,00	0,00	0,00	2.581.499.491,00
26	Inspektorat	0,00	2.239.852.526,77	816.112.300,00	76.786.700,00	10.756.499,00	99.105.000,00	3.242.613.025,77
27	Sekretariat Daerah	169.971.701.404,35	33.079.601.590,19	40.183.329.480,99	2.781.190.685,22	395.013.600,00	7.000.000,00	246.417.836.760,75
28	Sekretariat DPRD	0,00	11.358.291.778,40	3.703.317.956,63	472.239.850,00	0,00	0,00	15.533.849.585,03
29	Kecamatan Kajen	8.581.764.000,00	1.154.776.522,53	2.344.693.840,00	2.527.680.884,88	10.900.000,00	0,00	14.619.815.247,41
30	Kecamatan Sragi	6.236.662.702,86	838.443.005,22	3.849.869.019,50	1.635.280.519,00	0,00	0,00	12.560.255.246,58
31	Kecamatan Wiradesa	26.303.595.277,16	2.020.377.924,28	5.118.290.475,53	12.471.587.838,10	615.000,00	14.524.700,00	45.928.991.215,07
32	Kecamatan Kedungwuni	84.573.256.215,86	1.947.230.956,66	3.463.688.740,00	7.927.306.572,00	0,00	0,00	97.911.482.484,52
33	Kecamatan Buaran	9.583.737.777,16	1.644.172.697,66	3.926.447.710,00	6.005.715.396,02	8.056.000,00	0,00	21.168.129.580,84
34	Kecamatan Tirta	1.306.220.000,00	652.178.932,00	1.001.107.100,00	17.521.300,00	0,00	0,00	2.977.027.332,00
35	Kecamatan Bojong	1.321.000.000,00	633.913.483,00	1.345.644.000,00	220.074.000,00	450.000,00	0,00	3.521.081.483,00
36	Kecamatan Wonopringgo	207.000.000,00	619.633.040,00	1.103.724.400,00	46.778.900,00	15.000,00	0,00	1.977.151.340,00
37	Kecamatan Karanganyar	780.880.973,25	733.425.151,78	1.981.238.998,00	112.654.975,00	0,00	0,00	3.608.200.098,03
38	Kecamatan Doro	681.000.000,00	421.399.604,00	1.066.773.470,00	264.665.830,00	4.500.000,00	0,00	2.438.338.904,00
39	Kecamatan Talun	159.000.000,00	683.957.591,00	1.659.561.250,00	162.705.200,00	0,00	0,00	2.665.224.041,00
40	Kecamatan Lebakbarang	96.750.000,00	524.061.482,00	1.167.625.400,00	55.561.700,00	100.000,00	0,00	1.844.098.582,00
41	Kecamatan Kandangserang	88.750.000,00	483.082.299,00	1.152.053.300,00	93.188.200,00	50.000,00	0,00	1.817.123.799,00
42	Kecamatan Paninggaran	197.700.000,00	594.041.210,00	919.497.300,00	19.380.000,00	6.013.150,00	0,00	1.736.631.660,00
43	Kecamatan Kesesi	1.303.545.608,58	601.578.983,00	560.670.100,00	529.047.900,00	160.000,00	0,00	2.995.002.591,58
44	Kecamatan Petungkriyono	38.000.000,00	802.569.933,00	1.182.068.950,00	36.710.000,00	8.600.000,00	0,00	2.067.948.883,00
45	Kecamatan Wonokerto	200.000.000,00	470.441.321,00	1.569.328.160,00	340.960.540,00	0,00	0,00	2.580.730.021,00
46	Kecamatan Siwalan	955.000.000,00	491.176.909,00	811.144.573,00	340.838.427,00	1.600.000,00	0,00	2.599.759.909,00
47	Kecamatan Karangdadap	188.500.000,00	777.578.264,00	927.732.000,00	79.889.000,00	195.000,00	0,00	1.973.894.264,00
	Total	898.094.280.310,62	796.024.829.667,17	1.176.475.486.929,09	1.697.722.371.923,47	150.284.419.468,00	4.540.620.167,97	4.723.142.008.466,32



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

LAMPIRAN II**Rincian Aset Lainnya Berdasarkan SKPD**

NO	SKPD	TAGIHAN TUNTUTAN GANTI KERUGIAN DAERAH (TGR)	KEMITRAAN PIHAK KETIGA	ASET TIDAK BERWUJUD	ASET LAIN - LAIN			
					BARANG YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSAN	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	DANA BERGULIR / TERNAK BERGULIR	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(6+7+8)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	0,00	979.941.931,71	19.710.768.384,16	0,00	0,00	19.710.768.384,16
2	Dinas Kesehatan	0,00	0,00	1.317.567.682,30	9.603.349.891,13	0,00	0,00	9.603.349.891,13
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	1.076.865.675,00	1.752.198.191,61	0,00	0,00	1.752.198.191,61
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	0,00	45.100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	375.211.560,00	3.981.896.131,47	0,00	0,00	3.981.896.131,47
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	1.113.521.693,24	0,00	0,00	1.113.521.693,24
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	669.079.630,25	0,00	0,00	669.079.630,25
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	0,00	0,00	7.848.400,00	0,00	0,00	7.848.400,00
9	Dinas Sosial	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	5.543.861,00	93.558.569,00	0,00	0,00	93.558.569,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	0,00	0,00	1.832.208.220,85	0,00	26.440.000,00	1.858.648.220,85
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	59.900.000,00	237.979.100,56	0,00	0,00	237.979.100,56



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	SKPD	TAGIHAN TUNTUTAN GANTI KERUGIAN DAERAH (TGR)	KEMITRAAN PIHAK KETIGA	ASET TIDAK BERWUJUD	ASET LAIN - LAIN			
					BARANG YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSAN	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	DANA BERGULIR / TERNAK BERGULIR	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(6+7+8)
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0,00	0,00	59.272.000,00	502.351.409,95	0,00	0,00	502.351.409,95
14	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	341.082.000,00	167.420.457,31	0,00	0,00	167.420.457,31
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	0,00	422.259.371,00	346.844.568,54	0,00	0,00	346.844.568,54
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	0,00	162.753.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	0,00	14.500.000,00	204.433.100,00	0,00	0,00	204.433.100,00
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	382.123.523,00	9.528.311,00	0,00	0,00	9.528.311,00
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	166.123.707,00	0,00	0,00	166.123.707,00
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	979.000.000,00	100.000.000,00	136.566.250,00	0,00	112.054.300,00	248.620.550,00
21	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	18.659.500,00	0,00	0,00	995.630.223,00	995.630.223,00
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	0,00	26.990.000,00	490.881.306,00	0,00	0,00	490.881.306,00
23	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	153.050.000,00	0,00	3.965.253.602,00	846.722.360,00	3.627.060.448,00	0,00	4.473.782.808,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	SKPD	TAGIHAN TUNTUTAN GANTI KERUGIAN DAERAH (TGR)	KEMITRAAN PIHAK KETIGA	ASET TIDAK BERWUJUD	ASET LAIN - LAIN			
					BARANG YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSAN	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	DANA BERGULIR / TERNAK BERGULIR	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(6+7+8)
24	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	73.443.000,00	33.513.349,00	0,00	0,00	33.513.349,00
25	Inspektorat	0,00	0,00	59.755.000,00	94.542.568,28	0,00	0,00	94.542.568,28
26	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	686.282.000,00	583.893.431,27	0,00	0,00	583.893.431,27
27	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	198.440.000,00	307.165.158,67	0,00	0,00	307.165.158,67
28	Kecamatan Kajen	0,00	0,00	0,00	900.000,00	0,00	0,00	900.000,00
29	Kecamatan Sragi	0,00	0,00	0,00	16.416.000,00	0,00	0,00	16.416.000,00
30	Kecamatan Wiradesa	0,00	0,00	0,00	287.384.051,72	0,00	0,00	287.384.051,72
31	Kecamatan Kedungwuni	0,00	0,00	87.215.000,00	283.336,00	0,00	0,00	283.336,00
32	Kecamatan Buaran	0,00	0,00	0,00	77.492.540,00	0,00	0,00	77.492.540,00
33	Kecamatan Bojong	0,00	0,00	0,00	52.379.700,00	0,00	0,00	52.379.700,00
34	Kecamatan Doro	0,00	0,00	0,00	32.300.000,00	0,00	0,00	32.300.000,00
35	Kecamatan Talun	0,00	0,00	40.000.000,00	39.350.000,00	0,00	0,00	39.350.000,00
36	Kecamatan Lebakbarang	0,00	0,00	0,00	190.000,00	0,00	0,00	190.000,00
37	Kecamatan Kandangserang	0,00	0,00	0,00	57.905.833,00	0,00	0,00	57.905.833,00
38	Kecamatan Kesesi	0,00	0,00	0,00	11.200.000,00	0,00	0,00	11.200.000,00
39	Kecamatan Petungkriyono	0,00	0,00	0,00	76.233.000,00	0,00	0,00	76.233.000,00
40	Kecamatan Wonokerto	0,00	0,00	0,00	37.421.350,00	0,00	0,00	37.421.350,00
41	Kecamatan Siwalan	0,00	0,00	0,00	17.880.000,00	0,00	0,00	17.880.000,00
42	Kecamatan Karangdadap	0,00	0,00	0,00	15.449.000,00	0,00	0,00	15.449.000,00
	Total	153.050.000,00	979.000.000,00	10.508.159.206,01	43.615.179.000,01	3.627.060.448,00	1.134.124.523,00	48.376.363.971,01



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

LAMPIRAN III**Saldo BOS**

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
1	SD NEGERI BABALAN KIDUL	Gang 1 Desa Babalankidul	Kec. Bojong	63.350,00
2	SD NEGERI 02 LEGOKCLILE	Jl. Desa Legokclile	Kec. Bojong	1.446.500,00
3	SD NEGERI 01 BABALANLOR	Jl. Desa Babalanlor	Kec. Bojong	540.000,00
4	SD NEGERI 01 SEMBUNGJAMBU	Jl. Dukuh Grecek	Kec. Bojong	100.000,00
5	SD NEGERI 02 BOJONGMINGGIR	Jl. Raya Bojongminggir	Kec. Bojong	167.500,00
6	SD NEGERI 01 SUMURJOMBLANGBOGO	Jl. Raya Sumurjomblangbogo	Kec. Bojong	110.598,00
7	SD NEGERI 03 SUMURJOMBLANGBOGO	Jl. Raya Sumurjomblangbogo	Kec. Bojong	250.000,00
8	SD NEGERI KETITANGLOR	Jl. Raya Ketitanglor	Kec. Bojong	166.879,00
9	SD NEGERI 01 LEGOKCLILE	Jl. Desa Legokclile	Kec. Bojong	10.000,00
10	SD NEGERI 02 BUKUR	Jl. Desa Bukur	Kec. Bojong	330.350,00
11	SD NEGERI KETITANGKIDUL	Jl. Raya Ketitangkidul	Kec. Bojong	230.000,00
12	SD NEGERI BOJONGLOR	Jl. Desa Bojonglor	Kec. Bojong	193.790,00
13	SD NEGERI 02 SUMURJOMBLANGBOGO	Jl. Raya Sumurjomblangbogo	Kec. Bojong	45.519,00
14	SD NEGERI BOJONGWETAN	Jl. Sekar Arum No. 265	Kec. Bojong	226.400,00
15	SD NEGERI 01 BUKUR	Jl. Raya Bukur	Kec. Bojong	216.000,00
16	SD NEGERI 02 WANGANDOWO	Jl. Raya Wangandowo	Kec. Bojong	489.000,00
17	SD NEGERI REJOSARI	Jl. Melati	Kec. Bojong	35.900,00
18	SD NEGERI 01 RANDUMUKTIWAREN	Jl. Desa Randumuktiwaren	Kec. Bojong	2.000,00
19	SD NEGERI 01 KALIPANCUR	Jl. Raya Kalipancur Gang 5	Kec. Bojong	609.898,00
20	SD NEGERI 02 JAJARWAYANG	Jl. Desa Jajarwayang	Kec. Bojong	99.290,00
21	SD NEGERI 01 PANTIANOM	Jl. Desa Pantianom	Kec. Bojong	10.500,00
22	SD NEGERI 01 WANGANDOWO	Jl. Raya Wangandowo	Kec. Bojong	146.243,00
23	SD NEGERI KEMASAN	Jl. Raya Kemasan No. 96	Kec. Bojong	121.000,00
24	SD NEGERI 01 WIRODITAN	Jl. Raya Wiroditan No. 45	Kec. Bojong	2.918.318,00
25	SD NEGERI 01 DUWET	Jl. Sadewa	Kec. Bojong	4.300,00
26	SD NEGERI 01 MENJANGAN	Jl. Desa Menjangan	Kec. Bojong	105.100,00
27	SD NEGERI 02 BABALANLOR	Jl. Desa Babalanlor	Kec. Bojong	100.000,00
28	SD NEGERI 03 RANDUMUKTIWAREN	Jl. Desa Randumuktiwaren	Kec. Bojong	100.000,00
29	SD NEGERI 02 DUWET	Jl. Sadewa No. 125	Kec. Bojong	282.210,00
30	SD NEGERI 02 PANTIANOM	Jl. Pantianom No. 2	Kec. Bojong	23.658,00
31	SD NEGERI 02 RANDUMUKTIWAREN	Jl. Desa Randumuktiwaren	Kec. Bojong	9.410,00
32	SD NEGERI KARANGSARI	Jl. Kenanga	Kec. Bojong	92.300,00
33	SD NEGERI 02 KALIPANCUR	Jl. Raya Kalipancur Gang Puskesmas II Bojong	Kec. Bojong	77.025,00
34	SD NEGERI 02 SEMBUNGJAMBU	Jl. Desa Sembungjambu	Kec. Bojong	29.480,00
35	SD NEGERI 01 JAJARWAYANG	Jl. Desa Jajarwayang	Kec. Bojong	201.820,00
36	SD NEGERI 01 BOJONGMINGGIR	Jl. Raya Bojong - Sragi	Kec. Bojong	69.471,00
37	SD NEGERI 02 MENJANGAN	Jl. Desa Menjangan	Kec. Bojong	414.000,00
38	SD NEGERI 01 SIMBANG KULON	Simbang Kulon Gg 5	Kec. Buaran	40.750,00
39	SD NEGERI 03 KERTIJAYAN	Kertijayan Gang 3 No.42	Kec. Buaran	21.000,00
40	SD NEGERI SIMBANG WETAN	Jln Tanjung Pramuka	Kec. Buaran	165.572,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
41	SD NEGERI 01 KERTIJAYAN	Jl. Raya Kertijayan No. 739	Kec. Buaran	334.800,00
42	SD NEGERI 01 WATUSALAM	Jl Raya Watusalam	Kec. Buaran	165.382,00
43	SD NEGERI 02 WATUSALAM	Watusalam, Jl lapangan remaja	Kec. Buaran	117.132,00
44	SD NEGERI SAPUGARUT	Sapugarut	Kec. Buaran	293.000,00
45	SD NEGERI PAWEDEN	Paweden	Kec. Buaran	8.239,00
46	SD NEGERI WONOYOSO	Wonoyoso Gang V No.370	Kec. Buaran	211.770,00
47	SD NEGERI COPRAYAN	Coprayan	Kec. Buaran	699.034,00
48	SD NEGERI PAKUMBULAN	Jl Klekor Wetan Pakumbulan	Kec. Buaran	145.398,00
49	SD NEGERI BLIGO	Bligo	Kec. Buaran	80.079,00
50	SD NEGERI 02 SIDOHARJO	Dk Pakuluran	Kec. Doro	101.502,00
51	SD NEGERI LARIKAN	Jalan Raya Larikan	Kec. Doro	254.565,00
52	SD NEGERI 03 DOROREJO	Jl. Doromantek-Dororejo	Kec. Doro	103.458,00
53	SD NEGERI 02 BLIGOREJO	Jl. Ploso	Kec. Doro	61.304,00
54	SD NEGERI 03 WRINGINAGUNG	Dk Prajegan	Kec. Doro	163.248,00
55	SD NEGERI 01 BLIGOREJO	Bligorejo	Kec. Doro	59.070,00
56	SD NEGERI 02 HARJOSARI	Jl. Randukuning-Harjosari	Kec. Doro	572.297,00
57	SD NEGERI 01 HARJOSARI	Jalan Wirontani	Kec. Doro	29.080,00
58	SD NEGERI 01 WRINGINAGUNG	Jl.Deso Wringinagung	Kec. Doro	16.658,00
59	SD NEGERI 01 ROGOSELO	Rogoselo	Kec. Doro	99.520,00
60	SD NEGERI 01 SAWANGAN	Sawangan	Kec. Doro	343.683,00
61	SD NEGERI 02 WRINGINAGUNG	Jati Wringinagung	Kec. Doro	491.797,00
62	SD NEGERI 01 DOROREJO	Dororejo	Kec. Doro	846.674,00
63	SD NEGERI 01 KALIMOJOSARI	JLN MOJOKARANG WETAN	Kec. Doro	17.000,00
64	SD NEGERI RANDUSARI	Jl. Desa Randusari	Kec. Doro	31.100,00
65	SD NEGERI 03 DORO	Jln. Ahmad Yani No. 329 Doro	Kec. Doro	88.306,00
66	SD NEGERI 03 LEMAHABANG	Jl. Bamban-Wiyono	Kec. Doro	204.841,00
67	SD NEGERI 01 LEMAHABANG	Jl Dororejo - Lemahabang	Kec. Doro	202.310,00
68	SD NEGERI 03 ROGOSELO	Rogoselo	Kec. Doro	28.537,00
69	SD NEGERI 04 DORO	Dk. Kasocikal Doro	Kec. Doro	38.821,00
70	SD NEGERI 02 DORO	Jl Raya Doro Jolotigo	Kec. Doro	3.854.717,00
71	SD NEGERI 01 SIDOHARJO	Jalan Rancah 01	Kec. Doro	98.780,00
72	SD NEGERI 02 SAWANGAN	Sawangan	Kec. Doro	107.418,00
73	SD NEGERI 02 ROGOSELO	JL. WALI AGUNG NO. 07	Kec. Doro	145.581,00
74	SD NEGERI KUTOSARI	Jl. Raya Kutosari No.177	Kec. Doro	412.399,00
75	SD NEGERI 02 LEMAHABANG	Lemahabang	Kec. Doro	768.312,00
76	SD NEGERI PUNGANAN	Jl. Desa Punganan	Kec. Doro	300.600,00
77	SD NEGERI 01 DORO	Jl Ki Hajar Dewantoro 11	Kec. Doro	11.822,00
78	SD NEGERI 01 SANGKANJOYO	JL. SANGKANJOYO - KAJEN	Kec. Kajen	288.915,00
79	SD NEGERI 01 KUTOROJO	Jl Purwodadi	Kec. Kajen	102.066,00
80	SD NEGERI 03 GEJLIG	Jl. Pahlawan 729	Kec. Kajen	52.000,00
81	SD NEGERI ROWOLAKU	JL. KI TAMSUNU NO. 74	Kec. Kajen	101.293,00
82	SD NEGERI 02 SINANGOHPRENDENG	Jl. Kyai Sinangu	Kec. Kajen	13.500,00
83	SD NEGERI 03 PEKIRINGANALIT	Jl.Kiageng giring	Kec. Kajen	304.000,00
84	SD NEGERI 01 SOKOYOSO	Sokoyoso	Kec. Kajen	4.000,00
85	SD NEGERI 01 WONOREJO	Jl. Ki Ageng Giring Km. 3, Kajen	Kec. Kajen	293.373,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
86	SD NEGERI TANJUNGKULON	Tanjungkulon	Kec. Kajen	74.200,00
87	SD NEGERI 05 KAJEN	Kajen	Kec. Kajen	280.000,00
88	SD NEGERI 01 KEBONAGUNG	Kebonagung	Kec. Kajen	1.220.535,00
89	SD NEGERI 06 KAJEN	Jl. Ki Ageng Giring 81	Kec. Kajen	544.956,00
90	SD NEGERI 02 KEBONAGUNG	Jl Gutoko	Kec. Kajen	157.190,00
91	SD NEGERI 04 KAJEN	Jl. Lapangan Nasional	Kec. Kajen	125.000,00
92	SD NEGERI 01 KAJEN	Kajen	Kec. Kajen	90.000,00
93	SD NEGERI 01 GANDARUM	Jl. Diponegoro 142	Kec. Kajen	353.713,00
94	SD NEGERI 01 LINGGO	Jl Raya Linggoasri	Kec. Kajen	587.000,00
95	SD NEGERI KAJONGAN	Jl. Desa Kajongan	Kec. Kajen	75.226,00
96	SD NEGERI 01 PEKIRINGANALIT	Jl Ki Ageng Giring 20	Kec. Kajen	974.623,00
97	SD NEGERI 02 PRINGSURAT	Pringsurat	Kec. Kajen	250,00
98	SD NEGERI BRENGKOLANG	Brengkolang	Kec. Kajen	173.909,00
99	SD NEGERI SABARWANGI	Sabarwangi	Kec. Kajen	698.500,00
100	SD NEGERI 01 SAMBIROTO	Jl Sambiroto	Kec. Kajen	226.653,00
101	SD NEGERI TANJUNGSARI	Jl Mandurejo No. 50	Kec. Kajen	339.291,00
102	SD NEGERI 02 SAMBIROTO	Dk. Kedung Bunder RT 06 RW 03	Kec. Kajen	538.508,00
103	SD NEGERI 01 KUTOREJO	Kutorejo	Kec. Kajen	94.950,00
104	SD NEGERI 02 WONOREJO	Jl. Ki Ageng Giring Km. 3,5, Kajen	Kec. Kajen	2.256.052,00
105	SD NEGERI SALIT	Jl. Desa Salit Kec. Kajen Kab. Pekalongan	Kec. Kajen	34.500,00
106	SD NEGERI 02 NYAMOK	Jl Nyamok No 233	Kec. Kajen	61.605,00
107	SD NEGERI 01 PRINGSURAT	Jl Dk. Gembongan-Pringsurat	Kec. Kajen	3.000,00
108	SD NEGERI 02 PEKIRINGANALIT	Jl Diponegoro No. 49	Kec. Kajen	113.150,00
109	SD NEGERI 01 SINANGOHPRENDENG	JL. KYAI SINANGU NO. 254	Kec. Kajen	1.000,00
110	SD NEGERI 02 KAJEN	Jl. Wisma Pratama Asri	Kec. Kajen	907.000,00
111	SD NEGERI 02 PEKIRINGANAGENG	Dukuh Gembung	Kec. Kajen	100.000,00
112	SD NEGERI 02 GEJLIG	Jl. Pahlawan 244	Kec. Kajen	5.826.280,00
113	SD NEGERI 01 KALIJOYO	Jalan Bajumoro No. 399	Kec. Kajen	35.304,00
114	SD NEGERI 01 NYAMOK	Jl Singosari	Kec. Kajen	1.000.000,00
115	SD NEGERI TAMBAKROTO	Jl. Kajen - Kandang Serang KM.7	Kec. Kajen	50.000,00
116	SD NEGERI 01 PEKIRINGANAGENG	Pekiringanageng	Kec. Kajen	150.404,00
117	SD NEGERI 01 GEJLIG	Jl. Pahlawan 605	Kec. Kajen	286.500,00
118	SD NEGERI 02 KALIJOYO	Jl Bajumoro	Kec. Kajen	1.023.506,00
119	SD NEGERI 03 WANGKELANG	Jl. Ds Wangkelang	Kec. Kandangserang	14.562,00
120	SD NEGERI 01 TAJUR	Jln. Raya Tajur - Kandangserang KM 12	Kec. Kandangserang	95.500,00
121	SD NEGERI 02 SUKOHARJO	JL. Karanggondang	Kec. Kandangserang	180.050,00
122	SD NEGERI 02 KANDANGSERANG	JL. RAYA KANDANGSERANG NO 71	Kec. Kandangserang	51.700,00
123	SD NEGERI 03 GEMBONG	Gembong	Kec. Kandangserang	95.000,00
124	SD NEGERI 02 LAMBUR	JL. RAYA LAMBUR	Kec. Kandangserang	99.900,00
125	SD NEGERI 01 GEMBONG	Jl Raya Sigong	Kec. Kandangserang	225.000,00
126	SD NEGERI 01 SUKOHARJO	Jl Sigugur	Kec. Kandangserang	180.000,00
127	SD NEGERI 02 GARUNGWIYORO	Jl. Raya Garungwiyoro	Kec. Kandangserang	70.400,00
128	SD NEGERI 03 SUKOHARJO	Trajumas	Kec. Kandangserang	0,00
129	SD NEGERI 01 LURAGUNG	Dukuh Langkap Rt 08 Rw 04	Kec. Kandangserang	209.576,00
130	SD NEGERI 04 GEMBONG	Karisan	Kec. Kandangserang	124.155,00
131	SD NEGERI 01 GARUNGWIYORO	Jl Raya Garungwiyoro	Kec. Kandangserang	77.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
132	SD NEGERI 02 LURAGUNG	Luragung	Kec. Kandangserang	52.826,00
133	SD NEGERI 03 GARUNGWIYORO	Garungwiyoro	Kec. Kandangserang	116.600,00
134	SD NEGERI 01 WANGKELANG	Jl. Raya Desa Wangkelang	Kec. Kandangserang	71.605,00
135	SD NEGERI 01 LAMBUR	Jalan Eyang Noloyudho Lambur	Kec. Kandangserang	324.000,00
136	SD NEGERI 05 SUKOHARJO	JL. DESA TRAJUMAS	Kec. Kandangserang	29.000,00
137	SD NEGERI 01 KLESEM	Jln Raya Desa Klesem	Kec. Kandangserang	126.371,00
138	SD NEGERI BODAS	Bodas	Kec. Kandangserang	46.990,00
139	SD NEGERI 02 GEMBONG	Jl. Kalisat	Kec. Kandangserang	26.220,00
140	SD NEGERI 01 BUBAK	Jl Raya Bubak	Kec. Kandangserang	112.897,00
141	SD NEGERI 02 KLESEM	Dk.Pringamba	Kec. Kandangserang	44.580,00
142	SD NEGERI 01 BOJONGKONENG	Jl Desa Bojongkoneng Kec.Kandangserang	Kec. Kandangserang	333.215,00
143	SD NEGERI KARANGGONDANG	KARANGGONDANNG	Kec. Karanganyar	289.386,00
144	SD NEGERI 02 SOKOSARI	Sokosari	Kec. Karanganyar	119,00
145	SD NEGERI 03 PEDAWANG	KOMPLEK PTPN IX KEBUN BLIMBING	Kec. Karanganyar	9.500,00
146	SD NEGERI 02 KULU	Kulu	Kec. Karanganyar	19.466,00
147	SD NEGERI 02 PODODADI	Jl. Sicowet	Kec. Karanganyar	31.277,00
148	SD NEGERI 01 KARANGSARI	Jl.Raya Karanganyar	Kec. Karanganyar	94.190,00
149	SD NEGERI 01 LIMBANGAN	Limbangan	Kec. Karanganyar	114.255,00
150	SD NEGERI 02 KAYUGERITAN	Kayugeritan	Kec. Karanganyar	92.717,00
151	SD NEGERI 02 PEDAWANG	Pedawang Timur	Kec. Karanganyar	62.086,00
152	SD NEGERI 01 KAYUGERITAN	JL. RAYA KAYUGERITAN - KARAGANYAR	Kec. Karanganyar	411.013,00
153	SD NEGERI 02 GUTOMO	Jl. Sidoguno	Kec. Karanganyar	9.000,00
154	SD NEGERI 02 WONOSARI	Serang Guling	Kec. Karanganyar	9.261,00
155	SD NEGERI 02 BANJAREJO	Dk Randutawang	Kec. Karanganyar	138.000,00
156	SD NEGERI 01 BANJAREJO	Banjarejo	Kec. Karanganyar	54.019,00
157	SD NEGERI 01 KULU	JL.RAYA KULU	Kec. Karanganyar	106.154,00
158	SD NEGERI 01 SIDOMUKTI	Sidomukti	Kec. Karanganyar	790.510,00
159	SD NEGERI 01 GUTOMO	Gutomo	Kec. Karanganyar	46.218,00
160	SD NEGERI 01 PODODADI	Pododadi	Kec. Karanganyar	69.518,00
161	SD NEGERI 03 LEGOKKALONG	JL. PTPN IX Blimbing	Kec. Karanganyar	7.000,00
162	SD NEGERI KUTOSARI	Jl. Raya Kutosari Kecamatan Karanganyar	Kec. Karanganyar	387.597,00
163	SD NEGERI 02 SIDOMUKTI	Sidomukti	Kec. Karanganyar	3.218,00
164	SD NEGERI 01 WONOSARI	Jl. Nusa Indah	Kec. Karanganyar	35.526,00
165	SD NEGERI LOLONG	Jl Raya Lolong-lebakbarang	Kec. Karanganyar	171.136,00
166	SD NEGERI 01 SOKOSARI	Sokosari	Kec. Karanganyar	55.895,00
167	SD NEGERI 04 PEDAWANG	Dk Noso	Kec. Karanganyar	6.868,00
168	SD NEGERI 02 KARANGSARI	Karangsari	Kec. Karanganyar	120.921,00
169	SD NEGERI 01 PEDAWANG	Pedawang	Kec. Karanganyar	56.927,00
170	SD NEGERI 01 LEGOKKALONG	Jl Raya Karanganyar - Doro	Kec. Karanganyar	294.908,00
171	SD NEGERI PEGANDON	Pegandon	Kec. Karangdadap	554.500,00
172	SD NEGERI 01 KEBONSARI	Jl Raya Kebonsari	Kec. Karangdadap	393.200,00
173	SD NEGERI 02 KEBONROWOPUCANG	Jl Desa Kebonrowopucang	Kec. Karangdadap	290.000,00
174	SD NEGERI KARANGDADAP	Karangdadap	Kec. Karangdadap	29.000,00
175	SD NEGERI PANGKAH	jalan raya pangkah	Kec. Karangdadap	65.942,00
176	SD NEGERI KALILEMBU	Jl Kalilembu Raya	Kec. Karangdadap	173.900,00
177	SD NEGERI PAGUMENGANMAS	Jalan Raya Pagumenganmas	Kec. Karangdadap	1.500,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
178	SD NEGERI KEDUNGKEBO	Jln. Raya Kedungkebo No. 3	Kec. Karangdadap	1.030.000,00
179	SD NEGERI 01 KEBONROWOPUCANG	Jl. desa kebonrowopucang	Kec. Karangdadap	353.300,00
180	SD NEGERI 02 KEBONSARI	Jalan Lapangan Kebonsari	Kec. Karangdadap	161.750,00
181	SD NEGERI KALIGAWA	Jalan Raya Kaligawe	Kec. Karangdadap	73.282,00
182	SD NEGERI LOGANDENG	Jl. Desa Logandeng	Kec. Karangdadap	7.007.000,00
183	SD NEGERI JREBENGKEMBANG	Jl Raya Jrebengkembang 138	Kec. Karangdadap	2.759.200,00
184	SD NEGERI 01 LANGKAP	Jl Raya Langkap	Kec. Kedungwuni	191.077,00
185	SD NEGERI 01 KEDUNGWUNI	Jl Raya Sidodadi No. 79	Kec. Kedungwuni	473.776,00
186	SD NEGERI 06 KEDUNGWUNI	Jl Raya Capgawen 130	Kec. Kedungwuni	8.023.196,00
187	SD NEGERI RENGAS	Jln. Desa Rengas No. 229	Kec. Kedungwuni	2.751.223,00
188	SD NEGERI KARANGDOWO	Jl. Kemoren	Kec. Kedungwuni	439.868,00
189	SD NEGERI TANGKIL KULON	Plosoran Rt 11 Rw IV	Kec. Kedungwuni	7.421.999,00
190	SD NEGERI 01 PAKISPUTIH	Pakisputih	Kec. Kedungwuni	1.144.398,00
191	SD NEGERI KWAYANGAN	Jl Raya Pasangan 110 KWAYANGAN	Kec. Kedungwuni	130.000,00
192	SD NEGERI 03 KEDUNGWUNI	Gg Beringin I No 23	Kec. Kedungwuni	1.200.000,00
193	SD NEGERI 04 KEDUNGWUNI	Capgawen Utara	Kec. Kedungwuni	98.852,00
194	SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI	Jl Raya Bebekan 83	Kec. Kedungwuni	283.000,00
195	SD NEGERI AMBOKEMBANG	Ambokembang Gg 09	Kec. Kedungwuni	954.690,00
196	SD NEGERI SALAKBROJO	Salakbrojo	Kec. Kedungwuni	290.950,00
197	SD NEGERI ROWOCACING	Jl Raya Rowocacing No 44	Kec. Kedungwuni	807.487,00
198	SD NEGERI PAJOMBLANGAN	Pajomblangan	Kec. Kedungwuni	247.315,00
199	SD NEGERI 07 KEDUNGWUNI	Jln. Madukaran No 37 B	Kec. Kedungwuni	105.308,00
200	SD NEGERI 01 PODO	Jl Balai Desa Podo No 320	Kec. Kedungwuni	2.134.555,00
201	SD NEGERI TOSARAN	Pejaten	Kec. Kedungwuni	190.930,00
202	SD NEGERI 02 PAKISPUTIH	Jl Raya Pakisputih	Kec. Kedungwuni	458.000,00
203	SD NEGERI TANGKIL TENGAH	Jl Raya Tangkil Tengah 204	Kec. Kedungwuni	1.274.470,00
204	SD NEGERI KEDUNGPATANGEWU	Ds. Kedungpatangewu	Kec. Kedungwuni	44.500,00
205	SD NEGERI 02 KEDUNGWUNI	Jl Raya Paesan No. 01	Kec. Kedungwuni	424.781,00
206	SD NEGERI 02 PODO	Jl Balai Desa	Kec. Kedungwuni	11.243.280,00
207	SD NEGERI PEKAJANGAN	Pekajangan Gg 4	Kec. Kedungwuni	357.000,00
208	SD NEGERI 02 LANGKAP	Jln Raya Langkap-Kedungwuni	Kec. Kedungwuni	113.657,00
209	SD NEGERI PROTO	Jl. Desa Proto - Kedungwuni	Kec. Kedungwuni	113.504,25
210	SD NEGERI 01 WINDUROJO	Windurojo	Kec. Kesesi	68.845,00
211	SD NEGERI 01 KWASEN	JL. RAYA KWASEN - KESESI NO. 84	Kec. Kesesi	57.000,00
212	SD NEGERI 01 KARYOMUKTI	Jl. Raya Karyomukti No. 06	Kec. Kesesi	2.690.500,00
213	SD NEGERI 01 LANGENSARI	JL. RAYA LANGENSARI - JAGUNG	Kec. Kesesi	185.567,00
214	SD NEGERI 01 Podosari	Jl Raya Podosari No 5	Kec. Kesesi	422.281,00
215	SD NEGERI 02 PANTIREJO	Jl. Ds Pantirejo	Kec. Kesesi	444.161,00
216	SD NEGERI 02 KRANDON	Jl. Desa Krandon	Kec. Kesesi	56.350,00
217	SD NEGERI 02 KAIBAHAN	JL. RAYA KAIBAHAN - SRAGI NO. 45	Kec. Kesesi	106.353,00
218	SD NEGERI 02 KESESI	Jl Raya Kesesi Timur No. 518	Kec. Kesesi	943.987,00
219	SD NEGERI KARANGREJO	Jln.Raya Karangrejo - Kesesi	Kec. Kesesi	31,00
220	SD NEGERI 01 KRANDON	Jl.Raya Kesesi - Bojong Km.5	Kec. Kesesi	22.046,00
221	SD NEGERI 02 Podosari	Podosari	Kec. Kesesi	118.139,00
222	SD NEGERI 01 SRINAHAN	Srinahan	Kec. Kesesi	30.166,00
223	SD NEGERI 02 WINDUROJO	Windurojo	Kec. Kesesi	61.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
224	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	Jl. Desa Sidomulyo	Kec. Kesesi	803.300,00
225	SD NEGERI 02 JAGUNG	Jl. Jagung Lor	Kec. Kesesi	40.500,00
226	SD NEGERI WATUPAYUNG	Desa Watupayung	Kec. Kesesi	29.810,00
227	SD NEGERI WATUGAJAH	Jl. Desa Watugajah Rt 1 Rw 2	Kec. Kesesi	186.640,00
228	SD NEGERI 02 SUKOREJO	Jl. Raya Desa Sukorejo	Kec. Kesesi	11.000,00
229	SD NEGERI 02 SRINAHAN	Jl. Desa Srinahan	Kec. Kesesi	92.794,00
230	SD NEGERI 01 PANTIREJO	Dukuh Jlubang	Kec. Kesesi	8.800,00
231	SD NEGERI UJUNGNEGORO	Ujungnegoro Rt.03/01	Kec. Kesesi	948.000,00
232	SD NEGERI 02 KARYOMUKTI	Karyomukti	Kec. Kesesi	659.000,00
233	SD NEGERI 03 WINDUROJO	Windurojo	Kec. Kesesi	38.402,00
234	SD NEGERI 01 KESESI	Jl. Raya Kesesi 502	Kec. Kesesi	62.000,00
235	SD NEGERI KALIMADE	Jln. Desa Kalimade - Kesesi - Pekalongan	Kec. Kesesi	78.606,00
236	SD NEGERI 02 LANGENSARI	Jalan Raya Langensari	Kec. Kesesi	112.650,00
237	SD NEGERI 04 WINDUROJO	JL. DUKUH LELES RT. 17 RW. 08	Kec. Kesesi	107.755,00
238	SD NEGERI 04 KESESI	Kesesi	Kec. Kesesi	25.000,00
239	SD NEGERI 02 KWASEN	Desa Kwasen	Kec. Kesesi	37.441,00
240	SD NEGERI BRONDONG	Jl. Desa Brondong	Kec. Kesesi	27.111,00
241	SD NEGERI 01 JAGUNG	Jl. Bahurekso	Kec. Kesesi	496.184,00
242	SD NEGERI 01 PONOLAWEN	Jl. Raya Ponolawen No.274 Kesesi	Kec. Kesesi	296.850,00
243	SD NEGERI 02 PONOLAWEN	Dusun Brijahan	Kec. Kesesi	62.590,00
244	SD NEGERI 01 SUKOREJO	Jl. Raya Sukorejo No. 381	Kec. Kesesi	192.500,00
245	SD NEGERI 03 KESESI	Jl. Raya Kesesi - Kaliwadas	Kec. Kesesi	399.505,00
246	SD NEGERI 02 MULYOREJO	JL. RAYA MULYOREJO	Kec. Kesesi	61.716,00
247	SD NEGERI KWIGARAN	Jalan Desa Kwigaran No.8	Kec. Kesesi	71.610,00
248	SD NEGERI 01 MULYOREJO	Jl. Raya Mulyorejo	Kec. Kesesi	95.000,00
249	SD NEGERI 01 KAIBAHAN	JL. RAYA KAIBAHAN NO. 03	Kec. Kesesi	647.252,00
250	SD NEGERI 01 SIDOSARI	Jl. Raya Sidosari - Kesesi Pekalongan	Kec. Kesesi	136.549,00
251	SD NEGERI BANTARKULON	Jl. Desa Bantarkulon	Kec. Lebakbarang	27.000,00
252	SD NEGERI 01 LEBAKBARANG	Jl. Mahameru No 254	Kec. Lebakbarang	17.600,00
253	SD NEGERI KAPUNDUTAN	Silenggak	Kec. Lebakbarang	42.292,00
254	SD NEGERI WONOSIDO	Wonosido	Kec. Lebakbarang	10.528,00
255	SD NEGERI 02 TEMBELANGGUNUNG	Tembelanggung	Kec. Lebakbarang	239.116,00
256	SD NEGERI PAMUTUH	Jl. Raya Pamutuh	Kec. Lebakbarang	17.000,00
257	SD NEGERI 01 TEMBELANGGUNUNG	Dk. Petungkon Rt. 04 Rw. 02	Kec. Lebakbarang	2.000,00
258	SD NEGERI KUTOREMBET	Jl. Simpang Tiga Kutorembet	Kec. Lebakbarang	4.071,00
259	SD NEGERI MENDOLO	JL. DESA MENDOLO	Kec. Lebakbarang	120.154,00
260	SD NEGERI 03 SIDOMULYO	Dk. Kumenyep	Kec. Lebakbarang	23.810,00
261	SD NEGERI 03 TEMBELANGGUNUNG	Tembelanggung	Kec. Lebakbarang	30.000,00
262	SD NEGERI DEPOK	Jl. Cinde No. 1	Kec. Lebakbarang	3.440,00
263	SD NEGERI TIMBANGSARI	Timbangsari	Kec. Lebakbarang	40.000,00
264	SD NEGERI 04 SIDOMULYO	Dukuh Parakandowo	Kec. Lebakbarang	12.393,00
265	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	Sidomulyo	Kec. Lebakbarang	125.000,00
266	SD NEGERI 01 KALIBOJA	Kaliboja	Kec. Panninggaran	341.020,00
267	SD NEGERI TANGGERAN	DK. BRUNYAH RT. 01 RW. 02	Kec. Panninggaran	20.000,00
268	SD NEGERI KALIOMBO	Kaliombo	Kec. Panninggaran	13.463,00
269	SD NEGERI 03 LAMBANGGELUN	Jl. Dlimas	Kec. Panninggaran	131.476,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
270	SD NEGERI 02 DOMIYANG	Domiyang	Kec. Panninggaran	201.867,00
271	SD NEGERI 02 LAMBANGGELUN	Jalan Desa Lambanggelun	Kec. Panninggaran	1.747.000,00
272	SD NEGERI 01 BOTOSARI	Botosari	Kec. Panninggaran	60.500,00
273	SD NEGERI BEDAGUNG	Dukuh Bedagung	Kec. Panninggaran	0,00
274	SD NEGERI 01 TENOGO	Jl Sitatah	Kec. Panninggaran	170.673,00
275	SD NEGERI 01 WINDUAJI	Ds. Winduaji	Kec. Panninggaran	29.800,00
276	SD NEGERI 02 LUMENENG	Jl.Des a Lumeneng	Kec. Panninggaran	31.094,00
277	SD NEGERI KRANDEGAN	Jl Raya Krandegan	Kec. Panninggaran	358.028,00
278	SD NEGERI 01 WERDI	Werdi	Kec. Panninggaran	553.376,00
279	SD NEGERI 02 WINDUAJI	Winduaji Barat	Kec. Panninggaran	7.000,00
280	SD NEGERI SAWANGAN	Jl. Swadaya I Dk. Tengah	Kec. Panninggaran	42.605,00
281	SD NEGERI 01 PANINGGARAN	Jl. Raya Panninggaran	Kec. Panninggaran	62.420,00
282	SD NEGERI 02 WERDI	Werdi	Kec. Panninggaran	208.561,00
283	SD NEGERI 02 NOTOGIWANG	Jl. Dk. Rowadi	Kec. Panninggaran	71.000,00
284	SD NEGERI 01 DOMIYANG	Dukuh Madendo	Kec. Panninggaran	73.188,00
285	SD NEGERI 02 BOTOSARI	Dk.Gunungsurat	Kec. Panninggaran	121.039,00
286	SD NEGERI 01 LUMENENG	Lumeneng	Kec. Panninggaran	247.115,00
287	SD NEGERI 02 TENOGO	Jl. Raya Desa Tenogo	Kec. Panninggaran	156.829,00
288	SD NEGERI 01 LAMBANGGELUN	Jl. Desa Lambanggelun	Kec. Panninggaran	8.100,00
289	SD NEGERI 01 NOTOGIWANG	Jl. Desa Notogiwang	Kec. Panninggaran	15.505,00
290	SD NEGERI 01 KAYUPURING	Petungkriyono	Kec. Petungkriyono	66.000,00
291	SD NEGERI 03 SONGGOWEDI	Dk Wonodadi	Kec. Petungkriyono	26.600,00
292	SD NEGERI CURUGMUNCAR	Desa Curugmuncar	Kec. Petungkriyono	145.250,00
293	SD NEGERI 01 TLOGOHENDRO	Dk Gondang	Kec. Petungkriyono	6.200,00
294	SD NEGERI 02 TLOGOPAKIS	Tlogopakis	Kec. Petungkriyono	137.400,00
295	SD NEGERI 03 YOSOREJO	Dk Dranan	Kec. Petungkriyono	547.996,00
296	SD NEGERI KECIL KASIMPAR	Jl. Raya Kasimpar No 266, Petungkriyono	Kec. Petungkriyono	1.000,00
297	SD NEGERI 02 KAYUPURING	Dk Jimat	Kec. Petungkriyono	66.000,00
298	SD NEGERI 01 YOSOREJO	Yosorejo	Kec. Petungkriyono	589.060,00
299	SD NEGERI 04 TLOGOPAKIS	Dusun Sawanganronggo	Kec. Petungkriyono	65.000,00
300	SD NEGERI 03 TLOGOHENDRO	Glidigan	Kec. Petungkriyono	1.700,00
301	SD NEGERI 01 SONGGOWEDI	Songgowedi	Kec. Petungkriyono	75.295,00
302	SD NEGERI KASIMPAR	Cokrowati	Kec. Petungkriyono	249.726,00
303	SD NEGERI GUMELEM	Jalan Desa Gumelem, RT 04 RW 02	Kec. Petungkriyono	238.650,00
304	SD NEGERI 02 SIMEGO	Dk Kumenyep	Kec. Petungkriyono	22.500,00
305	SD NEGERI 02 TLOGOHENDRO	Dukuh Rejosari	Kec. Petungkriyono	132.800,00
306	SD NEGERI 02 YOSOREJO	Dk Mudal	Kec. Petungkriyono	71.168,00
307	SD NEGERI 01 TLOGOPAKIS	Dk Karanggondang	Kec. Petungkriyono	20.000,00
308	SD NEGERI 03 TLOGOPAKIS	Dukuh Sipetung	Kec. Petungkriyono	65.952,00
309	SD NEGERI 03 KAYUPURING	Tinalum	Kec. Petungkriyono	498.545,00
310	SD NEGERI 01 SIMEGO	Dukuh Simego	Kec. Petungkriyono	19.400,00
311	SD NEGERI 02 TENGGKULON	Desa Tengengkulon	Kec. Siwalan	176.125,00
312	SD NEGERI 01 DEPOK	Jl Dukuh Kedung Inten Depok	Kec. Siwalan	130.700,00
313	SD NEGERI 01 TENGGKULON	Jl Raya Tengengkulon Pait	Kec. Siwalan	477.796,00
314	SD NEGERI 02 PAIT	Jalan Babadan Pait	Kec. Siwalan	12.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
315	SD NEGERI 03 PAIT	JL. RAYA PAIT - SRAGI	Kec. Siwalan	345.584,00
316	SD NEGERI 02 SIWALAN	Jl. WALISONGO No. 03	Kec. Siwalan	116.534,00
317	SD NEGERI 01 WULUH	Jalan Dukuh Saren	Kec. Siwalan	379.692,00
318	SD NEGERI 03 REMBUN	Jl Karya Bhakti Rembun	Kec. Siwalan	528.340,00
319	SD NEGERI 02 WULUH	BLIMBINGWULUH	Kec. Siwalan	110.000,00
320	SD NEGERI 02 BLACANAN	Jl Tri Margo Santoso	Kec. Siwalan	320.500,00
321	SD NEGERI 01 MEJASEM	Desa Mejasem	Kec. Siwalan	3.744.072,00
322	SD NEGERI 01 PAIT	Jl Raya Pait	Kec. Siwalan	2.297.250,00
323	SD NEGERI 01 REMBUN	Jalan Raya Rembun - Siwalan	Kec. Siwalan	45.000,00
324	SD NEGERI 02 DEPOK	Jl Ds Depok Siwalan	Kec. Siwalan	14.846,00
325	SD NEGERI 01 WONOSARI	Jl. Raya Sragi - Pait	Kec. Siwalan	356.102,00
326	SD NEGERI 01 BLACANAN	Jl Desa Blacanan	Kec. Siwalan	9.557,00
327	SD NEGERI 02 WONOSARI	Jl. Raya Wonosari - Pait	Kec. Siwalan	695.820,00
328	SD NEGERI TUNJUNGSARI	Jl Desa Tunjungsari	Kec. Siwalan	25.000,00
329	SD NEGERI 03 TENGENGWETAN	Dukuh Cangkring	Kec. Siwalan	99.491,00
330	SD NEGERI 01 TENGENGWETAN	Jl. Gandu Lor	Kec. Siwalan	25.939,00
331	SD NEGERI 01 YOSOREJO	Jln. Desa Yosorejo	Kec. Siwalan	142.000,00
332	SD NEGERI 01 BOYOTELUK	Jl Desa Boyoteluk	Kec. Siwalan	152.651,00
333	SD NEGERI 02 YOSOREJO	Jl. Tugu Indah	Kec. Siwalan	314.294,00
334	SD NEGERI 01 SIWALAN	Siwalan	Kec. Siwalan	1.961.258,00
335	SD NEGERI 02 TENGENGWETAN	Jl Gandu Lor	Kec. Siwalan	67.325,00
336	SD NEGERI 02 MRICAN	Jl. Raya Mrican Barat - Kesesi	Kec. Sragi	30.000,00
337	SD NEGERI 01 BULAKPELEM	Bulakpelem	Kec. Sragi	239.000,00
338	SD NEGERI 02 GEBANGKEREP	Jalan Raya Sragi-Bojong	Kec. Sragi	5.544.025,00
339	SD NEGERI KETANON	Ketanonageng	Kec. Sragi	5.256.164,00
340	SD NEGERI 01 SUMUBKIDUL	Jl. Ds. Sumubkidul Kec. Sragi Kab. Pekalongan	Kec. Sragi	9.209.622,00
341	SD NEGERI 01 PURWOREJO	JL. Ds. Purworejo	Kec. Sragi	200.000,00
342	SD NEGERI 02 BULAKPELEM	Jl. Desa Bulakpelem	Kec. Sragi	4.640.074,00
343	SD NEGERI 03 SRAGI	Jl Raya Sragi	Kec. Sragi	1.895.100,00
344	SD NEGERI 01 SIJERUK	Jl. RAYA SIJERUK SRAGI	Kec. Sragi	1.091.000,00
345	SD NEGERI 01 TEGALONTAR	Jl. Desa Tegalontar	Kec. Sragi	323.522,00
346	SD NEGERI 04 SRAGI	Jl. Raya Sragi -comal	Kec. Sragi	210.500,00
347	SD NEGERI 01 MRICAN	Mrican	Kec. Sragi	1.104.845,00
348	SD NEGERI 01 TEGALSURUH	Tegalsuruh	Kec. Sragi	3.803.680,00
349	SD NEGERI 02 SIJERUK	Jl. Desa Sigerung	Kec. Sragi	174.710,00
350	SD NEGERI 01 KRASAK	Krasakageng-Sragi	Kec. Sragi	135.840,00
351	SD NEGERI 03 SIJERUK	JL. Raya Sijeruk - Krasak	Kec. Sragi	461.700,00
352	SD NEGERI PURWODADI	Jalan Purwodadi No. 26	Kec. Sragi	36.000,00
353	SD NEGERI 01 BULAKSARI	Bulaksari	Kec. Sragi	2.449.662,00
354	SD NEGERI 01 KALIJAMBE	Jl Raya Sragi - Kesesi	Kec. Sragi	267.124,00
355	SD NEGERI 05 SRAGI	Sragi	Kec. Sragi	869.500,00
356	SD NEGERI 02 KRASAK	Jl. Desa Krasakageng	Kec. Sragi	5.145.000,00
357	SD NEGERI 03 GEBANGKEREP	Gebangkerep	Kec. Sragi	182.260,00
358	SD NEGERI 02 SUMUBLOR	Sumublor	Kec. Sragi	30.000,00
359	SD NEGERI 01 SUMUBLOR	Jl. Desa Sumublor	Kec. Sragi	47.750,00
360	SD NEGERI 02 SRAGI	Jl. Raya Sragi-Pait No.146 Sragi Pekalongan	Kec. Sragi	339.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
361	SD NEGERI 02 TEGALSURUH	Jl DesaTegalsuruh	Kec. Sragi	469.900,00
362	SD NEGERI 02 KALIJAMBE	Jl. Raya Sragi - Kesesi	Kec. Sragi	56.466,00
363	SD NEGERI KEDUNGGARAN	Jalan Raya Sragi kedunggaran	Kec. Sragi	65.000,00
364	SD NEGERI 01 KLUNJUKAN	Jalan Raya Klunjukan - Sragi	Kec. Sragi	299.500,00
365	SD NEGERI 03 TEGALONTAR	Jalan Desa Tegalontar	Kec. Sragi	1.285.100,00
366	SD NEGERI 01 GEBANGKEREK	Jl Ketagihan Gebangkerek	Kec. Sragi	48.298,00
367	SD NEGERI 01 TALUN	Jl. Raya Talun-Doro	Kec. Talun	440.011,00
368	SD NEGERI 01 MESOYI	Jl. Raya Mesoyi-Talun KM 0,5	Kec. Talun	105.000,00
369	SD NEGERI 01 BANJARSARI	Jl Raya Talun - Doro	Kec. Talun	1.387.500,00
370	SD NEGERI 02 KALIREJO	Jl.Raya Kalirejo	Kec. Talun	390.900,00
371	SD NEGERI 02 KARANGASEM	Jl. Raya Karangasem Talun	Kec. Talun	49.926,00
372	SD NEGERI 01 BATURSARI	Batursari	Kec. Talun	137.370,00
373	SD NEGERI 02 JOLOTIGO	Jl. Raya Jolotigo	Kec. Talun	434.479,00
374	SD NEGERI 01 KROMPENG	Jl.Raya Krompeng Talun	Kec. Talun	200.000,00
375	SD NEGERI 02 DONOWANGUN	Donowangun	Kec. Talun	100.000,00
376	SD NEGERI 03 TALUN	Jl Raya Talun	Kec. Talun	136.000,00
377	SD NEGERI 02 SENGARE	Jln Raya Sengare	Kec. Talun	120.000,00
378	SD NEGERI 01 SENGARE	Jl.Raya Dukuh Baji	Kec. Talun	638.700,00
379	SD NEGERI 01 DONOWANGUN	Jl Raya Bremi Donowangun	Kec. Talun	52.800,00
380	SD NEGERI 03 SENGARE	Sengare	Kec. Talun	104.555,00
381	SD NEGERI 03 BATURSARI	Jl. Jambangan Batursari	Kec. Talun	148.000,00
382	SD NEGERI 01 KARANGASEM	Jl. Desa Karangasem	Kec. Talun	2.012,00
383	SD NEGERI 02 MESOYI	Mesoyi	Kec. Talun	2.500,00
384	SD NEGERI 02 BANJARSARI	Dk Larangan Banjarsari	Kec. Talun	206.238,00
385	SD NEGERI 01 KALIREJO	Jl Raya kalirejo Talun	Kec. Talun	354.500,00
386	SD NEGERI 02 KROMPENG	Jl. Raya Krompeng-Batursari	Kec. Talun	201.750,00
387	SD NEGERI 02 TALUN	Jl. Raya Talun Doro	Kec. Talun	309.676,00
388	SD NEGERI 01 DADIREJO	Dadirejo	Kec. Tirta	19.000,00
389	SD NEGERI PACAR	Jl. Raya Pacar No. 196	Kec. Tirta	2.313.159,00
390	SD NEGERI MULYOREJO	Jalan Haji Ismail	Kec. Tirta	411.142,00
391	SD NEGERI KARANGJOMPO	Jl Sejahtera No. 1 Karangjomp	Kec. Tirta	4.960.759,00
392	SD NEGERI KRANDING	Jl. Jeruksari No. 80, Tirta	Kec. Tirta	580.247,00
393	SD NEGERI SIDOREJO	Jl. Raya Sidorejo	Kec. Tirta	68.604,00
394	SD NEGERI PANDANARUM	Desa Pandanarum Rt 2 Rw 1	Kec. Tirta	47.900,00
395	SD NEGERI SAMBOREJO	Jl. KH.A.Dahlan No.20 Samborejo	Kec. Tirta	84.000,00
396	SD NEGERI TEGALDOWO	Pekalongan	Kec. Tirta	2.884.000,00
397	SD NEGERI 02 SILIREJO	Jl. Raya Silirejo, Tirta	Kec. Tirta	100.000,00
398	SD NEGERI NGALIAN	Jl. Raya Ngalian, Tirta	Kec. Tirta	96.000,00
399	SD NEGERI 02 DADIREJO	Dadirejo	Kec. Tirta	827.853,00
400	SD NEGERI PUCUNG	Jln.KH.Abdul Wahab Pucung	Kec. Tirta	377.500,00
401	SD NEGERI 01 SILIREJO	Jl. Desa Silirejo, Tirta	Kec. Tirta	277.929,00
402	SD NEGERI 03 DADIREJO	Jl. Desa Dadirejo Timur No. 69, Tirta	Kec. Tirta	116.800,00
403	SD NEGERI CURUG	Jalan Teratai No.56 Curug	Kec. Tirta	66.750,00
404	SD NEGERI KADIPATEN	DS. KADIPATEN RT. 04 RW. 01 WIRADESA	Kec. Wiradesa	3.550,00
405	SD NEGERI WARU KIDUL	Jalan Waru Kidul No. 40	Kec. Wiradesa	1.095.964,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
406	SD NEGERI WARU LOR	Jl. Raya No 59 Waru Lor	Kec. Wiradesa	154.105,00
407	SD NEGERI 01 KAMPIL	Jalan Mayjen Soetoyo Nomor 372 Kampil	Kec. Wiradesa	93.500,00
408	SD NEGERI 01 PETUKANGAN	Jl. Raya Petukangan Wiradesa	Kec. Wiradesa	331.200,00
409	SD NEGERI 01 KEPATIHAN	Jl. Laks. Yos Sudarso 229	Kec. Wiradesa	7.730.666,00
410	SD NEGERI 01 WIRADESA	Jl. Raya Wiradesa - Kajen	Kec. Wiradesa	125.500,00
411	SD NEGERI 02 MAYANGAN	Jl. Patimura	Kec. Wiradesa	377.335,00
412	SD NEGERI KEMPLONG	Jl. Kh. Hasyim Ashari	Kec. Wiradesa	742.000,00
413	SD NEGERI 02 WIRADESA	Wiradesa	Kec. Wiradesa	52.000,00
414	SD NEGERI 01 GUMAWANG	Jl. Mayjend Sutoyo Gg. 12	Kec. Wiradesa	212.844,00
415	SD NEGERI 01 MAYANGAN	Jl. Pattimura	Kec. Wiradesa	310.000,00
416	SD NEGERI 03 BONDANSARI	Jl. Bondansari	Kec. Wiradesa	2.035.500,00
417	SD NEGERI DELEGTUKANG	Jl. Desa Delegtukang	Kec. Wiradesa	92.850,00
418	SD NEGERI 01 PEKUNCEN	Jl. Ahmad Yani No. 401	Kec. Wiradesa	171.198,00
419	SD NEGERI 02 GUMAWANG	Jalan Wiroto	Kec. Wiradesa	556.000,00
420	SD NEGERI BENER	Jl. Cendrawasih Gg.makam No.499	Kec. Wiradesa	2.097.400,00
421	SD NEGERI KAUMAN	Jl.pendidikan 330 A	Kec. Wiradesa	132.274,00
422	SD NEGERI KARANGJATI	Karangjati	Kec. Wiradesa	63.000,00
423	SD NEGERI 01 BONDANSARI	Bondansari	Kec. Wiradesa	118.400,00
424	SD NEGERI 03 WIRADESA	Jl. Secumpleng Wiradesa	Kec. Wiradesa	444.500,00
425	SD NEGERI 02 PECAKARAN	jl. TPI Jambean	Kec. Wonokerto	332.466,00
426	SD NEGERI 02 ROWOYOSO	JLN. DESA ROWOYOSO	Kec. Wonokerto	61.460,00
427	SD NEGERI 01 API-API	JALAN PATTIMURA	Kec. Wonokerto	202.532,00
428	SD NEGERI 03 BEBEL	Jl. Laks. Yos Sudarso No.400	Kec. Wonokerto	248.205,00
429	SD NEGERI 02 WONOKERTO KULON	Jalan Perumahan Nelayan	Kec. Wonokerto	67.360,00
430	SD NEGERI 01 ROWOYOSO	Desa Rowoyoso	Kec. Wonokerto	150.000,00
431	SD NEGERI 01 SIJAMBE	JL. PATIMURA	Kec. Wonokerto	500.000,00
432	SD NEGERI 02 API-API	Jl Balai Desa Api-Api	Kec. Wonokerto	426.318,00
433	SD NEGERI 01 PECAKARAN	Pecakaran	Kec. Wonokerto	1.061.200,00
434	SD NEGERI 01 BEBEL	Jl. Laks. Yos Sudarso 954 Bebel	Kec. Wonokerto	507.400,00
435	SD NEGERI TRATEBANG	Tratebang	Kec. Wonokerto	425.100,00
436	SD NEGERI 02 SIJAMBE	Sijambe	Kec. Wonokerto	74.400,00
437	SD NEGERI PESANGGRAHAN	Jalan Cendrawasih Gang Duku	Kec. Wonokerto	3.075.000,00
438	SD NEGERI 02 WERDI	Jl. Raya Werdi , Wonokerto	Kec. Wonokerto	59.783,00
439	SD NEGERI 01 WONOKERTO WETAN	Wonokerto Wetan	Kec. Wonokerto	185.800,00
440	SD NEGERI 03 ROWOYOSO	Rowoyoso	Kec. Wonokerto	22.038,00
441	SD NEGERI SEMUT	Jl. Lurah Tjasbi	Kec. Wonokerto	40.500,00
442	SD NEGERI 01 WONOKERTO KULON	Jl. Raya Wonokerto	Kec. Wonokerto	120.700,00
443	SD NEGERI 01 WERDI	Jl. Raya Werdi No. 21a, Wonokerto	Kec. Wonokerto	16.251.000,00
444	SD NEGERI 04 WONOKERTO KULON	Jl Pantai Rejo	Kec. Wonokerto	200.000,00
445	SD NEGERI 02 JETAKKIDUL	Jl. Desa Jetakkidul	Kec. Wonopringgo	61.739,00
446	SD NEGERI 02 LEGOKGUNUNG	Legokgunung	Kec. Wonopringgo	46.344,00
447	SD NEGERI 04 LEGOKGUNUNG	Legokgunung	Kec. Wonopringgo	885.900,00
448	SD NEGERI 01 PEGADEN TENGAH	Pegaden Tengah	Kec. Wonopringgo	245.500,00
449	SD NEGERI 01 SASTRODIRJAN	Sastrodirjan	Kec. Wonopringgo	175.867,00
450	SD NEGERI 02 SASTRODIRJAN	Dukuh Puton	Kec. Wonopringgo	936.500,00
451	SD NEGERI 03 LEGOKGUNUNG	Jl. Temanggal Desa Legokgunung	Kec. Wonopringgo	210.465,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
452	SD NEGERI 01 ROWOKEMBU	Jl. Wonopringgo Gang Kutilang	Kec. Wonopringgo	302.817,00
453	SD NEGERI 02 WONOREJO	Wonorejo	Kec. Wonopringgo	2.000,00
454	SD NEGERI SUROBAYAN	Surobayan	Kec. Wonopringgo	1.090.266,00
455	SD NEGERI GETAS	Getas	Kec. Wonopringgo	611.899,00
456	SD NEGERI JETAKLENGKONG	Jl Raya Jetaklengkong	Kec. Wonopringgo	103.004,00
457	SD NEGERI 01 WONOREJO	Jl Raya Wonorejo	Kec. Wonopringgo	155.859,00
458	SD NEGERI 01 GALANGPENGAMPON	Desa Galangpengampon	Kec. Wonopringgo	764.285,00
459	SD NEGERI SAMPIH	Jl. Desa Sampih	Kec. Wonopringgo	110.624,00
460	SD NEGERI 01 WONOPRINGGO	Jalan Mawar 15	Kec. Wonopringgo	454.400,00
461	SD NEGERI KWAGEAN	JL. RASI RT.06 RW.03	Kec. Wonopringgo	281.700,00
462	SD NEGERI 02 GALANGPENGAMPON	Jl Raya Galangpengampon	Kec. Wonopringgo	511.862,00
463	SD NEGERI 02 PEGADEN TENGAH	Pegaden Tengah	Kec. Wonopringgo	81.304,00
464	SD NEGERI 01 JETAKKIDUL	JL. GLOCON	Kec. Wonopringgo	359.082,00
	JUMLAH SD NEGERI			246.261.078,25
1	SMP NEGERI 2 BOJONG	Jl. Wangandowo	Kec. Bojong	13.500,00
2	SMP NEGERI 1 BOJONG	Jl. Raya Bojong	Kec. Bojong	988.656,00
3	SMP NEGERI 3 BOJONG	Jl. Desa Bukur	Kec. Bojong	1.845.853,00
4	SMP NEGERI 4 BOJONG	Jl. Desa Randumuktiwaren	Kec. Bojong	286.900,00
5	SMP NEGERI 1 BUARAN	Jl. Pasar Bligo	Kec. Buaran	121.224,00
6	SMP SATU ATAP ROGOSELO	Jl. Waliagung No. 7	Kec. Doro	66.625,00
7	SMP NEGERI 1 DORO	Jl. Raya Doro	Kec. Doro	459.000,00
8	SMP NEGERI 3 DORO	Jl. Desa Harjosari	Kec. Doro	264.740,00
9	SMP NEGERI 2 DORO	Jl. Desa Larikan	Kec. Doro	1.276.192,00
10	SMP NEGERI 2 KAJEN	Jl. Pahlawan No. 737	Kec. Kajen	5.945.853,00
11	SMP NEGERI 4 KAJEN	Jl. Desa Sokoyoso	Kec. Kajen	0,00
12	SMP SATU ATAP KUTOROJO	Jl. Dk. Purwodadi Ds. Kutorojo	Kec. Kajen	163.100,00
13	SMP NEGERI 3 KAJEN	Jl. Raya Gandarum No. 26A	Kec. Kajen	5.493.306,00
14	SMP SATU ATAP BRENGKOLANG	Jl. Desa Brengkolang Km. 0,5	Kec. Kajen	76.594,00
15	SMP NEGERI 1 KAJEN	Jl. Diponegoro No. 769	Kec. Kajen	1.627.373,00
16	SMP SATU ATAP LURAGUNG	Jl. Raya Luragung	Kec. Kandangserang	31.000,00
17	SMP NEGERI 1 KANDANGSERANG	Jl. Raya Kandangserang No. 84	Kec. Kandangserang	202.688,00
18	SMP SATU ATAP BODAS	Jl. Desa Bodas	Kec. Kandangserang	62.000,00
19	SMP NEGERI 2 KANDANGSERANG	Jl. Sigugur No. 54	Kec. Kandangserang	47.220,00
20	SMP SATU ATAP WANGKELANG	Jl. Pelabuhan Raya No. 04	Kec. Kandangserang	1.810.888,00
21	SMP SATU ATAP GEMBONG	Jl. Desa Gembong	Kec. Kandangserang	300,00
22	SMP NEGERI 1 KARANGANYAR	Jl. Kebunsari	Kec. Karanganyar	516.000,00
23	SMP NEGERI 2 KARANGANYAR	Jl. Desa Legokkalong	Kec. Karanganyar	288.150,00
24	SMP NEGERI 1 KARANGDADAP	Jl. Pagumenganmas	Kec. Karangdadap	3.722.468,00
25	SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI	Jl. Capgawen 112	Kec. Kedungwuni	863.487,00
26	SMP NEGERI 3 KEDUNGWUNI	Jl. Raya Langkap	Kec. Kedungwuni	2.704.333,00
27	SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI	Jl. Bebekan	Kec. Kedungwuni	59.113,00
28	SMP SATU ATAP WINDUROJO	Jl. Desa Windurojo	Kec. Kesesi	425.576,00
29	SMP NEGERI 3 KESESI	Jl. Desa Ponolawen	Kec. Kesesi	408.937,00
30	SMP NEGERI 2 KESESI	Jl. Raya Karyomukti	Kec. Kesesi	835.482,00
31	SMP NEGERI 1 KESESI	Jl. Raya Kesesi	Kec. Kesesi	3.108.112,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KECAMATAN	SALDO
1	2	3	4	5
32	SMP SATU ATAP TIMBANGSARI	Jl. Desa Timbangsari	Kec. Lebakbarang	110.221,00
33	SMP NEGERI 1 LEBAKBARANG	Jl. Raya Lebakbarang	Kec. Lebakbarang	288.264,00
34	SMP SATU ATAP BANTARKULON	Jl. Desa Bantarkulon	Kec. Lebakbarang	223.440,00
35	SMP NEGERI 1 PANINGGARAN	Jl. Raya Paninggaran	Kec. Paninggaran	4.365.354,00
36	SMP NEGERI 2 PANINGGARAN	Jl. Raya Tenogo	Kec. Paninggaran	1.000.000,00
37	SMP SATU ATAP KALIOMBO	Jl. Desa Kaliombo	Kec. Paninggaran	25.000,00
38	SMP SATU ATAP WERDI	Jl. Raya Paninggaran - Kandangserang Km. 8	Kec. Paninggaran	2.500,00
39	SMP SATU ATAP NOTOGIWANG	Jl. Desa Notogiwang	Kec. Paninggaran	214.543,00
40	SMP SATU ATAP TLOGOPAKIS	Jl. Desa Tlogopakis	Kec. Petungkriyono	6.399,00
41	SMP SATU ATAP TLOGOHENDRO	Jl. Gondang No. 1	Kec. Petungkriyono	1.500,00
42	SMP SATU ATAP SIMEGO	Jl. Igir Gede No.3	Kec. Petungkriyono	500,00
43	SMP NEGERI 1 PETUNGKRIYONO	Jl. Raya Petungkriyono	Kec. Petungkriyono	252.280,00
44	SMP NEGERI 2 SIWALAN	Jl. Kalikangkung	Kec. Siwalan	791.500,00
45	SMP NEGERI 1 SIWALAN	Jl. Raya Tengeng Siwalan	Kec. Siwalan	861.165,00
46	SMP NEGERI 3 SRAGI	Jl. Raya Bulaksari	Kec. Sragi	1.130.980,00
47	SMP NEGERI 4 SRAGI	Jl. Desa Klunjukan	Kec. Sragi	413.698,00
48	SMP NEGERI 1 SRAGI	Jl. Raya Sragi 137	Kec. Sragi	654.554,00
49	SMP NEGERI 2 SRAGI	Jl. Raya Kalijambe	Kec. Sragi	2.356.091,00
50	SMP NEGERI 5 SRAGI	Jl. Desa Krasakageng	Kec. Sragi	191.540,00
51	SMP NEGERI 2 TALUN	Jl. Desa Sengare	Kec. Talun	37.000,00
52	SMP NEGERI 1 TALUN	Jl. Desa Kalirejo	Kec. Talun	35.732,00
53	SMP SATU ATAP MESOYI	Jl. Desa Mesoyi	Kec. Talun	271.000,00
54	SMP NEGERI 2 TIRTO	Jl. Raya Sidorejo	Kec. Tirta	300.000,00
55	SMP NEGERI 1 TIRTO	Jl. Raya Pacar 184	Kec. Tirta	1.221.786,00
56	SMP NEGERI 3 TIRTO	Jl. Desa Karangjampo	Kec. Tirta	1.187.500,00
57	SMP NEGERI 2 WIRADESA	Jalan Petungkangan No. 153	Kec. Wiradesa	606.869,00
58	SMP NEGERI 1 WIRADESA	Jl. A. Yani No.400 Wiradesa	Kec. Wiradesa	423.777,00
59	SMP NEGERI 3 WONOKERTO	Wonokerto	Kec. Wonokerto	1.173.550,00
60	SMP NEGERI 2 WONOKERTO	Jl. Rowoyoso	Kec. Wonokerto	361.462,00
61	SMP NEGERI 1 WONOKERTO	Jl. Wonokerto Kulon	Kec. Wonokerto	1.142.163,00
62	SMP NEGERI 2 WONOPRINGGO	Jl. Desa Legokgunung	Kec. Wonopringgo	69.291,00
63	SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO	Jl. Raya Wonopringgo	Kec. Wonopringgo	789.752,00
	JUMLAH SMP NEGERI			54.224.081,00
527	JUMLAH SD (464) DAN SMP NEGERI (63)			300.485.159,25



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

LAMPIRAN IV

Rekap Ikhtisar APBDesa

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
I	KANDANGSERANG										
1	KLESEM	1.704.091.100	1.704.934.159	(843.059)	100,0%	562.206.029	582.570.310	56.842.280	62.332.400	453.857.870	1.717.808.889
2	BODAS	1.742.183.993	1.713.152.711	29.031.282	98,3%	592.594.108	638.278.600	47.788.000	20.050.000	483.000.000	1.781.710.708
3	SUKOHARJO	1.700.776.855	1.689.825.573	10.951.282	99,4%	595.416.621	812.501.950	20.072.687	52.784.550	442.729.700	1.923.505.508
4	GEMBONG	2.263.030.557	2.262.821.441	209.116	100,0%	580.804.807	783.476.745	63.587.250	283.666.800	600.331.820	2.311.867.422
5	GARUNGWIYORO	2.017.891.467	1.977.606.967	40.284.500	98,0%	577.212.565	578.175.244	82.212.000	209.892.000	608.284.500	2.055.776.309
6	BOJONGKONENG	1.928.398.820	1.886.140.119	42.258.701	97,8%	527.995.036	452.902.720	44.140.000	115.952.220	815.807.320	1.956.797.296
7	BUBAK	1.686.564.459	1.686.289.813	274.646	100,0%	489.342.709	675.739.700	31.925.000	114.488.050	380.040.000	1.691.535.459
8	WANGKELANG	1.847.153.887	1.842.732.656	4.421.231	99,8%	535.636.665	866.019.510	19.587.500	15.380.650	435.358.980	1.871.983.305
9	KANDANGSERANG	1.397.508.429	1.397.113.226	395.203	100,0%	402.587.181	493.499.000	5.000.000	129.885.500	374.400.000	1.405.371.681
10	LURAGUNG	1.758.741.141	1.757.156.556	1.584.585	99,9%	544.982.446	646.346.078	55.720.733	10.521.820	503.635.007	1.761.206.084
11	LAMBUR	1.538.643.615	1.522.670.850	15.972.765	99,0%	568.281.665	450.803.530	96.206.942	18.814.000	420.400.000	1.554.506.137
12	TAJUR	1.491.025.651	1.483.058.770	7.966.881	99,5%	499.166.651	290.218.854	58.550.000	251.554.190	416.916.090	1.516.405.785
13	TRAJUMAS	1.819.041.286	1.671.789.210	147.252.076	91,9%	605.891.936	805.707.250	15.857.500	61.312.410	438.322.040	1.927.091.136
14	KARANGGONDANG	1.771.403.788	1.760.731.175	10.672.613	99,4%	489.232.320	619.376.650	6.800.000	216.595.500	487.043.600	1.819.048.070
	TOTAL KEC. KANDANGSERANG	24.666.455.048	24.356.023.226	310.431.822	98,7%	7.571.350.739	8.695.616.141	604.289.892	1.563.230.090	6.860.126.927	25.294.613.789
II	KEC. PANINGGARAN										
1	WERDI	1.904.849.771	1.905.006.448	(156.677)	100,0%	575.919.981	730.817.320	36.550.676	175.687.964	377.100.000	1.896.075.941
2	WINDUAJI	1.738.441.106	1.738.592.408	(151.302)	100,0%	529.294.046	697.961.189	58.309.830	77.048.200	374.428.520	1.737.041.785
3	KRANDEGAN	1.558.099.851	1.558.358.532	(258.681)	100,0%	454.656.983	430.554.450	34.730.665	233.830.430	365.467.620	1.519.240.148
4	LUMENENG	1.993.795.571	1.994.311.592	(516.021)	100,0%	629.792.264	692.527.999	45.117.000	211.602.307	406.386.300	1.985.425.870
5	TANGERAN	1.769.247.760	1.719.034.922	50.212.838	97,2%	487.339.876	726.501.098	61.255.000	166.365.589	319.500.000	1.760.961.563
6	KALIBOJA	1.490.729.464	1.482.608.823	8.120.641	99,5%	566.548.600	264.233.810	130.631.390	109.196.800	347.400.000	1.418.010.600
7	KALIOMBO	1.453.788.037	1.453.857.269	(69.232)	100,0%	465.839.976	550.691.000	11.805.705	114.221.582	293.400.000	1.435.958.263



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
8	BOTOSARI	1.497.625.437	1.487.124.042	10.501.395	99,3%	493.502.539	545.588.120	47.835.496	80.066.800	322.494.080	1.489.487.035
9	SAWANGAN	1.623.199.061	1.623.447.931	(248.870)	100,0%	562.822.387	368.170.640	27.950.000	202.856.600	394.105.071	1.555.904.698
10	PANINGGARAN	2.254.218.862	2.233.724.123	20.494.739	99,1%	656.649.788	760.211.000	101.600.000	311.200.000	381.700.000	2.211.360.788
11	DOMIYANG	2.012.175.788	2.012.290.156	(114.368)	100,0%	634.280.328	686.047.590	36.021.100	265.868.410	370.287.000	1.992.504.428
12	NOTOGIWANG	1.913.494.059	1.913.706.406	(212.347)	100,0%	544.288.971	526.640.720	35.600.000	259.343.800	511.641.480	1.877.514.971
13	LAMBANGGELUN	2.450.231.006	2.450.650.850	(419.844)	100,0%	689.540.171	1.032.751.227	17.400.000	247.593.600	423.863.173	2.411.148.171
14	TENOGO	1.919.050.497	1.907.858.422	11.192.075	99,4%	558.697.497	727.486.800	15.470.000	243.505.676	359.600.000	1.904.759.973
15	BEDAGUNG	1.548.943.293	1.549.193.993	(250.700)	100,0%	523.994.075	531.755.120	11.310.000	104.879.850	357.082.080	1.529.021.125
	TOTAL KEC. PANINGGARAN	27.127.889.563	27.029.765.917	98.123.646	99,6%	8.373.167.482	9.271.938.083	671.586.862	2.803.267.608	5.604.455.324	26.724.415.359
III	KEC. LEBAKBARANG										
1	TEMBELANGGUNUNG	1.234.631.107	1.234.631.107	0,00	100,0%	379.433.284	394.333.000	67.294.823	31.570.000	362.000.000	1.234.631.107
2	PAMUTUH	1.153.901.795	1.153.901.795	0,00	100,0%	368.109.795	246.512.400	35.826.000	191.053.600	312.400.000	1.153.901.795
3	DEPOK	1.041.045.721	1.041.045.721	0,00	100,0%	342.101.721	348.362.080	12.000.000	47.308.800	291.273.120	1.041.045.721
4	WONOSIDO	932.571.320	932.571.320	0,00	100,0%	338.298.520	236.782.800	50.700.000	31.550.000	275.240.000	932.571.320
5	TIMBANGSARI	1.060.904.876	1.060.904.876	0,00	100,0%	367.638.876	240.246.000	21.696.800	152.643.200	278.680.000	1.060.904.876
6	SIDOMULYO	1.414.913.203	1.376.913.203	38.000.000	97,3%	436.973.503	529.422.000	35.217.700	37.500.000	375.800.000	1.414.913.203
7	KUTOREMBET	1.166.137.496	1.165.843.990	293.506	100,0%	421.414.496	359.923.000	41.000.000	30.000.000	313.800.000	1.166.137.496
8	LEBAKBARANG	1.436.287.506	1.435.287.506	1.000.000	99,9%	459.145.641	336.615.465	36.800.000	181.033.200	349.039.920	1.362.634.226
9	KAPUNDUTAN	968.706.283	968.706.283	0,00	100,0%	320.207.130	268.217.000	34.562.638	80.119.515	265.600.000	968.706.283
10	BANTARKULON	1.037.973.919	1.037.973.919	0,00	100,0%	313.212.919	234.063.400	35.000.000	165.384.200	290.313.400	1.037.973.919
11	MENDOLO	1.206.205.699	1.206.205.699	0,00	100,0%	412.908.099	427.377.600	38.520.000	10.000.000	317.400.000	1.206.205.699
	TOTAL KEC. LEBAKBARANG	12.653.278.925	12.613.985.419	39.293.506	99,7%	4.159.443.984	3.621.854.745	408.617.961	958.162.515	3.431.546.440	12.579.625.645
IV	KEC. PETUNGKRIYONO										
1	SIMEGO	1.309.218.362	1.309.218.389	(27)	100,0%	447.061.362	267.809.200	66.600.000	145.747.800	352.000.000	1.279.218.362
2	GUMELEM	1.225.580.753	1.203.603.657	21.977.096	98,2%	352.201.753	472.779.000	52.600.000	0	293.000.000	1.170.580.753
3	TLOGOHENDRO	1.651.131.912	1.646.132.012	4.999.900	99,7%	493.288.512	478.493.400	44.800.000	185.800.000	393.000.000	1.595.381.912
4	YOSOREJO	1.430.955.011	1.431.177.207	(222.196)	100,0%	470.798.011	225.995.560	38.000.000	238.361.440	357.800.000	1.330.955.011



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
5	CURUGMUNCAR	1.514.600.608	1.514.600.608	0,00	100,0%	396.492.049	698.950.659	7.700.000	83.482.400	282.200.000	1.468.825.108
6	SONGGODADI	1.280.574.913	1.270.041.535	10.533.378	99,2%	452.612.826	234.285.280	78.163.607	199.413.200	316.000.000	1.280.474.913
7	TLOGOPAKIS	1.533.506.969	1.533.579.138	(72.169)	100,0%	491.605.120	458.922.680	71.800.000	32.350.000	405.683.320	1.460.361.120
8	KASIMPAR	1.241.155.298	1.241.199.760	(44.462)	100,0%	484.206.457	352.836.240	49.200.000	0	280.000.000	1.166.242.697
9	KAYUPURING	1.267.308.908	1.262.492.385	4.816.523	99,6%	418.138.397	235.460.715	39.114.000	210.224.000	309.814.905	1.212.752.017
	TOTAL KEC. PETUNGKRIYONO	12.454.032.734	12.412.044.691	41.988.043	99,7%	4.006.404.487	3.425.532.734	447.977.607	1.095.378.840	2.989.498.225	11.964.791.893
V	KEC. TALUN										
1	MESOI	1.414.910.727	1.406.116.123	8.794.604	99,4%	440.045.655	416.385.400	16.750.000	192.339.000	349.244.800	1.414.764.855
2	JOLOTIGO	1.383.528.383	1.383.580.520	(52.137)	100,0%	468.885.294	341.915.840	28.503.633	203.833.000	342.000.000	1.385.137.767
3	SENGARE	1.969.472.310	1.741.455.972	228.016.338	88,4%	563.735.792	938.830.131	4.134.958	29.500.000	475.200.000	2.011.400.881
4	DONOWANGUN	2.128.290.289	2.097.460.639	30.829.650	98,6%	561.126.549	887.088.400	23.053.962	214.398.100	443.300.000	2.128.967.011
5	TALUN	1.317.241.381	1.281.752.245	35.489.136	97,3%	419.741.981	284.975.760	21.682.000	230.841.640	360.000.000	1.317.241.381
6	BANJARSARI	1.509.266.266	1.509.821.622	(555.356)	100,0%	426.976.176	531.383.850	6.842.500	177.055.700	331.200.000	1.473.458.226
7	KALIREJO	1.397.571.458	1.397.571.458	0,00	100,0%	427.046.480	488.352.178	9.940.000	162.632.800	309.600.000	1.397.571.458
8	BATURSARI	1.573.287.460	1.567.555.289	5.732.171	99,6%	386.575.911	683.639.005	5.000.000	165.693.600	348.134.725	1.589.043.241
9	KARANGASEM	1.387.528.486	1.363.416.995	24.111.491	98,3%	460.235.735	398.550.000	27.191.200	181.030.400	334.800.000	1.401.807.335
10	KROMPENG	1.367.058.487	1.350.612.126	16.446.361	98,8%	427.275.397	241.144.480	23.118.990	334.919.620	343.400.000	1.369.858.487
	TOTAL KEC. TALUN	15.448.155.247	15.099.342.989	348.812.258	97,7%	4.581.644.970	5.212.265.044	166.217.243	1.892.243.860	3.636.879.525	15.489.250.642
VI	KEC. DORO										
1	PUNGANGAN	2.188.333.330	2.182.396.172	5.937.158	99,7%	404.726.682	1.187.452.400	7.950.000	194.740.600	411.800.000	2.206.669.682
2	SIDOHARJO	1.312.943.079	1.312.719.219	223.860	100,0%	393.381.997	540.804.600	11.950.000	34.995.600	330.465.400	1.311.597.597
3	LEMAHABANG	1.770.245.640	1.770.540.572	(294.932)	100,0%	485.525.986	731.723.670	21.000.000	113.764.600	431.085.560	1.783.099.816
4	ROGOSELO	1.870.493.492	1.806.414.186	64.079.306	96,6%	522.752.473	658.610.800	41.510.000	231.307.300	414.000.000	1.868.180.573
5	HARJOSARI	1.272.241.850	1.237.323.992	34.917.858	97,3%	443.021.800	400.361.000	40.447.600	34.500.000	362.350.000	1.280.680.400
6	LARIKAN	1.371.960.642	1.348.208.184	23.752.458	98,3%	430.553.642	351.974.240	20.001.400	202.390.800	366.640.560	1.371.560.642
7	SAWANGAN	2.406.841.007	2.397.823.392	9.017.615	99,6%	492.471.240	1.455.948.000	14.200.000	86.262.000	360.000.000	2.408.881.240
8	DOROREJO	1.833.157.293	1.807.845.632	25.311.661	98,6%	447.603.655	776.830.200	26.900.000	194.261.900	374.400.000	1.819.995.755
9	RANDUSARI	1.397.291.364	1.386.978.350	10.313.014	99,3%	428.720.770	428.663.746	10.841.352	228.509.320	385.200.000	1.481.935.188



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
10	KUTOSARI	1.530.316.699	1.490.163.453	40.153.246	97,4%	528.988.282	449.630.200	9.794.124	291.073.640	414.000.000	1.693.486.246
11	WRINGINAGUNG	2.073.342.514	2.072.166.414	1.176.100	99,9%	512.315.839	937.758.180	22.867.800	42.434.800	571.061.520	2.086.438.139
12	KALIMOJOSAR	1.740.756.279	1.550.077.915	190.678.364	89,0%	595.837.279	513.233.200	25.860.000	91.190.600	428.400.000	1.654.521.079
13	BLIGOREJO	1.708.327.005	1.708.473.588	(146.583)	100,0%	514.438.878	558.405.936	27.000.600	230.465.973	378.000.000	1.708.311.387
14	DORO	1.710.822.010	1.638.386.565	72.435.445	95,8%	488.286.010	560.083.520	12.000.000	184.523.200	465.929.280	1.710.822.010
	TOTAL KEC. DORO	24.187.072.204	23.709.517.634	477.554.570	98,0%	6.688.624.533	9.551.479.692	292.322.876	2.160.420.333	5.693.332.320	24.386.179.754
VII	KEC. KARANGANYAR										
1	GUTOMO	1.341.826.952	1.327.708.897	14.118.055	98,9%	469.545.952	545.058.600	5.000.000	26.022.400	349.700.000	1.395.326.952
2	LIBANGAN	1.318.189.454	1.268.652.145	49.537.309	96,2%	496.429.934	497.196.620	5.000.000	0	352.800.000	1.351.426.554
3	KARANGGONDANG	1.194.661.581	1.193.806.598	854.983	99,9%	440.240.581	435.110.000	6.200.000	42.076.000	313.200.000	1.236.826.581
4	LOLONG	1.406.139.094	1.362.143.034	43.996.060	96,9%	385.491.894	667.679.320	14.150.000	23.225.800	351.980.580	1.442.527.594
5	PEDAWANG	1.720.740.829	1.712.743.757	7.997.072	99,5%	474.578.829	558.539.280	8.525.000	207.831.400	464.900.000	1.714.374.509
6	PODODADI	1.359.573.138	1.359.280.955	292.183	100,0%	483.876.138	472.837.640	10.200.000	54.959.360	358.700.000	1.380.573.138
7	LEGOKKALONG	1.620.285.780	1.620.703.493	(417.713)	100,0%	492.677.715	570.478.160	36.448.000	121.082.840	450.000.000	1.670.686.715
8	KARANGSARI	1.842.785.598	1.829.448.904	13.336.694	99,3%	586.398.279	806.555.850	26.850.000	27.658.500	410.400.000	1.857.862.629
9	KULU	1.434.741.980	1.433.673.217	1.068.763	99,9%	517.439.980	555.443.760	13.450.000	4.000.000	327.800.000	1.418.133.740
10	BANJAREJO	1.438.748.388	1.391.606.390	47.141.998	96,7%	513.991.388	493.943.100	10.822.000	88.331.900	376.000.000	1.483.088.388
11	WONOSARI	1.382.456.697	1.386.427.115	(3.970.418)	100,3%	511.377.959	681.020.480	11.000.000	42.631.920	320.400.000	1.566.430.359
12	SOKOSARI	1.738.809.024	1.281.052.388	457.756.636	73,7%	494.407.024	857.894.600	5.000.000	59.407.400	345.600.000	1.762.309.024
13	SIDOMUKTI	1.536.523.467	1.530.660.855	5.862.612	99,6%	460.347.467	685.179.500	11.400.000	1.302.000	428.400.000	1.586.628.967
14	KAYUGERITAN	1.413.616.045	1.412.778.401	837.644	99,9%	542.124.045	482.083.900	12.370.000	51.413.600	353.300.000	1.441.291.545
15	KUTOSARI	1.417.525.308	1.379.171.699	38.353.609	97,3%	388.100.308	323.708.140	5.000.000	212.952.200	432.940.060	1.362.700.708
	TOTAL KEC. KARANGANYAR	22.166.623.335	21.489.857.848	676.765.487	96,9%	7.257.027.493	8.632.728.950	181.415.000	962.895.320	5.636.120.640	22.670.187.403
VIII	KEC. KAJEN										
1	TAMBAKROTO	1.504.410.044	1.504.560.230	(150.186)	100,0%	538.781.275	568.009.000	17.159.500	22.010.000	363.600.000	1.509.559.775
2	KUTOROJO	1.851.459.211	1.850.177.929	1.281.282	99,9%	488.584.484	924.674.727	60.200.000	0	378.000.000	1.851.459.211
3	LINGGASRI	1.696.570.984	1.642.670.005	53.900.979	96,8%	522.860.914	727.075.800	88.709.070	30.325.200	327.600.000	1.696.570.984



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
4	BRENGKOLANG	1.548.858.392	1.546.940.246	1.918.146	99,9%	458.014.392	565.293.000	19.200.000	110.351.000	396.000.000	1.548.858.392
5	PRINGSURAT	1.179.140.276	1.136.650.750	42.489.526	96,4%	390.394.297	422.122.560	22.240.000	9.140.000	335.439.440	1.179.336.297
6	SUKOYOSO	1.327.259.000	1.320.945.629	6.313.371	99,5%	522.616.070	461.250.090	65.920.000	9.122.840	270.000.000	1.328.909.000
7	SINANGOPRENDENG	1.467.603.793	1.466.506.248	1.097.545	99,9%	491.340.964	655.622.720	9.200.000	11.790.000	317.977.966	1.485.931.650
8	KAJONGAN	1.428.292.354	1.406.027.482	22.264.872	98,4%	483.682.893	540.242.000	26.373.461	50.394.000	327.600.000	1.428.292.354
9	PEKIRINGANAGENG	1.196.743.002	1.192.695.212	4.047.790	99,7%	458.537.342	360.617.450	29.212.900	24.343.350	324.200.000	1.196.911.042
10	GANDARUM	2.359.489.290	2.223.787.120	135.702.170	94,2%	753.724.140	1.056.622.150	125.974.000	19.969.000	403.200.000	2.359.489.290
11	SABARWANGI	1.333.381.817	1.320.701.325	12.680.492	99,0%	463.809.817	480.800.000	19.600.000	30.772.000	338.400.000	1.333.381.817
12	KALIJOYO	1.460.859.444	1.374.595.370	86.264.074	94,1%	624.385.184	410.874.000	56.608.000	23.392.260	345.600.000	1.460.859.444
13	WONOREJO	1.401.586.996	1.395.431.211	6.155.785	99,6%	470.439.546	527.257.000	44.970.000	34.920.450	324.000.000	1.401.586.996
14	PEKIRINGANALIT	1.524.960.863	1.524.960.863	0,00	100,0%	555.666.515	571.081.000	0	37.484.138	370.800.000	1.535.031.653
15	KUTOREJO	1.568.453.771	1.566.680.433	1.773.338	99,9%	471.589.398	739.383.600	5.000.000	17.871.600	334.800.000	1.568.644.598
16	NYAMOK	1.893.475.530	1.852.497.132	40.978.398	97,8%	593.504.510	917.291.720	34.784.300	9.495.000	338.400.000	1.893.475.530
17	TANJUNGKULON	1.578.839.714	1.578.754.155	85.559	100,0%	457.296.254	707.109.040	8.600.000	6.000.000	399.600.000	1.578.605.294
18	TANJUNGSARI	1.809.377.311	1.801.630.600	7.746.711	99,6%	584.484.238	627.891.873	84.169.000	7.250.200	505.582.000	1.809.377.311
19	GEJLIG	2.046.018.516	2.009.911.746	36.106.770	98,2%	655.879.336	757.921.100	40.300.000	74.095.000	532.800.000	2.060.995.436
20	KEBONAGUNG	1.999.549.599	1.766.159.173	233.390.426	88,3%	625.484.599	633.008.000	133.285.000	180.972.000	406.800.000	1.979.549.599
21	SANGKANJOYO	1.629.350.437	1.619.209.037	10.141.400	99,4%	540.781.993	877.918.000	8.096.000	41.484.900	298.800.000	1.767.080.893
22	SALIT	1.562.924.984	1.561.643.700	1.281.284	99,9%	639.279.484	375.408.960	59.514.000	54.022.540	434.700.000	1.562.924.984
23	SAMBIROTO	1.692.304.046	1.692.242.447	61.599	100,0%	623.242.984	593.326.500	13.204.200	0	446.400.000	1.676.173.684
24	ROWOLAKU	2.094.854.202	2.082.347.125	12.507.077	99,4%	556.875.202	1.102.369.000	13.800.000	52.610.000	378.000.000	2.103.654.202
	TOTAL KEC. KAJEN	39.155.763.576	38.437.725.168	718.038.408	98,2%	12.971.255.831	15.603.169.290	986.119.431	857.815.478	8.898.299.406	39.316.659.436
IX	KEC. KESESI										
1	WINDUROJO	2.138.910.046	2.131.716.996	7.193.050	99,7%	593.488.166	754.623.260	68.115.000	228.608.860	734.627.840	2.379.463.126
2	UJUNGNEGORO	1.368.059.388	1.368.059.388	0,00	100,0%	451.749.640	423.147.480	26.625.000	90.581.800	384.269.720	1.376.373.640
3	BRONDONG	1.506.385.971	1.506.049.196	336.775	100,0%	463.976.971	403.964.280	42.000.000	216.945.720	379.499.000	1.506.385.971
4	PODOSARI	1.623.382.124	1.434.882.124	188.500.000	88,4%	570.284.124	286.193.000	125.475.960	244.612.680	396.816.360	1.623.382.124
5	LANGENSARI	1.940.540.762	1.740.584.884	199.955.878	89,7%	515.955.691	567.669.049	33.400.000	343.273.000	438.528.380	1.898.826.120



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
6	JAGUNG	2.235.486.481	2.005.550.485	229.935.996	89,7%	569.251.581	869.208.000	30.800.000	206.551.000	410.000.000	2.085.810.581
7	KWASEN	1.800.504.103	1.623.412.411	177.091.692	90,2%	632.706.703	436.025.000	20.000.000	229.986.240	371.786.160	1.690.504.103
8	KARYOMUKTI	1.328.798.944	1.328.798.944	0,00	100,0%	503.818.208	313.040.000	20.820.000	206.485.900	313.200.000	1.357.364.108
9	KESESI	3.566.259.460	2.577.383.730	988.875.730	72,3%	951.278.419	862.489.500	57.000.000	389.842.500	1.291.140.000	3.551.750.419
10	SRINAHAN	1.449.357.781	1.449.498.846	(141.065)	100,0%	481.517.780	378.089.280	80.918.720	127.604.000	385.200.000	1.453.329.780
11	KAIBAHAN	1.372.014.550	1.372.014.550	0,00	100,0%	468.038.452	267.641.000	31.600.000	197.785.098	386.950.000	1.352.014.550
12	KARANGREJO	1.341.552.086	1.322.952.111	18.599.975	98,6%	560.706.434	290.996.752	66.875.500	83.325.000	339.648.400	1.341.552.086
13	WATUGAJAH	1.247.872.058	1.236.377.329	11.494.729	99,1%	555.491.167	97.318.200	62.653.000	166.117.800	328.200.000	1.209.780.167
14	WATUPAYUNG	1.299.691.839	1.157.428.075	142.263.764	89,1%	452.811.965	275.874.800	110.350.000	80.930.000	379.629.200	1.299.595.965
15	KRANDON	1.474.644.192	1.460.508.801	14.135.391	99,0%	497.569.192	253.200.000	59.000.000	184.025.000	427.350.000	1.421.144.192
16	PONOLAWEN	2.281.201.508	2.281.201.508	0,00	100,0%	585.862.042	1.142.737.800	46.460.000	167.604.200	338.400.000	2.281.064.042
17	KALIMADE	2.210.674.382	2.210.674.382	0,00	100,0%	485.648.811	1.052.665.000	27.000.000	221.835.000	387.100.000	2.174.248.811
18	SIDOMULYO	1.831.113.508	1.831.113.508	0,00	100,0%	563.343.508	529.415.000	70.600.000	257.752.000	410.003.000	1.831.113.508
19	SIDOSARI	1.424.077.692	1.424.340.499	(262.807)	100,0%	570.650.200	292.623.566	42.596.200	133.275.000	398.080.240	1.437.225.206
20	MULYOREJO	1.661.889.795	1.337.020.134	324.869.661	80,5%	508.765.695	467.865.250	10.000.000	213.968.750	461.290.100	1.661.889.795
21	PANTIREJO	1.491.186.175	1.491.186.175	0,00	100,0%	541.928.855	389.763.050	13.000.000	137.050.000	409.444.270	1.491.186.175
22	KWIGARAN	1.504.015.970	1.504.015.970	0,00	100,0%	586.944.392	108.653.332	104.699.246	185.259.800	410.175.920	1.395.732.690
23	SUKOREJO	1.574.334.828	1.461.981.362	112.353.466	92,9%	567.293.828	217.370.000	70.755.000	302.346.400	416.569.600	1.574.334.828
	TOTAL KEC. KESESI	39.671.953.643	37.256.751.408	2.415.202.235	93,9%	12.679.081.824	10.680.572.599	1.220.743.626	4.615.765.748	10.197.908.190	39.394.071.987
X	KEC. SRAGI										
1	KETANONAGENG	1.343.648.589	1.343.806.393	(157.804)	100,0%	582.755.982	254.242.400	17.000.000	166.435.600	324.000.000	1.344.433.982
2	MRICAN	1.372.786.402	1.373.003.122	(216.720)	100,0%	542.363.367	498.304.000	0	8.870.000	356.400.000	1.405.937.367
3	BULAKSARI	2.005.202.434	2.005.459.188	(256.754)	100,0%	784.303.548	621.062.700	44.745.499	89.600.000	470.750.000	2.010.461.747
4	SUMUBKIDUL	1.602.101.840	1.602.409.404	(307.564)	100,0%	643.940.581	452.731.400	32.134.680	40.000.000	396.000.000	1.564.806.661
5	KALIJAMBE	1.942.181.814	1.942.524.364	(342.550)	100,0%	868.434.155	474.415.136	50.250.000	174.694.862	399.600.000	1.967.394.153
6	SUMUBLOR	1.684.467.661	1.684.715.843	(248.182)	100,0%	725.028.373	339.078.000	5.000.000	227.623.000	388.800.000	1.685.529.373
7	KRASAKAGENG	2.029.352.811	2.024.621.758	4.731.053	99,8%	780.634.753	712.012.915	39.408.572	10.000.000	489.600.000	2.031.656.240
8	SIJERUK	1.694.442.864	1.694.486.226	(43.362)	100,0%	758.030.410	505.677.000	27.548.061	27.020.000	378.000.000	1.696.275.471



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
9	TEGALSURUH	1.823.544.624	1.750.072.772	73.471.852	96,0%	888.822.703	427.412.585	15.700.000	117.341.000	403.200.000	1.852.476.288
10	BULAKPELEM	2.372.550.272	2.367.550.272	5.000.000	99,8%	697.175.421	1.103.651.000	8.000.000	12.394.000	684.000.000	2.505.220.421
11	GEBANGKEREP	2.219.711.427	2.220.169.604	(458.177)	100,0%	804.953.139	823.359.953	56.380.000	10.000.000	545.400.000	2.240.093.092
12	PURWOREJO	2.363.262.245	2.358.808.678	4.453.567	99,8%	777.927.593	892.852.400	48.670.000	141.955.600	531.700.000	2.393.105.593
13	KEDUNJARAN	1.537.894.710	1.538.130.075	(235.365)	100,0%	619.092.956	556.044.008	15.200.000	32.680.000	316.800.000	1.539.816.964
14	KLUNJUKAN	1.778.752.359	1.779.104.703	(352.344)	100,0%	614.868.980	583.875.000	10.000.000	121.254.000	482.400.000	1.812.397.980
15	TEGALONTAR	1.584.551.079	1.554.574.702	29.976.377	98,1%	576.310.473	532.753.000	10.700.000	95.780.000	414.000.000	1.629.543.473
16	PURWODADI	1.579.332.905	1.579.609.493	(276.588)	100,0%	552.581.460	476.316.000	25.717.900	118.933.000	399.600.000	1.573.148.360
	TOTAL KEC. SRAGI	28.933.784.036	28.819.046.597	114.737.439	99,6%	11.217.223.894	9.253.787.497	406.454.712	1.394.581.062	6.980.250.000	29.252.297.165
XI	KEC. BOJONG										
1	BUKUR	1.530.230.257	1.483.608.453	46.621.804	97,0%	635.583.029	452.507.000	56.877.950	21.682.512	366.766.147	1.533.416.638
2	KALIPANCUR	2.517.064.849	2.301.563.536	215.501.313	91,4%	1.029.169.496	912.551.750	83.866.000	15.500.000	476.368.178	2.517.455.424
3	SUMURJOMBLANGBOGO	2.808.319.208	2.781.751.471	26.567.737	99,1%	1.424.958.958	488.891.600	79.654.890	71.631.360	499.062.707	2.564.199.515
4	PANTIANOM	1.453.571.511	1.447.965.636	5.605.875	99,6%	645.419.381	344.479.050	49.891.000	147.568.950	328.900.717	1.516.259.098
5	RANDUMUKTIWAREN	2.317.053.154	2.276.545.276	40.507.878	98,3%	1.221.992.396	655.422.312	44.940.000	24.880.750	397.162.688	2.344.398.146
6	LEGOKCLILE	1.370.691.144	1.370.968.659	(277.515)	100,0%	574.426.144	343.115.000	36.165.000	89.360.000	338.647.984	1.381.714.128
7	BOJONGWETAN	1.571.117.822	1.572.859.487	(1.741.665)	100,1%	702.936.849	262.327.750	121.437.600	163.583.700	329.014.034	1.579.299.933
8	DUWET	1.657.593.396	1.652.922.017	4.671.379	99,7%	540.528.996	548.249.400	43.035.000	39.980.000	429.854.593	1.601.647.989
9	WANGANDOWO	1.727.768.424	1.695.731.460	32.036.964	98,1%	747.419.514	636.360.000	47.070.000	24.700.000	360.000.000	1.815.549.514
10	KETITANGKIDUL	1.730.872.819	1.731.243.994	(371.175)	100,0%	537.453.150	553.101.550	46.482.650	165.466.800	436.090.429	1.738.594.579
11	MENJANGAN	1.911.081.376	1.886.847.815	24.233.561	98,7%	676.204.764	523.579.000	46.813.400	134.223.000	485.699.101	1.866.519.265
12	KETITANGLOR	1.140.135.433	1.140.286.537	(151.104)	100,0%	434.533.071	247.597.800	24.069.200	88.118.200	304.138.776	1.098.457.047
13	REJOSARI	1.260.744.536	1.254.217.611	6.526.925	99,5%	500.703.950	416.097.086	64.427.741	69.453.400	317.174.493	1.367.856.670
14	BOJONGLOR	1.986.910.672	1.971.323.790	15.586.882	99,2%	730.209.792	722.795.880	57.670.000	27.235.000	382.342.070	1.920.252.742
15	BOJONGMINGGIR	2.001.405.294	2.032.945.416	(31.540.122)	101,6%	1.011.904.297	309.094.360	88.689.000	213.851.400	422.788.122	2.046.327.179
16	WIRODITAN	1.415.477.088	1.407.296.452	8.180.636	99,4%	425.185.588	248.681.420	35.887.500	196.722.800	392.816.755	1.299.294.063
17	KEMASAN	1.295.172.397	1.292.345.167	2.827.230	99,8%	491.876.750	338.975.647	22.820.000	23.100.000	353.006.823	1.229.779.220
18	JAJARWAYANG	2.100.167.756	2.065.351.604	34.816.152	98,3%	535.991.756	998.814.000	39.300.000	73.462.000	385.231.816	2.032.799.572



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
19	BABALANLOR	2.122.167.654	2.116.411.059	5.756.595	99,7%	526.660.654	1.070.683.160	22.443.840	24.580.000	407.944.187	2.052.311.841
20	BABALANKIDUL	1.448.914.647	1.455.112.298	(6.197.651)	100,4%	583.171.552	286.718.400	21.860.000	206.445.000	363.538.333	1.461.733.285
21	KARANGSARI	1.323.751.659	1.320.169.736	3.581.923	99,7%	496.484.659	235.009.600	46.755.700	194.321.700	360.775.828	1.333.347.487
22	SEMBUNGJAMBU	1.940.598.627	1.914.907.074	25.691.553	98,7%	624.920.805	1.086.773.000	32.673.822	6.400.000	475.452.109	2.226.219.736
	TOTAL KEC. BOJONG	38.630.809.723	38.172.374.548	458.435.175	98,8%	15.097.735.551	11.681.824.765	1.112.830.293	2.022.266.572	8.612.775.890	38.527.433.071
XII	KEC. WONOPRINGGO										
1	JETAKKIDUL	1.663.761.701	1.662.132.490	1.629.211	99,9%	521.199.217	408.422.000	5.000.000	263.562.000	468.000.000	1.666.183.217
2	SASTRODIRJAN	1.420.176.177	1.420.526.543	(350.366)	100,0%	438.775.177	466.727.000	26.880.000	84.594.000	403.200.000	1.420.176.177
3	LEGOKGUNUNG	1.323.242.902	1.324.211.353	(968.451)	100,1%	479.247.747	278.845.000	8.000.000	212.193.000	345.600.000	1.323.885.747
4	GALANGPENGAMPON	1.542.060.604	1.541.446.467	614.137	100,0%	538.514.225	334.375.000	10.195.379	241.376.000	417.600.000	1.542.060.604
5	KWAGEAN	1.307.439.180	1.306.195.021	1.244.159	99,9%	438.158.649	289.358.000	23.050.000	29.515.000	367.200.000	1.147.281.649
6	GETAS	1.451.331.910	1.451.262.566	69.344	100,0%	439.066.057	439.175.200	11.380.000	195.475.700	349.200.000	1.434.296.957
7	ROWOKEMBU	1.448.222.303	1.433.991.771	14.230.532	99,0%	492.948.931	302.113.643	19.189.000	222.614.730	444.569.000	1.481.435.304
8	WONOPRINGGO	1.609.763.329	1.608.372.455	1.390.874	99,9%	467.886.206	483.028.751	15.224.000	223.874.299	421.200.000	1.611.213.256
9	SAMPIH	1.824.643.790	1.671.883.481	152.760.309	91,6%	434.651.497	708.876.100	213.076.700	160.656.100	302.400.000	1.819.660.397
10	WONOREJO	1.675.400.421	1.675.919.677	(519.256)	100,0%	541.103.364	315.885.000	0	342.809.000	454.229.000	1.654.026.364
11	GONDANG	1.108.244.783	1.108.242.875	1.908	100,0%	383.082.356	259.286.671	6.257.156	158.568.600	301.050.000	1.108.244.783
12	JETAKLENGKONG	1.152.207.742	1.152.397.192	(189.450)	100,0%	379.218.781	261.205.500	6.780.000	182.998.000	312.390.000	1.142.592.281
13	PEGADENTENGAH	1.604.809.036	1.605.036.569	(227.533)	100,0%	624.044.645	472.280.500	34.000.000	182.335.700	338.400.000	1.651.060.845
14	SURABAYAN	1.199.520.754	1.199.249.318	271.436	100,0%	483.182.754	234.986.800	20.640.000	158.311.200	302.400.000	1.199.520.754
	TOTAL KEC. WONOPRINGGO	20.330.824.632	20.160.867.778	169.956.854	99,2%	6.661.079.606	5.254.565.165	399.672.235	2.658.883.329	5.227.438.000	20.201.638.335
XIII	KEC. KEDUNGWUNI										
1	KEDUNGPATANGWU	1.586.042.463	1.506.284.013	79.758.450	95,0%	444.649.905	357.507.000	62.966.500	256.255.000	464.663.500	1.586.041.905
2	PAKISPUTIH	1.560.998.229	1.566.442.407	(5.444.178)	100,3%	474.990.864	502.099.365	12.660.000	203.948.000	367.300.000	1.560.998.229
3	ROWOCACING	1.693.039.190	1.660.633.245	32.405.945	98,1%	801.567.990	218.129.000	78.756.000	266.986.200	327.600.000	1.693.039.190
4	LANGKAP	1.450.035.956	1.373.095.751	76.940.205	94,7%	501.323.956	289.365.000	19.400.000	294.347.000	345.600.000	1.450.035.956
5	TOSARAN	1.598.086.310	1.598.298.321	(212.011)	100,0%	496.166.979	520.912.031	13.250.000	172.457.300	415.300.000	1.618.086.310



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
6	PAJOMBLANGAN	1.247.745.428	1.224.503.755	23.241.673	98,1%	446.576.799	403.196.000	21.819.000	63.084.000	320.400.000	1.255.075.799
7	PROTO	1.340.946.532	1.340.245.021	701.511	99,9%	439.037.360	555.210.000	12.800.000	3.580.098	327.600.000	1.338.227.458
8	KWAYANGAN	1.676.405.471	1.676.970.285	(564.814)	100,0%	409.523.471	522.880.400	24.844.000	143.000.000	469.800.000	1.570.047.871
9	PODO	1.818.509.637	1.818.959.546	(449.909)	100,0%	513.239.637	364.023.000	85.570.000	279.677.000	576.000.000	1.818.509.637
10	SALAKBROJO	1.702.477.176	1.692.265.052	10.212.124	99,4%	554.167.282	616.256.880	14.750.000	102.499.150	422.500.000	1.710.173.312
11	AMBOKEMBANG	2.360.881.768	2.333.924.408	26.957.360	98,9%	591.365.308	968.343.060	9.500.000	248.073.400	543.600.000	2.360.881.768
12	TANGKILTENGAH	1.771.910.355	1.777.440.538	(5.530.183)	100,3%	486.981.506	654.793.800	7.200.000	132.522.200	491.135.000	1.772.632.506
13	KARANGDOWO	1.454.288.534	1.454.358.515	(69.981)	100,0%	534.253.176	514.430.600	41.037.303	28.767.400	352.800.000	1.471.288.479
14	BUGANGAN	1.362.243.678	1.362.613.605	(369.927)	100,0%	449.025.078	475.588.560	36.880.040	11.950.000	388.800.000	1.362.243.678
15	RENGAS	1.440.134.500	1.430.842.360	9.292.140	99,4%	527.291.723	399.784.000	21.905.992	131.588.000	389.900.000	1.470.469.715
16	TANGKILKULON	1.911.498.885	1.912.075.149	(576.264)	100,0%	508.661.114	843.331.200	8.500.000	67.963.800	475.200.000	1.903.656.114
	TOTAL KEC. KEDUNGWUNI	25.975.244.112	25.728.951.971	246.292.141	99,1%	8.178.822.148	8.205.849.896	471.838.835	2.406.698.548	6.678.198.500	25.941.407.927
XIV	KEC. BUARAN										
1	COPRAYAN	1.658.629.154	1.561.214.697	97.414.457	94,1%	461.541.247	432.408.037	80.989.000	285.542.000	406.614.981	1.667.095.265
2	WONYOYO	1.631.979.402	1.619.068.787	12.910.615	99,2%	736.521.289	594.256.502	134.254.328	124.500.000	470.917.000	2.060.449.119
3	PAKUMBULAN	1.898.359.812	1.857.705.979	40.653.833	97,9%	465.443.380	684.861.301	21.062.500	251.512.400	504.000.000	1.926.879.581
4	WATUSALAM	1.729.071.754	1.724.426.446	4.645.308	99,7%	486.604.419	317.781.335	25.147.000	249.229.000	500.400.000	1.579.161.754
5	SIMBANGWETAN	1.644.395.000	1.606.097.659	38.297.341	97,7%	422.703.000	436.434.400	52.980.000	238.553.600	500.375.192	1.651.046.192
6	KERTIJAYAN	1.824.442.987	1.820.690.696	3.752.291	99,8%	492.951.784	350.222.700	177.851.500	278.510.000	533.400.000	1.832.935.984
7	PAWEDEN	1.809.930.346	1.777.979.995	31.950.351	98,2%	535.577.121	525.319.250	125.851.512	154.112.910	474.100.000	1.814.960.793
	TOTAL KEC. BUARAN	12.196.808.455	11.967.184.259	229.624.196	98,1%	3.601.342.240	3.341.283.525	618.135.840	1.581.959.910	3.389.807.173	12.532.528.688
XV	KEC. TIRTO										
1	WULED	1.458.529.609	1.430.274.159	28.255.450	98,1%	424.912.904	438.854.880	79.276.484	177.866.320	338.400.000	1.459.310.588
2	NGALIAN	1.296.920.492	1.280.333.296	16.587.196	98,7%	434.748.619	235.504.200	27.651.700	183.751.600	367.200.000	1.248.856.119
3	PANDANARUM	1.574.849.447	1.590.071.772	(15.222.325)	101,0%	590.667.371	257.350.300	22.725.000	315.753.700	388.800.000	1.575.296.371
4	KARANGANYAR	2.096.033.500	2.074.620.034	21.413.466	99,0%	656.117.864	862.431.320	35.726.500	55.133.280	489.600.000	2.099.008.964
5	SILIREJO	1.693.558.137	1.683.872.678	9.685.459	99,4%	598.527.714	589.757.100	14.000.000	22.581.400	464.400.000	1.689.266.214



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
6	PUCUNG	1.653.962.242	1.603.435.715	50.526.527	96,9%	507.864.108	988.330.800	6.100.000	69.158.200	399.600.000	1.971.053.108
7	SIDOREJO	1.548.140.482	1.529.955.784	18.184.698	98,8%	668.698.597	455.292.680	22.555.000	62.841.400	374.400.000	1.583.787.677
8	SAMBOREJO	1.758.291.623	1.711.128.987	47.162.636	97,3%	633.148.415	395.758.900	30.064.000	244.954.500	505.589.900	1.809.515.715
9	TANJUNG	1.513.044.343	1.475.328.406	37.715.937	97,5%	469.077.207	327.563.000	37.170.000	233.859.800	451.400.000	1.519.070.007
10	PACAR	1.451.414.478	1.411.578.006	39.836.472	97,3%	562.854.015	187.510.000	23.060.000	212.287.750	471.744.550	1.457.456.315
11	DADIREJO	2.007.168.247	1.974.992.440	32.175.807	98,4%	613.185.274	653.100.200	21.000.000	159.593.000	561.600.000	2.008.478.474
12	KARANGJOMPO	2.148.115.617	1.627.967.070	520.148.547	75,8%	473.312.633	981.916.000	13.860.000	235.250.000	439.513.000	2.143.851.633
13	TEGALDOWO	1.454.496.146	1.447.981.462	6.514.684	99,6%	471.713.411	302.961.800	38.822.250	209.055.600	432.600.000	1.455.153.061
14	MULYOREJO	1.437.317.001	1.437.572.335	(255.334)	100,0%	467.141.138	318.555.700	25.440.000	213.236.600	448.350.000	1.472.723.438
15	JERUKSARI	1.970.538.138	1.954.631.483	15.906.655	99,2%	521.235.202	584.755.000	5.000.000	300.360.000	572.400.000	1.983.750.202
16	CURUG	1.447.328.406	1.398.890.272	48.438.134	96,7%	568.089.749	387.148.760	18.600.000	102.925.240	375.800.000	1.447.563.749
	TOTAL KEC. TIRTO	26.509.707.908	25.632.633.899	877.074.009	96,7%	8.656.294.221	7.966.790.640	421.050.934	2.798.608.390	7.081.397.450	26.924.141.635
XVI	KEC. WIRADESA										
1	KADIPATEN	1.517.425.331	1.476.679.446	40.745.885	97,3%	584.411.972	466.137.000	51.280.000	33.000.000	370.800.000	1.505.628.972
2	DELEGTUKANG	1.566.034.613	1.565.040.063	994.550	99,9%	367.585.613	592.073.000	16.150.000	588.226.000	2.000.000	1.566.034.613
3	KARANGJATI	1.325.819.063	1.285.565.348	40.253.715	97,0%	413.549.209	679.152.171	16.463.000	24.574.000	324.000.000	1.457.738.380
4	PETUKANGAN	1.372.369.006	1.371.299.114	1.069.892	99,9%	404.308.578	463.980.710	18.135.753	173.489.250	316.800.000	1.376.714.291
5	WIRADESA	2.313.418.560	2.295.633.983	17.784.577	99,2%	587.470.939	1.046.766.400	47.657.049	42.886.000	577.490.000	2.302.270.388
6	WARUKIDUL	1.249.040.510	1.243.229.837	5.810.673	99,5%	448.051.379	407.416.878	17.790.000	12.315.000	325.700.000	1.211.273.257
7	BONDANSARI	2.629.751.170	2.630.267.758	(516.588)	100,0%	685.573.170	1.430.644.000	5.000.000	26.134.000	482.400.000	2.629.751.170
8	WARULOR	1.658.379.250	1.508.165.669	150.213.581	90,9%	558.667.101	604.158.289	5.000.000	131.767.600	360.000.000	1.659.592.990
9	KAMPIL	1.389.430.774	1.379.036.186	10.394.588	99,3%	548.506.566	275.204.200	11.000.000	134.212.800	410.150.000	1.379.073.566
10	KEMPLONG	1.450.890.591	1.444.632.620	6.257.971	99,6%	431.258.766	593.540.200	17.350.000	63.380.800	345.600.000	1.451.129.766
11	KAUMAN	1.981.229.892	1.981.406.515	(176.623)	100,0%	459.524.959	946.583.800	10.720.968	211.274.700	352.800.000	1.980.904.427
	TOTAL KEC.WIRADESA	18.453.788.760	18.180.956.539	272.832.221	98,5%	5.488.908.252	7.505.656.648	216.546.770	1.441.260.150	3.867.740.000	18.520.111.820
XVII	KEC. SIWALAN										
1	MEJASEM	1.656.088.624	1.654.906.797	1.181.827	99,9%	444.753.124	677.848.800	76.330.000	66.256.700	391.306.862	1.656.495.486



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
2	WONOSARI	1.376.762.176	1.377.084.688	(322.512)	100,0%	515.710.940	459.721.230	60.340.000	46.182.120	309.600.000	1.391.554.290
3	TENGENGKULON	1.667.089.650	1.638.969.094	28.120.556	98,3%	773.696.158	227.435.580	72.835.210	264.480.150	324.630.352	1.663.077.450
4	TUNJUNGSARI	1.704.886.373	1.689.904.585	14.981.788	99,1%	651.189.622	328.652.940	45.231.800	255.100.060	424.800.000	1.704.974.422
5	PAIT	2.356.139.683	2.334.333.743	21.805.940	99,1%	772.285.297	922.244.473	73.111.500	54.600.000	450.000.000	2.272.241.270
6	TENGENGWETAN	2.348.983.736	2.346.588.236	2.395.500	99,9%	951.735.326	534.496.640	54.650.000	275.138.860	541.400.000	2.357.420.826
7	REMBUN	1.917.282.726	1.794.422.235	122.860.491	93,6%	661.097.365	707.575.240	35.400.000	55.245.500	478.800.000	1.938.118.105
8	YOSOREJO	1.644.751.048	1.582.618.130	62.132.918	96,2%	544.935.768	610.819.020	35.300.052	15.000.000	439.200.000	1.645.254.840
9	SIWALAN	2.373.193.094	2.329.872.217	43.320.877	98,2%	904.281.993	723.061.600	63.205.000	235.175.677	450.000.000	2.375.724.270
10	BOYOTELUK	1.526.743.063	1.490.138.650	36.604.413	97,6%	484.746.063	602.854.600	13.900.000	65.242.400	360.000.000	1.526.743.063
11	DEPOK	1.262.672.985	1.213.976.173	48.696.812	96,1%	382.920.985	327.085.840	28.480.000	185.786.160	338.400.000	1.262.672.985
12	BLACANAN	1.256.600.100	1.245.757.193	10.842.907	99,1%	507.061.899	285.982.000	29.520.000	160.985.200	324.000.000	1.307.549.099
13	BLIMBINGWULUH	1.903.306.918	1.903.440.895	(133.977)	100,0%	762.558.918	402.068.400	92.223.441	257.778.200	388.800.000	1.903.428.959
	TOTAL KEC. SIWALAN	22.994.500.176	22.602.012.636	392.487.540	98,3%	8.356.973.458	6.809.846.363	680.527.003	1.936.971.027	5.220.937.214	23.005.255.065
XVIII	KEC. KARANGDADAP										
1	LOGANDENG	1.335.959.676	1.339.735.927	(3.776.251)	100,3%	454.564.944	510.479.400	0	17.098.000	360.000.000	1.342.142.344
2	JREBENGKEMBANG	1.900.531.954	1.896.078.471	4.453.483	99,8%	616.413.628	821.358.200	15.900.000	19.738.800	446.400.000	1.919.810.628
3	PAGUMENGANMAS	2.007.550.654	2.006.987.185	563.469	100,0%	653.665.180	493.627.208	47.500.000	275.384.520	540.000.000	2.010.176.908
4	KEDUNGKEBO	1.774.772.824	1.696.299.829	78.472.995	95,6%	556.661.187	860.399.000	5.000.000	8.500.000	358.814.000	1.789.374.187
5	KALIGAWA	1.263.314.964	1.262.812.621	502.343	100,0%	504.833.739	457.034.940	8.470.000	8.500.000	295.200.000	1.274.038.679
6	KARANGDADAP	1.957.530.331	1.925.192.926	32.337.405	98,3%	728.452.462	676.119.800	35.590.000	67.141.760	392.400.000	1.899.704.022
7	KALILEMBU	1.436.833.791	1.441.746.376	(4.912.585)	100,3%	475.059.084	506.409.816	12.000.000	58.500.000	391.800.000	1.443.768.900
8	PANGKAH	1.163.646.956	1.164.788.243	(1.141.287)	100,1%	409.698.781	439.790.600	6.125.000	43.721.400	306.000.000	1.205.335.781
9	KEBONROWOPUCANG	1.814.474.031	1.812.559.887	1.914.144	99,9%	563.118.166	767.119.000	23.350.000	8.500.000	453.600.000	1.815.687.166
10	KEBONSARI	1.896.163.007	1.899.439.320	(3.276.313)	100,2%	485.348.007	780.288.000	19.640.000	207.687.000	403.200.000	1.896.163.007
11	PEGANDON	1.430.630.592	1.425.351.048	5.279.544	99,6%	569.817.545	530.760.000	0	20.225.427	347.100.000	1.467.902.972
	TOTAL KEC. KARANGDADAP	17.981.408.780	17.870.991.833	110.416.947	99,4%	6.017.632.723	6.843.385.964	173.575.000	734.996.907	4.294.514.000	18.064.104.594
XIX	KEC. WONOKERTO										
1	PESANGGRAHAN	1.267.534.057	1.261.561.768	5.972.289	99,5%	400.757.869	455.425.860	19.412.983	224.938.300	352.042.500	1.452.577.512



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5(=30,004)	6(=4/3)	7	8	9	10	11	12(=7+8+9+10+11)
2	SIJAMBE	1.976.494.330	1.732.384.092	244.110.238	87,6%	443.418.212	849.581.800	47.910.500	369.359.000	394.317.000	2.104.586.512
3	BEBEL	2.002.214.234	1.988.610.095	13.604.139	99,3%	657.142.702	509.474.560	164.194.720	270.843.780	478.800.000	2.080.455.762
4	WERDI	1.525.493.337	1.513.477.786	12.015.551	99,2%	410.957.929	488.851.000	68.992.593	194.007.000	363.600.000	1.526.408.522
5	ROWOYOSO	2.313.538.505	2.308.402.682	5.135.823	99,8%	504.332.468	1.276.124.451	39.624.500	235.640.124	444.700.000	2.500.421.543
6	SEMUT	1.463.593.300	1.464.210.094	(616.794)	100,0%	444.776.673	368.482.340	38.294.500	234.027.600	435.600.000	1.521.181.113
7	TRATEBANG	1.474.682.924	1.421.099.092	53.583.832	96,4%	458.690.057	501.093.600	30.005.000	193.726.000	344.425.800	1.527.940.457
8	WONOKERTO KULON	1.570.279.239	1.570.701.967	(422.728)	100,0%	548.954.400	367.643.118	48.440.000	218.826.850	528.912.000	1.712.776.368
9	WONOKERTO WETAN	1.302.461.684	1.310.782.261	(8.320.577)	100,6%	375.712.323	358.445.618	48.080.000	246.582.000	374.400.000	1.403.219.941
10	API-API	1.617.044.648	1.587.766.367	29.278.281	98,2%	437.125.390	598.076.200	10.352.000	261.133.200	404.430.800	1.711.117.590
11	PECAKARAN	1.496.061.812	1.488.624.854	7.436.958	99,5%	400.177.073	474.758.950	7.400.000	220.813.450	393.090.000	1.496.239.473
	TOTAL KEC. WONOKERTO	18.009.398.070	17.647.621.058	361.777.012	98,0%	5.082.045.096	6.247.957.497	522.706.796	2.669.897.304	4.514.318.100	19.036.924.793
	JUMLAH TOTAL KABUPATEN	447.547.498.927	439.187.655.418	8.359.843.509	98,1%	146.646.058.532	147.806.105.238	10.002.628.916	36.555.302.991	108.815.543.324	449.825.639.001

**LAMPIRAN V****Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)****Kabupaten Pekalongan TA 2022**

Penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Pekalongan secara langsung didasarkan pada Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Secara khusus penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengacu RPJMD Kabupaten Pekalongan yang implementasinya dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2022.

Semua pelaksanaan pembangunan harus mampu dipertanggungjawabkan kepada publik baik di jajaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan maupun masyarakat umum. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Instruksi Presiden melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian dipertegas kembali melalui Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian disempurnakan lagi dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pada tahun 2022 ini, Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2022, Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 64 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2022 yang kegiatannya dilaksanakan oleh 47 Perangkat Daerah. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari rencana kinerja tahun 2022 untuk mencapai 17 (Tujuh Belas) Sasaran atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (Self Assessment) atas realisasi pelaksanaan rencana kinerja tahun 2022, menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 17 sasaran adalah 111,98% tercapai dengan kategori **Sangat Baik**, keberhasilan ini diberikan oleh 10 sasaran berhasil mencapai tingkat capaian kinerja diatas 100%, 7 sasaran berhasil mencapai tingkat capaian kinerja sebesar 75 – 100%. Secara rinci tingkat capaian seluruh sasaran adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran	Rata – rata capaian Kinerja tahun 2022 (%)
1	2	3
1.	Meningkatnya penanganan potensi konflik sosial yang terjadi di masyarakat	95,7



No.	Sasaran	Rata – rata capaian Kinerja tahun 2022 (%)
1	2	3
2.	Meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan perundangan daerah	100,08
3.	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah	99,37
4.	Menguatnya kinerja pengawasan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan	117,88
5.	Meningkatnya pengelolaan kelembagaan dan sumberdaya manusia dalam menjalankan pemerintahan daerah	103,28
6.	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik yang didukung pemanfaatan teknologi informasi	97,86
7.	Meningkatnya kontribusi dari sektor-sektor potensial pendukung perekonomian daerah	100,76
8.	Meningkatnya daya Tarik investasi	119,93
9.	Menurunnya angka pengangguran, PPKS dan meningkatnya daya saing ekonomi masyarakat	248,21
10.	Menguatnya peran desa dalam mengembangkan potensi masyarakat	100,67
11.	Meningkatnya implementasi pengarusutamaan gender dan pengarusutamaan hak anak	101,45
12.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	100
13.	Meningkatnya implementasi pengarusutamaan gender dan pengarusutamaan hak anak	99,08
14.	Meningkatnya objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	100
15.	Meningkatnya pembangunan infrastruktur, pemanfaatan ruang, dan keterhubungan antar wilayah	95,61
16.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup	107,82
17.	Meningkatnya ketahanan daerah dalam menghadapi ancaman bencana yang ada	112,90
Rata – rata		111,98

Dari 17 sasaran nilai pencapaian tertinggi pada sasaran “**Menurunnya angka pengangguran, PPKS dan meningkatnya daya saing ekonomi masyarakat.**” sedangkan tingkat pencapaian sasaran yang mencapai nilai 100 dan diatas 100% terdapat 12 sasaran yaitu :

1. Meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan perundangan daerah



2. Menguatnya kinerja pengawasan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan.
3. Meningkatnya pengelolaan kelembagaan dan sumberdaya manusia dalam menjalankan pemerintahan daerah
4. Meningkatnya kontribusi dari sektor-sektor potensial pendukung perekonomian daerah
5. Meningkatnya daya Tarik investasi
6. Menurunnya angka pengangguran, PPKS dan meningkatnya daya saing ekonomi masyarakat
7. Menguatnya peran desa dalam mengembangkan potensi masyarakat
8. Meningkatnya implementasi pengarusutamaan gender dan pengarusutamaan hak anak
9. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
10. Meningkatnya objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan.
11. Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup
12. Meningkatnya ketahanan daerah dalam menghadapi ancaman bencana yang ada

Nilai tingkat pencapaian kinerja sasaran rata-rata Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebesar 111,98% masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja sasaran yang kurang dari 100% dapat dijumpai beberapa permasalahan yang menonjol diantaranya :

1. Terkait penanganan potensi konflik sosial yang terjadi di masyarakat perlu penguatan rasa nasionalisme, dan peningkatan kewaspadaan dini terhadap potensi konflik, dan mengembangkan sikap dan budaya gotong royong dalam bermasyarakat, serta meningkatkan peran Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial baik di tingkat Kabupaten maupun tingkat Kecamatan.
2. Pelayanan publik yang didukung pemanfaatan teknologi informasi guna memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat telah di bangun dan di resmikan Mall Pelayanan Publik tahun 2023 sehingga masyarakat bisa menjangkau dan cepat mengurus apa – apa dalam satu tempat. adanya meningkatkan kualitas pelayanan public melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan inovasi.
3. Prioritas penganggaran lebih ke fungsional jalan, sedangkan sarana prasarana pendukung jalan menjadi perhatian berikutnya. Menambah usulan anggaran karena karakteristik tanah dan wilayah di Kabupaten Pekalongan, penanganan pekerjaan jalan dan bangunan pelengkap memerlukan biaya yang besar dengan Perencanaan paket pekerjaan dan anggaran yang lebih cermat, melaksanakan pemeliharaan rutin



jalan, drainase dan jaringan irigasi. membuat prioritas anggaran jaringan irigasi, jalan dan drainase

4. Fasilitas di Rumah Sakit tipe C belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan pasien rawat inap terutama jumlah kamar perawatan yang sesuai kelas pasien PBI dikarenakan masih adanya kekurangan kamar perawatan sehingga Melakukan pembangunan gedung pelayanan dan perawatan dengan alternatif wilayah lainnya pada Tahun 2022 sudah mulai diberikannya pelayananan di RSUD Kesesi. Dan Penambahan sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai Permenkes No. 56 tahun 2014 dan Rumah sakit Umum Kraton dalam Tahun 2024 diusulkan menjadi Rumah Sakit Pendidikan.

**LAMPIRAN VI****Rekapitulasi Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni**

LANTAI	NO	NAMA	JAMINAN
I	1	RISQI MAULIDIYAH	730.000,00
	2	MUSTAKIM	825.000,00
	3	NASRUL KOMARUDIN	750.000,00
	4	BAIDI ROHMAN	300.000,00
	5	ABDUL LATIF	750.000,00
	6	ANJANI RUWAIDAH	750.000,00
	7	AGUS SUSANTO	750.000,00
	8	AFIF MAS'UD	374.000,00
	9		
	10	YULI YUDISTO	750.000,00
	11	IWAN SETIWAN	825.000,00
	12	PURWANTO	825.000,00
	13	AJI PAMUNGKAS	825.000,00
	14	KASTANYO	750.000,00
	JUMLAH		9.204.000,00
II	1	AHMAD AFANDI	675.000,00
	2	BAGUS NUR WAHID	675.000,00
	3	ARBAIN	750.000,00
	4	DIAN SADARIYADI	675.000,00
	5	DANI SUPRIAJI	675.000,00
	6		
	7	ZAENAL ABIDIN	675.000,00
	8	MUSTADIRIN	655.000,00
	9	SUKADI	750.000,00
	10	AGUSTYAR	750.000,00
	11	SUGIHARTO	675.000,00
	12	M MIRZA	675.000,00
	13	FARIDA HARNUM	675.000,00
	14	USWATUN KHASANAH	675.000,00
	15	SUTRISNO	750.000,00
	16	GALANG AGUS	750.000,00
	17	ABIDATUL ULYA	675.000,00
	18	RINDANG	675.000,00
	19	SAIFUL ANAM	750.000,00
	20	BUDI SANTOSO	675.000,00
	JUMLAH		13.255.000,00
III	1	BAMBANG AGUST	675.000,00
	2		
	3		
	4	DODI KHUMAIDI	600.000,00
	5	KASRUDIN	675.000,00
	6	FIRDAUS	675.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

LANTAI	NO	NAMA	JAMINAN
	7	BUDIMAN SANTOSO	675.000,00
	8		
	9	M. HASANUDIN	580.000,00
	10	ARI WIBOWO	675.000,00
	11	ANGGA YUDHA M	675.000,00
	12	MOH. MUSLIMIN	600.000,00
	13		
	14	SUBEKHI	675.000,00
	15	M DAYAT YAENI	675.000,00
	16	HENDRI	602.000,00
	17	MULYONO	675.000,00
	18	KHOZIM	675.000,00
	19		
	20	YATIN TAROJI	600.000,00
	JUMLAH		9.732.000,00
IV	1	ROHADI	525.000,00
	2	ALI WARJAI	525.000,00
	3	MUGI PRAKOSO	525.000,00
	4	FAJAR RUDIN	600.000,00
	5	UKI GANES	600.000,00
	6	KHAIRUL IMAM	525.000,00
	7	ABDUL ROJAK	600.000,00
	8	AGUS WAHYUDI	600.000,00
	9		
	10	BUYUNG RUKISA	525.000,00
	11	ARIF USSYAQIL	525.000,00
	12	KHUMAIZI	400.000,00
	13		
	14	SUGIYANTO	600.000,00
	15		
	16		
	17	TAUFIQ SHOLEH	525.000,00
	18		
	19		
	20		
	JUMLAH		7.075.000,00
TOTAL			39.266.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

LAMPIRAN VII**Rincian Piutang Pajak Air Tanah**

NO	NO SKPD	TGL SKPD	MASA PAJAK		NPWPD	NAMA WP	JENIS	JUMLAH PAJAK	PEMBAYARAN		SALDO (31 Desember 2022)	TANGGAL PEMBAYARAN
			BULAN 1	BULAN 2					KERINGANAN	JML BAYAR		
PIUTANG 2019												
1	02434	12/08/2019	01/07/2019	31/07/2019	2000395100201	PT. SENDIPRATAMA	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	3.656.080,00	0,00	0,00	3.656.080,00	BELUM LUNAS
2	02684	10/09/2019	01/08/2019	31/08/2019	2000395100201	PT. SENDIPRATAMA	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	1.398.400,00	0,00	0,00	1.398.400,00	BELUM LUNAS
3	02897	11/10/2019	01/09/2019	30/09/2019	2000395100201	PT. SENDIPRATAMA	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	975.660,00	0,00	0,00	975.660,00	BELUM LUNAS
								6.030.140,00	0,00	0,00	6.030.140,00	
PIUTANG 2022												
1	01300	11/04/2022	01/03/2022	31/03/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	6.106.000,00	0,00	0,00	6.106.000,00	BELUM LUNAS
2	01301	11/04/2022	01/03/2022	31/03/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	4.857.200,00	0,00	0,00	4.857.200,00	BELUM LUNAS
3	01556	10/05/2022	01/04/2022	30/04/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	7.890.700,00	0,00	0,00	7.890.700,00	BELUM LUNAS
4	01557	10/05/2022	01/04/2022	30/04/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	8.890.380,00	0,00	0,00	8.890.380,00	BELUM LUNAS
5	01851	10/06/2022	01/05/2022	31/05/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	3.016.420,00	0,00	0,00	3.016.420,00	BELUM LUNAS
6	01852	10/06/2022	01/05/2022	31/05/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	3.570.600,00	0,00	0,00	3.570.600,00	BELUM LUNAS
7	02196	11/07/2022	01/06/2022	30/06/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	5.974.400,00	0,00	0,00	5.974.400,00	BELUM LUNAS
8	02197	11/07/2022	01/06/2022	30/06/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	2.890.840,00	0,00	0,00	2.890.840,00	BELUM LUNAS
9	02555	10/08/2022	01/07/2022	31/07/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	9.444.180,00	0,00	0,00	9.444.180,00	BELUM LUNAS
10	02556	10/08/2022	01/07/2022	31/07/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	5.484.400,00	0,00	0,00	5.484.400,00	BELUM LUNAS
11	02968	22/09/2022	01/11/2021	30/11/2021	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	1.725.960,00	0,00	0,00	1.725.960,00	BELUM LUNAS
12	02969	22/09/2022	01/11/2021	30/11/2021	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	2.017.860,00	0,00	0,00	2.017.860,00	BELUM LUNAS
13	02970	22/09/2022	01/01/2022	31/01/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	1.632.384,00	0,00	0,00	1.632.384,00	BELUM LUNAS
14	02971	22/09/2022	01/01/2022	31/01/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	1.172.200,00	0,00	0,00	1.172.200,00	BELUM LUNAS



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

NO	NO SKPD	TGL SKPD	MASA PAJAK		NPWPD	NAMA WP	JENIS	JUMLAH PAJAK	PEMBAYARAN		SALDO (31 Desember 2022)	TANGGAL PEMBAYARAN
			BULAN 1	BULAN 2					KERINGANAN	JML BAYAR		
15	00103092022A	15/09/2022	01/08/2022	31/08/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	8.427.460,00	0,00	0,00	8.427.460,00	BELUM LUNAS
16	00104092022A	15/09/2022	01/08/2022	31/08/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	3.938.800,00	0,00	0,00	3.938.800,00	BELUM LUNAS
17	00172092022A	28/09/2022	01/08/2022	31/08/2022	200066681319	SUSILO	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	149.960,00	0,00	0,00	149.960,00	BELUM LUNAS
18	00255102022A	11/10/2022	01/09/2022	30/09/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	6.526.000,00	0,00	0,00	6.526.000,00	BELUM LUNAS
19	00256102022A	11/10/2022	01/09/2022	30/09/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	7.400.800,00	0,00	0,00	7.400.800,00	BELUM LUNAS
20	00289102022A	14/10/2022	01/09/2022	30/09/2022	200083660609	PT. KARSA PILAR KONSTRUKSI	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	550.160,00	0,00	0,00	550.160,00	BELUM LUNAS
21	00370112022A	10/11/2022	01/10/2022	31/10/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	5.239.400,00	0,00	0,00	5.239.400,00	BELUM LUNAS
22	00371112022A	10/11/2022	01/10/2022	31/10/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	10.849.980,00	0,00	0,00	10.849.980,00	BELUM LUNAS
23	00388112022A	10/11/2022	01/10/2022	31/10/2022	200012470201	PT. KUSUMA KENCANA MULYA	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	1.196.800,00	0,00	0,00	1.196.800,00	BELUM LUNAS
24	00002221209A	12/12/2022	01/11/2022	30/11/2022	200084091322	ROHMAN	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	127.920,00	0,00	0,00	127.920,00	BELUM LUNAS
25	00026221209A	12/12/2022	01/11/2022	30/11/2022	200039420501	HJ. ROCHIMAH	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	474.000,00	0,00	0,00	474.000,00	BELUM LUNAS
26	00010221212A	12/12/2022	01/11/2022	30/11/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	3.119.920,00	0,00	0,00	3.119.920,00	BELUM LUNAS
27	00011221212A	12/12/2022	01/11/2022	30/11/2022	200039500103	PT. PANAMTEX	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	6.087.800,00	0,00	0,00	6.087.800,00	BELUM LUNAS
28	00004221213A	13/12/2022	01/11/2022	30/11/2022	200083660609	PT. KARSA PILAR KONSTRUKSI	4.1.01.12.01.0001-Pajak Air Tanah	550.160,00	0,00	0,00	550.160,00	BELUM LUNAS
								119.312.684,00	0,00	0,00	119.312.684,00	
JUMLAH TOTAL								125.342.824,00	0,00	0,00	125.342.824,00	